

BUILD TO SUSTAIN

2025 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk.
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106
Jakarta Barat 11440 Indonesia
Phone : (021) 5666999
Fax : (021) 5663069
E-mail : totalbp@totalbp.com



<https://www.totalbp.com>

BUILD TO SUSTAIN



2025 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT





SEKILAS TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT AT A GLANCE

Tujuan utama penyusunan laporan tahunan ini adalah untuk pemenuhan regulasi kepada otoritas terkait dan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan. Laporan tahunan 2025 PT Total Bangun Persada Tbk menjadi sumber dokumentasi yang komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut antara lain terdiri atas profil Perseroan, kinerja pemasaran, operasional, dan keuangan; serta informasi tentang tugas, peran, dan fungsi struktural organisasi Perseroan.

Selain itu, laporan tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada tahun 2025.

The primary purpose of this annual report is for compliance with regulations of the relevant authorities and information disclosure to the stakeholders. The 2025 annual report of PT Total Bangun Persada Tbk serves as a comprehensive source of documentation comprising of information on the Company's performance during the year. The information shall disclose: Company's profile; marketing, operational, and financial performance; and information related to the duties, roles, and structural functions of the Company's organization.

Furthermore, this annual report also serves as an instrument to build a deep understanding and trust on the Company by providing accurate and relevant information. The Company's shareholders and stakeholders will be able to obtain adequate information regarding the policies which have been conducted and will be implemented in the future, as well as the achievements of the Company in 2025.

SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan tersebut merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perbedaan secara material dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa informasi-informasi yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "TOTAL", "Perseroan", atau "Perusahaan" yang merujuk pada PT Total Bangun Persada Tbk, entitas yang menjalankan usaha dalam bisnis jasa konstruksi. Hal ini digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Total Bangun Persada Tbk secara umum.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause material difference from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid information presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "TOTAL" or "the Company", hereinafter referred to PT Total Bangun Persada Tbk, as the Company that runs business in construction services. This is done for the purpose of simply referring to PT Total Bangun Persada Tbk in general.





**PENANDATANGANAN
KONTRAK BARU**
NEW SIGNED CONTRACT

Rp7,00
Triliun
Trillion

JUMLAH KARYAWAN
TOTAL EMPLOYEES

(Per 31 Desember 2025)
(as of December 31, 2025)

957
Karyawan
Employees



**INDEKS KEPUASAN
PELANGGAN**
CUSTOMER SATISFACTION INDEX

84,73%
Puas
Satisfied



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

SEKILAS TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT AT A GLANCE

- 06 **DAFTAR ISTILAH**
LIST OF TERMS
- 08 **REKAM JEJAK**
MILESTONES
- 12 **Peristiwa Penting 2025 / 2025 Event Highlights**
- 16 **Penghargaan dan Sertifikasi 2025 / 2025 Awards and Certifications**



Kilas Kinerja 2025 2025 Performance Highlights

- 20 **Ikhtisar Data Keuangan Penting / Highlights on Significant Financial Data**
- 25 **Informasi bagi Investor / Information for Investors**
- 27 **Kebijakan Dividen Perusahaan / Company's Dividend Policy**
- 27 **Informasi Aksi Korporasi / Information On Corporate Action**
- 27 **Informasi Sanksi Perdagangan Saham / Information On Sanction Imposed On Share Trading**
- 28 **Ikhtisar Obligasi / Bonds Highlights**
- 28 **Hubungan Investor / Investor Relations**



Laporan Manajemen Management Reports

- 32 **Laporan Direksi / Board of Directors Report**
- 40 **Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report**



Profil Perusahaan Company Profile

- 50 **Informasi tentang Perusahaan / Company's Information**
- 52 **Sekilas Total Bangun Persada / Total Bangun Persada at a Glance**
- 59 **Bidang Usaha / Line of Business**
- 64 **Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan / Vision, Mission, and Corporate Culture**
- 65 **Strategi / Strategy**
- 66 **Skema Grup Perusahaan / Company Group Scheme**
- 67 **Struktur Tata Kelola Perusahaan / Governance Structure**
- 68 **Struktur Organisasi / Organization Structure**
- 70 **Profil Direksi / Board of Directors Profile**
- 76 **Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile**
- 83 **Profil Pejabat Eksekutif / Profile of Executive Official**
- 89 **Dept. Head dan Project Manager / Department Heads and Project Managers**
- 92 **Komposisi Pemegang Saham / Shareholders' Composition**
- 95 **Kronologi Pencatatan Saham / Stock Listing Chronology**
- 95 **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Listing Chronology**
- 96 **Daftar Anak Perusahaan / Lists of Subsidiaries**
- 99 **Keanggotaan pada Asosiasi / Membership in Associations**
- 100 **Informasi Nama dan Alamat Kantor Anak Perusahaan dan Kantor Cabang / Information on Name and Address of Subsidiaries' Office and Branch Offices**
- 101 **Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal/Perusahaan / Information On Capital Market/ Company Supporting Institutions**
- 103 **Informasi pada Website Perusahaan / Information on Company's Website**



Tinjauan Unit Pendukung Bisnis Overview of Business Support Unit

- 106 Sumber Daya Manusia / Human Resources
- 117 Testimoni Karyawan / Employee Testimonies
- 121 Kualitas, Efisiensi, dan Inovasi / Quality, Efficiency, and Innovation
- 124 Penyempurnaan dan Inovasi Proses Bisnis yang Berkelanjutan Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan / Improvement and Innovation of Sustainable Business Process for a Streamlined Organization
- 127 Bangunan dan Konstruksi Hijau / Green Buildings and Constructions
- 131 Teknologi Informasi / Information Technology



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 136 Tinjauan Makroekonomi / Macroeconomy Overview
- 138 Tinjauan Industri Konstruksi / Construction Industry Overview
- 140 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha / Operational Overview Per Business Segment
- 143 Analisis Kinerja Keuangan / Analysis On Financial Performance
- 153 Perbandingan Target dan Realisasi 2025 serta Proyeksi Keuangan 2026 / Comparison between Target and Realization in 2025 as well as Projection for 2026
- 154 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / Events After Reporting Period
- 154 Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan Bersih / Material Increase or Decrease from Revenue or Net Sales
- 154 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa / Financial Information Containing Extraordinary Events
- 155 Komponen-Komponen Substansial dari Pendapatan atau Beban Lainnya / Substantial Components from Other Income or Expenses
- 155 Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan atau Pendapatan Bersih / Impact of Price Changes on Net Sales or Revenue
- 155 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang / Solvency and Receivables Collectability Rate
- 156 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal / Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 157 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal / Material Commitment for Capital Goods Investment
- 157 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir / Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year
- 158 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / Information on Material Transaction Containing Conflict of Interests and Transaction with Related Parties
- 160 Informasi Transaksi Derivatif dan/atau Lindung Nilai Mata Uang / Information On Derivative Transaction and/or Foreign Exchange Hedging
- 160 Kebijakan Dividen / Dividend Policy
- 162 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (MSOP/ ESOP) / Management and/or Employee Stock Option Plan (MSOP/ESOP)
- 162 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Use of Proceeds from Public Offering
- 163 Pajak Penghasilan / Income Tax
- 163 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Perusahaan / Changes in Regulations and Legislations that Have Significant Impact on the Company
- 164 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Terakhir / Changes in Accounting Policies Implemented in the Last Fiscal Year
- 167 Aspek Pemasaran / Marketing Aspects
- 176 Prospek Usaha / Business Outlook
- 178 Informasi Kelangsungan Usaha Perseroan / Information On Business Sustainability of the Company



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 183 Implementasi Praktik Tata Kelola / Implementation of Corporate Governance Practices
- 184 Kebijakan dan Praktik Tata Kelola / Governance Policy and Practice
- 187 Road Map dan Implementasi GCG Perusahaan Pada Masa Mendatang / Road Map and GCG Implementation In the Future
- 187 Assessment GCG / GCG Assessment
- 188 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola / Governance Structure and Mechanism
- 189 Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders
- 203 Informasi Mengenai Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2025 / Information on Resolutions and Realization of Annual GMS of 2025
- XX Informasi Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS 2025 / Information on the Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors Member in the 2025 Annual GMS
- XX Informasi Keterlibatan Pihak Eksternal Independen pada Penyelenggaraan RUPS / Information on Independent External Parties in the GMS
- XX Informasi Mengenai Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tahun Sebelumnya/ Information Regarding the Decisions and Implementation of the Annual and Extraordinary GMS of the Previous Year
- 203 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Information on Major and Controlling Shareholders
- 204 Direksi / Board of Directors
- 208 Dewan Komisaris / Board of Commissioners
- 213 Komisaris Independen / Independent Commissioner
- 215 Assessment Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi/ Assessment on the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors
- 217 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors
- 219 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi / Frequency and Attendance Rate of Meetings of The Board of Commissioners, Directors, and Joint Meetings of The Boards
- 228 Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi / Training and Competency Development Programs for Board of Commissioners and Board of Directors
- 232 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi / Affiliations among Members of Board of Commissioners and Board of Directors
- 232 Informasi Rangkap Jabatan / Information on Concurrent Position
- 234 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi / Diversity In The Composition of Board of Commissioners and Board of Directors
- 236 Komite Komite dibawah Direksi / Committees Under The Board of Directors
- 236 Komite Komite dibawah Dewan Komisaris / Committees Under The Board of Commissioners
- 236 Komite Audit / Audit Committee
- 242 Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee
- 245 Komite Pengembangan Usaha / Business Development Committee
- 248 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
- 259 Unit Audit Internal / Internal Audit Unit
- 267 Informasi tentang Kantor Akuntan Publik / Information on Public Accounting Firm
- 268 Enterprise Risk Management di TOTAL / Enterprise Risk Management in TOTAL
- 274 Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System
- 277 Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa / Mechanism of Goods and Services Procurement
- 278 Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan pada 2025 / Legal Case Faced by The Company in 2025
- 278 Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perusahaan / Information on Administrative Sanction Charged to the Company
- 279 Pernyataan Kepatuhan terhadap Pajak / Statement of Tax Compliance
- 279 Pernyataan Bebas Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik / Statement of Impartiality in Political Activity Funding
- 279 Pernyataan Kepatuhan terhadap Peraturan Pasar Modal / Statement of Compliance with the Capital Market Regulations
- 280 Kode Etik Perusahaan / Corporate Code of Conduct
- 284 Kebijakan Pemberian Kompensasi Berbasis Kinerja bagi Karyawan / Policy on Performance Based Compensation for Employee

- 284 Pakta Integritas / Integrity Pact
- 284 Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System
- 286 Kebijakan Anti Korupsi / Anti Corruption Policy
- 287 Kebijakan mengenai Gratifikasi / Gratification Policy
- 288 Evaluasi dan Peningkatan Implementasi GCG / Evaluation and Improvement on GCG Implementation
- 288 Kesesuaian dengan Pedoman GCG OJK / Conformity To GCG Guidelines of Financial Services Authority
- 288 Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Buruk / Bad Corporate Governance Practice
- 288 Akses Informasi dan Data Perusahaan / Access to Company Information and Data
- 290 Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Yang Baik / Statement of Implementation of Good Governance Principles
- 291 Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Aspects And Principles of Public Company in Accordance with the Provisions of Financial Services Authority on Guidelines For Public Companies
- 344 Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Total Bangun Persada Tbk/
Statement by the Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk
- 345 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Total Bangun Persada Tbk/
Statement by the Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk
- 348 Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik/
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Reference: Form and Content of Annual Report of Public Companies

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

- 298 Kebijakan dan Tujuan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Policy and Purpose of Corporate Social Responsibility Program
- 302 Implementasi dan Dampak Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Implementation and Financial Impact of Corporate Social Responsibility Program
- 305 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan / Corporate Social Responsibility in Environment
- 323 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Sosial dan Kemasyarakatan / Corporate Social Responsibility in Social and Community Development
- 326 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / Corporate Social Responsibility In Manpower, Occupational Health And Safety
- 342 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan / Corporate Social Responsibility to Customers



DAFTAR ISTILAH

LIST OF TERMS

A	ARA	<i>Annual Report Award</i>
	Bapepam-LK	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) / Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (now OJK)
B	BEI	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange (IDX)
	BIM	<i>Building Information Modeling</i>
	BPLHD	Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah / Regional Environmental Management Agency
	CARE	<i>Creating A Risk-managed Environment</i>
	CIS	<i>Construction Integrated System</i>
	CIAQMP	<i>Construction Indoor Air Quality Management Plan</i>
C	COC	<i>Code of Conduct</i>
	COCG	<i>Code of Corporate Governance</i>
	COSO	<i>Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission</i>
	CSR	<i>Corporate Social Responsibility</i>
	CWMP	<i>Construction Waste Management Plan</i>
D	DE	<i>Design Engineering</i>
	DER	<i>Debt to Equity Ratio</i>
	DRP	<i>Disaster Recovery Plan</i>
	EPS	<i>Earning per Share</i>
	ERP	<i>Enterprise Resource Planning</i>
E	ESS	<i>Employee Self-Service</i>
	ERM	<i>Enterprise Risk Management</i>
	ESG	<i>Environmental, Social, and Government</i>
F	FFR	<i>Fed Funds Rate</i>
	GBCI	<i>Green Building Council Indonesia</i>
G	GCG	<i>Good Corporate Governance</i>
	GKBI	Gabungan Koperasi Batik Indonesia / Federation of Indonesian Batik Cooperatives
	HAM	Hak Asasi Manusia / Human Rights
H	HCD	<i>Human Capital Development</i>
	HRIS	<i>Human Resources Information System</i>
	HSE	<i>Health, Safety & Environment</i>
I	IAI	<i>Ikatan Akuntansi Indonesia / Institute of Indonesia Chartered Accountants</i>
	IPAL	Instalasi Pengolahan Air Limbah / Waste Water Treatment Plant
	K3L	Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan / Occupational Health, Safety and Environment
	KAP	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm
K	KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governansi / National Committee on Corporate Governance
	KPI	<i>Key Performance Indeks</i>
	KSEI	Kustodian Sentral Efek Indonesia / Indonesia Central Securities Depository
	KSO	Kerja Sama Operasi / Joint Operation (JO)

L	LEED	<i>Leadership in Energy and Environmental Design</i>
	LTI	<i>Loss Time Injury</i>
	LHA	Laporan Hasil Audit
M	MEA	Masyarakat Ekonomi ASEAN / ASEAN Economic Community
	MSOP/ESOP	<i>Management and/or Employee Stock Ownership Program</i>
	M-Total	Manusia TOTAL / TOTAL People
O	OJK	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority
P	PA	<i>Performance Appraisal</i>
	PDB	Produk Domestik Bruto
	PSAK	Penyataan Standar Akuntansi Keuangan / Statements of Financial Accounting Standard
	PT	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company
R	RJPP	Rencana Jangka Panjang Perusahaan / Corporate Long-Term Plan
	ROA	<i>Return on Aset</i>
	ROE	<i>Return on Equity</i>
	RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional / National Medium-Term Development Plan
	RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders (GMS)
Q	QHSE	<i>Quality, Health, Safety, and Environment</i>
	QCDSSM	<i>Quality, Cost, Delivery, Safety, Service, Morale</i>
S	SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i>
	SDM	Sumber Daya Manusia / Human Resources
	SMAP	Sistem Manajemen Anti Penyuaapan
	SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety Management System
	SML	Sistem Manajemen Lingkungan / Environmental Management System
	SOP	<i>Standard Operating Procedure</i>
	SPAP	Standar Profesional Akuntan Publik / Public Accountant Professional Standards
T	TI	Teknologi Informasi / Information Technology
	TIC	TOTAL <i>Innovation Camp</i>
	TIP	PT Total Inti Persada
	TPD	PT Total Persada Development
	TPI	PT Total Persada Indonesia
	TPS	Tempat Penampungan Sampah Sementara
	TRIR	<i>Total Recordable Incident Rate</i>
W	WGBC	World Green Building Council
Y	YoY	<i>Year on Year</i>



REKAM JEJAK MILESTONES

1970

Pendirian Perseroan
PT Tjahja Rimba Kentjana.
Establishment of
PT Tjahja Rimba Kentjana.

1986

Pembangunan Proyek
Bank Buana di Jalan
Gajah Mada, Jakarta
Pusat.

Construction of Bank
Buana Project
on Jalan Gajah Mada,
Central Jakarta.

1990

Pembangunan
Gedung TOTAL.
Construction of
TOTAL Building.

1981

Perubahan nama PT Tjahja
Rimba Kentjana menjadi
PT Total Bangun Persada.
Name transformation from
PT Tjahja Rimba Kentjana
to PT Total Bangun
Persada.

1987

Renovasi Grand Hotel
Preanger
Jl. Asia Afrika, Bandung.
Renovation of Grand
Hotel Preanger
Jl. Asia Afrika, Bandung.

1992

Pembangunan Proyek
Holiday Inn (Crowne
Plaza) di Jl. Jend.
Gatot Subroto, Jakarta
Selatan.

Holiday Inn (Crowne
Plaza) Project
Construction on
Jl. Jend. Gatot Subroto,
South Jakarta.




1996

Pembangunan Wisma GKBI
(Gabungan Koperasi Batik
Indonesia)
Jl. Jend. Sudirman No. 28,
Bendungan Hilir, Jakarta Pusat.

Construction of Wisma GKBI
(Association of Indonesian Batik
Cooperatives)
Jl. Jend. Sudirman No. 28,
Bendungan Hilir, Central Jakarta.


2007

Pembangunan Proyek Central
Park di Jalan Letjen S. Parman,
Jakarta Barat.

Construction of Central Park
Project on Jalan Letjen S.
Parman, West Jakarta.


2015

Pembangunan Proyek Sequis
Tower di Jakarta. Beberapa
proyek yang mulai pembangunan
di tahun 2015 beberapa
diantaranya: Pakubuwono
Spring dan La Vie All Suites
Apartment.

Construction of Sequis Tower
Project in Jakarta. Several
projects commenced it's
construction in 2015, such as:
Pakubuwono Spring and La Vie
All Suites Apartment.


2006

- PT Total Bangun Persada menjadi perusahaan terbuka (Tbk),
- Pembangunan Proyek Regatta di Jalan Raya Pantai Mutiara, Jakarta Utara.
- PT Total Bangun Persada changed its status into publicly listed (Tbk.),
- Construction of Regatta Project on Jalan Raya Pantai Mutiara, North Jakarta.

2014

Pembangunan Kedutaan Besar Australia
di Jakarta.

Construction of Australian Embassy
Project in Jakarta.





2016



Pembangunan Proyek Verde II dan Arkadia Tower di Jakarta.
Construction of Verde II and Arkadia Tower Project in Jakarta.



2018



Pembangunan Proyek Apartemen Pakubuwono Menteng. Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2018 diantaranya: Trans Icon Surabaya dan The Smith.

Construction project of Pakubuwono Menteng Apartemen. Several projects commenced its construction in 2018, such as: Trans Icon Surabaya and The Smith.



2020



Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2020 antara lain: Politeknik Multimedia Nusantara, One Tower - BSD City Tangerang, Binus School - Tangerang, dan South Quarter Residence - Pekerjaan Kontraktor Utama.

Several projects commenced their construction in 2020, such as: Politeknik Multimedia Nusantara, One Tower - BSD City Tangerang, Binus School - Tangerang, and South Quarter Residence - Main Contractor Work.



2017

Pembangunan Proyek Gedung Perkantoran Thamrin Nine. Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2017 diantaranya: Aerium @ Taman Permata Buana, RDTX Place, Menara Tendeand dan Potato Head.

Construction project of Thamrin Nine Office Building. Several projects commenced its construction in 2017, such as: Aerium @ Taman Permata Buana, RDTX Place, Menara Tendeand and Potato Head.

2019

Pembangunan Proyek Apartemen Sakura Garden City.

Construction project of Sakura Garden City Apartemen.



2021



Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2021 antara lain: Proyek Graha Asia Cibitung, Proyek Capital Square Surabaya, Proyek Palm Court Service Apartment, Jakarta, dan Proyek Living World Kota Wisata.

Several projects commenced its construction in 2021, such as: Graha Asia Cibitung Project, Capital Square Surabaya Project, Palm Court Service Apartment Project, Jakarta, and Living World Kota Wisata Project.

2023



Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2023 antara lain: Proyek Jakarta Premium Outlets Alam Sutera, Proyek Jakarta Gelora Marriott Hotel, dan Proyek Pegaunihan Custom Build Factory.

Several projects commenced its construction in 2023, such as: Jakarta Premium Outlets Alam Sutera Project, Jakarta Gelora Marriott Hotel Project, and Pegaunihan Custom Build Factory Project.

2025



Beberapa proyek yang dimulai pembangunan di tahun 2025 antara: lain Hotel KK Semarang, Sekolah ACS BSD, Padma Hotel Bandung, Kara New Office, dan lain-lain.

Several projects commenced its construction in 2025, such as: the KK Hotel Semarang, ACS BSD School, Padma Hotel Bandung, Kara New Office, etc.

2022



Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2022 antara lain: Proyek PIK-ADR Jakarta dan Proyek PLTU SUMBAGSEL-1.

Several projects commenced its construction in 2022, such as: PIK-ADR Jakarta Project and PLTU SUMBAGSEL-1 Project.

2024

Beberapa proyek yang mulai pembangunan di tahun 2024 antara lain: Binus School Surabaya dan SSA Plant 2 Project (Design and Build).

Several projects commenced its construction in 2024, such as: Binus School Surabaya and SSA Plant 2 Project (Design and Build).





PERISTIWA PENTING 2025

2025 EVENT HIGHLIGHTS



16

JANUARI • JANUARY

PT Total Bangun Persada Tbk menerima penghargaan Gold Award Excellent (4 Star) The Best Indonesia Enterprises Risk Management VII – 2025 dalam Category: Public Company – Sector : Infrastructure, Industry: Building – Asset > Rp 3 Triliun di acara “Indonesia Enterprises Risk Management Training & Award (IERMA-VII-2025)”. Acara ini diselenggarakan oleh Economic Review pada tanggal 16 Januari 2025 di Hotel Ambhara, Jakarta.

PT Total Bangun Persada Tbk received the Gold Award Excellent (4 Star) in The Best Indonesia Enterprises Risk Management VII – 2025 under the category of Public Company – Sector: Infrastructure, Industry: Building Construction – Assets > IDR 3 Trillion at the “Indonesia Enterprises Risk Management Training & Award (IERMA-VII-2025)” event organized by Economic Review dated January 16, 2025 at Ambhara Hotel, Jakarta.



05

FEBRUARI • FEBRUARY

Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional Tahun 2025, PT Total Bangun Persada Tbk mengadakan acara Donor Darah di kantor pusat pada tanggal 05 Februari 2025.

In commemoration of K3 National Month in 2025, PT Total Bangun Persada Tbk held a Blood Donation event at the company's Head Office on February 05, 2025.



15

MEI • MAY

TOTAL menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 15 Mei 2025 di TOTAL Building, 8th Floor Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 106A, Jakarta.

TOTAL held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 15, 2025 at Gedung TOTAL Lt. 8, Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 106A, Jakarta.



25

MEI • MAY

PT Total Bangun Persada Tbk melakukan Prosesi Penutupan Atap (*Topping Off*) Proyek Artotel Magelang, Magelang.

PT Total Bangun Persada Tbk held the Topping Off Ceremony of the Artotel Magelang Project, in Magelang.

PERISTIWA PENTING 2025
2025 EVENT HIGHLIGHTS

17
JUNI • JUNE

PT Total Bangun Persada Tbk melaksanakan Upacara Peletakan Batu Pertama (*Ground Breaking*) Proyek Kara New Office, Jakarta.

PT Total Bangun Persada Tbk held the Ground Breaking Ceremony of the Kara New Office Project, in Jakarta.


25
JUNI • JUNE

PT Total Bangun Persada Tbk melakukan Prosesi Penutupan Atap (*Topping Off*) Proyek Gereja Katolik St. Benediktus, Tangerang Selatan.

PT Total Bangun Persada Tbk held the Topping Off Ceremony of the St. Benedictus Catholic Church Project, in South Tangerang.


26
JUNI • JUNE

PT Total Bangun Persada Tbk melaksanakan Upacara Peletakan Batu Pertama (*Ground Breaking*) Proyek Hotel Novotel Fatmawati, Jakarta.

PT Total Bangun Persada Tbk held the Ground Breaking Ceremony of the Novotel Fatmawati Hotel Project, Jakarta.


25
JULI • JULY

PT Total Bangun Persada Tbk melakukan Prosesi Penutupan Atap (*Topping Off*) Proyek Gedung Cimory Head Office, Jakarta.

PT Total Bangun Persada Tbk held the Topping Off Ceremony of the Cimory Head Office Building Project, Jakarta.



PERISTIWA PENTING 2025 2025 EVENT HIGHLIGHTS



01

AGUSTUS • AUGUST

PT Total Bangun Persada Tbk melakukan Proses Penutupan Atap (*Topping Off*) Proyek Hotel Gelora Marriott, Jakarta.

PT Total Bangun Persada Tbk held the Topping Off Ceremony of the Gelora Marriott Hotel Project, Jakarta



28

AGUSTUS • AUGUST

PT Total Bangun Persada Tbk berhasil meraih empat Penghargaan pada OSH Asia's Summit 2025, yaitu: The Best Leadership on OSH Culture, The Best OSH Performance in Construction Sector, The Best OSH Innovation dan The Best Safety Program. Acara ini mengangkat tema "OSH Maturity Strengthening Occupational Health and Safety in Business Sustainability" yang diselenggarakan oleh First Indonesia Magazine pada 28 Agustus 2025 di Sanur, Bali.

PT Total Bangun Persada Tbk received four awards at the OSH Asia's Summit 2025, namely: The Best Leadership on OSH Culture, The Best OSH Performance in Construction Sector, The Best OSH Innovation, and The Best Safety Program. The event carried the theme "OSH Maturity Strengthening Occupational Health and Safety in Business Sustainability" and was organized by First Indonesia Magazine dated August 28, 2025, in Sanur, Bali.



26

SEPTEMBER • SEPTEMBER

PT Total Bangun Persada Tbk melakukan Proses Penutupan Atap (*Topping Off*) Proyek Sekolah ACS BSD, BSD City.

PT Total Bangun Persada Tbk held the Topping Off Ceremony of the ACS BSD School Project, BSD City.



03

NOVEMBER • NOVEMBER

TOTAL menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 03 November 2025 di Gedung TOTAL Lantai 2, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106A, Jakarta.

TOTAL convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the TOTAL Building, 2nd Floor, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106A, Jakarta.



12 NOVEMBER • NOVEMBER

PT Total Bangun Persada Tbk menyelenggarakan TOTAL AWARD tanggal 12 November 2025 di Sutera Hall, Mall @Alam Sutera.

PT Total Bangun Persada Tbk held the TOTAL AWARD 2025 dated November 12, 2025 at Sutera Hall, Mall @Alam Sutera.



10 DESEMBER • DECEMBER

PT Total Bangun Persada Tbk melaksanakan kegiatan Analyst Meeting di kantor pusat TOTL Jakarta.

PT Total Bangun Persada Tbk carried out Analyst Meeting activities at the TOTL Jakarta head office.





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2025

2025 AWARDS & CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN AWARDS

No.	Nama Penghargaan / Awards	Badan Pemberi / Awarded by	Tanggal Pemerolehan / Date Received	Kategori / Category
1.	The Best Indonesia Enterprises Risk Management VII - 2025	Economic Review	16 Januari 2025 / January 16, 2025	Perusahaan Publik – Sektor Infrastruktur, Industri: Bangunan – Aset > Rp3 Triliun/ Public Company – Sector: Infrastructure, Industry: Building Construction – Assets > IDR 3 Trillion
2.	The Best Leadership on OSH Culture	First Indonesia Magazine	28 Agustus 2025 / August 28, 2025	Sektor Konstruksi / Construction Sector
3.	The Best OSH Performance in Construction Sector	First Indonesia Magazine	28 Agustus 2025 / August 28, 2025	Sektor Konstruksi / Construction Sector
4.	The Best OSH Innovation	First Indonesia Magazine	28 Agustus 2025 / August 28, 2025	Sektor Konstruksi / Construction Sector
5.	The Best Safety Program	First Indonesia Magazine	28 Agustus 2025 / August 28, 2025	Sektor Konstruksi / Construction Sector



The Best Indonesia Annual Report Award 2024 Gold Award (B) (Excellent)

Category: Public Company, Sector: Building Construction



11 Oktober 2024
October 11, 2024



Awarded by:
Economic Review

Platinum Award (Very Excellent) (5 Stars),

Category: Building Construction Public Company



21 November 2024
November 21, 2024



Awarded by:
Economic Review

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2025
2025 AWARDS & CERTIFICATIONS

SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS

No.	Sertifikat / Certificate	Registrasi / Registration	Berlaku Sejak / Valid From	Masa Berakhir / Expiration	Tanggal Penerimaan / Date Received	Badan Pemberi / Certified by
1.	SNI ISO 9001:2015	No. 824 100 23011	16 Oktober 2023 / October 16, 2023	18 Juni 2026 / June 18, 2026	16 Oktober 2023 / October 16, 2023	TÜV Rheinland Indonesia
2.	SNI ISO 14001:2015	No. 824 104 23004	23 September 2024 / September 23, 2024	22 September 2027 / September 22, 2027	16 September 2023 / September 16, 2023	TÜV Rheinland Indonesia
3.	SNI ISO 37001:2016	No. 824 316 230001	16 September 2023 / September 16, 2023	15 September 2026 / September 15, 2026	16 September 2023 / September 16, 2023	TÜV Rheinland Indonesia
4.	SNI ISO 45001:2018	No. 01 213 2335310	13 Oktober 2024 / October 13, 2024	12 Oktober 2027 / October 12, 2027	16 September 2023 / September 16, 2023	TÜV Rheinland Indonesia
5.	Sertifikat Penghargaan: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Certificate of Award: Occupational Health and Safety Management System	REG.SMK3.2024.TUV SK-1677	6 Agustus 2024 / August 6, 2024	6 Agustus 2027 / August 6, 2027	6 Agustus 2024 / August 6, 2024	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia / Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia





KILAS KINERJA 2025

2025 FLASHBACK PERFORMANCE





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

HIGHLIGHTS ON SIGNIFICANT FINANCIAL DATA

LAPORAN LABA RUGI

PROFIT AND LOSS STATEMENT

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain.
In millions of rupiah unless otherwise stated.)

Uraian / Description	2025	2024	2023
Pendapatan Usaha / Revenues	3.901.466	3.087.654	3.027.183
Laba Kotor / Gross Profit	751.164	546.921	368.237
Laba Proyek Ventura Bersama – Bersih / Income from Joint Ventures – Net	37.013	38.437	57.860
Laba Kotor setelah Proyek Ventura Bersama / Gross Profit after Income from Joint Ventures	788.177	585.358	426.097
Beban Operasional / Operating Expenses	(281.667)	(225.548)	(171.163)
Laba Usaha / Income from Operations	506.510	359.810	254.934
Pendapatan/(Beban) Non-Operasional / Non-Operating Income (Expenses)	(89.416)	(92.447)	(79.268)
Laba sebelum Pajak / Income before Tax	417.094	267.363	175.666
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(2.576)	(1.857)	(2.961)
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	414.518	265.506	172.705
Pendapatan/(Beban) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income/ (Loss)	(16.150)	(8.812)	(4.814)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	398.368	256.694	167.891
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: / Total Income for the Year that can be Attributed to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity	414.309	265.429	172.682
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	209	77	23
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Income for the Year that can be Attributed to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity	398.155	256.618	167.866
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	212	76	25
Jumlah Saham yang Beredar (Dalam lembar) / Outstanding Shares (shares)	3.410.000.000	3.410.000.000	3.410.000.000
Laba/(Rugi) bersih per Saham (Dalam Rp penuh) / Net Income per Share (in full amount Rp)	121,50	77,84	50,64

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam jutaan rupiah./ In millions of rupiah.)

Uraian / Description	2025	2024	2023
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	3.059.345	2.714.646	2.504.811
Kas dan Setara Kas / Cash & Cash Equivalents	1.099.730	1.033.989	728.931
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	984.170	780.602	627.761
Jumlah Aset / Total Assets	4.043.515	3.495.248	3.132.572
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	2.517.576	2.125.434	1.884.007
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Long-Term Liabilities	195.961	182.454	181.498
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.713.537	2.307.888	2.065.505
Ekuitas Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity's Equity	1.332.207	1.189.801	1.069.584
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest's Equity	(2.229)	(2.441)	(2.517)
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.329.978	1.187.360	1.067.067
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	541.769	589.212	620.804
Jumlah Investasi / Total Investment	207.084	181.963	36.672

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING HIGHLIGHTS ON SIGNIFICANT FINANCIAL DATA

LAPORAN ARUS KAS STATEMENTS OF CASH FLOW

(Dalam jutaan rupiah./ In millions of rupiah.)

Uraian / Description	2025	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	434.933	650.221	90.512
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	(127.782)	(210.499)	49.302
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	(255.750)	(136.400)	(341.000)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	51.401	303.323	(201.186)
Dampak Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas / Effect of Change in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	14.340	1.735	(1.148)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	1.033.989	728.931	931.265
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.099.730	1.033.989	728.931

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO

(Dalam %, kecuali dinyatakan lain. / In %, unless otherwise stated.)

Uraian / Description	2025	2024	2023
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha / Income from Operations to Revenue	12,98	11,65	8,42
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha / Net Income to Revenue	10,62	8,60	5,70
Laba Usaha terhadap Ekuitas / Income from Operations to Equity	38,02	30,24	23,83
Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Income to Equity (ROE)	31,17	22,36	16,19
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset / Income from Operations to Total Assets	12,53	10,29	8,14
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset / Net Income to Total Assets (ROA)	10,25	7,60	5,51
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Assets to Current Liabilities	121,52	127,72	132,95
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas / Long-Term Liabilities to Equity	14,73	15,37	17,01
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity	204,03	194,37	193,57
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Total Liabilities to Total Assets	67,11	66,03	65,94
Rasio Lancar (Dalam x) / Current Ratio (In times)	1,22	1,28	1,33

RASIO PERTUMBUHAN KEUANGAN FINANCIAL GROWTH RATIO

(Dalam %./ In %.)

Uraian / Description	2025	2024	2023
Pendapatan Usaha / Revenues	26,36	2,00	32,96
Laba Usaha / Income from Operations	40,77	41,14	60,11
Laba Bersih / Net Income	56,17	53,71	88,35
Jumlah Aset / Total Assets	15,69	11,58	4,75
Jumlah Ekuitas / Total Equity	11,78	11,24	(13,93)

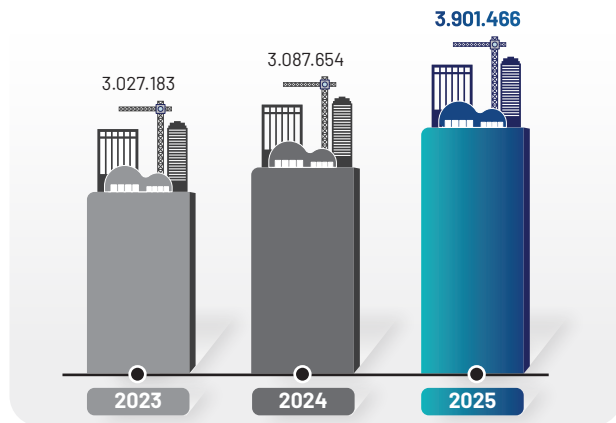


GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

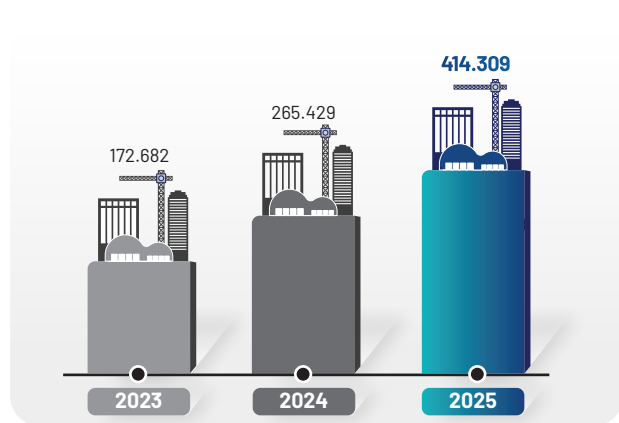
Pendapatan Usaha Revenues

(dalam Jutaan rupiah) / (in Millions rupiah)



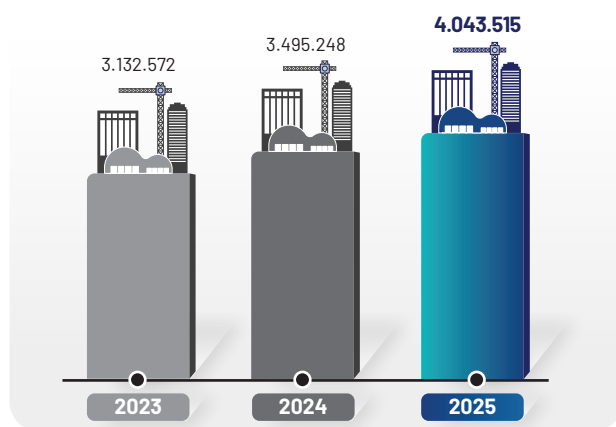
Laba Tahun Berjalan (Pemilik Entitas Induk) Income for the Year (Owners of Parent Entity)

(dalam Jutaan rupiah) / (in Millions rupiah)



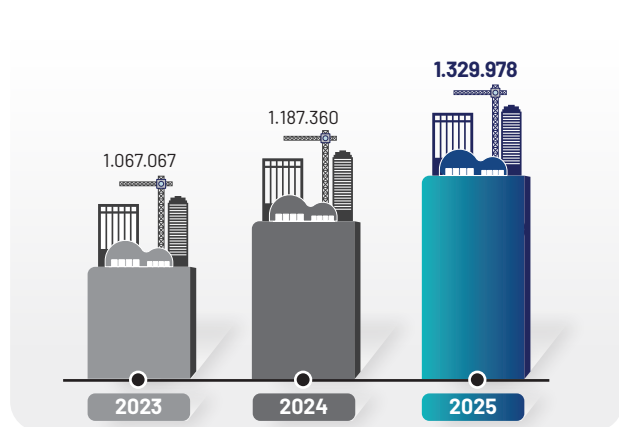
Jumlah Aset Total Assets

(dalam Jutaan rupiah) / (in Millions rupiah)



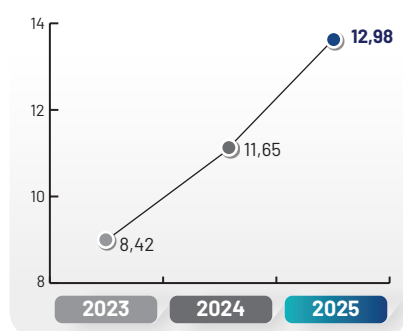
Jumlah Ekuitas Total Equity

(dalam Jutaan rupiah) / (in Millions rupiah)



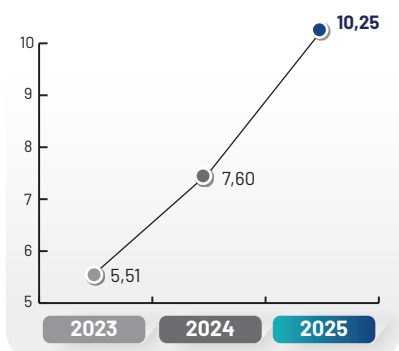
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha Income from Operations to Revenue

(dalam %) / (in %)



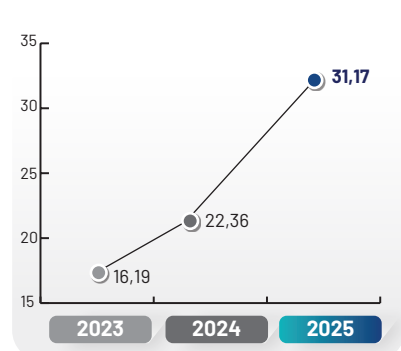
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset Net Income to Total Assets (ROA)

(dalam %) / (in %)



Laba Bersih terhadap Ekuitas Net Income to Equity (ROE)

(dalam %) / (in %)



IKHTISAR OPERASIONAL

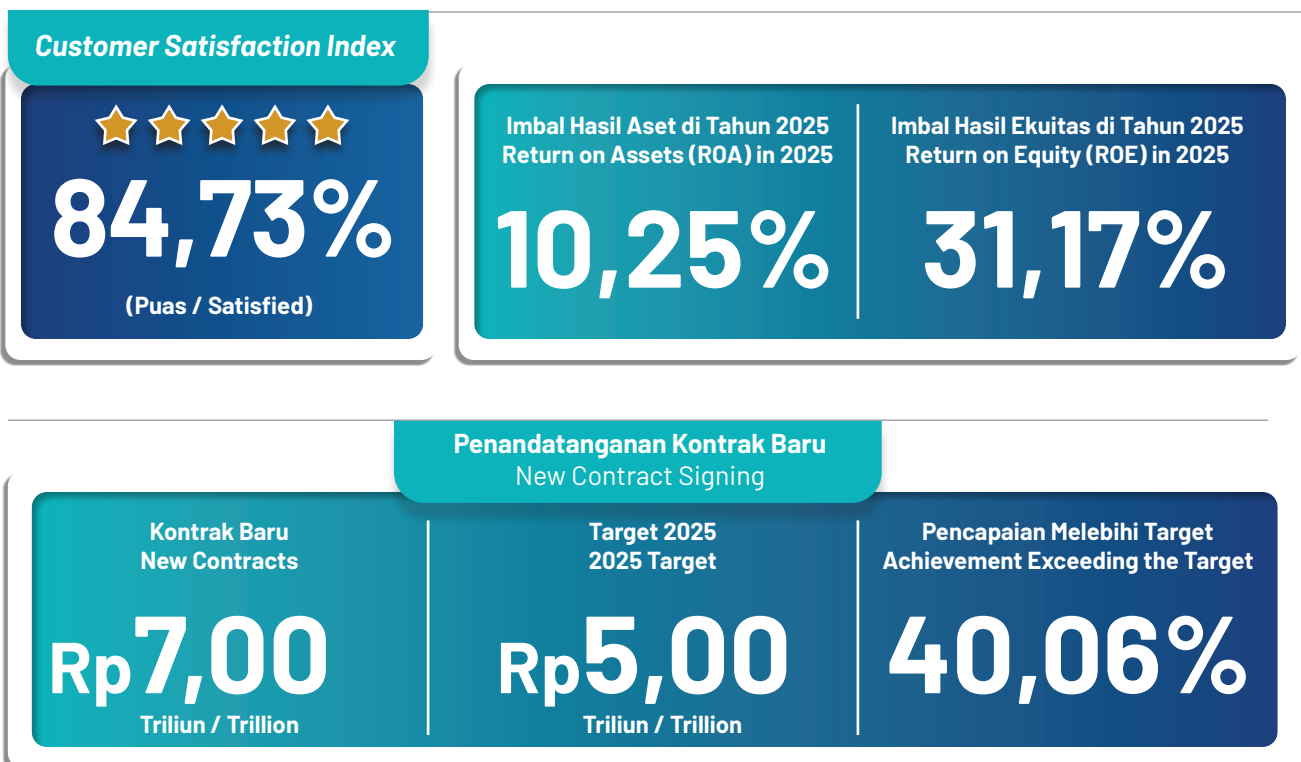
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain.
In millions of rupiah unless otherwise stated.)

Uraian / Description	2025	2024	2023
Operasi per Segmen Usaha / Operations per Business Segment			
Jasa Konstruksi / Construction Services	3.884.537	3.066.242	3.006.816
Sewa Properti / Property Rental	13.508	13.055	12.964
Penjualan Unit Properti / Property Unit Sales	-	3.700	2.485
Jasa Manajemen / Management Services	533	1.078	600
Sewa Peralatan / Equipment Rental	2.887	3.579	4.319
Operasional Lainnya / Other Operations			
Customer Satisfaction Index (Dalam % / in %)	84,73	83,54	88,67
Penandatanganan Kontrak Baru / New Contract Signing	7.003.048	5.214.622	4.163.098
Jumlah Karyawan (Dalam orang) / Total Employees (In people)	957	847	821

GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL

CHART OF OPERATIONAL HIGHLIGHTS





GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL CHART OF OPERATIONAL HIGHLIGHTS

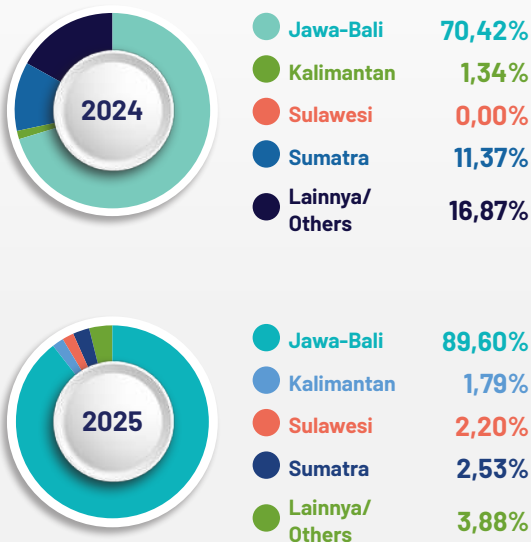
Persentase Pelanggan Berulang Percentage of Repeat Customers



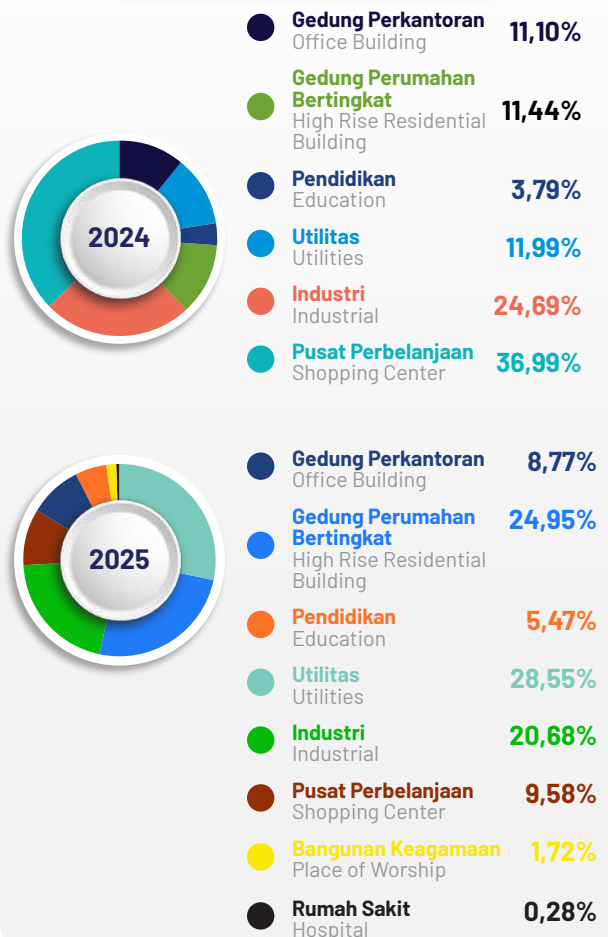
Persentase Pelanggan Swasta Percentage of Private Customers



Persentase Proyek Berdasarkan Distribusi Geografis Percentage of Projects Based on Project Location



Persentase Tipe Gedung Percentage of Building Type



INFORMASI BAGI INVESTOR

INFORMATION FOR INVESTORS

IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Tabel Harga dan Volume Saham serta Kapitalisasi Pasar
Table of Stock Price and Volume as well as Market Capitalization

2025						
	Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)	Volume Rata-Rata / Average Volume (Lembar/Share)	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization (Rp)
Triwulan 1 / 1st Quarter	3,410,000,000	685	478	570	1,633,159	2,023,658,620,690
Triwulan 2 / 2nd Quarter	3,410,000,000	800	478	695	3,385,030	2,176,310,714,286
Triwulan 3 / 3rd Quarter	3,410,000,000	900	645	845	3,107,963	2,526,330,468,750
Triwulan 4 / 4th Quarter	3,410,000,000	1130	775	1,015	4,301,511	3,250,325,396,825

2024						
	Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)	Volume Rata-Rata / Average Volume (Lembar/Share)	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization (Rp)
Triwulan 1 / 1st Quarter	3,410,000,000	450	374	438	3,331,334	1,405,390,344,828
Triwulan 2 / 2nd Quarter	3,410,000,000	585	432	560	6,832,394	1,667,358,846,154
Triwulan 3 / 3rd Quarter	3,410,000,000	760	530	610	5,777,425	2,105,543,846,154
Triwulan 4 / 4th Quarter	3,410,000,000	860	580	680	4,435,323	2,347,400,000,000

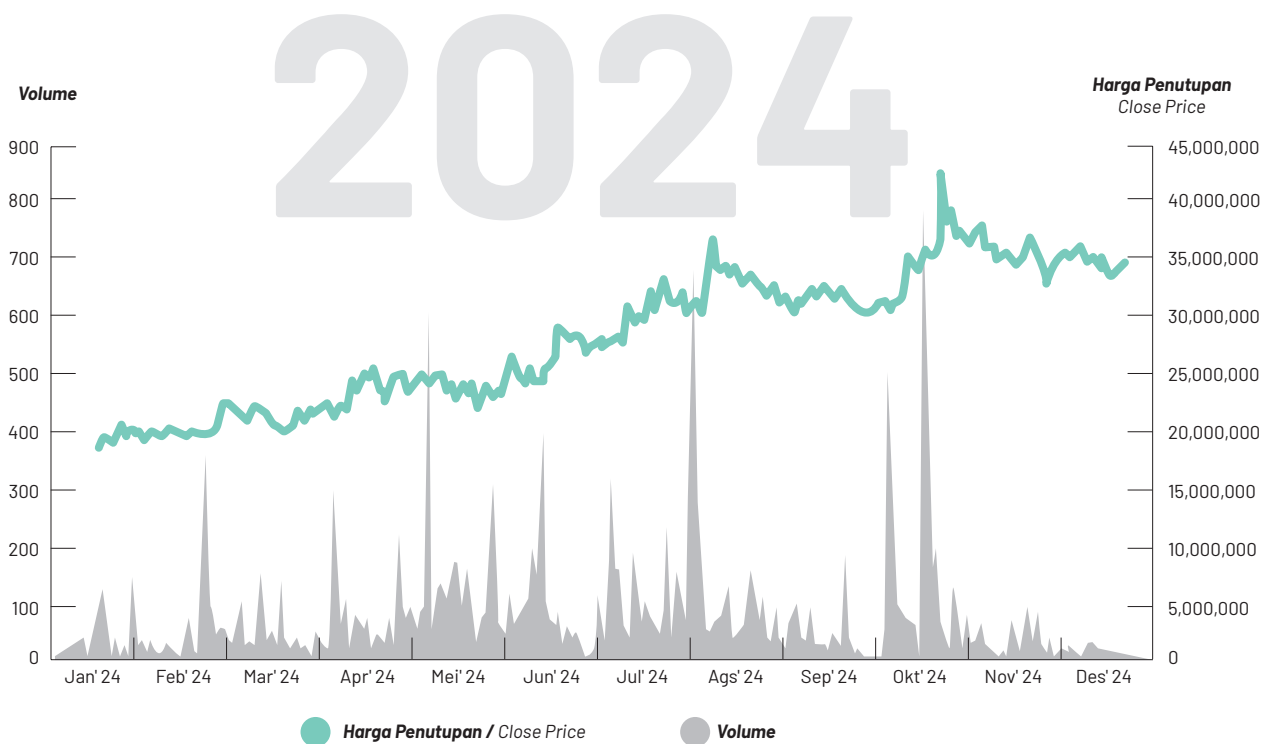
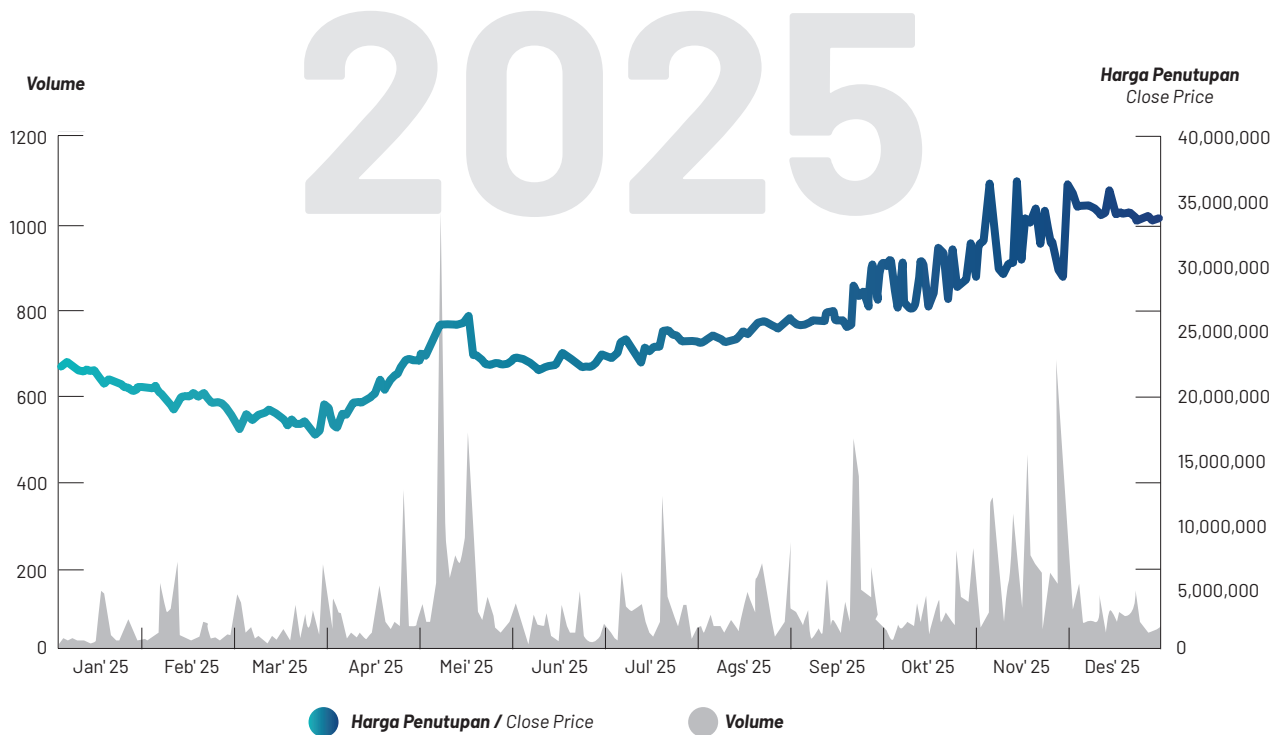
GRAFIK KAPITALISASI PASAR (Rp)

MARKET CAPITALIZATION (Rp)





GRAFIK KINERJA SAHAM 2024-2025
CHARTS OF SHARE PERFORMANCE IN 2024-2025



KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN

COMPANY'S DIVIDEND POLICY

Sesuai dengan prospektus yang diterbitkan pada tahun 2006, Perseroan berencana untuk membayarkan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen tunai dikaitkan dengan konsolidasi laba bersih setelah pajak dari Perseroan dan anak-anak perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

In accordance with the Prospectus issued in 2006, the Company plans to distribute cash dividends, at the very least, once a year. The amount of cash dividends is related to the total consolidated profit after tax (net) of the Company and subsidiaries in the relevant fiscal year, by taking into account the Company's financial conditions and without prejudice to the rights of Company's General Meeting of Shareholders (GMS) to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Uraian / Description	2025	2024	2023
Persentase Laba Bersih Tahun Sebelumnya yang Dibagikan sebagai Dividen (%) / Percentage of Previous Year's Net Income Distributed as Dividend (%)	96,30	79,00	372,00
Jumlah Dividen yang Didistribusikan (dalam miliar) / Amount of Distributed Dividends (in billion)	255,75	136,40	341,00
Nilai Dividen per Saham (dalam Rp penuh) / Par Value (in full amount of Rp)	75,00	40,00	100,00
Jumlah Saham yang Berhak atas Dividen (dalam Rp miliar) / Total Shares Eligible for Dividends (in billions of Rp)	3,41	3,41	3,41
Tanggal RUPS / Date of GMS	15 Mei 2025 / May 15, 2025	14 Mei 2024 / May 14, 2024	10 Mei 2023 / May 10, 2023
Tanggal Realisasi Pembayaran / Date of Payment Realized	18 Juni 2025 / June 18, 2025	14 Juni 2024 / June 14, 2024	9 Juni 2023 / June 9, 2023

INFORMASI AKSI KORPORASI

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

Selama 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham.

Throughout 2025, the Company did not conduct any corporate action, such as stock split, reverse stock, share bonus, share buyback and reduction of share nominal value.

INFORMASI SANKSI PERDAGANGAN SAHAM

INFORMATION ON SANCTION IMPOSED ON SHARE TRADING

Selama 2025, tidak terdapat adanya sanksi yang diberikan Bursa Efek kepada Perseroan seperti penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Throughout 2025, there was no sanction imposed by the Stock Exchange on the Company, such as trading suspension and/or delisting.



IKHTISAR OBLIGASI

BONDS HIGHLIGHTS

Selama 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi.

Throughout 2025, the Company issued neither sharia bonds nor convertible bonds.

HUBUNGAN INVESTOR

INVESTOR RELATIONS

Melalui fungsi Hubungan Investor, Perseroan memaksimalkan nilai Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Fungsi Hubungan Investor dikoordinasi oleh Sekretaris Perusahaan dan memiliki tugas untuk memberikan informasi terkini tentang Perseroan secara rutin kepada investor atas kinerja dan prospek Perseroan termasuk aspek finansial secara aktual, akurat, dan tepat waktu. Hubungan Investor memformulasikan strategi peningkatan nilai Perseroan melalui komunikasi intens dengan analis, broker, investor, dan Direksi yang dilakukan dengan berbagai macam alat atau media yang ada seperti penyusunan laporan tahunan, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), *press release*, *website*, iklan, *site visit*, dan sebagainya.

Through the function of Investor Relations, the Company optimizes its values as a public company. The functions of Investor Relations are coordinated by the Corporate Secretary whose salient duty is to provide the most recent information regarding the Company routinely to all investors. The information that is disclosed incorporates the performance and outlook of the Company as well as its financial aspect and is delivered in an actual, accurate, and on time. Moreover, the function of Investor Relations is to formulate a strategy in order to improve the Company's values through an intense communication with analysts, brokers, investors, and the Board of Directors. This is conducted by utilizing several tools or media such as annual reports, General Meeting of Shareholders (GMS), *press release*, *website*, advertisements, *site visits*, and others.



Mercure
HOTEL







LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS





LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT



Menghadapi dinamika industri konstruksi tahun 2025, Perseroan tetap teguh memperkuat pangsa pasar melalui optimalisasi kapasitas dan diferensiasi layanan. Komitmen strategis dan efektivitas pengambilan keputusan menjadi fondasi kami dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

In response to the dynamics of the construction industry in 2025, the Company remains focused on strengthening its market share through capacity optimization and service differentiation. Strategic commitment and effective decision-making form the foundation for achieving sustainable growth.

JANTI KOMADJAJA, M.SC.

Presiden Direktur

President Director



**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
yang terhormat,**

Izinkan kami menyampaikan laporan kilas balik dan rekapitulasi kinerja selama tahun 2025.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Allow us to deliver the Company's performance highlights throughout 2025.

Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional

Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia (LPI) 2025 yang diluncurkan Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi global mengalami tren perlambatan menjadi 3,3% pada tahun 2025. Perlambatan ini dipicu oleh meningkatnya ketidakpastian kebijakan, terutama akibat ketegangan perdagangan dan tarif yang lebih tinggi. Meskipun demikian, Ekonomi Indonesia 2025 tetap berkinerja baik dan berdaya tahan di tengah tingginya gejolak dan ketidakpastian global. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi domestik mencapai 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 5,03% (c-to-c).

Terkait dengan kebijakan moneter global, suku bunga kebijakan moneter, termasuk *Fed Funds Rate* (FFR), diperkirakan akan melanjutkan tren penurunan yang dimulai setelah mencapai puncak siklus pengetatan pasca-pandemi, seiring dengan inflasi di negara-negara maju yang semakin mendekati target. Ekspektasi pemangkasan FFR yang agresif turut menekan imbal hasil obligasi pemerintah negara maju, termasuk *US Treasury*. Tren pelonggaran moneter ini diharapkan dapat meredakan ketidakpastian pasar keuangan global, mendorong aliran modal kembali ke pasar yang berisiko lebih rendah, dan mengurangi tekanan pelemahan nilai tukar di negara emerging market, yang sangat penting bagi stabilitas ekonomi domestik Indonesia.

Di tengah tantangan global, outlook industri konstruksi nasional di tahun 2025 justru menunjukkan tren stabil yang cenderung positif, didorong oleh Proyek Strategis Nasional dan adopsi Inovasi Teknologi yang semakin masif. Sektor proyek sipil diproyeksikan menjadi tulang punggung, mencakup pembangunan jalan dan jembatan, pelabuhan, pekerjaan sipil, serta pembangkit listrik. Adopsi teknologi seperti Building Information Modeling (BIM) dan sistem manajemen proyek berbasis AI akan meningkatkan efisiensi dan kualitas proyek konstruksi di tahun 2025.

Fokus pada pembangunan, proyeksi mencatat bahwa nilai sektor bangunan diperkirakan akan meningkat 9,09% pada tahun 2025 dan mencapai Rp227,76 triliun. Peningkatan ini menunjukkan aktivitas investasi yang kuat di sektor properti. Selain itu, sejalan dengan komitmen investasi hijau, inisiatif konstruksi berkelanjutan dan penggunaan material rendah

Overview on Global and National Economy

According to the 2025 Indonesian Economic Report (Laporan Perekonomian Indonesia/LPI) published by Bank Indonesia, global economic growth slowed to 3.3% in 2025. This slowdown is driven by heightened policy uncertainty, primarily stemming from trade tensions and higher tariffs. Meanwhile, Indonesia's economy remained resilient in 2025 amid heightened global volatility and uncertainty. Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik/BPS) recorded domestic economic growth of 5.11%, higher than the 5.03% growth recorded in the previous year (c-to-c).

With regard to global monetary policy, interest rates, including the Federal Funds Rate (FFR), are expected to continue their downward trend after reaching the peak of the post-pandemic tightening cycle, as inflation in developed countries moves closer to target levels. Expectations of more aggressive FFR cuts have also placed downward pressure on government bond yields in advanced economies, including the US Treasury. This monetary easing trend is anticipated to reduce uncertainty in global financial markets, encourage capital flows back into lower-risk markets, and ease exchange rate depreciation pressures in emerging market economies as an especially important factor for maintaining Indonesia's domestic economic stability.

Amid global challenges, the outlook for Indonesia's construction industry in 2025 is expected to remain stable with a positive trajectory, supported by National Strategic Projects and the increasingly widespread adoption of technological innovations. The civil works sector is projected to serve as the backbone, encompassing the development of roads and bridges, ports, civil infrastructure, and power plants. Furthermore, the adoption of technologies such as Building Information Modeling (BIM) and AI based project management systems is anticipated to enhance efficiency and improve the quality of construction projects in 2025.

The focus on development, projections on building sector indicate that the value of the building sector is expected to increase by 9.09% in 2025, reaching Rp227.76trillion. This growth reflects strong investment activity in property. In line with the commitment to green investment, initiatives in sustainable construction



karbon menjadi kunci transformasi, menandakan tidak hanya pertumbuhan kuantitas, tetapi juga peningkatan kualitas dan tanggung jawab lingkungan dalam industri konstruksi Indonesia di tahun 2025.

Analisis Kinerja Perseroan 2025

Kebijakan Strategis

Strategi TOTAL untuk berfokus *trend* yang menyasar pasar kelas atas dan berstandar global telah menjadikannya pionir konstruksi swasta yang menghasilkan karya monumental dengan mutu terbaik.

Menanggapi kondisi pasar konstruksi yang pertumbuhannya belum stabil serta persaingan yang intens, fokus utama Perseroan adalah mempertahankan pangsa pasar. Strategi yang digunakan adalah dengan terus menjaga kapasitas bisnis dan membedakan layanannya dari kompetitor. Pencapaian target-target strategis ini memerlukan komitmen luar biasa dan pengambilan keputusan strategis yang efektif.

Peran dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Pada 2025, Direksi berhasil mengelola Perseroan dan melaksanakan strategi sesuai dengan kewajiban hukum dan Anggaran Dasar. Proses perumusan strategi dilakukan secara komprehensif dan cermat, dengan mempertimbangkan dinamika eksternal serta pengawasan dari Dewan Komisaris. Selain merumuskan, Direksi juga bertanggung jawab memastikan implementasi strategi berjalan efektif, dengan fokus utama pada pencapaian target-target yang ditetapkan Perseroan.

Pencapaian 2025

Realisasi perolehan kontrak baru yang tercatat adalah sebesar Rp7,00 triliun.

Dari kinerja pendapatan pada tahun 2025, TOTAL berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp3,90 triliun, naik sebesar 26,36% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2024 yang sebesar Rp3,09 triliun. Pada segmen usaha lainnya selama 2025, TOTAL juga meraih pendapatan dari sewa properti, penjualan unit, jasa manajemen, dan sewa peralatan. Pendapatan yang diraih dari segmen usaha lainnya tercatat sebesar Rp16,93 miliar, mengalami penurunan dari tahun 2024 yang sebesar Rp21,41 miliar. Aspek-aspek kinerja pendapatan lainnya yang berhasil diraih Perseroan antara lain sebagai berikut:

and the use of low-carbon materials are emerging as key drivers of transformation. In this regard, the building sector demonstrates not only quantitative growth but also an improvement in quality and environmental responsibility within Indonesia's construction industry in 2025.

Analysis on Company Performance in 2025

Strategic Policies

TOTAL's strategy to focus on trends targeting the premium market segment and global standards has positioned the Company as a pioneer in private construction, delivering monumental projects of the highest quality

Amid the unstable growth of the construction market and intense business competition, the Company remains focused on maintaining its market share. To achieve this, the Company continues to preserve its business capacity and strengthen service differentiation from competitors. The attainment of these strategic objectives requires strong commitment and effective strategic decision-making.

Role in Formulating and Implementing Corporate Strategy

Throughout 2025, the Board of Directors successfully managed the Company and implemented strategies in accordance with applicable laws and the Articles of Association. The process of formulating each strategy was carried out comprehensively and carefully, taking into account external dynamics as well as the supervision of the Board of Commissioners. In addition to formulating, the Board of Directors also holds responsibility for ensuring that the implementation of strategies runs effectively, with the main focus on achieving the targets set by the Company.

Achievements in 2025

The realization of new contract signing amounting to Rp7.00 trillion.

In terms of income, the Company managed to record revenues of Rp3.90 trillion, increased by 26.36% from the revenues of 2024 recorded at Rp3.09 trillion. In other business segments in 2025, generated revenues from the property rental, sale of units, management fee, and equipment rental. Revenues from other business segments amounted to Rp16.93 million, decreased from that of 2024 recorded at Rp21.41 million. Other revenue aspects recorded by the Company were as follows:

- Sewa properti pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 3,47% menjadi Rp13,51 miliar jika dibandingkan pada 2024 yang mencapai angka Rp13,05 miliar.
- Tidak ada penjualan unit pada tahun 2025, sehingga mengalami perubahan sebesar 100% jika dibandingkan pada tahun 2024 sebesar Rp3,70 miliar .
- Jasa Manajemen pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 50,56% menjadi Rp0,53 miliar jika dibandingkan pada 2024 yang tercatat sebesar Rp1,08 miliar.
- Segmen usaha Perseroan dalam bidang sewa peralatan pada 2025 meraih pendapatan sebesar Rp2,89 miliar, turun 19,32% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,58 miliar.
- The revenue from property rental increased by 3.47% to Rp13.51 million in 2025 from Rp13.05 in 2024.
- No sales of units in 2025, resulting in a change of 100% compared to 2024 of Rp3.70 billion.
- Management Fee in 2025 decrease by 50.56% to Rp0.53 billion compared to 2024 of Rp1.08 billion.
- The Company's equipment rental in 2025 generated revenue of Rp2.89 billion, showing decrease of 19.32% compared to 2024 of Rp3.58 billion.

Dari kinerja neraca keuangan, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp4,04 triliun pada tahun 2025, meningkat 15,69% dari tahun 2024 sebesar Rp3,49 triliun. Jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp2,71 triliun mengalami peningkatan 17,58% dari sebesar Rp2,31 triliun pada tahun 2024. Sementara jumlah Ekuitas tercatat sebesar Rp1,33 triliun, naik 12,01% dari tahun 2024 sebesar Rp1,19 triliun.

In terms of financial position in 2025, the Company recorded Total Assets amounting to Rp4.04 trillion, increase by 15.69% from Rp3.49 trillion in 2024. Total Liabilities recorded to Rp2.71 trillion, increase 17.58% from Rp2.13 trillion from the previous year. Total Equity of 2025 was recorded to Rp1.33 trillion, increase by 12.01% from Rp1.19 trillion in 2024.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Pencapaian TOTAL dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada awal 2025 mencatatkan kinerja yang cukup memuaskan. Total nilai kontrak baru tercatat sebesar Rp7,00 triliun, melebihi 40,06% dari RKAP 2025 sebesar Rp5,00 triliun. Pendapatan usaha tahun ini mencapai Rp3,90 triliun, melebihi 11,47% dari target minimal yang ditetapkan untuk tahun 2025 sebesar Rp3,50 triliun. Sedangkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp414,52 miliar, melebihi 18,44% dari target 2025 sebesar Rp350,00 miliar.

Comparison Between Targets and Results

The comparison between the targets set at the beginning of 2025 and the results, TOTAL managed to record fairly satisfactory achievements. The realization of new contracts gained throughout the year reached Rp7.00 trillion exceeding 40.06% of the 2025 RKAP target set at Rp5.00 trillion. Our revenues in 2025 amounted to Rp3.90 trillion, reaching 11.47% from the minimum target set for 2025 at Rp3.50 trillion. Meanwhile, net income for the year amounted to Rp414.52 billion, reaching 18.44% of the target set for 2025 at Rp350.00 billion.

Kendala yang Dihadapi dan Penyelesaiannya

Memasuki tahun 2025, TOTAL mengidentifikasi variabel eksternal krusial yang menuntut respons strategis yang adaptif. Pertama, eskalasi geopolitik global secara langsung mendistorsi rantai pasok dan stabilitas ekonomi internasional; dalam aspek makro, kami mengantisipasi dampak transisi kepemimpinan pasca-Pemilu AS serta fluktuasi suku bunga global. Kedua, pada skala domestik, volatilitas ekonomi nasional memicu fluktuasi harga material yang mendorong peningkatan kehati-hatian dalam pengelolaan operasional proyek. Ketiga, TOTAL senantiasa memitigasi risiko dari pergeseran peta politik nasional yang memengaruhi kebijakan industri.

Challenges Faced and Its Solutions

In 2025, TOTAL identified several critical external variables that required an adaptive strategic response. First, the escalation of global geopolitical tensions directly disrupted global supply chains and international economic stability; at the macro level, the Company anticipated the impact of leadership transition following the U.S. Presidential Election as well as fluctuations in global interest rates. Second, at the domestic level, volatility in the national economy has triggered fluctuations in material prices, encouraging greater prudence in managing project operations. Third, TOTAL continuously mitigated risks arising from shifts in the national political landscape that may affect industry-related policies.



Menyikapi faktor eksternal yang ada, TOTAL melanjutkan implementasi berbagai inisiatif yang telah teruji efektivitasnya dalam menjaga kinerja Perusahaan. Kami terus mengandalkan pola monitoring berbasis digital untuk memastikan efisiensi biaya proyek tetap optimal di tengah fluktuasi ekonomi makro. Keberhasilan dalam mempertahankan posisi kas bersih tetap menjadi pilar utama kami dalam menjaga keberlangsungan usaha. Di saat yang sama, TOTAL secara berkesinambungan memperbarui langkah-langkah strategis agar tetap selaras dengan perkembangan peraturan dan kebijakan nasional terbaru.

Prospek Usaha

Di tengah perkembangan situasi yang belum stabil ini, TOTAL secara berkelanjutan memaksimalkan peluang yang ada dan mencatatkan kinerja positif yang berkelanjutan untuk tahun 2026, dengan memperkuat posisi sebagai pemimpin pasar yang berfokus pada segmen konstruksi gedung swasta bernilai tinggi. TOTAL menargetkan pertumbuhan pencapaian kontrak baru senilai Rp4 triliun untuk tahun 2026, didorong oleh proyek-proyek *mixed-use*, properti, serta pengembangan sektor *data center*.

Kami mengamati tren pasar pada tahun 2026 cenderung melanjutkan situasi bisnis pada tahun sebelumnya. Total memahami adanya tantangan dalam pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten, seiring dengan meningkatnya kompleksitas proyek di segmen industrial, hospitality, dan data center. Dinamika pasar ini menuntut Perseroan untuk bekerja ekstra dalam merekrut dan melatih tenaga kerja ahli guna memastikan spesialisasi teknis tetap sejalan dengan standar kualitas tinggi yang menjadi karakteristik setiap proyek. Karena setiap tipe proyek yang dikerjakan dibedakan oleh struktur biaya, tingkat efisiensi pelaksanaan, serta efektivitas pengendalian proyek dan manajemen risiko yang diterapkan. Oleh karena itu, TOTAL telah menetapkan strategi penguatan kapabilitas internal dengan memprioritaskan rekrutmen dan pengembangan SDM sebagai upaya menjawab permintaan pasar. Komitmen ini merupakan langkah konkret kami untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki fondasi keahlian yang mumpuni dalam menjawab peluang pasar secara optimal.

TOTAL berkomitmen untuk melanjutkan dan memperluas sejumlah inisiatif strategis antara lain melalui penerapan *lean construction* dan transformasi digital 4.0 secara menyeluruh,

In response to the external factors, TOTAL continued to implement various initiatives to maintain the Company's performance. The Company continued to rely on digital-based monitoring to ensure project cost efficiency amid macroeconomic fluctuations. Maintaining a net cash position remained an important factor in supporting business sustainability. At the same time, TOTAL continuously updated its strategic measures to remain aligned with applicable national regulations and policies.

Business Outlook

In the current conditions that remain unstable, TOTAL is continued to pursue established prospects and achieving favorable outcomes for the year 2026, intending to sustain its dominant position as the market leader within the private building construction sector. TOTAL targets the growth of new contract at Rp4 trillion by the year 2026, supported by mixed-use and property projects, along with the continued development of the data center sector.

The Company observed that market trends in 2026 are expected to generally continue the business conditions of the previous year. TOTAL acknowledges the challenges in fulfilling the demand for competent human resources, in line with the increasing complexity of projects across the industrial, hospitality, and data center segments. This market dynamic requires the Company to undertake intensified efforts in recruiting and developing skilled professionals to ensure that technical specialization remains aligned with the high quality standards that characterize each project. Each project type is distinguished by its respective cost structure, execution efficiency level, as well as the effectiveness of project control and risk management implementation. Accordingly, TOTAL has established a strategy to strengthen its internal capabilities by prioritizing recruitment and human capital development as a proactive response to evolving market demands. This commitment reflects our concrete steps to ensure that the Company maintains a robust foundation of expertise to optimally capture and respond to market opportunities.

TOTAL is committed to continuing and expanding a number of strategic initiatives, including the comprehensive implementation of lean construction and Digital Transformation

yang diyakini mampu mendorong penguatan efisiensi dan daya saing di tengah industri yang sangat prospektif. Prospek bisnis yang positif di tahun 2026 juga akan didukung oleh penguatan tata kelola Perseroan yang baik (GCG) melalui sertifikasi dan implementasi penuh ISO 37001:2016 sebagai Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di seluruh lini operasi. Lebih dari itu, TOTAL akan terus melakukan sinergi dan optimalisasi kinerja bersama anak Perseroan, seiring penyesuaian strategi bisnis untuk penetrasi pasar yang lebih luas dan manajemen risiko yang adaptif.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Direksi dibantu oleh *Associate Director* dan *General Manager* yang berdedikasi tinggi menjalankan operasional Perusahaan di kantor pusat dan proyek. Sepanjang tahun 2025, keduanya telah menunjukkan dedikasi dan efektivitas kerja yang optimal dalam mengimplementasikan kebijakan strategis serta menjaga tata kelola operasional yang akuntabel di seluruh unit bisnis Perseroan.

Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan kualitas manajemen internalnya dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara komprehensif. Perseroan menyadari penuh bahwa pemenuhan prinsip-prinsip GCG adalah kunci untuk memperkuat kepercayaan *stakeholder*.

Sebagai wujud nyata komitmen ini, Perseroan melakukan asesmen GCG internal pada tahun 2025. Laporan dari tim penilai menunjukkan bahwa Perseroan meraih skor 81,16%. Meskipun demikian, Perseroan mencermati semua catatan dan rekomendasi yang dihasilkan asesmen tersebut dan menjadikan evaluasi ini sebagai fokus utama untuk segera ditindaklanjuti demi penyempurnaan implementasi GCG di masa depan.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan sehingga susunan dan komposisi Direksi TOTAL pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur / President Director	Janti Komadjaja, M.Sc.
Direktur / Director	Ir. Moeljati Soetrisno
Direktur / Director	Ir. Saleh, M.M.
Direktur / Director	Ir. Lio Sudarto, M.M.
Direktur / Director	Ir. Rasyid Daulay, M.T.

4.0, which are expected to drive efficiency and strengthen competitiveness in a highly prospective industry. The positive business outlook for 2026 will also be supported by the enhancement of good corporate governance (GCG) through certification and full implementation of ISO 37001:2016 as an Anti-Bribery Management System (SMAP) across all operational lines. Furthermore, TOTAL will continue to pursue synergy and performance optimization with its subsidiaries, in line with the alignment of business strategies for broader market penetration and adaptive risk management.

Corporate Governance Implementation

In implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Directors is supported by dedicated Associate Directors and General Managers in the operation of the Company at the head office and project sites. Throughout 2025, both parties demonstrated strong dedication and optimal work effectiveness in implementing strategic policies and maintaining accountable operational governance across all business units of the Company.

The Company continuously enhances the quality of its internal management by comprehensively applying the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company fully realizes that adherence to GCG principles is key to strengthening stakeholder trust.

As a concrete manifestation of this commitment, the Company conducted an internal GCG assessment in 2025. The report from the assessment team indicated that the Company achieved a score of 81.16%. Meanwhile, the Company carefully reviewed all notes and recommendations from the assessment and made this evaluation a primary focus to be immediately followed up in order to further improve the implementation of GCG in the future.

Board of Directors Composition

In 2025, there were no changes in the Company's Board of Directors composition, thus, the Board of Directors composition of TOTAL as of December 31, 2025 is as follows:



Penutup dan Apresiasi

Dengan berakhirnya penyampaian laporan manajemen ini, saya mewakili seluruh jajaran Direksi Perseroan menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan bagi kemajuan Perseroan. Terima kasih saya sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan, Dewan Komisaris atas masukan dan pengawasan kinerja sehingga TOTAL mampu mempertahankan kinerja serta capaian usaha yang positif serta seluruh pemangku kepentingan termasuk M-TOTAL di dalamnya atas dedikasi, partisipasi, dukungan yang telah diberikan selama ini. Dengan komitmen yang terus dijaga, Perseroan meyakini kinerja positif di masa mendatang dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Appreciation and Closing

Representing the Board of Directors, I would like to close this management report by extending our utmost appreciation to all parties who have given their supports and contributions for the progress of the Company. I also like to extend our gratitude to the shareholders for their trusts, to the Board of Commissioners for their inputs and supervisions on our management duties so that TOTAL is able to maintain its positive performance and accomplishments, as well as to all stakeholders, including M-TOTAL people for their strong dedication, participation, and support given to the Company over the years. With its sustained commitment, the Company believes that positive performance in the future can be maintained and continuously improved.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Janti Komadjaja, M.Sc.

Presiden Direktur

President Director



Ir. Saleh, M.M.
Direktur
Director

Ir. Moeljati Soetrisno
Direktur
Director

Janti Komadjaja, M.Sc.
Presiden Direktur
President Director

Ir. Lio Sudarto, M.M.
Direktur
Director

Ir. Rasyid Daulay, M.T.
Direktur
Director



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Dewan Komisaris berkomitmen mengawal setiap keputusan strategis agar selaras dengan prinsip tata kelola yang baik. Kami optimis bahwa sinergi pengawasan yang optimal dan kepemimpinan Direksi yang efektif akan menjaga dominasi pasar Perseroan secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners is committed to overseeing every strategic decision to ensure alignment with the principles of good corporate governance. We are confident that optimal supervisory synergy and effective leadership of the Board of Directors will sustain the Company's market leadership in a sustainable manner.

IR. REYNO STEPHANUS ADHIPUTRANTO
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Merupakan sebuah kehormatan bagi Dewan Komisaris untuk turut menyaksikan dan menjadi bagian dari pencapaian kinerja TOTAL yang sukses di tahun 2025. Peran utama kami berpusat pada fungsi pengawasan yang memadai, memastikan setiap kegiatan operasional berjalan selaras dengan rencana bisnis, target yang ditetapkan, dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

It is an honor for us, the Board of Commissioners of TOTAL, to be part of all accomplishments along the challenging year of 2025. Our role has always been solely toward the supervisory activity on the Company's operations in order to ensure that all activities undertaken have been oriented to the determined business plans and targets, with due observance of the Good Corporate Governance.

Menyikapi kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya stabil, diperlukan upaya lebih besar untuk mengantisipasi potensi risiko. Dalam konteks ini, kami mempertegas peran strategis Dewan Komisaris. Kami secara konsisten mendorong manajemen agar setiap penyusunan langkah strategis, target operasional, dan target keuangan dilakukan dengan perhitungan yang cermat dan penuh pertimbangan.

Sebagai wujud dari komitmen kami terhadap akuntabilitas dan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan, kami menyajikan pembahasan yang merangkum hasil penilaian, rekapitulasi pelaksanaan tugas pengawasan, serta saran dan nasihat yang telah kami berikan kepada Direksi sepanjang tahun 2025.

Penilaian Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perseroan pada 2025

Dengan pergerakan makroekonomi yang semakin baik dan lebih stabil di sepanjang tahun 2025, kondisi perekonomian Indonesia diproyeksikan mencatat pertumbuhan yang konsisten. Walau trennya positif, Perseroan dan seluruh pelaku bisnis tetap dituntut untuk waspada terhadap indikasi gejolak atau ketidakpastian yang mungkin timbul dan berpotensi berdampak pada hasil kinerja perusahaan.

Dewan Komisaris menilai bahwa di tengah situasi tersebut, TOTAL masih menjadi tujuan utama pasar sebagai kontraktor dengan spesialisasi *high-rise building* yang berkualitas dan memiliki nilai tambah di mata konsumen. Salah satu bentuk terjaganya komitmen tersebut, dapat dilihat dari realisasi penandatanganan kontrak baru senilai Rp7,00 triliun atau 40,06% di atas dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) 2025 senilai Rp5,00 triliun.

Dari segi kinerja keuangan 2025, sejumlah indikator pencapaian terlihat dari perolehan pendapatan usaha sebesar Rp3,90 triliun, naik 26,36% atau sebesar Rp813,81 miliar dari sebelumnya sebesar Rp3,09 triliun pada 2024. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kerja keras Direksi beserta seluruh timnya dalam

The unfavorable global conditions throughout the year demanded every business to go the extra mile in order to be able to anticipate all potential challenges and risks. Pertaining to this issue, the Board of Commissioners strengthened its strategic roles to continuously encourage the Company's management to prepare strategic measures and determine realistic operational and financial targets with prudent considerations.

In realizing our commitment to deliver an accountable performance to all stakeholders, allow us to present our assessment on the management activities and strategies implemented as well as recapitulation on our supervisory and advisory duties to the Board of Directors during the year of 2025.

Assessment on Board of Directors Performance on the Company Management in 2025

Along with macroeconomic movements that are getting better and more stable throughout 2025, the national economic conditions also recorded consistent growth. Nevertheless, business entities shall remain vigilant of indications of uncertainties that may arise and affect the performance of companies.

Amid this situation, the Board of Commissioners considers that TOTAL continued to be the preferred contractor of the market with specialization in quality high-rise building, able to provide added values for the customers. The realization of our commitment is reflected in the Company's new contract signing which was valued at Rp7.00 trillion or exceeding 40.06% of the 2025 Work and Budget Plan (RKAP) target at Rp5.00 trillion.

In terms of financial performance in 2025, the achievement indicators can be seen in the acquisition of revenues of Rp3.90 trillion, an increase of 26.36% or Rp813.81 billion from Rp3.09 trillion in 2024. The Board of Commissioners regards that the Board of Directors and the management team have worked tremendously



memajukan TOTAL. Upaya ini mencakup pengembangan mutu dan kompetensi SDM, serta pelaksanaan perbaikan sistem yang berkelanjutan demi meraih hasil kinerja yang optimal.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Penerapan Strategi Perseroan

Sebagai bagian dari tanggung jawab utamanya, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara intensif. Hal ini bertujuan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan tetap pada jalurnya, sesuai dengan yang telah disepakati dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP). Dengan koordinasi terpadu bersama unit terkait, Dewan Komisaris berupaya mengawasi operasional secara mendetail, menekankan pada prinsip kehati-hatian serta aspek kepatuhan dalam manajemen Perseroan.

Secara berkala, Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan rapat gabungan dengan Direksi sebagai salah satu sarana pengawasan kinerja Perseroan. Sepanjang 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat gabungan bersama Direksi. Adapun sebagai hasil rapat tersebut, terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan kepada Direksi dalam hal perbaikan kinerja yaitu dengan memberikan *review* dan evaluasi terkait dengan:

1. Operasional dan keuangan Perusahaan serta Anak Perusahaan;
2. Laporan terkait proyek-proyek yang sedang berjalan;
3. Laporan atas pencatatan proyek baru; dan
4. Pembahasan perekonomian di tahun 2025 dan *outlook* ekonomi 2026.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Berdasarkan pencapaian Perseroan pada tahun 2025 dan analisis mendalam terhadap potensi dan peluang pasar, Direksi telah merumuskan rencana kerja, target, anggaran 2026, serta strategi jangka menengah lanjutan. Seluruh muatan rencana, termasuk strategi pengembangan usaha, rencana pemasaran, dan aspek penting lainnya, telah disajikan dan didiskusikan secara menyeluruh kepada Dewan Komisaris dalam rapat kerja yang dilaksanakan.

to advance TOTAL's business, developed the qualities and competencies of all TOTAL people, and improved the systems in an ongoing manner to achieve optimum results.

Supervision on Strategy Implementation

With regard to the responsibility of the Board of Commissioners, namely the supervisory function, we are committed to always carrying out this function in an intensive manner so that the Company's business activities are conducted right on its track as have been stipulated in the Work and Budget Plan (RKAP) as well as Corporate LongTerm Plan (RJPP). The Board of Commissioners endeavors and fully commits to supervise the implementation of business activities in a detailed manner by conducting integrated coordination with all related infrastructures to meet the prudent principle and compliance aspect of the Company.

Periodically, the Board of Commissioners hold joint meeting with the Board of Directors as a medium to supervise Company's performance. During 2025, the Board of Commissioners held Four (4) joint meetings with the Board of Directors. These meetings resulted in several decisions and recommendations for the Board of Directors to improve Company's performance, namely the reviews and evaluations related to:

1. The operational and financial performance of the Company and its Subsidiaries;
2. Reports on ongoing projects;
3. Reports on the acquisition of new projects; and
4. Discussion on the economic conditions in 2025 and the economic outlook for 2026.

Views on Business Outlook Prepared by the Board of Directors

Taking into account the Company's achievements in 2025 as well as comprehensive and thorough analysis conducted on its potentials and available opportunities, the Board of Directors has adequately prepared the work plans, targets, and budgets of the Company for the year 2026, as well as an array of follow-up strategies to be implemented up until the medium-term. In the prepared work plans, contents such as business development strategies, marketing plans, and other aspects, have been elaborated to the Board of Commissioners through the work meetings.

Setelah menerima pemaparan dari Direksi, serta didukung oleh pelaksanaan fungsi pengawasan dan penelaahan kami, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa rencana kerja dan prospek usaha yang disusun telah memenuhi harapan.

Melalui pembahasan intensif mengenai proyeksi usaha ini, dan dengan mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa bisnis Perseroan memiliki prospek yang baik dan akan terus berjalan. Meskipun ada tantangan dari dampak ekonomi makro, Perseroan tetap memiliki peluang untuk merealisasikan pertumbuhan. Kami juga mencermati bahwa kebijakan domestik Pemerintah akan menjadi faktor pendukung penting bagi prospek Perseroan. Oleh karena itu, sinergi dengan berbagai unsur eksternal harus terus diperkuat untuk mengubah potensi hambatan menjadi peluang pengembangan.

Dewan Komisaris melihat bahwa ruang pertumbuhan di sektor konstruksi masih sangat menjanjikan. Terdapat faktor-faktor yang memperkuat peluang Perseroan, seperti meningkatnya kebutuhan konstruksi fasilitas umum dan munculnya pasar baru seperti *data center*. Kami juga berpandangan bahwa persepsi pasar mengenai potensi pelemahan konstruksi bangunan tinggi telah terimbangi, mengingat adanya perubahan *demand* pada jenis bangunan *hospitality*, sekolah, dan *data center*. Serta pergeseran lokasi proyek ke area-area suburban di Indonesia.

Penerapan *Good Corporate Governance*

Dewan Komisaris secara konsisten mendorong perbaikan dan penguatan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di setiap proses bisnis Perseroan. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa seluruh organ perusahaan telah menerapkan praktik GCG terbaiknya. Hal ini terlihat dari langkah-langkah yang diambil Direksi—melalui Sekretaris Perseroan dan organ terkait—untuk menginternalisasi GCG melalui pengembangan dan pembaruan baik pada infrastruktur maupun *soft-structure* tata kelola.

Based on the presentation of the Board of Directors and supported by the implementation of supervisory and review functions, the Board of Commissioners concludes that the formulated work plan and business outlook have met expectations.

Through intensive discussions on business projections and by taking into account input from various parties, the Board of Commissioners concludes that the Company's business has good prospects and will continue to operate sustainably. Despite challenges arising from macroeconomic impacts, the Company still has opportunities to realize growth. The Board also observes that the Government's domestic policies, while not directly related to the Company's business approach, will serve as important supporting factors for the Company's prospects. Therefore, synergy with various external elements must continue to be strengthened in order to transform potential obstacles into opportunities for further development.

The Board of Commissioners notes that growth opportunities in the construction sector remain highly attractive. The Company's prospects are supported by structural drivers, including rising demand for public infrastructure and the expansion of new market segments such as data centers. We also believe that market perceptions regarding the potential slowdown in high-rise construction have been offset by shifting demand toward hospitality, educational, and data center developments, as well as the relocation of projects to suburban areas across Indonesia.

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners consistently encourages the improvement and reinforcement of Good Corporate Governance (GCG) across all of the Company's business processes. In 2025, the Board of Commissioners concluded that all corporate organs had implemented best practices of GCG. This was reflected in the measures taken by the Board of Directors, through the Corporate Secretary and other related organs, to internalize GCG by developing and renewing both the governance infrastructure and soft structure.



Selain itu, Dewan Komisaris menilai bahwa sosialisasi standar praktik GCG terbaik telah dilakukan secara rutin dan berkala. Sepanjang tahun 2025, TOTAL telah secara berkesinambungan melaksanakan tahap sosialisasi, implementasi, dan evaluasi praktik Tata Kelola sesuai Pedoman Tata Kelola Perseroan (*Code of Corporate Governance*). Sebagai perusahaan publik, TOTAL juga menunjukkan kepatuhan penuh terhadap regulasi yang berlaku dan memenuhi seluruh arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait pelaksanaan GCG.

Komitmen untuk menerapkan GCG secara menyeluruh dan menjadikannya sebagai sebuah budaya perusahaan tercermin jelas dari hasil *self-assessment* GCG tahun 2025. Penilaian yang menggunakan kriteria *ASEAN CG Scorecard* (berbasis prinsip OECD) menunjukkan Perseroan berhasil meraih skor 81,16%. Hasil ini menyimpulkan bahwa internalisasi GCG berjalan baik dan merata di seluruh organ dan ruang lingkup pelaksana terkait. Perolehan skor yang proporsional di setiap aspek membuktikan tidak adanya ketimpangan pencapaian. Dengan demikian, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa implementasi GCG telah menjadi nilai yang dijalankan dengan kesadaran penuh oleh seluruh *Insan* TOTAL.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh Komite di bawah pengawasannya telah menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif serta memberikan kontribusi signifikan dalam fungsi pengawasan dan pemberian saran.

Pada tahun 2025, Komite Audit dinilai sangat efektif. Komite ini telah memberikan masukan strategis kepada Dewan Komisaris mengenai penyusunan rencana audit internal, evaluasi kinerja Direksi, efektivitas sistem pengendalian internal, dan memfasilitasi pertemuan penting dengan Auditor Independen terkait pelaksanaan dan hasil audit. Berkat fungsi Komite Audit yang intensif, Perseroan berhasil mencapai peningkatan dalam efektivitas biaya proyek melalui evaluasi metodologi perhitungan yang proporsional.

In addition, the Board of Commissioners is of the view that the dissemination of GCG best practice standards has been carried out regularly and periodically. Throughout 2025, TOTAL consistently conducted the stages of dissemination, implementation, and evaluation of Good Corporate Governance practices in accordance with the Company's Code of Corporate Governance. As a public company, TOTAL has also demonstrated full compliance with prevailing regulations and fulfilled all directives from the Financial Services Authority (OJK) in the implementation of GCG.

The commitment to comprehensively implement and incorporate GCG principles as a corporate culture is demonstrated in the result of 2025 GCG self-assessment. The Company's self-assessment method uses the criteria that are based on the ASEAN CG Scorecard format, with the ASEAN standard OECD principles. From the result of the assessment, the Company obtained a GCG score of 81.16%. According to the result of assessment, we are of the opinion that GCG internalization carried out by each organ and related staffs has been running well and fairly. Proportional scores between one aspect and another reflect the absence of performance disparities. Thus, it can be concluded that the implementation of GCG in the Company becomes a value that is carried out with full awareness by TOTAL people.

Assessment on the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners considers that all Committees under its supervision have effectively carried out their duties and responsibilities, and have made significant contributions to the supervisory and advisory functions.

In 2025, the Audit Committee demonstrated a high level of effectiveness. The Committee delivered strategic recommendations to the Board of Commissioners on the formulation of internal audit plans, the evaluation of the Board of Directors' performance, the effectiveness of the internal control system, and facilitated key engagements with the Independent Auditor regarding the execution and outcomes of audit activities. Through the rigorous performance of its functions, the Audit Committee supported the Company in enhancing project cost efficiency by ensuring a proportional evaluation of the calculation methodology applied.

Dukungan terhadap fungsi pengawasan dan pemberian saran juga diberikan secara efektif oleh Komite Pengembangan Usaha. Komite ini sukses membuka sudut pandang bisnis yang lebih luas bagi Direksi. Mereka memberikan pertimbangan strategis yang matang mengenai rencana pemasaran, penargetan tender proyek, serta aspek krusial lainnya seperti perluasan lini bisnis dan diversifikasi usaha. Hal ini sangat relevan mengingat peluang di industri konstruksi masih prospektif selama tahun 2025, tentunya dengan mengedepankan unsur kehati-hatian.

Di sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelesaikan kajian terkait perumusan gaji, honorarium, dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa perumusan remunerasi tersebut telah dilaksanakan dengan cermat dan sesuai dengan kondisi bisnis yang dijalankan oleh Perseroan.

Pandangan atas Penerapan *Whistleblowing System*

Sebagai wujud komitmen untuk menjadi korporasi yang sehat, bersih, dan patuh hukum, Perseroan memperkuat sistem pelaporan dugaan pelanggaran (*Whistleblowing System*). Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme deteksi dini terhadap segala bentuk penyimpangan dan kecurangan di dalam lingkungan Perseroan. Perseroan secara aktif mendorong seluruh Insan TOTAL agar selalu responsif dalam menindaklanjuti setiap pelanggaran yang terjadi dengan memanfaatkan saluran pelaporan yang tersedia—baik melalui email maupun website Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Business Development Committee also provided effective support in reinforcing the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners. The Committee broadened the Board of Directors' perspective by delivering strategic considerations on marketing strategies, project tender targeting, and other critical matters, including business line expansion and diversification. These inputs were particularly relevant given the constructive outlook of the construction industry through 2025, while underscoring the importance of prudence in execution.

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee completed its review on the formulation of salaries, honoraria, and allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is of the view that the remuneration framework has been formulated with due care and in alignment with the Company's business conditions

Views on *Whistleblowing System* Implementation

TOTAL is committed to the fulfillment of sound, and clean corporation principles, in compliance with the prevailing laws and regulations. This commitment is manifested by strengthening the function of submitting reports alleged violations as a mechanism for early detection of any forms of deviation and fraud activity within the Company. We continue to encourage all m-TOTAL to act responsively in view of the occurrence of violations by taking advantage of and utilizing the reporting facilities provided on various platforms, such as email or the Company's website.

Changes in Board of Commissioners Composition

There were no changes in the composition of Board of Commissioners of the Company in 2025. The composition of TOTAL's Board of Commissioners in 2025 is as follows:

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Komisaris / Commissioner	Pinarto Sutanto
Komisaris / Commissioner	Liliana Komajaya, M.B.A.
Komisaris / Commissioner	Drs. Wibowo
Komisaris / Commissioner	Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc., M.B.A.
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Drs. Rusdy Daryono



Penutup dan Apresiasi

Kami menutup laporan ini dengan menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi atas kepemimpinan dan pengelolaan strategis Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada seluruh Insan TOTAL (m-TOTAL) atas dedikasi dan kerja keras mereka yang telah merealisasikan capaian kinerja sepanjang tahun 2025. Selain itu, ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis, dan seluruh pihak terkait atas kepercayaan dan loyalitas yang diberikan, yang akan semakin memperkuat langkah kami untuk meraih prestasi yang lebih tinggi di masa mendatang.

Appreciation and Closing

To conclude the report, we would like to extend our utmost gratitude and appreciation to the Board of Directors for the Company's strategic management carried out during the year, and to all TOTAL people for their dedication and hard work in delivering positive performance of the Company in 2025. We would also like to thank all shareholders, stakeholders, customers, business partners, and all related parties for their trust and loyalty which contribute to our solid performance in recording higher accomplishments in years to come.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

President Commissioner and Independent Commissioner



Rudi Suryajaya
Komajaya, M.Sc., M.B.A.
Komisaris
Commissioner

Pinarto Sutanto
Komisaris
Commissioner

Ir. Reyno Stephanus
Adhiputranto
Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner

Drs. Wibowo
Komisaris
Commissioner

Liliana
Komajaya, M.B.A.
Komisaris
Commissioner

Drs. Rusdy
Daryono
Komisaris Independen
Independent Commissioner





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN COMPANY INFORMATION



Pembentukan / Founded

Didirikan pada 4 September 1970 (dahulu PT Tjahja Rimba Kentjana), per tanggal 24 Juli 1981 diubah menjadi PT Total Bangun Persada, dan tanggal 20 April 2006 menjadi PT Total Bangun Persada Tbk

Established on September 4, 1970 (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana), on July 24, 1981, changed to PT Total Bangun Persada, and on April 20, 2006, to PT Total Bangun Persada Tbk



Modal Dasar / Authorized Capital

Rp500 miliar / Rp500 billion

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital

Rp341 miliar / Rp341 billion



Nama Perusahaan [2-1, 2-2] Company Name [2-1, 2-2]

PT Total Bangun Persada Tbk

- 📍 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440, Indonesia
- 📞 (+62 21) 5666 999 (*hunting*)
- 📠 (+62 21) 566 3069
- ✉️ totalbp@totalbp.com
- 🌐 www.totalbp.com



Perubahan Nama Perusahaan / Change in Company Name

Pernah mengalami perubahan nama, dengan nama semula PT Tjahja Rimba Kentjana (1970), dan berganti nama menjadi PT Total Bangun Persada (1981)

Had a change of name, from PT Tjahja Rimba Kentjana (1970) to PT Total Bangun Persada (1981)



Bidang Usaha [C.4]/ Line of Business [C.4]

Konstruksi / Construction



Kepemilikan (Per 31 Desember 2025) [C.3.c] / Ownership (as of December 31, 2025) [C.3.c]

Pendiri: / Founders: **69,30%**

Umum: / Public: **30,70%**



Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment

- Akta No. 3 tanggal 4 September 1970, disahkan dalam Berita Negara RI No. 43 tambahan No. 244 tanggal 28 Mei 1971.
- Akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981, disahkan dalam Berita Negara RI No. 34 tambahan No. 499 tanggal 27 April 1982.
- Akta No. 48 tanggal 20 April 2006, disahkan dalam Berita Negara RI No. 7799 tambahan No. 57 tanggal 18 Juli 2006.
- Akta No. 22 tanggal 12 November 2008, dibuat di hadapan Haryanto, S.H., Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-99669, AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 24 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU 0125401.AH.01.09. Tahun 2008, bulan Desember 2008.
- Akta No. 35 tanggal 20 April 2009, dibuat di hadapan Haryanto, S.H., Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-31671.AH.01.02. Tahun 2009, tanggal 10 Juli 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0041290.AH.01.09. Tahun 2009 Tanggal 10 Juli 2009.
- Akta No. 31 tanggal 30 April 2015, dibuat di hadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 2015 dibawah No. AHU-AH.01.03-0933378 dan telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 2015 di bawah No. AHU-AH.01.03-0933379.
- Akta No. 11 tanggal 15 Juli 2020, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar yang mana telah memperoleh Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2020 No. AHU-0055614.AH.01.02.Tahun 2020 dan telah memperoleh Daftar Perseroan No. AHU-0132558.AH.01.11.Tahun2020 Tanggal 12 Agustus 2020.
- Akta No. 1 tanggal 3 November 2025, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar yang mana telah memperoleh Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum Republik Indonesia pada tanggal 13 November 2025 No. AHU-0075704.AH.01.02. TAHUN 2025 dan telah memperoleh Daftar Perseroan No. AHU-0262614.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 13 November 2025.

- Deed No. 3 dated September 4, 1970, was published in Supplement No. 244 of the State Gazette No. 43, dated May 28, 1971.
- Deed No. 29 dated July 24, 1981, was published in Supplement No. 499 of the State Gazette No. 34, dated April 27, 1982.
- Deed No. 48 dated April 20, 2006, was published in Supplement No. 57 of the State Gazette No. 7799 dated July 18, 2006.
- Deed No. 22 dated November 12, 2008, prepared and presented before Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, the amendment of articles of association which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, as stated in Decree No. AHU-99669, AH.01.02 Year 2008, dated December 24, 2008 and registered in the Company List below No. AHU 0125401.AH.01.09 Year 2008, dated December 2008.
- Deed No. 35 dated April 20, 2009, prepared and presented before Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, the amendment of articles of association which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, as stated in Decree No. AHU-31671.AH.01.02. Year 2009, dated July 10, 2009 and registered in the Company List below AHU-0041290.AH.01.09. year 2009, dated July 10, 2009.
- Deed No. 31 dated April 30, 2015, prepared and presented before Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, of which the amendment of articles of association has obtained a Letter of Approval for the Amendment in the Company's Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on May 20, 2015, No. AHU-AH.01.03-0933378 and has obtained a Letter of Approval for the Change in Company's Data from the Minister of Law and Human Rights on May 20, 2015, No. AHU-AH.01.03-0933379.
- Deed No. 11 dated July 15, 2020, prepared and presented before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, of which the amendment of articles of association has obtained a Letter of Approval for the Amendment in the Company's Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on August 12, 2020 No. AHU-0055614.AH.01.02. Year 2020 and has obtained Company's Data No. AHU-0132558.AH.01.11. Year 2020 Dated August, 12, 2020.
- Deed No. 1 dated November 3, 2025, prepared and presented before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, regarding the amendment to the Articles of Association, which has obtained the Letter of Approval for the Amendment to the Articles of Association of a Limited Liability Company from the Minister of Law of the Republic of Indonesia on November 13, 2025, No. AHU-0075704.AH.01.02.Year 2025, and has obtained the Company Register No. AHU-0262614.AH.01.11.Year 2025 dated November 13, 2025.



SEKILAS TOTAL BANGUN PERSADA

TOTAL BANGUN PERSADA AT GLANCE

PT Total Bangun Persada Tbk (selanjutnya disebut “TOTAL” atau “Perseroan”) pertama kali berdiri dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana pada 4 September 1970 dan telah menekuni bisnis jasa konstruksi selama lebih dari 50 tahun. Perseroan melakukan restrukturisasi dan mengubah namanya menjadi PT Total Bangun Persada pada 1981. Kini, TOTAL hadir sebagai salah satu perusahaan konstruksi terbesar di tanah air yang turut memberikan peran dan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Melalui proses pematangan profesional, TOTAL berjuang keras untuk memosisikan diri dalam kompetisi jasa konstruksi dengan merintis kiprahnya sebagai pelaksana konstruksi bangunan gedung.

Sebagai bagian dari kebijakan strategis perusahaan untuk terus mengembangkan usaha, TOTAL kemudian mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada 25 Juli 2006. PT Total Bangun Persada resmi menjadi perusahaan publik dengan nama PT Total Bangun Persada Tbk dan mencatat 2,75 miliar lembar saham dengan kode saham TOTL. Perseroan mengeluarkan saham bonus sebesar 660 juta saham pada 28 Juni 2010, sehingga jumlah saham beredar sekarang adalah 3,41 miliar lembar.

Bangga dan Prima

TOTAL dikenal luas sebagai perusahaan jasa konstruksi di mana gedung-gedung yang dibangun diselesaikan dengan mengedepankan kualitas tinggi dan diserahkan kepada pemilik proyek dengan rasa bangga. TOTAL senantiasa berkompetisi di berbagai proyek bergengsi di Indonesia dan menjadi semakin kuat dengan adanya portofolio proyek-proyek garapan yang terdiri dari *resort* serta proyek-proyek bangunan tinggi yang unik dan berkualitas. Sampai saat ini, TOTAL telah membangun lebih dari 900 gedung, antara lain gedung komersial, apartemen & kondominium kelas menengah-atas, perkantoran, pusat perbelanjaan, universitas, rumah sakit, tempat ibadah, stasiun TV, serta tempat hiburan *indoor*, *data center* serta *industrial plant* yang tersebar di seluruh Indonesia.

PT Total Bangun Persada Tbk (hereinafter shall be referred to as “TOTAL” or “Company”) was initially established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970. Up to date the Company has been engaged in construction business for more than 50 years. In 1981, the Company restructured its business and changed its name into PT Total Bangun Persada Tbk. TOTAL, then, emerged as one of the biggest construction companies in the country having a significant role and contribution for the growth of national economy.

Through several processes to become more professional, TOTAL endeavors to position itself in the construction service competition by starting its journey as a building contractor.

As a part of the Company's strategic policies to continuously develop its business, TOTAL executed Initial Public Offering at the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange or IDX) dated July 25, 2006. PT Total Bangun Persada officially became a public company bearing the name of PT Total Bangun Persada Tbk and listed 2.75 billion shares under the TOTL ticker code. The Company issued 660 million bonus shares on June 28, 2010, making its current outstanding shares at 3.41 billion.

Pride and Prime

TOTAL is widely known as a construction service company for its excellence quality priority and deliver the building to the owner with pride. Nevertheless, TOTAL continues to compete for various prominent projects in Indonesia and has become stronger as demonstrated in an extensive project portfolio, encompassing resort projects as well as high-rise, unique, high-quality and prestigious building projects. Overall, TOTAL has built more than 900 buildings, including commercial buildings, middle and upper-class apartments and condominiums, office complex, shopping malls, colleges, hospitals, houses of worship, TV stations, and indoor amusements parks spread all over the country.

Sebagai perusahaan yang bersinggungan langsung dengan lingkungan dan alam sekitar proyek, TOTAL berupaya menanggulangi dampak negatif lingkungan hidup dengan terlibat aktif sebagai salah satu pelopor (*corporate founder*) dari *Green Building Council Indonesia* (GBCI), yaitu lembaga mandiri yang menyelenggarakan kegiatan sosialisasi serta penerapan prinsip hijau dalam perancangan, pembangunan, dan pengoperasian, baik bangunan maupun lingkungan di Indonesia. Salah satu aktivitas GBCI adalah menyusun sistem pemeringkat untuk digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian atas bangunan dan lingkungannya. TOTAL telah memiliki beberapa karyawan yang berkompeten dalam melakukan penilaian serta penerapan terhadap gedung dengan standar *Green Building Construction*.

TOTAL terus tumbuh dan memupuk pengalaman dalam bidang jasa konstruksi yang didukung oleh implementasi beberapa kebijakan strategis dan operasional seperti efisiensi proses kerja dan pemanfaatan sumber daya secara optimal untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Langkah tersebut dapat meningkatkan produktivitas proyek secara keseluruhan tanpa menurunkan komitmen terhadap mutu dan pelayanan kepada pelanggan.

Sebagai salah satu langkah efisiensi, TOTAL menerapkan program *Lean Construction* yang mampu memangkas prosedur kerja yang tidak efisien, seperti bongkar pasang dan penundaan pekerjaan yang berakibat pada keterlambatan dan pemborosan waktu penyelesaian, serta pemborosan bahan bangunan sehingga berdampak negatif terhadap kinerja TOTAL. Penerapan *Lean Construction* dapat meningkatkan produktivitas serta meminimalisasi limbah produksi yang akan memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekaligus bagi pendapatan TOTAL.

TOTAL juga berhasil meraih sejumlah proyek kontrak baru di 2025, antara lain Pondok Indah City Walk, Hotel KK Semarang, Sekolah ACS BSD, Padma Hotel Bandung, Kara New Office, beberapa proyek *data center* & sejumlah bangunan lainnya.

Nonetheless, as a company of which the operations directly affect the environment and nature surrounding the project areas, TOTAL strives to prevent the negative impacts on the environment by actively taking part as one of the corporate founders of the Green Building Council Indonesia (GBCI). This council is an independent foundation established to disseminate green principles in the design, development, and operation of both building and its environment in Indonesia. One of the activities of GBCI is establishing a rating system as a reference in making assessments on buildings and their surrounding environment. To date, TOTAL has a number of competent professionals who are capable of not only assessing the quality of a building towards the Green Building Construction standards, but also implementing the standards in every project execution.

TOTAL continuously grows and expands its experience in the field of construction services through various implementations of strategic and operational policies, such as work process efficiency and optimal utilization of resources in order to maintain its sustainable growth. This measure is believed to be able to increase the overall project's productivity without degrading the Company's commitment to quality and customer service excellence.

As one of the strategies to boost its efficiency, TOTAL implements a Lean Construction program which enables the Company to cut down inefficient work procedures such as rework processes and project delays that result in completion time set-back and waste of building materials that adversely impacts on TOTAL's performance. The implementation of Lean Construction is able to improve the Company's productivity and minimize waste production which, in turn, gives positive contribution to the environment as well as TOTAL's revenues.

TOTAL also succeeded in winning a number of new contract projects in 2025, among others Pondok Indah City Walk, Hotel KK Semarang, Sekolah ACS BSD, Padma Hotel Bandung, Kara New Office, several data center projects and number of other buildings.



Portofolio tersebut adalah hasil kerja keras yang disertai pengalaman dan kompetensi yang terpercaya dalam bidang jasa konstruksi. Tekad kami untuk menjadi perusahaan jasa konstruksi kelas dunia diwujudkan dengan melakukan pengembangan dan inovasi, baik di pusat maupun di proyek, dari segi waktu, kualitas, proses kerja, dan *waste management* sehingga mampu menjawab tantangan serta dinamika bisnis di masa mendatang.

Spesialisasi High Rise Building

Hingga sekarang, TOTAL senantiasa memfokuskan bisnisnya pada bangunan yang berstandar internasional yaitu pembangunan gedung-gedung komersial bertingkat (*high-rise commercial*). TOTAL tercatat telah menghasilkan bangunan-bangunan tinggi yang berkelas di Indonesia, dengan proyek-proyek yang pernah ditangani TOTAL antara lain Central Park di Jakarta Barat, Perpustakaan Riau di Pekanbaru, Apartemen Regatta di Jakarta Utara, Apartemen The Peak di Sudirman Jakarta Pusat, Trans Studio Bandung, Sovereign Plaza di TB Simatupang, Allianz Tower di Kuningan, 1 Park Residence di Kebayoran Baru, Apartemen Verde di Mega Kuningan Jakarta Selatan, GKM Green Tower Jakarta Selatan, Ramayana *Head Office* Jakarta Pusat, Talavera Suite di TB Simatupang Jakarta Selatan, Marriott Hotel di Seminyak, Neo Hotel di Legian Bali, Bank Mega Syariah Tower, Bank Panin, The Hermitage di Menteng, Gudang Garam SKM Fase 3 & RND, Australian Embassy, Monastery of Mahavira Graha in Medan, Church and Concert Hall of

The entire portfolio mentioned above is the results of hard work, supported by professional expertise and reliable experience within construction service. The Company's determination to become a world-class construction service company is realized through various improvements and innovations, both in the head office and all project sites, and that are brought in a timely manner as well as with high quality in work process and waste management so as to answer business challenges and dynamics in the future.

High-Rise Building Specialization

Up to present, TOTAL always focuses its business activities on the construction of international-standard buildings, particularly on the commercial high-rise buildings. TOTAL has developed prestigious high-rise building portfolio, TOTAL's projects include the Central Park in West Jakarta, Riau Library in Pekanbaru, Regatta Apartment in North Jakarta, The Peak Apartment in Sudirman Central Jakarta, Trans Studio Bandung, Sovereign Plaza in TB Simatupang, Allianz Tower in Kuningan, 1 Park Residence in Kebayoran Baru, Verde Apartment in Mega Kuningan South Jakarta, GKM Green Tower in South Jakarta, Ramayana Head Office in Central Jakarta, Talavera Suite in TB Simatupang South Jakarta, Marriott Hotel in Seminyak, Neo Hotel in Legian Bali. Bank Mega Syariah Tower, Bank Panin, The Hermitage in Menteng, Gudang Garam SKM Phase 3 & RND, Australian Embassy, Monastery of Mahavira Graha in Medan, Church and Concert Hall of



Kedutaan Australia, Vihara Mahavira Graha di Medan, Gereja dan Concert Hall di Graha Reformed Milenium di Kemayoran, Empire Tower, GKBI Building, Sudirman Tower dan Four Seasons Hotel (dahulu: Regent Hotel) di Segitiga Emas Jakarta, BRI Tower di Surabaya, Kawasan Industri Batamindo di Pulau Batam, SAFE Bintan Golf, Lagoon Resort dan Villa Lagoi di Bintan, Universitas Binus, The Breeze BSD City, Menara BRI BSD, Pabrik Indokordsa di Citeureup Bogor, Green Office Park di Serpong, Menara Danamon di Jakarta, Menara Kompas, The Anvaya Resort Bali, Living World Alam Sutera, Living Plaza Balikpapan, Living World Pekanbaru, Midtown Hotel Samarinda-Kalimantan, The Tower - Jakarta, Prima Sejahtera Building di Tangerang, Universitas Multimedia Nusantara III, Ramayana, RS Grha MM 2100, Graha Gatsu, dan The Pakubuwono Residence Spring dan The Pakubuwono Menteng, Thamrin Nine, Jakarta - Tower 2, Hotel Ashley Tugu Tani, dan Sekolah Cikal Lebak Bulus Tahap II.

Pada 2025, proyek-proyek yang masih dalam pengerjaan, antara lain: Living World Grand Wisata, Proyek PIK ADR Perkantoran, Apartemen, dan Kondotel beserta fasilitasnya, Sumbagsel-1 2x150MW Mine Mouth CFSPP, Pembangunan Ruko Maggiore Junction Blok O & P dan Maggiore Business Loft Blok O & P, Pegaunihan Custom Build Factory - (Part Two), Living World Kota Wisata, Jakarta Gelora Marriott Hotel dan Hotel Artotel Magelang.

Graha Reformed Milenium in Kemayoran, Empire Tower, GKBI Building, Sudirman Tower and Four Seasons Hotel (previously: Regent Hotel) in Jakarta's Golden Triangle area, BRI Tower in Surabaya, Batamindo Industrial Area in Batam Island, SAFE Bintan Golf, Lagoon Resort and Lagoi Villa in Bintan, Binus University, The Breeze BSD City, BRI BSD Tower, Indokordsa Factory in Citeureup Bogor, Green Office Park in Serpong, Danamon Tower in Jakarta, Kompas Tower, The Anvaya Resort Bali, Living World Alam Sutera, Living Plaza Balikpapan, Living World Pekanbaru, Midtown Hotel Samarinda-Kalimantan, The Tower - Jakarta, Prima Sejahtera Building in Tangerang, Multimedia Nusantara III University, Ramayana, Grha MM 2100 Hospital, Graha Gatsu, and The Pakubuwono Spring Residence and The Pakubuwono Menteng, Thamrin Nine, Jakarta - Tower 2, Hotel Ashley Tugu Tani, and Cikal Lebak Bulus School Phase II.

In 2025, there are several ongoing projects that are currently being worked on: Living World Grand Wisata, PIK ADR Office, Apartment, and Condotel Projects and their facilities, Sumbagsel-1 2x150MW Mine Mouth CFSPP, Construction of Maggiore Junction Shophouses Block O & P and Maggiore Business Loft Block O & P, Pegaunihan Custom Build Factory - (Part Two), Living World Kota Wisata, Jakarta Gelora Marriott Hotel and Hotel Artotel Magelang.





Sampai dengan akhir 2025, TOTAL telah menyelesaikan sejumlah proyek, antara lain: South Quarter Residence, Graha Asia Cibitung, Hotel Rez – Semarang, Sekolah Kristen Calvin, San'tuari Ubud Bali, Sekolah Cikal Lebak Bulus – Pengembangan Lt. 1 Gedung B, Nabel Sakha Office, Capital Square Surabaya, *Completion of Ramp Potato Head Hotel Seminyak Bali*, *Strengthening of E-Government Infrastructure (Development of A Data Center in the Jabodetabek Area)*, gedung GKBI, Mega Tower, The Peak, Pakubuwono Residence, Allianz Tower, The City Tower, Central Park di Podomoro City, Apartemen Regatta, The Hermitage, Green Office Park, Menara Danamon, Multi Media Nusantara University, Menara Sequis, Verde, Pondok Indah Residence, The Pakubuwono Menteng, Verde II, Lavie, The Pakubuwono Spring, Graha Gatsu, Menara Tendean, Thamrin Nine, Wisma Barito Pacific 2, Arcadia Office Tower, SCBD Lot 10, Astra Tower, MNC Media Tower, Menara Kompas, Jakarta Premium Outlets Alam Sutera, Binus School Surabaya dan Hotel Novotel BSD.

Penyelarasan strategi juga dilakukan dalam upaya optimalisasi sumber daya keuangan dan profesionalisme kerja di bidang-bidang yang merupakan kompetensi utama TOTAL. TOTAL tetap fokus pada konstruksi bangunan serta bangunan-bangunan tinggi, komersial, dan industrial. TOTAL menerapkan prinsip untuk terus menjadi yang terbaik pada spesialisasi *high rise building* dengan tetap memberdayakan sumber daya dan dana secara optimal.

Sukses dengan Diferensiasi

TOTAL percaya bahwa keahlian khusus saja tidak cukup untuk mempertahankan kesuksesan. Keahlian harus didukung oleh diferensiasi. Karena itu, TOTAL berupaya untuk menerapkan diferensiasi, yakni:

- Pembangun berkualitas.
- Dapat dipercaya dan diandalkan.
- Berorientasi kepada pelanggan dan pengalaman pelanggan yang prima.
- Kinerja yang berstandar internasional.
- Kondisi keuangan yang sehat.

TOTAL mengedepankan kualitas dalam berbagai bentuk di berbagai tahap proyek yang digarap perusahaan. Mulai dari penggunaan bahan bangunan berkualitas unggulan, hingga metode dan proses konstruksi yang terbukti andal, serta penggunaan para profesional terbaik di bidangnya.

By the end of 2025, TOTAL has completed a number of projects, including: South Quarter Residence, Graha Asia Cibitung, Hotel Rez – Semarang, Sekolah Kristen Calvin, San'tuari Ubud Bali, Sekolah Cikal Lebak Bulus – Pengembangan Lt. 1 Gedung B, Nabel Sakha Office, Capital Square Surabaya, *Completion of Ramp Potato Head Hotel-Seminyak Bali*, *Strengthening of E-Government Infrastructure (Development of A Data Center in the Jabodetabek Area)*, GKBI Tower, Mega Tower, The Peak, Pakubuwono Residence, Allianz Tower, The City Tower, Central Park di Podomoro City, Apartemen Regatta, The Hermitage, Green Office Park, Menara Danamon, Multi Media Nusantara University, Sequis Tower, Verde, Pondok Indah Residence, The Pakubuwono Menteng, Verde II, Lavie, The Pakubuwono Spring, Graha Gatsu, Tendean Tower, Thamrin Nine, Wisma Barito Pacific 2, Arcadia Office Tower, SCBD Lot 10, Astra Tower, MNC Media Tower, Kompas Tower, Jakarta Premium Outlets Alam Sutera, Binus School Surabaya and Hotel Novotel BSD.

Strategy alignments are also carried out by optimizing financial resources and professionalism in various aspects of TOTAL's core competencies. TOTAL remains focused on building construction as well as high-rise, commercial, and industrial buildings. TOTAL continues to uphold the principle of being the best in the specialization of high-rise building by optimally empowering its resources and fundings.

Success through Differentiation

TOTAL believes that a single expertise is not sufficient to maintain all the success. It must be supported by differentiation. As such, TOTAL strives to implement the concept of differentiation as follows:

- Quality builder.
- Trustworthy and reliable.
- Customer oriented and customer experience excellence.
- International-standard performance.
- Financially sound.

TOTAL prioritizes quality in its various forms within many of their projects, from the utilization of excellent building material to construction processes and methods that are proven reliable as well as the employment of the best professionals in the field.

Komitmen TOTAL terhadap kualitas tidak hanya dalam hal penyelesaian dan serah-terima proyek, di mana kami menyediakan layanan purnajasa yang komprehensif bahkan setelah masa garansi selesai. TOTAL percaya bahwa kebutuhan klien adalah yang utama. Oleh sebab itu, TOTAL selalu mengutamakan kualitas dan selalu mengutamakan kepentingan klien dalam situasi apa pun.

TOTAL juga percaya bahwa perhatian terhadap hal-hal kecil dalam setiap proyek, mulai dari kualitas *finishing* hingga keselamatan dan kebersihan proyek, merupakan cerminan dari profesionalisme TOTAL. Dengan reputasi dan pelayanan terbaik, TOTAL telah dipercaya oleh berbagai pengembang untuk bekerja sama dalam konstruksi bangunan. TOTAL juga telah dipercaya oleh beberapa arsitek ternama untuk membantu dalam mewujudkan desain bangunan yang mereka rancang.

TOTAL meyakini bahwa kepercayaan merupakan faktor utama untuk mewujudkan kesuksesan yang berkelanjutan dan menjadi perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia. Selain itu, keandalan juga menjadi faktor penting dan menjadi dasar atas penetapan standar bagi industri konstruksi di Indonesia.

Merupakan sebuah kebanggaan bagi TOTAL untuk senantiasa menjunjung tinggi kepuasan pelanggan dengan menghasilkan mahakarya berstandar internasional dengan penuh integritas.

TOTAL menerapkan diferensiasi melalui inovasi dan aplikasi ide-ide digital teknologi baru dalam konstruksi bangunan, misalnya penggunaan BIM (*Building Information Modelling*). Pendekatan yang telah diterapkan Perseroan membuktikan bahwa inovasi yang diterapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan proyek. Dengan metode tersebut pemilik proyek meminimalkan risiko bongkar pasang serta memastikan bahwa proyek akan diselesaikan dan diserahkan sesuai dengan jadwal.

Dibutuhkan kerja keras selama bertahun-tahun untuk membangun kepercayaan yang telah diraih saat ini. Oleh karena itu, TOTAL akan mempertahankan prestasi tersebut dalam setiap aktivitas bisnis. Hal ini sejalan dengan semangat TOTAL untuk tidak hanya membangun gedung, tetapi juga kepercayaan.

The Company's commitment to quality is not only in terms of completing the process and handing the project over to the customers, but also afterwards in which the Company provides comprehensive after-sales services even though the guarantee period is over. TOTAL fathoms that client's exigencies are essential, and thus, TOTAL constantly prioritizes quality and puts forth client's necessities in all kinds of situation.

TOTAL believes that attention to detail in each project, from the quality of finishing process to the cleanliness and safety of the project, is a reflection of TOTAL's professionalism. With its reputation and best services, TOTAL has gained the trust of many developers to forge alliances in building construction sector. In addition, TOTAL's credibility is shown in the trust gained from reputable architects transforming their designs into real buildings.

TOTAL believes that trust is a key factor behind a sustainable business success and in becoming the leading construction company in Indonesia. In addition, the Company's reliability is also a crucial factor and serves as the basis to determine a benchmark for the construction industry in Indonesia.

It is a pride for TOTAL to continuously uphold customer satisfaction by producing international-standard masterpieces with integrity.

TOTAL implements differentiation through various innovations and applications of new technologies and digital ideas in building construction, such as the utilization of BIM (*Building Information Modelling*). This approach has been implemented and proves that such innovation provides significant benefits for project development. With this method, project owners can minimize the risk of rework and ensure that the project will be completed and delivered in a timely manner.

It indeed requires years of hard work to gain such trust. Thus, TOTAL will continue to maintain this reputation and achievement in conducting each and every business activity. This commitment is in line with TOTAL's principle which is not only to build buildings, but also trusts.

Menuju Masa Depan

TOTAL memiliki peluang sekaligus tantangan yang besar di masa mendatang. Peluang tersebut tercipta dari industri konstruksi sebagai industri *basic needs* yang melayani kebutuhan primer manusia akan ruang gerak dan ruang tinggal. Industri ini bergerak dinamis dan memiliki ruang untuk inovasi dan pertumbuhan yang tak terbatas. Di sisi lain, tantangan tercipta dari banyaknya perusahaan jasa konstruksi lokal dan asing, yang bersaing dalam menguasai industri jasa konstruksi. Liberalisasi industri konstruksi dan properti di tanah air telah membuka iklim kompetisi yang luas bagi pelaku bisnis global dan menjadi tantangan bagi TOTAL dalam meningkatkan kinerja bisnis Perseroan.

Menguasai pasar tertentu tidak menjamin kesuksesan di masa depan. Fondasi suatu bangunan harus dibangun dengan saksama, demikian juga dengan fondasi untuk pertumbuhan di masa yang akan datang.

TOTAL secara konsisten telah mengembangkan dan meningkatkan keahlian, keunggulan, serta dedikasi terhadap kebutuhan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi yang andal. TOTAL percaya bahwa langkah tersebut dapat membawa Perseroan meraih pertumbuhan bisnis dan mempertahankan posisi sebagai yang terdepan hingga tahun-tahun selanjutnya.

Moving Forward

TOTAL has both great opportunities and challenges in the future. The opportunity comes from the nature of construction industry as a “basic needs” industry which provides the primary needs of spaces and places for human beings. Such industry is dynamic and has ample room for innovations and unlimited growth. On the other side, challenges come from the increasing number of local as well as foreign emerging construction companies which are competing in dominating the construction service industry. Liberalization of construction and property industry in the nation has created an extensive competition for global business and is a challenge for TOTAL to scale up its performance.

Dominating certain markets will not guarantee the Company's success in the future. As the foundation for a building must be constructed in a thorough and detailed manner; it is the same as building the foundation for the Company's growth in the future.

TOTAL has consistently developed and improved its expertise, excellence and dedication in order to fulfill the customer's needs by capitalizing on reliable human resources and technology. TOTAL believes that such measures will be effective to reach business growth for the Company and maintain its leading position for the upcoming years.



BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang bertujuan untuk melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Selain itu, Kegiatan Usaha Perseroan juga ditambahkan dalam rangka pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan OJK No.17 tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Oleh karena itu, berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah konstruksi dan investasi.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, TOTAL berkomitmen menjadi perusahaan yang terdepan dan senantiasa dapat memberikan manfaat bagi seluruh pelanggan dan meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut diwujudkan melalui penerapan strategi bisnis, kalkulasi aspek finansial, serta dengan mempertimbangkan kebijakan dan kegiatan bisnis secara menyeluruh.

Jasa dan Layanan

TOTAL melaksanakan bisnis dengan berfokus pada pelayanan di bidang konstruksi gedung sebagai kontraktor.

1. Kontraktor Utama

TOTAL memiliki peran, tugas dan tanggung jawab sebagai kontraktor utama yang meliputi:

- Perencanaan & *monitoring* proyek secara menyeluruh, mulai dari awal pembangunan proyek hingga proyek selesai;
- Manajemen lapangan;
- Penerapan metode konstruksi yang optimal;
- Perekrutan dan pengelolaan seluruh sub-kontraktor; dan
- Pemilihan dan pengadaan bahan bangunan.

Selain itu, TOTAL juga mengerjakan proyek-proyek *Joint Operation* khususnya untuk proyek-proyek besar dan proyek-proyek berskala internasional.

Business Activities

In 2025, the Company convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda to amend Article 3 of the Company's Articles of Association in order to align with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2020. In addition, the Company's business activities were expanded to comply with the requirements and provisions of Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

Accordingly, based on the latest Company's Articles of Association, the purposes, objectives, and business activities of the Company are construction and investment.

In operating its business activity, TOTAL is committed to becoming the leading company capable of providing benefits to all customers and, at the same time, increasing the Company's values. Such commitment is embodied in the implementation of business strategies, calculation of financial aspects, and thorough considerations of every applicable policy and business activity.

Services

TOTAL runs the business by focusing on building construction service as a contractor.

1. Main Contractor

TOTAL's roles, duties and responsibilities as a main contractor covers:

- Planning & monitoring overall project, starting from project commencement to completion;
- Site management;
- Optimal application of construction methods;
- Recruitment and management of all sub-contractors; and
- Selection and procurement of building materials.

In addition, TOTAL also undertakes Joint Operation especially for big-scale and international projects.



2. Kontraktor Rancang Bangun

TOTAL melakukan pengembangan diferensiasi yang dilaksanakan melalui inovasi dan aplikasi gagasan-gagasan baru dalam setiap proyek yang dijalankan, seperti metode rancang bangun. Metode ini memberikan manfaat penting dalam pengembangan proyek.

Dalam metode rancang bangun, TOTAL berperan sebagai kontraktor utama serta bertanggung jawab dalam penyediaan tim desain secara terpadu sejak awal pelaksanaan proyek. Melalui metode tersebut, pelanggan tidak perlu berurusan dengan pihak lain karena semua pekerjaan telah ditangani oleh satu pihak saja sebagai koordinator, yakni TOTAL. Hal ini membawa dampak positif terhadap biaya yang dikeluarkan pelanggan, pengurangan risiko kenaikan biaya, serta kepastian bahwa proyek akan selesai dan diserahkan sesuai jadwal. TOTAL merancang dan membangun berbagai proyek dalam berbagai spesifikasi.

Layanan rancang bangun ini meliputi:

- Peran dan tanggung jawab sebagai *main contractor* seperti tercantum di atas;
- Koordinasi tim desain internal dan konsultan pihak ketiga, antara lain: arsitektur, struktur, M&E; dan
- Pengawasan secara berkala aspek-aspek struktural, arsitektural, dan M&E saat konstruksi dilaksanakan.

Karakteristik Usaha

Karakteristik TOTAL sebagai perusahaan yang fokus pada bisnis jasa konstruksi gedung memiliki sifat spesifik yang ditandai oleh beberapa faktor:

- Pada umumnya, bisnis jasa konstruksi memang memiliki risiko yang cukup tinggi terhadap kenaikan material, BBM, dan nilai tukar rupiah. TOTAL mengantisipasi hal tersebut dengan melakukan pembelian "kontrak payung" untuk material penting setelah penandatanganan kontrak. Risiko kenaikan sudah bisa diperkecil sehingga proyek tidak terancam mengalami kerugian dan keterlambatan.
- Di tengah banyaknya pembangunan gedung-gedung bertingkat, banyak kendala yang dihadapi oleh kontraktor, terutama mengenai Sumber Daya Manusia (SDM), sub-kontraktor (subkon) dan mandor. Untuk itu, TOTAL mengadakan pelatihan terus-menerus, menjaga reputasi keuangan dengan pembayaran yang baik dan tepat waktu kepada para subkon dan mandor, sehingga mereka merasa nyaman dan dalam jangka panjang mereka menjadi mitra

2. Design-and-Build Contractor

TOTAL develops a differentiation method through innovations and implementation of new ideas in any ongoing projects, such as the design-and-build method. This method provides significant benefits in project development.

In this method, TOTAL takes the role as both the main contractor and also the provider of the integrated design team since the commencement of the project. This way, customers do not necessarily deal with many other parties as TOTAL, being the project coordinator, will bear all the responsibility for handling all the project needs. Such function will certainly bring cost efficiency for the customers, minimize risk of cost increase, and ensure that the project will be completed and delivered on time. TOTAL designs and builds various projects in diverse specifications.

This design and build services include:

- Roles and responsibilities as the main contractor as mentioned above;
- Coordination between internal design team and third party consultants, such as: architectures, structures, M&E; and
- Periodical monitoring of structural, architectural, and M&E aspects during the construction process.

Business Characteristics

TOTAL's characteristics as a company dedicated to building construction service business has a special characteristic, as signified by several factors:

- Broadly speaking, construction service is a high-risk business where an increase in material and oil prices, as well as Rupiah exchange rate, will directly affect the Company. TOTAL anticipates such risk by preparing "umbrella contract" for significant materials after contract signing. This strategy will mitigate the exposure to such risk, as well as the loss and delay within the project construction.
- Amid the increased activity in high-rise building construction, there are certainly many challenges faced by contractors, particularly regarding human resources, sub-contractors, and project supervisors. Therefore, TOTAL continuously organizes training activities and maintains its sound financial reputation by ensuring that payment to sub-contractors and project supervisors is made within the timetable and in accordance with the procedure; hence, they will feel comfortable working

TOTAL yang setia, sehingga Perseroan dapat menjaga kualitas produk serta efisiensi biaya dan waktu.

become TOTAL's loyal partners so that TOTAL can maintain its product quality, cost and time efficiency.

Bisnis jasa konstruksi memang terasa kompetitif dengan sumber daya manusia yang terbatas. Akan tetapi, TOTAL bisa mengantisipasi hal ini tidak dengan persaingan harga termurah, tetapi dengan *value* dan *quality* lebih yang diberikan kepada pelanggan. Secara menyeluruh, proses jasa konstruksi dapat dilihat semua pihak, mulai dari fondasi sampai penyelesaian bangunan. Semua tim terlibat dapat melihat proses pembuatannya, baik dalam segi proses desain, pelaksanaan, pemecahan masalah, pembahasan mutu dan biaya, hingga antisipasi target waktu. Di sini dapat dilihat keterlibatan emosional antara TOTAL dengan pemilik proyek serta partisipan lainnya, karena kualitas dan hasil pekerjaan bukan hanya dinilai dari hasil akhir, tetapi dari proses pelaksanaan sehari-hari di proyek tersebut, yang melibatkan *culture* dan m-TOTAL yang bisa dirasakan sehari-hari di lapangan sehingga semua pihak merasa nyaman.

The fact that construction service business can be very competitive poses its own challenge, especially if coupled with limited human resources. Nevertheless, TOTAL anticipates this by focusing on giving values and quality products to customers, instead of lowering its service prices. Overall, the construction service process can be monitored by all parties, from the construction of building foundation to the finalization process, in which the whole team involved in the project can oversee the process. This process includes building design creation, project execution, problem solving, as well as discussion on quality, cost and anticipated timeline. With all parties engaged in this activity, emotional bond will be created among TOTAL, the project owners, and other participants because the quality of work and its end-result is not only determined by the final output, but also through the day-to-day work and implementation processes. This principle shall add up the convenience of each party, as everyday decision is made by upholding the Company's culture and involves the participation of every m-TOTAL.

Pengembangan Usaha

TOTAL mengandalkan keunggulan, keahlian, serta dedikasi terhadap kebutuhan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi terbaik. Kami berpandangan bahwa dengan langkah tersebut, Perseroan dapat mempertahankan posisinya sebagai yang terdepan dan terbaik hingga bertahun-tahun ke depan. Terdapat beberapa langkah atau kebijakan yang dilakukan Perseroan dalam mengembangkannya, yakni:

a. Keahlian

TOTAL memusatkan perhatian pada konstruksi gedung, yang kemudian berlanjut pada gedung-gedung tinggi *high end* dan komersial dengan menyelaraskan strategi optimalisasi sumber daya manusia dan teknologi digital di bidang-bidang yang merupakan kompetensi TOTAL. Hingga saat ini, keahlian TOTAL terbukti andal dalam mencapai diferensiasi yang unggul dalam berkompetisi secara efektif di berbagai proyek bergengsi di Indonesia.

b. Standar Internasional

TOTAL merupakan satu dari sedikit kontraktor Indonesia yang telah menerapkan standar internasional dalam pembuatan gedung. Didukung dengan keahlian yang dimiliki, TOTAL telah mampu bersanding dengan kontraktor internasional di pasar dalam negeri. Keahlian dan keunggulan TOTAL terletak pada beberapa faktor, meliputi:

Business Development

TOTAL relies on the excellence, expertise as well as dedication to fulfilling consumer's needs by capitalizing on the best human resources and technology. The Company believes that by doing so, the Company can maintain its position as the leading and the best contractor for the upcoming years. There are several steps and policies conducted by TOTAL in expanding its business, namely:

a. Expertise

TOTAL's priority is to excel in building construction segment, comprising high-rise, high-end, and commercial buildings, through strategies to optimize its human resources and digital technology in the fields that become TOTAL's competencies. To date, TOTAL's expertise is proved reliable to achieve excellent differentiations to compete effectively in various prestigious projects within Indonesia.

b. International Standard

TOTAL is one of a few Indonesia's contractors that have applied international standards in building construction. Supported by the Company's expertise, TOTAL has been capable of competing with foreign contractors in the domestic market. TOTAL's expertise and excellence are evidenced in several factors, such as:



- TOTAL memiliki catatan kerja atas layanan yang unggul terhadap pelanggan, baik sebelum, saat proses, dan setelah penyelesaian proyek yang direkam di dalam proyek-proyek berstandar internasional.
- TOTAL dikenal konsisten dalam memenuhi ekspektasi kualitas dan keselamatan kerja dalam setiap kegiatan operasi, serta penyelesaian dan penyerahan proyek yang tepat waktu.

Kelebihan tersebut didukung oleh kerangka kerja yang menyediakan layanan berkualitas, sumber daya manusia yang kompeten, serta peralatan dan sistem terbaik. Manusia TOTAL (m-TOTAL) diberi pendidikan secara intensif agar memiliki pola pikir yang sejalan dengan semangat Perusahaan, yaitu orientasi terhadap kepentingan pelanggan. Berbagai pelatihan juga diselenggarakan guna meningkatkan kompetensi dan kemampuan teknis dalam menjawab dinamika bisnis jasa konstruksi.

c. Diversifikasi

TOTAL telah memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang properti sebagai upaya diversifikasi usaha. Dengan modal disetor sebesar Rp345,4 miliar, PT Total Persada Development (TPD) telah menggarap proyek Condotel di Tanjung Benoa, Bali, dan proyek perkantoran GKM Green Tower yang mengusung "Green Concept" di TB Simatupang, Jakarta Selatan.

Selain, itu TOTAL juga telah mendirikan PT Total Persada Indonesia (TPI), di mana TPI dimiliki 99% oleh Perseroan. Berdasarkan Akta Notaris No. 31, tanggal 9 September 2022 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., struktur modal TPI berubah semula sebesar Rp25 miliar menjadi Rp43 miliar, berasal dari kas internal. TPI bergerak dan difokuskan pada pelaksanaan proyek di bidang industri dan prasarana, kemampuan yang akan disediakan adalah manajemen proyek multi-disiplin. TPI mulai beroperasi pada tahun 2013.

Proyek yang telah dikerjakan adalah Proyek Indokordsa, Proyek Indofood Asahi, Proyek PLTP Kamojang 5, 1x35 MW, Proyek Sumpal Compression, Proyek Banggai Ammonia Plant, Proyek MDP Warehouse, Proyek Sumpal 2 Compression Sumatera Selatan, Proyek Indofood Upgrade Mill D, Proyek Suban Compression Sumsel, Proyek Integrated Warehouse SGT-2 Cilegon, Proyek Butene 1 MTBE Cilegon, Proyek Rantau Dedap Geothermal, Proyek Gas Development The Jambaran Tiung Biru Bojonegoro, Proyek MMP Warehouse 13 Bekasi, Proyek Perluasan Pabrik

- TOTAL's excellent track records in customer service, in the preexecution, the execution process, and the post-project completion. This quality is reflected in the implementation of the Company's international standard projects.
- TOTAL's consistency to meet the expected quality and occupational safety system in each operation, in addition to timely project completion and handover.

Such strength is supported by the Company's framework that provides quality service, competent human resources, and the best equipment and system. TOTAL people (m-TOTAL) are intensively educated to have a mindset that aligns with the Company's spirit, which is customer oriented. Various trainings for the improvement of human resources' capacity and technical skills in dealing with the vibrant construction service business.

c. Diversification

As a form of business diversification, TOTAL has established a subsidiary engaged in property business. With paid-in capital amounting to Rp345.4 billion, PT Total Persada Development (TPD) has completed a Condotel project in Tanjung Benoa, Bali, and GKM Green Tower Office building project, which carried the "Green Concept" theme, in TB Simatupang, South Jakarta.

In addition, TOTAL has established PT Total Persada Indonesia (TPI) where the Company owns 99% of its shares. Based on Deed of Notary No. 31, dated September 9, 2022, drawn up by Notary Rini Yulianti, S.H., TPI's capital structure changed from Rp25 billion to Rp43 billion, generated from internal cash. TPI engages and focuses on implementing projects in industrial and infrastructure sectors where TPI adopts a multi discipline project management. TPI commenced its operations in 2013.

The projects that have been worked on are the Indokordsa Project, Indofood Asahi Project, Kamojang 5 Geothermal Power Plant Project, 1x35 MW, Sumpal Compression Project, Banggai Ammonia Plant Project, MDP Warehouse Project, Sumpal 2 Compression Project, South Sumatra, Indofood Upgrade Mill D Project, Suban Compression Project, SGT-2 Cilegon Integrated Warehouse Project, Butene 1 MTBE Cilegon Project, Rantau Dedap Geothermal Project, The Jambaran Tiung Biru Bojonegoro Gas Development Project, MMP Warehouse 13 Bekasi Project, Indofood Div. Factory Expansion

Indofood Div. Noodle Makassar, Proyek Perluasan Pabrik Noodle Indofood Lampung, Proyek Proteksi Pabrik Bimoli - Salim Ivomas Pratama, Proyek Warehouse PT Depok Logistik Property - Depok, Proyek RAPP BCTM - Riau, Proyek Tomato Flash Dryer Dewatering - Kalimantan Utara, Proyek Tomato Fiberline BCTMP - Kalimantan Utara, dan TFJ Palembang Extension 2 - Palembang, BIC - Epson, Mayora Jatake, PLTU Sumbagsel, dan RAPP - Lime KILN 7.

Proyek yang sedang dikerjakan antara lain PLTU Sumbagsel 1 - 2 x 150 MW, Simatelex Phase 3 - 6 Lots Type E Factory & 1 Modified Type B4 Factory, DPW 3 Gajah Tunggal - Tangerang, LIME KILN 7 - Riau, dan EPSON - 2 Lots Modified Factory. New Expansion of TBR Plant, Simatelex Phase 4 - 6 Lots, Indomarco Makassar, Water Intake - CSA Krawang, TFJ Pandeglang, dan Indomarco Bali.

Project Noodle Makassar, Indofood Lampung Noodle Factory Expansion Project, Bimoli - Salim Ivomas Pratama Factory Protection Project, PT Depok Logistik Property Warehouse Project - Depok, RAPP BCTM Project - Riau, Tomato Flash Dryer Dewatering Project - North Kalimantan, Tomato Fiberline BCTMP Project - North Kalimantan, and TFJ Palembang Extension 2 - Palembang, BIC - Epson, Mayora Jatake, Electric Steam Power Plant Sumbagsel, and RAPP - Lime KILN 7.

Ongoing projects include Electric Steam Power Plant Sumbagsel 1 - 2 x 150 MW, Simatelex Phase 3 - 6 Lots Type E Factory & 1 Modified Type B4 Factory, DPW 3 Gajah Tunggal - Tangerang, LIME KILN 7 - Riau, and EPSON - 2 Lots Modified Factory. New Expansion of TBR Plant, Simatelex Phase 4 - 6 Lots, Indomarco Makassar, Water Intake - CSA Krawang, TFJ Pandeglang, and Indomarco Bali.





VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

Visi, Misi dan Budaya TOTAL berikut telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. TOTAL menjalankan seluruh aktivitas usaha dalam industri konstruksinya dengan berpegang kepada Visi, Misi dan Budaya Perusahaan ini, yang disusun sejak Perusahaan berdiri. Dalam pernyataan tersebut, dinyatakan bahwa Visi dan Misi TOTAL adalah:

The following Vision, Mission & Corporate Culture has been discussed, analyzed, reviewed, and approved by both Board of Commissioners and Board of Directors. TOTAL operates its entire business activities in the construction industry by upholding this Vision, Mission and Corporate Culture, which are prepared since the Company was established. In that statement, it is stated that TOTAL's Vision and Mission is as follows:



PT Total Bangun Persada Tbk – perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia. Perusahaan konstruksi bangunan gedung utama dan terpandang di Asia Tenggara.

Kami ingin dikenal sebagai organisasi konstruksi yang berintegritas, terpandang, adil dalam berbisnis (*fair dealing*), berkualitas, keselamatan, bangga dan prima.

Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja dalam lingkungan yang risikonya terkendali, serta memberikan pelayanan prima.

Perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, di mana mereka dapat tumbuh dan berkinerja yang terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

PT Total Bangun Persada Tbk – the largest building construction organization, a leader and a major force in the Indonesian construction industry. A respected major building construction organization in the Southeast Asia.

We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, safety, pride, and excellence.

An organization committed to satisfy customers by producing quality work with risk-managed environment and to deliver excellence in service.

An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence.



Bangga dan Prima dalam Konstruksi

Pride and Excellence in Construction



BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE



Kinerja Performance

- Komitmen terhadap mutu dan K3L yang prima / **Committed to excellent quality and HSE**
- Komitmen terhadap pelayanan yang prima kepada Pelanggan / **Committed to excellent Customer services**
- Mengerjakan hal-hal biasa secara luar biasa / **Doing ordinary things extraordinarily**
- Mengadakan inovasi terus-menerus / **Continuous innovation**



Karakter Character

- Memiliki kedisiplinan dan integritas yang tinggi / **Discipline and high integrity**
- Dapat dipercaya dan dapat diandalkan / **Trustworthy and reliable**
- Bersikap *fair* dan adil terhadap siapa pun / **Fair to everyone**
- Selalu menepati janji / **Committed to promises**



Semangat Spirit

- Bekerja erat dan menghargai setiap karya dan upaya rekan kerja dan mitra usaha / **Cooperative and appreciate to colleagues and partners**
- Mampu menyesuaikan dengan keadaan yang berubah / **Adaptive to change**
- Berorientasi ke depan / **Future-oriented**
- Bangga terhadap profesi dan hasil karya / **Proud of profession and its accomplishment**

STRATEGI STRATEGY



Strategi Dasar Primary Strategy

Menjadi yang terdepan dalam bidang jasa konstruksi melalui strategi diferensiasi, bukan strategi harga rendah.

- Pembangun yang berkualitas;
- Terpercaya dan dapat diandalkan;
- Berorientasi kepada pelanggan dan pengalaman pelanggan yang prima;
- Kinerja yang berstandar internasional; serta
- Kondisi keuangan yang sehat.

To become the leader in the field of construction services through differentiation strategy, not low price strategy.

- Quality builder;
- Trustworthy and reliable;
- Customer oriented and excellent customer experience;
- International standard performance; and
- Financially sound.

Fokus Focus

Fokus pada **spesialisasi** dan **jasa** yang meliputi:

Spesialisasi

- Bangunan premium dan bangunan tinggi;
- Bangunan pabrik industri.

Jasa

- Konstruksi;
- Manajemen proyek;
- Rancang bangun.

Focus on its **specialization** and **service** which comprise:

Specialization

- Premium and high-rise buildings;
- Industrial plants.

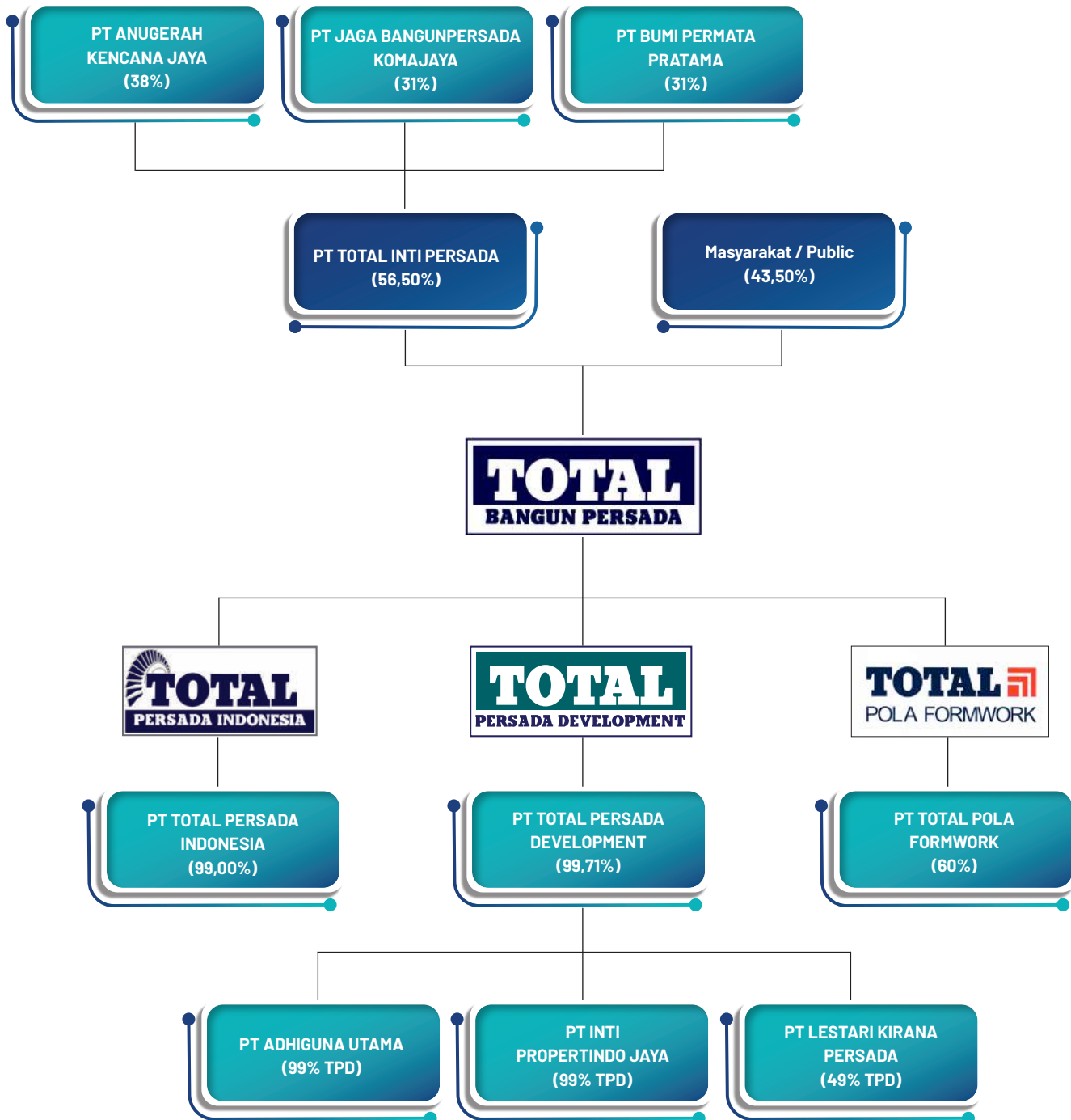
Service

- Construction;
- Project management;
- Design and build.

SKEMA GRUP PERUSAHAAN COMPANY GROUP SCHEME

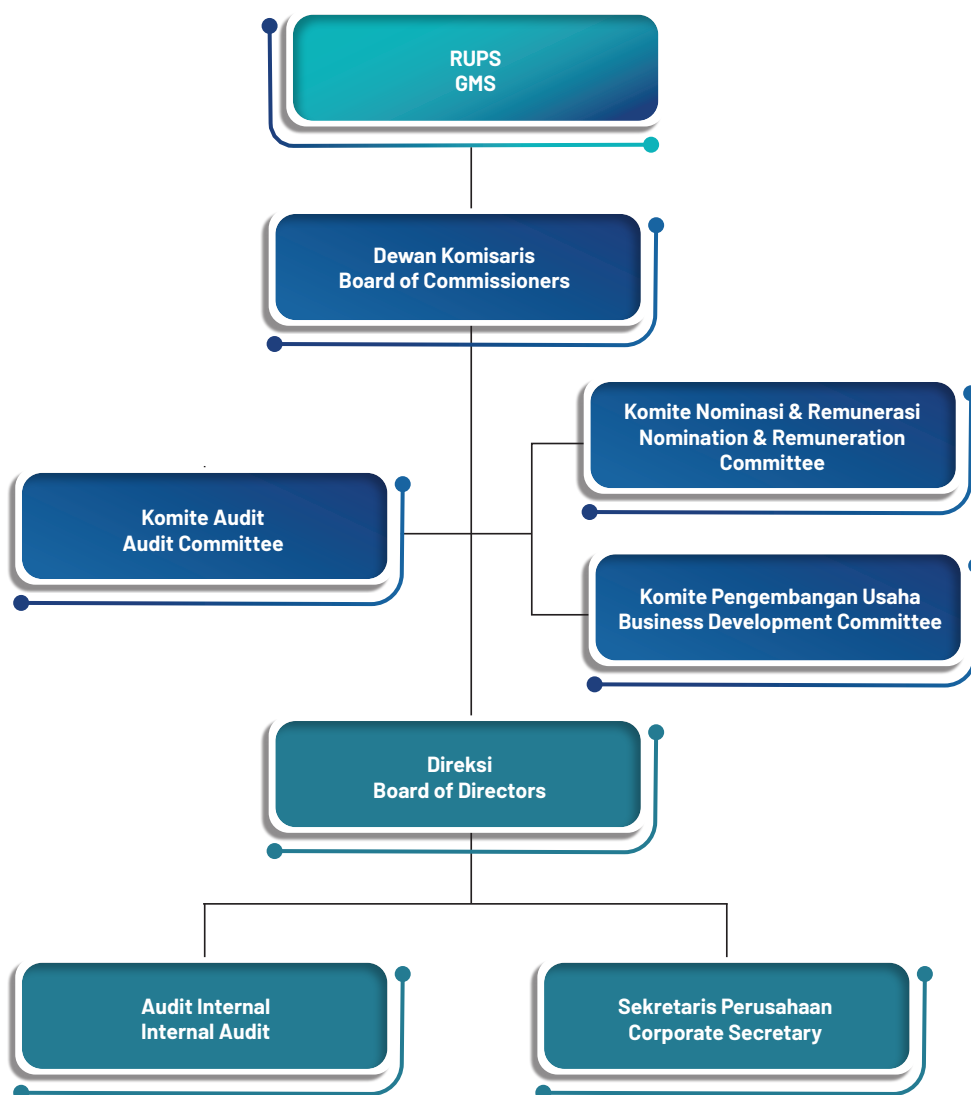
Struktur grup TOTAL per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's group structure as of December 31, 2025, is as follows:



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOVERNANCE STRUCTURE



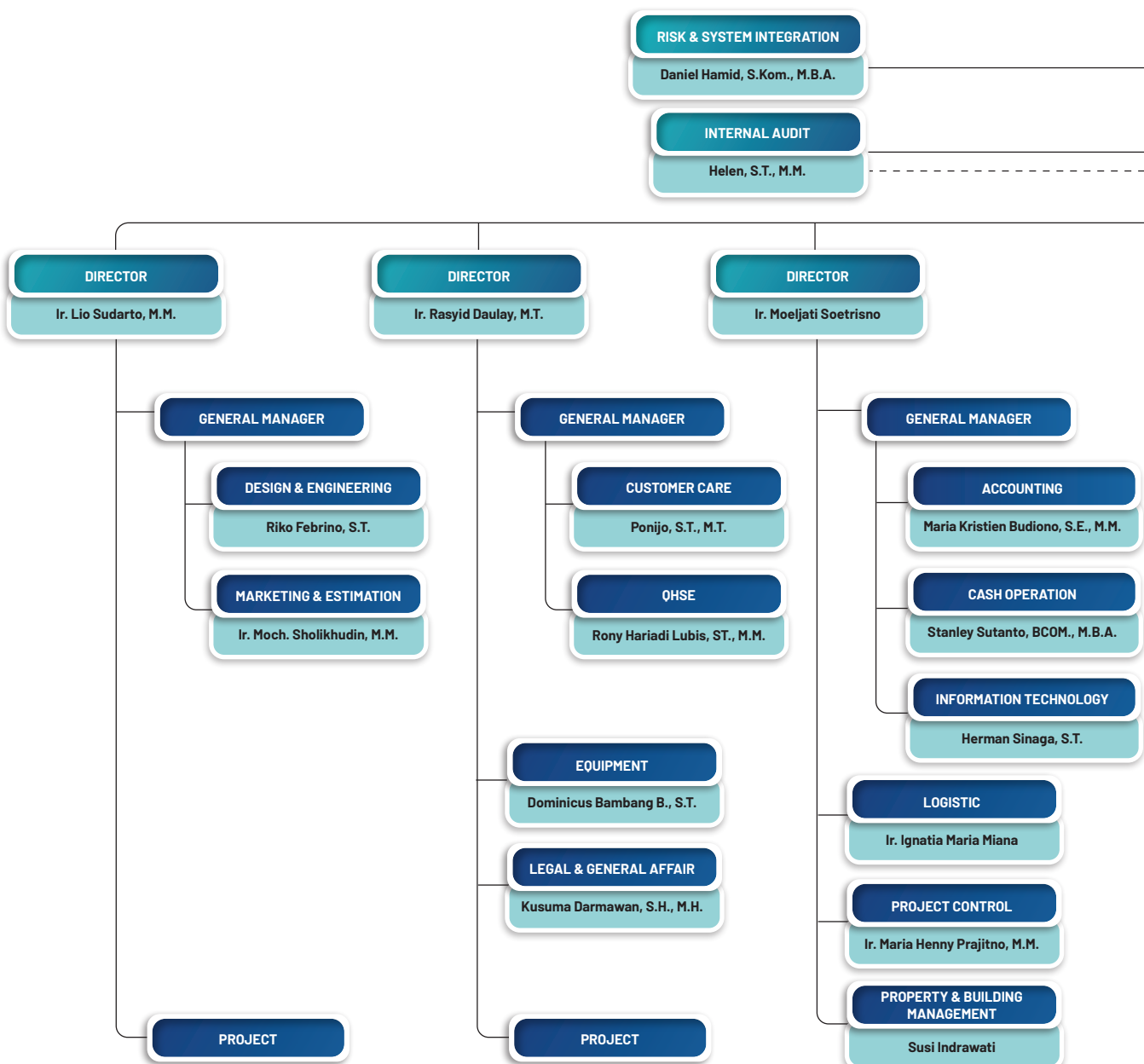


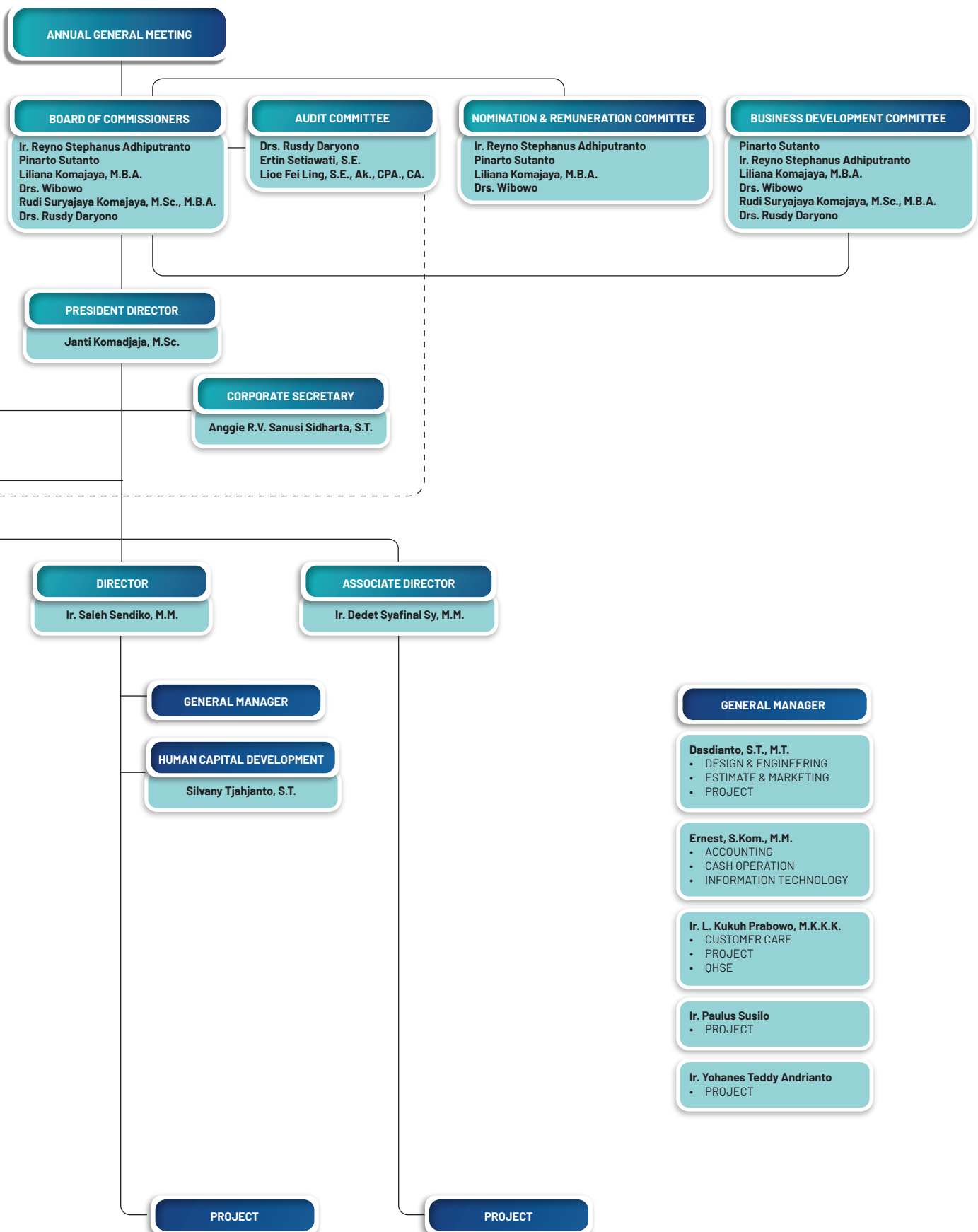
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur Organisasi per 31 Desember 2025

Organization Structure as of December 31, 2025







PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan. Atas hal tersebut, susunan dan komposisi Direksi TOTAL pada posisi 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur / President Director	Janti Komadjaja, M.Sc.
Direktur / Director	Ir. Moeljati Soetrisno
Direktur / Director	Ir. Saleh, M.M.
Direktur / Director	Ir. Lio Sudarto, M.M.
Direktur / Director	Ir. Rasyid Daulay, M.T

Selain itu, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi setelah tahun buku berakhir sampai dengan Laporan Tahunan ini dipublikasikan.

Changes in Board of Directors Composition

There were no changes in the composition of Board of Directors of the Company in 2025. The composition of TOTAL's Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

In addition, there were no changes to the composition of the Board of Directors after the end of the fiscal year until this Annual Report was published.



Janti Komadjaja, M.Sc.

 Presiden Direktur
 President Director

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Jakarta, 08 November 1965 / Jakarta, November 08, 1965
Umur / Age	60 tahun / 60 years old
Domisili / Domicile	Jakarta


Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for the Appointment

Diangkat kembali sebagai Presiden Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026.

Reappointed as President Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Ibu Janti Komadjaja telah menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2009. Beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1992 sebagai Estimator. Setelah perjalanan karier di beberapa proyek sebagai *Site Engineer dan Commercial Manager*, beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Legal dan Estimate (1997 – 2000). Pada tahun 2001, beliau diangkat menjadi Wakil Direktur dan menjadi Direktur pada tahun 2004. Ibu Janti Komadjaja lulus dari University of Southern California, USA dengan gelar Sarjana Sains di bidang Ilmu Bangunan dan gelar Magister Sains di bidang Konstruksi Manajemen pada tahun 1991.

Selain menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Total Persada Development dan PT Total Persada Indonesia.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Liliana Komajaya dan Rudi Suryajaya Komajaya.

Mrs. Janti Komadjaja has served as President Director since 2009. She joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1992 as an Estimator. Developing her career in several projects as Site Engineer and Commercial Manager, she then worked as Legal Head and Estimating Head (1997–2000). She was appointed as Associate Director in 2001 and was promoted to Director in 2004. Mrs. Janti Komadjaja graduated from University of Southern California, USA, holding a Bachelor of Science in Building Science, then a Master of Science degree in Construction Management in 1991.

Aside from serving as the Company's President Director, she concurrently serves as the President Commissioner of PT Total Persada Development and PT Total Persada Indonesia.

She is affiliated with members of the Board of Commissioners, Liliana Komajaya and Rudi Suryajaya Komajaya.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE
Ir. Moeljati Soetrisno

 Direktur
 Director

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Pekalongan, 28 Oktober 1961 / Pekalongan, October 28, 1961
Umur / Age	64 tahun / 64 years old
Domisili / Domicile	Jakarta


Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for the Appointment

Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026.

Reappointed as Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Ibu Moeljati Soetrisno diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2010. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Direktur sejak tahun 2007. Ia meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1987. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sebagai staf *Project Control* pada tahun 1988, beliau bekerja di PT Aura Bramasta sebagai Staf Teknik (1987-1988).

Selain menjabat sebagai Direksi Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Total Persada Development dan PT Lestari Kirana Persada.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

Mrs. Moeljati Soetrisno was appointed as the Company's Director in 2010. Previously, she has served as Associate Director since 2007. She obtained her Bachelor of Civil Engineering degree from Trisakti University, Jakarta, in 1987. Before joining PT Total Bangun Persada Tbk as Project Control Staff in 1988, she worked at PT Aura Bramasta as Technical Staff (1987-1988).

Aside from serving as the Company's Director, she concurrently serves as a Commissioner at PT Total Persada Development and PT Lestari Kirana Persada.

She is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.

Ir. Lio Sudarto, M.M.

 Direktur
 Director

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Ketapang, 19 Agustus 1966 / Ketapang, August 19, 1966
Umur / Age	59 tahun / 59 years old
Domisili / Domicile	Jakarta


Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for the Appointment

Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026.

Reappointed as Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Pada tahun 1990, Bapak Lio Sudarto mulai bergabung bersama PT Total Bangun Persada Tbk dengan menempati posisi sebagai Estimator. Bersama Perseroan, beliau telah menempati berbagai posisi penting di Engineering dan Project Manager hingga menjadi Wakil Direktur sejak tahun 2007 sebelum kemudian menjabat Direktur sejak tahun 2010. Beliau menamatkan pendidikannya dari Universitas Diponegoro pada tahun 1990 dengan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil. Pada tahun 2010 beliau memperoleh gelar Magister Manajemen jurusan General Management dari Program MM Executive Universitas Bina Nusantara.

Selain menjabat sebagai Direksi Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Total Persada Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

In 1990, Mr. Lio Sudarto joined PT Total Bangun Persada Tbk in 1990 as an Estimator. Mr. Lio Sudarto has been assigned in various prominent position in Engineering field and as Project Manager, prior to serving as Associate Directors since 2007 and promoted to Director since 2010. He completed his education in Diponegoro University in 1990, holding Bachelor of Civil Engineering degree. In 2010 he obtained his Master in Management degree majoring General Management from MM Executive Program at Bina Nusantara University.

Aside from serving as the Company's Director, he concurrently serves as a Commissioner at PT Total Persada Indonesia.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE
Ir. Saleh, M.M.

Direktur
Director

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Bagansiapiapi, 09 Februari 1970 / Bagansiapiapi, February 09, 1970
Umur / Age	55 tahun / 55 years old
Domisili / Domicile	Jakarta


Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for the Appointment

Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026.

Reappointed as Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Bapak Saleh menempati posisi sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010. Memulai karier bersama PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1993 sebagai *Staff Engineering*, setelah itu beliau menempati beberapa posisi dan akhirnya menjabat sebagai Project Manager sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur pada tahun 2008. Gelar Sarjana Teknik Sipil ia peroleh dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1993. Kemudian beliau memperoleh gelar Magister Manajemen pada tahun 2010 dari program MM Executive jurusan General Management, di Universitas Bina Nusantara. Kiprah profesional beliau sudah dimulai sejak tahun 1991 dengan menjadi *Structure and Planning Engineer* di PT Lamda Citra Karya Engineering.

Selain menjabat sebagai Direksi Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Total Pola Formwork.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

Mr. Saleh has served as Director since 2010. He joined PT Total Bangun Persada Tbk in 1993 as Engineering Staff, after which he occupied several positions and eventually served as Project Manager prior to serving as Vice Director in 2008. He obtained his Bachelor of Civil engineering from Tarumanagara University, Jakarta, in 1993. Then, he obtained his Master of Management degree in 2010 from MM Executive Program majoring in General Management at Bina Nusantara University. His professional career started since 1991 as Structure and Planning Engineer at PT Lamda Citra Karya Engineering.

Aside from serving as the Company's Director, he concurrently serves as the President Commissioner of PT Total Pola Formwork.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.

Ir. Rasyid Daulay, M.T.

 Direktur
 Director

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Pematang Siantar, 23 Mei 1978 / Pematang Siantar, May 23, 1978
Umur / Age	47 tahun / 47 years old
Domisili / Domicile	Jakarta


Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for the Appointment

Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026.

Reappointed as Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Bapak Rasyid Daulay diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2022, setelah sebelumnya menjabat sebagai General Manager sejak tahun 2019. Ia meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Indonesia, Depok, pada tahun 2000 dan Magister Manajemen Konstruksi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 2014.

Kariernya bersama dengan PT Total Bangun Persada Tbk dimulai sebagai Estimator pada tahun 2001, *Estimate Officer* (2002-2003), *Construction Engineer* (2003-2010), *Dept. Head - Construction Engineering Department* (2010-2014), Deputy Project Manager (Leighton - Total Jo) Proyek New Australian Embassy Jakarta (2014-2016), Project Manager Proyek Sequis Tower (2016-2018).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

Mr. Rasyid Daulay was appointed as a Director of the Company in 2022, having previously served as a General Manager since 2019. He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Indonesia, Depok, in 2000 and a Master's degree in Construction Management from Universitas Tarumanagara, Jakarta, in 2014.

His career at PT Total Bangun Persada Tbk began as an Estimator in 2001, *Estimate Officer* (2002-2003), *Construction Engineer* (2003-2010), *Dept. Head - Construction Engineering Department* (2010-2014), Deputy Project Manager (Leighton - Total Jo) New Australian Embassy Jakarta Project (2014-2016), Project Manager Sequis Tower Project (2016-2018).

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, tidak terdapat pada komposisi dan susunan Dewan Komisaris TOTAL. Dengan demikian, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Komisaris / Commissioner	Pinarto Sutanto
Komisaris / Commissioner	Liliana Komajaya, M.B.A.
Komisaris / Commissioner	Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc., M.B.A.
Komisaris / Commissioner	Drs. Wibowo
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Drs. Rusdy Daryono

Selain itu, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku berakhir sampai dengan Laporan Tahunan ini dipublikasikan.

Changes in Board of Commissioners Composition

There were no changes in the composition of Board of Commissioners of the Company in 2025. The composition of TOTAL's Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

In addition, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners after the end of the fiscal year until this Annual Report was published.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Yogyakarta, 02 September 1943 / Yogyakarta, September 02, 1943
Umur / Age	82 tahun / 82 years old
Domisili / Domicile	Jakarta



Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for the Appointment

Diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026.

Reappointed as President Commissioner and Independent Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Bapak Reyno Stephanus Adhiputranto merupakan lulusan dari Fakultas Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung pada 1970, dan langsung bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk (dahulu PT Tjahja Rimba Kentjana) sebagai Senior Manager & Development Manager. Beliau kemudian diangkat menjadi Direktur (1984-2001), *Managing Director* (2001-2004) dan Presiden Direktur (2004-2009). Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada tahun 2012, diangkat sebagai Presiden Komisaris sejak 2013 dan terpilih kembali menjadi Presiden Komisaris melalui RUPST pada tanggal 2 Juni 2022.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Mr. Reyno Stephanus Adhiputranto Graduated from Faculty of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology in 1970, and immediately joined PT Total Bangun Persada Tbk (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana) as Senior Manager & Development Manager. He was appointed as Director (1984-2001), Managing Director (2001- 2004) and President Director (2004-2009). He was appointed as Independent Commissioner in 2012, served as President Commissioner in 2013, and reappointed as President Commissioner by AGMS in June 2, 2022.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholder.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
Pinarto Sutanto

 Komisaris
 Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Kudus, 13 Maret 1949 / Kudus, March 13, 1949
Umur / Age	76 tahun / 76 years old
Domisili / Domicile	Jakarta


Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for the Appointment

Diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026.

Reappointed as Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Bapak Pinarto Sutanto telah mendedikasikan diri untuk bergabung dengan perusahaan sejak PT Total Bangun Persada Tbk masih Bernama PT Tjahja Rimba Kentjana pada tahun 1976 sebagai Kepala Perwakilan di Solo. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2002.

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Tujuh Pilar Mas, Komisaris Utama PT Total Inti Persada, dan Komisaris PT Anugerah Kencana Jaya.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, dikarenakan beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Total Inti Persada.

Mr. Pinarto Sutanto has devoted himself to serve the Company since PT Total Bangun Persada Tbk was formerly named PT Tjahja Rimba Kentjana in 1976, serving as Chief of Representative in Solo. He serves as Commissioner since 2002.

Aside from serving as the Company's Commissioner, he concurrently serves as the President Director of PT Tujuh Pilar Mas, President Commissioner of PT Total Inti Persada, and a Commissioner at PT Anugerah Kencana Jaya.

He is affiliated with the Controlling Shareholder due to concurrent position as President Commissioner at PT Total Inti Persada.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
Liliana Komajaya, M.B.A.

 Komisaris
 Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Jakarta, 29 September 1964 / Jakarta, September 29, 1964
Umur / Age	61 tahun / 61 years old
Domisili / Domicile	Jakarta


Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for the Appointment

Diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026.

Reappointed as Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Ibu Liliana Komajaya menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2001. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science Accounting* dari University of Southern California dan *Master of Business Administration* dari Loyola Marymount University, Los Angeles, USA pada tahun 1990. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk, beliau pernah bekerja di Bank of Trade, Los Angeles, sebagai Staf Akuntan (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) sebagai *Portfolio Accountant* (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada sebagai Staf Pengembangan Proyek (1991-1993), RS Siloam Gleneagles sebagai Manajer Keuangan (1994-1996) dan PT Jagat Baja Prima Utama sebagai Direktur (1998-2008).

Saat ini beliau juga merangkap sebagai Presiden Direktur pada PT Total Inti Persada, sebagai Direktur di PT Jaga Bangunpersada Komajaya, serta sebagai Komisaris di PT Jagat Baja Prima Utama dan PT Jagat Konstruksi Abdipersada.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Rudi Suryajaya Komajaya, dan anggota Direksi, yaitu Janti Komadjaja. Beliau juga memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dikarenakan merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Total Inti Persada.

Mrs. Liliana Komajaya has served as Commissioner since 2001. She obtained her Bachelor of Science Accounting from University of Southern California and Master of Business Administration degree from Loyola Marymount University, Los Angeles, USA, in 1990. Prior to joining PT Total Bangun Persada Tbk, she had worked at Bank of Trade, Los Angeles as Accounting Staff (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) as Portfolio Accountant (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada as Project Development Staff (1991-1993), Siloam Gleneagles Hospital as Finance Manager (1994-1996), and PT Jagat Baja Prima Utama as Director (1998-2008).

Currently, she also serves as President Director of PT Total Inti Persada, Director of PT Jaga Bangunpersada Komajaya, as well as Commissioner of PT Jagat Baja Prima Utama and PT Jagat Konstruksi Abdipersada.

She is affiliated with member of the Board of Commissioners, Rudi Suryajaya Komajaya, and member of the Board of Directors, Janti Komadjaja. She is also affiliated with the Shareholder due to concurrent position as President Director at PT Total Inti Persada.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc., M.B.A.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Jakarta, 11 April 1967 / Jakarta, April 11, 1967
Umur / Age	58 tahun / 58 years old
Domisili / Domicile	Jakarta



Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for the Appointment

Diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026.

Reappointed as Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Bapak Rudi Suryajaya Komajaya, meraih gelar *Bachelor of Science* in Building Science dari University of Southern California, LA, USA, tahun 1990, *Master of Science in Construction Management* dari University of Southern California, USA pada tahun 1991, dan *Master of Business Administration* dari Woodbury University, Burbank, USA, pada tahun 1994. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di Obayashi America Corp., Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1992 sebagai *Project Engineer* sebelum bergabung di PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 1994 sebagai Estimator, kemudian menjabat sebagai Wakil Direktur PT Total Bangun Persada (2003-2005), Direktur PT Total Bangun Persada Tbk (2005-2008), dan Direktur Utama PT Total Persada Development (2010-2014).

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaga Bangunpersada Komajaya dan Komisaris PT Total Inti Persada.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, yaitu Liliana Komajaya dan anggota Direksi, yaitu Janti Komadjaja. Beliau juga memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali dikarenakan merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Total Inti Persada.

Mr. Rudi Suryajaya Komajaya, obtained his Bachelor of Science degree in Building Science, University of Southern California, LA, USA, in 1990, Master of Science degree in Construction Management from University of Southern California, LA, USA in 1991, and Master of Business Administration from Woodbury University, Burbank, USA, in 1994. Previously, he was a Project Engineer at Obayashi America Corp., Los Angeles, United States of America, in 1992, prior to joining PT Total Bangun Persada Tbk in 1994 as Estimator, he further served as Deputy Director of PT Total Bangun Persada (2003-2005), Director of PT Total Bangun Persada Tbk (2005-2008), and President Director of PT Total Persada Development (2010-2014).

Aside from serving as the Company's Commissioner, he concurrently serves as the President Director of PT Jaga Bangunpersada Komajaya and a Commissioner at PT Total Inti Persada.

He is affiliated with member of the Board of Commissioners, Liliana Komajaya, and member of the Board of Directors, Janti Komadjaja. He is also affiliated with the Controlling Shareholder due to concurrent position as Commissioner at PT Total Inti Persada.

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Drs. Wibowo

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Jakarta, 26 Oktober 1965 / Jakarta, October 26, 1965
Umur / Age	60 tahun / 60 years old
Domisili / Domicile	Jakarta



Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for the Appointment

Diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026.

Reappointed as Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Bapak Wibowo menjabat Komisaris TOTAL sejak tahun 2002. Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1992. Mulai bergabung bersama PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1991 sebagai Staf Cash Operation.

Mr. Wibowo has served as Commissioner of TOTAL since 2002. He graduated from Faculty of Economics, Tarumanagara University, Jakarta, in 1992. He started joining PT Total Bangun Persada Tbk since 1991 as a Cash Operations Staff.

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Karunia Utama Lestari, Direktur PT Anugrah Kencana Jaya, Direktur PT Total Inti Persada, dan Komisaris PT Inti Propertindo Jaya.

Aside from serving as the Company's Commissioner, he concurrently serves as a Director at PT Karunia Utama Lestari, Director at PT Anugrah Kencana Jaya, Director at PT Total Inti Persada, and Commissioner at PT Inti Propertindo Jaya.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, karena beliau merangkap jabatan sebagai Direktur PT Total Inti Persada.

He is affiliated with the Controlling Shareholder due to concurrent position as Director at PT Total Inti Persada.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Drs. Rusdy Daryono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Pontianak, 18 November 1950 / Pontianak, November 18, 1950
Umur / Age	75 tahun / 75 years old
Domisili / Domicile	Jakarta



Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis for the Appointment

Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 di Jakarta dengan masa jabatan 4 (empat) tahun hingga penutupan RUPS pada tahun 2026.

Reappointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 2, 2022 in Jakarta with a tenure of 4 (four) years until the closing of the 2026 GMS.

Bapak Rusdy Daryono menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1976. Memiliki pengalaman selama lebih dari 40 tahun di sektor keuangan di antaranya sebagai Akuntan Publik di Drs. Utomo, Mulia & Co pada tahun 1973. Kemudian bergabung di PT Salim Economic Development Corp pada 1978, PT Hardy Trading pada tahun 1982, Akuntan Publik untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Prasetyo, Utomo & Co (1987-2002) dan Partner untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Osman Ramli Satrio & Partner (2003-2006).

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bank UOB Indonesia dari tahun 2006 sampai dengan 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Mr. Rusdy Daryono has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2017. He obtained his Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in 1976. He has more than 40 years of experience in financial sector, among others, as a Public Accountant at Drs. Utomo, Mulia & Co in 1973. He then worked at PT Salim Economic Development Corp in 1978 and PT Hardy Trading in 1982, worked at a Public Accountant for Prasetyo, Utomo & Co Public Accountant (1987-2002), and Partner in Public Accountant of Osman Ramli Satrio & Partner (2003-2006).

Aside from serving as the Company's Commissioner, he also served as Independent Commissioner at PT Bank UOB Indonesia from 2006 until 2018.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholder.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

PROFILE OF EXECUTIVE OFFICIALS

Ir. Dedet Syafinal Sy., M.M.

Direktur Asosiasi
Association Director

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Bandung, 09 April 1958 / Bandung, April 09, 1958
Umur / Age	67 tahun / 67 years old
Domisili / Domicile	Bogor



Bapak Dedet Syafinal mulai menjabat sebagai *Associate Director* sejak penutupan RUPS 2022. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan (2010-2022), setelah sebelumnya menempati posisi Wakil Direktur sejak 2007. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, pada tahun 1986 serta memperoleh gelar Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan dari Program MM Executive Universitas Mpu Tantular pada tahun 2010. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di PT Karya Agung Kencana (1987-1988) sebagai *Site Engineer* dan PT Haskon Perdana Contractor sebagai *Site Manager*, ia mengawali kariernya di PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 1989 sebagai *Estimator*, *Site Manager*, dan *Project Manager* hingga 2008.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

Mr. Dedet Syafinal serves as Associate Director since the closing of the 2022 GMS. Previously, he served as Director of the Company (2010 to 2022) after serving as Vice Director since 2007. He obtained his Bachelor of Civil Engineering degree from Indonesian Christian University, Jakarta, in 1986. He then obtained his Master in Management degree, majoring Financial Management from MM Executive Program, Mpu Tantular University in 2010. Previously, he worked as Site Engineer at PT Karya Agung Kencana (1987-1988) and as Site Manager at PT Haskon Perdana Contractor, he then developed his career at PT Total Bangun Persada Tbk in 1989 as an Estimator, Site Manager, and Project Manager until 2008.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Majority Shareholder.



PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF PROFILE OF EXECUTIVE OFFICIALS

Dasdianto Bintang S.T., M.T.

General Manager
General Manager

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Jakarta, 25 April 1979 / Jakarta, April 25, 1979
Umur / Age	46 tahun / 46 years old
Domisili / Domicile	Jakarta



Bapak Dasdianto mulai menjabat sebagai *General Manager* sejak 30 September 2020. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai *Project Manager* untuk proyek MNC Media Tower J.O (2014 – 2018). Beliau juga pernah menjadi *Project Manager* untuk proyek Marriot Hotel Seminyak pada 2012 – 2014 serta Hotel Potato Head Seminyak pada 2018–2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti pada tahun 2001 dengan predikat *cum laude* serta memperoleh gelar Magister Teknik Sipil dari Universitas Indonesia pada tahun 2023. Beliau mengawali kariernya di PT Total Bangun Persada pada tahun 2001 sebagai Estimator. Pada tahun 2011 beliau diamanatkan menjadi *Site Manager* untuk proyek K-Link Office Tower. Kemudian beliau melanjutkan kariernya sebagai *Project Manager* hingga menjadi *General Manager* pada saat ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

Mr. Dasdianto has served as General Manager since September 30, 2020. Previously, he served as Project Manager for MNC Media Tower J.O project (2014 to 2018). He was also Project Manager for the Marriot Hotel Seminyak project in 2012 – 2014 and the Potato Head Hotel Seminyak in 2018–2020.

He earned a Bachelor's degree in Civil Engineering from Trisakti University in 2001 with *cum laude* predicate and earned his Master of Civil Engineering degree from the University of Indonesia in 2023. He began his career at PT Total Bangun Persada Tbk in 2001 as an Estimator. In 2011, he was appointed as Site Manager for the Ramada Sakala Condotel project. He then continued his career as Project Manager and subsequently assumed his current position as General Manager.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Majority Shareholder.

Ernest S.Kom., M.M.

General Manager
General Manager

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Jakarta, 24 Oktober 1982 / Jakarta, October 24, 1982
Umur / Age	43 tahun / 43 years old
Domisili / Domicile	Jakarta



Bapak Ernest mulai menjabat sebagai *General Manager* sejak 22 Juni 2022. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai *Head of Departement Information Technology (IT) Perseroan* (2013-2022).

Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Informatika dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2004, serta memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2017. Beliau mengawali kariernya di PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 2004 sebagai *System Analyst and IT Officer of Departemen Information Technology*. Selanjutnya, pada tahun 2011 - 2013 beliau diangkat menjadi *System Development Manager of Departement Information Technology (IT)*.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

Mr. Ernest has served as General Manager since June 22, 2022. Previously, he served as Head of the Company's Information Technology (IT) Department (2013-2022).

He earned a Bachelor's degree in Informatics Management from Bina Nusantara University in 2004 and obtained a Master of Management degree from Tarumanagara University in 2017. He began his career at PT Total Bangun Persada Tbk in 2004 as a System Analyst and IT Officer of the Information Technology Department. Subsequently, from 2011 to 2013, he was appointed as System Development Manager of the Information Technology (IT) Department.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Majority Shareholders.



PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
PROFILE OF EXECUTIVE OFFICIALS

Ir. Lorencius Kukuh Prabowo, MKK.

General Manager
General Manager

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Yogyakarta, 25 Oktober 1971 / Yogyakarta, October 25, 1971
Umur / Age	54 tahun / 54 years old
Domisili / Domicile	Jakarta



Bapak Kukuh mulai menjabat sebagai *General Manager* sejak 26 September 2015. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai *Dept Head of Process Development, HSE & Management Representative* (2010 – 2015).

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember pada tahun 1995, serta memperoleh gelar Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja dari Universitas Indonesia pada tahun 2015. Beliau mengawali kariernya di PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 2000 sebagai *Head Office of Quality Assurance Engineer*, *Dept Head of Process Development Department* (2004-2009), dan *Dept Head of Process Development & Management Representative* (2009-2010).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

Mr. Kukuh has served as General Manager since September 26, 2015. Previously, he held the position of Department Head of Process Development, HSE & Management Representative (2010 to 2015).

He earned a Bachelor's degree in Architectural Engineering from Institut Sepuluh Nopember in 1995 and a Master's degree in Occupational Health and Safety from Universitas Indonesia in 2015. He began his career at PT Total Bangun Persada Tbk in 2000 as Head Office Quality Assurance Engineer and Head of the Process Development Department (2004 to 2009), and as Head of Process Development & Management Representative (2009 to 2010).

He has no affiliation with any other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Majority Shareholders.

Ir. Paulus Susilo

General Manager
General Manager

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Surabaya, 24 Oktober 1962 / Surabaya, October 24, 1962
Umur / Age	63 tahun / 63 years old
Domisili / Domicile	Jakarta



Bapak Paulus mulai menjabat sebagai *General Manager* sejak 24 Mei 2022. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai *Project Manager* untuk proyek Taman Permata Buana Apt (2020 – 2022).

Beliau meraih gelar Sarjana Mesin dari Universitas Katolik Atmajaya pada tahun 1998. Beliau mengawali kariernya di PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 1988 sebagai *Site Engineer, Dept Head of Departement Logistic & Equipment* pada tahun 2002, dan Beliau juga pernah menjabat sebagai *Project Manager* (2010-2015) untuk tiga proyek besar, yaitu Trans Studio Bandung, Green Bay, dan Menara Astra.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

Mr. Paulus has served as General Manager since May 24, 2022. Previously, he served as Project Manager for the Taman Permata Buana Apt project (2020 – 2022).

He obtained his Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Atma Jaya Catholic University in 1998. He began his career at PT Total Bangun Persada Tbk in 1988 as a Site Engineer, was appointed as Head of the Logistics & Equipment Department in 2002, and also served as Project Manager (2010 to 2015) for three major projects, namely Trans Studio Bandung, Green Bay, and Menara Astra.

He has no affiliation with any other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Majority Shareholders.



PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF PROFILE OF EXECUTIVE OFFICIALS

Ir. Yohanes Teddy Adrianto

General Manager
General Manager

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Tempat Tanggal Lahir / Place, Date of Birth	Bandung, 02 Juli 1971 / Bandung, July 02, 1971
Umur / Age	54 tahun / 54 years old
Domisili / Domicile	Jakarta



Bapak Teddy mulai menjabat sebagai *General Manager* sejak 31 Juli 2017. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai *Project Manager* untuk proyek Pondok Indah Residences pada 2015-2017.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1995. Beliau mengawali kariernya di PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 2002 sebagai *site Engineer, site manager* (2001 - 2008), dan Beliau juga berpengalaman menjadi *Project Manager* (2009 - 2017) untuk sejumlah proyek, seperti K-Link Office Tower, Holiday Inn Tanjung Benoa, dan Pondok Indah Residences.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

Mr. Teddy has served as General Manager since July 31, 2017. Previously, he served as Project Manager for the Pondok Indah Residences project from 2015 to 2017.

He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1995. He began his career at PT Total Bangun Persada Tbk in 2002 as a Site Engineer, served as Site Manager (2001 to 2008), and also gained experience as Project Manager (2009 to 2017) for several projects, including K-Link Office Tower, Holiday Inn Tanjung Benoa, and Pondok Indah Residences.

He has no affiliation with any other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Majority Shareholders.

DEPARTMENT HEAD DAN PROJECT MANAGER

DEPARTMENT HEADS & PROJECT MANAGERS





DEPARTMENT HEAD, DAN PROJECT MANAGER
DEPARTMENT HEADS & PROJECT MANAGERS



DEPARTMENT HEAD, DAN PROJECT MANAGER
DEPARTMENT HEADS & PROJECT MANAGERS





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS' COMPOSITION

Demografi Umum Pemegang Saham Perusahaan

General Demography of Company Shareholders

Per 31 Desember 2025 / As of December 31, 2025

	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
Pendiri / Founders		
1 PT Total Inti Persada (TIP)	1.926.650.000	56,50%
2 Pinarto Sutanto	62.232.500	1,83%
3 Ir. Djajang Tanuwidjaja, M.Sc.	374.246.540	10,97%
Subtotal	2.363.129.040	69,30%
Publik / Public		
1 Investor Lokal / Local Investors	739.836.597	21,70%
2 Investor Asing / Foreign Investors	307.034.363	9,00%
Subtotal	1.046.870.960	30,70%
Jumlah / Total	3.410.000.000	100,00%

Presentase Kepemilikan Saham

Share Ownership Percentage



Daftar 20 Institusi Pemegang Saham Terbesar Perusahaan Top-20 of Major Institution Shareholders of the Company

Per 31 Desember 2025 / As of December 31, 2025

No.	Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder	Status / Status	Nama Pemegang Rekening / Name of Account Holder	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
1	TOTAL INTI PERSADA, PT.	L	PT ADIMITRA JASA KORPORA	1.926.650.000	56,50%
2	JAGA BANGUNPERSADA KOMAJAYA,PT	L	PT CIPTADANA SEKURITAS ASIA	111.221.880	3,26%
3	DBS VICKERS SECS SINGAPORE (PTE) LTD A/C CLIENTS	A	PT DBS VICKERS SEKURITAS INDONESIA	108.582.900	3,18%
4	SEB S/A FOURTON KOMODO INDONESIA EQUITY INVESTMENT FUND	A	BUT. STANDARD CHARTERED BANK	39.000.000	1,14%
5	CITIBANK EUROPE PLC LUX BRANCH S/A MANULIFE GLOBAL FUND ASEAN EQUITY FUND	A	CITIBANK, N. A	28.048.600	0,82%
6	MANULIFE DANA EKITAS	L	PT BANK DBS INDONESIA	13.796.700	0,40%
7	BBH BOSTON S/A CUSTODY BANK OF JAPAN, LTD. RE: SMTB MANULIFE ASEAN SMALL CAP EQUITY MOTHER FUND	A	CITIBANK, N. A	13.481.200	0,40%
8	JP MORGAN SECURITIES PLC	A	PT Bank HSBC Indonesia	12.042.600	0,35%
9	KABO CAPITAL, CV	L	PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA	11.500.000	0,34%
10	BP2S FRANKFURT/BAYERNINVEST KAPITALVERWALTUNGSGESELLSCHAFT MBH/ERI-BAYERNINVEST-FONDS AKTIEN ASIEN	A	PT Bank HSBC Indonesia	10.567.200	0,31%
11	CGS INTERNATIONAL SECURITIES SINGAPORE PTE LTD	A	PT CGS International Sekuritas Indonesia	10.563.200	0,31%
12	CN (T) SDN BHD AC TMF TRUSTEES MALAYSIA BERHAD FOR MAYBANK ASIAPAC EX-JAPAN EQUITY-I FUND	A	BUT. STANDARD CHARTERED BANK	10.561.100	0,31%
13	AGGRESSIVE EKITAS -857124000	L	BUT DEUTSCHE BANK AG	9.894.500	0,29%
14	REKSADANA MANULIFE SAHAM ANDALAN	L	PT Bank HSBC Indonesia	9.124.400	0,27%
15	BP2S SINGAPORE/FULLY TAXABLE	A	PT BANK HSBC INDONESIA	9.117.100	0,27%
16	REKSA DANA MANULIFE GREATER INDONESIA FUND	L	CITIBANK, N. A	8.547.900	0,25%
17	UBS AG LONDON-2140724000	A	BUT DEUTSCHE BANK AG	8.084.043	0,24%
18	BNYM RE ACADIAN EMERGING MARKETS MICRO-CAP E M FD	A	BUT. STANDARD CHARTERED BANK	7.181.300	0,21%
19	OCBC SECURITIES PTE LTD -CLIENT A/C	A	CITIBANK, N. A	7.000.000	0,21%
20	NTC-UNITED NATIONS JOINT STAFF PENSION FUND	A	BUT. STANDARD CHARTERED BANK	6.273.700	0,18%

L: Investor Lokal / Local Investors
A: Investor Asing / Foreign Investors

Kepemilikan Saham Lebih dari 5% Share Ownership of more than 5%

Per 31 Desember 2025 / As of December 31, 2025

No.	Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder	Alamat Pemegang Saham / Address of Shareholder	Jumlah Saham / Total Shares	Kepemilikan / Ownership
1	PT Total Inti Persada	C/O PT Total Bangun Persada Tbk Jl. Letjend. S. Parman No. 106 Jakarta - 11440	1.926.650.000	56,50%
2	Ir. Djadjang Tanuwidjaja M.Sc.	Jl. Tmn Kbn Sirih I No. 16 Rt 002/008 Kampung Bali - Tanah Abang, Jakarta Pusat	374.246.540	10,97%
Jumlah / Total			2.300.896.540	67,47%



Kelompok Pemegang Saham Perusahaan Kurang dari 5% Share Ownership of less than 5%

Per 31 Desember 2025 / As of December 31, 2025

Kelompok / Group	Pemilik / Owner	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
Pendiri / Founders			
Pinarto Sutanto	1	62.232.500	1,83%
Subjumlah / Subtotal	1	62.232.500	1,83%
Publik / Public			
Investor Lokal / Local Investors			
Perorangan / Individual	9.335	536.365.620	15,73%
Perorangan Asing KITAS / Individual Foreign KITAS	11	2.293.720	0,04%
Institusi / Institution (Broker)	16	4.941.380	0,14%
Koperasi / Cooperative	-	-	0,00%
Yayasan / Foundation	1	50.000	0,00%
Dana Pensiun / Pension Fund	4	2.524.200	0,07%
Asuransi / Insurance	14	32.783.100	0,96%
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	24	141.248.780	4,14%
Reksadana / Mutual Funds	11	24.547.900	0,72%
Subjumlah / Subtotal	9.416	739.836.597	21,70%
Investor Asing / Foreign Investors			
Perorangan / Individual	49	915.300	0,03%
Badan Usaha Asing / Foreign Enterprises	59	306.119.063	8,89%
Subjumlah / Subtotal	108	307.034.363	9,00%
Jumlah / Total	9.525	1.109.103.460	32,53%

Komisaris dan Direktur yang Memiliki Saham Perusahaan Share Ownership of Commissioners and Directors

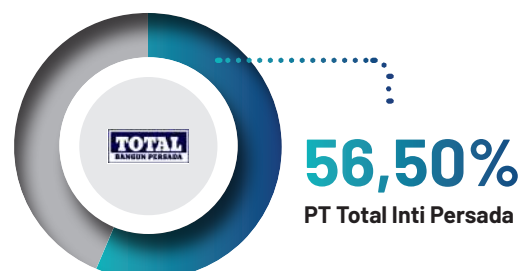
Per 31 Desember 2025 / As of December 31, 2025

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
1	Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	62.232.500	1,83%
2	Saleh	Direktur / Director	8.088.800	0,24%
3	Lio Sudarto	Direktur / Director	4.941.300	0,14%
4	Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	2.400.000	0,07%

Komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Composition of Major and Controlling Shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali PT Total Bangun Persada Tbk per 31 Desember 2025 adalah PT Total Inti Persada dengan kepemilikan saham sebesar 56,50%.

The major and controlling shareholder of PT Total Bangun Persada Tbk as of December 31, 2025 is PT Total Inti Persada with share ownership of 56.50%.



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Keterangan / Description	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Saham Terakumulasi / Accumulated Shares
Dicatat dengan kode TOTL / Registered with TOTL ticker symbol		
Dimulai dengan pernyataan efektif Bapepam dan LK / Started with effective statement from Bapepam and LK	18 Juli 2006 / July 18, 2006	
Nilai nominal saham Rp100,- per lembar / Nominal Value Rp100,- per share		300.000.000
Harga ditetapkan Rp345,- per lembar / Par value Rp345,- per share		300.000.000
Pencatatan saham pada Bursa Efek Jakarta / Initial Public Offering at Jakarta Stock Exchange	25 Juli 2006 / July 25, 2006	
Keputusan RUPSLB tanggal 18 Mei 2010 mengenai pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio Saham per 31 Desember 2008 dengan komposisi 100:24 sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 2.750.000.000 lembar saham menjadi 3.410.000.000. / Resolution of EGM on May 18, 2010 regarding the distribution of bonus shares arising from the capitalization of additional paid-in capital as of December 31, 2008 with the composition of bonus shares is at 100:24. As a result, the Company's total outstanding shares increased from 2,750,000,000 shares to become 3,410,000,000 shares.	28 Juni 2010 / June 28, 2010	3.410.000.000

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

TOTAL tidak mencatatkan efek lainnya di bursa efek mana pun, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan ini.

TOTAL did not list other securities in any stock exchange, thus there is no related information to be disclosed.



DAFTAR ANAK PERUSAHAAN

LIST OF SUBSIDIARIES

Nama Anak Perusahaan / Name of Subsidiaries	Total Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership	Bidang Usaha / Line of Business	Status Operasi / Operational Status	Total Aset / Total Assets
PT Total Persada Development (TPD)	99,71%	Real estat, pembangunan dan jasa. / Real estate, construction and services.	Telah beroperasi / Operating	302,915,026
PT Total Persada Indonesia (TPI)	99,00%	Bidang konstruksi untuk bangunan industrial / Construction for industrial building	Telah beroperasi / Operating	389,165,222
PT Total Pola Formwork (TPF)	60,00%	Jasa pemasangan perancah (<i>formwork</i>) / formwork installation	Telah beroperasi / Operating	16,398

TOTAL telah mendirikan tiga anak perusahaan, yakni PT Total Persada Development (TPD) yang fokus pada bidang properti, PT Total Persada Indonesia (TPI) yang bergerak dalam bidang konstruksi untuk pembangkit listrik dan bangunan industrial sebagai bisnis utamanya, serta PT Total Pola Formwork (TPF) yang fokus pada jasa pemasangan perancah (*formwork*).

TOTAL has established three subsidiaries, namely PT Total Persada Development (TPD) which focuses on property, PT Total Persada Indonesia (TPI) which engages in the construction of power plant and industrial building, and PT Total Pola Formwork (TPF) which focuses on the business service of formwork installation.





PT Total Persada Development

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440

Telp : (+62-21) 5666 999

Fax : (+62-21) 5663 069

Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Persada Development (TPD)

PT Total Persada Development (TPD) merupakan anak perusahaan TOTAL yang berfokus pada pembangunan properti. Komposisi kepemilikan saham TPD adalah 99,71% PT Total Bangun Persada Tbk dan 0,29% PT Total Inti Persada. Secara resmi, TPD dibentuk sejak tanggal 1 April 2010. TPD memberikan kontribusi pendapatan dan laba bersih dari sektor properti.

PT Total Persada Development (TPD)

PT Total Persada Development (TPD) is TOTAL's subsidiary mainly operating in property development. 99.71% shares of TPD is owned by PT Total Bangun Persada Tbk, and the remaining 0.29% is owned by PT Total Inti Persada. TPD is officially established on April 1, 2010. TPD aims to generate revenue and net income from the property sector.

Direksi TPD / Board of Directors of TPD



Stanley Sustanto, B.Com., M.B.A.



Lindawati Tandjung, B.Sc.



PT Total Persada Indonesia

Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440

Telp : (+62-21) 5666 999

Fax : (+62-21) 5695 1519

Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Persada Indonesia (TPI)

PT Total Persada Indonesia, didirikan pada tahun 2012, merupakan perusahaan anak PT Total Bangun Persada Tbk. Mulai beroperasi pada tahun 2013, perusahaan ini bergerak dan fokus pada pelaksanaan proyek pada bidang industri dan prasarana dengan kemampuan yang disediakan berupa manajemen proyek multidisiplin. Ke depan, perusahaan ini diharapkan dapat memperluas bidang pekerjaannya.

Kepemilikan saham TPI sebesar 99% dipegang oleh TOTAL dan sisanya merupakan milik PT Total Inti Persada. TPI memiliki modal dasar Rp100 miliar dan modal disetor Rp25 miliar. Proyek yang telah dikerjakan adalah Proyek Indokordsa, Proyek Indofood Asahi, Proyek PLTP Kamojang 5, 1x35 MW, Proyek Sumpal Compression, Proyek Banggai Ammonia Plant, Proyek MDP Warehouse, Proyek Sumpal 2 Compression di Sumatera Selatan, Proyek Indofood Upgrade Mill D, Proyek Suban Compression Sumsel, Proyek Integrated Warehouse SGT-2 Cilegon, Proyek Butene 1 MTBE Cilegon, Proyek Rantau Dedap Geothermal, Proyek Gas Development The Jambaran Tiung Biru Bojonegoro, Proyek MMP Warehouse 13 Bekasi, Proyek Perluasan Pabrik Indofood Div. Noodle Makassar, Proyek Perluasan Pabrik Noodle Indofood Lampung, dan Proyek Proteksi Pabrik Bimoli - Salim Ivomas Pratama.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

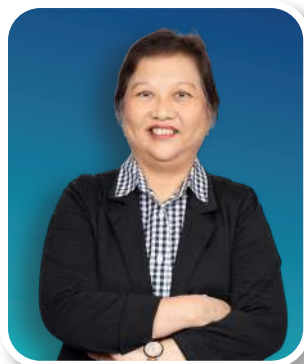
PT Total Persada Indonesia, established in 2012, a subsidiary of PT Total Bangun Persada Tbk. Commenced operation in 2013, this company engages and focuses on executing industrial and infrastructure project with expertise in multi discipline project management. Going forward, this company is expected to expand its business portfolio.

99% of its shares is owned by PT Total Bangun Persada Tbk, and the rest is by PT Total Inti Persada. TPI has authorized capital of Rp100 billion and paid in capital of Rp25 billion. TPI has undertaken several projects since its establishment, among others, Indokordsa Project, Indofood Asahi Project, the PLTP Kamojang 5 Project, 1x35MW, Sumpal Compression Project, Banggai Ammonia Plant Project, MDP Warehouse Project, Sumpal 2 Compression Project in South Sumatra, Indofood Upgrade Mill D Project, Suban Compression Project Sumsel, Integrated Warehouse SGT-2 Project Cilegon, Butene 1 MTBE Project Cilegon, Rantau Dedap Geothermal Project, Gas Development The Jambaran Tiung Biru Project Bojonegoro, MMP Warehouse 13 Project Bekasi, Factory Expansion Project for Indofood Div. Noodle Makassar, Noodle Factory Expansion of Indofood Lampung Project and Bimoli Factory Protection - Salim Ivomas Pratama Project.

Direksi TPI / Board of Directors of TPI



Ir. Teddy Budjamin



Ir. Tina Lukilo



Ir. Daniel Sutedja M. Eng.



PT Total Pola Formwork (TPF)

Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440

Telp : (+62-21) 5666 999

Fax : (+62-21) 5695 1519

Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Pola Formwork (TPF)

PT Total Pola Formwork (TPF) merupakan perusahaan patungan (*joint venture*) Perseroan dengan PT Pola Intiperkasa. TPF didirikan pada 9 Maret 2015 dan bergerak di bidang instalasi peralatan *bekisting*/pencetak beton (*Formwork*). Modal dasar usaha patungan ini sebesar Rp10 miliar dan modal disetor serta ditempatkan Rp5 miliar. Komposisi kepemilikan terdiri dari PT Total Bangun Persada Tbk. sebesar 60% dan PT Pola Inti Perkasa memiliki 40% saham.

PT Total Pola Formwork (TPF)

PT Total Pola Formwork (TPF) is a joint venture between the Company and PT Pola Intiperkasa. TPF was established on March 9, 2015 and is engaged in the field of formwork equipment installation. The authorized capital of TPF is set at Rp10 billion, while the issued and paid in capital is set at Rp5 billion. PT Total Bangun Persada Tbk. owns 60% share of TPF, while PT Pola Inti Perkasa owns the remaining 40%.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

TOTAL tergabung dengan sejumlah asosiasi yang mawadahi pencapaian tujuan, aspirasi, cita-cita, serta harapan yang sejalan dengan visi misi dan tujuan Perseroan. Melalui organisasi, TOTAL dapat memperoleh informasi terbaru, berbagi aspirasi, memperkuat komunikasi serta bertukar pikiran dengan sesama anggota organisasi. Kesertaan TOTAL dalam keanggotaan asosiasi merupakan bagian dari strategi pelibatan dalam kebijakan publik terkait industri konstruksi nasional dan global, pengembangan bisnis, serta peningkatan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

TOTAL is involved in several associations that support the achievement of goals, aspirations, and hopes that corresponds to the Company's vision, mission, and objectives. In these organizations, TOTAL gains new information, shares its aspirations, strengthens communication and discussion with fellow organization members. TOTAL's participation in associations is part of the engagement strategy in public policies related to the national and global construction industry, business development, and enhancement of corporate social and environmental responsibility.

Adapun keanggotaan organisasi TOTAL antara lain:

1. Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI).
2. Green Building Council Indonesia (GBCI).
3. Disaster Recovery Plan (DRP).
4. Gabungan Perusahaan Nasional Rancang-Bangun Indonesia (GAPENRI).
5. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).
6. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN).

TOTAL is a member of the following organizations:

1. Indonesian Contractors Association (AKI).
2. Green Building Council Indonesia (GBCI).
3. Disaster Recovery Plan (DRP).
4. Association of Indonesian National Engineering Companies (GAPENRI).
5. Indonesian Public Listed Companies Association (AEI).
6. Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).



INFORMASI NAMA DAN ALAMAT KANTOR ANAK PERUSAHAAN SERTA KANTOR CABANG INFORMATION ON NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES' OFFICE AND BRANCH OFFICES

Cabang Batam / Batam Branch

Apartemen SouthLinks Lantai 1 BLK 3 No. 7
Jl. Gajah Mada Kel. Tiban Indah,
Kec. Sekupang, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

Anak Perusahaan / Subsidiaries

PT Total Persada Development

Gedung Total Lantai 2
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440
Telp. : (+62-21) 5666 999 (*hunting*)
Fax : (+62-21) 5663 069
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Persada Indonesia

Gedung Total
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440
Telp. : (+62-21) 5666 999 (*hunting*)
Fax : (+62-21) 5695 1519
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Pola Formwork

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440
Telp. : (+62-21) 5666 999 (*hunting*)
Fax : (+62-21) 5695 1519
Email : totalbp@totalbp.com



INFORMASI LEMBAGA DAN PROFESI

PENUNJANG PASAR MODAL/PERUSAHAAN

INFORMATION ON CAPITAL MARKET/COMPANY SUPPORTING INSTITUTIONS

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora

Alamat / Address	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp. / Phone	021-2974-5222, 021-2936-5287, 021-2936-5298
Faksimile / Facsimile	021-2928-9961
Email	opr@adimitra-jk.co.id
Pedoman Kerja / Work Guideline	Peraturan Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) / Capital Market Regulation and The Financial Services Authority (formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions)
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Administrasi Efek Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk 2025 / Annual Administration of Securities of PT Total Bangun Persada Tbk in 2025
Biaya Jasa / Fee	Rp54.400.000,- (termasuk PPN 11%) / Rp54,400,000,- (including 11% VAT)
Surat Penunjukan / Letter of Appointment	No. 000265/ADT-UMU/07/2025 tanggal 07 Juli 2025 / No. 000253/ADT-UMU/07/2024 dated July 7, 2025
Periode Penugasan / Assignment Period	2025

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm

HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Alamat / Address	World Capital Tower 12 th Floor Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot D, Mega Kuningan, Jakarta Selatan, 12950
Telp. / Phone	021 - 5091 7957
Faksimile / Facsimile	021 - 5091 7955
Email	info@hlbindonesia.id
Pedoman Kerja / Work Guideline	Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) / Public Accountant Professional Standards (SPAP)
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk 2025 beserta Entitas Anak / Annual Financial Statements Audit Report of PT Total Bangun Persada Tbk in 2025 along with Subsidiaries
Biaya Jasa / Fee	Rp896.047.500,- (termasuk PPN 11%) / Rp896,047,500 (including 11% VAT)
Surat Penunjukan / Letter of Appointment	No. 177/PROP-JKT1/A/VII/2025 tanggal 04 September 2025 / No. 177/PROP-JKT1/A/VII/2025 dated September 4, 2025
Periode Penugasan / Assignment Period	2025

Keterangan: / Notes:

*) Selain jasa audit laporan keuangan tahunan TOTAL, KAP tersebut tidak memberikan jasa lain mencakup jasa non-audit selama periode penugasan kepada Perseroan. / Apart from the audit services for TOTAL's annual financial statements, the KAP did not provide any other services including non-audit services during the assignment period to the Company.



INFORMASI LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL/PERUSAHAAN
INFORMATION ON CAPITAL MARKET/COMPANY SUPPORTING INSTITUTIONS

Notaris / Notary

Rini Yulianti, S.H.

Alamat / Address	Kompleks Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57 B Pondok Kelapa – Jakarta 13450
Telp. / Phone	021- 8641170021-86909544
Faksimile / Facsimile	021- 8641170
Email	niniek_not@yahoo.com
Pedoman Kerja / Work Guideline	Pernyataan UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia / Statement of Law No. 30 year 2004 concerning Position of Notary and Code of Conduct of Indonesian Notary Association
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	• Pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk 2025 / Preparation of Deed of Minutes of AGMS of PT Total Bangun Persada Tbk 2025 • Pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Total Bangun Persada Tbk 2025 dan Proses Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar ke Menkum RI / Preparation of Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Total Bangun Persada Tbk 2025 and the Process of Approval for the Amendment of the Articles of Association with the Ministry of Law of the Republic of Indonesia
Biaya Jasa / Fee	Rp35.512.821,-
Periode Penugasan / Assignment Period	2025

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

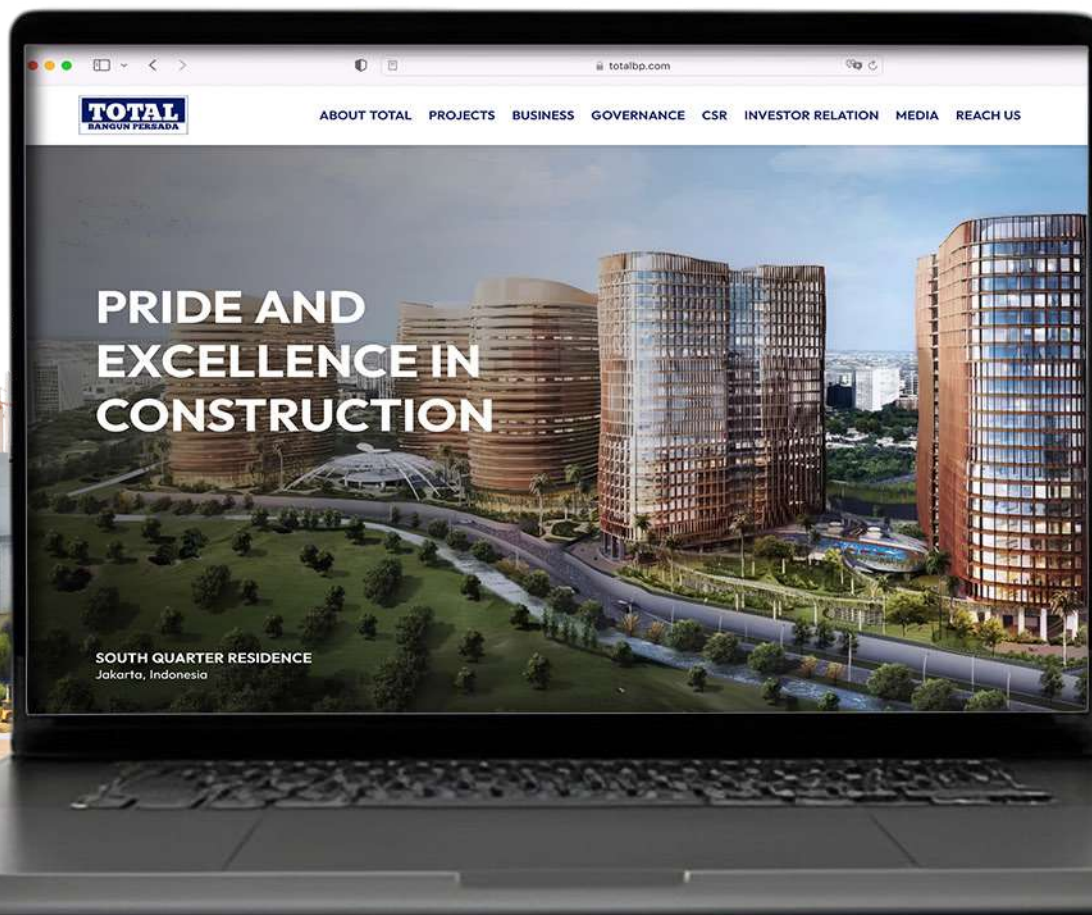
INFORMATION ON COMPANY'S WEBSITE

Perseroan memiliki *website* sebagai sumber informasi mengenai kinerja perusahaan yang disajikan secara transparan bagi investor serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. *Website* Perseroan dapat diakses melalui <https://www.totalbp.com>. Pada *website* tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

- Informasi pemegang saham.
- Struktur Grup Perseroan.
- Analisis kinerja keuangan.
- Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Penelitian.
- Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Informasi proyek-proyek yang sedang berjalan.
- Informasi penerapan serta organ tata kelola perusahaan.

The Company has an official website as a source of information regarding the Company's performance. The information is disclosed in a transparent manner for all investors and other stakeholders. The Company's website can be accessed at <https://www.totalbp.com>. Information disclosed on the website for all stakeholders covers:

- Information on shareholders.
- Company Group Structure.
- Analysis on financial performance.
- Annual Reports, Financial Statements, and Research Reports.
- Profile of each Member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Information on current projects.
- Information on the implementation and the structure of corporate governance.







TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

OVERVIEW OF BUSINESS SUPPORT UNIT





SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

Memiliki struktur Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal, loyal, dan berkompeten merupakan modal utama Perseroan (*human capital*) guna meraih visi, misi, dan kesuksesan usaha di masa kini dan masa depan. Pengembangan SDM sudah mutlak menjadi prioritas TOTAL, baik individu maupun tim, sebagai strategi Perseroan untuk menjaga performa terbaiknya dalam bisnis jasa konstruksi.

TOTAL tidak berpuas diri dengan pencapaian sebagai *leading construction company*. Perseroan harus menempuh langkah strategis untuk menyambut tantangan dan dinamika di masa depan. Oleh karena itu, TOTAL berkomitmen untuk mengupayakan SDM berkualitas *World Class* di bidang konstruksi. Departemen *Human Capital Development* (HCD), menjadi satuan kerja yang berperan aktif merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi setiap kegiatan terkait pengembangan SDM Perseroan.

Departemen HCD telah melakukan implementasi berbagai kebijakan dan program pengembangan, meliputi Sistem Informasi SDM (*Human Resources Information System*-HRIS), manajemen kinerja, sistem rekrutmen, sistem kompensasi dan *benefit*, sistem pengembangan karier, serta pengembangan SDM berdasarkan *Corporate Plan*, program kerja Departemen HCD, panduan manusia TOTAL (m-TOTAL) guna mendapatkan SDM yang efektif, produktif, dan memiliki integritas tinggi.

Profil Sumber Daya Manusia

Sepanjang 2025, TOTAL memiliki jumlah SDM sebanyak 957 karyawan. Jumlah tersebut telah sesuai dengan kebutuhan SDM dari sisi kuantitas. Dari sisi kualitas, TOTAL memiliki insan-insan terbaik pada bidangnya namun tetap menerima *review* untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja.

Komposisi SDM TOTAL berdasarkan level jabatan, tingkat pendidikan, status kepegawaian, dan usia pada 2025 dan perbandingannya dengan 2024, diuraikan sebagai berikut:

Having a reliable, loyal and competent Human Capital (HC) is the Company's core capital to achieve vision, mission and success, both in the present and in the future. Hence, HC development is an absolute priority of TOTAL, both individually and collectively, as a strategy to maintain its excellent performance in construction service business.

TOTAL is not satisfied with its achievement as the leading construction company in Indonesia. The Company is continuously pushed forward to find new strategies to face the future challenges and dynamics. To that end, TOTAL is committed to continuously create World-Class Human Resources in construction. The Company's Human Capital Development (HCD) has become a work unit that actively plans, implements and evaluates each activity related to its Human Capital development.

The HCD Department has implemented various development policies and programs, covering the Human Resources Information System (HRIS), performance management, recruitment system, compensation and benefit system, career development system and HC development based on Corporate Plan, HCD Department work programs, TOTAL People (m-TOTAL) guidelines, in order to garner effective and productive HR with high integrity.

Human Capital Profile

In 2025, TOTAL's HC amounted to 957 employees. This number has been in accordance with the Company's HC needs in terms of quantity. Qualitatively, TOTAL possesses the best personnel in their field and continuously reviews its HC to enhance work productivity and effectiveness.

The following tables describe TOTAL's HC composition based on education, position, and age in 2025 as well as the comparison to 2024, is explained as follows:

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan / Table of Employee's Composition Based on Position

Jabatan / Position	2025			2024		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Direksi dan Komisaris/ Director and Commissioner	8	3	11	8	3	11
Manajer Senior/ Senior Manager	16	2	18	13	2	15
Manajer Menengah/ Middle Manager	62	12	74	62	13	75
Junior Manager/ Senior Officer	138	18	156	127	18	145
Officer/Chief	496	76	572	437	60	497
Junior Officer/Supervisor	57	10	67	38	4	42
Administrasi/ Administrator	51	8	59	55	7	62
Jumlah / Total	828	129	957	740	107	847

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Table of Employee's Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan / Educational Level	2025			2024		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
S3 / Post Graduate	1	0	1	1	-	1
S2 / Post Graduate	66	20	86	59	16	75
S1 / Undergraduate	514	86	600	434	71	505
D3 / Diploma	41	8	49	38	5	43
SLTA / Senior High School	200	15	215	201	15	216
SLTP / Junior High School	5	0	5	5	-	5
SD / Elementary School	1	0	1	2	-	2
Jumlah / Total	828	129	957	740	107	847

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian / Table of Employee's Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	2025			2024		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Karyawan Tetap / Permanent Employee	385	62	447	410	67	477
Karyawan Kontrak / Non-Permanent Employee	443	67	510	330	40	370
Jumlah / Total	828	129	957	740	107	847

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia / Table of Employee's Composition Based on Age

Usia / Age	2025			2024		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
> 55 tahun / > 55 years old	93	11	104	71	12	83
51-55 tahun / 51-55 years old	114	16	130	129	14	143
46-50 tahun / 46-50 years old	108	9	117	104	11	115
41-45 tahun / 41-45 years old	88	8	96	94	9	103
31-40 tahun / 31-40 years old	216	40	256	202	41	243
25-30 tahun / 25-30 years old	180	36	216	118	14	132
< 25 tahun / < 25 years old	29	9	38	22	6	28
Jumlah / Total	828	129	957	740	107	847



Rekrutmen dan Pengembangan Karier

Proses rekrutmen senantiasa menjunjung asas keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dibutuhkan TOTAL. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki kandidat. Kandidat dijangkau melalui situs perusahaan, iklan, *job fair*, kerja sama dengan pihak sekolah dan universitas, kandidat yang pernah melakukan praktik kerja lapangan di perusahaan dan referensi khususnya untuk posisi-posisi tertentu.

Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier dalam bidang masing-masing berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Promosi jabatan dan *grade* didasarkan pada penilaian kinerja melalui seleksi berjenjang. Untuk promosi ke tingkat *Leader* seperti jabatan *Project Manager* dan *Department Head* ke atas, proses seleksi dilakukan dengan melibatkan jasa konsultan eksternal.

Setiap karyawan juga akan diberikan program pelatihan secara intensif untuk mempercepat proses adaptasi dengan pekerjaan mereka di lapangan sebagai bagian dari pengembangan karier di TOTAL.

Pengembangan m-TOTAL

Dibutuhkan kualitas m-TOTAL yang mumpuni dalam bidangnya. Maka melalui rangkaian pelatihan terpadu, pelatihan m-TOTAL telah berhasil menghasilkan karyawan yang memiliki kinerja, karakter, dan semangat kerja sesuai dengan budaya TOTAL dengan kualitas kepemimpinan dan kompetensi tinggi dalam merespons dinamika usaha konstruksi. Pelatihan m-TOTAL membentuk karyawan untuk senantiasa berorientasi terhadap kebutuhan pelanggan serta menghasilkan kinerja prima untuk memberikan sentuhan tersendiri di setiap proyek.

Perusahaan melalui HCD secara aktif mengembangkan program pelatihan internal dengan mendatangkan para ahli dan insinyur yang berpengalaman dalam berbagai disiplin keilmuan dengan materi teknis dan non-teknis yang disesuaikan dengan tuntutan kerja di lapangan.

Membangun SDM Unggul

Sepanjang 2025, HCD senantiasa fokus dalam melatih dan mengembangkan SDM di bidang konstruksi, dengan visi "Melayani kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten dalam bidang konstruksi gedung baik bagi internal TOTAL,

Recruitment and Career Development

Our recruitment process constantly upholds transparency, fairness, and equality principles and is tailored to TOTAL's needs and the required qualifications. The selection process is carried out by taking into account the Company's needs and the candidates' competencies. Candidates are recruited and short-listed through various media such as the Company's website, job vacancy ads, job fairs, cooperation with schools and universities, internships, and references, especially for certain positions.

The Company provides fair opportunities to each employee to develop their careers based on their core competency. Job and grade promotion is based on merit through tiered selection. For promotions to the top of hierarchy such as Project Manager, Head of Department and above, the candidates are selected with assistance from external consultants.

Each employee is also given intensive trainings to accelerate their adaptation process with his or her works in the field, as part of their career development in TOTAL.

m-TOTAL Development

It takes highly qualified m-TOTAL people who are expert in their field. Therefore, through a series of integrated trainings, m-TOTAL trainings proved successful in creating employees who have performance, character, and work spirit that reflect TOTAL'S corporate culture and who possess leadership quality and high competency in responding to the construction business dynamics. The m-TOTAL training aims to develop employees to always stay oriented to customers' needs and bring out excellent performance in order to give personal touch in every project.

The Company through HCD has actively developed internal training programs by inviting experts and experienced engineers from various areas of expertise that incorporate both technical and non-technical content specifically suited to meet the expectations of the industry.

Building Excellent Human Capital

Throughout 2025, HCD continued to focus on training and developing human resources in the construction field, bearing the vision "Recognized as a quality provider of valuable learning experiences both to the internal TOTAL,

maupun bagi kepentingan industri konstruksi di Indonesia”, dan misinya “mengembangkan pembangun hebat”.

Selain itu, untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi yang pesat, HCD terus menerus berupaya untuk mengembangkan metode *training* yang inovatif, melalui *Self Learning*, *Online & Onsite Live Discussion*, *E-Library*, dan *Hybrid Learning*.

Di tahun 2025, HCD berupaya untuk selalu menyesuaikan dengan kondisi terkini dengan terus menerus mencari metode-metode pembelajaran baik secara *online*, *offline* maupun *Hybrid* terbaru, dengan disertai pendampingan bagi para karyawan untuk dapat memberikan pembelajaran yang efektif sehingga para karyawan mendapatkan pengetahuan secara optimal.

Program Pelatihan

HCD merancang dan mengembangkan program pelatihan yang dapat memenuhi kompetensi SDM di seluruh level organisasi, mulai dari kompetensi teknis, kompetensi manajerial, kompetensi kepemimpinan, kompetensi *Health, Safety and Environment*, serta berbagai materi lainnya yang bersifat *soft skill* seperti *Business English*, dan *Communication Skills*.

Di samping itu, pada tahun 2025 HCD juga mengembangkan metode *Hybrid Learning* dan pendampingan secara khusus pasca *training* bagi para peserta *training*. Dengan menggunakan metode *Hybrid Learning* ini seluruh peserta yang akan mengikuti kegiatan pembelajaran baik yang bertugas di dalam maupun di luar kota dapat mengikuti proses pembelajaran dalam waktu yang bersamaan dan secara bersama-sama. Selain itu dikembangkan juga metode *Online Learning* dengan fokus pada diskusi kelompok yang difasilitasi dengan aplikasi yang memungkinkan peserta dapat berdiskusi secara lebih efektif sehingga peserta dapat melakukan pembelajaran secara lebih optimal di samping juga dapat mengembangkan kemampuan kolaborasi para peserta. Dengan demikian diharapkan proses pembelajaran peserta akan lebih efektif dan optimal. Tentunya metode secara *onsite training* di ruangan pun tetap menjadi salah satu metode dilakukan seperti biasa.

Semua program pelatihan ini secara terus menerus diberikan ke masing-masing level jabatan yang sudah disesuaikan.

throughout the Construction Industry” and the mission “developing great builders”.

Furthermore, in order to adjust itself to the rapid technology development, HCD constantly strives to make innovative training method through *Self Learning* & *Live Discussion*, *E-Library* and *Hybrid Learning*.

In 2025, HCD is committed to staying ahead of the curve by constantly seeking out the most up-to-date online, offline, and hybrid learning methods. Along with support to our employees to ensure they can deliver effective learning experiences and help them acquire the knowledge they need to excel.

Training Program

HCD designs and develops various training programs that can meet the whole set of competencies in all working positions, from the technical competencies, managerial competency, leadership competencies *Health, Safety and Environment* competencies, as well as other soft skills such as *Business English*, and *Communication Skills*.

In addition, HCD also developed a *Hybrid Learning* method and provided post-training support for participants in 2025. Through the implementation of this hybrid learning method, individuals can actively engage in the learning process regardless of their location or work obligations. This allows for simultaneous and collaborative participation among all participants. In addition, a method for *Online Learning* was developed, emphasising group discussions facilitated by an application. This allows participants to engage in more effective discussions, enhancing their learning experience and fostering collaboration skills. The aim is to enhance the participants' learning process, making it more effective and optimal. The training conducted in training rooms remained one of the training methods routinely implemented.

These training programmes are consistently offered to every level of position that has been modified.



Tenaga Pengajar

Pada 2025, HCD telah memiliki 83 orang tenaga pengajar dan 42 penyusun materi. Para pengajar tersebut berasal dari SDM internal TOTAL, maupun instruktur tamu baik dari organisasi mitra serta konsultan.

Dengan para pengajar dan penyusun materi yang mempunyai pengalaman dan terlibat langsung membangun berbagai jenis gedung, maka pelatihan-pelatihan yang diberikan di HCD diarahkan pada bentuk *learning experience*.

Pengembangan SDM 2025

Rekapitulasi data pengembangan SDM TOTAL berdasarkan pengelompokan per departemen dan jenis pelatihan eksternal yang diikuti sepanjang 2025, adalah sebagai berikut:

Instructors

In 2025, HCD has 83 lecturers and 42 producers. They are TOTAL's internal Human Resources and guest instructors from both corporate partners and consultants.

Having lecturers and producers with a lot of experience and direct involvement in the construction of many types of buildings, the trainings given in HCD are most likely directed to experience learning.

Human Resources Development in 2025

A recapitulation of TOTAL human resources development data based on grouping per department and type of external training attended throughout 2025 is as follows:

NO	Departemen / Department	Judul Pelatihan / Training Title	Penyelenggara Pelatihan / Training Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
1	Customer Care	Sertifikasi Kemnaker Tenaga Kerja Pada Ketinggian 1 / Ministry of Manpower Certification for Labor at Height 1	PT Transafe Dharma Persada	1
JUMLAH / TOTAL			1	1
2	Design and Engineering	Inhouse MagiCAD Training	PT Glodon Technical Indonesia	15
		Certified Data Center Professional (CDCP)	PT Hendevane Indonesia	2
		Seminar Concrete Flatwork & Modern Robotic Warehouse Floor Inspection	Premier Concrete Equipment Pty Ltd	1
		Accredited Tier Designer	PT Dwimitra Ekatama Mandiri	1
		Training Greenship Associate	Green Building Council Indonesia	2
		Parametric Design Class	Skala Akademi Jaya	4
		Seminar HAKI tahun 2025 / HAKI Seminar in 2025	Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia	2
		Training TAS & TRB	PT Glodon Technical Indonesia	2
		CTBUH Indonesia Conference Building Resilient Urban Futures	Kumpulan PPIBTHPI	5
		Smart Class by Timothy Andi Soebroto S.T., M.T.	Timothy Andi Soebroto S.T., M.T.	77
		Participant of the 29th Annual International Conference on Geotechnical Engineering HATTI 2025	HATTI	2
		Workshop BIM "Strategic Green BIM Performance Analysis"	GBCI	1
JUMLAH / TOTAL			12	114
3	Equipment	Sertifikasi BNSP Operator Limbah B3 / BNSP Certification for B3 Waste Operators	Garuda Systain Interindo	1
JUMLAH / TOTAL			1	1
4	Internal Audit	Workshop DAAI Regular (Data Analytic Fundamentals for Auditor)	YPIA	3
JUMLAH / TOTAL			1	3
5	Legal & General Affair	Forum Diskusi : Penambahan Kegiatan Usaha / Discussion Forum: Additional Business Activities	ICSA	2

NO	Departemen / Department	Judul Pelatihan / Training Title	Penyelenggara Pelatihan / Training Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
		Forum Diskusi: usulan perubahan PP No. 14 tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi / Discussion Forum: Proposed Amendment to Government Regulation No. 14 of 2021 concerning Amendments to Government Regulation No. 22 of 2020 on the Implementing Regulation of Law No. 2 of 2017 concerning Construction Services	AKI	2
JUMLAH / TOTAL			2	4
6	Marketing & Estimation	<i>Certified Data Center Professional (CDCP)</i>	Hendevane (PT Bintang Fajar Nauli)	2
		<i>Training TAS & TRB</i>	PT Glodon Technical Indonesia	4
JUMLAH / TOTAL			2	6
7	QHSE	Sertifikasi BNSP Spesialis Investigasi Insiden / BNSP Incident Investigation Specialist Certification	PT Transafe Dharma Persada	3
		Instalasi Listrik pada Gedung dan Power Quality (Kualitas Daya Listrik) / Electrical Installation in Buildings and Power Quality (Electrical Power Quality)	P2M Dept. Teknik Mesin UI	1
JUMLAH / TOTAL			2	4
8	Risk & System Integration	<i>Upgrading ISO 37001 : 2025 Anti-Bribery Management System</i>	PT Proquaman Konsultan (PQM)	1
		<i>ISO Series 31000 : ERM Fundamental & Uji Sertifikasi ERMA</i>	PT Cipta Raya Mekar Sahitya	1
JUMLAH / TOTAL			2	2
9	Proyek	<i>Certified Data Center Professional (CDCP)</i>	PT Hendevane Indonesia	7
		<i>e-Learning Lifting/Rigging Engineer & Lifting Calculation Plan</i>	PETROS Oil Gas Training (PT Indonesia Lebih Andal Profesional)	1
JUMLAH / TOTAL			2	8
10	General Manager	<i>Transformation Leadership</i>	PT Prasetya Mulya ELI	5
JUMLAH / TOTAL			1	5
11	Lain-lain / Others	<i>Lesson Learning Masterclass as Delegate</i>	PT Inovasi Terampil Talenta Cendekia	2
		<i>Matring Communication for Executive</i>	Duta Bangsa	1
		<i>Business English Class</i>	PT Konsultasi Profesional Indonesia	14
		<i>Business English Class</i>	PT Sun Education	58
		<i>People Centered Leadership</i>	PT Konsultan Cahaya Mercusuar Indonesia	21
		<i>Inhouse Communication Skill 5 batch</i>	Robby Hadisubrata	101
		<i>Relationship Building</i>	PT Proquaman Konsultan (PQM)	103
		<i>Enhancing Persuasive Communication</i>	Adi Wijaksana	25
		<i>Leadership Development Program</i>	PT Kinerja Unggul Nusantara	7
		<i>Investment Program of DISC in the Workplace</i>	PT Konsultan Cahaya Mercusuar Indonesia	26
		<i>Improving Management Capability</i>	Adi Wijaksana	30
		<i>Budaya m-TOTAL / m-TOTAL culture</i>	PT Konsultan Cahaya Mercusuar Indonesia	30
		<i>People Centered Leadership</i>	PT Konsultan Cahaya Mercusuar Indonesia	30



NO	Departemen / Department	Judul Pelatihan / Training Title	Penyelenggara Pelatihan / Training Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
		Training TAS & TRB	PT Glodon Technical Indonesia	11
		MiniTROOP : Perencanaan Keuangan by Melvin Mumpuni	PT Solusi Finansialku Indonesia	329
		MiniTROOP : Bye Bye Buncit, Welcome Hidup Fit	Ade Rai & Prodia	418
		Sertifikasi LSP-BNSP Lifting Engineer	Mairodi Mandiri Sejahtera	1
		Sertifikasi Kemnaker Tenaga Kerja Bangunan Tinggi 2 / Ministry of Manpower Certification for High Building Workers 2	Midiatama Academy	2
		Sertifikasi Kemnaker Tenaga Kerja Bangunan Tinggi 2 / Ministry of Manpower Certification for High Building Workers 2	PT Sarana Katiga Mandiri	21
		Sertifikasi Kemnaker Supervisi Scaffolding (2 batch)	PT Sarana Katiga Nusantara	32
		Sertifikasi BNSP Ahli K3 Listrik	PT Peltra Safety Academy	3
JUMLAH / TOTAL			21	1265

Tabel Pelatihan SDM / Table of HR Training Programs

Posisi / Position	Jumlah Peserta / Number of Participants	Pelatihan / Trainings			Jumlah yang Di-training / Total trained
		Teknis / Technical	Umum / General	m-TOTAL/ m-TOTAL	
Middle - Senior Manager	25	32	9	1	42
Junior Manager / Senior Officer	70	144	240	6	390
Officer / Chief	389	1.600	774	147	2.521
Supervisor	20	52	22	10	84
Administration	6	0	5	1	6
JUMLAH / TOTAL	510	1.828	1.050	165	3.043

Total biaya yang dikeluarkan Departemen HCD untuk menunjang pelatihan dan pengembangan yang dilakukan TOTAL pada tahun 2025 adalah sebesar Rp3.030.965.285,-

Total cost incurred by HCD Department to support the Company's training and development programs in 2025 amounted to Rp3,030,965,285,-

Kebijakan Anti-Diskriminasi

Dalam rangka pelaksanaan asas-asas tata kelola perusahaan yang baik, TOTAL berkomitmen dalam menerapkan kesetaraan dan keadilan bagi tiap karyawan. Penerapan ini mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang pengesahan Konvensi ILO mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan serta Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Anti-Discrimination Policy

In upholding the principles of good corporate governance, TOTAL is committed to implement equality and fairness for each of its employee. This implementation refers to the provision of Law No. 21 of 1999 on the ratification of ILO Convention on Discrimination in Employment and Occupation, as well as Law No. 13 of 2003 on Manpower.

Human Resources Information System

Salah satu sistem yang dibangun dalam mekanisme pengembangan m-TOTAL adalah sistem manajemen SDM dengan menerapkan sistem yang terintegrasi melalui sistem informasi SDM Human Resources Information System (HRIS) sejak 2012. Sistem ini dapat diakses melalui website Employee Self-Service (ESS).

Human Resources Information System

One of the systems that is built in m-TOTAL development mechanism is the management system of HC which is implemented in an integrated way through Human Resources Information System (HRIS) since 2012. The system can be accessed through the Employee Self-Service (ESS) website.

Penilaian Kinerja dan Kepuasan Karyawan

Secara berkala, TOTAL melakukan pengukuran atas kepuasan karyawan dengan sasaran kepada dua hal. Pertama, untuk mengetahui tingkat kepuasan satu departemen atau satu proyek terhadap departemen atau proyek lain. Kedua, untuk mengetahui kesesuaian antara perilaku atasan, rekan kerja dan bawahan dengan budaya m-TOTAL. Kepuasan karyawan adalah faktor kunci dalam mendorong kinerja lebih baik sehingga turut mendorong perkembangan Perusahaan.

Assessment on Employee's Performance and Satisfaction Level

TOTAL periodically measures employee's satisfaction on two aspects. The first one is the assessment to identify the levels of satisfaction within a department or a project regarding the performance of other departments or projects. The second is the assessment to see the conformity of behavior of leaders, colleagues, and subordinates with m-TOTAL culture. Employee's satisfaction is a driving force to spur better performance that contributes to the development of the Company.

Tabel Kepuasan Karyawan per Masing-Masing Divisi / Table of Employee's Satisfaction in Each Division

"Departemen dengan Nilai CSI di atas Target Perusahaan" / "Department with CSI Score of above the Target"

No.	Per Departemen / Per Department	Keterangan / Description
1	Equipment	Sangat Puas / Very Satisfied
2	Project Control	Sangat Puas / Very Satisfied
3	Legal & General Affair	Sangat Puas / Very Satisfied
4	Logistik	Sangat Puas / Very Satisfied
5	QHSE	Sangat Puas / Very Satisfied
6	Marketing & Estimation	Sangat Puas / Very Satisfied
7	Design & Engineering	Sangat Puas / Very Satisfied
8	Risk & System Integration	Sangat Puas / Very Satisfied
9	Human Capital Development	Sangat Puas / Very Satisfied
10	Cash Operation	Sangat Puas / Very Satisfied
11	Customer Care	Sangat Puas / Very Satisfied
12	Accounting	Sangat Puas / Very Satisfied
13	IT & Peralatan IT	Sangat Puas / Very Satisfied
14	Corporate Secretary	Sangat Puas / Very Satisfied
15	Internal Audit	Sangat Puas / Very Satisfied
16	Property & Building Management	Puas / Satisfied

Dalam melaksanakan penilaian kinerja karyawan, TOTAL menggunakan sistem *Performance Appraisal* (PA) yang dilaksanakan setiap tahunnya bagi karyawan. Aspek yang dinilai dalam mekanisme tersebut adalah kedisiplinan, perilaku dan prestasi kinerja. Mekanisme penilaian tersebut bertujuan mengevaluasi kinerja karyawan, melihat potensi SDM tersebut serta menentukan rekomendasi bagi kenaikan jabatan.

In conducting the employee performance assessment, TOTAL utilizes Performance Appraisal system (PA). This system is applied to the employees annually and the aspects that are assessed comprising discipline, behavior and performance achievement. The purposes of the assessment mechanism are to evaluate the performance of employees, to look for their potential, and to determine the recommendation for promotion.

1. Metode Penilaian Performa Kerja

Dalam skema jenjang karier, TOTAL memiliki 7 tahapan *job grading*. Maka untuk menentukan kenaikan *grade* dan promosi jabatan, m-TOTAL wajib melewati mekanisme *performance management* yang telah tersusun. Penilaian performa karyawan terdiri dari dua kelompok penilaian, meliputi:

1. Work Performance Assessment Method

In the career path scheme, TOTAL has 7 stages of job grading. Therefore, in order to determine the grade and promotion, m-TOTAL shall pass through a performance management mechanism that have been set. Employee performance appraisal consists of two groups of assessment, including:

Penilaian Performa Karyawan Assessment on Employee Performance



KPI (Key Performance Indicator) digunakan untuk menilai performa terkait tugas dan tanggung jawab pekerjaan (program kerja)

KPI (Key Performance Indicator) is used to assess the performance related to the duties and responsibilities of work (work program).



Penilaian Kompetensi Inti digunakan untuk menilai performa yang berkaitan dengan perilaku m-TOTAL

Assessment on Core Competency is used to evaluate the performance related to m-TOTAL conduct.

Sedangkan periode pelaksanaan mekanisme penilaian melewati tahap-tahap sebagai berikut:

The following are stages of assessment mechanism:



2. Skema Prosedur Assessment Karyawan

2. Employee Assessment Procedures Scheme



Sepanjang 2025, TOTAL telah mengadakan assessment terhadap karyawan yang dilakukan secara eksternal maupun internal. Adapun data assessment 2025 tersaji dalam tabel berikut:

During 2025, TOTAL has conducted assessment on employees through external and internal activities. Data of assessment carried out in 2025 are as follows:

Assessment Rekrutmen 2025 / 2025 Recruitment Assessment on Employees

Bulan / Month	Jumlah Kandidat yang dites / Number of Examined Candidates	Bulan / Month	Jumlah Kandidat yang dites / Number of Examined Candidates
Januari / January	29	Juli / July	98
Februari / February	61	Agustus / August	35
Maret / March	35	September / September	20
April / April	43	Oktober / October	32
Mei / May	60	November / November	39
Juni / June	98	Desember / December	33
Jumlah / Total		583	

Assessment Karyawan Internal 2025 / 2025 Internal Assessment on Employees

Tahun / Year	Batch	Tes Potensi / Potential Test	Interview	Feedback
2025 (Assessment Potential)	Jan	-	-	-
	Feb	7	-	-
	Mar	-	-	-
	Apr	-	-	-
	May	4	4	2
	Jun	7	7	9
	Jul	5	5	5
	Aug	-	-	-
	Sep	4	4	3
	Oct	3	3	4
	Nov	-	-	-
	Des	-	-	-
JUMLAH / TOTAL		30	23	23

Tahun / Year	Batch	Jumlah Peserta/ Number of Participants
2025 (Assessment Center)	1	7
(Feedback Assessment Center)	-	-
JUMLAH / TOTAL		7

Kompensasi dan Benefit

Kompensasi merupakan seluruh imbalan yang diterima karyawan atas hasil kerja karyawan tersebut. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan *grading system* jabatan dan mengaitkan kenaikan kompensasinya dengan hasil *Performance Appraisal*.

Compensation and Benefit

Compensation is all bonuses received by employees for their works. Compensation is given based on a grading system of position and the increase is adjusted to the result of their Performance Appraisal.

TOTAL memberikan kompensasi dan *benefit* berupa pemberian imbalan atas hasil kinerja karyawan. TOTAL menjalankan *Reward and Punishment*, di samping pemberian

TOTAL provides compensation and benefit in the form of bonus to appreciate the employees' performance. TOTAL implements reward and punishment system, in addition to



beasiswa, serta pelatihan-pelatihan yang ada di perusahaan guna memberikan apresiasi atas kinerja yang mampu meraih kepuasan pelanggan.

Beasiswa diberikan kepada karyawan untuk pendidikan tingkat *Dept. Head/Project Manager*. TOTAL selain memberikan beasiswa kepada karyawan, memberikan juga beasiswa untuk anak karyawan yang berprestasi.

TOTAL mengadakan *medical check-up* satu kali dalam setahun untuk seluruh karyawan yang ditujukan untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan hidup karyawan yang lebih baik lagi, serta menjalankan program kredit perumahan untuk karyawan sampai tingkat paling bawah bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.

Perusahaan turut memberikan pembekalan pelatihan kewirausahaan bagi karyawan yang telah memasuki usia pensiun yang diberikan sebagai bentuk apresiasi TOTAL atas dedikasi yang diberikan karyawan.

Bagi karyawan yang telah mencapai masa kerja lebih dari 25 tahun, TOTAL memberikan penghargaan atas dedikasi yang diberikan kepada TOTAL. Penghargaan lainnya, seperti TOTAL Award ditujukan untuk karyawan atau tim yang telah berinovasi serta berdampak dari segi kualitas, kegunaan, dan efisiensi biaya dan waktu. Program ini selalu di-review dan dilakukan rutin setiap 2 tahun.

Rasio Remunerasi m-TOTAL

Sepanjang 2025, rasio remunerasi pendapatan adalah sebagai berikut:

providing scholarship and trainings in the Company, as a way to appreciate the employees performance from which the Company is able to gain customer's satisfaction.

The scholarship is offered to pursue Dept. Head/Project Manager level. Aside from providing scholarship to employees, TOTAL also gives scholarship for the employee's children who have extensive achievement.

TOTAL conducts medical check-up once every year for all employees to improve their health and well-being. Moreover, TOTAL also provides housing loans for all levels of employees, including those in the lowest rank, in partnership with Social Security Administrative Body (BPJS) Employment.

The Company also provides entrepreneurial training provisions for employees who have reached retirement age, given as TOTAL's token of appreciation for their dedication.

As for employees who have worked for more than 25 years, TOTAL certainly gives its appreciation for their dedication to TOTAL in the form of award. For example, TOTAL Award, which is conferred to employees or teams who have created innovation that positively contributed to the quality, usefulness, and time & cost efficiency. This program is always reviewed and held regularly every 2 years.

m-TOTAL Remuneration Ratio

The following table is the ratio of remuneration in 2025:

Deskripsi Rasio Pendapatan / Description of Income Ratio	Rasio Pendapatan / Income Ratio
Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Employees	15,04
Rasio Gaji Dewan Komisaris Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Board of Commissioners	1,20
Rasio Gaji Terendah Karyawan dan UMP / Ratio of the Lowest Salary of Employees to Minimum Wage	1,02
Rasio Gaji Tertinggi Direksi dan Terendah Karyawan / Ratio of the Highest Salary of the Board of Directors to the Lowest Salary of Employees	28,64

TESTIMONI KARYAWAN EMPLOYEE TESTIMONIALS



ADITYA HAN PRADANA

Divisi / Division

Proyek Eka Hospital Puri/Komersial/
Project Eka Hospital Puri/Commercial

Lama Bekerja / Working Period

12 Tahun / 12 Years

Selama bekerja di TOTAL, saya merasakan kesan yang sangat positif. Lingkungan kerjanya sangat nyaman dengan dukungan rekan kerja yang solid serta komunikasi yang terbuka. Sebagai bagian dari m-TOTAL, saya merasa berada dalam satu tim dengan visi yang sama, sehingga setiap tanggung jawab yang saya jalankan terasa lebih bermakna. Terkait pengembangan diri, saya menilai perusahaan sangat suportif. Program pelatihan yang diberikan—baik dari sisi teknis maupun *soft skill*—sangat relevan dengan tantangan pekerjaan sehari-hari. Hal ini tidak hanya memperluas wawasan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri saya dalam menyelesaikan tugas. Kepedulian perusahaan terhadap potensi karyawan juga sangat nyata. Saya merasakan manfaat besar dari arahan para atasan, baik di kantor pusat maupun di proyek, serta kepercayaan yang diberikan untuk memegang tanggung jawab baru. Menariknya, saya juga dipercaya untuk berbagi pengalaman mengenai budaya proyek yang berbeda, yang menurut saya merupakan bentuk apresiasi terhadap kompetensi non-teknis karyawan. Secara keseluruhan, menjadi bagian dari m-TOTAL memberikan saya banyak nilai tambah, mulai dari lingkungan yang saling menghargai hingga pengalaman bekerja di perusahaan dengan standar budaya yang tinggi.

Mengenai harapan ke depan, Saya berharap TOTAL tetap konsisten mempertahankan budaya kerja kekeluargaan yang sudah ada. Ke depannya, peningkatan program pengembangan yang disesuaikan dengan dinamika kebutuhan lapangan akan menjadi langkah strategis. Saya yakin, dengan komunikasi yang semakin terbuka dan kerja sama yang *solid*, m-TOTAL akan terus berkembang dan membawa TOTAL menuju kemajuan yang lebih besar.

During my time working at TOTAL, I have experienced an overwhelmingly positive impression. The work environment is very comfortable, supported by strong teamwork and open communication among colleagues. As part of m-TOTAL, I truly feel that I belong to one team with a shared vision, making every responsibility I carry feel more meaningful. In terms of self-development, I believe the company is highly supportive. The training programs provided, both technical and soft skills, are highly relevant to the challenges faced in daily work. These programs not only broaden my knowledge but also increase my confidence in completing tasks effectively. The company's concern for employee potential is also very evident. I have gained significant benefits from the guidance of supervisors, both at the head office and on project sites, as well as from the trust given to me to take on new responsibilities. Interestingly, I was also entrusted to share my experiences regarding different project cultures, which I see as a form of appreciation for employees' non-technical competencies. Overall, being part of m-TOTAL has provided me with substantial added value from a respectful and supportive work environment to the experience of working in a company with high cultural standards.

Looking ahead, I hope TOTAL will continue to consistently maintain its existing family-oriented work culture. Furthermore, enhancing development programs that are aligned with the dynamic needs of the field will be a strategic step forward. I am confident that with increasingly open communication and strong collaboration, m-TOTAL will continue to grow and lead TOTAL toward even greater progress.



TESTIMONI KARYAWAN EMPLOYEE TESTIMONIALS



PARAMANANDA SOFYAN S.

Divisi / Division

Proyek/Site Manager S/A /
Project/Site Manager S/A

Lama Bekerja / Working Period

8 Tahun / 8 Years

Bergabung menjadi bagian dari keluarga besar m-TOTAL memberikan pengalaman emosional yang luar biasa bagi saya. Di sini, rasa kekeluargaan sangat dijunjung tinggi. Perhatian manajemen melalui berbagai program dan acara perusahaan tidak hanya membuat kami merasa dihargai, tetapi secara langsung memotivasi kami untuk terus meningkatkan produktivitas dalam bekerja. Bagi saya, TOTAL adalah wadah yang sangat luas untuk berkembang. Perusahaan memberikan kesempatan bagi kami untuk mengasah kompetensi, baik dari sisi teknis maupun *soft skill* (seperti *leadership* dan *communication*). Sebagai praktisi di bidang konstruksi yang berinteraksi dengan berbagai lapisan level pelanggan, kemampuan interpersonal sangat krusial untuk mendukung kinerja individu. Di TOTAL, kami tidak hanya sekadar bekerja, tetapi terus didorong untuk memaksimalkan potensi diri.

Perbedaan mendasar TOTAL dengan perusahaan lain terletak pada variasi program pengembangannya. Kami sering mendapatkan wawasan baru dari narasumber kompeten yang ahli di bidangnya. Manfaat nyata yang saya rasakan adalah perluasan networking serta peningkatan keahlian yang menjadi bekal utama saya untuk memberikan kontribusi positif bagi kesuksesan setiap proyek. Saya melihat bahwa TOTAL sangat serius dalam mengelola *Human Resource Management*. Fokus perusahaan dalam membekali "m-TOTAL" dengan berbagai keahlian adalah bentuk investasi jangka panjang yang sangat tepat. Dengan SDM yang terus berkembang, saya optimis perusahaan akan terus maju dan menjadi pemimpin di industri ini.

Joining and becoming part of the m-TOTAL family has provided me with an extraordinary emotional experience. Here, a strong sense of togetherness and family values is highly upheld. Management's attention through various programs and company events not only makes us feel valued, but also directly motivates us to continuously improve our productivity at work. For me, TOTAL is a very broad platform for personal and professional growth. The company provides opportunities for us to sharpen our competencies, both in technical skills and soft skills (such as leadership and communication). As a construction practitioner who interacts with customers at various levels, interpersonal skills are crucial to supporting individual performance. At TOTAL, we do not merely work; we are continuously encouraged to maximize our full potential.

The fundamental difference between TOTAL and other companies lies in the variety of its development programs. We frequently gain new insights from competent speakers who are experts in their respective fields. The benefits I have experienced include broader professional networks and improved skills, which enable me to contribute more effectively to the successful delivery of projects. I see TOTAL is very serious in managing its Human Resource Management. The company's focus on equipping "m-TOTAL" with diverse skills represents a highly appropriate long-term investment. With continuously developing human resources, I am optimistic that the company will continue to move forward and become a leader in the industry.



ROBIN

Divisi / Division

Proyek CAA-1 /
Project CAA-1

Lama Bekerja / Working Period

10 Tahun / 10 Years

Saya bangga menjadi bagian dari m-TOTAL, karena saya merasa menjadi individu terpilih di industri konstruksi. Selama ini, perusahaan telah memberikan beragam pelatihan yang sangat aplikatif dalam mendukung tugas sehari-hari. Saya melihat TOTAL memiliki kepedulian tinggi terhadap pengembangan potensi karyawan; sebagai pemimpin di bidangnya, TOTAL sadar bahwa pertumbuhan perusahaan harus sejalan dengan kualitas SDM yang mumpuni. Hal yang paling berkesan bagi saya adalah budaya kebersamaan yang kuat, di mana setiap individu merasa dihargai oleh atasan, rekan sejawat, maupun bawahan.

Ke depannya, saya berharap pengembangan m-TOTAL terus berfokus pada kompetensi dan budaya digital. Bagi saya, kemajuan teknologi harus diikuti dengan peningkatan kompetensi SDM dan pelatihan berkelanjutan agar sistem yang ada benar-benar memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Being part of m-TOTAL is a source of pride for me, as I feel like I'm one of the chosen ones in the construction industry. The company has provided a wide range of practical training to support my daily tasks. I believe TOTAL is highly committed to developing the potential of its employees; as a leader within its field, TOTAL recognizes that the company's growth should be aligned with the quality of its human capital. One aspect that stands out to me is the strong culture of togetherness, where every individual feels respected by supervisors, colleagues, and team members. This environment contributes positively to collaboration and overall performance.

Looking ahead, Moving forward, I hope m-TOTAL's development continues to focus on digital competencies and culture. For me, technological advancement must be accompanied by improved human resource competencies and continuous training so that the existing system truly adds value to the company.



TESTIMONI KARYAWAN EMPLOYEE TESTIMONIALS



ANDRIAN WIDODO

Divisi / Division

Proyek Data Center Jakarta/Project Manager /
Project Data Center Jakarta/Project Manager

Lama Bekerja / Working Period

8 Tahun / 8 Years

Menjadi bagian dari m-TOTAL adalah kebanggaan besar bagi saya. Bekerja di salah satu kontraktor swasta terbesar di Indonesia memberikan lingkungan profesional yang menjunjung kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama tim. Saya sangat mengapresiasi fokus perusahaan pada pengembangan karyawan. Melalui assessment berkala dan program nyata seperti Leadership Development Program (LDP), TOTAL membuktikan kepeduliannya dalam memfasilitasi potensi terbaik individu. Selain pengembangan skill, kesejahteraan karyawan dan keluarga pun sangat diperhatikan melalui fasilitas kesehatan yang komprehensif serta sertifikasi keselamatan kerja.

Untuk masa depan m-TOTAL yang lebih gemilang, saya berharap Perusahaan berfokus pada dua aspek. Pertama, optimalisasi SDM dan budaya kerja dengan cara meningkatkan budaya knowledge sharing antar proyek dan generasi agar best practice konsisten diterapkan, serta memastikan nilai-nilai m-TOTAL menjadi etos kerja harian. Kedua, inovasi dan standarisasi dengan cara terus adaptif terhadap teknologi konstruksi terbaru dan digitalisasi. Selain itu, kepatuhan ketat terhadap Total Project Process (TPP) adalah kunci untuk menjaga standar kualitas yang menjadi pembeda utama kita di industri ini.

Being part of m-TOTAL is both an honour for me. Working at one of Indonesia's largest private contracting companies means being surrounded by professionals who uphold integrity, responsibility, and strong teamwork, creating an environment that encourages me to consistently deliver my best contribution. TOTAL demonstrates a strong commitment to developing its Human Capital through regular assessments and structured development programs, including the Leadership Development Program (LDP), which effectively strengthens individual capabilities. Furthermore, the company also shows genuine care for employee welfare and their families through comprehensive health facilities and occupational safety certifications.

For the future of m-TOTAL, I hope the company continues to focus on two key aspects. First, strengthening Human Capital and work culture by fostering knowledge sharing across projects and generations, ensuring that best practices are consistently implemented and m-TOTAL values are embedded in daily work ethics. Second, enhancing innovation and standardization through continuous adaptation to the latest construction technologies and digitalization. In addition, strict compliance with the Total Project Process (TPP) remains essential to maintaining the quality standards that distinguish us within the industry.



KUALITAS, EFISIENSI, DAN INOVASI

QUALITY, EFFICIENCY, AND INNOVATION

KUALITAS

TOTAL senantiasa mengutamakan kualitas pembangunan gedung dalam setiap tahapan pelaksanaan proyek, dimulai dari pemasaran, penggunaan bahan bangunan yang berkualitas, hingga aplikasi metode serta sistem *monitoring* proses konstruksi yang dilakukan oleh tenaga profesional terbaik di bidangnya. Perusahaan telah menempatkan kualitas sebagai yang utama. Kualitas atas konstruksi yang baik akan tercipta dengan mengimplementasikan kinerja (*performance*), keandalan (*reliability*) serta kemudahan pemeliharaan (*maintainability*) bangunan.

Komitmen TOTAL terhadap kualitas yang termanifestasi dalam penyelesaian dan serah terima proyek, serta menyediakan layanan purna jasa yang komprehensif bahkan setelah masa garansi habis.

QUALITY

TOTAL continues to uphold quality in building construction at every stage of the project operation, commencing from marketing process and the utilization of quality building materials, to the application of the latest methods, as well as monitoring system of the construction process by the most qualified professionals in their areas of expertise. The Company has placed quality as the number one priority. Quality construction can only be produced through good performance, reliability, and ease of building maintainability.

TOTAL's commitment to quality is not only evidenced in the finalization and project handover, but also in the provision of comprehensive post-services, even after the expiry of the warranty period.



Departemen QHSE

Departemen *Product Quality* dan Departemen *Health, Safety, and Environment* (HSE) telah bergabung menjadi Departemen *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE), dengan tugas utama melakukan persiapan pada saat awal proyek, *monitoring*, evaluasi penilaian kinerja mutu dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) hingga saat proses serah terima dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk diserahkan.

TOTAL telah mendapatkan sertifikat ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, dan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan PP No. 50 tahun 2012. Sertifikat-sertifikat ini diperoleh berkat penerapan sistem manajemen mutu yang konsisten dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Di samping program audit mutu, Departemen QHSE telah meluncurkan program CARE (*Creating A Risk-managed Environment*) atau menciptakan lingkungan dengan risiko terkendali yang terdiri dari 12 Program CARE, yaitu:

1. Kampanye CARE
2. Rapat P2K3
3. Peraturan CARE
4. CARE Walks
5. Kewenangan Stop Work
6. Program Penghargaan
7. Prosedur Kedisiplinan
8. Kotak Saran
9. Papan Pengumuman K3L
10. Toolbox Meeting (Harian)
11. Safety Talk (Mingguan)
12. HSE Induction

Program CARE diluncurkan pertama kali di kantor pusat pada bulan Maret 2016 dan dilanjutkan ke seluruh proyek dan dievaluasi pelaksanaannya.

EFISIENSI

TOTAL senantiasa memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki guna meningkatkan efisiensi dalam konstruksi. Dalam bisnis jasa konstruksi, seringkali terdapat biaya tak terduga yang harus dikeluarkan di lapangan yang dapat menimbulkan inefisiensi dalam proses pembangunan

Department of QHSE

The Product Quality Department and Health, Safety, and Environment (HSE) Department merged into one Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) Department. The main duty of this department is to make preparation from the project's early stage, perform monitoring and evaluate quality and Occupational Safety, Health and Environment (QHSE) performance, until the handover process in which a re-examination will be performed to ensure that the building can be properly handed over.

TOTAL has obtained the certificates of ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, and Occupational Health & Safety Management System (OHSMS) pursuant to Government Regulation No. 50 of 2012. These certificates were received as the result of relentless implementation of quality performance system oriented to customer's satisfaction.

Aside from quality audit program, the QHSE Department launched CARE (*Creating A Risk-managed Environment*) program intended to create an environment with controlled risks consisting of 12 CARE Programs, namely:

1. CARE Campaign
2. HSE Committee Meeting
3. CARE Rules
4. CARE Walks
5. Stop-Work Authority
6. Reward Program
7. Disciplinary Procedure
8. Suggestion Box
9. HSE Notice Board
10. Toolbox Meeting (Daily)
11. Safety Talk (Weekly)
12. HSE Induction

The CARE Program was launched for the first time at the Head Office in March 2016 and has been forwarded to all projects where the implementation is evaluated.

EFFICIENCY

TOTAL continues to leverage the existing resources to improve efficiency within our construction activity. It is one of the inherent risks in the construction industry that any contingency incurred during operation might result in inefficiency in the building construction process. The

gedung. Perencanaan dan *monitoring* penggunaan besi dan beton secara komprehensif dan berkesinambungan juga dilakukan guna meminimalisasi inefisiensi yang terjadi.

TOTAL telah menerapkan struktur baru pada metode kerja dan pelaksanaan *monitoring waste* sebagai upaya efisiensi produksi dengan mendedikasikan *supervisor* khusus di lapangan.

INOVASI

Departemen *Design Engineering* (DE) bertugas menghimpun seluruh inovasi yang telah dihasilkan oleh tim proyek dan departemen. DE juga bertugas untuk menyeleksi inovasi tersebut bersama dengan Tim Inovasi TOTAL sebelum masuk dalam acara *Innovation Day & TOTAL AWARD*. Seluruh materi inovasi yang telah dikembangkan tersebut tersedia pada portal korporasi sehingga dapat dimanfaatkan secara menyeluruh dan memperbesar peluang untuk pengembangan lebih lanjut.

Departemen *Design Engineering* (DE)

Beberapa strategi dari Departemen DE yang ditunjukkan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan antara lain:

- **Peningkatan Standar**
Peningkatan standar dilakukan pada semua metode pelaksanaan yang telah dimiliki dan ada dalam *data base Engineering*, dengan mengintegrasikan metode-metode tersebut dengan standar *Quality* dan *Safety* terbaru. Peningkatan ini dilakukan bersama-sama dengan Departemen QHSE.
- **Pengembangan *Knowledge***
Pembahasan topik-topik terkini terkait *engineering* dan *lessons learnt* dilakukan dalam acara *Engineering Sharing Session*. Semua *knowledge* yang telah dikumpulkan dalam database di-*share* ke seluruh proyek Total;
- **Implementasi Teknologi**
Sebagai pionir pengguna *software Building Information Modelling* (BIM) Revit di dunia konstruksi, eksplorasi manfaat *software* tersebut terus dilakukan di semua proyek-proyek yang ditangani. Dengan memanfaatkan teknologi ini, penyelesaian dan solusi atas permasalahan teknis yang ditemukan pada saat koordinasi desain dapat diselesaikan secara digital sebelum pelaksanaan fisik di lapangan.

planning and monitoring of steel and concrete use are conducted comprehensively and carried out continuously in order to curb inefficiency.

TOTAL restructures its work method and waste monitoring implementation as a production efficiency effort by appointing specific supervisors in the field.

INNOVATION

The Design Engineering (DE) Department is responsible for gathering all innovations created by the project team and the department. These innovations are also selected by DE Department together with TOTAL's Innovation Team to be assessed in Innovation Day & TOTAL AWARD event. All of the innovations that have been developed are available in the corporate portal for comprehensive utilization and enhancing the opportunities for further development in the future.

Design Engineering (DE) Department

Several strategies from DE Department to improve the Company's performance include:

- **Standard Improvement**
TOTAL continues to make improvement in concrete roof standard based on database, as well as improving basement work standard. This improvement is conducted jointly with Product Quality and Customer Care Departments.
- **Knowledge Development**
Discussion on the most recent topics related to engineering and lessons learnt is carried out in the Engineering Sharing Session. The knowledge that has been gathered into the database is shared to all TOTAL's projects.
- **Technology Implementation**
As the pioneering user of Building Information Modelling (BIM) Revit software in construction industry, the Company continues to explore the benefit of this software for all managed projects. Using this technology, solution and management of certain technical problems found during design coordination can be made digitally prior to physical work on the field.



PENYEMPURNAAN DAN INOVASI PROSES BISNIS YANG BERKELANJUTAN UNTUK PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN

IMPROVEMENT AND INNOVATION OF SUSTAINABLE BUSINESS PROCESS FOR A STREAMLINED ORGANIZATION

Digitalisasi dan Transformasi Industri 4.0

TOTAL melakukan proses digitalisasi sebagai bagian transformasi industri 4.0 yang meliputi transformasi *PROCESS*, *TECHNOLOGY*, dan *PEOPLE*. Sejumlah transformasi yang telah dilakukan mencakup proses digitalisasi, berupa TOTAL CIS, BIM, ESS, CSP, hingga inovasi dengan *artificial intelligent*.

Assessment Indi 4.0

Pada tahun 2022, TOTAL menyelenggarakan kegiatan *assessment* Indonesia *Industry Readiness Index* (INDI 4.0), sebagai upaya mengukur kesiapan TOTAL menuju transformasi industri 4.0. Kegiatan *assessment* INDI 4.0 merupakan kelanjutan dari serangkaian kegiatan sebelumnya, berupa *awareness training* atau pengenalan terhadap industri 4.0 serta pengenalan terhadap *assessment* INDI 4.0.

INDI 4.0 terdiri dari 5 pilar, mencakup:

1. Manajemen dan organisasi (Bobot skor 17,5%)
2. Orang dan budaya (Bobot skor 30,0%)
3. Produk dan layanan (Bobot skor 17,5%)
4. Teknologi (Bobot skor 17,5%)
5. Operasional perusahaan (Bobot skor 17,5%)

Sebagai upaya mengukur kesiapan menuju transformasi industri 4.0, penilaian INDI 4.0 dilakukan dengan menggunakan skala level 0 sampai dengan level 4. Nilai 0 menunjukkan bahwa suatu entitas belum siap menuju transformasi dan nilai 4 menunjukkan kesiapan, berupa penerapan yang telah mencakup sebagian sistem produksi yang dimiliki.

Digitalization and Transformation of Industry 4.0

TOTAL carried out digitalization as part of industry 4.0 transformation which covers transformation of *PROCESS*, *TECHNOLOGY*, and *PEOPLE*. The transformation that has been carried out through digitalization include TOTAL CIS, BIM, ESS, CSP, and innovations with *artificial intelligent*.

Indi 4.0 Assessment

In 2022, TOTAL conducted the Indonesia Industry Readiness Index (INDI 4.0) assessment, as an effort to measure TOTAL's readiness towards industry 4.0 transformation. The INDI 4.0 assessment is a continuation of previous activities which have been held in the form of awareness training, introduction to industry 4.0, and introduction to the INDI 4.0 assessment.

The INDI 4.0 consists of 5 pillars, namely:

1. Management and organization (score of 17.5%)
2. People and culture (score of 30.0%)
3. Product and services (score of 17.5%)
4. Technology (score of 17.5%)
5. Company operations (score of 17.5%)

As an effort to measure readiness towards industry 4.0 transformation, the INDI 4.0 assessment is conducted using a level 0 to level 4 scale. A score of 0 indicates that an entity is not yet ready for transformation and a score of 4 indicates readiness for the implementation that already covers part of the production system.

Aspek penilaian dan skala level yang digunakan dalam INDI 4.0 dapat dilihat melalui diagram berikut:

The assessment aspects and scales used in INDI 4.0 can be seen in the following diagram:



TOTAL telah melakukan *assessment* INDI 4.0 melalui metode *self-assessment* dengan perolehan skor menunjukkan tingkat kesiapan transformasi industri 4.0 TOTAL per tahun 2022 berada pada tingkat sedang menuju matang.

TOTAL has conducted INDI 4.0 assessment through the self-assessment method with the score indicates that the level of readiness for industry 4.0 transformation at TOTAL as of 2022 is at a moderate level of readiness.

Strategi dan Road Map Transformasi Digital

Berdasarkan hasil *assessment* INDI 4.0 maka pada akhir tahun 2022 sampai dengan awal tahun 2023 perusahaan membuat *road map* transformasi digital. *Road map* ini diperlukan untuk mengidentifikasi proses digitalisasi apa yang bisa dilakukan segera/mendesak maupun yang penting/perlu ditransformasi dari analog/manual ke digital.

Digital Transformation Strategy and Road Map

According to the findings of the INDI 4.0 assessment, the company has plans to develop a digital transformation roadmap in late 2022 to early 2023. A road map is essential for determining the digitalization processes that require immediate attention or transformation from analogue to digital.

Terdapat pula transformasi budaya yang perlu dilakukan oleh perusahaan yaitu peningkatan budaya m-Total, pembentukan tim DX (*Digital Transformation*), *upskilling & reskilling* di *middle management*, dan menguatkan M-Total+ menjadi fondasi transformasi digital perusahaan. Selanjutnya untuk strategi pengembangan HC diperlukan pelatihan (*training*) yang berkelanjutan sehingga mampu menciptakan m-Total yang memiliki *digital mindset*, *basic skill*, dan *digital capabilities* yang mumpuni sesuai dengan kebutuhan transformasi Perusahaan.

Additionally, it is necessarily required for the Company to undergo a cultural transformation, focusing on enhancing the m-Total culture. This involves establishing a dedicated DX (*Digital Transformation*) team, providing middle management with opportunities for upskilling and reskilling, and reinforcing M-Total+ as the cornerstone of the company's digital transformation. In addition, the HC development strategy necessitates ongoing training to cultivate a workforce that possesses a digital mindset, basic skills, and digital capabilities that align with the Company's transformation requirements.



Sebelum *road map*, yang tidak kalah penting karena menjadi visi dari *road map* itu sendiri, adalah strategi transformasi digital. Terdapat 3 pilar dalam strategi transformasi, yaitu:

- **People**
Kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) di PT Total Bangun Persada Tbk, dalam menyongsong *society 5.0*.
- **Process**
Proses bisnis dengan *lean digitalization* sehingga berpengaruh dalam memangkas biaya (*less cost*), produktif (*productive*), tepat waktu (*on-time*), dan efisiensi (*efficiency*).
- **Technology**
Kesiapan teknologi baik secara *software*, *hardware*, jaringan (*network*), dan sistem cerdas (*smart system*).

Sedangkan yang menjadi dasar atau fondasinya adalah 3 elemen pendukung dalam mencapai target tersebut. Pertama, dalam pengembangan SDM dengan menggunakan *m-TOTAL+ Digital Culture*. Kedua, *Digital Innovation* dan *Talent Development* (*bottom up*, *idea to scale up*, dan *knowledge management*). Ketiga, yang tidak kalah penting, adalah dalam sistem keadministrasian dengan menggunakan *Digitalization Standardization & Governance* (*Procedures*, KPI dengan rasionalisasi, *Road map*, dan Program Kerja).

Before the *road map*, which is no less important because it is the vision of the *road map* itself, there is the digital transformation strategy. There are 3 pillars in the transformation strategy, namely:

- **People**
Human Capital (HR) Readiness at PT Total Bangun Persada Tbk, in welcoming *society 5.0*.
- **Process**
Business processes with *lean digitalization* so that they have an impact on cutting costs (*less cost*), being productive, on-time, and efficiency.
- **Technology**
Technology readiness in terms of *software*, *hardware*, network, and smart system.

Meanwhile, the foundation is 3 supporting elements in achieving these targets. First, in HC development using *m-TOTAL+ Digital Culture*. Second, *Digital Innovation* and *Talent Development* (*bottom up*, *idea to scale up*, and *knowledge management*). Third, is in the administration system by using *Digitalization Standardization & Governance* (*Procedures*, KPI with rationalization, *Road map*, and Work Program).



BANGUNAN DAN KONSTRUKSI HIJAU

GREEN BUILDING AND GREEN CONSTRUCTION

BANGUNAN HIJAU

a. Proses dan Implementasi Bangunan Hijau TOTAL

Bangunan hijau atau *Green Building* adalah konsep perencanaan dan konstruksi bangunan yang mengutamakan efisiensi energi, keberlanjutan lingkungan, dan memperhatikan kesehatan dan kenyamanan penghuninya. Tujuan utama bangunan hijau adalah untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup dengan menggunakan sumber daya secara efisien, mengurangi emisi karbon, serta menciptakan ruang yang sehat dan nyaman.

Prinsip utama bangunan hijau adalah efisiensi energi, pengelolaan dan efisiensi penggunaan air, penggunaan material ramah lingkungan, memperhatikan kualitas udara dan pencahayaan yang baik di dalam ruang, meminimalkan limbah dalam masa konstruksi dan masa operasional bangunan, mengelola sampah secara efektif melalui pemilahan sampah dan daur ulang, pengolahan limbah eksploitasi sumber daya alam, serta melindungi dan mempertahankan kualitas udara dalam ruang untuk menunjang kesehatan penghuni.

Bangunan hijau juga mengacu pada tatanan pembangunan yang memanfaatkan proses-proses yang ramah lingkungan dan dalam pengoperasiannya mengkonsumsi sumber daya secara efisien. Tatanan tersebut dimulai dengan pemilihan lokasi bangunan, tahap perancangan, pelaksanaan konstruksi, operasi gedung, masa pemeliharaan, renovasi, hingga pembongkaran bangunan yang sudah tidak layak pakai. Penerapan bangunan hijau akan berpengaruh pada desain bangunan standar yang menaruh perhatian pada utilisasi, keberlanjutan, kenyamanan, dan ekonomis.

Upaya TOTAL dalam menerapkan prinsip-prinsip bangunan hijau mendapat respons positif dari pelanggan yang tertarik untuk menerapkannya dalam pelaksanaan proyek pembangunan gedung.

Pelayanan kepada pelanggan disesuaikan dengan konsep desain dan metode bangunan hijau yang akan diterapkan, seperti penerapan pasif desain, modular,

GREEN BUILDING

a. Process and Implementation of TOTAL's Green Building

Green building is a concept of planning and building construction that prioritizes energy efficiency, environmental sustainability, and attention to the health and comfort of its occupants. The main purpose of green building is to reduce negative impacts on the environment and improve the quality of life by using resources efficiently, reducing carbon emissions, and creating healthy and comfortable spaces.

The main principles of green buildings are energy efficiency, water management and efficiency, use of environmentally friendly materials, attention to air quality and good lighting in the room, minimizing waste during construction and operational periods of buildings, managing waste effectively through waste sorting and recycling, processing waste exploitation of natural resources, and protecting and maintaining good air circulation for the occupant's well-being.

Green building is also closely linked to the construction process leveraging eco-friendly aspects where natural resources are efficiently utilized. The eco-friendly process begins by determining site location, building design, construction process, building operations, maintenance, renovation, and demolition of improper building construction. The construction of green building will affect the fundamentals of standard building design that highlights the aspects of utilization, sustainability, comfort, and economic.

TOTAL's attempt to implement green building principles has gained positive response from the customers who share the same interest in their own building construction project.

Customer service will be adjusted to green design and method concept that will be applied, such as the implementation of passive design, modular or repeat



dan pengulangan, *prefab system*, dan *material reused & recycled*. Selain itu, TOTAL pun juga menerapkan *waste management* dalam mengerjakan proyek-proyeknya. Selanjutnya, dalam melakukan sistem *dewatering*, sistem untuk mengembalikan air ke dalam tanah (*recharging well, retention pond*) juga diterapkan dalam pelaksanaan proyek. Selain membangun gedung dengan konsep ramah lingkungan, TOTAL juga berkomitmen untuk ikut menerapkan konsep hijau pada gedung kantor yang saat ini dipakai melalui *greenship existing building* yang telah dimasukkan dalam program kerja tahun ini.

Untuk mendukung proses tersebut, internal Perusahaan pun telah melakukan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip *green building* dan *green construction* mulai dari tingkat jajaran Direksi ke bawah. Lebih lanjut, hal-hal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghilangkan pengolahan limbah cair metode *septic tank* diganti dengan pengolahan limbah cair domestik metode *STP extended aeration*.
2. Membuat gudang limbah B3 yang tersertifikasi dari Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi DKI Jakarta.
3. Mengurangi air larian dengan membuat sumur resapan dan biopori.
4. Melakukan pengukuran dampak lingkungan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 551 tahun 2001.
5. Melaksanakan pemantauan pembuangan limbah cair berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 582 Tahun 1995 Tentang Baku Mutu Golongan D.

b. Sertifikasi Bangunan Hijau dan Greenship

TOTAL telah melibatkan diri sebagai salah satu *corporate founder* dari GBCI (*Green Building Council Indonesia*) yang merupakan lembaga independen dalam menerapkan kegiatan dan mengembangkan prinsip-prinsip hijau ke dalam rancangan, pembangunan, serta pengoperasian bangunan dan lingkungan sekitar. Keterlibatan ini adalah untuk menjaga agar parameter bangunan hijau yang berstandar dapat memiliki ukuran yang jelas. Poin penting dari program ini adalah hasil akhir yang dihasilkan sebuah bangunan atau gedung dapat lebih ramah terhadap lingkungan, hemat energi, serta mengurangi dampak pencemaran dan polusi. TOTAL juga telah memiliki personil yang bersertifikasi sebagai *Greenship Professional*, *Greenship Associate* dan

design, *prefab system*, and *reused & recycled materials*. In addition, TOTAL will also implement waste management in each construction project and dewatering system or a system for water absorption (*recharging well, retention pond*). Aside from constructing eco-friendly buildings, TOTAL is also committed to implementing green concepts for office buildings through its program of *greenship existing building* that has been incorporated in this year's work programs.

To endorse the process, the Company has internally disseminated the importance of implementing green building and green construction principles starting from the level of Board of Directors to below. Furthermore, activities that have been conducted are as follows:

1. Eliminating the management of liquid waste using the septic tank method and replacing it with domestic liquid waste management using STP extended aeration method.
2. Building hazardous waste warehouse that has certification from Regional Environmental Management Agency (BPLHD) of DKI Jakarta Province.
3. Reducing flow of water by building cartesian wells and biopores.
4. Measuring the environmental impact based on the Decision Letter of Jakarta Governor No. 551 of 2001.
5. Monitoring the disposal of liquid waste based on Governor's Decision Letter No. 582 of 1995 D class quality standard.

b. Certification of Green Building and Greenship

As a corporate founder of GBCI (*Green Building Council Indonesia*); TOTAL is involved in the main activity of this independent institution that is the dissemination and implementation of green principles for the design, development, and operations of buildings and their environment. This participation aims to ensure the implementation of a clear benchmark for developing green buildings. This program then culminates in a final product that has all the hallmarks of being eco-friendly, energy saving, and creating less environmental pollution. TOTAL also employs personnel holding *Greenship Professional*, *Greenship Associate*, and *EDGE Auditor* certifications who are able to conduct self-

EDGE Auditor yang mampu melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) serta melakukan sosialisasi prinsip *green construction* dan konsep *green building*.

GBCI telah memperoleh status *Emerging Member* dari *World Green Building Council* (WGBC) yang berpusat di Toronto dan beranggotakan 75 negara. Selain itu GBCI juga mendapat dukungan dari kalangan profesional dalam bidang konstruksi, industri bidang bangunan dan properti, asosiasi profesi, masyarakat peduli lingkungan, pemerintah serta dari institusi pendidikan dan penelitian. GBCI mempunyai misi untuk melakukan transformasi menuju masyarakat hijau yang berorientasi secara berkesinambungan.

KONSTRUKSI HIJAU

Konstruksi hijau merupakan aktivitas proses pembangunan gedung yang mencakup tahapan proses pengerjaan hingga penggunaan gedung. Hasil akhir yang diperoleh dari konstruksi hijau akan berpengaruh positif terhadap harmonisasi antara gedung dan lingkungan yang berkelanjutan (*sustainable*).

a. Implementasi Konstruksi Hijau

TOTAL mengimplementasikan konstruksi hijau dengan melaksanakan program ISO 14001, ISO 45001 dan Kebersihan dan Kerapian (2K) digabungkan dengan konsep *waste management* yang mencakup konsep *Reduce* (mengurangi pemakaian), *Recycle* (mendaur ulang), dan *Reuse* (menggunakan kembali). Konsep tersebut dilaksanakan dengan pemahaman bahwa pemakaian bahan material, daur ulang, dan pemanfaatan bahan bangunan penggunaan metode kerja yang tepat dapat meminimalisasi dampak negatif bagi lingkungan sekitar.

Konstruksi hijau juga melakukan penghematan energi dengan memanfaatkan cahaya matahari sebagai pengganti energi listrik, penghematan pemakaian lampu di gedung, penggunaan air tanah seefisien mungkin, dan lain-lain.

Secara garis besar, TOTAL menerapkan konstruksi hijau melalui beberapa tahap. Pertama, tahap perencanaan konstruksi dengan menghasilkan desain konstruksi yang hemat energi, menggunakan bahan baku material yang dapat diperbaharui, didaur ulang, dan digunakan kembali.

assessment and disseminate information concerning green construction and green building principles.

GBCI has acquired the status of *Emerging Member* from the *World Green Building Council* (WGBC), which is headquartered in Toronto, Canada, with 75 countries as its members. GBCI has also gained the support from construction service professionals, building and property industry personnel, professional association environmentalists, government, as well as research and educational institutes. GBCI has a mission to encourage a transformation to reach the public, having a leaning to green sustainability.

GREEN CONSTRUCTION

Green construction refers to building construction activity from execution process to building utilization. The final product of green building will in turn generate positive effect for a sustainable harmony between the buildings and the environment.

a. Green Construction Implementation

TOTAL implements green construction by adopting ISO 14001, ISO 45001 and Housekeeping and Cleanliness combined with the waste management that includes the concept of *Reduce*, *Recycle* and *Reuse*. The concept is conducted based on the understanding that the use of recycled material and building material that is supported with appropriate working method is able to minimize negative impact posed to the nearby environment.

TOTAL also attempt to enhance its energy saving by utilizing sunlight instead of electricity during daylight. This step also includes the efficient use of lamp, water use, and many others in its office.

Broadly speaking, TOTAL develops green construction in several stages. First, preparing the construction design which saves energy, including the use of materials that can be reduced, recycled, and reused.



Kedua, tahap proses pelaksanaan konstruksi. Pada tahap ini, pelaksanaan konstruksi dituntut untuk ramah terhadap lingkungan sekitar, seperti tidak mencemari udara, air, dan tanah, serta mampu mengendalikan tingkat kebisingan selama proses pelaksanaan konstruksi berlangsung.

Ketiga, tahap penggunaan produk konstruksi. Pada tahapan ini, pemakai produk konstruksi diharapkan dapat memanfaatkan produk tersebut secara bijak, yaitu sesuai dengan tujuannya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pengguna dan lingkungan, sekaligus menjamin keberlanjutannya di masa depan.

Konsep *green construction* sangat penting diimplementasikan terutama di lingkungan sekitar yang terkena dampak langsung pembangunan gedung.

TOTAL telah banyak menyelesaikan proyek-proyek gedung prestisius yang tersertifikasi bangunan hijau dari badan internasional seperti LEED (USGBC), *Green Mark* (BCA Singapore), *EDGE* dan *GreenShip* (GBCI) dengan peringkat Gold dan Platinum.

b. SDM Konstruksi Hijau

Dalam mewujudkan implementasi bangunan hijau, SDM TOTAL memiliki kompetensi dalam bidang *green construction*. Hal ini dibuktikan dalam *event* yang rutin diselenggarakan oleh Perusahaan yakni *Innovation Day*. Di dalam *event* tersebut, setiap kelompok proyek dan departemen mengirimkan ide-ide inovasi yang banyak bersinggungan dengan program *green construction*.

Selain itu, TOTAL juga berupaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang *green construction*. Salah satu upayanya adalah dengan mengirimkan beberapa karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan terkait hal tersebut.

c. Tantangan dan Keunggulan Konstruksi Hijau

Peraturan tentang gedung hijau yang dikeluarkan pemerintah mendapat respons yang baik dari para pelaku industri jasa konstruksi. Peraturan tersebut menjadi *trigger* positif terhadap kebutuhan bangunan ramah lingkungan. Saat ini, pemahaman mengenai *green building* menjadi kewajiban bagi perusahaan jasa konstruksi dan menjadi investasi gedung masa depan yang lebih baik.

Second, the construction process stage. In this stage, the construction process should consider environmental aspects, such as minimizing air, water, and land pollution, while at the same time controlling noise pollution during the operation.

Third, building utilization stage. In this stage, the user is expected to utilize the building wisely according to its purpose of delivering enormous benefit both to the user and the environment, while simultaneously ensuring its long-term sustainability.

The implementation of green construction concept is essential, particularly for the environment directly affected by the building construction.

TOTAL has completed many prestigious building projects that are certified as green buildings by international bodies such as LEED (USGBC), *Green Mark* (BCA Singapore), *EDGE* and *GreenShip* (GBCI) with Gold and Platinum ratings.

b. Green Construction Human Resources

To support our green construction program, TOTAL people has been equipped with green construction competency. The routinely-held event namely *Innovation Day* is a testimony of the Company's competent human resources. At the event, many programs related to green construction are manifested in the innovations created by both project team and department team.

In addition, TOTAL endeavors to hone the employees' green construction competency by sending them to attend trainings related to the area.

c. Challenges of Green Construction

The government's endorsement regarding green buildings has brought positive responses from the construction business community. These endorsements become positive trigger on the need for green building development. Companies engaged in the construction service business are now expected to understand green building concepts, which in the future will yield buoyant investments.

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

TRANSFORMASI DIGITAL MELALUI INOVASI TEKNOLOGI INFORMASI DI TOTAL

Teknologi Informasi (TI) memainkan peran strategis dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional di industri konstruksi. Di TOTAL, kami secara konsisten mengadopsi solusi TI terkini untuk memastikan kelancaran proses bisnis, meningkatkan produktivitas, dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Sistem aplikasi bisnis yang telah diterapkan terus disempurnakan agar selaras dengan prosedur dan proses manajemen proyek terintegrasi dengan sistem kantor pusat.

DIGITAL TRANSFORMATION THROUGH INFORMATION TECHNOLOGY INNOVATION AT TOTAL

Information Technology (IT) plays a strategic role in enhancing operational efficiency and effectiveness in the construction industry. At TOTAL, we consistently adopt cutting-edge IT solutions to ensure seamless business processes, increase productivity, and maintain competitive advantage. Our implemented business application systems continue to be refined to align with integrated project management procedures and processes with the head office system.

BEKERJA FLEKSIBEL DENGAN DUKUNGAN TI YANG ANDAL

Dalam mendukung fleksibilitas kerja, TOTAL menerapkan skema *Work From Office* (WFO) dan *Work From Home* (WFH) yang disesuaikan dengan fungsi masing-masing pekerjaan. Departemen IT terus mengoptimalkan layanan komunikasi dan kolaborasi antar-departemen serta proyek, dengan menjamin akses data dan informasi yang aman dan terkendali.

FLEXIBLE WORK WITH RELIABLE IT SUPPORT

In supporting work flexibility, TOTAL implements *Work From Office* (WFO) and *Work From Home* (WFH) schemes tailored to respective job functions. The IT Department continuously optimizes communication and collaboration services across departments and projects, while ensuring secure and controlled data and information access.

SISTEM MONITORING PROYEK TERINTEGRASI

Untuk memudahkan perencanaan dan pemantauan progres pekerjaan secara mingguan, TOTAL mengembangkan sistem monitoring proyek yang sederhana, handal, dan terintegrasi secara lintas fungsi. Sistem ini memungkinkan tim lapangan di proyek untuk melakukan perencanaan dan pemantauan progres serta kualitas pekerjaan secara real-time, sehingga meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas operasional proyek.

INTEGRATED PROJECT MONITORING SYSTEM

To facilitate weekly work progress planning and monitoring, TOTAL has developed a simple, reliable, and cross-functional integrated project monitoring system. This system enables field project teams to conduct real-time planning and monitoring of work progress and quality, thereby enhancing project operational effectiveness, efficiency, and productivity.

PEMBARUAN INFRASTRUKTUR SECARA BERKELANJUTAN

Departemen IT terus melakukan modernisasi infrastruktur, termasuk layanan server, jaringan, dan keamanan, untuk

CONTINUOUS INFRASTRUCTURE MODERNIZATION

The IT Department is continuously modernizing infrastructure, including server services, networks, and



mendukung seluruh aktivitas bisnis. Pemanfaatan Microsoft 365 dan aplikasi pendukung lainnya telah dimaksimalkan untuk memfasilitasi komunikasi, kolaborasi, serta pengelolaan file dan dokumen secara bersama-sama.

KEAMANAN DATA SEBAGAI PRIORITAS UTAMA

Dalam aspek keamanan, kami melakukan sosialisasi dan pemantauan berkelanjutan terkait kesehatan perangkat, proteksi antivirus, dan hak akses aplikasi, database, serta *remote*. Langkah ini menjamin pengamanan data dan informasi bagi setiap departemen dan proyek, baik saat mengakses file di lingkungan kantor maupun secara *remote*.

Tahapan implementasi keamanan data kami meliputi:

1. Identifikasi dan pemetaan data/informasi berisiko tinggi
2. Proteksi data dengan risiko keamanan tinggi
3. Deteksi anomali terhadap keamanan data
4. Penanganan data recovery apabila terjadi kehilangan atau kerusakan

Kami juga aktif membangun kesadaran karyawan terkait keamanan data melalui program edukasi dan penjadwalan berkelanjutan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang terproteksi secara menyeluruh—baik dari sisi sistem maupun sumber daya manusia.

MEMPERCEPAT TRANSFORMASI DIGITAL

Perkembangan TI yang semakin cepat dan masif—terutama dengan hadirnya *Artificial Intelligence* (AI) dan *data analytics*—menjadi kunci utama dalam transformasi bisnis. TOTAL berkomitmen untuk mengoptimalkan peran TI sebagai enabler bagi setiap fungsi bisnis dalam menciptakan platform yang efektif dan adaptif.

Sistem TOTAL *Construction Integrated System* (TOTAL CIS) telah kami wujudkan dengan integrasi komprehensif meliputi *project schedule*, *procurement*, *finance accounting*, *site management*, dan modul lainnya. Sistem ini kini dilengkapi dengan kemampuan analisis data, diagnosis, dan prediksi untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

security, to support all business activities. The utilization of Microsoft 365 and other supporting applications has been maximized to facilitate communication, collaboration, and collaborative file and document management.

DATA SECURITY AS TOP PRIORITY

In terms of security, we conduct ongoing socialization and monitoring related to device health, antivirus protection, and application, database, and remote access rights. This step ensures data and information security for every department and project, both when accessing files in the office environment and remotely.

Our data security implementation stages include:

1. Identification and mapping of high-risk data/information
2. Protection of high-security-risk data
3. Detection of anomalies against data security
4. Data recovery handling in case of loss or damage

We also actively build employee awareness regarding data security through continuous education programs and scheduling, creating a comprehensively protected work environment—from both systems and human resources perspectives.

ACCELERATING DIGITAL TRANSFORMATION

The rapid and massive development of IT—especially with the emergence of Artificial Intelligence (AI) and data analytics—has become the key driver of business transformation. TOTAL is committed to optimizing IT's role as an enabler for every business function in creating an effective and adaptive platform.

We have realized the TOTAL Construction Integrated System (TOTAL CIS) with comprehensive integration including project schedule, procurement, finance accounting, site management, and other modules. This system is now equipped with data analysis, diagnosis, and prediction capabilities to support faster and more accurate decision-making.

SOLUSI APPROVAL DAN KOLABORASI DIGITAL

TOTAL CIS menyediakan *Approval Management System* yang dapat diakses melalui *website* maupun *mobile*, memungkinkan proses *approval* cepat dan efisien kapan pun dan di mana pun. Untuk kolaborasi tim, kami menerapkan Microsoft Teams secara maksimal, mengubah budaya kerja dari pertemuan tatap muka ke kolaborasi digital yang lebih fleksibel.

INOVASI UNTUK KESELAMATAN KERJA

Pengembangan sistem TI TOTAL CIS juga mendukung aspek kritis: *Health, Safety, and Environment* (HSE). Aplikasi HSE (*web/mobile*) terus dimonitor dan dikembangkan secara konsisten. Untuk pekerjaan di ketinggian, kami menyiapkan peralatan *Virtual Reality* (VR) untuk simulasi pelatihan secara *virtual*, meningkatkan kompetensi dan keselamatan pekerja melalui pengalaman yang lebih immersive.

RENCANA PENGEMBANGAN MASA DEPAN

Fokus utama Departemen IT *moving forward* adalah peningkatan layanan berkelanjutan di kantor pusat dan proyek, serta inovasi teknologi terkini yang mempercepat transformasi digital tanpa terbatas ruang dan waktu.

Rencana pengembangan tahun mendatang meliputi modul *Financial, Procurement, Safety, dan Quality* yang akan diperkaya dengan AI dan *Data Analytics* pada setiap proses yang dapat dioptimalkan, sehingga menghasilkan nilai tambah yang signifikan bagi operasional perusahaan.

DIGITAL APPROVAL AND COLLABORATION SOLUTIONS

TOTAL CIS provides an *Approval Management System* accessible via *website* and *mobile*, enabling fast and efficient approval processes anytime and anywhere. For team collaboration, we have maximized the implementation of Microsoft Teams, transforming the work culture from face-to-face meetings to more flexible digital collaboration.

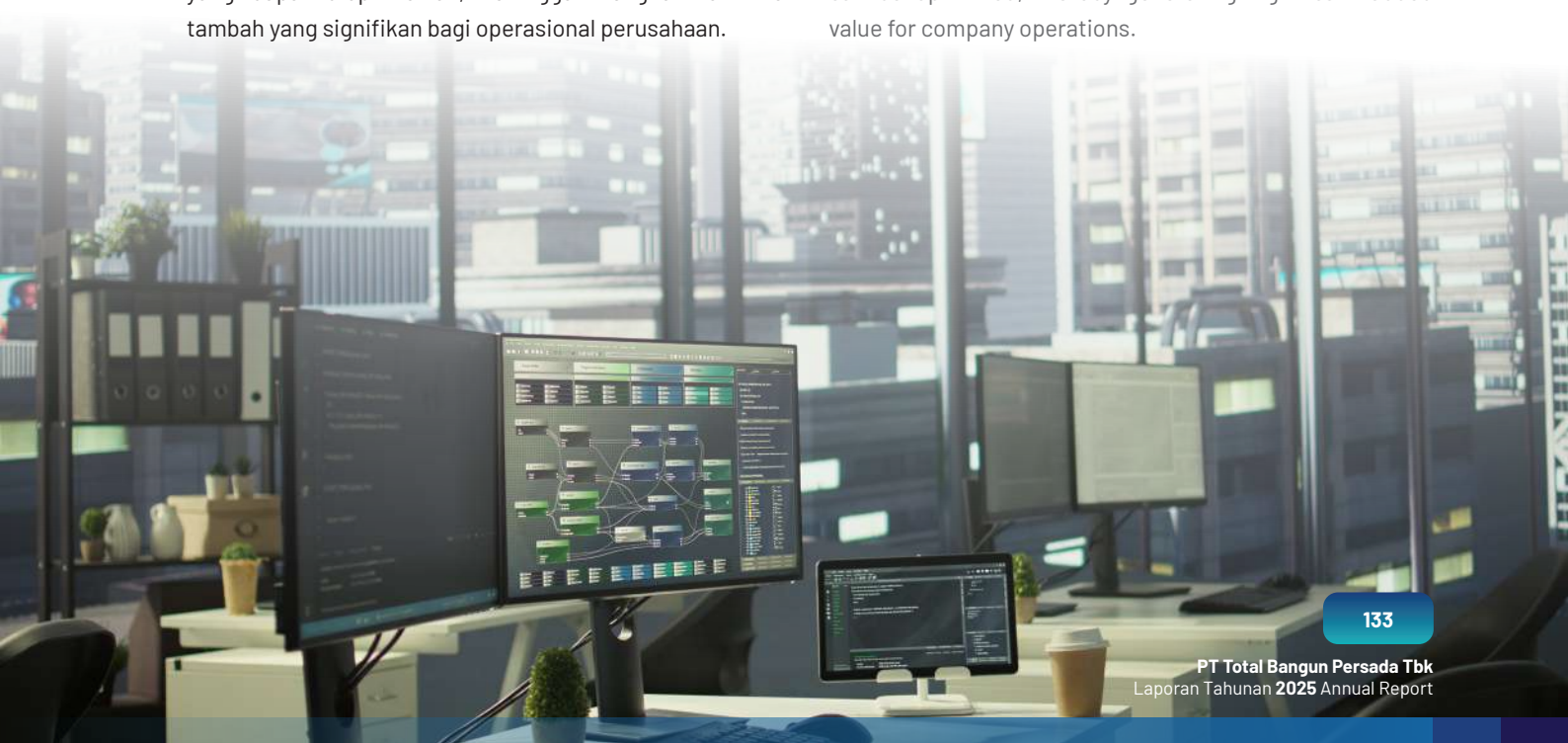
INNOVATION FOR WORKPLACE SAFETY

TOTAL CIS's IT system development also supports a critical aspect: *Health, Safety, and Environment* (HSE). The HSE application (*web/mobile*) continues to be monitored and developed consistently. For work at heights, we have prepared *Virtual Reality* (VR) equipment for virtual training simulations, enhancing worker competence and safety through more immersive experiences.

FUTURE DEVELOPMENT ROADMAP

The IT Department's main focus moving forward is continuous service improvement at head office and project sites, as well as innovation with the latest technologies that accelerate digital transformation beyond spatial and temporal limitations.

Our upcoming development plans include modules for *Financial, Procurement, Safety, and Quality*, which will be enriched with AI and *Data Analytics* in every process that can be optimized, thereby generating significant added value for company operations.







ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





TINJAUAN MAKROEKONOMI MACROECONOMIC OVERVIEW

Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan cenderung moderat pada tahun 2025 di tengah berlanjutnya ketidakpastian pasar keuangan dan geopolitik. Bank Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 3,2% pada tahun 2025, hal ini masih didorong oleh pemulihan pasca-pandemi di beberapa negara berkembang, namun masih berada di bawah potensi jangka panjangnya akibat tekanan inflasi dan suku bunga tinggi di negara maju.

Di negara maju, tekanan inflasi telah mereda, meskipun masih berada di atas target beberapa bank sentral seperti The Fed dan ECB. Kebijakan moneter agresif di 2022-2024 menopang penurunan inflasi pada tahun 2025, tetapi suku bunga acuan masih relatif tinggi, yang menekan konsumsi

Global economic growth in 2025 is projected to remain moderate amid continued uncertainty in financial markets and geopolitical conditions. Bank Indonesia noted that global economic growth reached 3.2% in 2025, primarily driven by post-pandemic recovery in several developing countries. However, such growth remains below its long-term potential due to persistent inflationary pressures and high interest rates in developed economies.

In developed countries, inflationary pressures have eased, although they remain above the targets set by several central banks, including the Federal Reserve and the European Central Bank (ECB). Aggressive monetary policies implemented throughout 2022-2024 have supported the decline in inflation

dan investasi domestik di beberapa negara. Secara global, yield obligasi jangka panjang menurun seiring meredanya tekanan inflasi, meski tetap mencerminkan premi risiko yang ketat di tengah ketidakpastian fiskal negara maju.

Di sisi lain, ekonomi Indonesia tetap menunjukkan daya tahan dengan pertumbuhan yang konsisten didukung oleh permintaan domestik. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan investasi swasta tetap menjadi motor utama perekonomian. Bank Indonesia melaporkan keyakinan konsumen yang stabil dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur yang terus menunjukkan ekspansi, mencerminkan aktivitas sektor riil yang relatif kuat sepanjang 2025. Dari sisi perdagangan luar negeri, ekspor Indonesia tetap mencatatkan surplus di tengah permintaan global yang belum sepenuhnya pulih.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), Ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03% (c-to-c). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%.

Bank Indonesia dan pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 berada di kisaran sekitar 5,39% (YoY), lebih tinggi dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (YoY). Peningkatan ini terutama ditopang oleh permintaan domestik dari konsumsi rumah tangga dan investasi sejalan dengan dampak positif berbagai stimulus kebijakan Pemerintah dan bauran kebijakan Bank Indonesia.

Kondisi makroekonomi domestik juga menunjukkan stabilitas, tercermin dari inflasi yang relatif terjaga di dalam rentang target Bank Indonesia, serta stabilitas nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang tetap kondusif sepanjang 2025. Cadangan devisa Indonesia juga tetap kuat, mendukung ketahanan sektor eksternal terhadap guncangan global.

in 2025. However, benchmark interest rates continue to remain relatively high, weighing on domestic consumption and investment in a number of countries. Globally, long-term bond yields have declined in line with moderating inflationary pressures, yet still reflect tight risk premiums amid ongoing fiscal uncertainties in developed countries.

Meanwhile, the Indonesian economy continues to demonstrate resilience with consistent growth supported by domestic demand. Growth in household consumption and private investment remains the main engine of the economy. Bank Indonesia reports stable consumer confidence and a Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) that continues to indicate expansion, reflecting relatively robust real sector activity throughout 2025. From the external trade perspective, Indonesia's exports continue to record a surplus amid global demand that has not yet fully recovered.

According to data from Badan Pusat Statistik (BPS), the Indonesian economy witnessed a growth of 5.11% in 2025, higher than the 5.03% (c-to-c) growth recorded in 2024. The Other Business Field saw the highest growth in production, with an increase of 9.93%. In terms of expenditure, the Export of Goods and Services component saw the highest growth, with an increase of 7.03%.

Bank Indonesia and the Government project Indonesia's economic growth for 2025 to be around 5.39% (YoY), higher than the 5.04% (YoY) recorded in the previous quarter. This increase was primarily supported by domestic demand from household consumption and investment, in line with the positive impact of various Government stimulus policies and Bank Indonesia's policy mix.

Domestic macroeconomic conditions also remain stable, as reflected in inflation that is relatively maintained within Bank Indonesia's target range, along with a stable rupiah exchange rate against the US dollar that remained conducive throughout 2025. Indonesia's foreign exchange reserves also remain strong, supporting the resilience of the external sector against global shocks.



Meskipun demikian, beberapa risiko eksternal tetap mengancam *outlook* ekonomi global dan domestik ke depan, termasuk ketegangan geopolitik yang berkelanjutan, tekanan harga komoditas, dan volatilitas suku bunga global. Perubahan kebijakan moneter di negara maju juga berpotensi menambah tekanan terhadap aliran modal dan nilai tukar di pasar negara berkembang

Nevertheless, several external risks continue to pose challenges to the global and domestic economic outlook going forward, including prolonged geopolitical tensions, commodity price pressures, and volatility in global interest rates. Changes in monetary policy in developed countries also have the potential to exert additional pressure on capital flows and exchange rate stability in emerging markets.

Tabel Makroekonomi Dalam Negeri /
Table of Domestic Macro Economy

Uraian / Description	2025	2024	2023
Produk Domestik Bruto (persentase perubahan tahunan) / Gross Domestic Product (annual percentage change)	5,11	5,03	4,94
Nilai Tukar (IDR/USD) / Foreign Exchange Rate (IDR/USD)	16.865	15.880	15.416
Neraca Transaksi Berjalan (persen dari PDB) / Current Account (percentage from GDP)	0,1	0,6	0,2
Cadangan Devisa (dalam miliar USD) / Foreign Exchange Reserves (in billion USD)	156,5	150,2	146,4

TINJAUAN INDUSTRI KONSTRUKSI

CONSTRUCTION INDUSTRY OVERVIEW

Industri konstruksi Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif meskipun menghadapi tantangan ekonomi global dan domestik, termasuk fluktuasi permintaan serta tekanan harga material dan suku bunga. Laporan *Indonesia Construction Industry Report 2025* mencatat bahwa *output* industri konstruksi akan tumbuh sekitar 4,1% secara riil pada tahun 2025, didukung oleh investasi besar pada proyek infrastruktur transportasi, energi, dan perumahan di seluruh negeri.

Dukungan terhadap pertumbuhan sektor ini berasal dari kenaikan investasi publik dan swasta di berbagai proyek strategis, termasuk moda transportasi, energi terbarukan, serta fasilitas urban. Investasi asing langsung (FDI) juga memperkuat prospek konstruksi, dengan keterlibatan dana besar dalam proyek pembangunan skala nasional.

Kondisi makro seperti inflasi yang cenderung mereda dan stabilitas fiskal turut memberikan dampak positif bagi sektor konstruksi. Bursa konstruksi tetap kuat meskipun menghadapi tantangan seperti kenaikan biaya material dan keterbatasan tenaga kerja terampil, mendorong adaptasi teknologi dan praktik pembangunan yang lebih efisien.

The Indonesian construction industry in 2025 is projected to continue showing positive growth despite facing global and domestic economic challenges, including fluctuations in demand as well as pressures from material prices and interest rates. The *Indonesia Construction Industry Report 2025* notes that construction industry output is expected to grow by approximately 4.1% in real terms in 2025, supported by significant investment in transportation infrastructure, energy, and housing projects across the country.

The growth of this sector is supported by increased public and private investment in various strategic projects, including transportation modes, renewable energy, and urban facilities. Foreign Direct Investment (FDI) also strengthens construction prospects, with substantial funding involvement in large-scale national development projects.

Macroeconomic conditions, such as easing inflation and fiscal stability, also provide a positive impact on the construction sector. The construction market remains resilient despite challenges such as rising material costs and the limited availability of skilled labor, encouraging the adoption of technology and more efficient construction practices.

Menurut Outlook pasar konstruksi 2025, nilai pasar konstruksi Indonesia mengalami pertumbuhan sekitar 5,48% dibandingkan tahun 2024, dengan total nilai konstruksi yang lebih tinggi di sektor bangunan dibanding sipil. Kategori proyek Perumahan dan Industri menjadi kontributor terbesar terhadap total nilai konstruksi bangunan, menunjukkan bahwa permintaan untuk rumah tinggal dan fasilitas industri tetap kuat di tengah tekanan ekonomi.

Pada sektor konstruksi sipil, nilai proyek tetap signifikan dengan kegiatan yang difokuskan pada pembangunan infrastruktur transportasi seperti jalan tol, pelabuhan, serta pembangkit listrik dan utilitas umum. Meskipun beberapa segmen sipil mengalami pertumbuhan moderat, proyek-proyek besar tetap menjadi tulang punggung utama pertumbuhan jangka menengah.

Dari sisi teknologi dan inovasi, industri konstruksi Indonesia menunjukkan peningkatan adopsi teknologi digital seperti modular construction, prefabrication, dan BIM (*Building Information Modeling*) yang mendukung efisiensi biaya dan waktu pelaksanaan. Perubahan metode ini menandai pergeseran menuju praktik yang lebih produktif dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Selain itu, pembangunan ibu kota negara baru, Nusantara (IKN), terus memberi dorongan strategis terhadap industri konstruksi nasional. Proyek ini tidak hanya memperluas kapasitas infrastruktur tetapi juga menyinkronkan pembangunan fisik dengan pengembangan sumber daya manusia, yang dapat memberikan dampak berkelanjutan terhadap permintaan konstruksi di pusat ekonomi baru tersebut.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat berbagai tantangan jangka pendek seperti tekanan biaya input dan kebutuhan tenaga terampil, prospek industri konstruksi Indonesia pada tahun 2025 tetap optimis. Dorongan dari investasi publik, partisipasi swasta, dan inovasi teknologi diprediksi akan membantu sektor ini mempertahankan momentum pertumbuhan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

According to the 2025 Construction Market Outlook, the value of Indonesia's construction market recorded growth of approximately 5.48% compared to 2024, with total construction value in the building sector exceeding that of civil construction. The Residential and Industrial project categories remain the largest contributors to the overall building construction value, indicating that demand for housing and industrial facilities continues to be strong amid prevailing economic pressures.

In the civil construction sector, project value remains significant, with activities focused on the development of transportation infrastructure such as toll roads, ports, as well as power plants and public utilities. Although certain civil segments experience moderate growth, large-scale projects continue to serve as the primary backbone of medium-term growth.

From the technology and innovation perspective, Indonesia's construction industry demonstrates increasing adoption of digital technologies such as modular construction, prefabrication, and Building Information Modeling (BIM), which support greater efficiency in project costs and execution time. These methodological changes mark a shift toward more productive and sustainable practices in the long term.

Furthermore, the development of the new national capital, Nusantara (IKN), continues to provide strategic impetus for the national construction industry. This project not only expands infrastructure capacity but also synchronizes physical development with human resource development, which is expected to deliver a sustainable impact on construction demand in the emerging economic center.

Going forward, despite various short-term challenges such as input cost pressures and the need for skilled labor, the outlook for Indonesia's construction industry in 2025 remains optimistic. The momentum generated by public investment, private sector participation, and technological innovation is projected to help the sector sustain more inclusive and sustainable growth.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Informasi Masing-Masing Segmen Usaha

Segmen usaha TOTAL terdiri dari segmen usaha jasa konstruksi dengan pelayanan yang fokus sebagai kontraktor utama. Selain itu, TOTAL juga memiliki segmen usaha sewa dan lainnya yang meliputi sewa peralatan, sewa properti dan jasa pelatihan.

Kinerja Per Segmen Usaha

Pertumbuhan Segmen Usaha Jasa Konstruksi

Dalam menjalankan kegiatan usaha dalam segmen jasa konstruksi, TOTAL bertindak sebagai *general contractor* bagi pembangunan konstruksi gedung, konsultasi atas proyek yang sedang berjalan, serta kegiatan usaha lainnya. Sepanjang 2025, TOTAL telah menyelesaikan berbagai proyek konstruksi, antara lain:

Information of Each Business Segment

The Company's main business segment is construction service with the focus as the main contractor. Furthermore, TOTAL also engages in the business service of leasing or rental and others, covering the equipment rental, property rental, and training fee.

Performance of Each Business Segment

Growth of Construction Service Business Segment

In performing business activities in the construction service segment, TOTAL operates as the general contractor for building construction development, provides consulting services for the on-progress projects, and carries out other business activities. Throughout 2025, TOTAL has completed various construction projects, among others:

Tabel Informasi Penyelesaian Proyek pada 2025 /
Table of Information on Project Completion in 2025

No.	Nama Proyek / Project Name	Jenis Proyek / Project Type	Nama Pemberi Tugas / Project Owner
1	Jakarta Premium Outlets Alam Sutera	Shopping Center	PT Pembangunan Property Nusantara
2	Binus School Surabaya	Education	PT Genta Prasada Mandiri
3	Hotel Novotel BSD	Hotel	PT Serpong Green Hotel
4	SUMBAGSEL-1 2x150MW Mine Mouth CFSP	Utilities	PT D&C Engineering Company
5	Living World Grand Wisata	Shopping Center	PT Sahabat Duta Wisata

Pada periode 2025, Perseroan mendapatkan beberapa proyek baru antara lain:

In 2025, the Company gained new project contracts, as follows:

Tabel Informasi Kontrak Kerja pada 2025 /
Table of Information on Work Contract in 2025

No.	Nama Proyek / Project Name	Jenis Proyek / Project Type	Nama Pemberi Tugas / Project Owner
1	Jakarta Annex Center Phase 1 Jatibaru	Office	PT Arta Karya Adhiguna
2	Hotel KK Semarang	Hotel	PT Bangkit Bersama Keluarga
3	Sekolah ACS BSD	Education	PT Adhiluhur Cahaya Semesta
4	Padma Hotel Bandung	Hotel	PT Trigana Putra Mandiri
5	Kara New Office	Office	PT Kara Santan Pertama

Pertumbuhan Segmen Usaha Sewa dan Lainnya

Pada segmen usaha lainnya selama 2025, TOTAL juga meraih pendapatan dari sewa peralatan, sewa properti dan jasa manajemen. Pendapatan yang diraih dari usaha ini tercatat sebesar Rp16,93 miliar, terkoreksi dibandingkan pada 2024 sebesar Rp21,41 miliar.

Growth of Rental and Other Business Segments

In other business segments in 2025, TOTAL generated revenues from the equipment rental income as well as, property rental and management fee. The revenue from the mentioned businesses was recorded at Rp16.93 billion, compared with Rp21.41 billion in 2024.

a. Sewa Properti

Sewa properti pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 3,47% menjadi Rp13,51 miliar jika dibandingkan pada 2024 yang mencapai angka Rp13,05 miliar.

b. Penjualan Unit

Tidak ada penjualan unit pada tahun 2025, sehingga mengalami perubahan sebesar 100% jika dibandingkan pada tahun 2024 sebesar Rp3,70 miliar.

c. Jasa Manajemen

Pada tahun 2025, pendapatan dari Jasa Manajemen mengalami penurunan sebesar 50,56% menjadi Rp0,53 miliar jika dibandingkan pada 2024 yang tercatat sebesar Rp1,08 miliar.

d. Sewa Peralatan

Segmen usaha Perusahaan dalam bidang sewa peralatan pada 2025 meraih pendapatan sebesar Rp2,89 miliar, turun 19,32% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,58 miliar.

a. Property Rental

The revenue from property rental increased by 3.47% to Rp13.51 billion in 2025 from Rp13.05 billion in 2024.

b. Sales of Units

No sales of units in 2025, resulting in a change of 100% compared to 2024 of Rp3.70 billion.

c. Management Fee

In 2025, the revenue from Management Fee was recorded at Rp0.53 billion in 2025, showing a decreased of 50.56% compared to the previous year of Rp1.08 billion.

d. Equipment Rental

The Company's equipment rental in 2025 generated revenue of Rp2.89 billion, showing a decreased of 19.32% compared to 2024 of Rp3.58 billion.

**Tabel Pendapatan Usaha Segmen Usaha Lainnya /
Table of Income from Other Business Segments**

(dalam miliar Rp) / (in Rp billions)

Uraian / Description	2025	%	2024	%	Persentase Pertumbuhan 2025 terhadap 2024 / Percentage of Growth in 2025 Compared to 2024
Sewa Properti / Property Rental	13,51	79,80	13,05	60,96	3,47%
Penjualan Unit / Sales of Units	-	-	3,70	17,29	(100%)
Jasa Manajemen / Management Fee	0,53	3,15	1,08	5,03	(50,56%)
Sewa Peralatan / Equipment Rental	2,89	17,05	3,58	16,72	(19,32%)
TOTAL	16,93	100,00	21,41	100,00	(20,94%)

Pendapatan Usaha

Revenues

**Tabel Informasi Komposisi Pendapatan Usaha Berdasarkan Pelanggan /
Table of Information on Revenue Composition Based on Customer**

Pelanggan Baru dan Lama / Repeat and New Customers (%)	2025	2024	2023
Pelanggan Berulang / Repeat Customers	47,97	54,16	64,38
Pelanggan Baru / New Customers	52,03	45,84	35,62



Tabel Informasi Komposisi Pendapatan Usaha Berdasarkan Jenis Pelanggan /
Table of Information on Revenue Composition Based on Customer Classification

Jenis Pelanggan / Classification of Customer (%)	2025	2024	2023
Swasta / Private	100	100	100
Pemerintah / Government	-	-	-

Tabel Informasi Komposisi Pendapatan Usaha Berdasarkan Distribusi Geografis /
Table of Information on Revenue Composition Based on Project Location

Distribusi Geografis / Project Location (%)	2025	2024	2023
Jawa - Bali / Java - Bali	89,60	70,42	63,06
Kalimantan / Kalimantan	1,79	1,34	1,86
Sulawesi / Sulawesi	2,20	0,00	0,00
Sumatera / Sumatera	2,53	11,37	20,97
Lainnya / Others	3,88	16,87	14,11

Tabel Informasi Komposisi Pendapatan Usaha Berdasarkan Jenis Proyek /
Table of Information on Revenue Composition Based on Project Classification

Jenis Proyek / Project Classification (%)	2025	2024	2023
Gedung Perkantoran / Office Building	8,77	11,10	2,99
Gedung Perumahan Bertingkat / High-Rise Residential Building	24,95	11,44	17,69
Pendidikan / Education	5,47	3,79	3,97
Utilitas / Utilities	28,55	11,99	33,50
Industri / Industrial	20,68	24,69	26,79
Pusat Perbelanjaan / Shopping Center	9,58	36,99	15,06
Bangunan Keagamaan / Religious Buildings	1,72	-	-
Rumah Sakit / Hospitals	0,28	-	-

Tingkat Profitabilitas

TOTAL senantiasa menetapkan strategi bisnis yang tepat sasaran untuk dapat terus tumbuh dan berkembang hingga mencapai target volume kontrak maupun target profitabilitas yang telah ditetapkan. Profitabilitas Perseroan selama tiga tahun terakhir tercatat sebagai berikut:

Profitability Rate

TOTAL continuously establishes targeted business strategies to sustain its growth and development in order to achieve the defined contract volume and profitability targets. The Company's profitability over the last three years is recorded as follows:

Tabel Profitabilitas / Table of Profitability

Uraian / Description	2025	2024	2023
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha / Net Income to Revenues (%)	10,62	8,60	5,70
Laba Usaha terhadap Ekuitas / Income from Operations to Equity (%)	38,02	30,24	23,83
Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Income to Equity (%)	31,17	22,36	16,19
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset / Income from Operations to Total Assets (%)	12,53	10,29	8,14
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset / Net Income to Total Assets (%)	10,25	7,60	5,51

Segmen usaha jasa konstruksi pada 2025 tetap memberikan kontribusi profitabilitas tertinggi bagi Perseroan.

In 2025, construction service segment remained as the major contributor to the Company's profitability.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

ANALYSIS ON FINANCIAL PERFORMANCE

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan yang ditunjuk Perseroan. Laporan Keuangan Perseroan telah memperoleh opini wajar, dalam semua hal yang material.

This financial discussion and analysis is prepared based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Total Bangun Persada Tbk for the year ended on December 31, 2025, which was audited by Public Accounting Firm of Hadori Sugiarto Adi & Rekan and appointed by the Company. The Company's Financial Statements have received fair opinion in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan / Table of Statements of Financial Position

(dalam miliar Rp) / (in Rp billions)

Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Aset Lancar / Current Assets	3.059,35	2.714,65	344,69	12,70
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	984,17	780,60	203,57	26,08
Jumlah Aset / Total Assets	4.043,51	3.495,25	548,26	15,69
Liabilitas Lancar / Current Liabilities	2.517,58	2.125,43	392,14	18,45
Liabilitas Tidak Lancar / Non-current Liabilities	195,96	182,45	13,51	7,40
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.713,54	2.307,88	405,67	17,58
Ekuitas Pemilik Entitas induk / Equity of Owners of the Parent Entity	1.332,21	1.189,80	142,4	11,97
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali / Equity of Non-controlling Interests	(2,24)	(2,44)	0,20	(8,30)
Ekuitas / Equity	1.329,97	1.187,36	142,61	12,01
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	4.043,51	3.495,25	548,26	15,69

Tabel Total Aset / Table of Total Assets

(dalam miliar Rp) / (in Rp billions)

Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	1.099,73	1.033,99	65,74	6,36
Investasi Jangka Pendek / Short-Term Investments	433,68	323,84	109,84	33,92
Piutang Usaha / Accounts Receivable	370,95	396,07	(25,12)	(6,34)
Piutang Retensi / Retention Receivables	367,88	379,85	(11,97)	(3,15)
Aset Kontrak / Contract Assets	551,78	385,30	166,48	43,21
Uang Muka Subkontraktor / Advance to Subcontractors	62,70	56,57	6,13	10,84
Piutang lain-lain / Other Receivables				
Pihak berelasi / Related Parties	-	4,06	(4,06)	(100,00)
Pihak ketiga / Third Parties	28,80	13,89	14,91	107,31
Persediaan Aset Real Estat / Real Estate Assets Inventories	58,33	58,33	-	-
Biaya dibayar dimuka / Prepaid Expenses	7,39	5,60	1,79	32,00
Pajak dibayar dimuka / Prepaid Taxes	30,77	31,22	(0,45)	(1,45)
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual / Non-current assets held for sale	29,58	9,52	20,06	210,85



Tabel Total Aset / Table of Total Assets

(dalam miliar Rp) / (in Rp billions)

Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Aset lancar lainnya / Other current assets	17,75	16,40	1,35	8,25
Total Aset Lancar / Total Current Assets	3.059,34	2.714,64	344,70	12,70
Investasi Jangka Panjang / Long-Term Investments	207,08	181,96	25,12	13,81
Deposito yang dibatasi penggunaannya / Restricted Time Deposits	347,30	195,80	151,50	77,37
Properti investasi / Investment properties	248,11	275,82	(27,71)	(10,05)
Aset tetap / Fixed assets	162,83	108,99	53,84	49,40
Aset tidak lancar lain / Other non-current assets	18,84	18,03	0,81	4,48
Total Aset tidak lancar / Total Non-current assets	984,17	780,60	203,57	26,08
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	4.043,51	3.495,25	548,26	15,69

Total Aset

Pada 2025, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp4,04 triliun, yang terdiri dari 75,66% aset lancar dan 24,34% aset tidak lancar. Nilai total aset pada 2025 mengalami kenaikan sebesar 15,69% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp3,49 triliun. Hal ini disebabkan oleh investasi jangka pendek, aset kontrak dan aset tidak lancar yang di miliki untuk dijual.

1. Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan tahun ini mengalami kenaikan sebesar 12,70% menjadi Rp3,06 triliun jika dibandingkan pada 2024 yang tercatat sebesar Rp2,71 triliun. Pos yang mengalami penurunan yaitu piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain.

a. Kas dan Setara Kas

Pada 2025, kas dan setara kas Perusahaan tercatat sebesar Rp1,10 triliun, naik sebesar 6,36% dibandingkan pada 2024 sebesar Rp1,03 triliun. Kas dan setara kas terdiri dari kas sebesar Rp6,40 miliar dan bank sebesar Rp93,79 miliar, dalam simpanan giro di 16 bank dengan komposisi 83% dalam mata uang Rupiah, 15,62% dalam mata uang USD, dan 1,38% dalam mata uang SGD.

Jumlah kas naik sebesar 94,21% dari Rp3,29 miliar pada 2024 menjadi Rp6,40 miliar pada 2025. Sedangkan jumlah bank pada 2024 adalah sebesar Rp109,87 miliar, turun 14,63% menjadi Rp93,79 miliar pada 2025. Setara kas juga tersimpan dalam bentuk deposito berjangka dengan jangka waktu 1 sampai dengan 6 bulan pada 11 bank yang berbeda,

Total Assets

In 2025, the Company recorded total assets of Rp4.04 trillion, comprising 75.66% of current assets and 24.34% of noncurrent assets. The value of the Company's assets increased by 15.69% from the total assets of 2024 recorded at Rp3.49 trillion. This was due to short-term investments, contract assets, and noncurrent assets held for sale.

1. Current Assets

Total current assets of the Company in 2025 increased by 12.70% to be at Rp3.06 trillion from Rp2.71 trillion in 2024. Items that recorded decrease were accounts receivable, contract assets, and other receivables.

a. Cash and Cash Equivalents

In 2025, cash and cash equivalents were posted at Rp1.10 trillion. It increased by 6.36% from that of 2024 to Rp 1.03 billion. The account was made up of cash on hand amounting to Rp6.40 billion and in bank of Rp93.79 billion, current accounts at 16 different banks with a composition 83% in Rupiah currency, 15.62% in USD currency, and 1.38% in SGD currency.

Total cash increased 94.21% from Rp3.29 billion in 2024 to Rp6.40 billion in 2025. The total in bank in 2024 was at Rp109.87 billion, which decreased 14.63% resulting to Rp93.79 billion in 2025. The cash equivalent was also deposited in time deposits with 1 until 6-month period in 11 different banks with the interest rates ranging from 3.10% - 6.12% per month

dengan suku bunga rata-rata 3,10% - 6,12% per bulan untuk Rupiah, dan 5,29% - 5,39% untuk USD dengan komposisi 96,07% dalam mata uang Rupiah, dan 3,93% dalam mata uang USD, Jumlah setara kas deposito berjangka pada 2024 tercatat sebesar Rp920,83 miliar, naik sebesar 8,55% menjadi Rp999,53 miliar pada 2025.

b. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek pada 2025 dalam bentuk obligasi dan saham yang diperdagangkan tercatat sebesar Rp433,68 miliar, naik sebesar 33,92% dari Rp323,84 miliar pada 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya pembelian obligasi.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan pada 2025 tercatat sebesar Rp370,95 miliar, turun sebesar 6,34% dibandingkan pada 2024 sebesar Rp396,07 miliar. Komposisi piutang 2025 terdiri dari 6,18% pihak yang berelasi dan 93,82% pihak ketiga.

Sesuai dengan PSAK 109, TOTAL telah melakukan penyisihan kerugian dan pemulihan nilai piutang usaha pihak ketiga pada 2025 sebesar Rp186,50 miliar dan Rp238,19 miliar pada 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang tak tertagih.

Piutang usaha pihak yang berelasi pada 2025 tercatat sebesar Rp22,92 miliar, turun 16,44% dibandingkan pada 2024 sebesar Rp27,44 miliar. Sedangkan piutang usaha pihak ketiga setelah penyisihan nilai piutang adalah sebesar Rp348,03 miliar, turun sebesar 5,59% dibandingkan pada 2024 sebesar Rp368,64 miliar.

Rasio piutang usaha terhadap pendapatan pada 2025 tercatat sebesar 9,51%, sedangkan pada 2024 tercatat sebesar 12,83%. Menurunnya rasio piutang terhadap pendapatan terutama disebabkan oleh kolektabilitas pelanggan lebih optimal sehingga saldo piutang usaha menurun.

d. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan jaminan atas pekerjaan yang dilakukan Perusahaan yang akan diterima

for Rupiah, and dan 5.29% - 5.39% for USD with the composition being 96.07% Rupiah currency, and 3.93% USD currency. Total cash equivalent in time deposits in 2024 was recorded at Rp920.83 billion, which increased 8.55% resulting to Rp999.53 billion in 2025.

b. Short-Term Investments

Short-term investments of the Company in 2025 were in the form of bonds and tradable shares amounting to Rp433.68 billion, an increase of 33.92% from Rp323.84 billion in 2024. Such increase was mainly due to additional purchases of bonds.

c. Accounts Receivable

Accounts receivable in 2025 was recorded at Rp370.95 billion, a decrease of 6.34% from Rp396.07 billion in 2024. The composition of accounts receivable in 2025 was made up of 6.18% accounts receivable from related parties and 93.82% from third parties.

In accordance with PSAK 109, TOTAL made an allowance for impairment of losses and recovery of accounts receivable from third parties that amounted to Rp186,50 billion in 2025 compared to the Rp238.19 billion in 2024. The management was of the opinion that such allowance was adequate to cover possible losses from uncollectable accounts.

The accounts receivable from related parties in 2025 amounted to Rp22.92 billion, a decrease of 16.44% from Rp27.44 billion in 2024. The accounts receivable from third parties - net of allowance for impairment of receivables was Rp348.03 billion, a decrease of 5.59% from Rp368.64 billion in 2024.

The ratio of accounts receivable to revenue in 2025 was at 9.51%, while in 2024 was at 12.83%. The decrease in the accounts receivable to revenue ratio was mainly due to optimized customer collectability, resulting in a lower accounts receivable balance.

d. Retention Receivables

Retention receivables serve as guarantees for works carried out by the Company and would be



setelah masa jaminan berakhir. Piutang retensi pada 2025 tercatat sebesar Rp367,88 miliar, mengalami penurunan 3,15% dibandingkan pada 2024 sebesar Rp379,85 miliar, penurunan ini disebabkan oleh sudah berakhirnya masa pemeliharaan proyek yang telah selesai.

e. Aset Kontrak

Aset kontrak atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan pada 2025 tercatat sebesar Rp551,78 miliar, naik 43,21% dibandingkan pada 2024 sebesar Rp385,30 miliar, peningkatan ini karena pelaksanaan pekerjaan konstruksi atas proyek baru dan proyek yang sedang berjalan.

f. Uang Muka Sub-Kontraktor

Uang muka yang dibayarkan kepada sub-kontraktor pada 2025 tercatat sebesar Rp62,70 miliar, naik 10,84% dibandingkan pada 2024 sebesar Rp56,57 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya volume pekerjaan yang sedang di kerjakan.

2. Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2025 naik 26,08% menjadi Rp984,17 miliar dari Rp780,60 miliar pada 31 Desember 2024. Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh deposito yang dibatasi penggunaannya dan aset tetap.

Deposito yang dibatasi penggunaannya dalam rangka penerbitan Bank Garansi untuk memperoleh kontrak konstruksi pada 2025 adalah sebesar Rp347,30 miliar naik 77,37% dari 2024 sebesar Rp195,80 miliar. Aset tidak lancar lainnya di antaranya terdiri dari aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 1-8 tahun dan jaminan keanggotaan.

paid after the maturity of the guarantee period. Retention receivables in 2025 was Rp367.88 billion, which decreased by 3.15% from Rp379.85 billion in 2024, such decrease was due to the completion of the maintenance period for projects that had been completed.

e. Contract Assets

Contract assets for construction contracts in 2025 amount to Rp551.78 billion, increasing by 43.21% from Rp385.30 billion in 2024. This is primarily attributable to construction activities on new and ongoing projects.

f. Advance to Subcontractors

Advance payments made to subcontractors for project implementations in 2025 amounted to Rp62.70 billion, increased by 10.84% from Rp56.57 billion in 2024. This increase was mainly due to the higher volume of work being carried out.

2. Non-Current Assets

Total non-current assets of the Company as of December 31, 2025, were Rp984.17 billion, increased by 26.08% from the total non-current assets as of December 31, 2024, at Rp780.60 billion. Increase in non-current assets was mainly due to restricted time deposits and fixed assets.

The restricted time deposits for Bank Guarantee issuance related to construction contracts in 2025 amounted to Rp347.30 billion, increased by 77.37% from 2024 in the amount of Rp195.80 billion. Other non-current assets comprised of intangible assets, which were recognized as the cost of acquisition of computer software amortized for 1-8 years and membership guarantee.

Tabel Liabilitas dan Ekuitas / Table of Liabilities and Equity

(dalam miliar Rp) / (in Rp billions)

Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Utang Usaha / Accounts Payable	277,86	220,08	57,78	26,25
Liabilitas Kontrak / Contract Liabilities	622,77	536,97	85,80	15,98
Utang Lain-Lain / Other Payables	4,88	4,56	0,32	7,03
Utang Pajak / Taxes Payable	99,63	90,10	9,52	10,57
Beban Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	1.458,87	1.235,77	223,10	18,05

Tabel Liabilitas dan Ekuitas / Table of Liabilities and Equity

(dalam miliar Rp) / (in Rp billions)

Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja / Estimated Liabilities on Employee Benefits	3,50	3,50	-	-
Utang Retensi / Retention Payables	50,07	34,45	15,62	45,33
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	2.517,58	2.125,43	392,14	18,45
Utang Retensi / Retention Payables	44,76	37,45	7,33	19,57
Jaminan Sewa / Rental Deposits	4,18	3,27	0,90	27,52
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja / Estimated Liabilities on Employee Benefits	147,01	141,73	5,28	3,72
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	195,96	182,45	13,51	7,40
JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	2.713,54	2.307,88	405,67	17,58
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent entity	1.332,21	1.189,80	142,40	11,97
Kepentingan nonpengendali / Non-Controlling Interest	(2,24)	(2,44)	0,20	(8,30)
JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY	1.329,97	1.187,36	142,61	12,01
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	4.043,51	3.495,24	548,26	15,69

Total Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp2,71 triliun, meningkat 17,58% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp2,31 triliun. Nilai di tahun 2025 tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp2,52 triliun dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp195,96 miliar.

1. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2025 yaitu Rp2,52 triliun. Komposisi liabilitas jangka pendek adalah utang usaha 11,04%, liabilitas kontrak 24,74%, utang lain-lain 0,19%, utang pajak 3,96%, beban masih harus dibayar 57,95%, liabilitas diestimasi atas imbalan kerja 0,14%, dan utang retensi 1,99%.

a. Utang Usaha

Perseroan mencatat utang usaha pada 2025 sebesar Rp277,86 miliar naik 26,25% dibandingkan 2024 sebesar Rp220,08 miliar, terdiri dari utang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga. Utang usaha pihak berelasi sebesar Rp4,70 miliar. Utang usaha pihak ketiga sebesar Rp273,16 miliar, naik 27,74% dibandingkan pada 2024 sebesar Rp213,85 miliar.

Total Liabilities

Total liabilities of the Company as of December 31, 2025 was recorded at Rp2.71 trillion, which increased by 17.58% from that of 2024 at Rp2.31 trillion. The value of total liabilities in 2025 was composed of current liabilities of Rp2.52 trillion and non-current liabilities of Rp195.96 billion.

1. Current Liabilities

Current liabilities as of December 31, 2025 amounted to Rp2.52 trillion. The composition of current liabilities consists of accounts payable at 11.04%, contract liabilities at 24.74%, other payables at 0.19%, taxes payable at 3.96%, accrued expenses at 57.95%, estimated liabilities on employee benefits at 0.14%, and retention payables at 1.99%.

a. Accounts Payable

The Company's accounts payable in 2025 recorded at Rp277.86 billion, an increase of 26.25% from Rp220.08 billion in 2024. The Company's accounts payable consists of accounts payable to related parties amounting to Rp4.70 billion. Accounts payable to third parties amounting to Rp273.16 billion, increased 27.74% from 2024 at Rp213.85 billion.



b. Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pihak ketiga. Liabilitas kontrak tercatat naik 15,98% dari Rp536,97 miliar pada 2024 menjadi Rp622,77 miliar pada 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya uang muka yang diterima dari pemberi kerja.

c. Utang Lain-lain

Utang lain-lain tercatat sebesar Rp4,88 miliar pada 2025 naik sebesar 7,03% dibandingkan pada 2024 sebesar Rp4,56 miliar terdiri dari utang pada pihak berelasi dan pihak ketiga. Utang pada pihak berelasi tercatat Rp4 miliar pada 2025. Utang pada pihak ketiga naik dari Rp0,56 miliar di 2024 menjadi Rp0,88 miliar pada 2025.

d. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari utang Pajak Penghasilan dan PPN. Pada 2025, utang pajak naik sebesar 10,57% dari Rp90,10 miliar pada 2024 menjadi Rp99,63 miliar.

e. Beban Masih Harus Dibayar

Beban masih harus dibayar pada 2025 mengalami kenaikan sebesar 18,05% dari Rp1.235,77 miliar pada 2024 menjadi Rp1.458,87 miliar. Beban ini merupakan kewajiban Perseroan menyelesaikan proyek yang belum jatuh tempo.

f. Utang Retensi

Utang retensi mengalami peningkatan sebesar 45,33% dari Rp34,45 miliar pada 2024 menjadi Rp50,07 miliar pada 2025.

g. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka pendek tercatat sebesar Rp3,50 miliar pada tahun 2025, jumlah tersebut sama dengan tahun sebelumnya.

2. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perusahaan per 31 Desember 2025 tercatat mengalami peningkatan sebesar 7,40% menjadi Rp195,96 miliar dari Rp182,45 miliar pada 2024.

b. Contract Liabilities

Contract Liabilities were made up of advances from third parties. The post increased by 15.98% from Rp536.97 billion in 2024 to Rp622.77 billion in 2025. This was mainly due to increased advances received from project owners.

c. Other Payables

Other payables were recorded at Rp4.88 billion in 2025, increased by 7.03% compared to the amount other payables recorded in 2024 at Rp4.56 billion, consisting of other payables to related parties and third parties. Other payables to related parties were recorded at Rp4.00 billion in 2025. Payables to third parties increased from Rp0.56 billion in 2024 to Rp0.88 billion in 2025.

d. Taxes Payable

Taxes payable consists of income tax and VAT. In 2025, tax debt increased by 10.57% from Rp90.10 billion in 2024 to Rp99.63 billion.

e. Accrued Expenses

Accrued expenses increased by 18.05% in 2025, from Rp1,235.77 billion recorded in 2024 to Rp1,458.87 billion. This expense is the Company's obligation to complete contractor projects within the specified due date.

f. Retention Payables

Retention payables increased by 45.33% from Rp34.45 billion in 2024 to Rp50.07 billion in 2025.

g. Estimated Liabilities on Employee Benefits

Short-term estimated liabilities on employee Benefits were recorded at Rp3.50 billion in 2025, the amount was the same as in the previous year.

2. Non-Current Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's non-current liabilities increased by 7.40%, to Rp195.96 billion from Rp182.45 billion in 2024.

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang terdiri dari Utang Retensi 22,84%, Jaminan Sewa 2,14%, dan Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja 75,02%.

Total non-current liabilities were made up of Retention Payables amounting to 22.84%, Rental Deposits amounting to 2.14%, and Estimated Liabilities on Employees Benefit amounting to 75.02%.

a. Utang Retensi

Utang retensi mengalami peningkatan sebesar 19,57% dari Rp37,45 miliar pada 2024 menjadi Rp44,76 miliar pada 2025.

a. Retention Payables

Retention payables increased by 19.57%, from Rp37.45 billion in 2024 to Rp44.76 billion in 2025.

b. Jaminan Sewa

Jaminan sewa mengalami peningkatan sebesar 27,52% dari Rp3,27 miliar pada 2024 menjadi Rp4,18 miliar pada 2025.

b. Rental Deposits

Rental deposits increased by 27.52%, from Rp3.27 billion in 2024 to Rp4.18 billion in 2025.

c. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 yang terdiri dari estimasi imbalan pasca-kerja dan Imbalan Kerja jangka panjang lainnya mengalami kenaikan sebesar 3,72% dari Rp141,73 miliar pada 2024 menjadi Rp147,01 miliar pada 2025.

c. Estimated Liabilities on Employees Benefit

Estimated liabilities on employees benefit as of December 31, 2025, consisted of estimated postemployment benefits and other long-term employee benefits with the composition. It increased by 3.72% from Rp141.73 billion in 2024, to Rp147.01 billion in 2025.

Ekuitas

Pada tahun 2025 Perusahaan mencatat kenaikan ekuitas sebesar 12,01% dari Rp1,19 triliun pada 2024 menjadi Rp1,33 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh Perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp414,52 miliar sehingga meningkatkan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dari Rp790,28 miliar pada 2024 menjadi Rp948,84 miliar pada 2025.

Equity

In 2025, the Company recorded an increase in equity by 12.01%, from Rp1.19 trillion in 2024 to Rp1.33 trillion. Such increase was caused by the Company recording net profit of Rp414.52 billion, which increased the balance of retained earnings from Rp790.28 billion in 2024 to Rp948.84 billion in 2025.

Laporan Laba Rugi

Statements of Profit or Loss

Tabel Laporan Laba Rugi Konsolidasi /
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss

(dalam miliar Rp) / (in Rp billions)

Uraian / Description	2025	% to Rev	2024	% to Rev	Pertumbuhan / Growth	
					Rp	%
Pendapatan Usaha / Revenues	3.901,47	100,00	3.087,65	100,00	813,80	26,36
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	3.150,30	80,75	2.540,73	82,29	609,57	23,99
Laba Kotor / Gross Profit	751,17	19,25	546,92	17,71	204,25	37,35
Laba Proyek Ventura Bersama / Income from Joint Ventures Project	37,01	0,95	38,44	1,24	(1,42)	(3,71)
Laba Kotor setelah Laba Proyek Ventura Bersama / Gross Profit after Income from Joint Ventures Project	788,18	20,20	585,36	18,95	202,82	34,65
Pendapatan Lain-lain / Other Income	164,33	4,21	70,59	2,29	93,74	132,80
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	281,67	7,22	225,55	7,30	56,12	24,88



Tabel Laporan Laba Rugi Konsolidasi /
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss

(dalam miliar Rp) / (in Rp billions)

Uraian / Description	2025	% to Rev	2024	% to Rev	Pertumbuhan / Growth	
					Rp	%
Beban Pajak Final / Final Tax Expenses	102,10	2,62	80,79	2,62	21,32	26,39
Beban Lain-lain / Other Expenses	151,64	3,89	82,25	2,66	69,39	84,37
Laba sebelum Pajak / Income Before Income Tax	417,10	10,69	267,36	8,66	149,74	56,01
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	2,58	0,07	1,86	0,06	0,72	38,68
Laba Tahun Berjalan / Income for the year	414,52	10,62	265,51	8,60	149,01	56,12
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	(16,15)	(0,41)	(8,81)	(0,29)	(7,33)	83,16
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	398,37	10,21	256,69	8,31	141,68	55,19
Laba Tahun Berjalan Entitas Induk / Income for Owners of Parent Entity	414,31	10,62	265,43	8,60	148,88	56,09
Laba Tahun Berjalan Kepentingan Non-Pengendali / Income for Non-Controlling Interest	0,21	0,01	0,08	0,00	0,13	158,28
Laba Tahun Berjalan / Income for the year	414,52	10,62	265,51	8,60	149,01	56,12
Laba Komprehensif Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income for Owners of Parent Entity	398,16	10,21	256,62	8,31	141,54	55,16
Laba Komprehensif Kepentingan Non-Pengendali / Comprehensive Income for Non-Controlling Interest	0,21	0,01	0,08	0,00	0,14	178,92
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	398,37	10,22	256,69	8,31	141,68	55,19

Pendapatan Usaha

Pada 2025, TOTAL berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp3,90 triliun, terdapat peningkatan sebesar 26,36% dibandingkan pendapatan usaha 2024 sebesar Rp3,09 triliun. Pendapatan tersebut diperoleh dari bisnis jasa konstruksi berdasarkan progres atau kemajuan fisik di lapangan dan pendapatan usaha lainnya. Pendapatan usaha lainnya diperoleh dari sewa properti, sewa peralatan dan jasa manajemen.

Pendapatan dari jasa konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik. Sedangkan pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

Beban Pokok Pendapatan

Sepanjang 2025, beban pokok pendapatan mengalami peningkatan 23,99% dibandingkan pada 2024. Beban pokok pendapatan pada 2025 menjadi Rp3,15 triliun dari Rp2,54 triliun pada 2024. Komposisi beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok pendapatan jasa konstruksi, beban atas pendapatan sewa dan penjualan unit persediaan *real estate*. Fluktuasi harga bahan bangunan, seperti besi

Revenues

In 2025, TOTAL successfully recorded revenues amounting to Rp3.90 trillion, increased by 26.36% compared to the revenues gained in 2024 recorded at Rp3.09 trillion. The revenues were generated from the construction service based on the progress or physical completion in the field and from the post of other revenues which comprised property rental, equipment rental, and management fee.

The revenues from the construction service were calculated using the percentage of completion method based on the physical progress. Meanwhile, rental revenues were recognized as revenues based on the respective rental periods.

Cost of Revenues

Throughout 2025, cost of revenues increased by 23.99% compared with 2024. Cost of revenues in 2025 amounted to Rp3.15 trillion while in 2024 amounted to Rp2.54 trillion. The cost of revenues post was made up of cost of construction revenue, cost of rental and sales of real estate inventory units. The volatility of building materials prices, such as steel, cement and ready-mix concrete, is very influential to

baja, semen dan beton *ready mix* sangat berpengaruh pada komponen biaya konstruksi. TOTAL mengantisipasi fluktuasi harga dengan menggunakan sistem kontrak pembelian kepada pemasok.

Rasio beban pokok pendapatan usaha sebesar 80,75% pada tahun 2025, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 82,29%. Dari tahun ke tahun, Perusahaan terus melakukan peningkatan dan inovasi guna meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas. Peningkatan dan inovasi bertujuan untuk memangkas prosedur kerja yang tidak efisien serta meminimalisasi potensi pemborosan bahan baku proyek. TOTAL mendorong karyawan untuk menciptakan inovasi yang mendukung perbaikan kinerja terutama bidang konstruksi.

Laba Kotor

Pada 2025, TOTAL berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp751,17 miliar, naik sebesar 37,35% dari Rp546,92 miliar pada 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha di tahun 2025.

Laba Proyek Ventura Bersama

Laba Proyek Ventura Bersama turun 3,71% yaitu dari Rp38,44 miliar pada 2024, menjadi Rp37,01 miliar di 2025.

Laba Kotor setelah Proyek Ventura Bersama

Jumlah laba kotor setelah proyek ventura bersama pada 2025 tercatat sebesar Rp788,18 miliar, terdapat peningkatan 34,65% dibandingkan pada 2024 sebesar Rp585,36 miliar. Laba ini diperoleh dari jumlah laba kotor sebesar Rp751,17 miliar dan laba proyek ventura bersama sebesar Rp37,01 miliar.

Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan

Jumlah laba sebelum beban pajak penghasilan tahun 2025 tercatat sebesar Rp417,10 miliar naik 56,01% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp267,36 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya laba kotor dan pendapatan lain-lain.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan pada 2025 tercatat sebesar Rp2,58 miliar, naik 38,68% dibandingkan pada 2024 sebesar Rp1,86 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Dengan demikian, Perusahaan mencatatkan laba tahun berjalan pada 2025 sebesar Rp414,52 miliar, terdapat peningkatan 56,12% dibandingkan pada 2024 sebesar Rp265,51 miliar. Laba tahun berjalan yang dibukukan pada 2025 merupakan

the components of cost of construction. TOTAL anticipated the price fluctuation by entering into a purchasing contract system with the suppliers.

The ratio of cost of revenues of the Company in 2025 was 80.75%, while the ratio of 2024 was 82.29%. Over the years, the Company makes improvement and innovation to scale up efficiency and productivity. All the improvements and innovations aim to reduce inefficient work procedures and minimize the potential waste of materials. TOTAL has also encouraged their employees to innovate in order to support their performance improvement, particularly in the construction sector.

Gross Profit

TOTAL recorded gross profit of Rp751.17 billion in 2025, increased by 37.35% compared to the 2024 gross profit at Rp546.92 billion. This was mainly due to increased operating revenues in 2025.

Income from Joint Ventures Project

The Income from Joint Ventures Project decreased by 3.71%, from Rp38.44 billion in 2024 to Rp37.01 billion in 2025.

Gross Profit after Income from Joint Ventures Project

Total gross profit after income calculation from joint ventures project in 2025 was recorded at Rp788.18 billion, increased by 34.65% from that of 2024 at Rp585.36 billion. The profit was gained from total gross profit at Rp751.17 billion and income from joint ventures at Rp37.01 billion.

Income before Income Tax Expense

Total income before income tax expense in 2025 reached Rp417.10 billion, increased by 56.01% from Rp267.36 billion recorded in 2024. This was due to increased gross profit and other income.

Income Tax Expense

Income Tax Expense in 2025 was recorded at Rp2.58 billion, increased by 38.68% compared to Rp1.86 billion in 2024.

Income for the Year

Hence, the Company recorded income for the year of 2025 at Rp414.52 billion, an increase of 56.12% compared to Rp265.51 billion in 2024. Income for the year recorded in 2025 came from total comprehensive income attributable



pendapatan yang berasal dari jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp414,31 miliar dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp0,21 miliar.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih (laba setelah pajak dikurangi dividen saham preferen) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali). Pada 2025, laba per saham dasar tercatat sebesar Rp121,50 meningkat 56,09% dibandingkan pada 2024 sebesar Rp77,84.

to owners of parent entity amounting to Rp414.31 billion and to non-controlling interest amounting to Rp0.21 billion.

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit (profit after tax deducted by dividend for preference stock) attributable to ordinary shareholders by the weighted average number of ordinary outstanding shares during the respective year (less treasury stock). In 2025, the Company's basic earnings per share were recorded at Rp121.50, increased by 56.09% from that of 2024 at Rp77.84.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

Tabel Arus Kas / Table of Cash Flow

(dalam miliar Rp) / (in Rp billions)

Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flows Provided by Operating Activities	434,93	650,22	(215,29)	(33,11)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows Used in Investing Activities	(127,78)	(210,50)	82,72	39,30
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows Used in Financing Activities	(255,75)	(136,40)	(119,35)	(87,50)
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Decrease in Cash and Cash Equivalent	51,40	303,32	(251,92)	(83,05)
Dampak Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas / Effect of Change in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	14,34	1,73	12,61	726,58
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	1.033,99	728,93	305,06	41,85
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.099,73	1.033,99	65,74	6,36

Pada akhir periode 2025, Perusahaan membukukan saldo akhir kas dan setara kas sebesar Rp1.099,73 miliar dibandingkan pada 2024 sebesar Rp1.033,99 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 6,36%. Penyebab kenaikan saldo kas terutama disebabkan menurunnya kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2025.

At the end of 2025, the Company recorded ending balance of cash and cash equivalent at Rp1,099.73 billion, increased by 6.36% from Rp1,033.99 billion at the end of 2024. The increase in cash balance was mainly due to the decrease in net cash used for financing activities in 2025.

Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2025 adalah sebesar Rp434,93 miliar, turun 33,11% dibandingkan pada 2024 sebesar Rp650,22 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash generated from operating activities in 2025 amounted to Rp434.93 billion, representing a decrease of 33.11% compared to Rp650.22 billion in 2024. This decline was primarily attributable to the increased placement of restricted time deposits.

Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2025, meningkat sebesar 39,30% menjadi (Rp127,78) miliar dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2024 sebesar (Rp210,50) miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pelepasan investasi jangka pendek.

Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada sisi pendanaan, Perusahaan mencatatkan aktivitas pendanaan pada 2025 sebesar (Rp255,75) miliar. Sementara pada tahun 2024 tercatat sebesar (Rp136,40) miliar, penurunan kas bersih ini disebabkan oleh pembayaran deviden.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2025 increases by 39.30% to (Rp127.78) billion, from (Rp210.50) billion in 2024. This is primarily attributable to the divestment of short-term investments.

Cash Flow from Financing Activities

On the post of financing activities, the Company recorded financing activities in 2025 amounting to (Rp255.75) billion. In 2024, the Company recorded net cash used for financing activities at (Rp136,40) billion. Such decreased was due to dividend payments.

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi

Consolidated Statements of Changes in Equity

Tabel laporan perubahan ekuitas konsolidasi / Table of consolidated statements of changes in equity

(dalam miliar Rp) / (in Rp billions)

Uraian / Description	Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and Fully Paid capital	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Komponen Ekuitas Lain - Kerugian Aktuarial / Other Equity Component - Actuarial Loses	Jumlah / Total	Kepentingan nonpengendali / Non-Controlling Interest	Jumlah ekuitas / Total Equity
Saldo 01 Januari 2024/ Balance as of January 01, 2024	341,00	4,73	70,00	661,25	(7,40)	1.069,58	(2,52)	1.067,06
Dividen tunai / Cash dividends	-	-	-	(136,40)	-	(136,40)	-	(136,40)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan / Comprehensive income (loss) for the year	-	-	-	265,43	(8,81)	256,62	76	256,69
Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	341,00	4,73	70,00	790,28	(16,21)	1.189,80	(2,44)	1.187,36
Dividen tunai / Cash dividends	-	-	-	(255,75)	-	(255,75)	-	(255,75)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan / Comprehensive income (loss) for the year	-	-	-	414,31	(16,15)	398,16	213	398,37
Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	341,00	4,73	70,00	948,84	(32,36)	1.332,21	(2,23)	1.329,98

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2025 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2026

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2025 AS WELL AS PROJECTION FOR 2026

Perusahaan mencatatkan laba bersih pada 2025 sebesar Rp414,52 miliar, naik 56,12% dibandingkan pada 2024 sebesar Rp265,51 miliar. Jumlah pencapaian laba bersih tersebut melebihi target 18,29% dari jumlah yang ditetapkan

The Company recorded net income of Rp414.52 billion in 2025, exceeding 56.12% compared to the net income of 2024 at Rp265.51 billion. The Company recorded net profit exceeding 18.29% the established target of Rp350 billion.



sebesar Rp350 miliar. Target tersebut dicapai antara lain dengan membangun hubungan positif bersama pelanggan berulang dan pelanggan baru serta menjaga optimalisasi dan efisiensi dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan pengelolaan risiko.

This target was achieved, among others, through fostering positive relationships with both repeat and new customers, while maintaining optimization and efficiency, with due consideration to sustainability and risk management aspects.

Tabel perbandingan antara target dan realisasi 2025 serta proyeksi 2026 /
Table of comparison between 2025 target and realization and 2026 projection

(Dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain) / (In Rp billions, unless stated otherwise)

Uraian / Description	Realisasi 2025/ Realization in 2025	Realisasi 2024 / Realization in 2024	RKAP 2025	Proyeksi 2026 / Projections for 2026
Pendapatan Usaha (Tidak termasuk KSO) / Revenue (JO excluded)	3.901,47	3.087,65	3.500	3.900
Laba Bersih / Net Income	414,52	265,51	350	400
Kontrak Baru / New Contract	7.003,05	5.214,62	5.000	4.000

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Hingga Laporan Tahunan ini selesai disusun, tidak terdapat peristiwa penting setelah periode pelaporan.

As of the completion of this Annual Report, there were no subsequent events after the reporting period.

PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

MATERIAL INCREASE OR DECREASE FROM REVENUE OR NET SALES

Sampai dengan akhir 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp3,90 triliun, mencapai 111,46% dari target yang ditetapkan sebesar Rp3,50 triliun.

In 2025, the Company recorded net income of Rp3.90 trillion, reaching 111.46% of the target set at Rp3.50 trillion.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY EVENTS

Pada 2025, tidak ada informasi keuangan yang dilaporkan Perseroan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

There was no financial information containing extraordinary events recorded in 2025.

KOMPONEN-KOMPONEN SUBSTANSIAL DARI PENDAPATAN ATAU BEBAN LAINNYA

SUBSTANTIAL COMPONENTS FROM OTHER INCOME OR EXPENSES

Pendapatan Lainnya (non-operasional) yang diperoleh Perseroan terdiri dari pendapatan jasa giro dan deposito, hasil obligasi (bersih), laba selisih kurs dan lainnya. Pada 2025, total Pendapatan non-operasional sebesar Rp164,33 miliar, naik 132,80% dibandingkan pada 2024 sebesar Rp70,59 miliar. Pendapatan bunga dan pemulihan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) merupakan komponen terbesar dari total Pendapatan non-operasional.

Other income (non-operating) earned by the Company was made up of revenues from current accounts and time deposits, bonds yields (net), gain on exchange rate difference, and others. In 2025, total non-operating revenues reached Rp164.33 billion, increased by 132.80% compared to that of 2024 at Rp70.59 billion. Interest income and recovery of allowance for impairment losses (CKPN) were the largest components of total non-operating income.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

IMPACT OF PRICE CHANGES ON NET SALES OR REVENUE

Selama tahun 2025 terjadi fluktuasi perubahan harga besi yang signifikan. TOTAL secara berkala memantau harga besi sebagai upaya dalam menekan dampak yang mungkin ditimbulkan terhadap pendapatan bersih. Fluktuasi harga besi ini memberikan dampak penambahan biaya pada proyek-proyek jangka panjang, maupun proyek-proyek yang baru dimulai. TOTAL mengantisipasi fluktuasi harga dengan menggunakan sistem kontrak pembelian kepada pemasok. Selain itu, TOTAL mendorong karyawan untuk menciptakan inovasi yang mendukung perbaikan kinerja terutama pada bidang konstruksi.

Throughout 2025, there have been significant fluctuations in the price of iron. TOTAL periodically monitors the price of iron in an effort to reduce its impact on revenues. The fluctuating iron price has an impact on additional costs on long-term projects as well as on projects that have just started. TOTAL anticipates price fluctuations by using a purchasing contract system to suppliers. In addition, TOTAL encourages employees to create innovations that support performance improvements, especially in the construction sector.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

a. Tingkat Likuiditas

Perseroan mencatat rasio lancar dengan menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada 2025 sebesar 1,22 kali.

a. Liquidity Rate

The Company's current assets ratio reflected the Company's financial stability in meeting its current liabilities which were at 1.22 times in 2025.



b. Tingkat Solvabilitas

Tingkat solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada 2025, rasio utang terhadap modal atau *Debt to Equity Ratio* (DER) Perseroan mencapai 2,04 kali, sedangkan pada 2024 mencapai 1,94 kali. Semakin kecil persentase DER maka Perusahaan semakin mampu membayar utang Perseroan.

b. Solvability Rate

Solvability rate describes a company's capacity to fulfill its non-current liabilities. As of the end of 2025, Debt to Equity Ratio (DER) of the Company reached 2.04 times as compared to DER of 2024 at 1.94 times. The lower the percentage of DER, the higher the capacity of the Company to pay its liabilities.

Tabel perhitungan tingkat likuiditas dan solvabilitas Perseroan pada 2025 /
Table of calculation for the Company's liquidity and solvability rate in 2025

Perhitungan / Calculation	Akun / Post	Nilai (dalam miliar Rupiah) / Value (in billion Rupiah)	Rasio / Ratio
Current Ratio	Aset Lancar / Current Asset	3.059,34	1,22 kali/ 1.22 times
	Liabilitas Lancar / Current Liabilities	2.517,58	
Debt to Equity Ratio	Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.713,54	2,04 kali/ 2.04 times
	Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.329,97	

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal

Pada 2025, TOTAL beserta Anak Perusahaan menerapkan strategi struktur modal dengan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 2 : 1. Total rasio liabilitas terhadap ekuitas naik dari 194,37% pada 2024 menjadi 204,03% pada 2025. Struktur modal PT Total Bangun Persada Tbk adalah sebagai berikut:

Capital Structure

In 2025, TOTAL and its Subsidiaries implemented a strategy for capital structure with maximum DER at 2 : 1. Total liabilities to equity increased from 194.37% in 2024 to 204.03% in 2025. The capital structure of PT Total Bangun Persada Tbk is as follows:

Tabel Struktur Modal / Table of Capital Structure

(Dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain) / (In Rp billions, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2025	%	2024	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	2.517,58	62,26	2.125,43	60,81
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	195,96	4,85	182,45	5,22
Total Liabilitas / Total Liabilities	2.713,54	67,11	2.307,88	66,03
Total Ekuitas / Total Equity	1.329,97	32,89	1.187,36	33,97
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	4.043,51	100,00	3.495,25	100,00
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas (kali) / Current Liabilities to Equity Ratio (times)	1,89	-	1,79	-
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas (kali) / Non-Current Liabilities to Equity Ratio (times)	0,15	-	0,15	-
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (kali) / Debt to Equity Ratio (times)	2,04	-	1,94	-

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan struktur modal Perseroan telah ditetapkan berdasarkan proporsi terhadap risiko usaha yang dimiliki. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. TOTAL juga senantiasa memonitor modal dengan dasar rasio liabilitas terhadap ekuitas.

Selama 2025, rasio liabilitas terhadap ekuitas mencapai 2,04 kali, dan Perseroan masih memiliki kapasitas besar dengan maksimum 5 : 1 sesuai dengan persyaratan kreditur.

Management Policy on Capital Structure

Company's policy on capital structure is determined based on the proportion to business risks that arise. The Company manages its capital structure and performs adjustment by considering the changes in economic condition and characteristics of assets risk. TOTAL continues monitoring its capital movement with the basis of Debt to Equity Ratio (DER).

During 2025, the DER reached 2.04 times, and the Company still had large capacity with the maximum ratio of 5 : 1 in line with the creditors.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada 2025, Perseroan dengan sumber dana kas internal melakukan investasi barang modal seperti peralatan kantor, perangkat lunak maupun keras, Teknologi Informasi dan peralatan proyek untuk operasional perusahaan.

Seluruh perikatan dan komitmen tersebut dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah dan Perseroan juga telah memiliki langkah-langkah dalam melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

In 2025, the Company invested in capital goods such as office equipment, software, hardware, Information Technology and project equipment for company operations using internal cash.

All agreements and commitments were conducted using Rupiah. In addition, the Company had also established strategies to protect its business against the relevant foreign currency risks.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki investasi barang modal sebesar Rp18,14 miliar yang antara lain peralatan kantor, perangkat lunak maupun keras, Teknologi Informasi dan peralatan proyek untuk operasional perusahaan.

In 2025, the Company made capital goods investment amounting to Rp18.14 billion for office equipment, software, hardware, Information Technology and project equipment for company operations using internal cash.



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Kebijakan dan Mekanisme Review Transaksi

TOTAL mengartikan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sebagai suatu transaksi yang mengandung perbedaan kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan Perseroan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar. TOTAL tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Adapun informasi transaksi dengan pihak berelasi yang direalisasikan pada 2025 adalah sebagai berikut:

Policy and Mechanism of Transaction Review

TOTAL views a material transaction containing conflict of interest as a transaction that has a difference in economic interests of the Company and the personal economic interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or majority shareholders, including transactions that may hurt the Company due to their unfair pricing. TOTAL has not conducted any material transaction containing conflict of interest.

Information on Transaction with Related Party

Information on transaction with related party in 2025 is as follows:

**Tabel Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi 2025 /
Realization of Transaction with Related Party in 2025**

No.	Nama Perusahaan/ Pihak Berelasi / Company Name/ Related Party	Sifat Hubungan Berelasi / The Nature of Relationships	Kewajaran Transaksi / Fairness of Transactions	Alasan Dilakukannya Transaksi / Reasons for Transactions
1	- KSO Total-Shimizu - KSO Total-YCIH	Ventura bersama/ Joint venture	Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi"./ The balance arising from this transaction as of December 31, 2025 and 2024 is presented as "Accounts Receivable – Related Parties" account.	Melakukan transaksi keuangan antara lain:/ Financial transaction including: - Proyek PIK ADR / PIK ADR Project - Proyek The Haven Bintang / The Haven Bintang Project - Proyek Rubik Art Center / Rubik Art Center Project - Proyek Palm Court Service / Palm Court Service Project - Proyek Jakarta Annex Center Phase 1 / Jakarta Annex Center Phase 1 Project
2.	- PT Lestari Kirana Persada - PT Pola Inti Perkasa	Entitas Asosiasi/ Associates	Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi"./ The balance arising from this transaction as of December 31, 2025 and 2024 is presented as "Accounts Receivable – Related Parties" account.	Melakukan transaksi keuangan dengan entitas asosiasi, antara lain: - Melaksanakan transaksi keuangan - Jasa manajemen. / Conducting financial transactions with associates, including: - Financial transactions - Management fee

Tabel Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi 2025 /
Realization of Transaction with Related Party in 2025

No.	Nama Perusahaan/ Pihak Berelasi / Company Name/ Related Party	Sifat Hubungan Berelasi / The Nature of Relationships	Kewajaran Transaksi / Fairness of Transactions	Alasan Dilakukannya Transaksi / Reasons for Transactions
3.	- PT Total Persada Development - PT Total Persada Indonesia	Entitas Anak / Subsidiary	Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi"./ The balance arising from this transaction as of December 31, 2025 and 2024 is presented as "Accounts Receivable – Related Parties" account.	Melakukan transaksi keuangan dengan entitas anak, antara lain: - Melaksanakan transaksi keuangan - Jasa manajemen. / Conducting financial transactions with subsidiary, including: - Financial transactions - Management fee

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi material baik yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan TOTAL dengan merujuk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini, Perseroan berpedoman pada peraturan tentang benturan kepentingan dan transaksi afiliasi yang dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Dengan pemenuhan peraturan dan ketentuan tersebut, membuktikan bahwa TOTAL senantiasa meningkatkan kualitas prinsip keterbukaan informasi dan perlindungan terhadap pemegang saham minoritas atas transaksi yang dilakukan. Selain itu, pemenuhan ketentuan ini juga mempertegas Perseroan atas transaksi yang mempunyai benturan kepentingan agar membutuhkan persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham.

Ketentuan terkait transaksi dengan pihak-pihak berelasi juga telah sesuai seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Adapun mata uang yang digunakan dalam transaksi ini adalah dalam mata uang Rupiah dan dana tersebut diperoleh dari kas Perseroan. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi Perseroan mempengaruhi saldo-saldo pada akun-akun Perseroan, meliputi akun piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain.

Fulfillment of Related Regulations and Provisions

All material transactions, either containing conflict of interest or transaction with related parties, are conducted by taking into account all prevailing rules and regulations. Pertaining to this matter, the Company refers to regulations related to conflict of interest and affiliate transactions issued by Financial Services Authority, particularly the Regulation No. 42/POJK.04/2020 on the Affiliated and Conflict of Interest Transactions.

By fulfilling the regulations and provision, TOTAL maintains its commitment to improve the quality of information disclosure principle and protection for the minority shareholders on the transactions that are carried out. In addition, through the fulfillment of regulations, the Company underlines the importance of approval gained from all shareholders prior to entering into a transaction containing conflict of interest.

Provisions regarding the transactions with related parties have been complied with, particularly as stated in the PSAK No. 7 on the "Disclosure of Related Parties". Currency used in the transaction is Rupiah and the funds are obtained from the Company's owned treasury. Transactions with related parties influence the balances in several posts of the Company, including accounts receivable, retention receivable, contract assets, other receivable, accounts payables and other payables.



Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kewajaran Transaksi

Dalam memastikan bahwa seluruh transaksi material baik yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan wajar dan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit memastikan kewajaran transaksi berlandaskan prinsip *arms-length principle* (ALP). Manajemen menerapkan mekanisme *transfer pricing* (harga transfer) untuk memastikan bahwa biaya dan syarat-syarat transaksi dengan pihak afiliasi sebanding dengan syarat tolak ukur transaksi dengan pihak independen.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on Transaction Fairness

To maintain that all material transactions that contain conflict of interests and transactions with related parties are carried out fairly in accordance with the applicable laws, the Board of Directors and Board of Commissioners together with the Audit Committee ensure the fairness of transactions using the *arms-length principle* (ALP). The management applies *transfer pricing* mechanism to ensure that the costs and requirements for transactions with affiliated parties are comparable to those of transactions with independent parties.

INFORMASI TRANSAKSI DERIVATIF DAN/ATAU LINDUNG NILAI MATA UANG

INFORMATION ON DERIVATIVE TRANSACTION AND/OR FOREIGN EXCHANGE HEDGING

Sepanjang 2025, TOTAL tidak memiliki transaksi derivatif dan/atau lindung nilai. Namun demikian TOTAL dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Throughout 2025, TOTAL did not perform any derivative and/or hedging transactions. However, TOTAL and Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Kebijakan Pembagian Dividen

Perseroan berusaha untuk memperhatikan hak para Pemegang Saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan pembagian dividen Perseroan senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Pemegang Saham mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang Saham Biasa atas Nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen.

Policy in Dividend Distribution

The Company strives to always consider the rights of Shareholders without neglecting the financial condition of the Company. The decision to distribute dividend takes into account the net income from the current fiscal year and obligation of the Company to allocate reserve funds in accordance with the prevailing regulations and the financial condition of the Company. Furthermore, the growth outlook and expansion plan accounts for making the decision of dividend distribution.

Shareholders are entitled to the same rights as holders of other Named Ordinary Shares, including the right to receive dividends.

Perseroan mempunyai rencana untuk membayarkan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen tunai dikaitkan dengan konsolidasi laba bersih setelah pajak dari Perseroan dan anak-anak perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2025, Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp 255.750.000.000,- (dua ratus lima puluh lima miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) atau sekitar 96,3% (sembilan puluh enam koma tiga persen) dari laba tahun berjalan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Mei 2025 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("Recording Date") atau sebesar Rp 75,- (tujuh puluh lima rupiah) per saham, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 23 Mei 2025;
 - Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 26 Mei 2025;
 - Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 27 Mei 2025;
 - Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 28 Mei 2025.

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 18 Juni 2025.

2. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.

The Company intends to distribute cash dividends on an annual basis. The cash dividends are determined based on the consolidated net profit after tax of the Company and its subsidiaries in the relevant financial year, taking into consideration the Company's financial condition and without compromising the rights of the Company's GMS to make alternative decisions as per the provisions of the Company's Articles of Association.

Pursuant to the resolution of the Annual GMS on May 15, 2025, the Company approved the use of net income from the fiscal year ending on December 31, 2025, as follows :

1. Determining the distribution of dividends of Rp255,750,000,000 (Two Hundred Fifty-Five Billion Seven Hundred Fifty Million Rupiah) or approximately 96.3% (ninety-six point three percent) of the profit for the year to be distributed in the form of cash dividends to shareholders, whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on May 27, 2025 at 16.00 Western Indonesian Time (Recording Date) or Rp75 (seventy-five Rupiah) per share as of the date of this Meeting, taking into account the regulations of PT Bursa Efek Indonesia for stock trading on the Indonesia Stock Exchange, provided that for the Company's shares in collective custody, the following provisions apply :
 - Cum Cash Dividend in Regular and Negotiation Market on May 23, 2025;
 - Ex Cash Dividend in Regular and Negotiation Market on May 26, 2025;
 - Cum Cash Dividend in the Cash Market on May 27, 2025;
 - Ex Cash Dividend in the Cash Market on May 28, 2025.

Payment of cash dividends to entitled shareholders will be made no later than June 14, 2024.

2. Determining that the remaining net profit for the financial year ended December 31, 2024, shall be recorded as retained earnings of the Company.



3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Grant authority to the Company's Directors to carry out all matters relating to the distribution of dividends above in accordance with applicable laws and regulations.

Jumlah Dividen per Tahun yang Diumumkan atau Dibayar selama Tiga Tahun Buku Terakhir

Secara terperinci, pembagian dividen yang dibayarkan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Total Dividend per Year Announced or Distributed in the Last Three Fiscal Years

The following table shows total dividend distributed in the last 3 (three) fiscal years.

Tabel Pembagian Dividen 3 (Tiga) Tahun Terakhir /
Table of dividend distribution in the last 3 (three) years

Uraian / Description	2025	2024	2023
% laba bersih tahun lalu / % of Previous year's net income	96,30	79.00	372,00
Jumlah dividen terdistribusi (dalam Rp miliar) / Amount of distributed dividends (in Rp billion)	255,75	136.40	341,00
Rp/Saham (dalam Rp penuh) / Rp/Share (in full amount of Rp)	75,00	40.00	100,00
Jumlah saham yang memenuhi syarat untuk dividen (dalam Rp miliar) / Number of shares eligible for dividends (in Rp billion)	3,41	3,41	3,41
Tanggal pengumuman / Date of announcement	15 Mei 2025 / May 15, 2025	14 Mei 2024 / May 14, 2024	10 Mei 2023 / May 10, 2023
Tanggal pembayaran / Date of distribution	18 Juni 2025 / June 18, 2025	14 Juni 2024 / June 14, 2024	9 Juni 2023 / June 9, 2023

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (MSOP/ESOP)

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MSOP/ESOP)

TOTAL belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan sehingga informasi terkait hal tersebut tidak ditampilkan dalam laporan ini.

As of the date, TOTAL has no management and/or employee stock option plan. Thus, information related to this matter cannot be presented in this report.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

TOTAL memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham pada 18 Mei 2006 atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp345,- per saham. Sejak 25 Juli 2006, TOTAL mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

TOTAL obtained an effective statement from BAPEPAM-LK to execute an Initial Public Offering of 300,000,000 shares on May 18, 2006, with nominal value of each share amounted to Rp100,- and offering price of each share at Rp345,-. On July 25, 2006, TOTAL recorded its share for the offering on Indonesia Stock Exchange.

Dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp99.217.450.000,-. Realisasi terhadap penggunaan dana tersebut adalah untuk menambah modal kerja sesuai rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 924/IR.40/2006 tanggal 13 Oktober 2006 dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan surat No. 925/IR/41/X/2006 tanggal 13 Oktober 2006.

The public offering proceeds gained by the Company was Rp99,217,450,000. It has been completely used to increase working capital in accordance with the scheme of application of funds as stated in the prospectus. Such realization of public offering proceeds had been reported in a letter to the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. 924/IR.40/2006, dated October 13, 2006, and to the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. 925/IR/41/X/2006 dated October 13, 2006.

PAJAK PENGHASILAN INCOME TAX

Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban sebagai wajib pajak. Kontribusi Perseroan dalam hal ini terus mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan usaha. Pada 2025, jumlah pajak penghasilan sebesar Rp104,68 miliar, jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 26,66% dibandingkan pada 2024 sebesar Rp82,64 miliar.

The Company is committed to participating in the efforts to develop the nations through the fulfillment of its obligation as a taxpayer. This form of contribution improves in line with the growth of the Company's business. In 2025, income tax amounted to Rp104.68 billion, increased by 26.66% compared to the income tax paid in 2024 at Rp82.40 billion.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Peraturan perundang-undangan merupakan seluruh jenis peraturan perundang-undangan yang diundangkan dan dinyatakan berlaku bagi Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk bagi TOTAL. Sepanjang 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Legislations mentioned in this annual report are all regulations and laws issued that have an impact on the Board of Directors of Issuers or Public Companies, including TOTAL. During 2025, there were no changes in regulations and legislations that have significant impact on the Company's performance.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED IN THE LATEST FISCAL YEAR

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- **PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.**

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- **PSAK No. 413, mengenai “Penurunan Nilai”.**
PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (*unbiased and probability-weighted amount*) dan informasi wajar dan tersokong (*reasonable and supportable information*). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (*time value of money*). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk.

Amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:

- **PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments” and PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments”.**

These amendments add and clarify the provisions in PSAK No. 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. These amendments also change the provisions in PSAK No. 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

New standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2027 and early adoption is permitted as follows:

- **PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.**
PSAK No. 413 is applied to Islamic financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. Calculation of impairment loss in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. The calculation does not reflect the time value of money. Kafalah credit risk guarantee is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed.

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai menggunakan dua model yaitu model umum dan model sederhana. Model umum diterapkan pada aset keuangan syariah yang umur awalnya lebih dari 12 bulan dan piutang *murabahah* yang mengandung unsur pembiayaan signifikan. Aset keuangan syariah dibedakan menjadi aset yang risiko kreditnya buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian sepanjang umur) dan tidak buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian 12 bulan). Model sederhana diterapkan pada aset keuangan syariah yang lain dan penyisihannya sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur.

- **PSAK No. 118, mengenai “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.**

PSAK No. 118 menggantikan PSAK No. 201 mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional”. PSAK No. 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. PSAK No. 118 mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (“UKTM”), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK No. 118.

Meskipun PSAK No. 118 tidak mempengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasi, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan konsolidasi dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan konsolidasi.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru PSAK No. 118 pada laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- **Meskipun adopsi PSAK No. 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Entitas dan Entitas Anak, Entitas dan Entitas Anak mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi konsolidasi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan**

Recognition and measurement of impairment use two models, namely the general model and the simple model. The general model is applied to Islamic financial assets whose initial life is more than 12 months and *murabahah* receivables that contain significant financing elements. Islamic financial assets are divided into assets with poor credit risk (provision for expected losses throughout life) and not bad (provision for expected losses of 12 months). The simple model is applied to other Islamic financial assets and the allowance is set at the lifetime expected loss.

- **PSAK No. 118, regarding “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.**

PSAK No. 118 supersedes PSAK No. 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss”. It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. PSAK No. 118 mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (“MPM”), allowing investors to understand management’s view of the entity’s financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK No. 118.

Eventhough PSAK No. 118 will not impact the recognition or measurement of items in the consolidated financial statements, it impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the consolidated statement of financial performance and providing MPM within the consolidated financial statements.

Management are currently assessing the detailed implications of applying PSAK No. 118 on the Entity’s and Subsidiaries’ consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following impacts have been identified:

- **Although the adoption of PSAK No. 118 will have no impact on the Entity’s and Subsidiaries’ net profit, the Entity and Subsidiaries expect that grouping items of income and expenses in the consolidated statement of profit or loss into the new categories will impact on how operating profit is calculated and reported. From**



pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

- a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan (kerugian) lain – neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
 - b. PSAK No. 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Entitas dan Entitas Anak saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Entitas dan Entitas Anak saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.
- **Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasi. PSAK No. 370, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" dan ISAK No. 335, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".**
 - **Entitas dan Entitas Anak tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:**
 - a. UKTM;
 - b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi

the high-level impact assessment that the Entity and Subsidiaries have performed, the following items might potentially impact operating profit:

- a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
 - b. PSAK No. 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognized – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Entity and Subsidiaries currently recognize some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the need for change.
- **The line items presented on the primary consolidated financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the consolidated statement of financial position, the Entity and Subsidiaries will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the consolidated statement of financial position.**
 - **The Entity Subsidiaries do not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:**
 - a. MPM;
 - b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the

laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan

- c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK No. 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK No. 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK No. 201.
- **Dari perspektif laporan arus kas konsolidasi, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

consolidated statement of profit or loss – this breakdown is only required for certain nature expenses; and

- c. for the first annual period of application of PSAK No. 118, a reconciliation for each line item in the consolidated statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK No. 118 and the amounts previously presented applying PSAK No. 201.

- **From a consolidated statement of cash flow perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows**

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECTS

Visi dan Misi Pemasaran TOTAL

Sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan, Visi Pemasaran TOTAL senantiasa terus menjaga kualitas pelayanan dan berusaha mengutamakan kepuasan pelanggan yang prima dengan memberikan pelayanan berkualitas. TOTAL terus menerus berusaha untuk meningkatkan pelayanan kualitas yang lebih baik lagi dengan diterapkannya program sistem konstruksi yang lebih terintegrasi (CIS) disertai penerapan *Building Information Modelling* dari sejak awal, dan menciptakan kondisi bekerja dalam lingkungan dengan risiko yang terkendali (CARE). Kesadaran akan faktor keselamatan yang tinggi dan lingkungan kerja dengan risiko terkendali agar tercapainya penanganan tahapan proyek yang lebih baik serta secara terus menerus berusaha agar tercapainya program *Zero Accident*.

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 sebesar 3,2% dan melambat menjadi 3,1% pada 2025. Rencana kebijakan perdagangan di Amerika Serikat (AS) melalui kenaikan tarif impor, komoditas, dan cakupan negara yang lebih luas telah menyebabkan risiko peningkatan fragmentasi perdagangan dunia. Inflasi dunia meningkat dibandingkan prakiraan sebelumnya dipengaruhi

TOTAL Marketing Vision and Mission

In accordance with the Company's Vision and Mission, TOTAL's Marketing Vision is to always maintain operational quality and strive to prioritize premium customer's satisfaction by providing better quality service. TOTAL always strives to improve the quality of its services through the implementation of an integrated construction system (CIS) along with the Building Information Modelling at an early stage and to create work conditions within a risk-controlled environment (CARE). Awareness of the safety factor is always improved in order to realize better project management in a sustainable manner and achieve zero accidents.

Bank Indonesia forecasts global economic growth of 3.2% in 2025 and slowing to 3.1% thereafter. Planned trade policies in the United States (US), including increases in import tariffs, broader commodity coverage, and wider country scope, have increased the risk of global trade fragmentation. Global inflation has increased compared to previous projections, influenced by supply chain disruptions. The US dollar has



oleh gangguan rantai suplai. Penguatan mata uang dolar AS secara luas terus berlanjut disertai berbaliknya preferensi investor global dengan memindahkan alokasi portofolionya kembali ke AS. Hal ini meningkatkan tekanan pelemahan berbagai mata uang dunia dan menahan aliran masuk modal asing ke negara berkembang.

Konsumsi rumah tangga dan investasi tetap tumbuh sejalan dengan keyakinan masyarakat dan dampak positif pelaksanaan Pilkada di berbagai daerah. Konsumsi Pemerintah lebih tinggi seiring dengan kenaikan aktivitas belanja Pemerintah pada akhir tahun. Sementara itu, ekspor nonmigas diperkirakan melambat dipengaruhi ekonomi global yang belum kuat. Secara sektoral, pertumbuhan juga ditopang terutama oleh Sektor Industri Pengolahan, Konstruksi, serta Perdagangan Besar dan Eceran. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2025 berada dalam kisaran 4,7–5,5% dan meningkat menjadi 4,8–5,6% pada 2026.

Meski demikian, sejalan dengan pertumbuhan tersebut, persaingan antar-pelaku usaha konstruksi gedung menjadi tidak terelakkan. Di tengah persaingan tersebut, harga menjadi salah satu pertimbangan penting dalam proses penunjukan pemenang tender. Akan tetapi, Perusahaan tetap yakin bahwa kualitas akan selalu menjadi tuntutan pelanggan di mana paradigma harga rendah telah bergeser pada kesadaran terhadap mutu. Selain itu seiring dengan perkembangan saat ini, Pemasaran TOTAL dituntut untuk menerapkan strategi marketing serta lebih proaktif dalam mendapatkan pelanggan baru termasuk mendapatkan proyek di beberapa wilayah di luar Jakarta dan bekerja lebih profesional lagi untuk memantapkan posisi TOTAL sebagai *world class company* dalam menghadapi persaingan era globalisasi. Dalam rangka meningkatkan marketing proaktif tersebut baik terhadap *repeat* dan *new customer*, pemasaran TOTAL dituntut untuk lebih tajam melakukan strategi pemasaran dan menata marketing *bank data* yang tersistematik, serta pemahaman dan pendataan *owner profiling* menjadi penting.

Pada tahun 2025, TOTAL menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diantisipasi dengan baik agar tetap kompetitif. Pertama, ketidakpastian ekonomi global yang dapat memengaruhi aliran investasi, khususnya dalam pelaksanaan proyek-proyek besar. Perubahan suku bunga global dan nilai tukar mata uang asing juga berpotensi menambah beban biaya proyek, terutama yang melibatkan bahan baku impor.

continued to strengthen broadly, accompanied by a reversal in global investor preferences with portfolio allocations shifting back to the US. This development has increased depreciation pressures on various global currencies and restrained foreign capital inflows to developing countries.

Household consumption and investment continue to grow in line with public confidence and the positive impact of the regional elections held in various regions. Government consumption is higher in line with the increase in government spending activities at the end of the year. Meanwhile, non-oil and gas exports are predicted to slow down due to the global economy which remains weak. Sectorally, growth is mainly supported by the Manufacturing, Construction, and Wholesale and Retail Trade Sectors. Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic growth in 2025 will be in the range of 4.7%–5.5% and increase to 4.8%–5.6% in 2026.

Nevertheless, with the expansion of the industry, it is inevitable that there will be increased competition among building construction businesses. In the midst of this competition, the price becomes a crucial factor when selecting the winning bid. Nonetheless, the Company strongly believes that quality will remain as the priority of the customers in the currently shifting paradigm from lower price to quality awareness. In line with today's development, TOTAL's Marketing Division is required to implement their marketing strategy, to be more proactive in obtaining new customers in addition to the projects in several areas outside of Jakarta, and to work even more professionally in order to strengthen the Company's position as a worldclass company to face the challenges and competitions in globalization era. In order to enhance such proactive marketing, both towards repeat and new customers, TOTAL's marketing team is also required to sharpen its marketing strategies, organize a systematic marketing data bank, and prioritize understanding and administration of owner profiling data.

In 2025, TOTAL faced various challenges that need to be properly anticipated in order to remain competitive. First, global economic uncertainty may affect investment flows, particularly in the implementation of large-scale projects. Changes in global interest rates and foreign exchange rates also have the potential to increase project costs, especially those involving imported raw materials. Second, competition

Kedua, meningkatnya persaingan di industri konstruksi, baik dari perusahaan lokal maupun internasional yang mulai merambah pasar Indonesia. Untuk mengatasi hal ini, TOTAL perlu memperkuat diferensiasi layanan terus-menerus dengan menawarkan solusi konstruksi inovatif dan efisien. Ketiga, regulasi yang semakin ketat terkait standar keselamatan kerja dan keberlanjutan lingkungan menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan. TOTAL perlu memastikan bahwa setiap proyek yang dikerjakan memenuhi semua persyaratan tersebut tanpa mengurangi efisiensi operasional. Keempat, perkembangan teknologi yang sangat cepat. Perusahaan perlu berinovasi dan mengadopsi teknologi terbaru secara terus-menerus agar tetap relevan di pasar yang semakin digital dalam proses konstruksi. Hal ini dapat menjadi peluang sekaligus tantangan yang perlu diantisipasi dengan investasi yang tepat.

Untuk menghadapi berbagai tantangan di tahun 2025, PT Total Bangun Persada Tbk merancang sejumlah inisiatif strategis antara lain:

1. Pengembangan teknologi (R & D) dan inovasi berbasis AI (Artificial Intelligence);
2. Menjalin kerjasama dengan para mitra dan pemasok;
3. Memenuhi kebutuhan pelanggan yang berubah dimana preferensi customer terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan tren global;
4. Menjaga keunggulan kompetitif perusahaan dimana lebih menjaga pada kualitas dibandingkan perang harga;
5. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas;
6. Terus menerus membangun budaya inovasi; dan
7. Mendengarkan umpan balik pelanggan.

TOTAL telah memantapkan posisinya dengan fokus pada segmen premium, seperti proyek-proyek berkualitas tinggi, atau proyek yang menyandang *brand prestigious* yang memerlukan tingkat penanganan masalah yang lebih profesional. Peningkatan *brand value* merupakan kata kunci untuk setiap proyek yang dihasilkan sehingga tekad untuk membangun citra pada bisnis jasa konstruksi dengan moto filosofi bisnis TOTAL yang mengutamakan "*Pride and Excellence*" dapat tercapai. Dan pada akhirnya, TOTAL dalam memberikan pelayanan jasa konstruksi bukan hanya membangun gedung tapi juga membangun kepercayaan pelanggan.

Peranan SDM Pemasaran

Dalam memantapkan TOTAL sebagai *world class company* dalam menghadapi persaingan era globalisasi, Sumber

in the construction industry has intensified, both from local and international companies that are beginning to penetrate the Indonesian market. To address this, TOTAL needs to continuously strengthen service differentiation by offering innovative and efficient construction solutions. Third, increasingly stringent regulations related to occupational safety standards and environmental sustainability pose a challenge for the Company. TOTAL needs to ensure that every project undertaken meets all these requirements without reducing operational efficiency. Fourth, technological developments are advancing rapidly. The Company needs to continuously innovate and adopt the latest technologies in order to remain relevant in an increasingly digital construction market. This development can represent both an opportunity and a challenge that needs to be anticipated through appropriate investment.

To face various challenges in 2025, PT Total Bangun Persada Tbk has designed a number of strategic initiatives, including:

1. The development of technology (R&D) and AI-based (Artificial Intelligence) innovation;
2. The strengthening of collaboration with partners and suppliers;
3. The fulfillment of evolving customer needs, as customer preferences continue to develop in line with technological advancement and global trends;
4. The maintenance of the Company's competitive advantage by prioritizing quality over price competition;
5. The improvement of efficiency and productivity;
6. The development of a culture of innovation; and
7. The incorporation of customer feedback.

TOTAL continues to strengthen its position by focusing on the premium segment, such as high-quality projects or projects with prestigious brands that require a more professional problem-solving capability. The enhancement of brand value is the key point behind the completion of every project; so that the Company's determination to build an image of "*Pride and Excellence*" business philosophy in construction business can be manifested. Ultimately, TOTAL will be able to not only provide construction service in terms of high-rise building but also in terms of customer trust.

Roles of Marketing Division Human Resources

In affirming TOTAL's position as a world-class company to face the challenges in globalization era, professional



Daya Manusia (SDM) yang profesional memiliki peran penting dalam membina hubungan yang harmonis dengan pelanggan. Secara berkesinambungan setiap tahunnya, SDM pemasaran TOTAL dituntut untuk meningkatkan kompetensinya untuk menyelaraskan kapabilitas dan kapasitas perusahaan sesuai dengan orientasi kebutuhan pelanggan, hal ini menjadi keunggulan serta prioritas dari SDM pemasaran TOTAL.

SDM TOTAL berusaha untuk memahami kebutuhan pelanggan dengan pengumpulan data yang komprehensif mengenai *Owner Profiling* maupun proyek-proyek, yang tercakup dalam *Marketing Information System*, serta terus menerus meningkatkan kemampuan strategi pemasaran yang dijalankan. Kualitas SDM tersebut dibangun melalui pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan, antara lain mempunyai satu visi yaitu orientasi terhadap kepuasan pelanggan, serta mampu bernegosiasi dengan wajar. Dan demi tercapainya kapasitas SDM Pemasaran TOTAL sebagai *World Class People* dalam menghadapi persaingan dan tantangan proyek-proyek internasional yang kompleks dengan peningkatan keahlian komunikasi/*lobbying* dan pemahaman perkembangan global saat ini, memperkuat strategi dominan posisinya dalam menghadapi kehadiran persaingan internasional.

Hal ini dapat tercapai dengan menanamkan budaya profesionalisme pemasaran dan lingkungan kerja yang kondusif, di mana langkah ini didukung dengan pelaksanaan program untuk menanamkan nilai-nilai profesionalisme. Peningkatan kemampuan, terutama Pemasaran, juga diperoleh melalui kerja sama dan interaksi dengan perusahaan-perusahaan multinasional baik melalui partisipasi dalam *tender* internasional maupun interaksi perusahaan. Melalui hubungan internasional ini, Pemasaran berinteraksi dengan berbagai pihak di lapangan secara langsung, termasuk *client*, konsultan, *Quantity Surveyor*, dan lainnya sehingga memungkinkan pembentukan SDM Pemasaran yang berkualitas.

Strategi Pemasaran

Sebagai wujud penguatan reputasi perusahaan, Pemasaran TOTAL melakukan konservatif ekspansi dan penetrasi pasar untuk pelanggan-pelanggan baru yang dihasilkan dengan strategi proaktif Pemasaran dengan memperhatikan kualitas proyek-proyek terpilih secara evaluasi menyeluruh

Human Resources (HR) play a vital role to cultivate a harmonious relationship with the customers. Every year, TOTAL's Marketing Division Human Resources is tasked to enhance their competencies to meet customer's needs by accommodating the Company's capability and capacity, which underlines the excellence and priority of TOTAL's marketing human resources.

TOTAL's HR strives to understand customers' needs by collecting comprehensive data regarding Owner Profiling and projects that are covered in the Marketing Information System, and continuously improving the capabilities of its marketing strategies. Such quality is fostered through various trainings tailored to cater the needs in the field; one of which is to share one vision, namely to become a company that orients to the customers, and to be able to negotiate fairly. In order to realize the capacity of TOTAL's Marketing Human Resources as World-Class People to face the competition and challenges in the increasingly complex international projects, the Company is committed to continuously leverage communication/*lobbying* skill, keep abreast of the global development, and strengthen its dominant position strategy, all of which aim at overcoming challenges and emerging as the winner in the international competition.

These are conducted by sharpening the skills of Company's Marketing Intelligent and incorporating marketing professionalism value, as well as creating favorable work atmosphere supported by the implementation of programs to instill such professionalism within the Marketing Human Resources. The capability improvement of Human Resources, especially those of Marketing Division, is also obtained through cooperation and interaction with multinational companies, either through participation in international tenders or interaction with other companies. With such international relations, Marketing Division will be able to interact directly with diverse parties in the field, including clients, consultants, Quantity Surveyor, and others; thus, enabling the creation of quality Marketing Human Resources.

Marketing Strategy

To strengthen the Company's reputation, TOTAL's Marketing Division conducts a conservative expansion and market penetration for new customers through a proactive marketing strategy. This is done by taking into account the quality of selected projects through a thorough evaluation

dan pemilihan secara selektif dengan mempertajam strategi pemasarannya, serta melakukan evaluasi menyeluruh sejak proses awal *marketing* untuk memutuskan partisipasi dalam suatu proyek, serta mengevaluasi probabilitasnya untuk mendapatkan kesempatan tersebut.

a. Mengutamakan Pelanggan Berulang, serta meningkatkan "Pelanggan Baru Menjadi Langgan".

Strategi pemasaran yang diterapkan Perusahaan senantiasa mengutamakan pelanggan berulang, serta proaktif pemasaran untuk ekspansi dan penetrasi pelanggan baru untuk menangkap peluang pasar, dengan memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan baru dalam usaha meningkatkan "pelanggan baru menjadi langganan". Bagi TOTAL, kepuasan pelanggan diraih dengan memberikan pelayanan lebih seperti penyampaian ide dan gagasan atas suatu proyek berdasarkan pengalaman dan pengetahuan perusahaan yang sampai saat ini yang telah melaksanakan kurang lebih mencapai 900-an proyek sejak didirikan 50 tahun lalu.

Meski menghadapi kondisi menurunnya proyek konstruksi gedung, yang berakibat meningkatnya persaingan yang ketat karena banyak kontraktor menggunakan strategi perang harga dalam jasa konstruksi, tapi Bagi TOTAL yang memiliki orientasi kepada pelanggan, strategi perang harga hanya akan merugikan pelanggan dan menurunkan kualitas gedung, hal inilah yang dihindari oleh TOTAL.

b. Sharing Ide dengan Pelanggan

Banyak pelanggan yang merasa puas atas kinerja TOTAL dan menjadi *repeat customer*. Dengan senantiasa memberikan bantuan dalam bentuk ide, gagasan, serta *target costing* dalam mengembangkan konsep proyek yang akan dibangun, TOTAL bukan hanya menjadi pelaksana proyek, namun sekaligus sebagai pemberi ide dan gagasan *value engineering* untuk memberikan manfaat kepada Pelanggan dengan didukung oleh tim *engineering* maupun tim *project development* yang berpengalaman.

c. Customer Experience Excellence

Salah satu program yang dapat meningkatkan kualitas bisnis TOTAL adalah *Customer Experience Excellence* di mana TOTAL senantiasa mengukur tingkat kepuasan

and careful selection by sharpening its marketing strategies, as well as a thorough initial marketing evaluation to determine the participation in a project and to evaluate the probability to obtain the opportunity.

a. Prioritizing Repeat Customers and increasing "new customers into repeat customers"

The marketing strategy implemented by the Company remains focused on prioritizing repeat customers as well as proactively conducting marketing activity for expansion and penetration into new customers to seize opportunity, by providing excellent service to new customers as an effort to increase "new customers into repeat customers". TOTAL sees that customer's satisfaction is obtained by providing extra services such as inputs for projects, in reference to the Company's experiences and competencies; which, up to date, have developed more than 900 projects since its establishment 50 years ago.

The declining condition of building construction projects results in an increasingly intense competition as a large number of contractors apply the 'price war' strategy in construction business. However, TOTAL, as a customer-oriented Company, believes that such strategy will only cause harm to customers and degrade the quality of the buildings; hence, TOTAL always takes evasive action in order to prevent such occurrence.

b. Idea Sharing with Customers

Many customers are satisfied with TOTAL's performance and become the Company's repeat customers. By continuously providing assistance in the form of ideas, suggestions, as well as target costing in developing concepts that will be constructed, TOTAL takes not only the role of a project contractor but also a provider of value engineering ideas to the benefit of the customers; all of which through the support of experienced engineering and project development teams.

c. Customer Experience Excellence

One of the programs implemented to improve TOTAL's business quality is the Customer Experience Excellence. Through this program, TOTAL is able to continuously



pelanggan guna menyelami keinginan pelanggan lebih dalam. Hal ini diyakini mampu memotivasi TOTAL untuk menghasilkan produk yang berkualitas serta memberikan nilai lebih kepada pelanggan.

Usaha pemasaran dalam menunjang strategi tersebut, secara terus menerus berusaha untuk meningkatkan strategi Pelanggan baru menjadi Langgan, salah satu usaha dengan memilih pelanggan prioritas untuk dilakukan survei kepuasan pelanggan pada tahap *after sales* oleh *Customer Care*. Pemasaran TOTAL dituntut untuk lebih pro-aktif dalam memperluas ekspansi pasar dan penetrasi pasar yang ada, yang dilakukan dengan evaluasi menyeluruh dan selektif dalam pemilihan proyek-proyek dengan mempertajam kemampuan analisis pasar.

Pangsa Pasar

BCI Central mengestimasi nilai proyek konstruksi Bangunan Gedung tahun 2026 sebesar 208,13 triliun atau melambat 8,59% dibandingkan nilai tahun 2025 sebesar Rp194,71 triliun. Perlambatan pada tahun 2026 terutama dipengaruhi oleh penyesuaian dalam jadwal proyek, komitmen investasi yang selektif, dan konsolidasi pasar di segmen pengembangan utama setelah dua tahun ekspansi.

Kegiatan sektor bangunan terus menunjukkan pertumbuhan yang konsisten yang didukung oleh investasi dalam kategori proyek utama, khususnya pengembangan Perumahan, Industri, dan Perhotelan.

Perkembangan industri terus mendapatkan manfaat dari perluasan fasilitas logistik, pergudangan, dan pusat data, yang didorong oleh pertumbuhan *e-commerce* yang berkelanjutan dan meningkatnya investasi infrastruktur digital.

Selama tahun 2025, TOTAL mencatatkan penandatanganan kontrak baru sebesar Rp7,00 triliun atau 40,06% dari target dan capaian *contract sign* tersebut diperoleh dari pelanggan baru dengan porsi mencapai 52,03% dan pelanggan *repeat order* sebesar 47,97%.

Pada tahun ini, sebagian pangsa pasar TOTAL terdiri dari pelanggan baru, yaitu PT Adhilihur Cahaya Semesta, Bayan Resources, PT Bangkit Bersama Keluarga, PT Kara Santan Pertama, PT Family Bahagia Sejahtera, PT Binara Mediktama Aini dan beberapa *repeat order* pelanggan lama, antara lain PT Arta Karya Adhiguna, PT Trigana Putra Mandiri, PT Sultan Raja Basa, PT Bank Panin Tbk, PT Putra Sinar Permapa,

measure and assess its customer's satisfaction levels in order to provide the customers with their required products. This is conducted to motivate the Company to create high-quality products with added values to all customers.

Other efforts made by the Marketing Division in supporting these strategies are, among others, to continuously promote the strategy of turning new Customers to Repeat Customers by selecting priority customers to participate in a customer satisfaction survey during the after-sales stage by *Customer Care*. TOTAL's Marketing Human Resources are required to be more proactive in expanding and penetrating the market through a thorough evaluation and by being selective in project sorting processes. These are conducted by sharpening our market analysis.

Market Share

BCI Central estimates the value of building construction projects in 2026 at Rp208.13 trillion, representing a slowdown of 8.59% compared to the value in 2025 of Rp194.71 trillion. The slowdown in 2026 is mainly influenced by adjustments in project schedules, more selective investment commitments, and market consolidation in key development segments following two years of expansion.

Meanwhile, activities in the building sector continue to show consistent growth supported by investment in major project categories, particularly residential, industrial, and hospitality developments.

The industry's development also continues to benefit from the expansion of logistics facilities, warehousing, and data centers, driven by sustained *e-commerce* growth and increasing investment in digital infrastructure.

Throughout 2025, TOTAL recorded new signed contracts of Rp7.00 trillion or 40.06% of the target and the achievement of the contract sign was obtained from new customers with a portion reaching 52.03% and repeat customers amounting to 47.97%.

This year, part of TOTAL's market share consists of new customers, such as PT Adhilihur Cahaya Semesta, Bayan Resources, PT Bangkit Bersama Keluarga, PT Kara Santan Pertama, PT Family Bahagia Sejahtera, PT Binara Mediktama Aini, as well as several repeat orders from established customers, including PT Arta Karya Adhiguna, PT Trigana Putra Mandiri, PT Sultan Raja Basa, PT Bank Panin Tbk, PT

PT D&C Engineering, PT Sekolah Cikal, Potato Head, PT Metropolitan Kentjana, PT Travira Air, dan PT Prima Hotel Indonesia. Sebagai catatan pada tahun ini bahwa dengan bertambahnya kesempatan dari developer-developer yang memberikan kepercayaan pada TOTAL maka bertambah pula daftar pelanggan yang menjadi langganan.

Meninjau capaian di tahun 2025, TOTAL menargetkan pendapatan jasa konstruksi di tahun 2026 sebesar Rp3,9 triliun, dengan target laba bersih untuk pemilik entitas induk sebesar Rp400 miliar. Target tersebut ditetapkan berdasarkan pada rencana pengerjaan proyek-proyek gedung pelanggan berulang dan beberapa pelanggan baru. Sejumlah faktor eksternal yang memengaruhi kinerja PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 2025 meliputi kondisi ekonomi makro, perubahan kebijakan pemerintah, serta perkembangan pasar properti dan infrastruktur.

Fluktuasi ekonomi global dan nasional dapat berdampak pada tingkat investasi di sektor konstruksi, sehingga perusahaan perlu memantau kondisi pasar secara cermat dalam menetapkan target. Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasar yang ada, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnis konstruksi, terutama dalam melakukan perencanaan proyek dengan pendanaan yang realistis.

Rencana dan Strategi ke Depan

Tahun 2026, industri konstruksi bangunan gedung diperkirakan mengalami pemulihan seiring dimulainya kembali proyek-proyek yang sempat tertunda pada 2025 serta membaiknya kondisi ekonomi dan iklim investasi. Nilai konstruksi bangunan gedung nasional diproyeksikan mencapai sekitar Rp208,13 triliun pada 2026, mencerminkan penyesuaian pasar sebesar -8,59% dibandingkan 2025 yang sebesar Rp227,77 triliun. Diperkirakan keputusan sejumlah pengembang akan meneruskan rencana pembangunan proyek properti baru melihat situasi dan kondisi yang membaik.

Meskipun nilai pasar mengalami penyesuaian dalam jangka pendek, prospek jangka menengah industri konstruksi bangunan gedung tetap menunjukkan tren positif. Hal ini didukung oleh keberlanjutan pembangunan infrastruktur nasional, pertumbuhan kebutuhan ruang komersial dan perkantoran berkualitas tinggi, serta meningkatnya permintaan terhadap bangunan yang memenuhi standar kualitas, keselamatan, dan keberlanjutan internasional.

Putra Sinar Permaja, PT D&C Engineering, PT Sekolah Cikal, Potato Head, PT Metropolitan Kentjana, PT Travira Air, and PT Prima Hotel Indonesia. It is worth mentioning that this year the number of repeat customers has increased in line with the growing opportunities from developers who have placed their trust in TOTAL.

In view of the 2025 achievements, TOTAL targets the income from construction service in 2026 to be within the range of Rp3.9 trillion, with net profit for owners of the parent entity amounting to Rp400 billion. These targets are determined based on the plan from both repeat and new customers. A number of external factors that affect the performance of PT Total Bangun Persada Tbk in 2025 include macro economic conditions, changes in government policies, and developments in the property and infrastructure markets.

Global and national economic fluctuations can have an impact on investment levels in the construction sector, so the Company needs to monitor market conditions carefully in setting targets. In maintaining and increasing the existing market share, the Company always applies the principle of prudence in running the construction business, especially in planning projects with realistic funding.

Future Plans and Strategies

In 2026, the building construction industry is expected to experience a recovery along with the resumption of projects that were previously delayed in 2025 and the improvement of economic conditions and the investment climate. The value of national building construction is projected to reach approximately Rp208.13 trillion in 2026, reflecting a market adjustment of -8.59% compared to Rp227.77 trillion in 2025. It is also predicted that a number of developers will continue their plans to develop new property projects following the improved situation and conditions.

Despite the short-term market adjustment, the medium-term outlook for the building construction industry continues to show a positive trend. This is supported by the continuation of national infrastructure development, the growing demand for high-quality commercial and office spaces, and the increasing demand for buildings that meet international standards of quality, safety, and sustainability.



Perseroan memandang industri konstruksi bangunan gedung tetap memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Permintaan terhadap pembangunan gedung komersial dan perkantoran premium, fasilitas kesehatan dan pendidikan, proyek hospitality, serta bangunan industri modern dan pusat data diperkirakan akan tetap tumbuh seiring meningkatnya aktivitas investasi dan transformasi ekonomi digital.

Strategi Penetrasi Pasar dan Ekspansi

Berdasarkan Data BCI Economics, analisis pembangunan konstruksi bangunan gedung tahun 2025 berdasarkan pembagian regional, Jabodetabek masih menjadi area utama bagi proyek konstruksi dengan kontribusi paling signifikan. Berdasarkan sektor, Residensial dan Industri menjadi dua sektor yang berkontribusi paling besar. Pasar Residensial menjadi pendorong penting bagi pengembangan pasar konstruksi, yang diharapkan mampu menghadirkan dampak substansial bagi keberlanjutan ekspansi pasar perumahan.

Untuk memanfaatkan peluang tersebut, TOTAL menerapkan strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Penguatan Segmen Pasar Bernilai Tinggi

Memfokuskan penetrasi pada proyek komersial premium, fasilitas industri, *data center*, *healthcare*, *hospitality* dan bangunan berteknologi tinggi yang menawarkan nilai tambah dan margin optimal.

2. Ekspansi Klien Strategis dan Global

Memperluas kerja sama dengan pengembang nasional terkemuka, investor institusional, dan klien multinasional melalui pendekatan *relationship-based* marketing dan reputasi kinerja proyek.

3. Peningkatan Repeat Business dan Key Account Management

Mengoptimalkan kontribusi pelanggan berulang melalui peningkatan kualitas layanan, keandalan pelaksanaan proyek, dan solusi bernilai tambah.

4. Penerapan Selective Bidding dan Risk-Based Project Selection

Menjaga profitabilitas dan keberlanjutan usaha melalui selektivitas dalam pemilihan proyek, dengan mempertimbangkan risiko finansial, teknis, dan reputasi.

The Company views that the building construction industry will continue to play an important role in supporting national economic growth. Demand for the development of premium commercial and office buildings, healthcare and educational facilities, hospitality projects, as well as modern industrial buildings and data centers is expected to continue to grow in line with increasing investment activities and the ongoing transformation of the digital economy.

Market Penetration and Expansion Strategies

Based on BCI Economics Data on the analysis of building construction development in 2025 based on regional divisions, Jabodetabek is still the main area for construction projects with the most significant contribution. Based on sector, Residential and Industrial are the two sectors that contribute the most. The Residential Market is an important driver for the development of the construction market, along with the formation of the Ministry of Housing and Settlement Areas which is expected to have a substantial impact on the sustainability of the housing market expansion.

To take advantage of this opportunity, TOTAL implements the following marketing strategies:

1. Strengthening High-Value Market Segments

Focusing market penetration on premium commercial projects, industrial facilities, data centers, healthcare and hospitality facilities, as well as high-technology buildings that offer higher value and optimal margins.

2. Expansion of Strategic and Global Clients

Expanding cooperation with leading national developers, institutional investors, and multinational clients through a relationship-based marketing approach and the Company's established project performance reputation.

3. Enhancement of Repeat Business and Key Account Management

Optimizing the contribution of repeat customers through improved service quality, reliable project execution, and value-added solutions.

4. Implementation of Selective Bidding and Risk-Based Project Selection

Maintaining profitability and business sustainability through selective project selection by considering financial, technical, and reputational risks.

5. Penguatan Diferensiasi melalui Inovasi dan Standar Internasional

Meningkatkan daya saing melalui implementasi teknologi konstruksi modern, digitalisasi proses, praktik keberlanjutan, serta penerapan standar mutu dan keselamatan bertaraf internasional.

Langkah-langkah tersebut didukung dengan pengembangan rencana dan strategi Perusahaan untuk meningkatkan *target market* dan senantiasa fokus pada pelayanan yang berkualitas terbaik, melakukan analisis *market* agar lebih peka terhadap perkembangan pasar, serta melakukan penambahan nilai proyek dari Pelanggan berulang serta Pelanggan baru, tapi tetap menerapkan strategi kehati-hatian dengan sortir dan selektif dalam pemilihan proyek dan kebijaksanaan dalam setiap pengambilan keputusan, menjaga dan memperkuat reputasi Perusahaan, serta secara konsisten fokus pada standar internasional, serta terus meningkatkan keunggulan melalui perbaikan dan inovasi sistem yang dapat diandalkan.

Persiapan Menghadapi Tantangan

TOTAL berkomitmen memberikan kualitas atas pelayanan yang diterima pelanggan sejak awal pelaksanaan proyek hingga proyek selesai secara berkelanjutan, melalui prinsip “*After Sales Service*” yang diberikan sehingga nilai yang didapat oleh pelanggan akan bertambah lagi. Serta TOTAL berkeyakinan dengan pelayanan yang dilakukan dalam lingkungan dengan risiko yang terkendali dan pelayanan “*After Sales Service*” yang tersistem dapat memberikan kepuasan yang maksimal kepada pelanggan, dan yang pada akhirnya meningkatkan pelanggan baru menjadi langganan. Hal ini merupakan upaya perusahaan dalam menyikapi iklim kompetisi yang mengarah ke persaingan harga dan situasi persaingan tidak sehat yang akan merugikan pelanggan.

TOTAL juga mengedepankan kualitas dalam setiap proyek yang dikerjakan. Maka setiap tawaran yang datang akan disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan menyediakan SDM berkompeten. Komitmen terhadap kualitas inilah yang terkadang menuntut TOTAL membatasi beberapa proyek yang ditawarkan oleh pelanggan. Hal ini tidak lain karena TOTAL tidak semata-mata mementingkan keuntungan namun juga reputasi dan kualitas. Meski demikian, TOTAL tetap menjalin hubungan harmonis dengan memberikan bantuan saran teknik dengan pelanggan secara berkelanjutan, sehingga relasi yang baik tetap terpelihara.

5. Strengthening Differentiation through Innovation and International Standards

Enhancing competitiveness through the implementation of modern construction technologies, process digitalization, sustainable practices, and the application of international standards in quality and safety.

These steps are supported by the development of Company's plans and strategies to enhance the target market, consistently focus on the best quality services, conduct market analysis so as to be more sensitive to market developments, and add value to the projects of both repeat and new customers. Nonetheless, the Company shall also always take into account the strategy of prudent selection of projects and the applicable policy in every decision-making, maintain and strengthen its reputation, and consistently focus on international standards and improvement of excellence through reliable system and innovations.

Preparing to Address Challenges

TOTAL is committed to providing quality service for its customers since the commencement of project until the completion through “*After Sales Service*” which will increase the added value for customers. TOTAL believes that with service offered in consideration of a risk-managed environment as well as a more structured “*After Sales Service*”, it can provide optimum satisfaction to all customers which will ultimately encourage the Company's new customers to become repeat customers. This reflects the Company's effort to overcome the competition climate that is currently shifting to price competition and red ocean which will be detrimental to customers.

In addition, TOTAL continues to uphold quality in every project execution where each project offering will be accepted by considering the Company's capacity to provide competent Human Resources. This commitment to quality requires TOTAL to limit the number of projects received from the customers as TOTAL does not merely seek financial gains. More importantly, TOTAL wants to sustain its reputation and quality. Nonetheless, by delivering technical advice and support to the customers, TOTAL continues to nurture harmonious and good relationship with all of its customers.



Pembentukan manusia TOTAL yang berkualitas dan tangguh tetap menjadi prioritas utama Perusahaan. Karena itu, TOTAL telah membuka *training center* untuk para rekrutmen tenaga kerja baru dan pengembangan SDM yang sudah ada. Di sisi lain, Perusahaan bersifat konservatif dalam melakukan ekspansi dan penetrasi, agar senantiasa dapat memastikan bahwa pertumbuhan Perusahaan yang terjadi sesuai dengan pertumbuhan kualitas dari SDM yang dimiliki.

The creation of high quality and resilient TOTAL people remains a top priority of the Company. Therefore, TOTAL has opened a training center for recruitment of new employees and development of existing Human Resources. On the other hand, the Company remains conservative in its expansion and penetration so as to always ensure that its growth occurs in accordance with the quality growth of its human resources.

PROSPEK USAHA BUSINESS OUTLOOK

Prospek pertumbuhan ekonomi dan industri pada tahun 2025 diperkirakan akan semakin menguat, sejalan dengan meredanya ketegangan geopolitik global dan membaiknya stabilitas rantai pasok internasional, yang pada gilirannya menurunkan volatilitas harga komoditas. Industri konstruksi diproyeksikan memperoleh sejumlah katalis pertumbuhan yang signifikan, antara lain realisasi investasi infrastruktur berskala besar, normalisasi kebijakan suku bunga, peningkatan tingkat kepercayaan konsumen yang didukung oleh bonus demografi, serta implementasi program kerja pemerintahan baru yang semakin efektif. Dengan fundamental tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan dapat berlanjut secara konsisten dan berada pada tingkat yang relatif tinggi pada tahun 2026, sehingga memberikan landasan yang kuat bagi akselerasi pertumbuhan industri konstruksi nasional.

The prospects for economic and industrial growth in 2025 are expected to strengthen further, in line with easing global geopolitical tensions and improving stability of international supply chains, which in turn are anticipated to reduce volatility in commodity prices. The construction industry is projected to benefit from several significant growth catalysts, including the realization of large-scale infrastructure investments, normalization of interest rate policies, rising consumer confidence supported by the demographic bonus, as well as the increasingly effective implementation of programs by the new government. With these fundamentals, Indonesia's economic growth is expected to continue consistently and remain at a relatively high level in 2026, thereby providing a solid foundation for the acceleration of national construction industry growth.

Di tengah dinamika tersebut, TOTAL memandang peluang pasar secara optimistis dan meyakini kapasitasnya untuk mencatatkan kinerja usaha yang berkelanjutan pada tahun 2026, sekaligus mempertahankan posisi Perusahaan sebagai pemimpin pasar pada segmen konstruksi gedung swasta. Sejalan dengan strategi pertumbuhan yang telah ditetapkan, TOTAL menargetkan perolehan kontrak baru dengan nilai Rp4 triliun pada tahun 2026, sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan portofolio proyek dan pertumbuhan jangka menengah.

Amid these dynamics, TOTAL views market opportunities with optimism and remains confident in its capacity to deliver sustainable business performance in 2026, while maintaining the Company's position as the market leader in the private building construction segment. In line with the established growth strategy, TOTAL targets new contract acquisitions amounting to Rp4 trillion in 2026, as part of its efforts to ensure continuity of the project portfolio and medium-term growth.

Untuk mendukung pencapaian target tersebut, TOTAL berkomitmen melanjutkan dan memperkuat berbagai inisiatif strategis, antara lain melalui optimalisasi struktur biaya dan percepatan transformasi digital guna meningkatkan efisiensi

To achieve this target, TOTAL is committed to continuing and strengthening various strategic initiatives, including the optimization of cost structures and the acceleration of digital transformation to enhance operational efficiency



operasional serta daya saing Perusahaan. Prospek bisnis yang positif pada tahun 2026 juga ditopang oleh penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), termasuk implementasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, TOTAL secara berkelanjutan mengoptimalkan sinergi kinerja bersama entitas anak melalui penyesuaian strategi pemasaran dan penguatan manajemen risiko, guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

and the Company's competitiveness. The positive business outlook for 2026 is also supported by the strengthening of Good Corporate Governance (GCG) practices, including the implementation of ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP) in accordance with applicable standards. In addition, TOTAL continuously optimizes performance synergy with its subsidiaries through the alignment of marketing strategies and the enhancement of risk management, in order to create sustainable added value for all stakeholders.



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN

INFORMATION ON BUSINESS SUSTAINABILITY OF THE COMPANY

Dalam meninjau hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan, terdapat beberapa hal yang harus dicermati dalam menilai keberlangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir. Hal ini didasari oleh prospek pertumbuhan dalam industri konstruksi bangunan gedung dalam negeri yang kembali mengalami penurunan atau stagnan di beberapa tahun terakhir, yang dikarenakan adanya situasi politik dalam negeri dan faktor global yang mempengaruhi, meski di sisi lain perkembangan Konstruksi Infrastruktur menunjukkan pertumbuhan yang cepat. Selain itu, sejumlah faktor eksternal lainnya, seperti perkembangan ekonomi makro global, perkembangan ekonomi makro nasional, serta kenaikan harga baku yang mengakibatkan kenaikan biaya pada proses pelaksanaan proyek, mendorong Perseroan untuk meninjau kembali prospek usaha ke depan sehingga dampak yang dihasilkan dari faktor-faktor tersebut dapat diantisipasi dengan baik dan tidak memengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan.

Menganalisis data yang ada, capaian target Perseroan masih dapat dikatakan baik di tengah indikasi perlambatan atau stagnasi industri Konstruksi Indonesia, khususnya Konstruksi Gedung, dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa pasar Konstruksi Gedung untuk TOTAL masih sangat potensial, terutama untuk Premium Pembangunan Residensial, Perkantoran, Retail atau *Mixed Use* dalam skala besar.

Berdasarkan evaluasi kinerja dan kondisi pasar terkini, Perseroan tetap mampu mencapai target yang ditetapkan di tengah indikasi perlambatan atau stagnasi industri Konstruksi Indonesia, khususnya Konstruksi Gedung, dalam beberapa tahun terakhir. Pembangunan gedung perkantoran baru pada tahun 2026 cenderung lebih selektif dan didominasi oleh proyek kantor yang digunakan sendiri oleh pemiliknya (*owner-occupied*), termasuk kantor pusat korporasi dan kantor regional. Tren ini mencerminkan kebutuhan perusahaan akan efisiensi operasional, penguatan identitas korporasi, serta bangunan yang memenuhi standar kualitas dan keberlanjutan yang lebih tinggi. Peluang pasar tetap potensial, terutama pada pembangunan gedung kantor berkualitas tinggi dan

In reviewing matters with significant potential impacts, there are a number of issues that must be examined to assess the Company's business continuity in the last fiscal year. This is based on the growth prospects of the domestic building construction industry, which experienced a decline or stagnation in recent years due to the domestic political situation and global factors, although on the other hand, the development of Infrastructure Construction showed rapid growth. A number of other external factors, such as global macroeconomic developments, national macroeconomic developments, as well as increases in standard prices which result in increased costs in the project implementation process, spurred the Company to review its business outlook in order to properly anticipate the impact of those factors so as not to give significant effects on our business continuity.

After analyzing the available data, the Company's target achievements remain relatively positive amid the slowdown or stagnation in the national Construction industry, particularly Building Construction, in recent years. This shows that TOTAL's building construction market is still very potential, especially for Premium Residential Development, Offices, Retail, or Mixed Use on a large scale.

Based on the evaluation of the Company's performance and current market conditions, the Company remains able to achieve its targets despite indications of a slowdown or stagnation in Indonesia's construction industry, particularly in the building construction segment, in recent years. The development of new office buildings in 2026 tends to be more selective and is dominated by owner-occupied office projects, including corporate headquarters and regional offices. This trend reflects companies' need for operational efficiency, strengthening of corporate identity, and buildings that meet higher standards of quality and sustainability. Market opportunities remain promising, particularly in the development of high-quality office buildings and corporate

kantor pusat korporasi seiring tren peningkatan kualitas hunian ruang kerja, fasilitas kesehatan dan pendidikan, proyek *hospitality*, serta bangunan industri modern dan pusat data yang memerlukan kompetensi teknis dan standar mutu internasional.

Dinamika globalisasi dan meningkatnya keterlibatan investor internasional dalam pengembangan properti di Indonesia memberikan dampak positif bagi Perseroan. Reputasi dan rekam jejak Perseroan dalam menangani proyek bangunan gedung berstandar tinggi telah meningkatkan kepercayaan mitra internasional, sehingga membuka peluang kolaborasi dengan kontraktor dan konsultan global serta partisipasi dalam proyek yang dikembangkan oleh investor internasional. Ke depan, kerja sama tersebut berpotensi semakin berkembang melalui skema pelaksanaan proyek yang terintegrasi, termasuk pendekatan *Design & Build* serta penerapan standar teknis internasional.

Sejalan dengan kondisi pasar saat ini, pembangunan gedung perkantoran baru cenderung lebih selektif dan lebih banyak didominasi oleh proyek kantor yang digunakan sendiri oleh pemiliknya (*owner-occupied*), termasuk kantor pusat korporasi dan fasilitas pendukung operasional perusahaan. Tren ini mencerminkan kebutuhan efisiensi operasional, penguatan identitas korporasi, serta tuntutan terhadap bangunan berkualitas tinggi dan berstandar keberlanjutan.

Pada tahun buku terakhir, Perseroan tidak menghadapi kondisi yang berpotensi menimbulkan dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha. Meskipun industri konstruksi bangunan gedung mengalami penyesuaian dan pertumbuhan yang moderat, prospek jangka menengah tetap positif, didukung oleh aktivitas investasi swasta, kebutuhan pembangunan bangunan berkualitas tinggi, serta pertumbuhan sektor industri modern dan infrastruktur digital.

headquarters, in line with the trend of increasing quality of workplace environments, healthcare and educational facilities, hospitality projects, as well as modern industrial buildings and data centers that require strong technical competence and international quality standards.

The dynamics of globalization and the increasing involvement of international investors in property development in Indonesia provide a positive impact on the Company. The Company's reputation and track record in handling high-standard building construction projects have strengthened the confidence of international partners, thereby opening opportunities for collaboration with global contractors and consultants as well as participation in projects developed by international investors. Going forward, such cooperation is expected to continue to grow through integrated project delivery schemes, including the *Design & Build* approach and the implementation of international technical standards.

In line with current market conditions, the development of new office buildings tends to be more selective and is largely dominated by owner-occupied office projects, including corporate headquarters and supporting operational facilities. This trend reflects the need for operational efficiency, stronger corporate identity, and higher standards for building quality and sustainability.

In the latest financial year, the Company did not encounter conditions that could potentially have a significant impact on business continuity. Although the building construction industry experienced market adjustments and moderate growth, the medium-term outlook remains positive, supported by private investment activities, the demand for high-quality buildings, as well as the growth of modern industrial sectors and digital infrastructure.

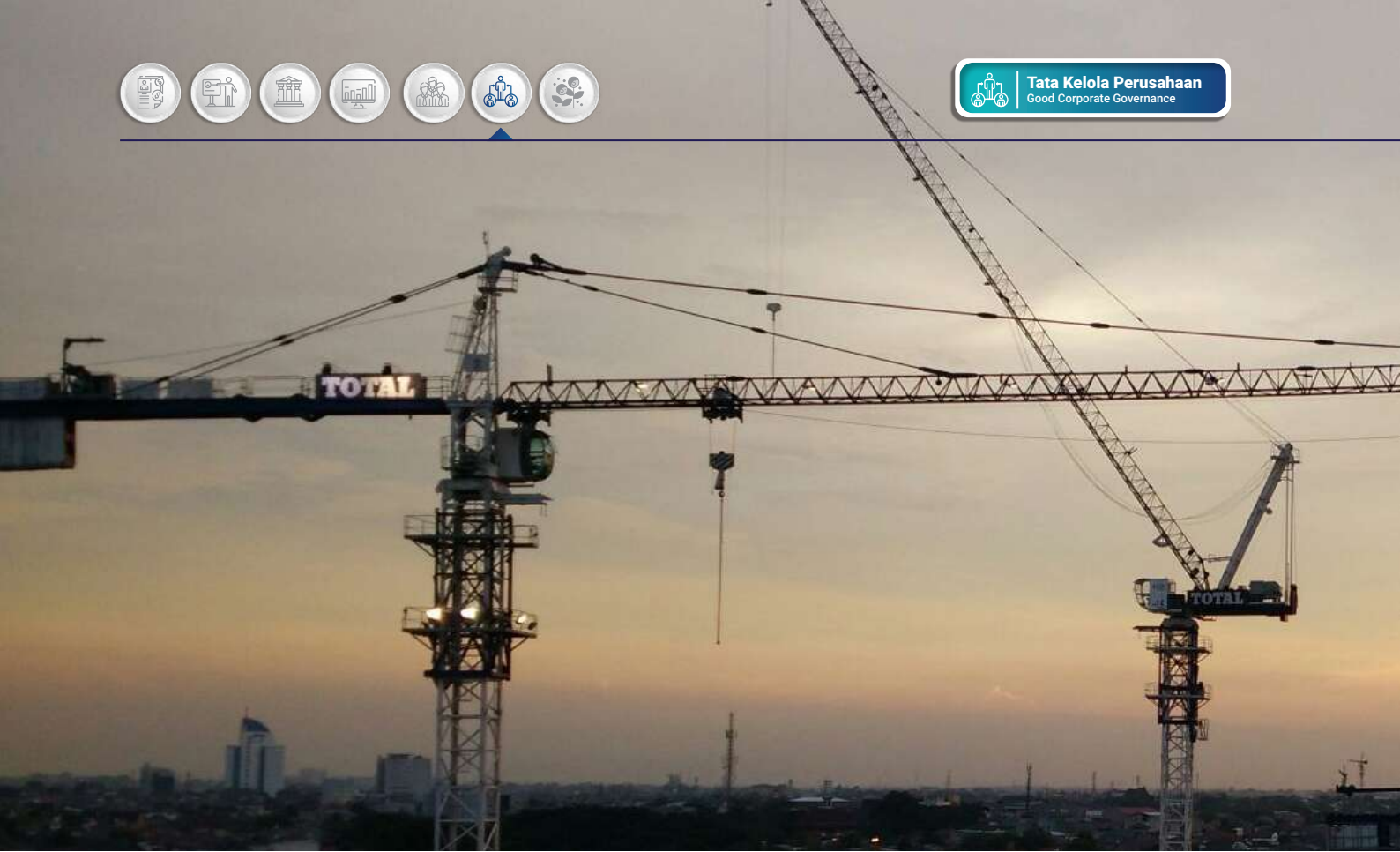




TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE





PT Total Bangun Persada Tbk meyakini bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan fondasi dalam menjaga keberlangsungan kinerja bisnis dan mengokohkan eksistensi perusahaan dalam menghadapi tantangan dan persaingan usaha. Bagi TOTAL, GCG merupakan komponen vital dalam mengarahkan Perseroan mewujudkan visi dan misi luhurnya sehingga diperlukan konsistensi dan komitmen yang tinggi untuk menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam Perusahaan.

Komitmen tinggi TOTAL terhadap GCG diimplementasikan dengan melakukan peninjauan terhadap tata laksana GCG Perusahaan agar tetap selaras kepada *best practices*. Untuk itu, Perusahaan telah membentuk perangkat pendukung pelaksanaan GCG seperti komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta unit-unit kerja yang secara keseluruhan bertanggung jawab terhadap keberhasilan implementasi GCG dalam tubuh TOTAL.

Implementasi GCG tidak sekadar sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, lebih dari itu bahwa implementasi GCG merupakan alat untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan para *stakeholders*. Meningkatnya kepercayaan para pemegang saham dan para *stakeholders* akan berdampak pada kinerja Perusahaan yang bertumbuh ke arah yang positif.

PT Total Bangun Persada Tbk understands that Good Corporate Governance (GCG) is the foundation in maintaining the sustainability of business performance and strengthening the existence of in order to face business challenges and competition. For TOTAL, GCG is a vital component to direct its pathway to realize the vision and mission; hence consistence and commitment are required to incorporate GCG principles as the prevailing culture in the Company.

TOTAL's full commitment to GCG is implemented by continuously reviewing the Company's GCG procedures so as to be in line with the best practices of GCG. To that end, the Company has established various instruments to support GCG implementation, such as committees under the Board of Commissioners and work units, which, in overall, are responsible for the successful implementation of GCG within TOTAL's environment.

The Company does not regard GCG as merely a form of compliance to the laws and regulations, but as the medium to maintain and even improve the trusts of shareholders and all stakeholders. With more trusts from the shareholders and stakeholders, the Company's business performance will certainly grow more positively in years to come.

TOTAL senantiasa mengikuti perkembangan standar GCG terkini, baik yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) maupun juga lingkup internasional melalui pengadopsian standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard* berdasarkan OECD *International Standard Practices*, maupun standar GCG yang berlaku di Indonesia. TOTAL percaya jika GCG diterapkan bersamaan dengan standar praktik internasional akan mampu mewujudkan cita-cita menjadi perusahaan yang kredibel, terpercaya, dan profesional.

Hence, TOTAL constantly keeps abreast of the development on GCG standards, either issued by the National Committee on Corporate Governance (KNKG) or by adopting the ASEAN Corporate Governance Scorecard standard based on OECD International Standard Practices, or by referring to the GCG standards applicable in Indonesia. TOTAL believes that simultaneous GCG implementation along with the standards of international practices, shall bring the Company's vision to become a credible, trusted and professional contractor into realization.

IMPLEMENTASI PRAKTIK TATA KELOLA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Landasan Hukum

Penerapan GCG TOTAL mengacu pada pedoman Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) yang didirikan pada 30 November 2004 berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No. KEP-49/M.EKON/11/2004 Tentang Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) yang terakhir diperbarui dengan keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No. 44 tahun 2021 tentang Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Dalam memperkuat standar penerapan tata kelola yang dimiliki, TOTAL juga berpedoman pada ASEAN *Corporate Governance* (ASEAN CG) *Scorecard*.

Di samping menyelaraskan prinsip GCG sesuai regulasi yang berlaku, implementasi praktik tata kelola Perusahaan mengacu kepada 5 prinsip dasar *Good Corporate Governance*, sebagai berikut:

1. Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Akuntabilitas

Perusahaan mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar dengan pengelolaan Perusahaan yang terukur, sesuai dengan kepentingan perusahaan,

Legal Basis

TOTAL's GCG implementation refers to the guidelines issued by the National Committee on Governance (KNKG), which was established on November 30, 2004, pursuant to the Decree of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. KEP-49/M.EKON/11/2004 regarding National Committee on Corporate Governance, which was amended by the Decree of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. 44 of 2021 regarding National Committee on Corporate Governance (KNKG). In strengthening its governance implementation standards, TOTAL also refers to the ASEAN Corporate Governance (ASEAN CG) *Scorecard*.

In conjunction with aligning GCG's principle with the applicable regulations, GCG's practice implementation also refers to 5 fundamental principles of Good Corporate Governance below:

1. Transparency

To maintain objectivity in running business, the Company provides relevant material of information that is easily accessed and understood by all stakeholders. The Company actively takes initiative to disclose information that is not only required by the regulations, but also that of concern to the shareholders and other stakeholders to make decisions.

2. Accountability

The Company must hold accountability on its operation by fair and transparent manner as well as the measurable management of the Company, in accordance with



serta memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

3. Pertanggungjawaban

Mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

4. Kemandirian

Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran

Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan. Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para Pemegang Saham, terutama Pemegang Saham minoritas dan menjamin terlaksananya komitmen Perusahaan dengan pihak lain.

Implementasi GCG di Masa Mendatang

Secara keseluruhan, TOTAL telah menerapkan praktik-praktik GCG berdasarkan standar mutu penerapan pengelolaan oleh ketentuan yang berlaku. Perbaikan berkelanjutan pada GCG dan nilai-nilai perusahaan akan terus dilakukan dalam struktur dan mekanisme GCG yang ada di Perusahaan sesuai dengan GCG *Road Map* yang telah disusun. Perusahaan menyadari bahwa melalui penerapan GCG maka Perusahaan akan tumbuh menjadi perusahaan yang berkelanjutan dan dapat mencapai tujuannya.

the Company's interest, and take into account the interest of shareholders and other stakeholders.

3. Responsibility

This reflects the management's conformity to and compliance with the applicable laws and regulations, as well as healthy corporation principles.

4. Independency

The Company is managed professionally without conflict of interests and pressures from any party that conflicts with the applicable laws and healthy corporation principles.

5. Fairness

It refers to fairness and equality in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders which stem from the existing agreement, regulation and policy. Such principle primarily functions to ensure the protection of rights of all shareholders, especially the minority ones, as well as the obligation of the Company to other parties.

GCG Implementation in the Future

Overall, TOTAL has implemented GCG practices by adhering to the prevailing quality standards on GCG regulation and implementation. Continuous improvement on GCG and corporate values will be applied within the Company's GCG structure and mechanism in line with the established GCG *Road Map*. The Company realizes that with proper GCG implementation, it can continue to develop its business in order to attain its goals.

KEBIJAKAN DAN PRAKTIK TATA KELOLA GOVERNANCE POLICY AND PRACTICE

Secara berkesinambungan, TOTAL mengembangkan kebijakan terkait GCG yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan terlebih dahulu disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Continuously, TOTAL develops policies regarding GCG that are adjusted to the Company's business needs and as well as prevailing regulations, by having preliminarily been validated and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Dalam pelaksanaan GCG, seluruh kebijakan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka menciptakan organisasi yang profesional, solid, kompetitif, serta dapat memenuhi kebutuhan para *stakeholders*, Dewan Komisaris telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan terkait penguatan implementasi GCG lebih lanjut, antara lain:

- Pengambilan keputusan melalui mekanisme dan prosedur yang ditetapkan sebelumnya.
- Penetapan target pencapaian kinerja Perusahaan.
- Pemberian masukan selama perumusan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- Pemberian persetujuan untuk mendukung RJPP yang disajikan oleh Direksi.
- Pelaksanaan rapat gabungan dengan Direksi secara efektif.

Selama 2025, Direksi telah melaksanakan beberapa langkah GCG secara tepat, antara lain:

- Menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.
- Mengimplementasikan program pengembangan dengan mengikuti pelatihan yang relevan.
- Meninjau efektivitas struktur organisasi agar sesuai dan tepat bagi Perusahaan.
- Meninjau efektivitas arah Perusahaan ke arah visi dan misi Perusahaan serta meninjau ulang kekinian visi misi tersebut
- Merumuskan tugas dan tanggung jawab manajemen berdasarkan kualifikasi.
- Merumuskan RJPP, meliputi:
 - Evaluasi terhadap RJPP tahun sebelumnya;
 - Analisis penerapan RJPP tahun berjalan; dan
 - Penetapan target, kebijakan, strategi, serta program kerja dari RJPP.
- Menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala dan efektif.
- Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara efektif.

In the GCG implementation in the Company, strategic policy taken by the Board of Commissioners and Board of Directors takes into account the GCG principles, comprising *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency*, and *Fairness*.

Roles of Board of Commissioners and Board of Directors

To develop an organization that is professional, solid, competitive, and able to meet stakeholders' interest, the Board of Commissioners has taken essential measures regarding the enhancement of GCG implementation, which are:

- Decision making through agreed mechanism and procedure beforehand.
- Establishing targets of Company's performance achievement.
- Providing inputs throughout the formulation of Company's Long-Term Plan (RJPP).
- Providing approval to support the Company's Long-Term Plan presented by the Board of Directors.
- Conducting joint meeting with the Board of Directors effectively.

Throughout 2025, the Board of Directors has sufficiently conducted several GCG practices, namely:

- Conducting roles and responsibilities in managing Company's business.
- Implementing development program by participating in relevant training courses.
- Reviewing organizational structure effectiveness to ensure its compliance and efficacy with the going concern.
- Reviewing Company's current trajectory towards its established vision and mission and assessing its relevancy with today's situation.
- Formulating management's roles and responsibilities by qualification.
- Formulating RJPP, comprising:
 - Evaluation on previous year's RJPP;
 - Analysis on the implementation of the current RJPP; and
 - Establishing target, policy, strategy, and work plan from the RJPP.
- Conducting Board of Directors' internal meeting periodically and effectively.
- Conducting joint meeting with the Board of Commissioners effectively.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

TOTAL telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance* atau COCG) sebagai upaya meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG. Pedoman COCG merupakan seperangkat peraturan dan praktik yang menjadi dasar atau acuan bagi para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh manusia TOTAL serta menjadi acuan bagi *Stakeholder* lainnya dalam pengelolaan Perusahaan. COCG tersebut juga berisi prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan. Secara lebih terperinci, COCG memuat susunan dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, praktik yang patut diteladani (*best practices*) GCG serta memuat berbagai kebijakan serta peraturan teknis sesuai kebutuhan Perusahaan. Dalam implementasinya, Pedoman COCG ini telah diterapkan oleh TOTAL secara konsisten dan optimal.

Code of Corporate Governance

TOTAL has formulated a Code of Corporate Governance (COCG) as an effort to increase the Company's performance and compliance to GCG principles. COCG guideline is a set of regulations and practices that serves as the bases or references for all Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, all TOTAL people, and other Stakeholders in managing the Company. The COCG also contains Company's management principles that are in line with its vision, mission and core values. Furthermore, the COCG comprises the structure of GCG principles, prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GCG best practices, and various policies and technical regulations suited to the Company's needs. In the implementation, COCG guideline has been carried out by TOTAL consistently and optimally.

Skema Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Code of Corporate Governance Scheme



ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN 2022-2027

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ROADMAP 2022 - 2027

Sebagai bagian dari upaya penguatan integritas usaha, PT Total Bangun Persada Tbk terus menyempurnakan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 yang telah diraih sejak 2022. Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik ini diwujudkan melalui roadmap strategis yang dirancang untuk memastikan seluruh proses bisnis berjalan di atas landasan transparansi dan akuntabilitas yang kokoh, guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

To strengthen the Company integrity, PT Total Bangun Persada Tbk continues to enhance the implementation of the ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP). The system has been in place since 2022. This commitment to Good Corporate Governance is manifested through a strategic roadmap designed to ensure that all business processes conducted on a solid foundation of transparency and accountability, in order to create sustainable added value.

RoadMap GCG TOTAL juga dapat diunduh di <https://www.totalbp.com/information/159/corporate-governance-information/id>

The GCG TOTAL RoadMap can be downloaded from: di <https://www.totalbp.com/information/159/corporate-governance-information/id>

GCG ROADMAP 2022 - 2027 PT TOTAL BANGUN PERSADA TBK

2022	2023	2024	2025	2026	2027
INITIATION	STABILIZATION	INTEGRATION	STRENGTHENING	ALIGNMENT	SUSTAINABILITY
Implementasi awal dan perolehan sertifikasi ISO 37001 / Initial Implementation & ISO 37001 Certification	Penguatan penerapan sistem secara konsisten / Strengthening the consistent implementation of the system	Integrasi sistem anti penyuapan ke proses bisnis utama / Integration of the Anti-Bribery Management System to the main business processes	Pemantapan penerapan dan penguatan budaya integritas / Strengthened Implementation & Integrity Culture	Penyelarasan dengan perkembangan standar ISO 37001 / Alignment with ISO 37001 Standard	Keberlanjutan penerapan dan penyelarasan dengan praktik terbaik / Sustainable Implementation & Best Practice Alignment

ASSESSMENT GCG

GCG ASSESSMENT

Self-Assessment GCG 2025

Pada 2025, TOTAL telah melakukan *self-assessment* terhadap pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan. Metode penilaian adalah dengan menggunakan kriteria penilaian berdasarkan format ASEAN CG Scorecard, dengan prinsip *Organization of Economic Co-operation and Development* (OECD) yang berstandar ASEAN. Berikut hasil penilaian GCG TOTAL pada tahun buku 2025.

2025 GCG Self-Assessment

In 2025, TOTAL has conducted self-assessment on the implementation of GCG practice in the Company. The self-assessment is carried out using assessment criteria based on ASEAN CG Scorecard, Organization of Economic Co-operation and Development (OECD) principles as the method. The following is the GCG assessment result of TOTAL for the 2025 fiscal year:



	Nilai / Score
Level 1	
A. Hak Pemegang Saham / Rights of Shareholders	8,80%
B. Perlakuan yang Adil Bagi Para Pemegang Saham / Equitable Treatment of Shareholders	13,13%
C. Peran Pemegang Saham / Role of Shareholders	9,52%
D. Keterbukaan dan Transparansi / Disclosure and Transparency	18,90%
E. Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi / Responsibilities of the Board	30,81%
Level 2	
Hal-hal Tambahan / Bonus Items	0,00%
Penalti / Penalty	0,00%
Nilai / Score	81,16%

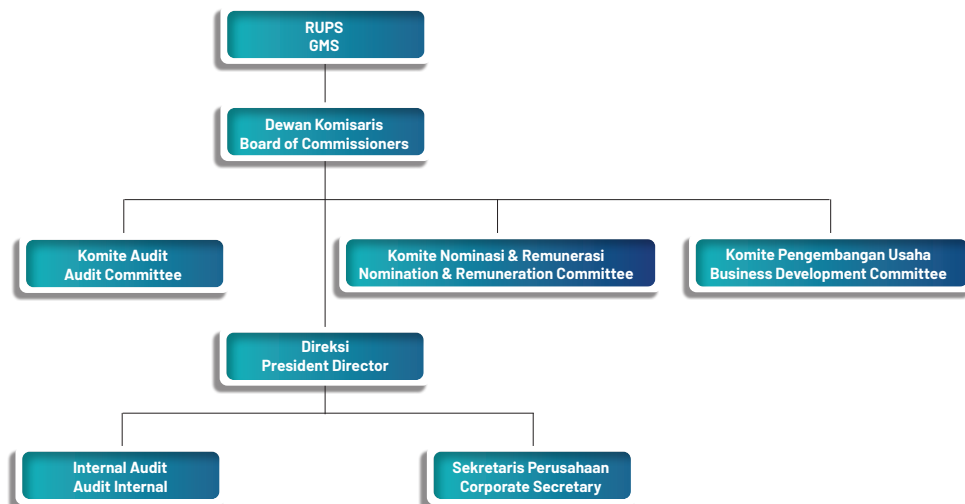
STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA

GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

01 Governance Principles

Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran
Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness

02 Governance Structure



03 Governance Process

Pelaksanaan RUPS, pelaksanaan fungsi, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, pelaksanaan kebijakan dan strategi sejalan dengan visi dan misi, pelatihan dan pengembangan SDM, serta pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Convening the AGM, implementing functions, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, conveying the internal meetings and joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors; implementing policies and strategies that is in line with the Vision and Mission; training and developing the Human Resources; and implementing the corporate social responsibility programs.

04 Governance Outcome

Kesinambungan usaha, efisiensi, kebermanfaatan bagi masyarakat, ketaatan terhadap peraturan, perlindungan konsumen, serta pelestarian lingkungan.

Sustainable business, efficiency, social and economic influences to the society, compliance with the regulations, customers' protection, and environmental preservation.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, struktur tata kelola TOTAL terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi saran kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Governance mechanism yang ada di TOTAL merupakan sebuah sistem yang terimplementasi. Implementasi tersebut berupa peraturan yang jelas, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. TOTAL telah memiliki *Code of Corporate Governance* dalam menciptakan mekanisme *check and balances* yang efektif, kultur adanya pengelolaan Perseroan yang *stakeholder friendly*, serta pencapaian profit dan *sustainability* yang berkesinambungan. Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG (*soft-structure* GCG) agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG bagi Perseroan.

In accordance with the Law No. 40 of 2007, governance structure of TOTAL comprises the Annual General Meeting, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

- General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company whose authority cannot be delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners within the boundaries that are set in the Laws and/or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is an organ of the Company responsible for the supervision function, both general and specific, in accordance with the Articles of Association and for providing advice to the Board of Directors.
- The Board of Directors is an organ of the Company that has the authority and full responsibility to manage the Company and for the interests of the Company in line with its aims and objectives, and to represent the Company, both inside and outside the court, in accordance with the Articles of Association.

TOTAL's governance mechanism is a system that has been implemented in the Company. The implementation is manifested in the form of clear regulations, procedures, and relationship between the parties making the decision and the parties supervising the implementation of the decision. TOTAL has established Codes of Corporate Governance in order to create an effective check and balance mechanism, Company's culture and management that prioritize stakeholder-friendly principle, and continuous achievement of profit. The Company constantly strives to improve GCG policies and GCG soft structure so as to be in line with the needs of business process and GCG implementation for the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's instrument of corporate governance that acts as a platform for all shareholders to make decisions, by taking into account the provisions in the Articles of Association and Regulations. GMS has the authority that the Board of Directors and the Board of Commissioners do not possess, which is to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate their



Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Penyelenggaraan RUPS didahului dengan pemanggilan kepada seluruh pemegang saham dan memberikan informasi terkait tanggal, waktu, tempat, mata acara dalam agenda RUPS. RUPS dapat dilakukan atas permintaan seorang atau lebih pemegang saham mewakili 5% bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah atau dengan permintaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 14.

Sesuai Peraturan Perundang-undangan, Perseroan Terbatas diperbolehkan menyelenggarakan dua macam RUPS yaitu RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 1 (satu) kali atau lebih sesuai dengan kebutuhan, tentunya tata cara penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa harus sesuai dengan peraturan dan undang-undang.

Hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa memperhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, sebelum pelaksanaan RUPS dilaksanakan, Perseroan akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS. Selain itu, Perusahaan memastikan dapat memelihara dan menegakkan hak-hak pemegang saham, meliputi:

- Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
- Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
- Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan

performance, to authorize changes in the Company's Articles of Association, to consent to the financial statements, and to set the remuneration scheme for the Board of Commissioner and Board of Directors.

Nonetheless, the GMS and/or the Shareholders must not interfere with duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to GMS's authority in exercising their rights according to the Articles of Association and Regulations, including the replacing or dismissal of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Prior to holding the GMS, all shareholders were given notice of the date and time, location and the matters of Agenda as well. The Company is also required to convene the GMS if so requested by the holders of 5% of the voting shares who are eligible to vote; or at the request of the Board of Commissioners as stated in the Article 14 of the Company's Articles of Association.

Pursuant to the Laws and Regulations, Limited Liability Company is allowed to convene two types of General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting that is held once in a year and the Extraordinary General Meeting which can be held more than once in a year depending on the condition and needs. Both the Annual and Extraordinary General Meetings are held in accordance with the prevailing regulations and laws.

Shareholders' Rights

The Company fully considers the shareholders' rights, including the rights to receive notification on GMS. Based on the prevailing regulations, prior to GMS implementation, the Company will publish the notification within 21 (twenty-one) days before the date of GMS. Furthermore, the Company also ensures that all shareholders' rights are upheld and advocated, including:

- Proposing and stipulating the appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Stipulating the amendment of Articles of Association, including capital changes.
- Stipulating the merger, consolidation, acquisition and segregation of the Company, submitting bankruptcy statement and dismissal.
- Requesting for reports and descriptions on significant matters to the Board of Directors and Board of



memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.

- Setiap satu saham memberikan 1 hak suara.
- Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
- Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
- Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT).

Kesetaraan di Antara Pemegang Saham

TOTAL memegang prinsip untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih objektif dan memenuhi kewajiban dan kesetaraan (*fairness*) di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

TOTAL senantiasa memperhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS. Mengacu kepada ketentuan yang berlaku, sebelum pelaksanaan RUPS dilaksanakan, TOTAL akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS.

Pemanggilan atau pengumuman penyelenggaraan RUPS dilakukan melalui situs IDX net, situs Perusahaan yaitu <https://www.totalbp.com> dan situs [easy.ksei.co.id](https://www.easy.ksei.co.id). Dalam pemanggilan tersebut, akan dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat.

Commissioners with concerns on the prevailing regulations on Capital Market.

- Being entitled to one voting right for each share.
- Attending and casting a vote in GMS.
- Receiving dividend payment and the proceeds from liquidation.
- Exercising other rights pursuant to the Law of Limited Liability Company.

Equality Among the Shareholders

TOTAL upholds a principle of creation of objective work environment that fulfills the aspects of fairness and equality among diverse interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders.

Annual General Meeting Guidelines

TOTAL has always considered all shareholders' rights, including their rights to be given notice of the General Meeting of Shareholders. Referring to the prevailing regulations, TOTAL will notify the entitled shareholders at least 21 days prior to the meeting being held.

The notification will be issued through all possible methods of communications, such as newspaper, website IDX net, and Company's website at <https://www.totalbp.com> and website [easy.ksei.co.id](https://www.easy.ksei.co.id). The notice will comprise date and time, venue, and agenda of the meetin

Tabel Informasi Pemanggilan/Pengumuman RUPS 2025
Table of Information on the Summon to/Announcement of the 2025 GMS

Media	Tanggal / Date	Berita / News
- Situs web PT Bursa Efek Indonesia http://www.idx.co.id/ / Website of PT Indonesia Stock Exchange http://www.idx.co.id - Situs Perusahaan https://www.totalbp.com/ / Company Website https://www.totalbp.com - Situs easy.ksei.co.id/ / easy.ksei.co.id website	8 April 2025 / April 8, 2025	Pengumuman RUPST / Announcement of GMS
	23 April 2025 / April 23, 2025	Pemanggilan RUPST / Invitation of GMS
	19 Mei 2025 / May 19, 2025	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST / Announcement of Minutes Summary
	25 September 2025 / September 25, 2025	Pengumuman RUPSLB / Announcement of EGMS
	10 Oktober 2025 / October 10, 2025	Pemanggilan RUPSLB / Invitation of EGMS
	5 November 2025 / November 5, 2025	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB / Announcement of Summary of EGMS Minutes

Akses Informasi yang Diberikan kepada Pemegang Saham

Secara transparan, Perseroan memberikan akses informasi terkait kinerja Perseroan kepada seluruh pemegang saham melalui *announcement*, paparan publik dan pertemuan dengan analis, *press release*, laporan tahunan dan laporan berkelanjutan, serta laporan penelitian yang terkait dengan kinerja Perseroan.

Access to Information Disclosed to Shareholders

To comply with the principles of transparency, the Company grants access to the information related to the performance of the Company for all shareholders through announcements, public exposes and discussion with analysts, press release, annual report and sustainability report, and research reports that are associated with the Company's performance.

Mekanisme Pemungutan dan Perhitungan Suara dalam RUPS

Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan dengan cara jelas dalam:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang pada Akta 31 tanggal 30 April 2015 pasal 15 (Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan dalam RUPS); dan
- Pedoman Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk tahun 2017, tentang RUPS hal 25-31.

Dalam RUPS, setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*)

Voting Mechanism in AGM

The Company has established a clear decision-making mechanism and procedure as stipulated in:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
- Company's Articles of Association as stipulated in the Deed No. 31 dated April 30, 2015, article 15 (Quorum, Voting Right, and AGM Resolution); and
- Good Corporate Governance Manual of PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk of 2017, regarding AGM pages 25-31

In the AGM, every share with voting right that is issued has one voting right (*one share one vote*). The Shareholder may use their voting right during the decision-making process, particularly in the decision-making through voting mechanism. Such voting procedure must always take into account the independency and freedom of the shareholder. For instance, during open voting, shareholder shall raise their hand according to the instruction regarding the

secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara.

selections given by the chairman of the AGM. Meanwhile, closed voting shall be conducted upon the resolutions that require confidentiality or if it is demanded by the shareholders, and shall use voting cards.

Informasi Mengenai Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2025

Keputusan RUPS Tahunan 2025

Pada tahun 2025, TOTAL telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada Kamis, 15 Mei 2025, bertempat di Gedung Total lantai 8 Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman nomor 106A, Jakarta 11440, pada pukul 10.16 WIB s/d pukul 11.01 WIB. Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Information on Resolutions and Realization of Annual General Meetings of 2025

Resolutions of 2025 Annual GMS

In 2025, TOTAL convened 1 (one) Annual GMS on Thursday, May 15, 2025, at the 8th floor of Total Building, Jl. Letnan Jenderal Siswondo Parman No. 106A, Jakarta 11440, from 10:16 WIB to 11:01 WIB. The resolutions of the Annual GMS are as follows:

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil RUPST 2025 / GMS Resolution in 2025	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
1.	Persetujuan Atas Laporan Tahunan Termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024./ Approval of the Annual Report Including the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements Ending on December 31, 2024.	1. Menerima baik dan menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagai auditor independen dengan opini "wajar tanpa modifikasi" / Accepting and approving the Company's annual report including the Board of Directors' report and the Board of Commissioners' supervisory report as well as ratification of the Company's consolidated financial statements ending on December 31, 2024 which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan as an independent auditor with an opinion of "fair without modification"	Tidak Setuju 10.000 saham;	100%
			Abstain 47.130.200 saham;	
			Setuju 2.230.030.160 saham atau mewakili 99,99% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.	
			Disapproval Votes 10,000 shares;	
			Abstain 47,130,200 shares;	
			Agree Votes 2,230,030,160 shares, representing 99.99% of the total votes present at the Meeting.	
2.	Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. / Granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out during the 2024 fiscal year, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.			



No.	Mata Acara / Agenda	Hasil RUPST 2025 / GMS Resolution in 2025	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
2.	Persetujuan Untuk Rencana Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024. / Approval for the Plan to Use the Company's Net Profit for the 2024 Fiscal Year.	1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp 255.750.000.000,- (dua ratus lima puluh lima miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) atau sekitar 96,3% (sembilan puluh enam koma tiga persen) dari laba tahun berjalan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Mei 2025 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("Recording Date") atau sebesar Rp 75,- (tujuh puluh lima rupiah) per saham, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut: / Determines the distribution of dividends in the amount of IDR 255,750,000,000 (two hundred fifty-five billion seven hundred and fifty million rupiah) or around 96.3% (ninety-six point three percent) of the current year's profits which will be distributed in the form of cash dividends to shareholders, whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders on May 27 2025 at 16.00 West Indonesian Time ("Recording Date") or in the amount of IDR 75,- (seventy five rupiah) per share, taking into account the regulations of the Indonesian Stock Exchange for trading shares on the Indonesian Stock Exchange, noting that for the Company's shares which are in collective custody, the following provisions apply: • Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 23 Mei 2025; / Cum Cash Dividend in Regular and Negotiation Market on May 23, 2025; • Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 26 Mei 2025; / Ex Cash Dividend in Regular and Negotiation Market on May 26, 2025; • Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 27 Mei 2025; / Cum Cash Dividend in the Cash Market on May 27, 2025; • Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 28 Mei 2025; / Ex Cash Dividend in the Cash Market on May 28, 2025; • Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 18 Juni 2025. / Payment of cash dividends to entitled shareholders will be made no later than June 18, 2025. 2. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau <i>retained earnings</i>. / Determine the remaining net profit for the current year for the financial year ending December 31, 2024 to be recorded as retained earnings by the Company or retained earnings 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku / Grant authority to the Company's Directors to carry out all matters relating to the distribution of dividends above in accordance with applicable laws and regulations.	Tidak Setuju 100 saham; Abstain 46.491.200 saham; Setuju 2.230.030.160 saham, atau mewakili 99,99% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Disapproval Votes 100 shares; Abstain 46,491,200 shares; Agree Votes 2,230,030,160 shares, or representing 99.99% of the total votes present at the Meeting.	100%

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil RUPST 2025 / GMS Resolution in 2025	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
3.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Untuk Mengaudit Buku Perseroan Tahun Buku Yang Akan Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025./ Appointment of Public Accounting Firm to Audit the Company's Books for the Fiscal Year Ending on December 31, 2025.	kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2025 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau mengangkat Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik atau Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan audit, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukkan Akuntan Publik tersebut. / to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK which will audit the Company's books for the 2025 financial year and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm which will audit the Company's financial statements for the 2025 financial year in accordance with applicable regulations or appointing a replacement Public Accountant in the event that the appointed Public Accounting Firm or Public Accountant for whatever reason is unable to carry out or complete the audit, as well as granting authority to the Company's Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm, delegation This authority is because the Company is still carrying out the selection process for the appointment of the Public Accountant.	Tidak Setuju 100 saham; Abstain 4.777.700 saham; Setuju 2.225.262.460 saham, atau mewakili 99,99% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Disapproval Votes 100 shares; Abstain 4,777,700 shares; Agree Votes 2,225,262,460 shares, or representing 99.99% of the total votes present at the Meeting.	100%
4.	Penetapan Gaji Dan Tunjangan Lainnya Bagi Anggota Direksi Dan Honorarium Bagi Anggota Dewan Komisaris Perseroan. / Determination of Salaries and Other Allowances for Members of the Board of Directors and Honorarium for Members of the Company's Board of Commissioners.	Memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. / Give authority to the Major Shareholders to determine salaries or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners by taking into account the suggestions and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners.	Tidak Setuju 17.600 saham; Abstain 46.491.500 saham; Setuju 2.183.531.060 saham, atau mewakili 99,99% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Disapproval Votes 17,600 shares; Abstain 46,491,500 shares; Agree Votes 2,183,531,060 shares, or representing 99.99% of the total votes present at the Meeting.	100%



Realisasi RUPS pada Tahun 2025

TOTAL melalui seluruh jajarannya telah merealisasikan serta mematuhi dengan baik dan tepat seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan 2025.

Informasi Kehadiran Pemegang Saham pada RUPST 2025

Kehadiran para pemegang saham berperan signifikan bagi keberhasilan terselenggaranya RUPS Tahunan Perusahaan. Penyelenggaraan RUPS TOTAL selama 2025 telah dilaksanakan dengan baik terlebih dahulu diinformasikan dan dipublikasikan melalui berbagai bentuk undangan dan pemberitahuan kepada seluruh pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berikut daftar kehadiran pemegang saham pada RUPS Tahunan pada 2025:

Tabel Informasi Kehadiran RUPS 2025
Table of information on the attendance of 2025 GMS

Uraian / Description	Tanggal Pelaksanaan / Date of Meeting	Jumlah Saham yang Hadir (lembar) / Total Attending Shareholders (share)	Persentase Pemegang Saham / Percentage of Shareholder
RUPS Tahunan / Annual GMS	Kamis, 15 Mei 2025 / Thursday, May 15, 2025	2.230.040.160 saham / 2,230,040,160 shares	65,40%

Informasi Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS 2025

RUPST tanggal 15 Mei 2025 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

GMS Realization in 2025

Through its management, TOTAL has implemented and also complied with all resolutions of AGMS of 2025 accordingly.

Information on Shareholders' Attendance in the 2025 AGMS

The presence of shareholders plays a significant role in the success of the Company's Annual GMS. In 2025, the General Meeting of Shareholders held by TOTAL had been conducted properly through invitations and notification to all shareholders in accordance with the prevailing regulations. The attendance list of shareholders in the 2025 GMS is as follows:

Information on the Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors Member in the 2025 Annual GMS

The AGMS on May 15, 2025 was attended by members of the Board of Commissioners and Directors, namely:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran dalam RUPS 2025 / Attendance at the 2025 GMS
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	Hadir secara fisik / Physically presented
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	Hadir secara fisik / Physically presented
Liliana Komajaya, M.B.A	Komisaris / Commissioner	Hadir secara fisik / Physically presented
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	Hadir secara fisik / Physically presented
Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc, M.B.A	Komisaris / Commissioner	Hadir secara fisik / Physically presented
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir secara fisik / Physically presented

Direksi

Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran dalam RUPS 2025 / Attendance at the 2025 GMS
Janti Komadjaja, M.Sc.	Presiden Direktur / President Director	Hadir secara fisik / Physically presented
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	Hadir secara fisik / Physically presented
Ir. Saleh, M.M.	Direktur / Director	Hadir secara fisik / Physically presented
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur / Director	Hadir secara fisik / Physically presented
Ir. Rasyid Daulay, M.T	Direktur / Director	Hadir secara fisik / Physically presented

Keputusan RUPS Luar Biasa 2025

Pada tahun 2025, TOTAL telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLB) Perseroan pada hari Senin, 3 November 2025. Rapat dilaksanakan di Kantor Pusat PT Total Bangun Persada Tbk lantai 2, Jl. Letjen. S. Parman No.106, Jakarta Barat - 11440 dan secara elektronik menggunakan sistem e-RUPS yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Resolutions of the 2025 EGMS

In 2025, TOTAL convened 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on Monday, November 3, 2025. The Meeting was held at the Headquarters of PT Total Bangun Persada Tbk, 2nd floor, Jl. Letjen. S. Parman No. 106, West Jakarta 11440, and was also conducted electronically through the e-GMS system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).





Kehadiran fisik dibatasi hanya untuk profesi penunjang pasar modal yang ditunjuk, pimpinan Rapat, serta paling sedikit 1(satu) orang anggota Direksi dan/atau 1(satu) orang anggota Dewan Komisaris.

Physical attendance was limited to designated capital market supporting professionals, the Chair of the Meeting, and at least 1(one) member of the Board of Directors and/or 1(one) member of the Board of Commissioners.

Adapun hasil keputusan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

The results of the Extraordinary GMS decisions are as follows:

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil RUPS 2025 / GMS Resolution in 2025	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
1.	Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 serta pembahasan studi kelayakan tentang rencana penambahan Kegiatan Usaha Perseroan dalam rangka pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020"). / Approval of changes to Article 3 of the Company's Articles of Association in the context of adjustments to the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) as well as discussion of feasibility studies regarding plans to increase the Company's Business Activities in order to fulfill the requirements and provisions of OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK 17/2020").	1. Menyetujui Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan yang dibuat oleh Kantor Jasa Penilai Publik Benedictus Darmapuspita dan Rekan ("KJPP BDR") Nomor 00332/2.0103-00/BS/03/0121/1/X/2025 tanggal 15 Oktober 2025. /Approved the Feasibility Study Report on the Company's Plan for Additional Business Activities prepared by the Public Appraisal Services Office Benedictus Darmapuspita and Partners ("KJPP BDR") Number 00332/2.0103-00/BS/03/0121/1/X/2025 dated 15 October 2025. 2. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka: / Approve changes to Article 3 of the Company's Articles of Association in order to: a. penyesuaian dengan Peraturan Badan Pusat Statistik (BPS) No.2/2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020; dan / adjustments to the Central Statistics Agency (BPS) Regulation No.2/2020 concerning the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI); And b. penambahan kegiatan usaha Perseroan, yaitu : / additional business activities of the Company, namely: i. Konstruksi Sentral Telekomunikasi - (KBLI 42206) / Telecommunications Central Construction - (KBLI 42206) ii. Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air - (KBLI 42911) / Water Resources Infrastructure Building Construction - (KBLI 42911) iii. Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan - (KBLI 42912) / Non-Fishing Port Building Construction - (KBLI 42912) iv. Konstruksi Bangunan Sipil Minyak Dan Gas Bumi - (KBLI 42915) / Oil and Gas Civil Building Construction - (KBLI 42915) v. Konstruksi Bangunan Sipil Pertambangan - (KBLI 42916) / Mining Civil Building Construction - (KBLI 42916) vi. Konstruksi Bangunan Sipil Panas Bumi - (KBLI 42917) / Geothermal Civil Building Construction - (KBLI 42917) vii. Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Olahraga - (KBLI 42918) / Civil Building Construction for Sports Facilities - (KBLI 42918) viii. Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl - (KBLI 42919) / Other Civil Building Construction Ytdl - (KBLI 42919)	Tidak Setuju 0 saham; Abstain 42.922.980 saham; Setuju 2.623.208.240 saham, atau mewakili 100% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Disapproval Votes 0 shares; Abstain 42,922,980 shares; Agree Votes 2.623.208.240 shares, or representing 100% of the total votes present at the Meeting.	100%

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil RUPS 2025 / GMS Resolution in 2025	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
		ix. Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Pengolahan Produk Kimia, Petrokimia, Farmasi, Dan Industri Lainnya - (KBLI 42923) / Construction of Civil Buildings for Chemical, Petrochemical, Pharmaceutical and Other Industrial Product Processing Facilities - (KBLI 42923) x. Konstruksi Khusus Bangunan Sipil Lainnya Ytdl - (KBLI 42929) / Special Construction of Other Civil Buildings Ytdl - (KBLI 42929) 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Grant power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to carry out all necessary actions in connection with changes to Article 3 of the Company's Articles of Association, without exception, in accordance with applicable laws and regulations.		

Realisasi RUPS Luar Biasa Tahun 2025

TOTAL melalui seluruh jajarannya telah merealisasikan serta mematuhi dengan baik dan tepat seluruh hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2025.

GMS Realization in 2025

Through its management, TOTAL has implemented and also complied with all resolutions of EGMS of 2025 accordingly.

Informasi Kehadiran Pemegang Saham pada RUPSLB 2025

Berikut daftar kehadiran pemegang saham pada RUPS Luar Biasa pada 2025:

Information on Shareholders' Attendance in the 2025 EGMS

The attendance list of shareholders in the 2025 EGMS is as follows:

Tabel Informasi Kehadiran RUPLB 2025
Table of information on the attendance of 2025 EGMS

Uraian / Description	Tanggal Pelaksanaan / Date of Meeting	Jumlah Saham yang Hadir (lembar) / Total Attending Shareholders (share)	Persentase Pemegang Saham / Percentage of Shareholder
RUPSLB / EGM	3 November 2025 / November 3, 2025	2.623.208.240 saham / 2,623,208,240 shares	76,92%

Informasi Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPSLB 2025

Dewan Komisaris

Information on the Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors Member in the 2025 EGMS

Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran dalam RUPSLB 2025 / Attendance at the 2025 EGMS
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	Hadir secara daring / Attending virtually
Liliana Komajaya, M.B.A	Komisaris / Commissioner	Hadir secara daring / Attending virtually
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	Hadir secara daring / Attending virtually
Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc, M.B.A	Komisaris / Commissioner	Hadir secara daring / Attending virtually
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir secara daring / Attending virtually



Direksi

Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran dalam RUPSLB 2025 / Attendance at the 2025 EGMS
Janti Komadjaja, M.Sc.	Presiden Direktur / President Director	Hadir secara fisik / Physically presented
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	Hadir secara fisik / Physically presented
Ir. Saleh, M.M.	Direktur / Director	Hadir secara fisik / Physically presented
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur / Director	Hadir secara fisik / Physically presented
Ir. Rasyid Daulay, M.T	Direktur / Director	Hadir secara fisik / Physically presented

Informasi Keterlibatan Pihak Eksternal Independen pada Penyelenggaraan RUPS

Keputusan pemegang saham pada RUPST tanggal 15 Mei 2025 ditentukan melalui mekanisme pemungutan suara secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau pemegang kuasa yang hadir di dalam rapat untuk mengangkat tangan untuk memberikan suara "tidak setuju" atau "abstain". Khusus bagi pemegang saham dan/atau pemegang kuasa yang hadir secara elektronik, pengambilan suara dilakukan melalui Layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI.

Dalam melaksanakan mekanisme pemungutan suara tersebut, TOTAL menggunakan keterlibatan pihak eksternal independen yaitu PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek. Di samping itu, di dalam keseluruhan penyelenggaraan RUPS, terdapat pihak eksternal lain yang ikut hadir dan terlibat yaitu Notaris dan Kantor Akuntan Publik.

Informasi Mengenai Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tahun Sebelumnya

Keputusan RUPS Tahunan 2024

Pada tahun 2024, TOTAL telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada Selasa, 14 Mei 2024, bertempat di Gedung TOTAL Lantai 8, Jl. Letnan Jenderal S. Parman No. 106A, Jakarta 11440. Adapun kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi serta hasil keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2024

RUPS Tahunan 2024 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris yaitu Bapak Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto, Bapak Pinarto Sutanto, Ibu Liliana Komajaya, M.B.A, Bapak Drs. Wibowo, Bapak Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc, M.B.A, dan Bapak Drs. Rusdy Daryono. Sementara, anggota Direksi yang hadir yaitu Ibu Janti Komadjaja, M.Sc., Ibu Ir. Moeljati Soetrisno, Bapak Ir. Saleh, M.M., Bapak Ir. Lio Sudarto, M.M., dan Bapak Ir. Rasyid Daulay, M.T.

Information on Independent External Parties in the GMS

Shareholders resolutions at the AGMS on May 15, 2025 were determined through an oral voting mechanism by asking shareholders and/or proxies present at the meeting to raise their hands to vote "disagree" or "abstain". For shareholders and/or proxies attending the meeting online, voting is done through the E-Meeting Hall Screen on the eASY.KSEI application.

In the voting mechanism, TOTAL invited independent external parties, namely PT Adimitra Jasa Korpora as Securities Administration Bureau. In addition, the GMS Is also attended by other external parties, namely Notary and Public Accountant Firm.

Information on Resolutions and Realization of Annual General Meetings of the Previous Year Resolutions of 2024 Annual GMS

In 2024, TOTAL convened 1 (satu) Annual GMS on Tuesday, May 14, 2024, at Total Building 8th floor, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman No. 106A, Jakarta 11440. The attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the resolutions of the Annual GMS are as follows:

Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors in the 2024 Annual GMS

The 2024 Annual GMS was attended by members of the Board of Commissioners, namely Mr. Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto, Mr. Pinarto Sutanto, Mrs. Liliana Komajaya, M.B.A, Mr. Drs. Wibowo, Mr. Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc, M.B.A, dan Mr. Drs. Rusdy Daryono. Meanwhile, members of the Board of Directors who attended were Mrs. Janti Komadjaja, M.Sc., Mrs. Ir. Moeljati Soetrisno, Mr. Ir. Saleh, M.M., Mr. Ir. Lio Sudarto, M.M., dan Mr. Ir. Rasyid Daulay, M.T.

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil RUPS 2024 / GMS Resolution in 2024	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
1.	Persetujuan Atas Laporan Tahunan Termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023. / Approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners as well as to ratify of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2023.	1. Menerima baik dan menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagai auditor independen dengan opini "wajar tanpa modifikasi". / Accepted and approved the annual report of the Company including the report of the Board of Directors and the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners as well as the ratification of the Company's consolidated financial statements ending on December 31, 2023 which have been audited by the Public Accountant (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan as an independent auditor with "unmodified fair" opinion. 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. / Provided full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the managerial and supervisory actions that had been carried out during the 2023 financial year, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company.	Tidak Setuju 100 saham Abstain 78.376.975 shares Setuju 2.184.927.915 saham, atau mewakili 99,99% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Disapproval Votes 100 shares Abstain 78.376.975 shares Agree Votes 2.184.927.915 shares or representing 99.99% of the total votes present at the meeting,	100%
2.	Persetujuan Untuk Rencana Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023. / Approval for the Plan to Use the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year.	Penggunaan laba bersih tahun berjalan Perseroan sebagai berikut: / Approval of Net Profits allocation of the Company is as follows: 1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp136.400.000.000,- (Seratus Tiga Puluh Enam Miliar Empat Ratus Juta Rupiah) atau sekitar 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari laba tahun berjalan entitas induk yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Mei 2024 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (<i>Recording Date</i>) atau sebesar Rp40,- (empat puluh Rupiah) per saham per tanggal Rapat ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut: / Determining the distribution of dividends of Rp136,400,000,000 (One Hundred Thirty Six Billion Four Hundred Million Rupiah) or approximately 79% (seventy nine percent) of the parent entity's profit for the year to be distributed in the form of cash dividends to shareholders, whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on May 28, 2024 at 16.00 Western Indonesian Time (<i>Recording Date</i>) or Rp40,- (forty Rupiah) per share as of the date of this Meeting, taking into account the regulations of PT Bursa Efek Indonesia for stock trading on the Indonesia Stock Exchange, provided that for the Company's shares in collective custody, the following provisions apply:	Tidak Setuju 100 saham Abstain 78.388.775 saham Setuju 2.184.927.915 saham, atau mewakili 99,99% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Disapproval Votes 100 shares Abstain 78.388.775 shares Agree Votes 2.184.927.915 shares or representing 99.99% of the total votes present at the Meeting;	100%



No.	Mata Acara / Agenda	Hasil RUPS 2024 / GMS Resolution in 2024	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
		- Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 22 Mei 2024; / Cum Cash Dividend in Regular and Negotiation Market on May 22, 2024; - Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 27 Mei 2024; / Ex Cash Dividend in Regular and Negotiation Market on May 27, 2024; - Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 28 Mei 2024; / Cum Cash Dividend in the Cash Market on May 28, 2024; - Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 29 Mei 2024; / Ex Cash Dividend in the Cash Market on May 29, 2024; Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 14 Juni 2024./ Payment of cash dividends to entitled shareholders will be made no later than June 14, 2024.		
3.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Untuk Mengaudit Buku Perseroan Tahun Buku Yang Akan Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024./ Appointment of Public Accounting Firm to Audit the Company's Books for the Fiscal Year Ending on December 31, 2024.	Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatu sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Granting authority to the Company's Board of Directors to carry out everything related to the distribution of the above dividends in accordance with applicable laws and regulations. Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukan Akuntan Publik tersebut./ Delegated the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant registered with the OJK that will audit the Company's books for the financial year 2024, authorized the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year 2024 in accordance with the provisions applicable, and authorized the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant Firm, this delegation of authority is due to the fact that the Company is still conducting a selection process for the appointment of the Public Accountant.	Suara Tidak Setuju 100 saham Suara Abstain 78.376.975 saham Suara Setuju 2.184.927.915 saham, atau mewakili 99,99% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Disapproval Votes 100 shares Abstain 78,376,975 shares Agree Votes 2,184,927,915 shares, or representing 99.99% of the total votes present at the Meeting	100%

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil RUPS 2024 / GMS Resolution in 2024	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
4.	Penetapan Gaji Dan Tunjangan Lainnya Bagi Anggota Direksi Dan Honorarium Bagi Anggota Dewan Komisaris Perseroan./ Determination of Salaries and Other Allowances for Members of the Board of Directors and Honorarium for Members of the Company's Board of Commissioners.	1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan./ Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances of the members of the Company's Board of Directors. 2. Memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris./ Granting authority to the Majority Shareholders to determine the salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners by taking into account the proposals and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners.	Suara Tidak Setuju 100 saham Suara Abstain 78.388.775 saham Suara Setuju 184.927.915 saham, atau mewakili 99,99% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Disapproval Votes 100 shares Abstain 78,388,775 shares Agree Votes 184,927,915 shares, or representing 99.99% of the total votes present at the Meeting.	100%

Realisasi RUPS pada Tahun 2024

TOTAL melalui seluruh jajarannya telah merealisasikan serta mematuhi dengan baik dan tepat seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan 2024.

GMS Realization in 2024

Through its management, TOTAL has implemented and also complied with all resolutions of AGMS of 2024 accordingly.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang saham utama dan pengendali PT Total Bangun Persada Tbk per 31 Desember 2025 adalah PT Total Inti Persada dengan kepemilikan saham sebesar 56,50% atau mewakili 1.926.650.000 saham.

As of December 31, 2025, the major and controlling shareholder of PT Total Bangun Persada Tbk is PT Total Inti Persada with share ownership of 56.50%, representing 1,926,650,000 shares of the Company's total shares.





DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar perkara pengadilan.

Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan Direksi

Komposisi Direksi PT Total Bangun Persada Tbk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 adalah sebagai berikut:

Board of Directors is one of the organs in corporate governance that is fully responsible for managing the Company according to its interests and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing Legislations. In conducting its duties, the Board of Directors answers directly to the AGM. This is the manifestation of the accountability in the management of the Company according to the principles of GCG. The Board of Directors is also authorized to represent the Company, both inside and outside the Court.

Members of Board of Directors are appointed by the AGM for the tenure of 4 (four) year, and can be reappointed if their period has ended without disregarding the AGM rights to dismiss them at any given time.

Composition of Board of Directors

Pursuant to the resolutions of the 2025 AGM, the composition of Board of Directors of PT TOTAL Bangun Persada Tbk is as follows:

Tabel Susunan Direksi
Table of Board of Directors Composition

Nama / Name	Jabatan / Position	Surat Keputusan Pengangkatan / Decision Letter on Appointment	Periode Jabatan / Term of Office
Janti Komadjaja, M.Sc.	Presiden Direktur / President Director	Akta No. 2 Tanggal 2 Juni 2022 / Deed No. 2 dated June 2, 2022	Masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang diadakan pada tahun 2026. / The tenure of 4 (four) years starts from the closing of the Meeting to the closing of the 2025 (two thousand and twenty-five) Fiscal Year Annual GMS in 2026.
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director		
Ir. Saleh, M.M.	Direktur / Director		
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur / Director		
Ir. Rasyid Daulay, M.T	Direktur / Director		

Informasi Kepemilikan Saham Direksi

Pada 2025, anggota Direksi, yakni Bapak Ir. Saleh, M.M. memiliki saham 0,24% atau sebanyak 8.088.800 lembar saham TOTAL, Bapak Lio Sudarto memiliki saham 0,14% atau sebanyak 4.941.300 lembar saham, dan Ibu Moeljati Soetrisno memiliki saham 0,07% atau sebanyak 2.400.000 lembar saham.

Information on Share Ownership of Board of Directors

In 2025, the members of Board of Directors with share ownership of the Company are Mr. Ir. Saleh, M.M. with 0.24% of the Company's shares or amounting to 8,088,800 shares, Mr. Lio Sudarto with 0.14% of the Company's shares or amounting to 4,941,300 shares, and Mrs. Moeljati Soetrisno with 0.07% of the Company's shares or amounting to 2,400,000 shares.

Kebijakan Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Direksi

Perusahaan menerapkan kebijakan pelaporan perubahan kepemilikan saham anggota Direksi dengan mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, yang menggantikan ketentuan sebelumnya yaitu Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan tersebut, diatur diantaranya sebagai berikut:

- Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham dengan hak suara baik langsung maupun tidak langsung;
- Setiap Pihak yang memiliki saham dengan hak suara paling sedikit 5% (lima persen) atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung;
- Pengendali Perusahaan Terbuka yang memiliki saham dengan hak suara atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung; dan/atau
- Setiap Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf b yang mengalami penurunan persentase kepemilikan saham dengan hak suara menjadi kurang dari 5% (lima persen), diwajibkan menyampaikan laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui sistem elektronik.

Selain itu, berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.04/2025 tanggal 5 Juni 2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, OJK menunjuk KSEI sebagai Penyedia Sistem Pelaporan secara Elektronik dan BEI sebagai Penyedia Sistem Publikasi secara Elektronik. Setiap perusahaan juga diwajibkan melakukan pelaporan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak tanggal terjadinya perubahan.

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Guna pemenuhan prinsip-prinsip GCG, TOTAL melaksanakan program orientasi bagi Direksi baru. Proses orientasi ini bertujuan memperkenalkan Anggota Direksi baru kepada bisnis Perusahaan serta menyediakan informasi material yang berguna terkait tugas, tanggung jawab dan perannya sebagai Direksi.

Policy for Reporting Changes in Share Ownership of the Board of Directors

The Company implements a policy for reporting changes in share ownership of members of the Board of Directors by referring to the provisions of OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning the Report of Ownership or Any Change in Ownership of Shares of Public Companies and the Report of Activities of Pledge of Shares of Public Companies, which replaces the previous provisions, namely OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on the Ownership Report or Any Change in Share Ownership of Public Companies. Based on the regulation, the following provisions are established:

- Members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who own shares with voting rights, either directly or indirectly;
- Any Party who owns shares with voting rights of at least 5% (five percent) of the shares of a Public Company, either directly or indirectly;
- The Controlling Shareholder of a Public Company owning shares with voting rights in the Public Company, either directly or indirectly; and/or
- Any Party as referred to in point b whose percentage of share ownership with voting rights decreases to less than 5% (five percent) shall be required to submit a report on its share ownership or any changes in the ownership of shares of the Public Company through the electronic reporting system.

Furthermore, pursuant to the Circular Letter of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. 10/SEOJK.04/2025 dated 5 June 2025 concerning the Electronic Submission of Reports on Share Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies and Reports on Pledging Activities of Shares of Public Companies, OJK has appointed KSEI as the Provider of the Electronic Reporting System and IDX as the Provider of the Electronic Publication System. Each company is also required to submit such reports no later than 3 (three) working days from the date the change occurs.

Orientation Program for New Director

To ensure a potential member's preparation and readiness in fulfilling the GCG principles, TOTAL conducts an orientation program for new Director(s). This program is aimed to introduce the new member(s) of Board of Directors to the Company's business and to provide material information related to their new roles and responsibilities as a Director.



Beberapa dokumen dan informasi penting yang diberikan bagi Anggota Direksi baru, antara lain:

1. *Board of Directors Manual*;
2. Anggaran Dasar;
3. Laporan Tahunan Perusahaan;
4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) PT Total Bangun Persada Tbk;
5. Informasi keuangan;
6. Piagam Audit Internal; dan
7. Pedoman Pelaksanaan (*Charter*) Kerja Komite Audit.

Dalam proses suksesi Direksi, TOTAL juga menyediakan pelatihan kepada calon Direktur baru, melalui beberapa mekanisme, yaitu:

1. Anggota Direksi yang baru mengikuti program orientasi melalui pementoran oleh manajemen senior. Dalam proses orientasi yang berlangsung akan disampaikan informasi Perusahaan baik garis besar usaha, strategi bisnis Perusahaan, rencana bisnis tahunan, informasi keuangan, prosedur dan tata tertib Direksi.
2. TOTAL senantiasa mendorong agar Direksi dapat memperoleh peningkatan kompetensi terkait bidang usaha Perusahaan maupun pengetahuan dalam hal lainnya. Oleh karenanya, TOTAL senantiasa mengikuti informasi terkini dan menginformasikan kepada Direksi untuk mengikuti pelatihan yang relevan.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Ruang lingkup dan tanggung jawab Direksi dilakukan sesuai bidang dan kompetensi masing-masing anggota. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab melakukan segala tindakan kepengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan Perusahaan termasuk mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, sesuai pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Presiden Direktur sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

The followings are the related documents and information that are prepared for the new member, comprising:

1. Board Manual of Board of Directors;
2. Articles of Association;
3. Company's Annual Reports;
4. Code of Corporate Governance of PT Total Bangun Persada Tbk;
5. Financial Information;
6. Internal Audit Charter; and
7. Audit Committee Charter.

In the succession process of the Board of Directors, TOTAL also provides training sessions to the potential candidates, through several mechanisms, namely:

1. The new Board member will partake in an orientation program through a mentoring activity by the senior management. During the orientation process, the Committee/President Commissioner will be delivering the Company's information, comprising business overview, strategy, annual business prospect, financial reports, and Board rules and regulations.
2. TOTAL keeps encouraging and assuring their competency enhancement regarding Company's business sector and GCG knowledge. Therefore, TOTAL consistently keeps up with the latest trend and notifies the members to participate in the relevant training related to the trend.

Scope of Duties and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

The Board of Directors' scope of duties and responsibilities are carried out in accordance with the expertise and competency of each member. The Board of Directors is committed to and responsible for undertaking any management activities or other actions related to the Company's properties, including binding the Company with other parties and vice versa, according to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors can perform duties and make decisions; yet, the decision made by the Board of Directors will be considered as a collective responsibility. The position of each member of the Board of Directors, including the President Director, is equal. The President Director's role as *primus inter pares* is to coordinate the activity of the Board of Directors.

Berikut adalah tugas dari masing-masing anggota Direksi per 31 Desember 2025 yaitu:

The following table describes the duties of each member of Board of Directors per December 31, 2025:

Nama / Name	Jabatan / Position	Lingkup Tanggung Jawab / Scope of Responsibility
Janti Komadjaja, M.Sc.	Presiden Direktur President Director	Sebagai Presiden Direktur, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di bawah Direksi dan membawahi Unit Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Risk & System Integration (RSI). As the President Director, she is responsible for performing the coordinating function for all areas under the Board of Directors and supervising Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and Risk & System Integration (RSI).
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur Director	Membawahi Departemen Accounting, Cash Operation, Teknologi Informasi, Logistik, Project Control, dan Property & Building Management. Managing Accounting, Cash Operation, Information Technology, Logistic, Project Control, and Property & Building Management Department.
Ir. Saleh, M.M.	Direktur Director	Membawahi Departemen Human Capital Development, serta mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya. Managing Human Capital Development Department, and coordinating and monitoring all projects under his supervision.
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur Director	Membawahi Departemen Design & Engineering, Marketing & Estimation, serta mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya. Managing Design & Engineering, Marketing & Estimation Department, and coordinating and monitoring all projects under his supervision.
Ir. Rasyid Daulay, M.T.	Direktur Director	Membawahi Departemen Customer Care, QHSE, Equipment, Legal & General Affair, serta mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya. Managing the Departments of Customer Care, QHSE, Equipment, Legal & General Affair, and coordinating and monitoring all projects under his supervision.

Agar tugas Direksi dapat berjalan secara efektif, Direksi telah memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- Komposisi Direksi memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat, serta bertindak independen.
- Profesional, berintegritas dan memiliki pengalaman serta kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya.
- Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan dan memastikan kesinambungan usahanya.

The following points are necessary to enable an effective function of the Board of Directors:

- The composition of the Board of Directors enables an effective, quick and appropriate decision-making process, including independent action.
- Professional, having integrity, experience and competency to carry out their duties.
- Be responsible for the Company's management and ensure business continuity.

Pengungkapan mengenai Board Charter Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta menjalin hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perusahaan. *Board Manual* ini mencakup petunjuk tata laksana kerja Direksi serta penjelasan mengenai tahapan aktivitas yang sistematis dan dapat dijalankan dengan konsisten. *Board Manual* menjadi acuan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing Direksi untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Pedoman dan

Disclosure of Board Charter of Board of Directors

To perform roles and functions of the Company's management while cultivating harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors adheres to the Board Manual that will guide them in implementing GCG principles in the Company. This Board Manual covers guidelines and work procedures of the Board of Directors, as well as detailed and systematical explanation regarding activity stage so as to be easily understood and consistently implemented. The Board Manual serves as a reference for the Board of Directors in implementing their duties



Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Manual* tersebut secara khusus mencakup:

- Penjelasan Fungsi Direksi.
- Tugas dan Kewajiban Direksi.
- Hak dan Wewenang Direksi.
- Etika Jabatan.
- Evaluasi Kinerja.

Board Manual Direksi juga dapat diunduh dalam *website* <https://www.totalbp.com/governance/?mid=159>

Kebijakan Suksesi Direksi

Presiden Direktur menyelenggarakan proses suksesi Direksi melalui serangkaian proses. Proses pencarian terhadap kandidat secara tepat dilakukan melalui berbagai mekanisme berdasarkan kategori pencalonan. Proses penilaian awal yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah peninjauan terhadap kualifikasi awal, kompetensi serta pengalaman para kandidat. Jika kandidat tersebut telah lolos dalam tahap kualifikasi awal, maka akan masuk ke tahap *assessment* dan wawancara.

Seorang Direktur yang telah terpilih akan memperoleh serangkaian proses *briefing* yang akan dilakukan oleh manajemen senior.

to achieve the Company's vision and mission. The Board manual specifically consists of:

- Explanation of the Board of Directors' function.
- Roles and Responsibilities of the Board of Directors.
- Rights and Authority of the Board of Directors.
- Business Ethics.
- Performance Evaluation.

The Board Manual of Board of Directors can be downloaded from <https://www.totalbp.com/governance/?mid=159>

Succession Policy of Board of Directors

President Director conducts succession planning of the Board of Directors through a series of process. The process to seek for candidates is conducted through various mechanisms that are based on the nomination category. The early assessment process is conducted to review the pre-qualification, competency, and experience of all candidates. If the candidates have passed the pre-qualification test, they will go through assessment test, as well as interview process.

An appointed Director will be required to participate in a number of briefing processes conducted by the senior management.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ tata kelola perusahaan yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan. Apabila dinilai perlu, dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Terdapat 2 (dua) tingkatan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, sebagai berikut:

- Level *Performance*, yaitu fungsi Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.
- Level *Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan

Board of Commissioners is one of the Company's organs that functions to conduct general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association and to provide suggestions to the Board of Directors in running the Company's management. The Board of Commissioners also has roles to monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company. If necessary, the adjustment to the practice will be performed so as to be in line with the Company's needs.

The supervisory function of the Board of Commissioners has 2 (two) levels, which are:

- Performance level, namely the Board of Commissioners' functions in carrying out monitoring activities by providing directions and guidelines to the Board of Directors and inputs to the GMS.
- Conformance level, namely the implementation of supervisory activities in the next stage to ensure

nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

Penunjukan serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Penunjukan serta pemberhentian seorang Anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang Anggota Dewan Komisaris akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ke 4 (empat) setelah tanggal penunjukannya.

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Setiap calon anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan pada masa *fit and proper test*. Hal ini selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 8 Desember 2014.

Persyaratan perihal kompetensi yang wajib dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris, adalah:

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 1. tidak pernah dinyatakan pailit;
 2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

that all suggestions have been implemented and that provisions in the prevailing regulation and the Articles of Association have been complied with.

Appointment and Dismissal of the Members of Board of Commissioners

The appointment and dismissal of a member of the Board of Commissioners are executed through the AGM. A member of the Board of Commissioners has tenure of 4 (four) years after the closing of the AGM, in which he/she was appointed.

Requirements for a Member of Board of Commissioners

Each candidate for Board of Commissioners is obliged to meet the criteria set in the fit and proper test period. The criteria are in line with the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners, issued on December 8, 2014.

The followings are requirements and competencies that must be fulfilled by a member of Board of Commissioners:

- Possessing good ethics, morality and integrity;
- Being capable of performing legal actions;
- Within the period of 5 (five) years before being appointed and during the appointment:
 1. is never stated bankrupt;
 2. has never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be convicted of causing a company to be declared bankrupt;
 3. has never been punished due to criminal acts that cause loss to the state finance and/or criminal acts in financial sector; and
 4. has never been a member of Board of Directors and or Board of Commissioners:
 - a) who, during his/her tenure, ever did not convene an annual GMS;
 - b) whose responsibility as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS or whose responsibility as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners is not reported to the GMS during his/her tenure; and
 - c) who, during his/her tenure, caused a company that possesses a permit and approval from or is registered in the Financial Services Authority to neglect the duty of reporting its responsibility to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.



- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

- Upholding a commitment to complying with all laws and regulations; and
- Possessing knowledge and/or expertise in the fields required by an Issuer or Public Company.

Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris TOTAL terdiri dari 6 (enam) orang anggota, yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, 4 (empat) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen lainnya. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia. Susunan Dewan Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk periode 2024 yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 adalah:

Composition of Board of Commissioners

TOTAL's Board of Commissioners is composed of 6 (six) members, namely (one) President Commissioner who also holds the position of Independent Commissioner, 4 (four) Commissioners and 1 (one) Independent Commissioner. All members of the Board of Commissioners are domiciled in Indonesia. The composition of Board of Commissioners of PT Total Bangun Persada Tbk for the period of 2024 established pursuant to the resolution of Annual Extraordinary General Meeting (AGM) on June 2, 2022, is as follows:

Tabel Susunan Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners Composition

Nama / Name	Jabatan / Position	Surat Keputusan Pengangkatan / Decision Letter on Appointment	Periode Jabatan / Term of Office
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	Akta No. 2 Tanggal 2 Juni 2022 / Deed No. 2 dated June 2, 2022	Sejak hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 2 Juni 2022 dengan masa jabatan hingga tahun 2026./ Since the results of the resolution at the Annual General Meeting (AGM) on June 2, 2022, with a tenure of up to 2026.
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner		
Liliana Komajaya, M.B.A	Komisaris / Commissioner		
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner		
Rudi S. Komajaya, M.Sc, M.B.A	Komisaris / Commissioner		
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen / Independent Commissioner		

Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Pada 2025, anggota Dewan Komisaris, yakni Bapak Pinarto Sutanto memiliki saham 1,83% atau sebesar 62.232.500 lembar saham TOTAL.

Information on Share Ownership of the Board of Commissioners

In 2025, a member of Board of Commissioners of the Company, Mr. Pinarto Sutanto owned 1.83% of the Company's shares or amounting to 62,232,500 shares.

Kebijakan Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Perusahaan menerapkan kebijakan pelaporan perubahan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dengan mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, yang menggantikan ketentuan sebelumnya yaitu Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Sesuai ketentuan tersebut, perubahan kepemilikan

Policy for Reporting Changes in Share Ownership of the Board of Commissioners

The Company implements a policy for reporting changes in share ownership of members of the Board of Commissioners by referring to the provisions of OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning the Report of Ownership or Any Change in Ownership of Shares of Public Companies and the Report of Activities of Pledge of Shares of Public Companies, which replaces the previous provisions, namely OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on the Ownership Report or Any Change in Share Ownership of Public Companies. In accordance with these provisions, changes in direct and

langsung dan tidak langsung saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris wajib dilaporkan kepada OJK dan BEI, dalam jangka waktu 5 (lima) hari kerja sejak transaksi dilakukan.

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

TOTAL memiliki program orientasi yang dilaksanakan untuk memberikan arahan bagi anggota Komisaris baru. Program orientasi ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang Perseroan dalam waktu yang telah ditentukan sehingga Komisaris baru tersebut dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.

Program orientasi bagi anggota Komisaris baru, meliputi:

- Pengetahuan tentang Perseroan meliputi visi, misi, strategi dan rencana strategis jangka menengah dan panjang, kinerja, dan keuangan Perseroan; serta
- Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, hubungan kerja dengan Direksi, serta ketentuan lainnya.

Beberapa dokumen dan informasi penting yang diberikan dalam masa orientasi Komisaris baru, antara lain:

1. *Board of Commissioners Manual*;
2. *Board of Directors Manual*;
3. Anggaran Dasar;
4. Laporan Tahunan Perusahaan;
5. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) PT Total Bangun Persada Tbk;
6. Informasi keuangan;
7. Piagam Audit Internal; dan
8. Pedoman Pelaksanaan (*Charter*) Kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas pengurusan Direksi dalam menjalankan Perusahaan, serta melakukan pekerjaan lain sebagaimana dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS;

indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners must be reported to OJK and IDX, within 5 (five) working days from the transaction being made.

Orientation Program for New Commissioner

TOTAL has established an orientation program that aims to provide directions for the new members of Board of Commissioners. This orientation program also serves as a medium for the new Commissioners to obtain understanding on the Company within a set period of time; hence, the new Commissioners shall be able to carry out their duties properly.

The orientation program for new Commissioners encompasses the following points:

- Knowledge about the Company, including its vision, mission, long-term and short-term strategic plans, Company's financial performance; and
- Understanding about the duties and responsibilities of a member of Board of Commissioners, work relationship with the Board of Directors and other provisions.

The followings are documents and significant information that are given to in the orientation period for the new Commissioner:

1. *Board of Commissioners Manual*;
2. *Board of Directors Manual*;
3. *Articles of Association*;
4. *Company's Annual Report*;
5. *Code of Corporate Governance of PT Total Bangun Persada Tbk*;
6. *Financial Information*;
7. *Internal Audit Charter*; and
8. *Audit Committee Board Charter*.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

As an organ of the Company, the Board of Commissioners has roles and responsibilities to collectively conduct supervision and provide suggestions to the Board of Directors for their management of the Company, as well as to ensure that the Company implements GCG well. Nevertheless, the Board of Commissioners is not allowed to interfere in the operational decision-making process.

The Board of Commissioners has the following roles and responsibilities:

- Monitoring the Board of Directors' management in governing the Company and performing other works as regularly determined by AGM;



- Memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap permasalahan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan;
- Melaporkan kemajuan Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan bersama Direksi menandatangani untuk diajukan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan;
- Melaporkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarga pada Perusahaan dan perusahaan lain;
- Mengajukan usulan besaran remunerasi bagi anggota Direksi melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Dewan Komisaris;
- Memberikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS; dan
- Memantau efektivitas praktik GCG Perusahaan.
- Providing suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management;
- Keeping up with the development of the Company's activities;
- Providing suggestions and opinions to AGM concerning each problem deemed crucial for the Company's management;
- Reporting the Company's progress in the Company's Annual Report and, together with the Board of Directors, sign the report to be submitted to AGM for approval and validation;
- Reporting share ownership of members of the Board of Commissioners and/or their families in the Company and other entities;
- Proposing the amount of remuneration for members of the Board of Directors through the Nomination and Remuneration Committee in the Board of Commissioners' meeting;
- Submitting the report on supervisory activities conducted during the fiscal year to AGM; and
- Monitoring the effectiveness of the Company's GCG practice.

Pengungkapan mengenai *Board Charter* Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Tujuan penyusunan *Board Manual* TOTAL adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja dalam *Board Manual* Perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG di Perusahaan yang mencakup:

- Penjelasan fungsi Dewan Komisaris.
- Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris.
- Persyaratan Dewan Komisaris.
- Keanggotaan Dewan Komisaris.
- Komisaris Independen.
- Etika jabatan Dewan Komisaris.
- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
- Wewenang dan hak Komisaris.
- Rapat Dewan Komisaris.
- Evaluasi kinerja.

Disclosure on Board of Commissioners Board Charter

The Board of Commissioners performs its supervisory function and gives recommendations to the Board of Directors regarding the company management, in accordance with the Board Manual. The Board Manual is designed to provide guidelines to the Board of Commissioners and Board of Directors in understanding the regulations related to the work procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Guidelines and Work Regulations within the Board Manual are references for the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing GCG. It includes:

- Explanation of the Board of Commissioners' function.
- General guidelines on the supervision of the Board of Commissioners.
- Requirements of the Board of Commissioners.
- Composition of the Board of Commissioners.
- Independent Commissioner.
- Business Ethics of the Board of Commissioners.
- Roles and responsibilities of the Board of Commissioners.
- Authority and rights of the Board of Commissioners.
- Board of Commissioners' Meetings.
- Performance evaluation.

- Komite-komite Dewan Komisaris, serta
- Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Board Manual Dewan Komisaris juga dapat diunduh dalam website <https://www.totalbp.com/governance/?mid=159>

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris tahun 2025

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan yang dimandatkan oleh Pemegang Saham terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan manajemen.

Dewan Komisaris mengadakan rapat intern maupun dengan Direksi dan Komite untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, memberikan pandangannya serta menyampaikan sarannya yang terkait dengan implementasi strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang oleh Direksi dalam menjalankan bisnis Perusahaan.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh segenap komite yang berada di bawah supervisi Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut antara lain adalah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pengembangan Usaha. Selama 2025, segenap Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja komite-komite tersebut. Hasil penilaian kinerja komite selama 2025 menunjukkan hasil yang memuaskan. Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, maupun Komite Pengembangan Usaha telah menjalankan peran dan fungsinya secara profesional

- Committees under the Board of Commissioners, and
- Work Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Board Manual of Board of Commissioners can be downloaded from <https://www.totalbp.com/governance/?mid=159>

Implementation of Board of Commissioners Duties in 2025

During the year 2025, the Board of Commissioners has carried out the supervisory functions as mandated by the Shareholders, on the management of the Company by the Board of Directors and the management.

The Board of Commissioners also conducts internal meeting and joint meeting with the Board of Directors and Committees to discuss various issues related to the Company's management, evaluate the Company's performance and provide opinion and advice in relation to the short-term and long-term strategy implementation by the Board of Directors in conducting the Company's business.

Assessment on the Performance of Committees Supporting Board of Commissioners

To support the Board of Commissioners in conducting their supervisory function, the Board of Commissioners is supported by several committees who answers directly to the Board of Commissioners, namely: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Business Development Committee. During 2025, the Board of Commissioners has evaluated the Committees' performance and the result showed that the Committees have provided satisfying performance in 2025. The Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Business Development Committee have carried out their roles and functions professionally.

KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who has no financial, biological organizational or share-ownership affiliations with other members of Board of Commissioners and/or with other



saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensinya.

Susunan Komisaris Independen

TOTAL telah memenuhi ketentuan perundang-undangan dengan memiliki komposisi Komisaris Independen sebesar 33,33%, dengan jumlah 2 (dua) orang dari 6 (enam) Anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang mewajibkan batas minimum Komisaris Independen sebanyak 30%. Hal ini turut mendukung terlaksananya mekanisme *check and balances* melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen.

Selama tahun 2025, TOTAL memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Komposisi ini memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang objektif, tepat serta terhindar dari adanya benturan kepentingan.

Kriteria dan Periode Jabatan Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen TOTAL telah memiliki kriteria sebagai berikut:

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Anggota Direksi maupun Anggota Dewan Komisaris lainnya.
- Merupakan seorang yang memahami Peraturan Perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Terbuka.
- Memahami peraturan perundang-undangan terkait dengan *Core Business* Perusahaan.
- Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan lain yang menyediakan produk atau jasa kepada Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan kontraktual dengan Perusahaan sebagai mantan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta Karyawan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Diusulkan dan dipilih melalui mekanisme RUPS.
- Tidak sedang memiliki kasus hukum atau pernah dikenakan sanksi hukum akibat tindak pidana di bidang keuangan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
- Terbebas dari adanya konflik kepentingan maupun aktivitas hukum yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya berpikir atau bertindak secara independen.

shareholders; as well as other affiliations with the Company that could influence his/her independency.

Composition of Independent Commissioners

TOTAL has met the requirements of Law concerning the Independent Commissioner's composition by having a 33.33% of Independent Commissioner with the total of 2 (two) people out of 6 (six) total members of the Company's Board of Commissioners. That number has passed the Regulations mandating a minimum percentage threshold of 30%. The fulfillment has helped supporting the implementation of check-and-balance mechanism.

Throughout 2025, TOTAL has 2 (two) Independent Commissioners within the Board of Commissioners structure. This composition enables an objective and accurate, decision-making process that avoids conflicts of interest.

Criteria and Tenure of Independent Commissioner

All of TOTAL's Independent Commissioners have passed this following criteria:

- Have no affiliations with Major Shareholders and the members of both Board of Commissioners and Board of Directors.
- Possess deep understanding of law and regulations on Limited Liability Company or Public Listed Company.
- Possess sufficient knowledge on law and regulations regarding Company's Core Business.
- Have no financial affiliations, both direct and indirect, with the Company or its third-party suppliers.
- Have no past contractual affiliations with the Company as a former member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or employee over the past 6 (six) month.
- Is nominated and appointed through AGM mechanism.
- Have no history of legal disputes or criminal records in the financial field in the past 5 (five) years prior to appointment.
- Is free from any conflicts of interest or law activities that may hinder or jeopardize his/her ability to think rationally or take action independently.

- Tidak menduduki jabatan eksekutif di perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang terafiliasi dalam kurun waktu 6(enam) bulan terakhir.
- Tidak menjabat sebagai Auditor Independen atau Konsultan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat atau melaporkan kinerja sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris secara independen tanpa dikendalikan oleh pemegang saham maupun orang terkait atau kerabat terdekat.
- Have no history of serving as an executive officials in companies that have business relations, or other companies affiliated with the Company in the past 6 (six) month.
- Have no history of serving as an Independent Auditor or Company Consultant in the past 6 (six) month.
- Is capable of independently conducting roles, voicing opinion or reporting performance as stipulated by the Board of Commissioners, without any influence from shareholders, related parties or close relatives.

Komisaris independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Ketentuan ini sesuai pasal 25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014.

Independent commissioners who have served for 2 (two) periods of term of office can be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to remain independent at the GMS. This provision is in accordance with Article 25 of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Pernyataan Independensi Masing-masing Komisaris Independen

Saat ini, Komisaris Independen TOTAL dijabat oleh Bapak Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto dan Drs. Rusdy Daryono. Melalui pernyataan ini, seluruh anggota Komisaris Independen TOTAL dipastikan tetap memenuhi kriteria sebagai Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen TOTAL juga tidak memiliki benturan kepentingan sehubungan dengan penugasan atau jabatannya di Perseroan serta berkomitmen untuk tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi.

Independency Statement from Each Independent Commissioner

Presently, TOTAL's Independent Commissioners are Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto and Drs. Rusdy Daryono. This statement confirms that all members of TOTAL's Independent Commissioners still meet the criteria of Independent Commissioners as regulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. TOTAL's Independent Commissioners also have no conflict of interest in connection with their assignment or position in the Company and are committed not to using the Company for personal gain.

ASSESSMENT KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Proses Pelaksanaan Assessment dan Pihak yang Melakukan Assessment

Perusahaan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*)

Assessment Process and the Assessors

The Company has established a self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. This self-assessment policy is utilized as a form



Dewan Komisaris dan Direksi digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif sesuai dengan kebijakan.

Self-assessment atau penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses penilaian pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan diharapkan dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

Kriteria dan Indikator Assessment Kinerja Dewan Komisaris

Self assessment dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan.

Prinsip dasar penilaian dalam *self-assessment* ini antara lain:

1. Integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris;
2. Efektivitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
3. Efektivitas penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris;
4. Aspek Transparansi;
5. Kepatuhan anggota Dewan Komisaris terhadap larangan-larangan yang ditetapkan dalam ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria dan Indikator Assessment Kinerja Direksi

Self-assessment dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan *Board of Directors Manual*, pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan.

of accountability on the evaluation of the performances of both Board of Commissioners and Board of Directors collectively, in line with the prevailing policies.

The self-assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to appraise the collective performance of Board of Commissioners and Board of Directors as opposed to the individual performance of each member. The assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors as a whole is expected to improve the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.

Assessment Criteria and Indicators of Board of Commissioners Performance

Self-assessment is performed periodically, at least once every year, by referring to the benchmark or assessment criteria that have been adjusted to the Code of Corporate Governance as well as the provisions and regulations related to the Limited Liability Companies and Financial Services Authority.

The basic principles in this self-assessment are, among others:

1. The integrity and competences of the members of Board of Commissioners;
2. The effectiveness of the implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities;
3. The effectiveness of the meetings of Board of Commissioners;
4. The Transparency aspect;
5. The compliance of each member of Board of Commissioner to all prohibitions set in the prevailing rules and regulations.

Assessment Criteria and Indicators of Board of Directors Performance

Self-assessment is performed periodically, at least once every year, by referring to the benchmark or assessment criteria that have been adjusted to the Board of Directors Manual and Code of Corporate Governance. The criteria also refer to the provisions and regulations related to the Limited Liability Companies and Financial Services Authority.

Prinsip dasar penilaian dalam *self-assessment* ini antara lain:

1. Integritas dan kompetensi anggota Direksi.
2. Efektivitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
3. Efektivitas penyelenggaraan Rapat Direksi.
4. Aspek Transparansi.
5. Kepatuhan anggota Direksi terhadap larangan-larangan yang ditetapkan dalam ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Assessment Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 2025, TOTAL melakukan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi terhadap efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi diukur berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner tersebut berisi beragam kriteria pertanyaan dan harus diisi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The basic principles in this *self-assessment* are, among others:

1. The integrity and competences of the members of Board of Directors.
2. The effectiveness of the implementation of Board of Directors' duties and responsibilities.
3. The effectiveness of the meetings of Board of Directors.
4. The Transparency aspect.
5. The compliance of each member of Board of Directors to all prohibitions set in the prevailing rules and regulations.

Results of Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

In 2025, TOTAL conducted a *self-assessment* on the performance of Board of Commissioners and Board of Directors. The evaluation on the effectiveness of Board of Commissioners and Board of Directors performances was obtained through the resulting data from questionnaires. The questionnaires comprised several questions according to the evaluation criteria and must be filled by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan 2025 dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

RUPS melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi. RUPS melimpahkan wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Dewan Komisaris.

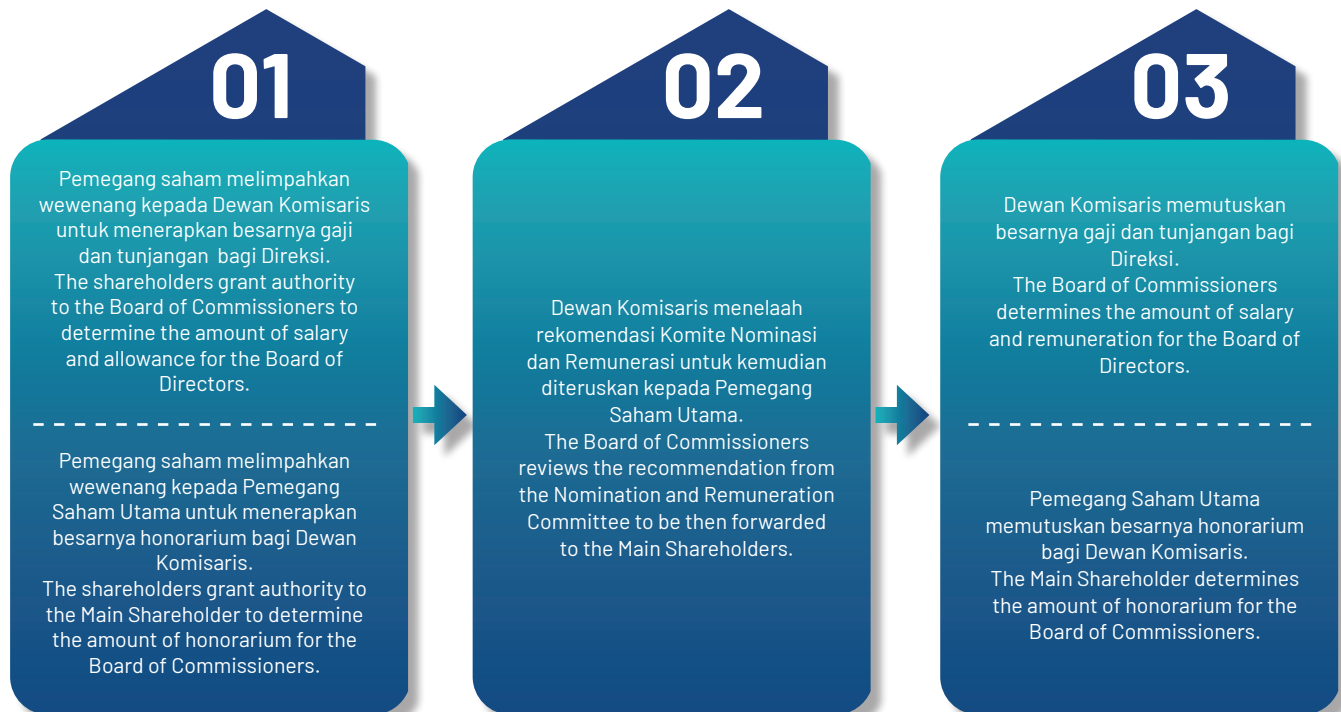
Procedures to Determine Remuneration

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is decided at the 2025 Annual GMS by taking into account the opinions and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

The AGM grants authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowance for the Board of Directors. The AGM grants authority to the Majority Shareholders to determine the amount of honorarium for the Board of Commissioners.

Alur Pelimpahan Wewenang Penentuan Remunerasi Berdasarkan RUPS 2025

Flow of Authorization for Remuneration Determination Based on the 2025 AGM



Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja.

Based on the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is composed of several components, such as honorarium, allowance, facilities and tantiem/work incentives.

Indikator Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

- Remunerasi diberikan dalam hal Perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.
- Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar industri konstruksi.
- Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

Indicators to Determine Remuneration

Amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the following indicators:

- The remuneration is given in a condition that the Company generates profit during the year.
- The remuneration is given by referring to the development of construction industry market.
- The remuneration is given through the results of assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors' performance in terms of duty fulfillment.

Struktur Remunerasi Tahun 2025

Remuneration Structure in 2025

Nama / Name	Gaji dan Imbalan Jangka Pendek / Salaries and other short-term employee benefits	Pembayaran Berbasis Saham / Share- Based Payments	Jumlah / Total
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners			
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	✓	-	20.901.786.963
Pinarto Sutanto	✓	-	
Liliana Komajaya, M.B.A	✓	-	
Drs. Wibowo	✓	-	
Rudi S. Komajaya, M.Sc, M.B.A	✓	-	
Drs. Rusdy Daryono	✓	-	
Direksi / Board of Directors			
Janti Komadjaja, M.Sc.	✓	-	42.083.942.505
Ir. Moeljati Soetrisno	✓	-	
Ir. Saleh, M.M.	✓	-	
Ir. Lio Sudarto, M.M.	✓	-	
Ir. Rasyid Daulay, M.T	✓	-	
Jumlah / Total			62.985.729.468

Pada 2025, remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar Rp20,90 miliar sedangkan remunerasi yang diberikan kepada Direksi berjumlah sebesar Rp42,08 miliar. Nilai remunerasi tahun 2025 tidak termasuk remunerasi entitas anak.

In 2025, remuneration given to the Board of Commissioners reached Rp20.90 billion while remuneration for the Board of Directors reached Rp42.08 billion. This remuneration amount for 2025 excluded the remuneration for the subsidiaries.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, AND JOINT MEETINGS OF THE BOARDS

DEWAN KOMISARIS

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Selama 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 9 (sembilan) kali rapat. Informasi mengenai frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

Meeting Frequency and Attendance of Members of Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Commissioners has conducted 9(nine) internal meetings. Information pertaining to the frequency and attendance rate of each member of the Board of Commissioners in the meetings is as follows:



Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners' Meetings

No	Tanggal / Date	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto Presiden Komisaris & Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	Pinarto Sutanto Komisaris / Commissione	Liliana Komajaya, MBA. Komisaris / Commissione	Drs. Wibowo Komisaris / Commissione	Rudi S. Komajaya, MSc., MBA. Komisaris / Commissione	Drs. Rusdy Daryono Komisaris Independen / Independent Commissioner	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1	22 Januari 2025 / January 22, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Membahas usulan KNR mengenai remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2025. / Discussion of the Nomination and Remuneration Committee's proposal on the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025.
2	19 Maret 2025 / March 19, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1. Membahas Laporan Keuangan Konsolidasi FY 2024 (<i>Audited</i>). / Discussing of the Consolidated Financial Statements FY 2024 (<i>Audited</i>) 2. Pembahasan dan persetujuan usulan kompensasi karyawan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. / Discussion and approval of employee compensation proposals from the Nomination and Remuneration Committee 3. Lain-lain. / Etc.
3	25 April 2025 / April 25, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1. Membahas Laporan Keuangan Konsolidasi Q1 2025. / Consolidated Financial Statements Q1 2025 2. Membahas rencana penyelenggaraan RUPST 2025. / Discussing the plan to hold the 2025 AGM 3. Lain-lain. / Etc.
4	8 Mei 2025 / May 8, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1. Membahas program pengembangan Manusia Total bersama Human Capital. / Discussing Human Development Program with Human Capital. 2. Membahas program Risk Management Total BP. / Discussing Risk Management Program of TOTAL BP.
5	15 Mei 2025 / May 15, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1. Membahas RUPST 2025. / Discussing of the 2025 AGM 2. Membahas long-term Management TOTAL. / Discussing TOTAL long-term Management 3. Lain-lain. / Etc.

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners' Meetings

No	Tanggal / Date	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Pinarto Sutanto	Liliana Komajaya, MBA.	Drs. Wibowo	Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.	Drs. Rusdy Daryono	Agenda Rapat / Meeting Agenda
		Presiden Komisaris & Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	Komisaris / Commissione	Komisaris / Commissione	Komisaris / Commissione	Komisaris / Commissione	Komisaris Independen / Independent Commissioner	
6	23 Juli 2025 / July 23, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1. Membahas hasil Laporan Keuangan Konsolidasi Q2 2025. / Discussing the results of the Consolidated Financial Statements Q2 2025 2. Lain-lain. / Etc.
7	10 September 2025 / September 10, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Pembahasan dengan KNR mengenai potensial kaderisasi di TOTAL. / Discussing with the Nomination and Remuneration Committee on potential talent succession within TOTAL.
8	22 Oktober 2025 / October 22, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1. Membahas hasil Laporan Keuangan Konsolidasi Q3 2025. / Discussing the results of the Consolidated Financial Statements Q3 2025 2. Lain-lain. / Etc.
9	10 November 2025 / November 10, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Pembahasan dengan Komite Pengembangan Usaha mengenai prospek usaha tahun 2026. / Discussing with the Business Development Committee regarding the business outlook for 2026.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris

Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan ditentukan oleh paling sedikit 2/3 (dua per tiga) anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan yang dibuat oleh 2/3 (dua per tiga) didasarkan pada prinsip satu orang satu suara.

Decision-Making Mechanism in Board of Commissioners Meetings

In the event consensus is not reached, the decision shall be made by at the very least 2/3 (two-thirds) of the members of Board of Commissioners attending or being represented in the meeting. Decisions made in such way are based on the principle of one person one vote.

Jadwal Rencana Rapat Dewan Komisaris tahun 2026

Di akhir 2025, Dewan Komisaris telah menyusun rencana rapat yang akan dilaksanakan pada tahun 2026, yaitu sebanyak 7 kali rapat internal Dewan Komisaris dan 7 kali rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Meeting Plan of Board of Commissioners in 2026

At the end of 2025, the Board of Commissioners has prepared meeting plan to be carried out in 2026, namely 7 internal meetings of Board of Commissioners and 7 joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.



Adapun Jadwal rencana rapat yang akan dilakukan pada tahun 2026 adalah sebagai berikut:

The schedule for meeting plan to be held in 2026 is as follows:

No	Tanggal / Date	Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meeting of Board of Commissioners	Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi / Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors
1	21 Januari 2026 / January 21, 2026	✓	✓
2	11 Maret 2026 / March 11, 2026	✓	✓
3	22 April 2026 / April 22, 2026	✓	✓
4	06 Mei 2026 / May 06, 2026	✓	✓
5	29 Juli 2026 / July 29, 2026	✓	✓
6	28 Oktober 2026 / October 28, 2026	✓	✓
7	18 November 2026 / November 18, 2026	✓	✓

DIREKSI

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

Pertemuan Direksi dilaksanakan sebagai media evaluasi terhadap capaian kinerja Perusahaan maupun ruang bagi pembicaraan terhadap hal-hal lain yang dinilai material. Direksi TOTAL telah merencanakan diadakannya pertemuan pada awal periode tahun berjalan dan disusun 1 (satu) kali rapat dalam seminggu. Di setiap rapat, laporan maupun agenda rapat disusun secara jelas, dengan terlebih dahulu dipersiapkan setiap dokumen-dokumen yang diperlukan dan disampaikan kepada Direksi paling tidak 7 hari sebelum rapat diadakan.

Dalam setiap rapat Direksi, setiap Anggota diberi keleluasaan untuk menyampaikan pendapat. Namun, pada akhir rapat, Presiden Direktur yang akan memberi kesimpulan terhadap hasil rapat. Notulen rapat dicatat dan setelahnya setiap Direksi wajib menandatangani persetujuan hasil rapat yang telah disepakati. Selama 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 33 (tiga puluh tiga) kali dengan data kehadiran dari masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

Meeting Frequency and Attendance of Board of Directors in the Meeting

The Board of Directors meeting is conducted as an evaluation tool for the Company's performance achievement and as a dialogue medium regarding matters deemed substantial. TOTAL's Board of Directors plans the meeting schedule at the beginning of the fiscal year, consisting of 1 (one) meeting per week. In every meeting, the agenda along with the supporting documents have to be prepared accordingly prior to the meeting and will subsequently notify the Board of Directors at least 7 days before the meeting convenes.

In every meeting of the Board of Directors, each member is granted freedom to express their opinion. although at the end, it is up to the President Director to draw conclusion of the meeting. The report and minutes of the meeting will be recorded and afterwards every member is expected to give their signature which acknowledges their approval of the meeting's result. Throughout 2025, the Board of Directors has conducted 33 (thirty three) meetings with the attendance detail as follows:

Tabel Kehadiran Rapat Direksi
Table of Board of Directors Meeting

No	Tanggal / Date	Janti Komadjaja, MSc.	Ir. Moeljati Soetrisno	Ir. Lio Sudarto, MM.	Ir. Saleh, MM.	Ir. Rasyid Daulay, M.T.	Agenda Rapat / Meeting Agenda
		Presiden Direktur / President Director	Direktur / Director	Direktur / Director	Direktur / Director	Direktur / Director	
1	7 Januari 2025 / January 7, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. Business Outlook 2025. 2. Customer Survey Trend 2024. 3. Human Capital Development. 4. Operasional Proyek. / Project Operational 5. Lain-lain. / Etc.
2	14 Januari 2025 / January 14, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. Human Capital Development. 2. Marketing Review. 3. Laporan Keuangan. / Financial Statement 4. Knowledge Management. 5. Lain-lain. / Etc.
3	21 Januari 2025 / January 21, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. Program Kerja Departemen: Review. / Department Work Program: Review 2. Dashboard DX. 3. Lain-lain. / Etc.
4	28 Januari 2025 / January 28, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. Membahas hasil Laporan Keuangan Konsolidasi Q2 2025. / Discussing the results of the Consolidated Financial Statements Q2 2025 2. Lain-lain. / Etc.
5	4 Februari 2025 / February 4, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. Future Project Developments. 2. Program Kerja Departemen: Finalisasi. / Department Work Program: Finalization 3. Operasional Proyek. / Project Operational 4. Lain-lain. / Etc.
6	18 Februari 2025 / February 18, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. General Managers. 2. Program Kerja Proyek: Review. / Project Work Program : Review 3. Lain-lain. / Etc.
7	25 Februari 2025 / February 25, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. Departement Head Successor. 2. Human Capital Development. 3. Lain-lain. / Etc
8	4 Maret 2025 / March 4, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. Produktivitas Departemen. / Department productivity 2. Lain-lain. / Etc.
9	21 Maret 2025 / March 21, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. Produktivitas Departemen. / Department Productivity 2. Konsultasi BIM. / BIM Consultation 3. Operasional Proyek. / Project Operational 4. Lain-lain. / Etc.
10	11 Februari 2025 / February 11, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. General Managers: Feedback. 2. Human Capital Development.
11	25 Maret 2025 / March 25, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. Economic Outlook. 2. Sharing Proyek Data Center. 3. Marketing: Updates. 4. TOTAL Award. 5. Lain-lain. / Etc.



Tabel Kehadiran Rapat Direksi
Table of Board of Directors Meeting

No	Tanggal / Date	Janti Komadjaja, MSc.	Ir. Moeljati Soetrisno	Ir. Lio Sudarto, MM.	Ir. Saleh, MM.	Ir. Rasyid Daulay, M.T.	Agenda Rapat / Meeting Agenda
		Presiden Direktur / President Director	Direktur / Director	Direktur / Director	Direktur / Director	Direktur / Director	
12	14 April 2025 / April 14, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. <i>Economic Outlook: Tarif Impact.</i> 2. <i>Marketing: Review.</i> 3. <i>Lain-lain. / Etc.</i>
13	29 April 2025 / April 29, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. <i>Projects Update.</i>
14	13 Mei 2025 / May 13, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. <i>Human Capital Development.</i> 2. <i>Konsultan Digital.</i> 3. <i>Lain-lain. / Etc.</i>
15	20 Mei 2025 / May 20, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. <i>Knowledge Management.</i> 2. <i>Lain-lain. / Etc.</i>
16	27 Mei 2025 / May 27, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. <i>Proyek Joint Operations.</i> 2. <i>Operasional Proyek. / Project Operational</i> 3. <i>Marketing: Update.</i> 4. <i>Human Capital Development: Manpower Update.</i> 5. <i>Lain-lain. / Etc.</i>
17	29 Mei 2025 / May 29, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. <i>Human Capital Development.</i> 2. <i>Lain-lain. / Etc.</i>
18	3 Juni 2025 / June 3, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. <i>Trend Proyek. / Project Trends</i> 2. <i>Trend Biaya Operasional. / Operating Cost Trends</i> 3. <i>Lain-lain. / Etc.</i>
19	17 Juni 2025 / June 17, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. <i>Operasional Proyek. / Project Operational</i> 2. <i>Lain-lain. / Etc.</i>
20	24 Juni 2025 / June 24, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. <i>Human Capital Development.</i> 2. <i>Marketing.</i> 3. <i>Optimalisasi Mutu. / Quality Optimization</i> 4. <i>Lain-lain. / Etc.</i>
21	1 Juli 2025 / July 1, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. <i>Human Capital Development.</i> 2. <i>Lain-lain. / Etc.</i>
22	8 Juli 2025 / July 8, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. <i>Legal Updates.</i> 2. <i>Lain-lain. / Etc.</i>
23	15 Juli 2025 / July 15, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. <i>Project Updates.</i> 2. <i>Lain-lain. / Etc.</i>
24	21 Juli 2025 / July 21, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. <i>Project Updates.</i> 2. <i>Laporan Keuangan TOTAL. / TOTAL Financial Statements</i> 3. <i>Laporan Keuangan Anak Perusahaan. / Subsidiaries' Financial Statements</i> 4. <i>Legal Updates.</i> 5. <i>Lain-lain. / Etc.</i>
25	29 Juli 2025 / July 29, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. <i>Project Updates.</i> 2. <i>Human Capital Development.</i> 3. <i>Lain-lain. / Etc.</i>
26	5 Agustus 2025 / August 5, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. <i>Marketing Review 2025 dan 2026. / 2025 and 2026 Marketing Review</i> 2. <i>Human Capital Development.</i> 3. <i>Knowledge Management Updates.</i> 4. <i>Lain-lain. / Etc.</i>

Tabel Kehadiran Rapat Direksi
Table of Board of Directors Meeting

No	Tanggal / Date	Janti Komadjaja, MSc.	Ir. Moeljati Soetrisno	Ir. Lio Sudarto, MM.	Ir. Saleh, MM.	Ir. Rasyid Daulay, M.T.	Agenda Rapat / Meeting Agenda
		Presiden Direktur / President Director	Direktur / Director	Direktur / Director	Direktur / Director	Direktur / Director	
27	12 Agustus 2025 / August 12, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. Corporate Plan: Review. 2. Lain-lain. / Etc.
28	19 Agustus 2025 / August 19, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. Anak Perusahaan. 2. Lain-lain. / Etc.
29	19 Agustus 2025 / August 19, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. Anak Perusahaan. 2. Lain-lain. / Etc.
30	4 November 2025 / November 4, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. Operasional Proyek / Project Operations 2. Human Capital Development 3. Lain-lain. / Etc.
31	23 November 2025 / November 23, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. Operasional Proyek / Project Operations 2. Lain-lain. / Etc.
32	2 Desember 2025 / December 2, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. Operasional Proyek / Project Operations 2. Lain-lain. / Etc.
33	9 Desember 2025 / December 9, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. Operasional Proyek / Project Operations 2. Lain-lain. / Etc.
34	16 Desember 2025 / December 16, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	1. Operasional Proyek / Project Operations 2. Total Award 2025. 3. Lain-lain. / Etc.

Keputusan Direksi yang Mensyaratkan Persetujuan Dewan Komisaris

Selama periode pelaporan, TOTAL telah merangkum beberapa tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, antara lain:

- Perpanjangan Fasilitas Kredit dan Bank Garansi.
- Penyelesaian piutang Perusahaan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat Direksi

Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan ditentukan oleh paling sedikit 2/3 (dua per tiga) anggota Direksi yang hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan yang dibuat oleh 2/3 (dua per tiga) didasarkan pada prinsip satu orang satu suara.

Jadwal Rencana Rapat Direksi tahun 2026

Di akhir tahun 2025, Direksi telah menyusun rencana rapat yang akan dilaksanakan pada tahun 2026, yaitu sebanyak 52 (lima puluh dua) kali rapat internal Direksi dan 7 kali Rapat Gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris.

Board of Directors Decisions Requiring Approval from the Board of Commissioners

During the reporting period, TOTAL has summarized several activities of the Board of Directors that require the approval from the Board of Commissioners, namely:

- Extension of time period of Loan Facility and Bank Guarantee.
- Settlement of Company's receivables

Decision-Making Mechanism in Board of Directors Meetings

In the event consensus is not reached, the decision shall be made by at the very least 2/3 (two-thirds) of the members of Board of Directors attending or being represented in the meeting. Decisions made in such way are based on the principle of one person one vote.

Meeting Plan of Board of Directors in 2026

At the end of 2025, the Board of Directors has prepared meeting plan to be carried out in 2026, namely 52 (fifty two) internal meetings of Board of Directors and 7 Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.



Adapun jadwal rencana rapat yang akan dilakukan pada tahun 2026 adalah sebagai berikut:

The schedule for meeting plan to be held in 2026 is as follows:

No	Bulan / Month	Tanggal / Date
Rapat Internal Direksi / Internal Meeting of Board of Directors		
1	Januari 2026 / January 2026	6, 13, 20, 27
2	Februari 2026 / February 2026	4, 11, 18, 25
3	Maret 2026 / March 2026	3, 10, 17, 24, 31
4	April 2026 / April 2026	7, 4, 21, 28
5	Mei 2026 / May 2026	5, 12, 19, 26
6	Juni 2026 / June 2026	2, 9, 15, 23, 30
7	Juli 2026 / July 2026	7, 4, 21, 28
8	Agustus 2026 / August 2026	4, 11, 18, 31
9	September 2026 / September 2026	1, 8, 15, 22, 29
10	Oktober 2026 / October 2026	6, 13, 20, 27
11	November 2026 / November 2026	3, 10, 17, 24
12	Desember 2026 / December 2026	1, 8, 15, 22, 29
Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris / Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners		
1	Januari 2026 / January 2026	21
2	Maret 2026 / March 2026	18
3	April 2026 / April 2026	22
4	Mei 2026 / May 2026	13
5	Juli 2026 / July 2026	12
6	Oktober 2026 / October 2026	14
7	November 2026 / November 2026	18

RAPAT GABUNGAN

JOINT MEETING

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris bersama Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan data kehadiran sebagai berikut:

the Board of Commissioners and the Board of Directors have held 4 joint meetings, with attendance data as follows:

Tabel Kehadiran Rapat Direksi
Table of Board of Directors meeting

No	Tanggal / Date	Dewan Komisaris / Board of Commissioner						Direksi / Board of Director					Agenda Rapat / Meeting Agenda
		Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Pinarto Sutanto	Liliana Komajaya, MBA.	Drs. Wibowo	Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.	Drs. Rusdy Daryono	Janti Komadjaja, MSc.	Ir. Moeljati Soetrisno	Ir. Lio Sudarto, MM.	Ir. Saleh, MM.	Ir. Rasyid Daulay, M.T.	
		Presiden Komisaris & Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	Komisaris / Commissioner	Komisaris / Commissioner	Komisaris / Commissioner	Komisaris / Commissioner	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Presiden Direktur / President Director	Direktur / Director	Direktur / Director	Direktur / Director	Direktur / Director	
1	19 Maret 2025 / March 19, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1. Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian FY 2024. / Discussion of the Consolidated Financial Statements FY 2024. 2. Lain-lain. / Etc.
2	25 April 2025 / April 25, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1. Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi Q1 2025. / Discussion of the Consolidated Financial Statements Q1 2025. 2. Lain-lain. / Etc.
3	23 Juli 2025 / July 23, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1. Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi Q2 2025. / Discussion of the Consolidated Financial Statements Q2 2025. 2. Lain-lain. / Etc.

Tabel Kehadiran Rapat Direksi
Table of Board of Directors meeting

No	Tanggal / Date	Dewan Komisaris / Board of Commissioner						Direksi / Board of Director					Agenda Rapat / Meeting Agenda
		Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Pinarto Sutanto	Liliana Komajaya, MBA.	Drs. Wibowo	Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.	Drs. Rusdy Daryono	Janti Komadjaja, MSc.	Ir. Moeljati Soetrisno	Ir. Lio Sudarto, MM.	Ir. Saleh, MM.	Ir. Rasyid Daulay, M.T.	
		Presiden Komisaris & Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	Komisaris / Commissioner	Komisaris / Commissioner	Komisaris / Commissioner	Komisaris / Commissioner	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Presiden Direktur / President Director	Direktur / Director	Direktur / Director	Direktur / Director	Direktur / Director	
4	22 Oktober 2025 / October 22, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1. Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi Q3 2025. / Discussion of the Consolidated Financial Statements Q3 2025. 2. Lain-lain. / Etc.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris

Bagi TOTAL, peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan. Program peningkatan kapabilitas bagi Dewan Komisaris dilakukan TOTAL dengan melaksanakan rencana dan program sebagai berikut:

- Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris.
- Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
- Setiap anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*).

Grams to Improve the Capability of Board of Commissioners

For TOTAL, capability enhancement is deemed important on account of the constant demand on the Board of Commissioners to always keep up with the latest trend of the Company's *core business*. The followings are capability enhancement programs conducted by the Company for its Board of Commissioners:

- Capability enhancement program is conducted to improve work effectiveness of the Board of Commissioners.
- Initial Planning to conduct the program has to be submitted into the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.
- Every member of the Board of Commissioners participating in the programs, such as seminars and/or trainings, is required to provide a presentation in front of other members of the Board of Commissioners as a method of sharing knowledge and information.

- Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Program peningkatan kapabilitas antara lain:

- Pengetahuan terkait dengan prinsip-prinsip hukum korporasi dan *updating* peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, serta sistem pengendalian internal.
- Pengetahuan berkaitan dengan manajemen strategis dan formulasinya.
- Pengetahuan berkaitan dengan manajemen risiko.
- Pengetahuan terkait dengan pelaporan keuangan yang berkualitas.

Informasi Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan/seminar/workshop.

Program Peningkatan Kapabilitas Direksi

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan dan mengantisipasi masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Ketentuan-ketentuan tentang program peningkatan kapabilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

- Program Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi. Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi.
- Setiap anggota Direksi yang mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada Anggota Direksi yang lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*).
- Anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Direksi.

- The participating member is subsequently accountable of writing reports regarding the implementation of the capability enhancement program. The reports are submitted to the Board of Commissioners.

The capability enhancement program comprises:

- Insights on corporate law principles and updates on law and regulations related to the Company's business sector as well as internal control system.
- Insights on strategic management and its formulation.
- Insights on risk management.
- Insights on quality financial reporting.

Information on Training and Competency Development Programs for Board of Commissioners

In 2025, the Board of Commissioners did not attend any training/seminar/workshop programs.

Programs to Improve the Capability of Board of Directors

Improvement of the capability is deemed important so as to enable the Board of Directors to continuously update the information on the latest development of the Company's core business and to anticipate potential problems in the future that may threaten the Company's sustainability and progress.

Regulations related to the capability enhancement program for the Board of Directors are as follows:

- Capability Enhancement Program is conducted to improve work effectiveness of the Board of Directors. Initial Planning to conduct the program has to be submitted into the Work Plan and Budget of the Board of Directors.
- Every member of the Board of Directors participating in the programs, such as seminars and/or trainings, is required to provide a presentation in front of other members of the Board of Directors as a method of sharing knowledge and information.
- The participating member is subsequently accountable of writing reports regarding the implementation of the capability enhancement program. The reports are submitted to the Board of Directors.



Program peningkatan kapabilitas dilakukan dengan memberikan:

- Pengetahuan terkait dengan prinsip-prinsip hukum korporasi dan *updating* peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, serta teknologi informasi.
- Pengetahuan berkaitan dengan manajemen strategis dan formulasinya.
- Pengembangan kemampuan khusus dalam membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menimbulkan *sense of supporting* para pemangku kepentingan terhadap eksistensi Perusahaan dalam jangka panjang.
- Pengembangan kemampuan terkait dengan kepemimpinan yang efektif dalam mengelola sumber daya manusia yang meliputi tantangan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di masa yang akan datang, tantangan perkembangan lingkungan dan *equal employment opportunity*, perencanaan, seleksi dan penempatan tenaga kerja, pengembangan tenaga kerja, program *training* dan *skill* yang tepat bagi tenaga kerja, penentuan upah yang wajar, penilaian kinerja karyawan, hal-hal yang menyangkut keselamatan kerja dan jaminan kesejahteraan bagi karyawan serta pengembangan sistem tenaga kerja yang andal yang dibutuhkan Perusahaan dalam jangka panjang.
- Pengetahuan terkait dengan manajemen perubahan yang dapat membawa Perusahaan menuju visi dan misi yang hendak diwujudkan
- Pengetahuan terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Pengetahuan terkait dengan pelaporan keuangan yang berkualitas.

Informasi Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2025, Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan/seminar/*workshop* sebagai berikut:

The capability enhancement program comprises:

- Insights on corporate law principles and updates on law and regulations related to the Company's business activities as well as information technology.
- Insights on strategic management and its formulation.
- Development of special skills in creating a harmonious relationship with all stakeholders to stimulate their sense of supporting towards the Company's long-term sustainability.
- Development on relevant skills regarding effective leadership in managing Human Resources; comprising the challenges in improving Human Resources welfare in the future, environmental development and equal employment opportunity challenges, planning, employee selection and placement, employee development, appropriate training and skills development program for employees, fair wage policy, employee performance assessment and other issues related to work safety and insurance for employees as well as reliable employment systems that are needed by the Company for long-term period.
- Insights on change management that may prepare Company to be adaptive and responsive to any changes it might encounter along the way of pursuing its vision and mission.
- Insights on Corporate Social Responsibility (CSR) and quality financial reporting.

Information on Training and Competency Development Programs for Board of Directors

Throughout 2025, the members of Board of Directors participated in various trainings/seminars/*workshop* as follows:

Tabel Pelatihan Direksi Tahun 2025
Table of the Board of Directors' Training in 2025

No.	Nama Peserta / Participant	Tanggal / Date	Pelatihan/Seminar / Training/Seminar	Nama Penyelenggara / Organizer	Keterangan / Description
1.	Janti Komadjaja, M.Sc.	15 – 16 September 2025/ September 15 – 16, 2025	<i>Transformation Leadership.</i>	PT Prasetya Mulya ELI	Online
2	Ir. Moeljati Soetrisno	22 Januari 2025/ January 22, 2025	Webinar Pengenalan & Pemahaman atas Penerapan PMK 131 Tahun 2024./ Webinar Introduction & Understanding of the Implementation of PMK 131 in 2024.	AEI	Online
		14 Agustus 2025/ August 14, 2025/	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Masyarakat Perekonomian Indonesia./ Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategy of the Indonesian Economic Community.	OJK Institute	Online
		15 – 16 September 2025/ September 15 – 16, 2025	<i>Transformation Leadership.</i>	PT Prasetya Mulya ELI	Online
		18 September 2025/ September 18, 2025	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakkan Hukum./ Latest Trends in Money Laundering Modes and Schemes: Identification, Mitigation and Law Enforcement Strategies.	OJK Institute	Online
		16 Oktober 2025/ October 16, 2025	Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan./ <i>The Role of Digital Forensics in Handling and Disclosure of Financial Crimes.</i>	OJK Institute	Online
3	Ir. Lio Sudarto, M.M.	15 – 16 September 2025/ September 15 – 16, 2025	<i>Transformation Leadership.</i>	PT Prasetya Mulya ELI	Online
4	Ir. Saleh, MM.	15 – 16 September 2025/ September 15 – 16, 2025	<i>Transformation Leadership.</i>	PT Prasetya Mulya ELI	Online
5	Ir. Rasyid Daulay, M.T.	15 – 16 September 2025/ September 15 – 16, 2025	<i>Transformation Leadership.</i>	PT Prasetya Mulya ELI	Online

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

AFFILIATIONS AMONG MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Tabel informasi hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Table of information on the affiliations among members of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama / Name	Memiliki hubungan afiliasi dengan / Having affiliated relationship with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto		✓		✓		✓
Pinarto Sutanto		✓		✓	✓	
Liliana Komajaya, M.B.A.	✓		✓		✓	
Drs. Wibowo		✓		✓	✓	
Rudi S. Komajaya, M.Sc., M.B.A.	✓		✓		✓	
Drs. Rusdy Daryono		✓		✓		✓
Janti Komadjaja, M.Sc.	✓			✓	✓	
Ir. Moeljati Soetrisno		✓		✓		✓
Ir. Lio Sudarto, M.M.		✓		✓		✓
Ir. Saleh, M.M.		✓		✓		✓
Ir. Rasyid Daulay, M.T.		✓		✓		✓

INFORMASI RANGKAP JABATAN

INFORMATION ON CONCURRENT POSITION

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan lain di TOTAL adalah:

Concurrent Position of Board of Commissioners

Members of Board of Commissioners with concurrent position in TOTAL are:

Nama / Name	Jabatan Utama di TOTAL / Primary Position in TOTAL	Jabatan Lain di TOTAL / Other Position in TOTAL
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Head of Nomination and Remuneration Committee - Anggota Komite Pengembangan Usaha / Member of Business Development Committee
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee - Ketua Komite Pengembangan Usaha / Head of Business Development Committee

Nama / Name	Jabatan Utama di TOTAL / Primary Position in TOTAL	Jabatan Lain di TOTAL / Other Position in TOTAL
Liliana Komajaya, M.B.A	Komisaris / Commissioner	- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee - Anggota Komite Pengembangan Usaha / Member of Business Development Committee
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee - Anggota Komite Pengembangan Usaha / Member of Business Development Committee
Rudi S. Komajaya, M.Sc., M.B.A	Komisaris / Commissioner	Anggota Komite Pengembangan Usaha / Member of Business Development Committee
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau perusahaan Publik lain; dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Ketentuan ini mengikuti Pasal 24 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014.

Rangkap Jabatan Direksi

Tidak ada anggota Direksi Perseroan yang merangkap jabatan.

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai: anggota Direksi paling banyak 1 (satu) Emiten atau perusahaan Publik lain; anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan/atau anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Ketentuan ini mengikuti Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014.

Members of the Board of Commissioners can hold concurrent positions as members of the Board of Directors for a maximum of 2 (two) Issuers or other Public Companies; and members of the Board of Commissioners of a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners concerned can hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners for a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members in a maximum of 5 (five) committees in an Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners. This provision follows Article 24 of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Concurrent Position of Board of Directors

There are no members of Board of Directors with concurrent position.

A member of the Board of Directors can hold concurrent positions as: a member of the Board of Directors for a maximum of 1 (one) Issuer or other Public company; members of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) Issuers or other Public Companies; and / or committee members in a maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners. This provision follows Article 6 of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014.



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ Perusahaan yang menjadi kunci tegaknya GCG. Selain itu, dinamika usaha yang kian sengit menuntut adanya keunggulan dari komponen-komponen Perseroan guna menghasilkan strategi yang tepat dan kontekstual. Oleh karenanya, TOTAL senantiasa mengedepankan adanya keseimbangan dan keberagaman dalam penyusunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui keberagaman yang dimiliki, setiap organ GCG tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi maupun manfaat yang signifikan dari kebutuhan Perusahaan yang juga bervariasi, selain diyakini juga turut mendukung upaya pemerataan kesempatan.

Untuk itu, TOTAL mengeluarkan kebijakan terkait keberagaman guna meraih komposisi manajemen yang lengkap dan seimbang. Keberagaman tersebut mencakup aspek kompetensi, pengalaman, latar belakang, gender serta aspek pelengkap lainnya. Berikut adalah tabel yang menunjukkan adanya keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi:

The Board of Commissioners and Board of Directors play a pivotal role to enforce the GCG implementation in the Company. Today's fierce business dynamics requires utmost excellence and expertise from every Company's component to generate accurate and contextual strategy. Therefore, TOTAL always promotes the balance and diversity in composing the structure of its Board of Commissioners and Board of Directors. Through this diversity, every component of GCG is expected to yield significant contribution and benefit in order to fulfill the Company's varied needs as well as to serve as an attempt to promote opportunity equality.

To that end, TOTAL has issued relevant policy regarding diversity to achieve a balanced and complete management composition. This diversity is made up of competency, experience, gender, background and track record, as well as additional supporting aspects. The table below describes the diversity in the Company's Board of Commissioners and Board of Directors:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Table of the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Kelamin / Gender	Usia (tahun) / Age (years old)	Kualifikasi Akademik / Academic Qualification	Keahlian / Expertise
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	Pria / Male	82	Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering	- Teknis bidang Sipil / Technical issues in Civil Engineering - Project Management
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	Pria / Male	75	-	Manajemen / Management
Liliana Komajaya, M.B.A.	Komisaris / Commissioner	Wanita / Female	61	Master bidang Bisnis Administrasi / Master of Business Administration	- Manajemen Keuangan / Financial Management - Administrasi Bisnis / Business Administration
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	Pria / Male	60	Sarjana bidang Ekonomi / Bachelor's Degree in Economics	Manajemen Keuangan / Financial Management

Tabel Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Table of the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Jenis Kelamin / Gender	Usia (tahun) / Age (years old)	Kualifikasi Akademik / Academic Qualification	Keahlian / Expertise
Rudi Suryajaya Komajaya, M.B.A., M.Sc.	Komisaris / Commissioner	Pria / Male	58	- Sarjana bidang Ilmu Bangunan Gedung / Bachelor of Science in Building Construction - Master bidang Manajemen Konstruksi / Master's Degree in Construction Management	- Ilmu Bangunan Gedung / Building Construction - Manajemen Konstruksi / Construction Management
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Pria / Male	75	Sarjana Akuntansi / Bachelor's Degree in Accounting	- Manajemen Keuangan / Financial Management - Akuntansi / Accounting
Janti Komadjaja, M.Sc.	Presiden Direktur / President Director	Wanita / Female	60	- Sarjana bidang Ilmu Bangunan Gedung / Bachelor of Science in Building Construction - Master bidang Manajemen Konstruksi / Master's Degree Construction Management	- Ilmu Bangunan Gedung / Building Construction - Manajemen Konstruksi / Construction Management - Manajemen / Management
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	Wanita / Female	64	- Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering - CBM dalam bidang Manajemen Keuangan dan Strategi / Certification of Business Management in Financial and Strategic Management	- Teknis bidang sipil / Civil Engineering - Manajemen Keuangan / Finance Management - Manajemen Strategi / Strategic Management
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur / Director	Pria / Male	59	- Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering - Magister bidang <i>General Management</i> / Master's Degree in General Management	- Teknis bidang sipil / Civil Engineering - Manajemen Proyek / Project Management
Ir. Saleh, M.M.	Direktur / Director	Pria / Male	55	- Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering - Magister bidang Manajemen / Master of Management	- Teknis bidang sipil / Civil Engineering - Manajemen Proyek / Project Management
Ir. Rasyid Daulay, M.T.	Direktur / Director	Pria / Male	47	- Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering - Magister Manajemen Konstruksi / Master of Construction Management	- Teknis bidang sipil / Civil Engineering - Manajemen Konstruksi / Construction Management - Manajemen Proyek / Project Management



KOMITE KOMITE DIBAWAH DIREKSI COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi didukung secara optimal oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Sepanjang tahun 2025, kedua unit kerja tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, sehingga Perseroan memandang belum terdapat urgensi untuk membentuk komite khusus di bawah Direksi. Kebijakan ini diambil dengan memastikan bahwa tata kelola perusahaan tetap berjalan sesuai dengan standar yang berlaku.

The Board of Directors is supported in the performance of its duties and functions by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. During 2025, both units performed their roles and responsibilities effectively. Accordingly, the Company considers that there was no urgency to establish any special committees under the Board of Directors. This policy was adopted while ensuring that the implementation of corporate governance remains in accordance with applicable standards.

KOMITE KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan memastikan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) berjalan optimal, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini bertugas memberikan telaah mendalam serta rekomendasi strategis sesuai bidang keahliannya masing-masing. Pembentukan komite-komite ini merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta komitmen kami dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemegang saham.

In enhancing the effectiveness of oversight and ensure the optimal implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees provide in-depth assessments and strategic recommendations based on their respective areas of expertise. The establishment of these committees reflects the Company's compliance with Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) regulations and its commitment to upholding transparency and accountability to all shareholders.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

The Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assist the duties and functions of the Board of Commissioners. Member The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board Commissioner and reported at the GMS.

Komite Audit PT Total Bangun Persada Tbk dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee of PT Total Bangun Persada Tbk was officially established by referring to the Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of Audit Committee.

Pedoman Komite Audit

Guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja Komite Audit, maka disusunlah Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Audit yang disahkan terakhir pada 1 Juli 2023.

Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Audit juga dapat diunduh dalam website <https://www.totalbp.com/governance/?mid=159>.

Audit Committee Charter

In order to improve the efficiency and effectiveness of Audit Committee's performance, an Audit Committee Charter was prepared and last updated on July 1, 2023.

The Audit Committee Charter can be downloaded from <https://www.totalbp.com/governance/?mid=159>.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

The composition of Audit Committee is as follows:

Tabel Susunan Komite Audit
Table of Audit Committee Composition

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment
Drs. Rusdy Daryono	Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	Surat Keputusan No. 084/B.6-02/V/2022 tanggal 2 Juni 2022 tentang Pengangkatan Komite Audit. / Decree No. 084/B.6-02/V/2022 dated June 2, 2022 on the Appointment of Audit Committee.
Ertin Setiawati, SE	Anggota / Member	Periode jabatan sejak 2 Juni 2022 sampai dengan 4 (empat) tahun terhitung sejak ditutupnya RUPST 2022 hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang diadakan pada tahun 2026. / Member tenure since June 2, 2022 for 4 (four) years from the closing of the 2022 AGMS until the closing of the Company's Annual GMS for the 2025 (two thousand twenty five) fiscal year which will be held in 2026.
Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA	Anggota / Member	

Profil, Kualifikasi Pendidikan, dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Audit Committee



Profil Drs. Rusdy Daryono sudah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.
The profile of Drs. Rusdy Daryono is available in the Profile of Board of Commissioners.



Ertin Setiawati, SE.

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Lahir di Pemalang pada tahun 1967. Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta pada tahun 1990. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Surya Gemilang Internusa (2018-sekarang), Department Head - Internal Audit di PT Total Bangun Persada Tbk (2007-2018), Chief Finance & Accounting di PT Aston Inti Makmur (2004-2007), Finance & Accounting Assistant Manager di PT Bina Indocipta Andalan (1999-2003), dan Senior Internal Audit di PT Inti Salim Corpora (1990-1999).

Indonesian citizen, 58 years old. She was born in Pemalang in 1967. She completed her education at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta in 1990. She served as President Commissioner at PT Surya Gemilang Internusa (2018-present), Department Head - Internal Audit at PT Total Bangun Persada Tbk (2007-2018), Chief Finance & Accounting at PT Aston Inti Makmur (2004-2007), Finance & Accounting Assistant Manager at PT Bina Indocipta Andalan (1999-2003) and Senior Internal Audit at PT Inti Salim Corpora (1990-1999).



**Lioe Fei Ling, S.E.,
Ak., CPA., CA.**

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1972. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1995 dan memperoleh sertifikasi *Registered Accountants* Indonesia pada tahun 1999, terdaftar sebagai *Certified Public Accountants* di Indonesia pada 2000, dan memperoleh sertifikasi *Certified Public Accountants* di Amerika Serikat pada tahun 2002.

Beliau menjabat sebagai Partner Audit di KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (firma anggota BDO International) (2015-2022), Direktur di PT GNV Business Consulting Indonesia (2011-2014), Partner Audit di KAP Osman Bing Satrio & Rekan (firma anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited) (2003-2010), Supervisor Audit di Deloitte & Touche, Hong Kong Office (2000-2002), Junior Manager Audit di KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (firma anggota Deloitte Touche Tohmatsu) (1995-2000).

Indonesian citizen, 54 years old. She was born in Jakarta in 1972. She earned a degree in Economics from the University of Tarumanagara in 1995 and obtained her Registered Accountants in Indonesia in 1999, Registered as Certified Public Accountants in Indonesia in 2000 and obtained her Registered Public Accountants in United States in 2002.

She served as Audit Partner at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (a member firm of BDO International) (2015-2022), Director at PT GNV Business Consulting Indonesia (2011-2014), Audit Partner at KAP Osman Bing Satrio & Rekan (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) (2003-2010), Audit Supervisor at Deloitte & Touche, Hong Kong Office (2000-2002), Junior Audit Manager at KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) (1995-2000).

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Independency of Audit Committee

All members of Audit Committee are professionals that have no direct and indirect affiliation to the company's business for the purpose of maintaining their independency in performing roles and responsibilities. Therefore, all members of Audit Committee of the Company have met the qualifications in terms of independency, expertise, experience and integrity as required by the applicable regulations.

Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Secara keseluruhan, lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit tercantum dalam Piagam Komite Audit, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Overview on Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

Audit Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to assist duties and functions of the Board of Commissioners.

The detailed roles and responsibilities of the Audit Committee as stipulated under the Audit Committee Charter are:

1. Reviewing financial information to be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the financial information of the Issuer or Public Company;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the activities of the Issuer or Public Company;
3. Providing an independent opinion in the event of a dissenting opinion between management and the Accountant regarding the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and service fees;
5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the findings of the internal auditor;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, in the event that the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Issuer or Public Company;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Issuer or Public Company; and
9. Carrying out other authorities delegated by the Board of Commissioners.



Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama Tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan program kerja dan lingkup kegiatan sesuai dengan uraian tugas dan tanggung jawab berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Program kerja dan lingkup kegiatan Komite Audit juga dilaksanakan melalui penyelenggaraan rapat Komite Audit.

Kebijakan Rapat Komite Audit

Kebijakan rapat Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 serta Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Frekuensi Pertemuan, Tingkat Kehadiran Anggota, serta Agenda Rapat Komite

Adapun pelaksanaan rapat Komite Audit pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Brief Report of the Activities of Audit Committee

Throughout 2025, the Audit Committee has implemented the work program and scope of activities in accordance with the description of duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter. The work program and scope of activities of the Audit Committee are also implemented through the holding of Audit Committee meetings.

Audit Committee Meeting Policy

The Audit Committee meeting policy refers to POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter.

Meeting Frequency, Member Attendance Level, and Committee Meeting Agenda

The implementation of the Audit Committee meetings in 2025 is as follows:

Tabel Rapat Komite Audit
Table of Audit Committee Meetings

No	Tanggal / Date	Drs. Rusdy Daryono	Ertin Setiawati, SE.	Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA.	Agenda Rapat / Meeting Agenda
		Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	Anggota / Member	Anggota / Member	
1	8 Januari 2025 / January 8, 2025	✓	✓	✓	- Pembahasan Rencana Kerja KA tahun 2025. / Audit Committee Work Plan 2025. - Review Piagam Komite Audit./ Review of the Audit Committee Charter. - Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit: Q4-2024. / Audit Committee Task Implementation Report (Q4 2024).
2	5 Februari 2025 / February 5, 2025	✓	✓	✓	- Presentasi Legal Isu-2024. / Legal Issue Presentation 2024 - Presentasi Risk Management Realisasi 2024 & Rencana 2025. / Risk Management Presentation 2024 and 2025 Plan
3	18 Maret 2025 / March 18, 2025	✓	✓	✓	- Final meeting KAP. / Final Meeting with KAP. - Review Draft Laporan Keuangan 2024 Audited dan Laporan Hasil Audit KAP. / Review of 2024 Financial Report Draft and KAP Audit Result Report
4	28 April 2025 / April 28, 2025	✓	✓	✓	Review Laporan Keuangan Q1 2025. / Review of the Q1 2025 Financial Report.
5	14 Mei 2025 / May 14, 2025	✓	✓	✓	- Evaluasi Pelaksanaan KAP. / KAP Implementation Evaluation. - Laporan Hasil Audit Internal Q1 2025. / Internal Audit Report Q1 2025. - Laporan Pelaksanaan Tugas KA Q1/2025. / Report of the Audit Committee Task Implementation in Q1 2025.

Tabel Rapat Komite Audit
Table of Audit Committee Meetings

No	Tanggal / Date	Drs. Rusdy Daryono	Ertin Setiawati, SE.	Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA.	Agenda Rapat / Meeting Agenda
		Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	Anggota / Member	Anggota / Member	
6	25 Juli 2025 / July 25, 2025	✓	✓	✓	1. Presentasi KAP mengenai rencana audit 2025. / Presentation of the 2025 Audit Plan by KAP. 2. Diskusi Penunjukan AP/KAP tahun buku 2025. / Discussion for Appointment of AP/KAP for 2025. 3. Presentasi Laporan Keuangan Q2 2025. / Presentation of Financial Report Q2 2025. 4. Presentasi Laporan Hasil Audit Internal Q2 2025. / Presentation of the Q2 2025 Internal Audit Report. 5. Laporan Pelaksanaan Tugas KA Q2 2025. / Report of the Audit Committee Task Implementation in Q2 2025.
7	12 Agustus 2025 / August 12, 2025	✓	✓	✓	1. KA menyampaikan surat rekomendasi penunjukan KAP dan/atau AP untuk audit tahun 2025. / The Audit Committee submitted a recommendation letter for the appointment of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant for the 2025 audit. 2. Pembahasan Laporan KAP atas Interim Audit Finding. / Discussion of the Public Accounting Firm's Report on Interim Audit Findings.
8	10 November 2025 / November 10, 2025	✓	✓	✓	Kick Off Meeting 2025 oleh KAP / 2025 Audit Kick-Off Meeting by the KAP
9	24 Oktober 2025 / October 24, 2025	✓	✓	✓	1. Pembahasan LK Q3 2025. / Discussion of Financial Report Q3. 2. Laporan Hasil Audit Q3 2025. / Audit Report Q3 2025. 3. Laporan Pelaksanaan Tugas KA Q3 2025. / Report of the Audit Committee Task Implementation in Q3 2025.
10	18 Desember 2025 / December 18, 2025	✓	✓	✓	Pembahasan Laporan KAP atas LK 2025 TOTL Group. / Discussion of the Public Accounting Firm's Report on the 2025 Financial Statements of TOTL Group.
		100%	100%	100%	

Fungsi dan aktivitas Komite Audit telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan akan terus meningkatkan kinerja Komite Audit sesuai ketentuan.

The function and activity Audit Committee has been carried out base on work plan and applicable provision. The Company will improve performance of the Audit Committee as regulated.

Informasi Mengenai Remunerasi Komite Audit

Besaran remunerasi yang diterima Komite Audit pada tahun 2025 adalah sebesar Rp744.000.000,-

Information on Remuneration of Audit Committee

Remuneration received by members of Audit Committee in 2025 is Rp744,000,000.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit tidak mengikuti program pengembangan kompetensi, mencakup pelatihan, seminar, ataupun workshop, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Competency Development of Audit Committee in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee did not participate in competency development programs such as trainings, seminars, or workshop, either held internally and in cooperation with external parties.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya; membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah menyusun Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi yang diperbarui terakhir pada tanggal 2 Juni 2022.

Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diunduh pada alamat website <https://www.totalbp.com/assets/docs/governance/GCG/Pedoman%20KNR%202022.pdf>.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kemampuan, pengetahuan, dan latar belakang yang mumpuni dalam menjalankan kinerjanya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee is established to assist the Board of Commissioners to determine the criteria in selecting and preparing potential candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as providing recommendation on the amount of remuneration that will be received.

The Nomination and Remuneration Committee was established based on POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In order to improve the efficiency and effectiveness of the work of the Nomination and Remuneration Committee, the Company has prepared the Nomination and Remuneration Committee Charter which was last updated on June 2, 2022.

The Nomination and Remuneration Committee Charter can be downloaded from the website address https://www.totalbp.com/assets/docs/governance/GCG/ENG_KNR%20Charter%20TOTL%202022.pdf.

Structure of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has excellent capability, knowledge and relevant background in performing their duty. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed from the members of the Board of Commissioners with the following composition:

Tabel Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of Nomination and Remuneration Committee Structure

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Ketua / Chairman	Surat Keputusan No. 090/B.6-04/V/2022 tanggal 2 Juni 2022 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi. / Decree No. 090/B.6-04/V/2022 dated June 2, 2022 on the Appointment of Nomination and Remuneration Committee.
Pinarto Sutanto	Anggota / Member	Periode jabatan sejak 2 Juni 2022 sampai dengan 4 (empat) tahun terhitung sejak ditutupnya RUPST 2022 hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang diadakan pada tahun 2026. / Member tenure since June 2, 2022 for 4 (four) years from the closing of the 2022 AGMS until the closing of the Company's Annual GMS for the 2025 (two thousand twenty five) fiscal year which will be held in 2026.
Liliana Komajaya, M.B.A.	Anggota / Member	
Drs. Wibowo	Anggota / Member	

Profil, Kualifikasi Pendidikan, dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi mengenai profil, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sudah disajikan pada profil Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi yang profesional dan bertindak secara profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

a. Bidang Nominasi

Fungsi utama Komite Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal:

- Mengusulkan daftar calon Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi untuk dipilih oleh RUPS.
- Calon Anggota Direksi yang akan dipilih oleh Dewan Komisaris untuk mengisi kekosongan jabatan.
- Anggota Dewan Komisaris yang akan dipilih untuk keanggotaan berbagai Komite.
- Kriteria yang harus dipertimbangkan dalam memilih Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direktur, sekurang-kurangnya meliputi: kekuatan karakter, pemikiran yang kritis (*inquiring*) kebijaksanaan praktis, penilaian yang matang, keahlian teknis, dan latar belakang khusus.
- Mengusulkan daftar calon anggota Komite Audit.

Dalam kondisi tertentu dapat dipertimbangkan memilih calon dari kalangan:

- Eksekutif bisnis atau pakar dalam/luar negeri.
- Yang memiliki pengalaman ilmiah atau teknis khusus (dapat disesuaikan dengan core business Perusahaan).
- Wanita dalam rangka meningkatkan keberagaman.

Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Nomination and Remuneration Committee

Information on profile, education qualifications and work experiences of members of Nomination and Remuneration Committee can be seen in the profile of Board of Commissioners.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

All members of Nomination and Remuneration Committee are professionals that act professionally in performing roles and responsibilities. Therefore, all members of Nomination and Remuneration Committee of the Company have met the qualifications in terms of expertise, experience and integrity as required by the applicable regulations.

Overview on Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

a. Nomination Aspect

The main function of Nomination Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners on the following matters:

- Proposing list of candidates for the members of Board of Commissioners and Board of Directors to be selected by the GMS.
- Candidates for the members of Board of Directors that will be selected by the Board of Commissioners to hold the position.
- Members of the Board of Commissioners that will be selected for membership in various Committees.
- Criteria to be considered to select candidates for the members of Board of Commissioners and Board of Directors, which at least include: character strength, critical thinking, practical policy, well-prepared assessment, technical expertise, and specific background.
- Proposing list of candidates for the Audit Committee.

Under certain condition, the candidates can be considerably selected from specific groups, such as:

- Business executives or national/international experts.
- Those with scientific experience or special technical skills (can be adjusted to the Company's core business).
- Women, to improve diversity.



b. Bidang Remunerasi

Komite Remunerasi melaksanakan tugas-tugas, antara lain:

- Mengkaji dan merekomendasikan perubahan sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sehingga mencerminkan keterkaitan antara pencapaian target kinerja Perusahaan dengan tingkat *reward* atau *punishment* yang diterima.
- Mengkaji serta merekomendasikan perubahan pemberian dan penggunaan fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan yang pada akhirnya menimbulkan pemborosan.
- Melaporkan hasil pengkajian dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk dapat diteruskan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan.
- Meninjau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menentukan gaji, bonus, serta tunjangan baik secara langsung dan tidak langsung bagi Direksi.
- Meninjau fasilitas/*fringe benefit* yang diberikan Perusahaan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas bersama Dewan Komisaris dalam menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

1. Evaluasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor inflasi dan tingkat kenaikan gaji pada industri konstruksi melalui survei tingkat kepuasan karyawan.
2. Melakukan pengamatan terhadap performa Perseroan serta *market competitiveness* guna menentukan rekomendasi jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Perencanaan suksesi untuk mempersiapkan pergantian posisi Dewan Komisaris dan Direksi.

b. Remuneration Aspect

The Remuneration Committee assumes the following roles:

- Reviewing and recommending changes in the remuneration system of Board of Commissioners and Board of Directors to reflect the relations between the achievement of the Company's performance target and the received reward or punishment.
- Reviewing and recommending changes of giving and utilizing facilities provided to the Board of Commissioners and Board of Directors to prevent misuse that may lead to a waste.
- Reporting the review and recommendation results to the Board of Commissioners to be passed to the GMS for approval.
- Reviewing and giving recommendation to the Board of Commissioners to determine salary, bonus, and allowance, directly and indirectly to Board of Directors.
- Reviewing the facilities/*fringe benefit* given by the Company.

Brief Report of the Activities of Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee has performed various duties with the Board of Commissioners in determining several basic policies to be used as the guideline for the Board of Directors to perform their duties, such as:

1. Comprehensive evaluation of the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors by considering inflation factors and salary increase rates in the construction industry through employee satisfaction surveys.
2. Observing on the Company's performance and market competitiveness to determine recommendations on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Reviewing and providing recommendations on remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Preparing a succession plan for the replacement of member of Board of Commissioners and Board of Directors.

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 serta Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Meeting Policy

The Nomination and Remuneration Committee meeting policy refers to POJK No. 34/POJK.04/2014 and the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat

Pengungkapan frekuensi rapat dan kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance Level of the Nomination and Remuneration Committee in Meetings

Disclosure of the frequency of meetings and attendance of each member of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Tabel Informasi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of information on tenure of Nomination and Remuneration Committee Members

No	Tanggal / Date	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Pinarto Sutanto	Liliana Komajaya, M.B.A.	Drs. Wibowo	Agenda Rapat / Meeting Agenda
		Ketua / Chairman	Anggota / Member	Anggota / Member	Anggota / Member	
1	24 Januari 2025 / January 24, 2025	✓	✓	✓	✓	- Membahas program monitor dan pengembangan staff potensial. / Discussing the monitoring and development program for potential staff. - Membahas usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2025. / Discussing the proposed remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2025.
2	10 September 2025 / September 10, 2025	✓	✓	✓	✓	Membahas mengenai potensial kaderisasi di TOTAL. / Discussing potential succession planning at TOTAL.
		100%	100%	100%		

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pengembangan kompetensi, mencakup pelatihan, seminar, ataupun *workshop*, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in competency development programs, including training, seminars, or workshops, either held internally and externally.

KOMITE PENGEMBANGAN USAHA BUSINESS DEVELOPMENT COMMITTEE

Komite Pengembangan Usaha merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bertugas untuk melakukan kajian peluang bisnis baru, pengembangan usaha di masa mendatang, serta mempresentasikan temuan-temuan

Business Development Committee is established by the Board of Commissioners to review potential business opportunities, undertake business development in the future and present their findings to the Board of



tersebut kepada Dewan Komisaris. Komite Pengembangan Usaha bertanggung jawab dalam meyakinkan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa peluang ekspansi bisnis yang baru memiliki prospek menjanjikan serta sejalan dengan budaya, visi, dan misi Perseroan.

Komite Pengembangan Usaha TOTAL dibentuk berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Code of Corporate Governance* (COCG).

Pedoman Komite Pengembangan Usaha

Dalam rangka melaksanakan fungsinya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Pengembangan Usaha berpedoman pada ketentuan yang berlaku, antara lain Anggaran Dasar dan COCG Perusahaan.

Susunan Anggota Komite Pengembangan Usaha

Anggota Komite Pengembangan Usaha terdiri dari anggota Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

Commissioners. The Business Development Committee is responsible for assuring the Board of Directors and Board of Commissioners that opportunities for new business expansion have promising prospects in line with the Company's vision, mission and culture.

TOTAL's Business Development Committee was established based on the Code of Corporate Governance (COCG).

Business Development Committee Charter

In order to carry out its function as a supporting organ of the Board of Commissioners, the Business Development Committee refers to applicable provisions, including the Company's Articles of Association and COCG.

Business Development Committee Structure

The members of Business Development Committee are selected from the members of Board of Commissioners with the following composition:

Tabel Susunan Anggota Komite Pengembangan Usaha
Table of Business Development Committee Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penunjukan dan Periode Jabatan / Basis of Appointment and Term of Office
Pinarto Sutanto	Ketua / Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 091/B.6-05/V/2022 tanggal 2 Juni 2022 tentang Pengangkatan Komite Pengembangan Usaha / Decree No. 091/B.6-05/V/2022 dated June 2, 2022 on the Appointment of Business Development Committee.
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member	
Liliana Komajaya, M.B.A.	Anggota / Member	
Drs. Wibowo	Anggota / Member	Masa jabatan selama 4 (empat) tahun sejak pengangkatan hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 yang diadakan pada tahun 2026 / The term of office is 4 (four) years from the appointment until the closing of the Company's Annual GMS for the 2025 Fiscal Year which will be held in 2026.
Drs. Rusdy Daryono	Anggota / Member	
Rudi S. Komajaya, M.Sc., M.B.A.	Anggota / Member	

Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Pengembangan Usaha

Informasi mengenai profil, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja seluruh anggota Komite Pengembangan Usaha dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Business Development Committee

Information on profile, education qualifications and work experiences of all members of Business Development Committee can be seen in the Profile of Board of Commissioners.

Independensi Komite Pengembangan Usaha

Seluruh anggota Komite Pengembangan Usaha merupakan pribadi yang profesional dan bertindak secara profesional dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian seluruh anggota Komite Pengembangan Usaha telah memenuhi kriteria keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Independence of the Business Development Committee

All members of Business Development Committee are professionals that act professionally in performing roles and responsibilities. Therefore, all members of Business Development Committee of the Company have met the qualifications in terms of expertise, experience and integrity as required by the applicable regulations.

Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Usaha

Komite Pengembangan Usaha bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Pengembangan Usaha bertugas untuk:

- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap realisasi rencana bisnis Perusahaan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi rencana pengembangan/ekspansi bisnis Perusahaan yang diusulkan oleh Direksi.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pengembangan Usaha

Selama tahun 2025, Komite Pengembangan Usaha telah melaksanakan kegiatan sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya meliputi melaksanakan evaluasi usulan Direksi serta melakukan pengamatan terhadap performa Perusahaan dan *market competitiveness*.

Kebijakan Rapat Komite Pengembangan Usaha

Kebijakan rapat Komite Pengembangan Usaha mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan COCG serta Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Pengembangan Usaha dalam Rapat

Data frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Komite Pengembangan Usaha sebagai berikut:

Overview on Duties and Responsibilities of the Business Development Committee

Business Development Committee is collectively responsible for implementing their duties to assist the Board of Commissioners. Business Development Committee has duties as follows:

- Assist the Board of Commissioners to monitor and evaluate the realization of the Company's business plan.
- Assist the Board of Commissioners to evaluate the Company's business development/expansion plan proposed by the Board of Directors.

Brief Report of the Activities of the Business Development Committee

Throughout 2025, the Business Development Committee has performed various activities related to its roles and responsibilities, such as evaluating the proposal from the Board of Directors and monitoring the Company's performance as well as the market competitiveness.

Business Development Committee Meeting Policy

The Business Development Committee meeting policy refers to the COCG Corporate Governance Guidelines and the Committee Work Implementation Guidelines.

Meeting Frequency and Attendance of the Business Development Committee

Data on meeting frequency and attendance rate of Business Development Committee are stated in the following table:

Tabel Rapat Komite Pengembangan Usaha
Table of Business Development Committee Meeting

No	Tanggal / Date	Pinarto Sutanto	Ir. Reyno Stephanus Adhiputrantanto	Liliana Komajaya, M.B.A.	Drs. Wibowo	Rudi S. Komajaya, M.Sc., M.B.A.	Agenda Rapat / Meeting Agenda
		Ketua / Chairman	Anggota / Member	Anggota / Member	Anggota / Member	Anggota / Member	
1	15 Mei 2025/ May 15, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	<i>Discussing TOTAL's long-term management for the 2025-2027 period.</i>
2	19 November 2025 / November 19, 2025	✓	✓	✓	✓	✓	Membahas mengenai prospek usaha tahun 2026. / Discussing the 2026 business outlook.
		100%	100%	100%			



Pengembangan Kompetensi Pengembangan Usaha Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Pengembangan Usaha tidak mengikuti program pengembangan kompetensi, mencakup pelatihan, seminar, ataupun *workshop*, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Business Development Competency Development in 2025

Throughout 2025, the Business Development Committee did not participate in competency development programs, including training, seminars, or workshop, either held internally and externally.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Anggie R.V. Sanusi Sidharta, S.T.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Anggie R.V. Sanusi Sidharta, S.T. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1979. Diangkat sebagai *Corporate Secretary* sejak 22 Juli 2021 berdasarkan Surat Tugas No. 095/B.2-02/VII/2021. Beliau berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Trisakti Jakarta (2005), serta mengikuti kursus spesialisasi *International Business* dari Duquesne University, Pittsburgh, USA (1999).

Kariernya bersama dengan PT Total Bangun Persada Tbk dimulai sebagai *Investor Relations* pada tahun 2015 sebelum menjadi *Corporate Secretary* pada tahun 2021. Sebelumnya, beliau memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun, antara lain sebagai *Site Engineer* di PT Indopolar Mitrabina dan *Fit Out Coordinator* di PT Trans Fashion Indonesia.

Anggie R.V. Sanusi Sidharta, S.T. is currently serving as Corporate Secretary. Indonesian citizen, born in 1979. She was appointed on July 22, 2021, pursuant to Letter of Assignment No. 095/B.2-02/VII/2021. She currently resides in Jakarta.

She graduated with a Bachelor's Degree in Architectural Engineering from Trisakti University, Jakarta (2005) and took part in International Business specialized courses from Duquesne University, Pittsburgh, USA (1999).

She started her career at PT Total Bangun Persada Tbk as Investor Relations in 2015 and later as Corporate Secretary in 2021. Prior to TOTAL, she has over 10 years of professional experience, among others are as Site Engineer in PT Indopolar Mitrabina and Fit Out Coordinator in PT Trans Fashion Indonesia.

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan yang saat ini dijabat oleh Anggie R.V. Sanusi Sidharta, S.T. berlaku sejak 22 Juli 2021.

Tenure of Corporate Secretary

The tenure of Corporate Secretary position, which is currently held by Anggie R.V. Sanusi Sidharta, S.T. effective since July 22, 2021.

Persyaratan Sekretaris Perusahaan

Secara umum, Sekretaris Perusahaan bertugas memfasilitasi pertukaran informasi antara Perseroan dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan dan instrumen yang terkait dengan Perusahaan. Adapun seorang Sekretaris Perusahaan harus memiliki persyaratan paling kurang:

- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;

Requirements for Corporate Secretary

In general, the Corporate Secretary facilitates information exchange between the Company and the public through various activities and instruments related to the Company. A Corporate Secretary must, at least, meet the following requirements:

- Competent in taking legal actions;
- Possessing knowledge and understanding in the field of law, finance and corporate governance;

- Memahami kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik;
- Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
- Berdomisili di Indonesia.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dan *stakeholders*, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung peranan tersebut, Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Sekretaris Perusahaan memiliki 4 (empat) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, *Investor Relation*, serta Administrasi Dokumen dan Notulensi Rapat guna memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik.

Secara terperinci, tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan TOTAL adalah sebagai berikut:

- Sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication)*, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memfasilitasi dan membina komunikasi baik eksternal dan internal, menjalin hubungan baik dengan otoritas pasar modal, lembaga penunjang pasar modal, media, organisasi, maupun instansi pemerintah yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga menyediakan saluran komunikasi dengan pemangku kepentingan lainnya. Pengelolaan informasi diolah Sekretaris Perusahaan untuk disampaikan ke lingkungan internal Perusahaan yang kemudian akan ditindaklanjuti sebagai bentuk perhatian Direksi dan Dewan Komisaris, khususnya yang berkaitan dengan informasi mengenai aspek hukum dan *governance*.
- Sebagai *Compliance Officer*, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan telah dilaksanakannya Anggaran Dasar Perusahaan, membuat interpretasi yang jelas tentang aplikasi dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, mengamati dan memahami peraturan pasar modal dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan aktivitas Perusahaan di pasar modal, serta memperhatikan, mengikuti, dan memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

- Understanding the activities conducted by Issuers or Public Companies;
- Having good communication skills; and
- Domiciled in Indonesia.

Duties and Responsibility of Corporate Secretary

Corporate Secretary has important role in facilitating communication among the Company's instruments, relationship between the Company and stakeholders and compliance with the applicable laws and regulations. In order to support the roles, Corporate Secretary is appointed by and responsible to the President Director.

Corporate Secretary has 4 (four) main functions to assist the Board of Directors in performing their duties, among others as a *Liaison Officer (Corporate Communication)*, a *Compliance Officer*, *Investor Relation*, as well as to Administer Documents and Minutes of Meeting to meet the requirements of good corporate governance.

Details of the roles and functions of TOTAL's Corporate Secretary are as follows:

- As a *Liaison Officer (Corporate Communication)*, the Corporate Secretary functions to facilitate and develop external and internal communication, build strong relationship with the capital market authorities, capital market supporting institutions, media, organizations and government institutes related to the Company's business environment. The Corporate Secretary also provides a channel of communication for other stakeholders. Information needed to be conveyed to the Company's internal environment is managed by the Corporate Secretary, who is similarly responsible for passing on the information that should be of concern to the Board of Directors and Board of Commissioners, particularly those related to law and governance aspects.
- As *Compliance Officer*, the Corporate Secretary functions to ensure that the Company's Articles of Association have been implemented, to prepare a clear interpretation of the application and regulations related to the Company's activities, to constantly observe and comprehend the capital market regulations and government regulations related to the Company's activities in the capital market, as well as to take notice, follow and ensure that the Company has complied with the rules and regulations.



- Sebagai *Investor Relation*, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk memberikan informasi terkini tentang Perusahaan secara rutin kepada investor atas kinerja dan prospek Perusahaan termasuk aspek finansial secara aktual, akurat, dan tepat waktu. *Investor Relation* juga membina hubungan yang harmonis dengan kalangan pengamat keuangan/pasar modal serta lembaga-lembaga keuangan lainnya, termasuk mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi strategis Perusahaan terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan. Hubungan investor memberikan informasi terkini tentang Perusahaan secara rutin, maupun kunjungan ke proyek (*site visit*). Informasi bisa diberikan melalui telepon, sms, *e-mail*, *website*, *social media*, serta *press release*.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG; memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (*Annual Report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan; serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar Pemegang Saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat melakukan komunikasi dua arah antara Perusahaan dan pihak lainnya guna memberikan kontribusi untuk Perusahaan dalam mencapai penilaian dan *image* yang baik.

Agar Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, TOTAL telah menetapkan beberapa kebijakan antara lain:

- Pemberian wewenang dan sumber daya yang memadai bagi Sekretaris Perusahaan.
- Melaporkan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan secara berkala kepada Presiden Direktur.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melakukan korespondensi berupa informasi yang wajib disampaikan sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Informasi penting disampaikan oleh Perseroan kepada otoritas pasar modal dan lembaga penunjang pasar modal yaitu OJK, BEI, dan KSEI, antara lain mengenai:

- Laporan bulanan data kewajiban valas;
- Laporan bulanan registrasi pemegang Efek;

- As *Investor Relations*, the Corporate Secretary periodically provides the most up-to-date information about the Company to investors with regard to the Company's performance and prospects, including financial aspects, in an actual, accurate, and punctual manner. *Investor Relations* develop good relationships with observers of finance/capital market and other financial institutions, in addition to managing, analyzing and preparing reports concerning the Company's strategic information, particularly in economy and finance that is related to the Company's business environment. *Investor Relations* also routinely provide the latest information regarding the Company for analysts, including visits to project locations (*site visit*). The information can be obtained via telephone, short text messages, e-mail, website, social media and press release.

In addition, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company complies with the regulations on the transparency requirements in line with the implementation of GCG principles; ensuring that the Company's Annual Report outlines the implementation of GCG in the Company's environment; and coordinating the execution of GMS as well as managing the list of Shareholders so that the Corporate Secretary can have two-way communication with the Company and other parties in order to contribute to the Company in obtaining good recognition and building good reputation.

In order to help the Corporate Secretary perform duties and roles properly, TOTAL has set the following policies:

- The provision of sufficient resources and authorities for the Corporate Secretary.
- Periodically reporting the implementation of Corporate Secretary's duties to the President Director.

Overview on Duty Implementation of Corporate Secretary in 2025

For the purpose of complying with the capital market regulations, during 2025, the Corporate Secretary has made correspondence with the relevant authorities to disclose information that is required to be reported. The following is information reported by the issuer to the authorities in the capital market (such as OJK, IDX and KSEI):

- Monthly report on foreign exchange obligation data;
- Monthly report on securities holder registration;

- Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi tahunan beserta bukti iklan;
 - Pemberitahuan mata acara RUPST beserta draf iklan pengumuman dan panggilan RUPS;
 - Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2024;
 - Penyampaian laporan Pengalihan saham Perusahaan Patungan; dan
 - Penyampaian materi dan hasil *public expose* Perseroan tahun 2025.
- Delivery of the annual Consolidated Financial Statements as well as advertisement proof;
 - Announcement of AGMS agenda as well as announcement advertisement draft and GMS summons;
 - Delivery of 2024 Annual Report and Sustainability Report of the Company;
 - Delivery of the report on the transfer of shares of the Joint Venture Company; and
 - Delivery of material and result of 2025 public expose of the Company.

Sementara itu, penyelenggaraan acara yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan dengan investor dan analis pasar modal sepanjang 2025 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, events carried out by the Corporate Secretary with investors and capital market analysts during 2025 are as follows:

No	Acara / Event	Format	Lokasi/ Location	Tanggal / Date
1.	Pertemuan dengan Investor dan Analisis (67 <i>meeting</i>)/ Meetings with Investors and Analyst (67 meetings)	Tatap Muka / Panggilan Konferensi / Konferensi Telepon / Face to Face / Conference Call / Telephone Conference	Kantor Pusat TOTAL, Jakarta dan Daring (<i>Online</i>) / TOTAL Head Office, Jakarta and Online	Januari – Desember 2025 / January – December 2025
2.	<i>Analyst Meeting</i>	Tatap Muka / Face to Face	Kantor Pusat TOTAL, Jakarta / TOTAL Head Office, Jakarta	10 Desember 2025 / December 10, 2025

Investor Meeting

Selama tahun 2025, kegiatan *investor meeting* yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan dengan *investor* dan analis pasar modal, baik dari dalam maupun dari luar negeri sebanyak 67 kali. Kegiatan *investor meeting* ini merupakan agenda rutin yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan terkait tugas investor relation. Tujuan diadakannya *investor meeting* adalah untuk menyampaikan informasi aktual terkait kondisi dunia usaha, khususnya sektor konstruksi serta kebijakan strategis yang dijalankan oleh TOTAL kepada *investor* maupun calon *investor*.

Investor Meeting

In 2025, the Corporate Secretary carried out 67 analyst meeting activities with investors and capital market analysts both from Indonesia and overseas. The analyst meeting is a routine agenda conducted by the Corporate Secretary in regard to the investor relations function. The purpose of investor meeting is to provide actual information on business condition, particularly in construction sector and strategic policies implemented by TOTAL on the investors and potential investors.

Selain itu, pada tahun 2025, TOTAL juga melaksanakan agenda *analyst meeting* sebanyak 1 kali pada tanggal 10 Desember 2025. Kegiatan ini diselenggarakan secara *offline* di kantor pusat, dengan mengundang sejumlah analis sekuritas. Kegiatan ini bertujuan untuk memberitahukan kondisi terkini perusahaan, termasuk jika terdapat koreksi dari target yang ditetapkan di awal tahun.

In addition, in 2025, TOTAL also held one analyst meeting on December 10, 2025. This activity was conducted offline at the Company's head office and was attended by a number of securities analysts. The meeting aimed to provide updates on the Company's latest condition, including any revisions to targets that had been set at the beginning of the year.

Kegiatan Komunikasi Internal Sekretaris Perusahaan

Guna menunjang ketersediaan informasi yang penting bagi seluruh internal Perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas menyebarluaskan informasi, program maupun kebijakan manajemen. Penyebarluasan informasi secara internal dilaksanakan melalui:

Internal Communication of the Corporate Secretary

In order to support the availability of significant information for internal sectors, the Corporate Secretary is responsible for disseminating all information, programs and management policies. Dissemination for internal sectors is conducted through:



- Portal Internal.
- Intranet.
- Media Sosial.
- TOTAL Yammer.
- Email.

- Internal Portal.
- Intranet.
- Social Media.
- TOTAL Yammer.
- Email.

Kegiatan Komunikasi Eksternal Sekretaris Perusahaan

Kegiatan komunikasi Eksternal yang dilaksanakan Sekretaris Perusahaan dilakukan melalui koresponden kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), maupun melalui surat kabar dan Siaran Pers. Berikut komunikasi eksternal Sekretaris Perusahaan dengan OJK, BEI dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

External Communication of the Corporate Secretary

External communication is conducted through correspondences with the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), mass media and Press Release. The following is the summary of external communication activities with OJK, IDX and Indonesia Central Securities Depository (KSEI).

Tabel Informasi Kegiatan Komunikasi Eksternal Sekretaris Perusahaan

Table of Information on External Communication of Corporate Secretary

Korespondensi Dengan OJK, BEI, dan KSEI / Correspondence with OJK, IDX and KSEI			
No.	Tanggal / Date	Nomor Surat / Letter Number	Perihal / About
Korespondensi dengan OJK, BEI / Correspondence with OJK, IDX			
1	2 Januari 2025 / January 2, 2025	001/IR.01/I/2025	Laporan Data Kewajiban Valas per Desember 2024 / Foreign Currency Debt Obligations Data Report as of December 2024
2	9 Januari 2025 / January 9, 2025	006/IR.02/I/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Desember 2024 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of December 2024
3	14 Januari 2025 / January 14, 2025	010/IR.03/I/2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya / Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies
4	21 Januari 2025 / January 21, 2025	016/IR.04/I/2025	Konfirmasi Emiten Grup / Group Issuer Confirmation
5	7 Februari 2025 / February 7, 2025	014/IR.05/II/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Januari 2025 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of January 2025
6	3 Maret 2025 / March 3, 2025	039/IR.06/III/2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya / Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies
7	7 Maret 2025 / March 7, 2025	052/IR.07/III/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Februari 2025 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of February 2025
8	25 Maret 2025 / March 25, 2025	053/IR.08/III/2025	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 / Submission of Consolidated Financial Statements of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries for the Fiscal Year Ending on December 31, 2025
9	21 Maret 2025 / March 21, 2025	054/IR.09/III/2025	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Submission of the Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders
10	25 Maret 2025 / March 25, 2025	071/IR.10/III/2025	Penyampaian Informasi Pemenuhan Kewajiban Public Expose - Tahunan / Submission of Information on Fulfillment of Public Expose Obligations - Annual
11	8 April 2025 / April 8, 2025	076/IR.11/IV/2025	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Notification of Plan for Annual General Meeting of Shareholders
12	9 April 2025 / April 9, 2025	077/IR.12/IV/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report of Securities Holder Registration
13	23 April 2025 / April 23, 2025	078/IR.13/IV/2025	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Invitation to Annual General Meeting of Shareholders

Korespondensi Dengan OJK, BEI, dan KSEI / Correspondence with OJK, IDX and KSEI

No.	Tanggal / Date	Nomor Surat / Letter Number	Perihal / About
14	23 April 2025 / April 23, 2025	079/IR.14/IV/2025	Penyampaian Laporan Tahunan / Submission of Annual Report
15	23 April 2025 / April 23, 2025	080R/IR.15/IV/2025	Penyampaian Laporan Keberlanjutan dan ESG / Submission of Sustainability Report
16	29 April 2025 / April 29, 2025	087/IR.16/IV/2025	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan I 2025 (Q1-2025) PT Total Bangun Persada Tbk / Submission of Financial Statements for the First Quarter of 2025 (Q1-2025) of PT Total Bangun Persada Tbk
17	9 Mei 2025 / May 9, 2025	106/IR.20/V/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per April 2025 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of April 2025
18	15 Mei 2025 / May 15, 2025	109/IR.21/V/2025	Laporan Realisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik / Public Accountant and Public Accounting Firm Services Utilization Report
19	19 Mei 2025 / May 19, 2025	110/IR.22/V/2025	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan / Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
20	19 Mei 2025 / May 19, 2025	111/IR.23/V/2025	Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi - Dividen Tunai - 19052025 / Disclosure of Information regarding Corporate Actions - Cash Dividends - 19052025
21	19 Mei 2025 / May 19, 2025	112/IR.24/V/2025	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi / Explanation of Securities Transaction Volatility
22	3 Juni 2025 / June 3, 2025	129/IR.25/VI/2025	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan / Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
23	4 Juni 2025 / June 4, 2025	131/IR.26/VI/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Mei 2025 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of May 2025
24	8 Juli 2025 / July 8, 2025	149/IR.29/VII/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Juni 2025 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of June 2025
25	29 Juli 2025 / July 29, 2025	150/IR.30/VII/2025	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan II 2025 (Q2-2025) PT Total Bangun Persada Tbk / Submission of Financial Statements for the Second Quarter of 2025 (Q2-2025) of PT Total Bangun Persada Tbk
26	8 Agustus 2025 / August 8, 2025	172/IR.32/VIII/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Juli 2025 / Monthly Report of Securities Holder Registration as of July 2025
27	13 Agustus 2025 / August 13, 2025	173/IR.33/VIII/2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya / Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies
28	4 September 2025 / September 4, 2025	163/IR.34/IX/2025	Laporan Penunjukan/Perubahan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Jasa Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan / Appointment/Change of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the Audit of Annual Historical Financial Information Report
29	9 September 2025 / September 9, 2025	194/IR.39/IX/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report of Securities Holder Registration
30	18 September 2025 / September 18, 2025	198/IR.40/IX/2025	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Submission of the Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders
31	25 September 2025 / September 25, 2025	208/IR.41/IX/2025	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Notification of Plan for Extraordinary General Meeting of Shareholders
32	25 September 2025 / September 25, 2025	209/IR.42/IX/2025	Penyampaian Informasi rencana Transaksi material - Rencana Transaksi Perubahan Kegiatan Usaha / Submission of Information regarding the Planned Material Transaction - Planned Change in Business Activities
33	7 Oktober 2025 / October 7, 2025	215/IR.43/X/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Monthly Report of Securities Holder Registration



Korespondensi Dengan OJK, BEI, dan KSEI / Correspondence with OJK, IDX and KSEI

No.	Tanggal / Date	Nomor Surat / Letter Number	Perihal / About
34	10 Oktober 2025 / October 10, 2025	217/IR.44/X/2025	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Invitation to Extraordinary General Meeting of Shareholders
35	16 Oktober 2025 / October 16, 2025	209R/IR.43/X/2025	Penyampaian Informasi Rencana Transaksi Material - Rencana Transaksi Perubahan Kegiatan Usaha (KOREKSI) / Submission of Material Transaction Plan Information - Business Activity Change Plan (CORRECTION)
36	24 Oktober 2025 / October 24, 2025	209A/IR.43/X/2025	Penyampaian Informasi Rencana Transaksi Material - Rencana Transaksi Perubahan Kegiatan Usaha (KOREKSI) / Submission of Material Transaction Plan Information - Business Activity Change Plan (CORRECTION)
38	24 Oktober 2025 / October 24, 2025	224/IR.46/X/2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya / Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies
39	28 Oktober 2025 / October 28, 2025	223/IR.45/X/2025	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan III 2025 (Q3-2025) PT Total Bangun Persada Tbk / Submission of Financial Report for Quarter III 2025 (Q3-2025) PT Total Bangun Persada Tbk
40	5 November 2025 / November 5, 2025	237/IR.47/XI/2025	Ringkasan Risalah Rapat Umum Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Total Bangun Persada Tbk / Summary of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Total Bangun Persada Tbk
41	7 November 2025 / November 7, 2025	239/IR.48/XI/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Oktober 2025 PT Total Bangun Persada Tbk / Monthly Report on the Register of Securities Holders as of October 2025 PT Total Bangun Persada Tbk
42	10 November 2025 / November 10, 2025	240/IR.49/XI/2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya / Request for Clarification from Issuers and Other Public Companies
43	19 November 2025 / November 19, 2025	246/IR.50/XI/2025	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Total Bangun Persada Tbk / Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Total Bangun Persada Tbk
44	9 Desember 2025 / December 9, 2025	261/IR.51/XII/2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per November 2025 PT Total Bangun Persada Tbk / Monthly Report on the Register of Securities Holders as of November 2025 PT Total Bangun Persada Tbk

Korespondensi Dengan KSEI / Correspondences With KSEI

1	13 Juni 2025 / June 13, 2025	134/IR.27/VI/2025	Instruksi Pendistribusian Dividen Tunai atas saham PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) / Instructions for Distribution of Cash Dividends Total Bangun Persada (TOTAL) shares
2	13 Juni 2025 / June 13, 2025	135/IR.28/VI/2025	No. Rekening Bank PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) / Bank Account Number of PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL)

Program Pelatihan Dalam Rangka Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan keahlian dan kompetensi Sekretaris Perusahaan, pada tahun 2025 TOTAL telah mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti beberapa program pelatihan sebagai berikut:

Training Programs to Develop Corporate Secretary's Competence

In 2025, TOTAL's Corporate Secretary participated in several training programs to enhance his skills and competencies. The programs are as follows:

Tabel Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Table of Corporate Secretary Training Programs

No.	Tanggal / Date	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer
1	8 Januari 2025 / January 8, 2025	Sosialisasi Implementasi Kenaikan Tarif PPN Menjadi 12% (PMK-131 Tahun 2024) / Dissemination of the Implementation of the VAT Rate Increase to 12% (PMK-131 of 2024)	Direktorat Jenderal Pajak
2	9 Januari 2025 / January 9, 2025	How to Achieve a Peak Performance in 2025	OJK Institute

Tabel Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Table of Corporate Secretary Training Programs

No.	Tanggal / Date	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer
3	16 Januari 2025 / January 16, 2025	<i>Internal Engagement: Bridging the Generation Gap</i>	Indonesia Corporate Secretary Association
4	22 Januari 2025 / January 22, 2025	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 & POJK No. 51/POJK.03/2017 / Exploration of POJK No. 29/POJK.04/2016 & POJK No. 51/POJK.03/2017	Indonesia Corporate Secretary Association, Otoritas Jasa Keuangan
5	22 Januari 2025 / January 22, 2025	Webinar Sosialisasi ESG Reporting / Webinar of ESG Reporting Socialization	Bursa Efek Indonesia
6	23 Januari 2025 / January 23, 2025	POJK Nomor 15 Tahun 2022 & POJK Nomor 29 Tahun 2023: Terkait Aksi Korporasi / POJK No. 15 of 2022 & POJK No. 29 of 2023: Regarding Corporate Actions	Asosiasi Emiten Indonesia
7	30 Januari 2025 / January 30, 2025	Workshop Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan SiPEDULI 2025 / Workshop on SiPEDULI 2025 Financial Literacy and Inclusion Reporting	Otoritas Jasa Keuangan
8	6 Februari 2025 / February 6, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik / Dissemination of POJK No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	Otoritas Jasa Keuangan
9	10 Februari 2025 / February 10, 2025	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan / The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability	OJK Institute
10	12 Februari 2025 / February 12, 2025	<i>How to Enhance Credibility on Your Sustainability Report</i>	TÜV Rheinland Indonesia
11	14 Februari 2025 / February 14, 2025	<i>Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life</i>	OJK Institute
12	11 Februari 2025 / February 11, 2025	PTIJK: SESI KEUANGAN DERIVATIF	Otoritas Jasa Keuangan
13	13 Februari 2025 / February 13, 2025	Panel Diskusi <i>Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy</i>	Asosiasi Emiten Indonesia dan Share Investor Group ("PTSI")
14	19 Februari 2025 / February 19, 2025	Seminar "ESG disclosures: Why and How Should Companies Identify Nature-related Risks and Opportunities?" / Seminar: "ESG Disclosures: Why and How Should Companies Identify Nature-related Risks and Opportunities?"	BEI bekerja sama dengan Tropical Forest Alliance (TFA) dan The Investor Policy Dialogue on Deforestation (IPDD)
15	20 Februari 2025 / February 20, 2025	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 / Economic and Financial Outlook for 2025	OJK Institute
16	24 Februari 2025 / February 24, 2025	Sosialisasi Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan (SIPELAKU) / Dissemination of the Financial Services Sector Actors Information System (SIPELAKU)	Otoritas Jasa Keuangan
17	24 Februari 2025 / February 24, 2025	ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet / ESG Disclosure: The Role of Corporate Secretary in Submitting ESG Metrics through SPE-IDXnet	Indonesia Corporate Secretary Association
18	26 Februari 2025 / February 26, 2025	<i>Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust</i>	Indonesia Corporate Secretary Association
19	28 Februari 2025 / February 28, 2025	Webinar Sustainability Report Awareness	BEI bekerja sama dengan PT Mutuagung Lestari Tbk (Mutu International; MUTU)
20	28 Februari 2025 / February 28, 2025	Rule Making Rule (RMR) Peraturan Bursa Karbon	Bursa Efek Indonesia
21	25 Februari 2025 / February 25, 2025	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan / The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability	OJK Institute
22	27 Februari 2025 / February 27, 2025	"Penerapan PMK 136 Tahun 2024: Tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional" / "Implementation of PMK 136 of 2024: On the Imposition of the Global Minimum Tax Based on International Agreements"	Asosiasi Emiten Indonesia bersama Direktorat Jenderal Pajak RI



Tabel Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Table of Corporate Secretary Training Programs

No.	Tanggal / Date	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer
23	7 Maret 2025 / March 7, 2025	Sosialisasi eASY.KSEI Batch 3 2025 / Dissemination of eASY.KSEI Batch 3 of 2025	Kustodian Sentral Efek Indonesia
24	6 Maret 2025 / March 6, 2025	<i>Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services</i>	OJK Institute
25	13 Maret 2025 / March 13, 2025	Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi Versi 2 / The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding Taxonomy Version 2	Indonesia Corporate Secretary Association, Otoritas Jasa Keuangan
26	19 Maret 2025 / March 19, 2025	Webinar Transparansi <i>Beneficial Ownership</i> / Webinar on Beneficial Ownership Transparency	Asosiasi Emiten Indonesia & Law, Science, Business
27	20 Maret 2025 / March 20, 2025	Webinar <i>Navigating Sustainability Reporting Standards</i> / Webinar on Navigating Sustainability Reporting Standards	Asosiasi Emiten Indonesia - Indonesian Stock Exchange - Global Reporting Initiative
28	26 Maret 2025 / March 26, 2025	Webinar Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis untuk Perusahaan / Webinar on First Steps in Building ESG Initiatives: A Practical Guide for Companies	Indonesia Corporate Secretary Association, Global Reporting Initiative
29	17 April 2025 / April 17, 2025	Peran <i>Corporate Secretary</i> dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik / The Role of Corporate Secretaries in Advancing Good Governance, Risk Management and Compliance (GRC)	Indonesia Corporate Secretary Association melalui Bidang Standarisasi Profesi bekerja sama dengan Center for Risk Management & Sustainability Indonesia
30	21 April 2025 / April 21, 2025	Sosialisasi Draft Eksposur Standar Pengungkapan Keberlanjutan / Dissemination of the Exposure Draft of the Sustainability Disclosure Standards	Ikatan Akuntan Indonesia bekerja sama dengan Asosiasi Emiten Indonesia
31	22 April 2025 / April 22, 2025	Pendalaman Peraturan Nomor 1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi / Exploration of Regulation No. 1-E on Information Submission Requirements	Indonesia Corporate Secretary Association, Bursa Efek Indonesia
32	24 April 2025 / April 24, 2025	Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Versi 2 Tahap II / Dissemination of the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI) Version 2 - Phase II	Otoritas Jasa Keuangan
33	28 April 2025 / April 28, 2025	ACMF001 - <i>Introduction to the Application of ISSB Standards Concurrently with GRI Standards</i>	ISCA Academy
34	30 April 2025 / April 30, 2025	Webinar Penguatan POJK No.45/2024 / Webinar on the Strengthening of POJK No.45/2024	Asosiasi Emiten Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
35	29 April 2025 / April 29, 2025	<i>Using Technology and Digital Media to Reach Investors in the Midst of Market Uncertainty with GRC Principles Governance Risk and Compliance</i>	Asosiasi Emiten Indonesia and The Indonesia Capital Market Institute
36	7 Mei 2025 / May 7, 2025	Penyegaran Kembali Standarisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan / Refresher on the Standardization of the Corporate Secretary Profession and the Corporate Secretary Code of Ethics	Indonesia Corporate Secretary Association
37	14 Mei 2025 / May 14, 2025	Sosialisasi Perubahan Peraturan I-P / Dissemination of Amendments to Regulation I-P	Bursa Efek Indonesia
38	21 Mei 2025 / May 21, 2025	ICSA: Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif <i>Investor Relations</i> dan <i>Corporate Secretary</i> / ICSA: Corporate Readiness in Facing Global Market Volatility – Perspectives from Investor Relations and Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Association
39	20 Mei 2025 / May 20, 2025	IDX-GRI-AEI : <i>GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard:Exposure Drafts</i>	Bursa Efek Indonesia, Global Reporting Initiative, Asosiasi Emiten Indonesia
40	22 Mei 2025 / May 22, 2025	AEI & CESGS: ESG TALK SERIES #4: SROI as a <i>Framework for Evaluating CSR Impact</i>	Asosiasi Emiten Indonesia & Certified Expert in Sustainability and Governance Specialist

Tabel Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Table of Corporate Secretary Training Programs

No.	Tanggal / Date	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer
41	28 Mei 2025 / May 28, 2025	Webinar "Extended Producer Responsibility: Managing the End-of-Life Products" / Webinar "Extended Producer Responsibility: Managing End-of-Life Products"	Indonesia Corporate Secretary Association, WWF Indonesia
42	28 Mei 2025 / May 28, 2025	Webinar IDX-S&P Global : "Value and Benefits of 2025 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)" / IDX-S&P Global Webinar: "Value and Benefits of the 2025 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)"	Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan S&P Global (S&P)
43	28 Mei 2025 / May 28, 2025	ACMF-ISSB Technical Training for Corporate Preparers	Otoritas Jasa Keuangan
44	27 Mei 2025 / May 27, 2025	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan Liquidity Provider Saham di Bursa dan Peraturan Bursa Nomor III-Q tentang Liquidity Provider Saham di Bursa / Dissemination of Exchange Regulation No. II-Q concerning Stock Liquidity Provider Activities on the Exchange and Exchange Regulation No. III-Q concerning Stock Liquidity Providers on the Exchange	Bursa Efek Indonesia
45	3 Juni 2025 / June 3, 2025	Pefindo CGIF KPEI KSEI BEI "Accelerate Your Growth: Secure Capital and Unlock Values with Domestic Bond Markets" (Main Hall BEI)	Pefindo Credit Guarantee and Investment Facility, Kliring Penjaminan Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, Bursa Efek Indonesia
46	5 Juni 2025 / June 5, 2025	The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges and Innovations	OJK Institute
47	11 Juni 2025 / June 11, 2025	WEBINAR NASIONAL PERPAJAKAN – AEI x DJP "Penerapan PMK 118 Tahun 2024: Tata Cara Pembetulan, Keberatan, Pengurangan, Penghapusan, dan Pembatalan di Bidang Perpajakan" / National Taxation Webinar – AEI x DJP: "Implementation of PMK 118 of 2024: Procedures for Correction, Objection, Reduction, Elimination and Cancellation in the Taxation Sector"	Asosiasi Emiten Indonesia bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pajak
48	17 Juni 2025 / June 17, 2025	Seminar Capital Market Dialog "Seizing Opportunities Amid Global Policy Shifts"	Asosiasi Emiten Indonesia bersama Asosiasi, Perusahaan Efek Indonesia, dan Asosiasi Manajer Investasi Indonesia
49	19 Juni 2025 / June 19, 2025	Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools	Indonesia Corporate Secretary Association, Report Think AI
50	3 Juli 2025 / July 3, 2025	Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making	OJK Institute
51	8 Juli 2025 / July 8, 2025	KSEI - Seminar Emiten 2025	Kustodian Sentral Efek Indonesia
52	17 Juli 2025 / July 17, 2025	AEI Panel Diskusi "Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy"	Asosiasi Emiten Indonesia x PEFINDO
53	22 Juli 2025 / July 22, 2025	Embracing Diversity, Equality, Inclusion in The Workplace	Indonesia Corporate Secretary Association
54	23 Juli 2025 / July 23, 2025	The Indonesia ESG Leaders Forum (IELF) 2025 (idx main hall)	Asosiasi Emiten Indonesia
55	28 Juli 2025 / July 28, 2025	Sosialisasi Program IDX Net Zero Incubator 2025	Bursa Efek Indonesia
56	1 Agustus 2025 / August 1, 2025	ESG Leaders Workshop	Asosiasi Emiten Indonesia, Bursa Efek Indonesia
57	29 Juli 2025 / July 29, 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan / Exploration of Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 on Reports of Ownership or Any Changes in Shareholding of Public Companies and Reports on Pledging Activities of Company Shares	Indonesia Corporate Secretary Association, Otoritas Jasa Keuangan



Tabel Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Table of Corporate Secretary Training Programs

No.	Tanggal / Date	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer
58	31 Juli 2025 / July 31, 2025	AEI Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025	Asosiasi Emiten Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
59	14 Agustus 2025 / August 14, 2025	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia	OJK Institute
60	20 Agustus 2025 / August 20, 2025	GHG Protocol In Practice: Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat	Asosiasi Emiten Indonesia, BATS Consulting, Universitas Indonesia
61	19 Agustus 2025 / August 19, 2025	<i>Risk & Governance Summit 2025</i>	Otoritas Jasa Keuangan
62	29 Agustus 2025 / August 29, 2025	<i>A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Businesses</i>	Indonesia Corporate Secretary Association
63	26 Agustus 2025 / August 26, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 13 Tahun 2025	Asosiasi Emiten Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan
64	28 Agustus 2025 / August 28, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 14 tahun 2025	Asosiasi Emiten Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan
65	28 Agustus 2025 / August 28, 2025	Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025	Otoritas Jasa Keuangan
66	1 September 2025 / September 1, 2025	Webinar Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha	Otoritas Jasa Keuangan
67	3 September 2025 / September 3, 2025	Seminar IDX-GRI-AEI : GRI 102 & GRI 103: <i>Climate Change and Energy Topic Standards</i>	Bursa Efek Indonesia, Global Reporting Initiative, Asosiasi Emiten Indonesia
68	9 September 2025 / September 9, 2025	Webinar e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS	Indonesia Corporate Secretary Association, Kustodian Sentral Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan
69	18 September 2025 / September 18, 2025	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum	OJK Institute
70	23 September 2025 / September 23, 2025	<i>Indonesia Stock Exchange Workshop on IFRS Sustainability Standards</i>	BEI bekerjasama dengan United Nations Sustainable Stock Exchanges (UN SSE)
71	23 September 2025 / September 23, 2025	Webinar Menjelajahi Diversifikasi Solusi RUPS Elektronik: Peran Strategis BAE dalam Tata Kelola Emiten	Asosiasi Emiten Indonesia
72	25 September 2025 / September 25, 2025	<i>Introductory to Investor Relations</i>	PT Bursa Efek Indonesia dengan Esente Indonesia
73	1 Oktober 2025 / October 1, 2025	<i>From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey</i>	Indonesia Corporate Secretary Association
74	16 Oktober 2025 / October 16, 2025	Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan	OJK Institute
75	21 Oktober 2025 / October 21, 2025	Webinar ESG " <i>Empowering Communities, Strengthening Sustainability</i> "	Indonesia Corporate Secretary Association
76	29 Oktober 2025 / October 29, 2025	Webinar " <i>Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance (GCG): Peran Penting Corporate Secretary</i> "	Indonesia Corporate Secretary Association
77	7 November 2025 / November 7, 2025	Webinar " <i>From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance</i> "	Indonesia Corporate Secretary Association
78	13 November 2025 / November 13, 2025	Webinar " <i>IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies</i> "	Indonesia Corporate Secretary Association
79	20 November 2025 / November 20, 2025	Webinar " <i>Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital</i> "	Indonesia Corporate Secretary Association

Tabel Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Table of Corporate Secretary Training Programs

No.	Tanggal / Date	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer
80	2 Desember 2025 / December 2, 2025	Webinar "Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan"	Indonesia Corporate Secretary Association

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal senantiasa memposisikan diri sebagai mitra manajemen yang objektif, independen dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perusahaan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan.

Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

Visi dan Misi Unit Audit Internal

Visi

Menjadi Mitra Manajemen yang independen, objektif, dan dapat diandalkan, yang memberikan nilai tambah secara berkesinambungan dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Misi

Memberikan nilai tambah kepada Perusahaan dengan melaksanakan:

- Fungsi Audit Internal, dengan memberikan hasil kerja yang profesional dalam melakukan evaluasi atas aktivitas operasional dan usulan-usulan perbaikan yang dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal, efisiensi, dan produktivitas serta mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.
- Fungsi Konsultan, dengan memberikan layanan kepada Manajemen berupa saran-saran yang dapat diimplementasikan/diaplikasikan dengan tujuan untuk peningkatan kinerja operasional Perusahaan.

The Internal Audit Unit continues to serve as an objective, independent and reliable management partner that delivers added value to the Company. This is implemented by conducting audit activities to assess the adequacy and effectiveness of the internal control system so as to improve and strengthen internal controls within the Company.

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the implementation of risk management and good corporate governance, ensuring the effective, efficient and productive use of all available resources, as well as giving advice to be further carried out by the management to enhance the operational performance of the Company.

Vision and Mission of Internal Audit Unit

Vision

To become a Management Partner that is independent, objective, reliable and capable of giving continuous added value to reach the Company's objectives.

Mission

Providing added value to the Company by implementing:

- Internal Audit Functions, by professionally performing duties, including evaluating the operational activities and constructive inputs to improve the effectiveness of internal controls, efficiency and productiveness. This includes evaluating risk management activities and *Good Corporate Governance* for the Company.
- Consulting Function, by providing services to the Management in the form of recommendations to be adopted to boost the operational performance of the Company.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit



Helen S, S.T., M.M.

Posisi Kepala Unit Audit Internal saat ini dijabat oleh Helen S, S.T., M.M. Beliau bergabung bersama TOTAL sejak tahun 2003 dan diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan SK No. 058/A.4-04/II/2018 tanggal 1 Februari 2018. Lahir di Jambi 7 Oktober 1979, mengawali karier sebagai *Engineering* di PT Perkasa Carista Estetika pada tahun 2002, kemudian menjadi bagian dari TOTAL sejak tahun 2003 sebagai *Project Control Officer*. Pengalaman kerja beliau bersama TOTAL meliputi berbagai jabatan di antaranya sebagai *Project Control Manager*, *Commercial Manager*, dan *Deputi Dept Head Internal Audit*.

The position of the Head of Internal Audit Unit is currently held by Helen S, S.T., M.M. She joined TOTAL in 2003 and was appointed as the Head of Internal Audit Unit based on the Decree No. 058/A.4-04/II/2018 dated February 1, 2018. She was born in Jambi on October 7, 1979 and started her career as an Engineer at PT Perkasa Carista Estetika in 2002 before joining the Company in 2003 as a Project Control Officer. She has served several key positions in TOTAL, among others as a Project Control Manager, Commercial Manager and Deputy to Dept. Head of Internal Audit.

Jumlah Pegawai dan Sertifikasi Profesi Anggota Unit Audit Internal

Pada 2025, jumlah Anggota Audit Internal TOTAL berjumlah sebanyak 4(empat)orang. Jumlah tersebut telah mencukupi kebutuhan proses audit Perusahaan selama tahun berjalan. Berikut informasi kualifikasi dan sertifikasi yang dimiliki Auditor Internal TOTAL.

Total Employees and Professional Certification of Internal Audit Unit

In 2025, TOTAL's Internal Audit members consisted of 4(four) people. This number was sufficient to meet the Company's audit process requirements during the year. Information on the qualifications and certifications of TOTAL's Internal Auditors is presented in the following table.

Tabel Informasi Kualifikasi dan Sertifikasi Audit Internal
Table of Information on Internal Audit Qualification and Certification

No	Internal Auditor	Kualifikasi Pendidikan / Educational Qualification	Sertifikasi / Certification
1	Helen	Universitas Tarumanagara, Jakarta - Jurusan Manajemen (S2) / Tarumanagara University, Jakarta - Management Major (Master Degree)	Magister Manajemen / Master of Management
2	Yannie	Universitas Widyatama, Bandung - Jurusan Akuntansi (S1) / Widyatama University, Bandung - Accounting Major (Bachelor Degree)	Sarjana Ekonomi / Bachelor of Economics
3	Rulita Pertiwi Tarigan	Universitas Telkom, Bandung - Jurusan Akuntansi (S1) / Telkom University, Bandung - Accounting Major (Bachelor Degree)	Sarjana Ekonomi / Bachelor of Economics

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal, yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris, dengan meminta pertimbangan dari Komite Audit.

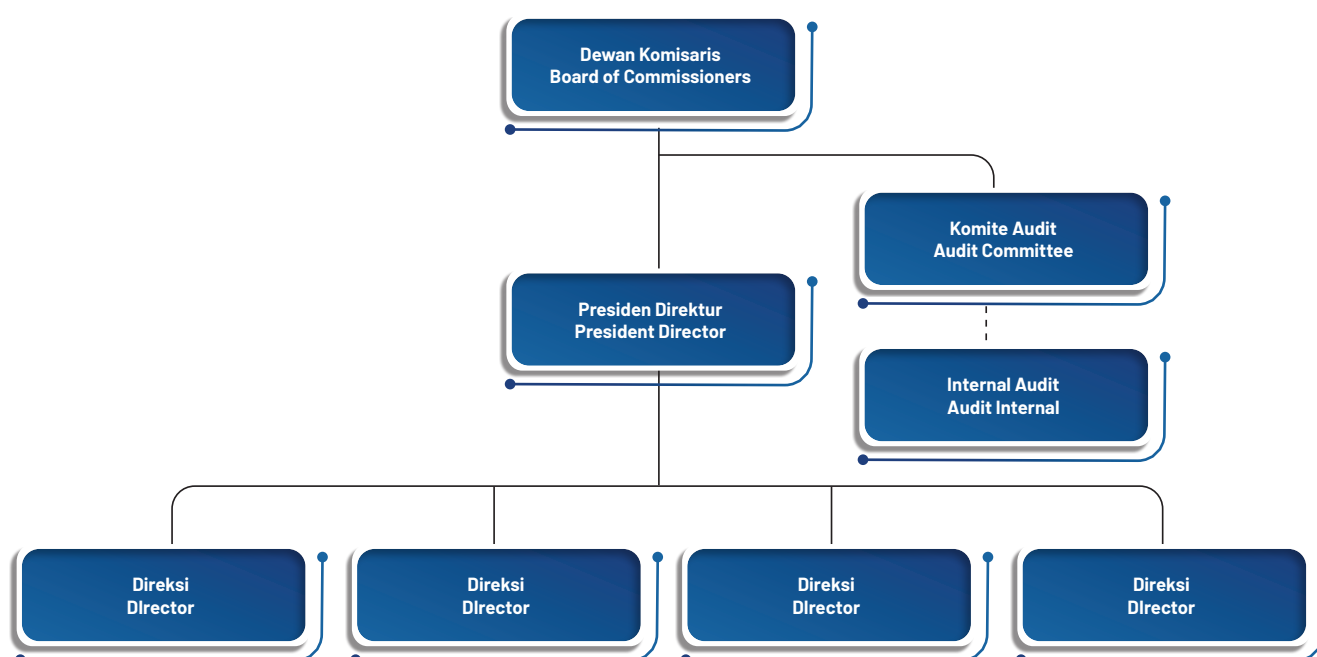
Structure and Position of Internal Audit Unit

The position of the Internal Audit Unit is as follows:

- Internal Audit Unit is chaired by a Head of Internal Audit who directly reports to the President Director.
- Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners by taking into account the considerations from the Audit Committee.

- Unit Audit Internal tidak memiliki keterkaitan kerja, tanggung jawab maupun kepentingan tertentu dengan unit lain selain untuk kepentingan audit.
- Unit Audit Internal melakukan koordinasi dengan Komite Audit dalam menjalankan fungsi *assurance* dan *advisory* bagi Perusahaan.
- Internal Audit Unit is free from any work affiliations and responsibilities, and can engage the interests of any other units aside from audit interest.
- Internal Audit Unit coordinates with the Audit Committee in performing assurance and advisory functions of the Company.

Diagram Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit Unit Diagram



Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Unit Audit Internal

Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, meliputi namun tidak terbatas pada:

- Melakukan audit dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal untuk lebih menjamin terselenggaranya sistem pengendalian internal secara terkoordinasi dalam setiap tingkatan manajemen.
- Melakukan analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya.
- Melakukan penilaian terhadap pengelolaan risiko dan pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include, but not limited to, the following points:

- Auditing and assessing the adequacy and effectiveness of the internal control to ensure a more coordinated implementation of internal control systems in each level of the management.
- Making analysis and assessment in finance, accounting, operations and other activities.
- Assessing risk management and corporate governance implementation.



- Mengidentifikasi berbagai kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana serta kegiatan perusahaan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada pihak terkait.
- Menyiapkan laporan pelaksanaan audit dan pokok-pokok hasil audit serta melaporkan temuan audit dan rekomendasinya kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
- Melakukan pemeriksaan khusus atas permintaan Presiden Direktur.
- Memelihara komunikasi yang terbuka dan efektif dengan Komite Audit.
- Bekerja dengan menerapkan kemahiran profesionalnya secara optimal.
- Identifying potential areas of improvement and improving the efficiency of resource and the use of funds, as well as the Company's activities.
- Providing constructive inputs and objective information on any activity to the related parties.
- Preparing reports on the audit activities, along with the key pointers of the audit findings, furthermore submitting the report, including the proposed recommendations to the President Director and the Audit Committee.
- Performing special audits by request of the President Director.
- Maintaining transparent and effective communication with the Audit Committee.
- Working by applying its professional expertise optimally.

Pengungkapan mengenai Board Charter Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bekerja berdasarkan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang merupakan pedoman dalam mengatur struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait. Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Presiden Direktur dan disetujui oleh Presiden Komisaris pada tanggal 19 Februari 2021, dan menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif.

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) juga dapat diunduh dalam website <https://www.totalbp.com/governance/?mid=159>.

Independensi dan Objektivitas Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal senantiasa menempatkan diri pada posisi pelaksanaan fungsi yang menjunjung tinggi independensi dan objektivitas.

Unit Audit Internal harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas audit secara bebas dan mandiri tanpa dipengaruhi kepentingan mana pun sesuai dengan pertimbangan profesionalisme dan standar audit yang berlaku serta berdasarkan bukti dan fakta yang ada.

Unit Audit Internal wajib menghindari diri dari kondisi yang dapat mengganggu independensi dan objektivitas, oleh karenanya Unit Audit Internal tidak disarankan untuk menerima penugasan dan mengambil tanggung jawab operasional pada unit kerja atau fungsi bisnis. Apabila menjumpai kondisi yang berpotensi mempengaruhi independensi dan objektivitas, Unit Audit Internal wajib melaporkan kepada Presiden Direktur.

Disclosure on the Board Charter of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit performs their duties based on an Internal Audit Charter, an official document that sets out roles and responsibilities, authorities, code of conducts and work relationships with all related parties. The charter was ratified by the President Director by approval from the President Commissioner on February 19, 2021. This charter has become a guideline to carry out all internal audit activities to enable an effective internal control system.

The Internal Audit Charter can be downloaded from: <https://www.totalbp.com/governance/?mid=159>.

Independency and Objectivity of Internal Audit Unit

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit always positions itself as a function that promotes independency and objectivity.

Independency is a condition in which the Internal Audit Unit can plan, implement, and report audit functions freely and independently without interference from third party interests according to professional consideration and the applicable audit standards, based on the available proof and facts.

Internal Audit Unit must avoid any condition that can lead to dependency and subjectivity. Thus, the Internal Audit Unit should not accept assignment and take responsibility in the operations of the working unit and business function. In the event of any indication that may damage independency and objectivity, the Internal Audit Unit should report it to the President Director.

Pengembangan Sumber Daya Manusia Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, TOTAL telah mengikutsertakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Audit Internal untuk ikut dalam serangkaian program pelatihan. Berikut adalah daftar kegiatan pendidikan dan pelatihan Unit Audit Internal pada tahun 2025.

Development for Human Capital of Internal Audit Unit

Throughout 2025, TOTAL encouraged its Human Capital available in the Internal Audit Unit to participate in various training programs. The following is the list of education and training activities of Internal Audit Unit in 2025.

Tabel Pengembangan dan Pelatihan SDM Unit Audit Internal 2025
Table of Development and Training Programs for Human Capital of Internal Audit Unit

No	Nama / Name	Nama Pelatihan/Seminar / Name of Training/Seminar	Tanggal Penyelenggara / Event Date	Nama Penyelenggara / Organizer Name	Sumber Penyelenggara / Organizer Source
1	Helen S.	<i>Indonesia Enterprises Risk Management Workshop & Award VII 2025 "The Challenges and to mitigate corporate risk in 2025"</i>	16 Januari 2025 / January 16, 2025	Economic Review	Economic Review
		<i>Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 / Economic and Financial Outlook in 2025</i>	20 Februari 2025 / February 20, 2025	OJK	OJK
		<i>The 24th Internal Audit Seminar "Paving the path to sustainable goals : Advancing Finance and Auditing for a Greener Future"</i>	26 Februari 2025 / February 26, 2025	UI	UI
		<i>Data Analytic Fundamentals for Auditor</i>	22-23 Mei 2025 / May 22-23, 2025	YPIA	YPIA
		<i>Tren Modus dan Skema Pencucian Uang terbaru: strategi identifikasi, mitigasi, dan penegakkan hukum / Latest Trends in Money Laundering Modes and Schemes: Identification, Mitigation and Law Enforcement Strategies</i>	18 September 2025 / September 18, 2025	OJK	OJK
		<i>Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan / Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector</i>	9 Oktober 2025 / October 9, 2025	OJK	OJK
		<i>Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan / The Role of Digital Forensics in Handling and Uncovering Financial Crimes</i>	16 Oktober 2025 / October 16, 2025	OJK	OJK
		<i>Webinar The 2025 ASEAN-KOREA Financial Cooperation Forum dengan tema "The Future of Digital Innovation in Finance"</i>	2 Desember 2025 / December 2, 2025	OJK	OJK
		<i>Talkshow Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) OJK Tahun 2025 / OJK Talkshow Commemorating World Anti-Corruption Day (Hakordia) 2025</i>	8 Desember 2025 / December 8, 2025	OJK	OJK



Tabel Pengembangan dan Pelatihan SDM Unit Audit Internal 2025
Table of Development and Training Programs for Human Capital of Internal Audit Unit

No	Nama / Name	Nama Pelatihan/Seminar / Name of Training/Seminar	Tanggal Penyelenggara / Event Date	Nama Penyelenggara / Organizer Name	Sumber Penyelenggara / Organizer Source
2	Rulita Pertiwi Tarigan	<i>Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 / Economic and Financial Outlook in 2025</i>	20 Februari 2025 / February 20, 2025	OJK	OJK
		<i>Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan / The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability</i>	25 Februari 2025 / February 25, 2025	OJK	OJK
		<i>Data Analytic Fundamentals for Auditor</i>	22-23 Mei 2025 / May 22-23, 2025	YPIA	YPIA
		<i>Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakkan Hukum / Latest Trends in Money Laundering Modes and Schemes: Identification, Mitigation, and Law Enforcement Strategies</i>	18 September 2025 / September 18, 2025	OJK	OJK
		<i>Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan / Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector</i>	9 Oktober 2025 / October 9, 2025	OJK	OJK
		<i>Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan / The Role of Digital Forensics in Handling and Uncovering Financial Crimes</i>	16 Oktober 2025 / October 16, 2025	OJK	OJK
		<i>Behind The Scene Dunia Audit: Bagaimana Auditor Menemukan Risiko Tersembunyi di Laporan Keuangan / Behind the Scenes of the Audit World: How Auditors Identify Hidden Risks in Financial Statements</i>	26 November 2025 / November 26, 2025	Accounting Hack	Accounting Hack
		<i>The 2025 ASEAN-Korea Financial Cooperation Forum : The Future of Digital Innovation in Finance</i>	2 Desember 2025 / December 2, 2025	OJK	OJK
3	Yannie	<i>Talkshow Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) OJK Tahun 2025 / OJK Talkshow Commemorating World Anti-Corruption Day (Hakordia) 2025</i>	8 Desember 2025 / December 8, 2025	OJK	OJK
		<i>Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 / Economic and Financial Outlook in 2025</i>	20 Februari 2025 / February 20, 2025	OJK	OJK
		<i>Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan / The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability</i>	25 Februari 2025 / February 25, 2025	OJK	OJK
		<i>The 24th Internal Audit Seminar "Paving the path to sustainable goals: Advancing Finance and Auditing for a Greener Future"</i>	26 Februari 2025 / February 26, 2025	UI	UI
		<i>Data Analytic Fundamentals for Auditor</i>	22-23 Mei 2025 / May 22-23, 2025	YPIA	YPIA

Tabel Pengembangan dan Pelatihan SDM Unit Audit Internal 2025
Table of Development and Training Programs for Human Capital of Internal Audit Unit

No	Nama / Name	Nama Pelatihan/Seminar / Name of Training/Seminar	Tanggal Penyelenggara / Event Date	Nama Penyelenggara / Organizer Name	Sumber Penyelenggara / Organizer Source
		Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakkan Hukum / Latest Trends in Money Laundering Modes and Schemes: Identification, Mitigation and Law Enforcement Strategies	18 September 2025 / September 18, 2025	OJK	OJK
		<i>Risk Appetite and Risk Culture</i> : Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan / Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector	9 Oktober 2025 / October 9, 2025	OJK	OJK
		Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan / The Role of Digital Forensics in Handling and Uncovering Financial Crimes	16 Oktober 2025 / October 16, 2025	OJK	OJK

Pelaksanaan Rapat Unit Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Pelaksanaan rapat Unit Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit pada 2025 adalah sebagai berikut:

Implementation of Internal Audit Unit Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee

The implementation of the Internal Audit Unit meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee in 2025 is as follows:

No.	Tanggal / Date	Agenda / Agenda	Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang Hadir / Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners Present
1	8 Januari 2025 / January 8, 2025	- Pembahasan Rencana Kerja KA tahun 2025. / Discussion of Audit Committee Work Plan 2025. - Review Piagam Komite Audit. / Review of the Audit Committee Charter. - Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit: Q4-2024. / Audit Committee Task Implementation Report Q4 - 2024.	- Drs. Rusdy Daryono. - Lioe Fei Ling, SE, Ak, CPA, CA. - Ertin Setiawati, SE.
2	5 Februari 2025 / February 5, 2025	- Presentasi Legal Isu-2024. / Legal Issue Presentation 2024. - Presentasi <i>Risk Management</i> Realisasi 2024 & Rencana 2025. / Risk Management Presentation 2024 and 2025 Plan.	- Drs. Rusdy Daryono. - Lioe Fei Ling, SE, Ak, CPA, CA. - Ertin Setiawati, SE.
3	18 Maret 2025 / March 18, 2025	<i>Final Meeting</i> KAP. / KAP Final Meeting. - Review Draft Laporan Keuangan 2024 Audited dan Laporan Hasil Audit KAP. / Review of 2024 Financial Report Draft and KAP Audit Result Report.	- Drs. Rusdy Daryono. - Lioe Fei Ling, SE, Ak, CPA, CA. - Ertin Setiawati, SE.
4	28 April 2025 / April 28, 2025	Review Laporan Keuangan Q1 2025. / Review of the Q1 2025 Financial Report.	- Drs. Rusdy Daryono. - Lioe Fei Ling, SE, Ak, CPA, CA. - Ertin Setiawati, SE.
5	14 Mei 2025 / May 14, 2025	- Evaluasi Pelaksanaan KAP. / KAP Implementation Evaluation. - Laporan Hasil Audit Internal Q1 2025. / Internal Audit Report Q1 2025. - Laporan Pelaksanaan Tugas KA Q1/2025. / Report of the Audit Committee Task Implementation in Q1 2025.	- Drs. Rusdy Daryono. - Lioe Fei Ling, SE, Ak, CPA, CA. - Ertin Setiawati, SE.

No.	Tanggal / Date	Agenda / Agenda	Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang Hadir / Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners Present
6	25 Juli 2025 / July 25, 2025	1. Presentasi KAP mengenai Rencana Audit 2025. / Presentation of the 2025 Audit Plan by KAP. 2. Diskusi Penunjukan AP/KAP tahun buku 2025. / Discussion for Appointment of AP/KAP for 2025. 3. Presentasi Laporan Keuangan Q2 2025. / Presentation of Financial Report Q2 2025. 4. Presentasi Laporan Hasil Audit Internal Q2 2025. / Presentation of the Q2 2025 Internal Audit Report. 5. Laporan Pelaksanaan Tugas KA Q2 2025. / Report of the Audit Committee Task Implementation in Q2 2025.	• Drs. Rusdy Daryono. • Lioe Fei Ling, SE, Ak, CPA, CA. • Ertin Setiawati, SE.
7	12 Agustus 2025 / August 12, 2025	1. KA menyampaikan surat rekomendasi penunjukan KAP dan/atau AP untuk audit tahun 2025. / The Audit Committee submitted a recommendation letter for the appointment of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant for the 2025 audit. 2. Pembahasan Laporan KAP atas <i>Interim Audit Finding</i> . / Discussion of the Public Accounting Firm's Report on Interim Audit Findings.	• Drs. Rusdy Daryono. • Lioe Fei Ling, SE, Ak, CPA, CA. • Ertin Setiawati, SE.
8	24 Oktober 2025 / October 24, 2025	1. Pembahasan LK Q3 2025 / Discussion of Q3 2025 Financial Report 2. Laporan Hasil Audit Q3 2025 / Internal Audit Report Q3 2025 3. Laporan Pelaksanaan Tugas KA Q3 2025 / Report of the Audit Committee Task Implementation in Q3 2025	• Drs. Rusdy Daryono. • Lioe Fei Ling, SE, Ak, CPA, CA. • Ertin Setiawati, SE.
9	10 November 2025 / November 10, 2025	<i>Kick Off Meeting</i> 2025 oleh KAP / 2025 Audit Kick-Off Meeting by the KAP	• Drs. Rusdy Daryono. • Lioe Fei Ling, SE, Ak, CPA, CA. • Ertin Setiawati, SE.
10	18 Desember 2025 / December 18, 2025	<i>Pembahasan Laporan KAP atas LK 2025 TOTL Group</i> / Discussion of the Public Accounting Firm's Report on TOTL Group's 2025 Financial Report	• Drs. Rusdy Daryono. • Lioe Fei Ling, SE, Ak, CPA, CA. • Ertin Setiawati, SE.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, berbagai pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal, antara lain:

1. Menyusun program kerja audit tahunan 2025 dan mengevaluasi realisasi pelaksanaan dari program kerja tahun 2024.
2. Melakukan audit atas unit kerja di kantor pusat dan proyek.
3. Membuat Laporan Hasil Audit berupa temuan, kriteria, implikasi, rekomendasi dan meminta tanggapan dari *Auditee*.
4. Memantau pelaksanaan tidak lanjut temuan dan usulan perbaikan, sejalan dengan yang telah disepakati oleh pihak *Auditee*.
5. Melakukan rapat rutin dengan Komite Audit untuk membahas temuan-temuan audit, menerima arahan serta membahas hal-hal yang terkait dengan fungsi pengawasan Komite Audit yang memerlukan perhatian manajemen.

Brief Report of the Activities of Internal Audit Unit

Several activities performed by the Internal Audit Unit in 2025 are as follows:

1. Composing the annual audit work program for 2025 and evaluating the realization of work program of 2024.
2. Auditing the Company's work units in both the head office and project area.
3. Preparing the Report of Audit Results, covering the findings, criteria, implications and recommendations, and obtaining opinions from the Auditees.
4. Monitoring the follow-up activities on audit findings and recommendations for improvement in line with the matters agreed beforehand with the Auditees.
5. Conducting regular meetings with the Audit Committee to discuss audit findings, accepting directions and discussing all issues related to the monitoring functions of the Audit Committee that require immediate attention from the management.

Unit Audit Internal senantiasa berupaya menyesuaikan fokus audit sesuai dengan sasaran yang menjadi tujuan utama Perusahaan dan meminta masukan dari Komite Audit. Program Kerja Tahunan harus mendapat persetujuan dari Presiden Direktur dan setiap akhir tahun, Unit Audit Internal melaporkan realisasi dari Program Kerja Audit Tahunan tersebut kepada Presiden Direktur.

The Internal Audit Unit continuously strives to adjust the audit focus to the target that serve as the Company's primary objective and to request further inputs from the Audit Committee. The Annual Work Program must be approved by the President Director and at the reports of the implementation of the Annual Audit Work Program must be reported at the end of every year to the President Director.

Rapat dengan Komite Audit dilakukan secara rutin untuk membahas temuan-temuan audit, menerima arahan dan masukan dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

Meetings with the Audit Committee are routinely held to discuss audit findings and to accept directions and inputs from each activity conducted by the Internal Audit Unit.

INFORMASI TENTANG KANTOR AKUNTAN PUBLIK

INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Perusahaan telah menunjuk Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagai auditor independen. KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan telah ditunjuk untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan Perusahaan sebanyak satu kali.

The Company has appointed Public Accounting Firm of HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan as the independent auditor. The Public Accounting Firm of HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan was appointed to audit the Company's financial statements once.

Laporan keuangan merupakan tanggung jawab Direksi. Tanggung jawab Akuntan Publik adalah untuk menyatakan pendapat atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan TOTAL pada tahun 2025 mendapat predikat opini "wajar dalam semua hal yang material" dan telah disampaikan kepada Direksi. Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Perusahaan, entitas anak, dan entitas asosiasi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp896.047.500,- (termasuk PPN) untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Financial statements are the responsibility of the Board of Directors and the responsibility of the Public Accountant is to provide their opinion on the Financial Statements. TOTAL's financial statements in 2025 received a "fair in all material respects" opinion and had been submitted to the Board of Directors. Total cost incurred to audit the 2025 Financial Statements of the Company, subsidiaries and associated entities amounted to Rp896,047,500,- (VAT included) for the fiscal year ended on December 31, 2025.

Tabel Informasi Kantor Akuntan Publik

Informasi mengenai akuntan publik dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Table of Information on Public Accounting Firm

The followings are the information on the Company's public accountant in the last 5 (five) years:

Tahun / Year	Periode Penugasan dan Jasa yang Diberikan / Assignment Period and Service Rendered	Penandatanganan Laporan Audit / Signing of Audit Report	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Biaya Audit Perseroan beserta Entitas Anak (dalam Rupiah, termasuk PPN) / Cost for Audit Activities of the Company and Subsidiaries (in Rupiah include PPN)
2025	Audit Laporan Keuangan 2025 / Audit on the 2025 Financial Statements	Yulianti Sugiarta, CPA	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan / Partners	896.047.500
2024	Audit Laporan Keuangan 2024 / Audit on the 2024 Financial Statements	Yulianti Sugiarta, CPA	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan / Partners	837.772.500



Tahun / Year	Periode Penugasan dan Jasa yang Diberikan / Assignment Period and Service Rendered	Penandatanganan Laporan Audit / Signing of Audit Report	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Biaya Audit Perseroan beserta Entitas Anak (dalam Rupiah, termasuk PPN) / Cost for Audit Activities of the Company and Subsidiaries (in Rupiah include PPN)
2023	Audit Laporan Keuangan 2023 / Audit on the 2023 Financial Statements	Yulianti Sugiarta, CPA	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan / Partners	768.675.000
2022	Audit Laporan Keuangan 2022 / Audit on the 2022 Financial Statements	Yulianti Sugiarta, CPA	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan / Partners	671.550.000
2021	Audit Laporan Keuangan 2021 / Audit on the 2021 Financial Statements	Feny Indah Sary, CPA	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan / Partners	633.600.000

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DI TOTAL

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT IN TOTAL

Sebagai perusahaan terbuka, TOTAL menerapkan prinsip pengelolaan risiko terintegrasi di semua lini untuk mengeliminasi penyebab tidak tercapainya tujuan perusahaan. Adapun sasaran implementasi *risk management* dari perusahaan terkait *Quality, Cost, Delivery, Safety, Service, Morale* (QCDSSM) adalah:

- **Quality - Peningkatan kualitas pekerjaan**

Manajemen TOTAL selalu mengingatkan mengenai pentingnya untuk meningkatkan kualitas pekerjaan. Peningkatan kualitas adalah hal yang signifikan harus diperhatikan sebab kualitas dapat berkaitan dengan kepuasan pelanggan dan reputasi perusahaan. Oleh sebab itu, TOTAL senantiasa memperhatikan dan berkomitmen mengeliminasi risiko menurunnya kualitas pekerjaan.

- **Cost - Efisiensi biaya**

Efisiensi terhadap biaya adalah salah satu hal yang signifikan sehingga TOTAL dapat meningkatkan daya saingnya. Adapun risiko inefisiensi biaya tersebut mencakup risiko peningkatan biaya produksi dan biaya operasional.

- **Delivery - Penyerahan hasil pekerjaan secara tepat waktu**

Risiko terlambat mempunyai dampak signifikan terhadap banyak hal. Dengan perencanaan berbasis risiko, serta meningkatkan produktivitas baik di internal

As a public company, TOTAL implements the principle of integrated risk management at all lines to eliminate the reason contributing to the Company's failure in reaching its targets. The targets of risk management implementation of the Company in relation to Quality, Cost, Delivery, Safety, Service, Morale (QCDSSM) are as follows:

- **Quality - Improvement of work quality**

TOTAL's management continuously reminds about the significance of improving work quality. Quality improvement is crucial and must always be observed as it related to customer satisfaction and Company's image. Hence, TOTAL always strives to take into account and strengthen its commitment to eliminating the risk of declining work quality.

- **Cost - Cost efficiency**

Cost efficiency is a vital aspect for the Company to improve its competitiveness. The risk of cost inefficiency may cover risk of increase in production and operational costs.

- **Delivery - Timely delivery of work results**

The risk of delay in delivering work result may have a significant impact on various aspects. By implementing risk-based planning and improving productivity among

perusahaan dan produktivitas dalam berkolaborasi dengan mitra kerja, maka diharapkan penyerahan hasil pekerjaan dapat tercapai sesuai dengan tepat waktu.

- **Safety - Keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan terhadap lingkungan**

Keselamatan dan kesehatan kerja serta perlindungan terhadap lingkungan adalah hal penting bagi TOTAL. Oleh sebab itu perusahaan senantiasa memperhatikan dan berkomitmen untuk menciptakan kondisi kerja yang risikonya terkendali, baik melalui prosedur, alat pelindung kerja, alat pelindung diri maupun peningkatan dalam pengawasan terhadap keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan terhadap lingkungan.

- **Service - Kepuasan pelanggan yang prima**

TOTAL berkomitmen untuk meraih kepercayaan pelanggan dengan meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang dipercayakan oleh pelanggan. Risiko-risiko yang berpotensi mengurangi kepuasan pelanggan selalu dimitigasi dalam setiap tahapannya.

- **Morale - Moral tinggi dalam bekerja**

Moral yang tinggi personil-personil di dalam perusahaan mempunyai dampak yang positif pada perusahaan. Risiko luntur atau berkurangnya komitmen terhadap m-TOTAL berpotensi menurunkan moral dalam bekerja.

TOTAL telah merancang dan merencanakan *road map* manajemen risiko untuk meningkatkan *risk maturity level*, sehingga ketahanan perusahaan dapat tercapai secara maksimal di era ketidakpastian (*disruption era*). Adapun perencanaan *road map* manajemen risiko yang akan dicapai dalam beberapa tahun ke depan, berpusat kepada:

- Peningkatan akan pemahaman risiko di seluruh lini perusahaan guna menunjang pengendalian risiko yang lebih baik.
- Manajemen risiko perusahaan terintegrasi dengan mitra sehingga dapat saling berkolaborasi dalam meminimalisasi terjadinya risiko.
- *Tools* analisis risiko yang terintegrasi sehingga pengendalian risiko dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

the Company's internal organs and productivity in collaborating with work partners, the company hopes that the delivery of work result can be achieved on time.

- **Safety - Occupational health and safety, and environmental protection**

Occupational health and safety, and environmental protection are crucial for TOTAL. To that end, the Company continues to take into account and be committed to creating risk-managed environment, either through the availability of procedures, work safety equipment and personal protection equipment, or improvement in supervision over occupational health and safety and environmental protection.

- **Service - Excellent customer satisfaction**

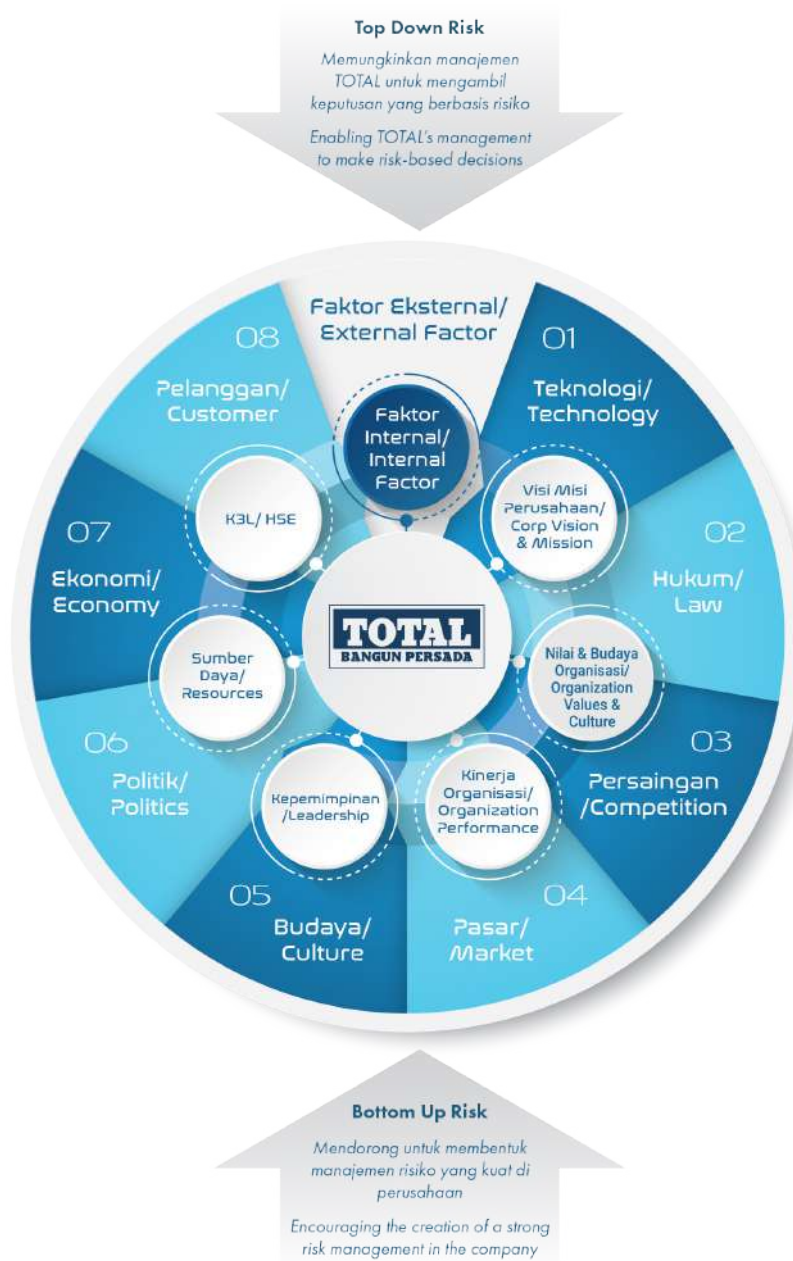
TOTAL is committed to achieving customer's trusts by developing its capability to complete all works given and trusted by the customers. Risks that can potentially decline customer satisfaction are always mitigated in each stage.

- **Morale - High morale in work**

The high morale of Company's personnel has a positive impact on the Company. The risk of declining commitment of m-TOTAL has a potential to decrease the morale in working.

TOTAL has designed and planned a risk management roadmap to enhance the risk maturity level, so that the Company's resilience can be achieved optimally in this disruption era. The risk management roadmap planning that will be achieved in the next few years focuses on:

- Improved understanding of risks across all lines of the Company to support better risk control.
- Integrated corporate risk management with partners so that they can collaborate with each other in minimizing risk.
- Integrated risk analysis tools so that risk control can be carried out effectively and efficiently.



Dalam identifikasi risiko dan peluang berdasarkan konteks dan isu serta pemangku kepentingan, *Risk Management* TOTAL menggunakan dua pendekatan yaitu:

1. **Top down Risk** Analisis risiko yang berdasarkan sudut pandang dari Manajemen TOTAL yang mengacu kepada konteks isu dan pemangku kepentingan perusahaan di skala makro dan mikro.
2. **Bottom up Risk** Analisis risiko yang berdasarkan sudut pandang pemilik proses yang mengacu kepada konteks, isu, dan pemangku kepentingan unit di skala mikro/ operasional.

For the identification of risks and opportunities based on context and issue as well as stakeholder, TOTAL's Risk Management adopts two approaches, namely:

1. **Top-down Risk** Risk analysis based on the perspective of TOTAL's Management in reference to the context of an issue and the stakeholders at macro and micro-level.
2. **Bottom-up Risk** Risk analysis based on the perspective of process owners in reference to the context, issue and the stakeholders of units at micro-level/operations.

Adapun identifikasi risiko pada konteks isu mengacu kepada 2 faktor yaitu:

1. **Eksternal** merupakan konteks dan isu serta pemangku kepentingan yang berasal dari luar yang bisa mempengaruhi visi, misi, dan tujuan perusahaan.

Sisi Eksternal ini terdiri dari beberapa faktor:

- **Teknologi**

Teknologi yang berkembang bisa berdampak luas terhadap perusahaan, contohnya inovasi disruptif bisa berdampak positif atau negatif. Oleh sebab itu, TOTAL melakukan mitigasi dengan terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan dalam teknologi dengan mengembangkan sistem informasi yang memudahkan TOTAL dalam menjalankan proses bisnisnya secara transparan dan terintegrasi. Selain itu, penerapan *Building Information Modelling* (BIM) secara maksimal juga dilakukan guna memperlancar proses konstruksi sejak tahap perencanaan hingga serah terima.

- **Hukum**

TOTAL berusaha dan senantiasa untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia dengan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah, antara lain dalam hal perpajakan, lingkungan dan ketenagakerjaan.

- **Persaingan**

Risiko persaingan bisa muncul karena kehadiran para pesaing dengan strategi yang berbeda beda. Dari sisi aspek persaingan bisnis dengan masuknya kontraktor asing dapat di mitigasi dengan salah satunya mengadakan *joint operation* sehingga kedua belah pihak bisa saling berkolaborasi dengan tujuan yang positif.

- **Pasar**

Di masa pemulihan paska pandemi COVID-19, sektor konstruksi diprediksi akan mengalami kenaikan baik permintaan dari pelanggan lokal maupun pelanggan asing, dimana hal ini dapat berdampak positif maupun negatif ke TOTAL. Dengan bertambahnya jumlah permintaan, TOTAL berupaya mengendalikan risiko dan mengambil peluang semaksimal mungkin agar permintaan tersebut dapat terserap secara maksimal.

Risk identification in issue context refers to 2 factors, namely:

1. **External**, i.e. the context and issue, as well as stakeholders, originating from outside of the Company that may affect the Company's vision, mission, and objectives.

This External Aspect contains several factors:

- **Technology**

Technology development certainly provides great impact on the Company; for instance, a disruptive innovation may have either positive or negative influence. Hence, TOTAL conducts mitigation by always updating knowledge and skills in technology through the development of information system that enables TOTAL to carry out its business process in a transparent and integrated manner. In addition, the optimum implementation of Building Information Modelling (BIM) is carried out to streamline the construction process from the planning stage to the handover.

- **Law**

TOTAL strives to always comply with the prevailing laws and regulations in Indonesia, by fulfilling the government requirements, such as in terms of taxation, environmental and manpower issues.

- **Competition**

Competition risk may arise due to the presence of competitors with varied strategies. In terms of business competition aspect, the incoming foreign contractors may be mitigated by organizing, among others, a joint operation which can mutually benefit both parties through a positive collaboration.

- **Market**

During the recovery period after the COVID-19 pandemic, the construction sector is predicted to experience an increase in demand from both local and foreign customers, which can have both positive and negative impacts on TOTAL. With the increasing number of requests, TOTAL seeks to control risks and take maximum opportunities so that these requests can be absorbed optimally.



- **Budaya**

Budaya setempat dan budaya asing saat berkolaborasi di mana TOTAL bekerja dapat mempengaruhi produktivitas pekerjaan dan tentunya TOTAL tetap menghargai budaya setempat tapi tidak mengurangi produktivitas pekerjaan. Oleh sebab itu TOTAL terus meng-update dan menganalisis budaya setempat apabila melakukan proyek di daerah tersebut.

- **Politik**

TOTAL mengendalikan risiko politik melalui penguatan pemantauan kebijakan pemerintah serta upaya respons cepat terhadap setiap perubahan regulasi yang berpotensi memengaruhi operasional Perseroan. Secara keseluruhan, risiko politik diintegrasikan dalam kerangka manajemen risiko perusahaan dan diawasi melalui mekanisme kepatuhan serta praktik tata kelola yang menjunjung transparansi dan akuntabilitas.

- **Ekonomi**

Forex yang volatile menyebabkan perubahan terhadap harga barang material bangunan dan transportasi, oleh sebab itu TOTAL mengantisipasinya dengan salah satunya melakukan *bulk purchasing*.

- **Pelanggan**

Dengan berfokus kepada kebutuhan dan harapan pelanggan, TOTAL dapat mengidentifikasi peluang yang dapat diambil dan mengendalikan risiko yang ada, sehingga harapan pelanggan dapat terpenuhi.

2. Internal merupakan konteks dan isu serta pemangku kepentingan yang berasal dari dalam perusahaan yang bisa mempengaruhi visi, misi, dan tujuan Perusahaan.

Sisi Internal ini terdiri dari beberapa faktor:

- **Visi dan Misi Perusahaan**

Visi dan misi perusahaan adalah salah satu fondasi bagi TOTAL untuk merencanakan dan mengeksekusi strategi bisnis. Dalam sisi diferensiasi perusahaan adanya risiko bahwa strategi perusahaan sudah tidak sesuai dengan kebutuhan pasar. Oleh sebab

- **Culture**

Local and foreign culture in a collaboration where TOTAL is involved may influence work productivity. TOTAL certainly upholds local culture but at the same time, it will not diminish work productivity. Hence, TOTAL continues to update and analyze local culture in the area where the work is being carried out.

- **Politics**

TOTAL manages political risk by strengthening the monitoring of government policies and ensuring a prompt response to regulatory changes that may affect the Company's operations. Overall, political risk is integrated within the Company's risk management framework and overseen through compliance mechanisms and governance practices that uphold transparency and accountability.

- **Economy**

The volatile condition of foreign exchange rate results in a price shift of building material and transportation. TOTAL anticipates this issue by, among others, conducting bulk purchasing.

- **Customer**

By focusing on customer's needs and expectations, TOTAL can identify opportunities to be seized and control existing risks, in order to meet customer's expectations.

2. Internal, i.e. the context and issue, as well as stakeholders, originating from inside of the Company that may affect the Company's vision, mission and objectives.

This Internal Aspect contains several factors:

- **Corporate Vision & Mission**

The Company's Vision and mission are one of the foundations for TOTAL to plan and execute business strategies. In terms of company differentiation, there is a risk that the Company's strategy is not in accordance with market needs. Therefore, TOTAL

itu, TOTAL secara periodik meninjau kembali strategi bisnis, serta disosialisasikan kepada seluruh karyawan agar dapat dieksekusi guna tercapainya visi dan misi.

- **Nilai dan Budaya Organisasi**

Nilai dan budaya organisasi mencakup karakter dan semangat manusia TOTAL. Dalam hal bekerja sama dengan pihak eksternal, terdapat risiko ketidaksesuaian karakter sehingga budaya manusia TOTAL harus ditelaah dan dipertajam.

- **Kinerja Organisasi**

Komitmen dalam hal penerapan mutu, K3L, anti penyuapan sesuai standar perusahaan, komitmen dalam memenuhi pelayanan yang prima terhadap pelanggan, dan komitmen untuk melakukan inovasi terus menerus tentu memiliki beberapa risiko dan peluang, untuk itu analisis risiko dan peluang sangat dibutuhkan dalam kinerja perusahaan.

- **Kepemimpinan**

TOTAL menyadari sumber daya manusia tidak lepas dari adanya suksesi atau regenerasi. Hal tersebut menimbulkan risiko dan apakah visi misi perusahaan dapat dilaksanakan generasi berikutnya dengan baik atau berpotensi menjadi lebih baik, sehingga analisis risiko dan peluang dapat membantu dalam proses suksesi kepemimpinan di TOTAL.

- **Sumber Daya**

Dalam menggunakan sumber daya TOTAL menyadari akan terjadinya kelangkaan sumber daya, untuk itu TOTAL berusaha mengembangkan pemanfaatan sumber daya yang ada dan terus berinovasi menemukan sumber daya baru, ini tak lepas dari analisis risiko dan peluang yang akan terjadi selama proses yang berkelanjutan tersebut.

- **Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)**

Analisa risiko K3L menjadi prioritas TOTAL sehingga dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan pekerja dan karyawan dapat dikurangi atau dihindari sekaligus dapat melindungi Lingkungan dari pencemaran atau kerusakan akibat aktivitas operasional perusahaan.

periodically reviews its business strategy which is then socialized to all employees so that it can be executed properly in order to achieve its vision and mission.

- **Organization Values & Culture**

Organization values and culture cover the characteristics and spirit of TOTAL People. In cooperation with external parties, there is a risk of difference in character, so that the culture of TOTAL People shall be reviewed and specified.

- **Organization Performance**

Commitment in terms of implementing quality, HSE, anti-bribery according to the Company's standards, in providing excellent service to customers, and in conducting innovations continuously has a number of risks and opportunities. Hence, analysis on risks and opportunities is highly required in Company's performance.

- **Leadership**

TOTAL agrees that human resources are inseparable from the existence of succession and regeneration issues. This may possess a risk of whether the Company's vision and mission can be carried out properly by the next generation or has an opportunity to be better. In facing this, analysis on risks and opportunities may be able to assist leadership succession in TOTAL.

- **Resources**

In utilizing resources, TOTAL understands about the looming scarcity of resources. To that end, TOTAL strives to develop a method to capitalize the existing resources and continuously make innovations in order to seek new resources. Such effort is integrated with the analysis on risks and opportunities that will always be implemented during this process.

- **Occupational Health and Safety and Environment (HSE)**

HSE risk analysis is TOTAL's priority to minimize and avoid the negative impact on the health and safety of its workers and employees, while also protecting the environment from pollution or damage due to the Company's operational activities.



Risk Control Self-Assessment

Identifikasi risiko melalui *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) dilakukan oleh seluruh unit yang terdiri dari proyek maupun departemen sebagai pemilik proses untuk dilaporkan berkala ke unit ERM di bawah pembinaan departemen RSI (*Risk & System Integration*). Kemudian mitigasi dari risiko-risiko tersebut dinilai skala efektivitasnya secara berkala sehingga bisa menjadi acuan untuk manajemen dalam melakukan strategi perusahaan dan sebagai *lesson learned* sehingga risiko berulang dapat dikontrol dan memperkecil kemungkinan untuk terjadi kembali.

Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit memastikan bahwa *Enterprise Risk Management* di TOTAL telah memadai dan sesuai dengan kerangka acuan manajemen risiko dan kebutuhan Perseroan. Manajemen berkomitmen untuk senantiasa berhati-hati dan waspada terhadap berbagai faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

Risk Control Self-Assessment

Risk identification through Risk Control Self-Assessment (RCSA) is carried out by all units, consisting of projects and departments as process owners, to be reported regularly to the ERM unit under the guidance of the RSI (Risk and System Integration) Department. The effectiveness of mitigation of these risks is then assessed periodically so that it can become a reference for the management in implementing Company's strategy and as lessons learned so that repeated risks can be controlled and the possibility of their recurrence can be minimized.

Statement of Risk Management System Adequacy

The Board of Directors and Board of Commissioners together with the Audit Committee ensure the adequacy and conformity of Enterprise Risk Management at TOTAL to the risk management reference framework and the Company's needs. The management is committed to maintaining prudence and awareness of numerous external and internal factors that may affect the Company's performance and growth.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan merupakan perangkat GCG TOTAL yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kecurangan di dalam Perusahaan. Upaya pencegahan ini dilakukan melalui peningkatan dan penguatan lingkup pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang tengah diterapkan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perusahaan maupun manusia TOTAL untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, serta dilakukannya fase pengujian atas kecukupan dan efektivitas implementasi terhadap aspek-aspek yang mencakup baik keuangan dan operasional, pengendalian atas teknologi serta kebijakan manajemen. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu Perusahaan, maka Perusahaan mewajibkan adanya sistem pengendalian internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perusahaan.

Implementation of Internal Control System

The Internal Control System is a GCG instrument that TOTAL installed to serve as a preventative method in eliminating fraud in the Company by improving and strengthening internal control system by means of adequacy and the Company's effectiveness test. The Internal Control System being implemented refers to a continuous process of corresponding any activities or events performed by the Company's leaders as well as TOTAL people for the purpose of enhancing the workforce's optimism, regarding their efforts of meeting the Company's objectives. Such efforts are exerted through effective and efficient work performance, reliability of financial reporting, asset protection, compliance with the regulations, as well as through the implementation of evaluation phase on the aspects of finance and operations, technology control and management policy. Considering the importance of an internal control system for a Company's business sustainability, the Company implements internal control systems thoroughly to protect the Company's assets and investment.

Peraturan tersebut mengatur sistem pengendalian internal yang mencakup hal-hal berikut:

- Lingkungan Pengendalian Internal;
- Pengkajian terhadap Pengelolaan Risiko Usaha;
- Aktivitas Pengendalian;
- Sistem Informasi dan Komunikasi; dan
- *Monitoring*.

Dalam hal ini, manajemen bertugas meninjau kesesuaian pelaksanaan manajemen risiko serta jalannya sistem pengendalian internal Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, manajemen TOTAL telah melakukan peninjauan atas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dan dari hasil pengamatan yang dilakukan, proses jalannya sistem tersebut dinilai dapat berjalan efektif dan terdapat kesesuaian terhadap kerangka acuan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Pengendalian keuangan dan operasional TOTAL diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola di TOTAL, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang dikembangkan meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur.
 - Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan.
 - Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan aset Perusahaan.
 - Sistem informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan.

The regulation also provides the internal control system that covers all aspects as follows:

- Internal Control Environment;
- Review of Business Risks Management;
- Activities of Control;
- Information and Communication System; and
- *Monitoring*.

In this case, the management acts as a reviewer on the relevance of risk management implementation and the Company's internal control system practices. In 2025, TOTAL's management has conducted a review on the Internal Control System, of which the result shows that the system has run efficiently and is in line with the Company's Internal Control System framework.

Financial and Operational Control System

TOTAL's financial and operational control is performed in a tiered system for all instruments of corporate governance in TOTAL, which is described as follows:

1. The Board of Commissioners monitors and provides suggestions with regard to the process of Company management, business development and risk management by implementing prudent principle.
2. The Board of Directors develops the Company's internal control system to run effectively and to secure the Company's assets and investments. The development encompasses areas of:
 - A well-structured and disciplined internal control system in the Company.
 - A review and management of business risk, covering the process of identification, analysis, assessment, as well as the management of relevant risks.
 - A controlling activity which refers to the actions conducted in a controlling process on the Company's activities in each level and unit in the Company's organization structure, among others, concerning authority, verification, reconciliation, assessment on performance achievement, job distribution and the Company's asset security.
 - A communication and information system which refers to the presentation of reports on operational and financial activities as well as compliance with the applicable laws.



- Pemantauan yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.
 - Pengembangan Sistem Pengendalian Internal yang mencakup kelima butir di atas, perlu dilengkapi dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) dari masing-masing butir tersebut. SOP juga ditujukan untuk menyusun rencana kerja, prosedur kerja, pencatatan, pelaporan, pembinaan personil serta internal penelaahan baik dari aspek-aspek produksi, pemasaran, keuangan serta pengembangan usaha maupun aspek lainnya.
3. Internal Audit membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan audit internal keuangan Perusahaan dan operasional Perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
 4. Direksi menindaklanjuti laporan hasil audit Internal Audit.
 5. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen, memastikan telah terdapatnya prosedur penelaahan yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
- A monitoring activity which refers to the appraisal of internal control system quality, including the function of internal audit in each level and unit of the organization.
 - The Development of Internal Control System that includes the aforementioned five points should be guided by Standard Operating Procedures (SOP) for each point. The SOP is also beneficial to set out work plan, procedure, documentation, reporting, personnel development, as well as internal review for production sector such as marketing, finance, business development and other aspects.
3. The Internal Audit assists President Director to audit the Company's financial and operational activity, evaluates the control system, its management and implementation and provides inputs for improvement as well.
 4. The Board of Directors follows-up the audit findings of the Internal Audit.
 5. The Audit Committee evaluates the implementation of audit activities and audit findings by Internal Audit, gives recommendation for the improvement of control system, ensures the availability of review procedures to evaluate corporate information published by the Company and identifies matters of concerns to the Board of Commissioners.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Kesesuaian dengan COSO

TOTAL telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan Perusahaan periode tahun buku 2025. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mengacu kepada kriteria yang telah ditetapkan oleh *Internal Control and Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission* (COSO). Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2025, sistem pengendalian internal TOTAL atas laporan.

Evaluasi yang telah dilakukan menjadi salah satu fondasi bagi Perusahaan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan Perusahaan.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System and the Conformity with COSO

TOTAL has conducted an evaluation on the effectiveness of internal control system for the Company's financial statements for the 2025 fiscal year. In performing the assessment, the Company refers to the criteria set out by the *Internal Control and Integrated Framework* issued by the *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission* (COSO). Based on the evaluation, the Board of Commissioners and the Board of Directors conclude that as of December 31, 2025, TOTAL's internal control system on financial statements has run effectively.

The implemented evaluation has become one of the Company's foundations to continue making improvement and refinement of internal control, which, in turn, shall increase the Company's growth.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit memastikan bahwa sistem pengendalian internal di TOTAL telah memadai dan sesuai dengan kerangka acuan pengendalian internal dan kebutuhan Perseroan. Meski demikian, Direksi berkomitmen untuk senantiasa melakukan perbaikan dan *improvement* yang mampu memperkuat efektivitas sistem pengendalian internal dengan memperhatikan rekomendasi dan hasil pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Statement of Internal Control System Adequacy

The Board of Directors and Board of Commissioners together with the Audit Committee ensure the adequacy and conformity of internal control system at TOTAL to the internal control reference framework and the Company's needs. The Board of Directors is committed to making continuous improvement to strengthen internal control system effectiveness by considering the recommendations and supervision results by the Board of Commissioners and the Audit Committee.

MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA MECHANISM OF GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

TOTAL memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya.

Pertaining to the procurement of goods and services, TOTAL adheres to a set of predetermined course of action in the form of fast and transparent procedures, integrated with the good corporate governance principles to avoid any conflict of interest altogether.

Prinsip dan Kebijakan

Kebijakan yang diterapkan dalam proses ini mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka dan bersaing, transparan, adil/tidak diskriminatif serta akuntabel.

Principles and Policies

Policies implemented in this process refer to the prevailing regulations and laws in Indonesia by upholding the principles of effectiveness and efficiency, transparency and competitiveness, fairness / indiscriminatory and accountability.

Dalam pelaksanaannya, TOTAL senantiasa menghormati prinsip kejujuran dan kemandirian kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang dan jasa. Prosedur tersebut juga dilakukan dengan mengedepankan prinsip tata nilai Perusahaan yang menjunjung tinggi kinerja, karakter, dan semangat bekerja.

In the implementation, TOTAL continues to uphold the principle of honesty and independency towards the parties which are, directly or indirectly, involved in the procurement of goods and services process. The procedure is also conducted by promoting Company principle values which upholds performance, character and working spirit.

Prosedur dan Tata Cara Pengadaan

Optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional yang berkualitas dan terjamin di bawah Departemen Logistik. Departemen ini bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa. Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, dan proses pengadaan, serta penerimaan oleh Departemen terkait kepada Departemen Logistik guna mendapat persetujuan.

Procurement Procedures

As an attempt to boost business efficiency and effectiveness, a procurement optimization is a measure taken by the Company to achieve that hallmark, but without forgetting to strive for a quality operational activity under the Logistics Department, of which the responsibility and full authority to oversee the procurement practices fall into. The process generally starts with procurement plan, all the way to procurement process, reception and storage, as well as usage, utilization and management of assets of related Departments to be reported to Logistics Department for approval.



Sistem Pengadaan

Proses tahapan pengadaan yang diselenggarakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Perencanaan: pembuatan rencana pengadaan;
- Persiapan: *term of reference*, syarat pra-kualifikasi; dokumentasi pengadaan; strategi metode pemilihan penyedia barang dan jasa;
- Pemilihan barang dan jasa: mengumumkan/mengundang; sertifikasi dan pra-kualifikasi; evaluasi penawaran dan negosiasi; penetapan pemenang; proses kontrak.

Sistem tersebut dijalankan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Selain melalui tahapan pengadaan barang dan jasa yang telah dijelaskan, Perusahaan menggunakan metode pelelangan dan *strategic outsourcing*. Dalam *outsourcing strategy*, Perusahaan juga melaksanakan pelatihan kepada para staf dari *sub-contractor* untuk peningkatan kemampuan mereka dalam hal manajemen pekerjaan di proyek dan pelatihan teknis kepada tenaga kerja di proyek.

Procurement System

Stages of the procurement process which is organized by the Company are as follows:

- Planning: creating the procurement plan;
- Preparation: *term of reference*, prequalification requirements; procurement documentation; selection method strategy of goods and services providers;
- Selection of goods and services: announcing/inviting; certification & prequalification; bidding evaluation & negotiation; determining the winner; contract process.

The system is carried out openly and competitively by including qualified prospective providers of goods and services based on capabilities and performance according to the required competency.

In addition to stages of the procurement of goods and services that have been described, the Company use auction and strategic outsourcing methods. In its outsourcing strategy, the Company also conducted trainings for the sub-contractor's staffs to improve their project work management capability and conducted technical training for the work force in the project.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN PADA TAHUN 2025

LEGAL CASE FACED BY THE COMPANY IN 2025

Sepanjang tahun 2025, TOTAL tidak memiliki perkara penting baik yang dihadapi oleh Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan.

Throughout the course of 2025, TOTAL, along with its members of Board of Commissioners and/or Board of Directors who held the office during the annual report period, did not face any litigation case.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION CHARGED TO THE COMPANY

TOTAL tidak menghadapi sanksi administrasi yang dikenakan kepada anak perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan

Regarding the administrative sanctions, TOTAL, including its subsidiaries, its members of Board of Commissioners and Board of Directors, was not charged by any sanction

lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).

from the related authorities (capital market, banks, etc.) in the last fiscal year (or there is a statement declaring that no administrative sanction was charged to the Company).

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

STATEMENT OF TAX COMPLIANCE

TOTAL senantiasa berupaya mematuhi serta menaati peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Maka berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 yang ditetapkan Tanggal 20 Juli 2008 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, TOTAL telah memenuhinya sebagai bentuk kontribusi nyata Perusahaan dalam membangun negara. Hal ini selaras dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

Managing tax compliance is a priority that TOTAL tries to always comply with in accordance with the prevailing rules and regulations. Thus, TOTAL has provided real contribution to nation-building as its compliance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 51 of 2008, stipulated on July 20, 2008, as recently amended by Government Regulation of Republic of Indonesia No. 40 of 2009 on Income Tax of Income from Construction Service Business. This is proportional to the Government's ethos to enhance the national development through optimization of tax receipts.

PERNYATAAN BEBAS PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

STATEMENT OF IMPARTIALITY IN POLITICAL ACTIVITY FUNDING

Melalui kode etik yang dimiliki, TOTAL menjamin seluruh manusia TOTAL dapat melaksanakan hak untuk menyalurkan aspirasi politiknya dengan tanpa membawa Perusahaan dalam aktivitas politik. TOTAL menyatakan diri tidak terlibat dalam pemberian dana untuk kegiatan politik suatu golongan tertentu.

Through its code of conduct, TOTAL ensures that all of its people are able to channel their rights in expressing their political views and aspirations without bringing the Company in their political activities. TOTAL declares itself to be unaffiliated and not being involved in the activity of procuring funds for political activities of certain group or party.

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PASAR MODAL

STATEMENT OF COMPLIANCE WITH THE CAPITAL MARKET REGULATIONS

TOTAL senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal serta lembaga dan otoritas terkait lainnya. Kepatuhan terhadap peraturan pasar modal merupakan kontribusi bagi TOTAL untuk mewujudkan kegiatan pasar modal yang teratur, wajar dan efisien serta melindungi kepentingan pemodal.

TOTAL has always complied with all regulations of capital market as well as other related institutions and authorities. TOTAL views its compliance as a contribution to achieve orderly capital market activities that are fair and efficient and protective of the interests of all investors.



KODE ETIK PERUSAHAAN

CORPORATE CODE OF CONDUCT

Kepercayaan yang diperoleh dari para pemangku kepentingan dipandang sebagai faktor yang penting bagi pengembangan dan kelangsungan bisnis Perusahaan. Karena itu, pengelolaan Perusahaan diselenggarakan dengan senantiasa menjunjung tinggi norma, nilai etika, serta mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif Perusahaan.

Isi Kode Etik

Salah satu kunci utama yang mendukung visi Perusahaan adalah penerapan prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen, serta menjadikannya sebagai budaya kerja. Pemahaman ini mendasari komitmen Perusahaan untuk melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

TOTAL menyusun Kebijakan Etika Perusahaan (Kode Etik atau *Code of Conduct* atau COC) yang mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh manusia TOTAL. Kode etik ini dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perusahaan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perusahaan, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Code of Corporate Governance* (COCG). Kode Etik dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan TOTAL dapat dilihat di <https://www.totalbp.com/governance/?mid=159>.

Sebagai kebijakan yang bersifat dinamis, COCG ini akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

Kode etik TOTAL merupakan satu himpunan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja karyawan yang disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku guna mencapai hasil yang konsisten sesuai dengan budaya Perusahaan. Isi kode etik yang dimiliki TOTAL adalah sebagai berikut:

TOTAL is fully aware that trust gained from the stakeholders is an important factor to the development and continuity of the Company's business. Therefore, the Company is managed by continuously upholding norms and ethical values, as well as by complying with all applicable regulations. The awareness to practice good ethics will increase and strengthen the Company's positive image.

Code of Conduct

One of the key points to support the Company's vision is the consistent and responsible implementation of GCG principles, and its establishment as the Company's working culture. Such understanding becomes a foundation of the Company's commitment to implementing good corporate governance in each of its business activities to achieve sustainable long term business goals.

TOTAL formulates Code of Conduct that outlines the policies related to the values or norms explicitly stated as the standard of conducts that must be obeyed by all TOTAL people. This code of conduct is implemented by continuously upholding the prevailing laws and regulations; the Company's vision, mission, goals and values; business practices in internal and external Company; and Code of Corporate Governance (COCG). TOTAL's Code of Conduct and Code of Corporate Governance can be viewed at: <https://www.totalbp.com/governance/?mid=159>.

As a dynamic policy, the COCG will be periodically and continuously reviewed based on the current dynamics in business environment. However, the Company will not pursue the short-term benefit at the expense of the existing value in making the revision of the policy.

TOTAL's Code of Conduct reflects a commitment to the Company's business ethics and employee work ethics that are created to establish, control and adjust each individual's conducts and behaviors to the Company's culture so as to achieve consistent results. TOTAL's code of conduct comprises the following contents:

a. Etika Bisnis Perusahaan

Etika bisnis Perusahaan merupakan penjelasan tentang bagaimana Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan segenap *stakeholders* sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat dengan tetap menjaga profitabilitas Perusahaan. Secara garis besar, pedoman etika bisnis Perusahaan berisi tentang standar perilaku yang harus dilaksanakan pada saat TOTAL melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan.

b. Hak atas Kekayaan Intelektual

TOTAL senantiasa menjunjung tinggi kekayaan intelektual dengan menerapkan perilaku etika sebagai berikut:

- Perusahaan harus menghormati hak kekayaan intelektual pihak lain.
- Seluruh manusia TOTAL harus berpartisipasi secara aktif untuk melindungi hak atas kekayaan intelektual milik Perusahaan.
- Manusia TOTAL yang turut serta/bekerja dalam pengembangan suatu proses atau produk yang akan digunakan oleh Perusahaan, atau manusia TOTAL yang memiliki hak atas hasil karya tersebut, harus memperlakukan informasi yang terkait dengan proses atau produk tersebut sebagai milik Perusahaan baik selama masa kerja maupun setelah manusia TOTAL tidak bekerja lagi untuk Perusahaan.
- Seluruh manusia TOTAL harus menginformasikan hasil karya yang dihasilkannya baik selama maupun di luar jam kerja, jika hasil karya tersebut terkait dengan bisnis atau operasi Perusahaan.

c. Etika Berperilaku Manusia TOTAL

Dalam rangka mewujudkan komitmen Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan, seluruh m-TOTAL memiliki komitmen untuk senantiasa mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi dan atau kelompok untuk memberikan yang terbaik bagi Perusahaan; melaksanakan tugas secara profesional dengan penuh tanggung jawab serta menjunjung tinggi integritas, kejujuran, dan semangat kebersamaan; segera menindaklanjuti keluhan pelanggan, dan membuat rencana kerja dengan baik sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

a. Business Ethics

The Company's business ethics describe points on how the Company as business entity, perform, comply with ethics and take action for the purpose of balancing the interest of the Company with that of the stakeholders according to GCG principles and healthy corporation values while continuously maintaining the Company's profitability. In general, the Company's business ethics guidelines consist of standards of conduct that must be fulfilled in all TOTAL's activities that relates to the Company's business.

b. Intellectual Property Rights

TOTAL continues to uphold intellectual rights by implementing ethical conducts as follows:

- The Company must respect the intellectual rights of other parties.
- All TOTAL people must show active participation in protecting the intellectual rights of the Company.
- TOTAL people participating in the development of a process or product that will be used by the Company or TOTAL people having rights of the product must consider the information related to the process or product as the Company's ownership during their tenure and period when they no longer work in the Company.
- All TOTAL people must inform their outputs both during work hours and outside work hours, provided that the output relates to the Company's business or operations.

c. Ethics of TOTAL People

To manifest the Company's commitment towards all stakeholders, all TOTAL people (m-TOTAL) are expected to bear the commitment to always prioritize the Company's interests over personal and/or collective interests in order to give their best to the Company; perform their duties in a professional and responsible manner while upholding integrity, honesty, and the spirit of togetherness; immediately follow up on customer complaints; and prepare work plans properly in accordance with their scope of work.



Selain itu, m-TOTAL juga berkomitmen memahami sasaran kerja beserta ukuran keberhasilannya, menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dengan cara efektif dan efisien, memiliki motivasi yang kuat untuk mengembangkan diri dan memperluas pengetahuan, serta senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan nilai-nilai Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan citra serta reputasi Perusahaan.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Kode etik ini telah dirumuskan berdasarkan semangat GCG dan wajib dipatuhi oleh seluruh manusia TOTAL. Setiap karyawan wajib menandatangani pernyataan tentang komitmen untuk menaati nilai-nilai yang tercantum dalam COC. Setiap komponen TOTAL tanpa terkecuali, baik Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan wajib mematuhi COC dan memastikan keadilan dan keseimbangan dapat tercipta di antara seluruh pemangku kepentingan meliputi karyawan, pelanggan, mitra kerja, kreditur, Pemerintah, dan komunitas di mana Perusahaan beroperasi.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan penyebarluasan dan sosialisasi terhadap kode etik yang dimiliki. Kegiatan tersebut antara lain dilakukan dengan komunikasi internal yang dilakukan oleh Departemen *Human Capital* kepada seluruh manusia TOTAL.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Seluruh karyawan wajib mengikuti pelatihan kode etik Perusahaan yang memiliki maksud dan tujuan dan manfaat sebagai berikut:

- Setiap manusia TOTAL memahami bahwa segala aktivitas Perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- Mendorong seluruh manusia TOTAL untuk berperilaku yang baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan;
- Meminimalisasi peluang terjadinya penyimpangan yang dapat mempengaruhi citra Perusahaan;
- Komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perusahaan secara profesional dan beretika bisnis;

In addition, m-TOTAL are also committed to understanding work targets and their measures of success, completing duties in a timely, effective, and efficient manner as determined beforehand, having strong motivation to develop themselves and broaden their knowledge, and continuously complying with all provisions and values of the Company in order to maintain its image and reputation.

Practices of Code of Conduct in All Organizational Levels

The code of conduct is formulated in regard to the GCG principles and requires an absolute compliance from all employees. Every employee is expected to sign a mandatory commitment statement in compliance with the values stated in the Code of Conduct. All components of TOTAL, starting from the Board of Commissioners and the Board of Directors to all employees, are not exempt from and are entitled to comply with the Code of Conduct and ensure the fairness and balance among the stakeholders, comprising employees, customers, business clients, creditor, government and the community where the Company is operating.

Dissemination of Code of Conduct

Throughout 2025, the Company has disseminated the Code of Conduct in various activities, such as through internal communications conducted by the Human Capital Department to all TOTAL people.

Enforcement and Sanction for Violation Against Code of Conduct

All employees must attend training of the Company's code of conduct which has the following targets and benefits:

- Providing understanding for each TOTAL people that all the Company's activities are grounded on good corporate governance principles;
- Encouraging all TOTAL people to perform well in carrying out the Company's activities;
- Creating a healthy and convenient work atmosphere in the Company's environment;
- Minimizing potential deviation that can influence the Company's image;
- Generating common commitment to realizing the Company's vision and mission professionally by upholding business ethics;

- Sebagai panduan perilaku bagi seluruh manusia TOTAL yang harus dipatuhi dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan; dan
- Mewujudkan hubungan harmonis dengan *Stakeholders*.

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi.

Pelanggaran atas kode etik akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Meski demikian, tindakan kepatuhan terhadap COC akan diberikan *reward* atau penghargaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar setiap manusia TOTAL lebih termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan kode etik Perusahaan.

Jenis Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun 2025, terdapat 6 pelanggaran kode etik dengan jenis sanksi yang diberikan kepada karyawan berupa Surat Peringatan, Surat Panggilan, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Monitoring terhadap Implementasi Kode Etik Perusahaan

TOTAL senantiasa melakukan *monitoring* terhadap penegakan Kode Etik Perseroan melalui berbagai pendekatan. Salah satu pendekatan yang diaplikasikan adalah dengan dilakukannya survei kepada seluruh manusia TOTAL. Survei ini dilakukan agar berbagai tindakan-tindakan terkait pelanggaran Kode Etik dari karyawan tingkat terbawah dapat sampai kepada pihak yang menangani.

Dengan demikian, Perusahaan dapat menilai sejauh mana pemahaman seluruh manusia TOTAL terhadap GCG, Kode Etik Perusahaan, konsep tentang kecurangan, nilai-nilai integritas, manajemen risiko, kontrol internal, sistem pelaporan pelanggaran, pelarangan terhadap gratifikasi, dan sistem IT. Namun, TOTAL juga senantiasa melakukan upaya preventif yaitu dengan melakukan sosialisasi budaya kerja secara berkesinambungan agar dapat diserap dengan baik oleh seluruh komponen manusia TOTAL. Penerapan dan pengawasan terhadap penegakan COC di Perusahaan dilakukan melalui hasil survei yang kemudian diaudit baik secara internal maupun eksternal berdasarkan aplikasi kontrol lingkungan berdasarkan *framework* COSO.

- Acting as a guideline of conduct for all TOTAL people that must be complied in implementing all the Company's activities;
- Avoiding conflict of interest in implementing all the Company's activities; and
- Realizing harmonious relationship with the Stakeholders.

The implementation and enforcement of code of conduct is compulsory. Violation against code of conduct is regarded as undisciplined action that will be handled by parties assigned by the Board of Directors.

The violation against code of conduct will entail sanction that is determined based on the applicable regulations in the Company. Nevertheless, reward and appreciation will be given to those that comply well with the Code of Conduct as set out in the Company's policy. This aims to make each TOTAL people has higher motivation to comply with the Company's code of conduct in their activities.

Type of Sanction and Total Violations of Code of Conduct

During 2025, there was 6 violations to the Code of Conducts. Sanctions given to the violators are Warning Letter, Summons and Termination of Works.

Monitoring the Implementation of Code of Conduct

TOTAL has always conducted monitoring activity towards the enforcement of code of conduct through various approaches; one of them is through survey-conducting for all TOTAL employees. The survey is administered so that each and every small action regarding code of conduct discrepancy conducted by the lowest level employee up until the top management can be handled accordingly.

Therefore, the Company can assess how far the understanding that all employees have regarding the GCG, Code of Conduct, fraud concept, integrity values, risk management, internal control, whistleblowing system, gratification prohibition and IT system. Nonetheless, TOTAL has also continuously taken preventive measures to disseminate work culture sustainably for all components of TOTAL people to internalize it well. The implementation of monitoring activity on the enforcement of Code of Conduct is administered through surveys, of which the results will subsequently be audited, both internally and externally, based on the environment control application by COSO framework.



KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI BERBASIS KINERJA BAGI KARYAWAN

POLICY ON PERFORMANCE-BASED COMPENSATION FOR EMPLOYEES

Perusahaan memberikan kompensasi bagi karyawan, baik berupa kompensasi jangka pendek maupun jangka panjang, berdasarkan *grading system* jabatan dan hasil *performance appraisal*. Uraian kebijakan dan penerapan pemberian kompensasi tersebut dapat dilihat pada bab Tinjauan Unit Pendukung Perusahaan, sub-bagian Sumber Daya Manusia.

The Company provides compensation for employees, both in the form of short-term and long-term benefits, based on the position grading system and performance appraisal results. A description of the policy and implementation of the provision of compensation can be seen in the Overview of Company Support Units chapter, Human Capital sub-section.

PAKTA INTEGRITAS

INTEGRITY PACT

TOTAL memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis Perusahaan.

The objective of TOTAL's integrity pact is to develop transparency and honesty aspects in order to deliver quality, effective, efficient and accountable work in the Company's business environment.

Dalam rangka menegakkan *Good Corporate Governance* di PT Total Bangun Persada Tbk, maka tindakan yang diambil Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh manajemen adalah melaksanakan tugas dan kewajiban secara bersih dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.

To enforce Good Corporate Governance at PT Total Bangun Persada Tbk, the Board of Commissioners, Board of Directors and all managements perform duties and responsibilities in a clean and professional manner according to Good Corporate Governance principles by exerting all efforts and resources optimally to deliver the best results for the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perusahaan mengimplementasikan kode etik beserta seluruh peraturan Perusahaan sebagai komitmen dan tanggung jawab seluruh manusia TOTAL. Manusia TOTAL dan pihak eksternal Perusahaan (pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat) memiliki hak melaporkan kesalahan pelanggaran baik terhadap kode etik Perusahaan maupun peraturan Perusahaan lainnya.

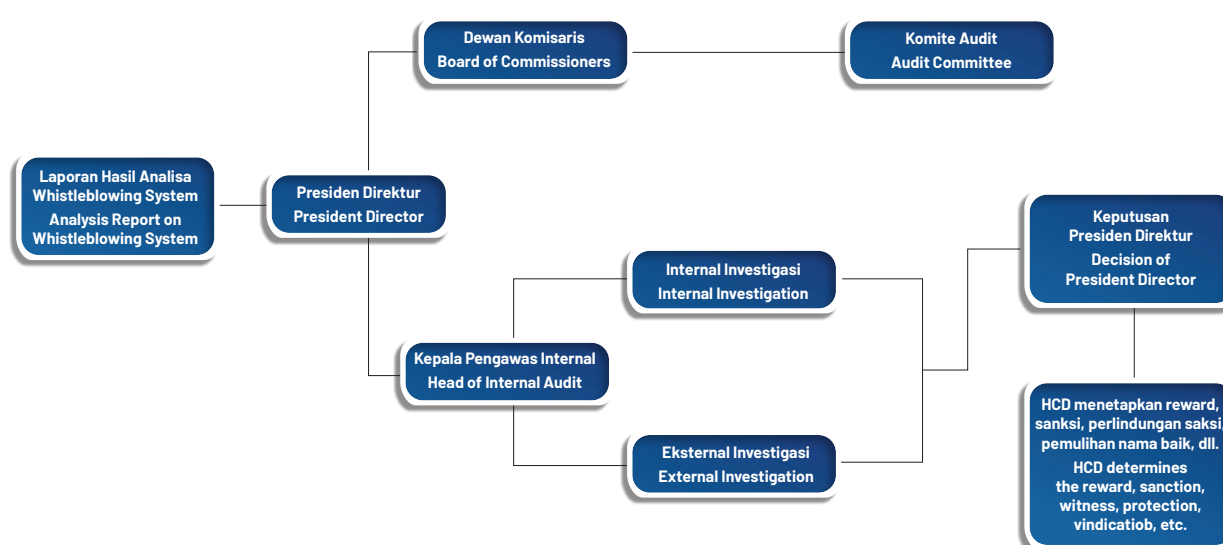
Mechanism of Whistleblowing System

The implementation of code of conduct and all other Company regulations reflects the commitment and responsibilities of all TOTAL people. TOTAL people and the Company's external parties (customers, business partner and society) have the rights to report the violation against the Company's code of conduct or regulations.

Perusahaan wajib menindaklanjuti pelaporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perusahaan yang antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan terhadap kode etik beserta peraturan Perusahaan maka dapat melaporkan pelanggaran tersebut melalui e-mail: whistleblower@totalbp.com. Mekanisme penyampaian Pelaporan Pelanggaran Perusahaan bisa juga dilihat di website <https://www.totalbp.com/governance/?mid=100>.

The Company must follow-up any report that potentially causes material losses and damages the Company's image due to, among others, deviation, manipulation, etc. Should there be violation or deviation to code of conduct and the Company's regulation, the violation can be reported through e-mail: whistleblower@totalbp.com. The mechanism to submit violation report can be viewed at: <https://www.totalbp.com/governance/?mid=100>.

Bagan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran
Chart of whistleblowing system mechanism



Perlindungan bagi Pelapor

Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk melindungi pelapor. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Protection for Whistleblower

The receiver of the report must protect the confidentiality of the whistleblower's identity as part of the Company's efforts to protect the whistleblower. The Company must follow-up each submitted report in accordance with the applicable procedure and mechanism. The Company will also provide legal protection as regulated by the prevailing laws and regulations.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku dan menerapkan sanksi atas pelanggaran sebagai berikut:

- Setiap manusia TOTAL yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kode etik dan peraturan perusahaan akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Complaint Management

The Company will follow-up each submitted report in accordance with the applicable procedure and mechanism, and impose sanction on violations as described below:

- Each TOTAL people proven to have committed violation against the code of conduct and regulation of the Company will be sanctioned based on the applicable policy and regulation.



- Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari atasan langsung karyawan yang bersangkutan.
- Dewan Komisaris dan/atau Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.
- Apabila mitra kerja atau *stakeholders* lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana akan diteruskan kepada pihak yang berwajib.
- Sanction for employees who committed violation is determined by the Board of Directors following the report from the direct supervisor of the employee concerned.
- The Board of Commissioners and/or the Board of Directors decide to give developmental action or program, disciplinary sanction and/or other actions and preventions that must be conducted by direct supervisor in its internal unit.
- Should business partners or other stakeholders commit violation, they will be imposed by some provisions as stipulated in the contract. In the event that the violation is related to crime, the case will be further handled by the relevant authorities.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pada tahun 2025, pihak yang mengelola pengaduan adalah Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan berdasarkan arahan dari Dewan Pengarah.

Informasi Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses serta Rekomendasi yang Diberikan pada Tahun Buku Terakhir

Sepanjang tahun 2025, terdapat 1 laporan pengaduan yang dilakukan melalui sistem pelaporan pelanggaran.

Divisions that Manage the Complaints

In 2025, the Anti-Bribery Compliance Function, under the guidance of the Steering Committee, was responsible for handling complaints.

Information on Total Complaints Received and Processed as Well as Recommendations Given in the Last Fiscal Year

In 2025, there was 1 complaint reported through the whistleblowing system.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh manusia TOTAL senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. TOTAL juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga memperhatikan kebijakan tentang anti-korupsi lain seperti:

- Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang; dan
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering; and
- Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of the Criminal Act of Corruption.

Oleh karena itu, TOTAL telah membuat pedoman tentang perilaku etis yang pada dasarnya telah memuat nilai-nilai etika bisnis. Pedoman tersebut berupa kode etik Perusahaan yang menyatakan dengan singkat, jelas, dan terperinci dalam memberikan arahan yang jelas perihal perilaku etika bisnis.

Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi

Perusahaan memberikan sosialisasi kebijakan anti-korupsi bagi karyawan secara berkala. Pada tahun 2025, sosialisasi kebijakan anti-korupsi dilakukan antara lain pada orientasi karyawan baru serta sosialisasi GCG bagi seluruh karyawan.

Therefore, TOTAL has established a set of guidelines on ethical conducts which include business ethics. The guidelines comprise the Company's code of conduct that clearly and briefly outline, in detailed direction, on how to comply with business ethics.

Socialization of Anti-Corruption Policy

The Company provides socialization of anti-corruption policy for employees periodically. In 2025, socialization of anti-corruption policy was carried out on new employee orientation and GCG dissemination for all employees.

KEBIJAKAN MENGENAI GRATIFIKASI

GRATIFICATION POLICY

Perseroan menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan usaha tidak dapat dihindarkan hubungan dan interaksi antara para pihak, baik secara internal maupun eksternal, untuk menjalin kerja sama dan hubungan harmonis dan berkesinambungan. Oleh karena itu, guna menjaga hubungan bisnis dengan para pemangku kepentingan, Perseroan mengatur hal-hal terkait dengan gratifikasi dan tata cara atau mekanisme pelaporannya melalui implementasi kode etik yang telah disusun.

Sistem Manajemen Anti-Penyuapan

Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Perseroan adalah sebagai bentuk keseriusan Perseroan dalam menanamkan budaya anti-suap dan tindak korupsi lainnya. SMAP membantu Perseroan dalam mengendalikan praktik penyuapan dengan menyediakan sejumlah langkah penting di antaranya penetapan kebijakan anti-penyuapan, penunjukan unit Fungsi Kepatuhan Anti-Penyuapan (FKAP) yang berkewenangan untuk mengelola dan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), melakukan Sosialisasi dan penerapan terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan, *Whistleblowing System* dan Pengendalian Gratifikasi serta Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di Induk dan Entitas Anak.

The Company is aware of the fact that in conducting its business activities, interaction between two parties, internally and externally, cannot be avoided in order to create a sustainable and harmonious partnership. Therefore, to maintain business relationship with all stakeholders, the Company stipulates several issues related to gratification and procedure to report it in its implementation of code of conduct in the Company's environment.

Anti-Bribery Management System

The implementation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) at the Company is a manifestation of the Company's commitment to instilling a culture of anti-bribery and other acts of corruption. SMAP assists the Company in controlling bribery practices through various measures including the issuance anti-bribery policy, appointment of Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) with the authority to manage and implement an Anti-Bribery Management System (SMAP), socialization and implementation related to the Anti-Bribery Management System, Whistleblowing System and Gratification Control as well as Good Corporate Governance in the Holding and Subsidiaries.



EVALUASI DAN PENINGKATAN IMPLEMENTASI GCG

EVALUATION AND IMPROVEMENT ON GCG IMPLEMENTATION

Sepanjang tahun 2025, TOTAL telah menyelenggarakan tahapan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) secara berkesinambungan.

During the course of the year, TOTAL has continuously disseminated, implemented and evaluated Good Corporate Governance practices according to the Code of Corporate Governance.

KESESUAIAN DENGAN PEDOMAN GCG OJK

CONFORMITY TO GCG GUIDELINES OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

Perseroan senantiasa tunduk dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga memenuhi arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan Pedoman GCG di Perusahaan.

The Company always complies with all the rules and regulations in force, as a public company, TOTAL also fulfills the directions given by the Financial Services Authority (OJK) in implementing GCG Guidelines in the Company.

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BURUK

BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Buruk (*Bad Corporate Governance*) muncul disebabkan oleh penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan operasional Perusahaan. TOTAL menyadari bahwa potensi atas tindakan penyimpangan akan selalu terjadi yang akan merusak sistem *Good Corporate Governance* yang telah dibangun TOTAL. Perusahaan akan senantiasa berupaya untuk mencegah terjadinya praktik penyimpangan dengan membentuk prosedur dan program-program pencegahan, pengawasan dan pengendalian. Dengan demikian, Perusahaan berharap praktik penyimpangan tata kelola dapat dihindari di masa mendatang.

The practice of bad corporate governance arises due to violations that occur in the Company's operational activities. TOTAL is aware of the fact that potential violation will always occur and may adversely impact on the Good Corporate Governance system that has been developed by the Company. TOTAL will continuously strive to prevent such deviation practice by establishing prevention, monitoring and controlling procedures and programs. Hence, the Company prevents deviation to corporate governance practice in the future.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

Untuk memperoleh informasi mengenai PT Total Bangun Persada Tbk, Perusahaan membuka akses informasi seluas-luasnya bagi semua pemangku kepentingan dan

Wide access is granted for the public, all stakeholders and investors who intend to seek information related to PT Total Bangun Persada Tbk, which is available at

investor melalui situs <https://www.totalbp.com>, yang memuat informasi terkini seperti profil Perusahaan, kemajuan proyek, dan berita terkini, seminar/forum yang diikuti Perusahaan di dalam dan di luar negeri, struktur organisasi, tata kelola perusahaan (GCG), laporan keuangan, bahan presentasi, aksi korporasi, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan lainnya.

<https://www.totalbp.com>. The website provides up-to-date information about the Company, such as Company profile, project progress, recent news of the Company, seminar/forum participated by the Company - both domestic and overseas, organization structure, good corporate governance, financial statements, presentation materials, corporate actions, Corporate Social Responsibility (CSR) activities and others.

Tabel Akses Informasi dan Data Perusahaan
Table of Access to Corporate Information and Data

Bidang / Department	Contact Person	Nomor Telepon / Telephone Number	Alamat Email / Email Address
Pemasaran/Umum / Marketing/General Affairs	Ir. Moch. Sholikhudin, MM. Endang Sri Wardhani S, B.A.	+62-021-5666999, ext. 651 +62-021-5663063	marketing@totalbp.com totalbp@totalbp.com esambuaga@totalbp.com
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Anggie R.V. Sanusi Sidharta, S.T.	+62-021-5666999, ext. 680 +(62-816) 1856718	corsec@totalbp.com ; Anggie.Sidharta@totalbp.com
Hubungan Investor / Investor Relations	Kevin Alexander, M.Sc.	+62-021-5666999, ext. 710	corsec@totalbp.com ; Kevin.Alexander@totalbp.com
Logistik / Logistics	Ir. Ignatia Maria Miana	+62-021-5666999, ext. 315	ignatia.miana@totalbp.com
Human Capital Development	Silvany Tjahjanto, S.T. Elisabeth Hastuti P.Sovie, S.PSi	+62-021-5666999, ext. 701 +62-021-5666999, ext. 708	silvany.tjahjanto@totalbp.com hrd.recruitment@totalbp.com
Layanan Pelanggan / Customer Care and Service	Ponijo, S.T.	+62-021-5666999, ext 738	ponijo@totalbp.com





PERNYATAAN PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

STATEMENT OF IMPLEMENTATION OF GOOD GOVERNANCE PRINCIPLES

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan TOTAL telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan tidak ada pelanggaran yang material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors as well as all employees of TOTAL have implemented the principles of good corporate governance and there have been no material violation against the prevailing laws and regulations.

Ttd.
Signed.



Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Presiden Komisaris
President Commissioner



Janti Komadjaja, MSc.
Presiden Direktur
President Director

PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF ASPECTS AND PRINCIPLES OF PUBLIC COMPANY IN ACCORDANCE WITH THE PROVISIONS OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY ON GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

TOTAL berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Peraturan tersebut mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi OJK terkait penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus dilaksanakan Perseroan. TOTAL menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” sebagai berikut:

TOTAL is committed to always improving its GCG implementation based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The regulations cover the 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations of OJK in relation to the implementation of GCG aspects and principles that must be conducted by the Company. TOTAL implements these aspects, principles and recommendations based on the “*comply or explain*” approach as follows:

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Telah Dipatuhi / Complied	Pelaksanaan / Implementation	Halaman / Page
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. / Relationship of the Public Company with the Shareholders in ensuring the Rights of the Shareholders.	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. / Principle 1 Improve the Implementation Value of GMS.	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Public Company has technical measures or procedures for opened or closed voting that promote independency and interest of the shareholders.	✓	“Terpenuhi” / “Complied” Perseroan telah memiliki aturan terkait penyelenggaraan RUPS dimana <i>voting</i> dilakukan secara terbuka dengan mengangkat tangan sesuai dengan aturan yang telah disampaikan oleh pemimpin rapat. Sedangkan <i>voting</i> tertutup dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat. Hal ini disampaikan kepada pemegang saham dalam tata tertib RUPS. / The Company has had rules on the GMS holding, in which voting is performed openly by raising hand, in accordance with the rules stated by the meeting head. Closed voting is conducted through voting card distributed to the participants. This matter has been conveyed to the shareholders in the GMS regulations.	192
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company are present at the Annual GMS.	✓	“Terpenuhi” / “Complied” Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selalu hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan (tercantum dalam ringkasan risalah RUPS) dan Berita Acara RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are always present in the Company's Annual GMS (included on the summary of GMS minutes) and the Minutes of Annual GMS.	193 Website Ringkasan risalah RUPS. / Summary of AGM.
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for, at least, 1 (one) year.	✓	“Terpenuhi” / “Complied” Ringkasan risalah RUPS selama 5 (lima) tahun terakhir tersedia dalam situs web https://www.totalbp.com/media/?mid=11 . / The summary of GMS minutes within the last 5 (five) years is available in the Company's website at https://www.totalbp.com/media/?mid=11 .	Website Ringkasan risalah RUPS. / Summary of AGM.



Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Telah Dipatuhi / Complied	Pelaksanaan / Implementation	Halaman / Page
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. / Principle 2 Improve the Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui aktivitas <i>Non Deal Roadshow</i> , pertemuan <i>analyst</i> , <i>Conference</i> dan <i>public expose</i> . / The Company has had communication policy with the shareholders or investors through Non Deal Roadshow activity, analysts meeting, Conference and public expose.	251-252
		2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. / Public Company discloses its communication policy with the shareholders or investors on the website.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Materi dan Informasi yang dimiliki oleh Perseroan selalu disampaikan dalam web Perseroan (https://www.totalbp.com) untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor / The material and information of the Company are stated in the Company's website (https://www.totalbp.com) to ensure equality in information disclosure to the stakeholders or investors.	Website https://www.totalbp.com
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. / Function and Role of the Board of Commissioners.	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. / Principle 3 Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determination of the total members of Board of Commissioners considers the condition of Public Company.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki 6 (enam) anggota Dewan Komisaris. / Determination of the total members of the Board of Commissioners has been adjusted with the prevailing regulation and Articles of Association based on condition and needs. The Company has 6 (six) Commissioners.	208-210
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of composition of the Board of Commissioners' members considers the required diversity, expertise, knowledge and experience.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan. / Determination of membership composition of the Board of Commissioners has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company.	234-235
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. / Principle 4 Improve the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	4.1. Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate their performance.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan menyampaikan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan diungkapkan dalam laporan tahunan. / The Board of Commissioners has stated the self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners and disclose it in the annual report.	215-217
		4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy of the performance of Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan menyampaikan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan diungkapkan dalam laporan tahunan. / The Board of Commissioners has stated the self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners and disclose it in the annual report.	215-217
		4.3. Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of Board of Commissioners if such member is involved in financial crime.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang tertuang dalam <i>Board Manual</i> Perseroan. / The Board of Commissioners has a policy on resignation of the Board of Commissioners' members as stated in the Company's Board Manual.	Website: Anggaran Dasar / Articles of Association

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Telah Dipatuhi / Complied	Pelaksanaan / Implementation	Halaman / Page
		4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the Committee carrying out the function of Nomination and Remuneration prepares the succession policy for the nomination process of the Board of Directors members.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan dan program suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan. / Through the Nomination and Remuneration Committee, the Company has had policy and succession program for the nomination process of Board of Directors' members pursuant to the Company's long-term goals.	242-245
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. / Principle 5 Strengthen the Membership and Composition of the Board of Director.	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of total members of Board of Directors considers the condition of Public Company and the effectiveness of decision making.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan memiliki 6 (enam) anggota Direksi. / The determination for the total number of the Board of Directors' members takes into account the Public Company's condition. The Company has 6 (six) members of the Board of Directors.	Website: Anggaran Dasar / Articles of Association
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of composition of the Board of Directors' members considers the required diversity, expertise, knowledge, and experience.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan. / Determination of membership composition of the Board of Directors has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company.	222-224
		5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors who are responsible for accounting or finance have an expertise and/or knowledge in the field of accounting.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Direktur Keuangan Perseroan telah memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan dan pengendalian biaya lebih dari 29 tahun. / The Company's Finance Director has had working experience in the field of finance and cost control for more than 29 years.	72
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. / Principle 6 Improve the Quality of Implementation Board of Directors' Duties and Responsibilities.	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate their performance.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian untuk menilai kinerja Direksi yang tertuang dalam <i>Board Manual Perseroan</i> . / The Company has established a general policy on the assessment of Board of Director performance that is stipulated in the Company's Board Manual.	215-217
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy of the performance of Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah menyampaikan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) dalam laporan tahunan. / The Board of Directors has stated the selfassessment policy in the annual report.	215-217
		6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy related to the resignation of a member of Board of Directors if such member is involved in financial crime.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam <i>Board Manual Perseroan</i> . / The Company has had a policy on resignation of the Board of Directors' members stated in the Company' Board Manual.	Website: Anggaran Dasar / Articles of Association
Partisipasi Pemangku Kepentingan. / Participation of Stakeholders.	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. / Principle 7 Improve Corporate Governance Aspect through the Participation of Stakeholders.	7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . / Public company has a policy to prevent insider trading.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan <i>insider trading</i> yang tertuang dalam CoC Perseroan. / The Company has had a general policy on insider trading as stated in CoC.	Code of Conduct & Website: https://www.totalbp.com/governance/?mid=98



Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Telah Dipatuhi / Complied	Pelaksanaan / Implementation	Halaman / Page
		7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . / Public company has policies on anti-corruption and anti-fraud.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang tertuang dalam CoC Perseroan. / The Company has had a general policy on anti-corruption and antifraud as stated in CoC.	286-287
		7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah memiliki SOP (<i>Standard Operating Procedures</i>) terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor. / The Company has had SOP (standard operating procedures) on the preparation of goods and services provision and general rules of goods and services provision to improve the provision and vendor quality.	277-278
		7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. / Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. / The Company has had policy on the responsibility to meet the creditor's rights pursuant to the prevailing policy and regulations stipulated in the Credit Agreement that have been agreed upon by both parties.	Code of Conduct & Website: https://www.totalbp.com/governance/?mid=98
		7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . / Public Company has a policy on whistleblowing system	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan <i>whistleblowing</i> system. / The Company has had policy on whistleblowing system.	284-286
		7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Company has a policy on the provision of long-term incentive for the Board of Directors and employees.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian penghargaan terhadap masa kerja karyawan sebagai bentuk penghargaan atas loyalitas pekerja. Untuk Direksi kebijakan insentif tersebut melekat pada kebijakan remunerasi Perseroan. / The Company has had policy on awards for the employee's terms of service as an appreciation for his/her loyalty. For the Board of Directors, the incentive policy is included in the remuneration policy.	217-219
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Principle 8 Increasing the Implementation Quality of Information Transparency	8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / Public Companies shall utilize more information technology tools besides Websites as media to disclose information.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah secara rutin menyampaikan informasi tidak hanya terbatas pada keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perseroan melalui situs web, Portal/ Intranet, Bulletin HSE Total (FIRST), <i>Electronic-Mail</i> , Skype, dan <i>Tele/ Video Conference</i> . / The Company regularly submits information covered not only in the information disclosure regulated in the regulations, but also other information regarding the Company through websites, Portal/ Intranet, HSE Total Bulletin (FIRST), <i>Electronic- Mail</i> , Skype and <i>Tele/ Video Conference</i> .	Website, Bulletin HSE Total (FIRST), <i>Electronic Mail</i> , Skype, dan <i>Tele/ Video Conference</i> , Online Meeting Zoom, Teams, Google Meets.

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Telah Dipatuhi / Complied	Pelaksanaan / Implementation	Halaman / Page
		8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / Annual Report of Public Companies shall disclose the beneficiary of the share ownership of Public Companies for shares of 5% (five percent) at the least besides the beneficiary in the share ownership of Public Companies through major and controlling shareholders.	✓	"Terpenuhi" / "Complied" Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, juga mengungkapkan pemilik dari manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali dalam Laporan Tahunan Perseroan selama 2 tahun terakhir. / The Company has disclosed the ultimate beneficiaries for the Company's shares ownership of at least 5%, as well as ultimate beneficiaries of shares ownership by the majority and controlling shareholders in the Annual Report within the last 2 years.	92-94





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY





KEBIJAKAN DAN TUJUAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

POLICY AND PURPOSE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

TOTAL berkomitmen bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional Perseroan. Pelaksanaan program CSR TOTAL berfokus dengan melibatkan partisipasi warga masyarakat sekitar proyek TOTAL dan juga karyawan Perseroan. Program utama CSR adalah terkait pada aspek lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta aspek tanggung jawab terhadap konsumen.

TOTAL sepenuhnya menyadari bahwa kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja, tetapi juga kinerja sosial maupun lingkungan. Kesadaran ini didasarkan bahwa upaya untuk mencapai visi TOTAL yaitu menjadi perusahaan konstruksi bangunagedung terbesar, terdepan, dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia, dapat digenggam dengan membangun hubungan harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, masyarakat, dan pelanggan. Hubungan saling menguntungkan tersebut diterapkan dalam program CSR yang ideal, bermanfaat dan tepat sasaran.

TOTAL is thoroughly committed that Corporate Social Responsibility (CSR) is an indispensable element of the Company's operational activities. The implementation of TOTAL CSR is focused on the participation of the communities near TOTAL's projects and the employees. The CSR's main programs related to the environment, manpower, occupational health and safety, social and community development and responsibility to the customers.

TOTAL acknowledges that a company's performance is measured not only from economical aspect, but also social and environmental performance. This awareness is based on the realization that the efforts to achieve TOTAL's vision, namely to become the largest leading building construction company and a major player in Indonesia's construction industry, can be achieved by establishing harmonious and beneficial relationship with the environment, people and customers. This relationship is established through an ideal, beneficial and appropriate CSR program.

Substansi dari penyelenggaraan CSR ini adalah bahwa TOTAL memiliki tugas moral untuk ikut berkontribusi dalam memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan dengan senantiasa melayani seluruh pemangku kepentingan, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tidak lupa tetap menjunjung tinggi etika bisnis.

Dasar Penerapan

Program CSR TOTAL mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pada Pasal 74 yang menyatakan bahwa pelaksanaan tanggung jawab perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* ditujukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Sedangkan menurut *World Business Council on Sustainable Development*, CSR merupakan komitmen perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, serta masyarakat luas.

Selain mengacu pada peraturan yang berlaku, implementasi CSR TOTAL memperhatikan pemenuhan aspek *Environment, Social, and Governance* (ESG), sebagai kerangka dalam mengukur dampak operasi dan mengoptimalkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, serta kontribusi dalam Tujuan-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Berdasarkan pemahaman tersebut, TOTAL berkomitmen untuk turut berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perusahaan, komunitas setempat, masyarakat, dan generasi yang akan datang. Komitmen tersebut direalisasikan dengan pengelolaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial atau CSR secara terarah, terprogram, dan konsisten.

Dalam konsep CSR, TOTAL mengupayakan interaksi Perseroan dengan masyarakat terutama di sekitar proyek-proyek yang dikerjakan Perseroan. TOTAL menyadari bahwa di setiap kegiatan proyek yang dilaksanakan perlu ada kontribusi signifikan baik dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan. Karena itu, setiap *Project Manager* diberi keleluasaan untuk memikirkan dan merancang suatu bentuk kontribusi konkret kepada masyarakat di sekitar wilayah kerjanya.

The substances of CSR implementation lie on TOTAL's moral duty to contribute to the sustainable improvement of domestic economy by serving the stakeholders, complying with the prevailing law and regulations and upholding business ethics.

Basis of Implementation

In its implementation, the CSR is conducted in accordance with Article 74 of Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company regarding the implementation of Corporate Social Responsibility which sets its goal to create harmonious relationship with environment, values, norms and culture of local people. According to World Business Council on Sustainable Development, CSR reflects the Company's commitment to maintain ethical conducts and contributes to the sustainable economic development, while at the same time improving the living standards of its employees and their families, local community and the public in general.

Aside from referring to the regulations in force, TOTAL's CSR implementation pays attention to the fulfillment of the Environment, Social and Governance (ESG) aspects, as a framework for measuring the impact of operations and optimizing the Company's sustainability performance, as well as contributions to the Sustainable Development Goals (SDGs).

Based on such understanding, TOTAL is fully committed to take active role in developing a sustainable economy in order to improve society's living standards and environment that benefits the Company, local community and future generations. That commitment is materialized by the conduct of various Corporate Social Responsibility programs in a focused, well-programmed and consistent manner.

In its CSR concept, TOTAL tries to forge a positive interaction between the Company and the society around the project sites. TOTAL realizes that in every project activity that TOTAL executes, the Company needs to deliver significant contributions, be it in the economic, social and environmental aspects. Therefore, every Project Manager is given the authority to carefully consider and design a concrete form of contribution to the community surrounding the area.



Karena itu, setiap *Project Manager* diberi keleluasaan untuk memikirkan dan merancang suatu bentuk kontribusi konkret kepada masyarakat di sekitar wilayah kerjanya. Para *Project Manager*, di bawah koordinasi *Project Director*, memikirkan secara kreatif apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat, termasuk merancang suatu konsep program guna meminimalisasi dampak negatif aktivitas proyek yang mungkin dirasakan oleh komunitas sekitar. Sehingga dalam implementasinya, CSR TOTAL tidak hanya mencari keuntungan materi semata tetapi juga memiliki pengaruh bagi masyarakat luas. TOTAL meyakini bahwa parameter keberhasilan suatu perusahaan adalah dengan menjunjung tinggi prinsip moral dan etika bisnis guna menggapai hasil terbaik, tanpa merugikan masyarakat, lingkungan, dan karyawan.

Program Pengembangan ISO 26000

Sepanjang 2025, TOTAL telah merancang dan mengimplementasikan secara bertahap program terkait manajemen ISO 26000. Dalam ISO 26000, tanggung jawab TOTAL diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan yang sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma etika bisnis; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

TOTAL mengadopsi ISO 26000 sebagai basis utama penerapan program CSR. ISO 26000 merupakan standar internasional penerapan CSR dengan 7 (tujuh) program utama meliputi lingkungan, pengembangan kesejahteraan sosial, hak asasi manusia (HAM), tata kelola perusahaan, hubungan ketenagakerjaan, etika bisnis, dan peningkatan pelayanan terhadap pelanggan.

Secara bertahap, TOTAL berkomitmen menjadi perusahaan konstruksi terkemuka yang menjalankan setiap butir-butir ISO 26000. TOTAL telah mematangkan 4 (empat) butir ISO 26000 sebagai fokus program CSR, yaitu lingkungan hidup, sosial dan kemasyarakatan, ketenagakerjaan, serta tanggung jawab produk.

Di bidang lingkungan hidup, antara lain:

- Bertanggung jawab terhadap pengelolaan hasil lingkungan;
- Pengelolaan dan pembuangan sampah, limbah beracun, limbah padat, styrofoam, dan lainnya;
- Meredam kebisingan;
- Polusi debu dan suara;

Therefore, every Project Manager is given the authority to carefully consider and design a concrete form of contribution to the community surrounding the area. The Project Managers, under the coordination of Project Director, should think creatively in order to understand what the society really needs and also design a conceptual program to minimize negative impacts caused by the projects to the people. Through CSR, TOTAL continuously tries to not only seek mere material profits, but also aim to contribute to something useful and influential to the general public. TOTAL believes, in the pursuit of operational excellence, a company's value of success parameter lies within their perception and attitude toward moral principles and business ethics, without causing any harm to the society, environment and employees.

ISO 26000 Development Program

Throughout 2025, TOTAL designed and gradually implemented programs related to ISO 26000 management. Under ISO 26000, TOTAL's responsibilities are reflected in transparent and ethical conduct aligned with sustainable development and community welfare; taking into account stakeholders' expectations in accordance with applicable laws and business ethics norms; and being integrated throughout the organization.

TOTAL adopts ISO 26000 as its main basis to implement CSR programs. ISO 26000 is an international standard for CSR, with 7 (seven) main programs covering the environment, social welfare improvement, human rights, good corporate governance, manpower relations, business ethics, and improvement in customer service excellence.

TOTAL is committed to gradually implement all points stipulated in ISO 26000 to become the leading construction company. TOTAL's CSR program emphasizes on 4 (four) main points of ISO 26000, namely the environment sector, social and community, manpower and product responsibility.

In the environment sector, among others:

- Responsible for the result of environmental management.
- Management and disposal of waste, hazardous waste, solid waste, styrofoam and others;
- Noise pollution reduction;
- Dust and particle pollution and noise pollution;

- Penggunaan air, bisa dengan sumur resapan, dan lain-lain;
- Penghematan listrik dan kertas;
- Penerapan *green construction* baik untuk material maupun dalam proses konstruksi;
- Pengadaan bak sampah, pembuatan bak air, pembagian air *dewatering* dan lainnya; dan
- Pelaksanaan bakti sosial.

Dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan akan mengacu pada ISO 26000 dengan lingkup kegiatan CSR antara lain:

- Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan dan kebudayaan;
- Penciptaan lapangan kerja dan peningkatan keterampilan;
- Pengembangan dan akses terhadap teknologi informasi;
- Kesejahteraan dan peningkatan pendapatan;
- Kesehatan; dan
- Investasi sosial.

Dalam bidang ketenagakerjaan, Perseroan akan mengimplementasikan beberapa kebijakan sebagai berikut:

- Kesamaan hak, menjunjung tinggi penegakan hukum, dan peraturan Perseroan dengan konsisten tanpa membedakan ras, suku bangsa, agama, cacat mental, veteran, dan lainnya.
- Perlindungan kesejahteraan, seperti Jamsostek, serta perlindungan kesejahteraan lainnya.
- Sistem penilaian yang sama, kenaikan *grade*, tunjangan, dan lain-lain.
- Pemberian beasiswa (berdasarkan ketentuan Perseroan yang berlaku).
- Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara serta adil kepada seluruh karyawan Perseroan.
- Menaati peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk di dalamnya peraturan yang mengatur kebebasan untuk berserikat, berkumpul, dan mengemukakan pendapat.
- Melakukan rekrutmen tenaga kerja, memberikan pelatihan, promosi, pemberhentian, pemberian kompensasi, serta pemberian syarat lain secara adil tanpa memandang latar belakang kepercayaan, suku, bangsa, hubungan pribadi (pertemanan dan kekerabatan), warna kulit, kewarganegaraan, jenis kelamin (termasuk kehamilan), preferensi seksual, umur, cacat, status veteran, atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum.

- Water usage, the utilization of infiltration wells, etc.;
- Reduce electricity and paper usage;
- Green construction implementation in material usage and construction process;
- Waste tank procurement, waste tank creation, dewatering distribution, etc.; and
- Community works.

In social community development, the Company will adopt ISO 26000 to its CSR activities, among others:

- Community involvement in education and culture;
- Job creation and skills improvement;
- Information technology development and its access improvement;
- Increase in welfare and income;
- Health care; and
- Social investment.

In the field of employment, the Company will implement several policies such as:

- Equality of rights which consistently upholds law enforcements and regulations without prejudice to race, ethnic groups, religion, mental disorders, veteran, etc.
- Welfare protection, such as Jamsostek and other protections of wellbeing.
- Equal assessment system, grade promotion, allowance, etc.
- Scholarship provision (based on the applicable regulations).
- The Company gives fair and equal opportunities as well as treatment to all employees.
- Complying with the prevailing manpower regulations, including rules that regulate freedom to unite, gather, and express opinion.
- Recruiting employees, providing trainings, promotion, dismissal, compensation, and other provisions fairly without discrimination to religion, race, nation, private affiliation (friendship and kinship), color, citizenship, gender (including pregnancy), sexual preference, age, physical defects, veteran status and other characteristics protected by law.



- Mensosialisasikan *career path* kepada seluruh karyawan sehingga seluruh karyawan mengetahui kejelasan proses pengembangan karier.

- Disseminating career path to all employees, so that each employee sees the clarity of career development process.

Dalam bidang tanggung jawab produk Perseroan akan mengimplementasikan beberapa hal yang berkaitan dengan:

In product responsibility, the Company will implement several policies related to:

- Kesehatan dan keselamatan konsumen.
- Informasi produk.
- Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.

- Consumers' health and safety.
- Product information.
- Facilities to manage and handle customer's complaints.

IMPLEMENTASI DAN DAMPAK KEUANGAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION AND FINANCIAL IMPACT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Program dan kegiatan CSR TOTAL telah secara fokus diarahkan kepada pengembangan komunitas lokal, termasuk di dalamnya pemeliharaan kesehatan terhadap karyawan dan keluarganya, bidang sosial keagamaan, dan pengelolaan lingkungan hidup. Di samping itu, tentu saja TOTAL senantiasa tanggap terhadap hal musibah seperti bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat.

TOTAL's CSR programs and activities are directly focused on the development of local community, including the Company's employees and their families in terms of health, religious activities, and environmental management. In addition, TOTAL certainly needs to be responsive towards disaster-like conditions such as natural disasters and other calamities in the community.

Implementasi program-program tanggung jawab sosial Perusahaan memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

The implementation of CSR programs covers the following scope:

- Mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, terutama di sekitar pusat kegiatan operasi dan penunjangnya.
- Tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan bagian dari visi Perseroan untuk memberikan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.
- Perseroan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika untuk menghormati kepentingan masyarakat sekitar mengingat keberhasilan Perseroan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar.
- Pelaksanaan program-program tersebut dimuat dalam laporan tahunan Perusahaan.

- To raise social awareness and contribute to the society development and empowerment, particularly those living nearby the operational site and supporting office.
- The Company's corporate social responsibility is integral with the Company's vision to deliver added value for all the stakeholders for the purpose of creating good synergy to move and develop together.
- The Company has legal, social, moral and ethical obligations and responsibilities to uphold the interest of nearby community, considering that the Company's success is closely linked to its harmonious and dynamic relationship, including mutual cooperation with them.
- The implementation of such programs is stated in the Company's annual report.

Skema Pengembangan CSR TOTAL

CSR Development Scheme OF TOTAL

01

MASUKAN / INPUTS

Masukan telah diterima dari / Inputs from:

1. Masyarakat / Society
2. Pemegang Saham / Shareholders
3. Karyawan / Employees
4. Mitra / Partners


02

MENGANALISIS / ANALYZES

TOTAL menganalisis dan mempertimbangkan segala masukan untuk membuat keputusan.

TOTAL analyzes and considers all possible inputs and come up with the final decision.


03

PROGRAM-PROGRAM CSR / CSR PROGRAM

Melalui masukan dan rekomendasi, hadirilah program-program CSR yang tepat sasaran dan diharapkan dapat memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, antara lain:

Through various inputs and recommendations, the Company determined the following CSR programs that are targeted to provide added values for all stakeholders:

1. Mengikutsertakan seluruh karyawan kepada BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan. / Participating all employees to the Social Security Management Agencies for Manpower and for Health (BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan).
2. Telah terbentuk Serikat Pekerja sejak tahun 2004, dengan nama SPBPU FSPSI. / Establishment of workers union since 2004 under the name of SPBPU FSPSI.
3. Penyediaan sarana air bersih bagi masyarakat sekitar proyek yang kekurangan air bersih. / Procurement of clean water for societies living in the vicinity of the operational area that have a lack of clean water.
4. Pemberian beasiswa kepada keluarga pekerja yang berprestasi. / Providing scholarship for the children of employees that show excellent performance.
5. Pembuangan limbah sehingga tidak mencemari lingkungan. / Proper waste management.
6. Pembangunan sarana keagamaan. / Development of worship facilities.
7. Donor darah. / Blood donation.
8. Fogging di wilayah Proyek. / Fogging in the Project areas.
9. Perbaikan sarana prasarana lingkungan sekitar proyek. / Renovation of public infrastructure around project area.





Sepanjang 2025, TOTAL melaksanakan CSR di sekitar wilayah kantor pusat dan proyek. Pelaksanaan kegiatan CSR di kantor pusat diwujudkan melalui sejumlah kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Throughout 2025, TOTAL has implemented CSR programs in the vicinity of project sites and head office. The implementation of CSR activities in TOTAL's head office was carried out through social and community development.

Pada 2025, TOTAL telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp23,53 miliar.

In 2025, TOTAL disbursed CSR funds amounting to Rp23.53 billion.

Tabel biaya CSR TOTAL 2025
Table of TOTAL's CSR costs in 2025

dalam Rupiah penuh /in full amount of

KETERANGAN / DESCRIPTION	TOTAL (Rp)	Persentase / Percentage (%)
LINGKUNGAN HIDUP / ENVIRONMENT		
1. Audit Eksternal & Sertifikasi / External Audit & Certification	1.809.822.289	7,69
2. Audit Internal / Internal Audit		
3. Penggunaan Keet Fabrikasi / Fabrication keet usage		
4. Pengolahan Limbah B3 / B3 waste management		
KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA / MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
1. MCU Calon Karyawan sampai dengan Desember 2025 / 2025 Prospective Employees MCU	18.177.305.207	77,25
2. MCU seluruh karyawan 2025 / 2025 Employee MCU		
3. Penggantian pengobatan untuk karyawan 2025 / Medical reimbursement for employees in 2025		
4. Penggantian BBM untuk Karyawan 2025 / Fuel reimbursement for employees 2025		
5. Pemberian Beasiswa bagi Karyawan / Scholarships for employees		
6. Biaya Alat Pelindung Diri - K3 / Cost of Personal Protective Equipment – OHS		
7. Sosialisasi MK3L bagi Mitra Kontraktor / MK3L Socialization for Contractor Partners		
8. Pelatihan HC / HCD training		
9. Pelatihan TCI / TCI training		
10. Pelatihan Safety - Konsultan training & trainer / Safety Training – Consultant Training & Trainer		
11. Seminar Kesehatan Kantor Pusat / Head Office Health Seminar		
12. Seminar Kesehatan Proyek / Project Health Seminar		
13. FIRST Bulletin / FIRST Bulletin		
14. Peringatan Bulan K3 Nasional 2025/ National OHS month event 2025		
15. HSE Sharing Session / HSE Sharing Session		
16. TOTAL Award		
PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN / SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT		
1. Apresiasi Pekerja / Employee Appreciation	486.783.000	2,07
2. Perbaikan Sarana Prasarana Tempat Ibadah/ Improvements to Places of Worship Facilities		
3. Buka Puasa Bersama/Iftar Gathering		
4. Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 / Joint Homecoming for Eid 2025		
5. Pemberian hewan kurban / Donation of Qurban		
6. Bantuan Acara Peringatan Hari Besar / Commemoration of Public Holiday Support		

Tabel biaya CSR TOTAL 2025
Table of TOTAL's CSR costs in 2025

dalam Rupiah penuh /in full amount of

KETERANGAN / DESCRIPTION	TOTAL (Rp)	Percentase / Percentage (%)
7. Perbaikan Sarana Prasarana di Sekitar Proyek / Renovation of Facilities and Infrastructure in Project Site		
TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS		
Perbaikan Laporan Keluhan Pelanggan tahun 2024 / Corrective Actions toward Customer Complaints in 2024	3.057.391.463	12,99
Total Biaya CSR 2025 / Total Cost of 2025 CSR	23.531.301.959	100

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT

Kebijakan

Kepedulian TOTAL terhadap kegiatan kepedulian lingkungan hidup ditunjukkan dengan menjadikan perusahaan lebih ramah terhadap lingkungan hidup, terutama di lokasi proyek, yang termanifestasi antara lain melalui *green construction* dan *green building*. Sebagai langkah konkretnya, TOTAL merancang program dan kegiatan CSR yang lebih baik, melalui perubahan konsep pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang mengacu pada ISO 26000. Selain itu, kebijakan CSR TOTAL dalam bidang lingkungan hidup juga mengacu pada standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang dilaksanakan dengan menetapkan target perlindungan terhadap pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh proyek konstruksi gedung. Sistem ini merupakan standarisasi internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang secara luas digunakan di dunia.

Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang lingkungan berisi kerangka arahan untuk melaksanakan penerapan, pemeliharaan, pengembangan, perbaikan, dan pengelolaan lingkungan hidup untuk meminimalisasi kemungkinan dampak lingkungan negatif, mengembangkan pengaruh positif, serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak. TOTAL optimistis bahwa melalui kebijakan program CSR lingkungan yang bertanggung jawab, keberadaan Perusahaan sebagai kontraktor dalam proyek gedung bertingkat akan diterima dengan baik oleh masyarakat, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. TOTAL senantiasa menyelenggarakan kegiatan proyek gedung yang didasari dengan wawasan tentang lingkungan dan berperan serta dalam upaya mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Policy

TOTAL's concern for environmental awareness activities is demonstrated by making the company more environmentally friendly, especially at project sites, which is manifested, among others, through green construction and green building. To that end, TOTAL has continuously tried to design better CSR programs through a change of the environment management concept that adheres to the ISO 26000. In addition to this certification, TOTAL's CSR policy implementation on environment is based on the Environmental Management System of ISO 14001:2015 standard that is applied by setting the area as the main protection target against environmental pollution caused by the building construction projects. This system follows the international standards of the Environmental Management System that are widely used all over the world.

TOTAL's CSR environmental policies encompass a framework to implement, maintain, develop, improve and manage the environment in line with the Company's efforts to minimize negative impacts, enhance positive contribution, and leverage natural resources wisely. With the implementation of responsible CSR environmental programs, TOTAL strongly believes that its existence as a contractor of high-rise building projects can be well accepted by the community shareholders and stakeholders. TOTAL continues to implement environmental-based building projects, while at the same time taking part in creating a clean and healthy environment.



Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Upaya konkret TOTAL dalam melestarikan lingkungan hidup di setiap lokasi usaha dan lingkungan sekitar Perusahaan, diimplementasikan dengan cara:

- Menjaga kelestarian lingkungan.
- Menaati peraturan perundang-undangan dan standar pengelolaan lingkungan.
- Menyediakan semua perlengkapan dan peralatan pengelolaan lingkungan.
- Melakukan penyesuaian dan perbaikan lingkungan hidup untuk mengurangi dampak negatif lingkungan dan mengembangkan dampak positif serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak.
- Melakukan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi keadaan darurat.
- Melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap pencemaran lingkungan yang terjadi.
- Membuat laporan atas setiap pencemaran lingkungan yang terjadi.
- Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana.
- Melakukan pelatihan penanggulangan pencemaran lingkungan.
- Penyuluhan penggunaan dan pembuangan bahan kimia berbahaya.
- Penanaman pohon di lingkungan sekitar proyek.

Sepanjang 2025, TOTAL telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan CSR di bidang lingkungan, antara lain:

- Audit Eksternal & Sertifikasi
- Audit Internal
- Penggunaan Keet Fabrikasi
- Pengolahan Limbah B3

Biaya yang Dikeluarkan

Pada 2025, TOTAL telah menyalurkan dana sebesar Rp1,81 miliar untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan. Besaran dana ini mengalami perubahan jika dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar Rp1,80 miliar.

Programs and Activities

TOTAL's concrete action to take account of environmental aspect in each business location and environment near the Company is implemented through the following activities:

- Maintain environmental preservation.
- Comply with regulation and environmental management standards.
- Provide all equipment of environmental management.
- Adjust and improve the environmental conditions to minimize adverse impacts and develop positive contribution, as well as wisely utilize natural resources.
- Promote and take preventive action to anticipate emergency.
- Examine and investigate the cause of pollution to environment.
- Prepare a report about the occurrence of pollution to the environment.
- Periodically monitor, inspect and evaluate the conditions of all facilities.
- Hold training on environmental pollution management.
- Hold socialization activity on how to use and dispose of hazardous chemicals.
- Tree planting in area surrounding the projects.

Throughout 2025, the Company has conducted numerous CSR programs and activities throughout the environmental sector, namely:

- External Audit and Certification
- Internal Audit
- Use of Fabricated Keet
- Disposal of B3 waste (Toxic and Hazardous Materials)

Expenses

In 2025, TOTAL distributed funds for corporate social responsibility activities to the environment amounting to Rp1.81 billion, reflects a change compared to the funds distributed in 2024 at 1.80 billion.

Tabel Program dan kegiatan CSR bidang Lingkungan Hidup
Table of CSR activities and programs in environment

dalam Rupiah penuh /in full amount of Rupiah

Uraian / Description	Program dan Kegiatan / Program and Activity	Dana / Fund
Audit Eksternal & Sertifikasi / External Audit and Certification		97.500.000
Audit Internal / Internal Audit		24.000.000
Penggunaan Keet Fabrikasi, Pengolahan Limbah B3, dan Pengukuran Lingkungan /Use of Fabricated Keet, Disposal of B3 Waste, and Environment Measurement		1.688.322.289
Total Dana yang Dikeluarkan / Total Funds Distributed		1.809.822.289

Pembuatan Rencana Pencegahan Polusi Air Hujan (SWPPP)

Sebagai upaya mencegah pencemaran saluran air hujan kota dan badan sungai serta memastikan limpasan air hujan yang keluar dari proyek tidak membawa sedimen maupun kandungan material berbahaya, TOTAL membuat SWPPP yang dibuat sejak awal proyek dijalankan.

Penerapan SWPP berguna untuk mencegah pencemaran saluran drainase kota akibat dari penerapan *sediment pond*, *washing bay*, *perimeter gutter*, hingga *temporary sumpit*. Pada tahun 2024, TOTAL telah mampu mencapai target SWPP sesuai yang disyaratkan oleh *Leadership in Energy and Environmental Design (LEED) rating tools*. Inspeksi rutin juga senantiasa dilakukan oleh konsultan yang secara resmi ditunjuk oleh TOTAL untuk memastikan rencana pencegahan pencemaran yang diakibatkan oleh limpasan air hujan berjalan dengan baik.

Pembuatan Construction Waste Management Plan (CWMP)

Komitmen TOTAL untuk mengurangi beban Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dalam usaha mengolah sampah konstruksi, selain dengan pengolahan limbah *styrofoam*, juga diupayakan dengan membuat *Construction Waste Management Plan (CWMP)*. Pembuatan CWMP oleh TOTAL pada tahun 2024 telah sesuai dengan yang disyaratkan oleh *LEED rating tools*, yakni sebesar 50% dari keseluruhan total sampah konstruksi yang dihasilkan selama proyek berjalan.

Construction of Stormwater Pollution Prevention Plan (SWPPP)

In an effort to prevent pollution of urban rain drains and river bodies, and to ensure rainwater runoff that comes out of the project does not carry sediments or hazardous material contents, TOTAL builds a Stormwater Pollution Prevention Plan (SWPP) since the commencement of the project.

The implementation of SWPPP is useful for preventing pollution of city drainage due to the application of sediment ponds, washing bays, perimeter gutter, to temporary sumpit. In 2024, Total managed to achieve the SWPPP target as required by the Leadership in Energy and Environmental Design (LEED) rating tools. Routine inspection is also carried out continuously by consultants who are officially appointed by TOTAL to ensure that the pollution prevention plan caused by rainwater runoff works properly.

Development of Construction Waste Management Plan (CWMP)

Aside from processing Styrofoam waste, TOTAL's commitment to reducing the load of Final Disposal Sites (TPA) in the effort to process construction waste is realized through the development of Construction Waste Management Plan (CWMP). In 2024, TOTAL's CWMP development was in line with the requirements issued by the LEED rating tools, namely 50% of the total construction waste generated during the project implementation.

Sampai dengan akhir proyek berdasarkan pencatatan jumlah sampah konstruksi yang rutin dilakukan setiap bulan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan sampah konstruksi didapatkan hasil 90% sampah konstruksi dimanfaatkan kembali oleh pihak ketiga sehingga mengurangi beban Tempat Pembuangan Akhir.

Based on the recorded amount of construction waste routinely carried out every month in collaboration with third parties for construction waste management, it is found that up until the end of the project, 90% of construction waste is reused by third parties to reduce the load of Final Disposal Sites.



● Pemanfaatan dan Pengelolaan Sampah Konstruksi Proyek di Lokasi Penampungan Sampah di Luar Area Proyek / Waste Utilization and Management of Project Construction at Waste Collection Sites Outside the Project Area

Secara rutin, TOTAL melakukan laporan mingguan mengenai kuantitas sampah pada yang keluar dari proyek serta persentase sampah yang dimanfaatkan kembali dilaporkan kepada Owner, Pemilik Gedung dan Konsultan *Green Building*.

TOTAL routinely prepares a weekly report on the quantity of waste produced by the project and the percentage of reused waste. The report is then submitted to the Project Owner, Building Owner, and Green Building Consultant.

TOTAL hingga saat ini berkomitmen untuk memilih material konstruksi dengan bahan dasar yang berasal dari *preconsumer* dan *postconsumer recycle*. Agar mengurangi jumlah jejak karbon yang dihasilkan, TOTAL mendapatkan material regional yang dalam radius 800 km. Selain itu TOTAL juga senantiasa memastikan bahwa kayu yang terpasang pada bangunan (baik sebagai material struktur maupun arsitektur) berasal dari hutan yang dikelola dengan prinsip-prinsip *sustainable forest*.

Up to date, TOTAL continues to strengthen its commitment to selecting construction materials with basic materials from pre-consumer and post-consumer recycle. In order to reduce the amount of produced carbon footprint, TOTAL gets regional material with a radius of 800 km. TOTAL also ensures that the woods installed in the buildings (both as structural and architectural materials) originate from forests managed under the principles of sustainable forest.

Pembuatan *Construction Indoor Air Quality Management Plan* (CIAQMP)

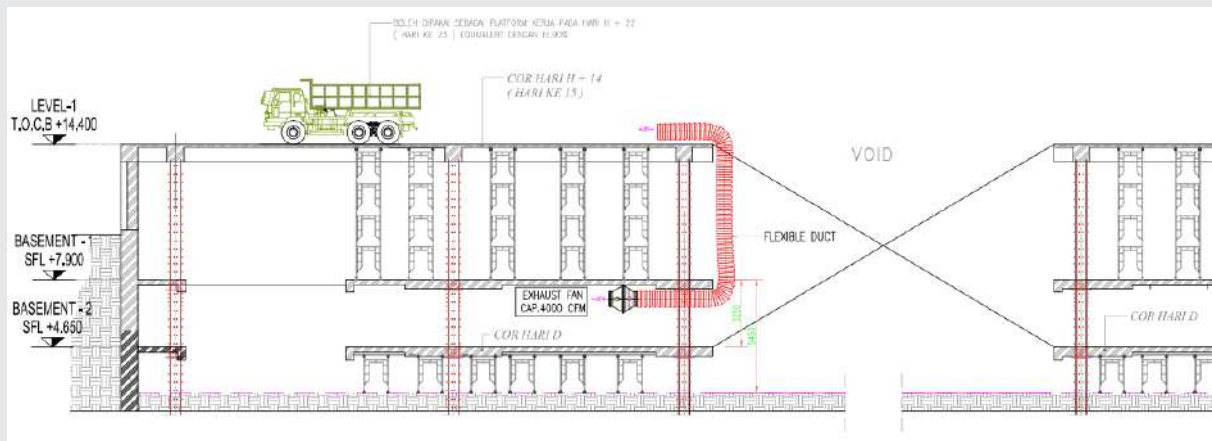
Dalam rangka menjaga kualitas udara di dalam ruang selama masa konstruksi agar aman bagi kesehatan para pekerja maupun pengguna gedung nantinya, TOTAL membuat *Construction Indoor Quality Management Plan* (CIAQMP) yang telah mencapai target yang disyaratkan oleh *Leadership in Energy and Environmental Design* (LEED) *rating tools*. Dalam hal ini, Proyek telah menerapkan *best management practice* berupa *temporary fan with filter* dan *covering duct inlet*. Melalui konsultan yang ditunjuk oleh TOTAL, inspeksi rutin terus dilakukan guna memastikan bahwa rencana

Development of *Construction Indoor Air Quality Management Plan* (CIAQMP)

In order to maintain air quality in the room during the construction period so as to be safe for the health of the workers and building users in the future, TOTAL builds a *Construction Indoor Quality Management Plan* (CIAQMP) which has reached the targets required by the *Leadership in Energy and Environmental Design* (LEED) *rating tools*. In this case, the Project has implemented *best management practice* in the form of a *temporary fan with filter* and *inlet duct covering*. Through consultants appointed by TOTAL, routine inspections are continuously carried out to

pencegahan pencemaran udara dalam ruangan yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi telah berjalan dengan baik.

ensure that plans to prevent indoor air pollution caused by construction activities are going well.



● Pemasangan *Temporary Fan* selama Masa Konstruksi pada salah satu proyek TOTAL /
 Installation of Temporary Fan during the Construction Period at one of TOTAL's projects

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

TOTAL memberlakukan mekanisme pengelolaan dan pemantauan lingkungan terutama lingkungan Kantor Pusat melalui pelaporan manajemen gedung (*building management*) secara berkala. Pemantauan lingkungan bertujuan untuk mengidentifikasi latar belakang gedung operasional TOTAL berikut spesifikasi terperinci, kesisteman gedung, hingga rencana dan upaya pengelolaan lingkungan. Identifikasi tersebut menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam urusan perpanjangan izin gedung sekaligus menjadi tanggung jawab Perseroan dalam menjaga ketertiban dan kepatuhan lingkungan.

• Pengelolaan Lingkungan

1. Kualitas Udara

Guna mengurangi gas dan debu pencemaran udara ambien, TOTAL memperhatikan baku mutu udara melalui pengelolaan pada sumber gas dan debu (larangan melakukan tes mobil terlalu lama, pemeriksaan uji emisi kendaraan operasional perusahaan, penyediaan *exhaust fan* pada parkir *basement* Gedung TOTAL, dan pemasangan sistem filter pada *stack gas* genset), pengelolaan terhadap media udara melalui penanaman pohon pelindung, pengelolaan pada manusia melalui penyediaan masker, dan penerapan kawasan dilarang merokok.

Environmental Management and Monitoring

TOTAL applies environmental management and monitoring mechanisms especially at the Head Office environment through regular building management reporting. The purpose of environmental monitoring is to identify the background of TOTAL operational building, along with detailed specifications, building systems, and environmental management plans and efforts. The identification then becomes one of the issues to consider in regard to building permit extension as well as the responsibility of the Company in maintaining environmental order and compliance.

• Environmental Management

1. Air Quality

In order to reduce gas and dust from ambient air pollution, TOTAL takes into account air quality standards through the management of gas and dust sources (prohibition of conducting car tests for too long, emission test of operational vehicles, provision of exhaust fans in TOTAL Building basement parking, and installation of filter systems on the generator gas stack), the management of air by planting protective trees, the management of human resources by providing masks, and the enforcement of no-smoking zones.



2. Kebisingan

Upaya pengelolaan lingkungan untuk mengurangi dampak negatif terhadap kebisingan antara lain melakukan penanaman pohon dan penghijauan, penempatan ruang khusus genset tersendiri dan melapisi dinding dengan dinding kedap suara (*double wall*), mengurangi volume *car call* sampai dengan 60-65 dBA, dan melakukan uji laboratorium kebisingan.

3. Kualitas Air Limbah

Untuk mengurangi beban cemaran dan buangan air limbah, TOTAL membangun instalasi pengolahan air limbah (*sewage treatment plant*) untuk mengolah limbah cair serta melakukan operasional dan pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

4. Limbah Padat

Pengelolaan limbah dilakukan untuk mencegah terjadinya gangguan estetika dan penurunan sanitasi lingkungan, yang diwujudkan melalui pemantauan berkala oleh petugas kebersihan yang bekerja sama dengan TOTAL yaitu PT Primanusa Dutamas.

5. Limpasan dan Air Larian

Pengelolaan yang dilakukan untuk membuatkan sumur resapan pembersihan saluran secara rutin untuk menghindari penumpukan sampah dan pendangkalan akibat sisa-sisa sampah agar aliran air tetap lancar.

6. Lalu Lintas

Guna menghindari kemacetan lalu lintas di kawasan Kantor Pusat, TOTAL menyediakan lahan parkir seluas 2.880 m², menyediakan sistem karcis bagi kendaraan parkir menggunakan sistem komputerisasi, menyediakan tenaga pengatur perpakiran, menyediakan pos *ticketing* parkir menjorong ke dalam pintu masuk sejauh ±2 meter, dan menyediakan rambu-rambu lalu lintas kendaraan parkir dan marka jalan di lahan parkir.

7. Komponen Sosial Budaya dan Lingkungan Binaan

Komponen ini dipertimbangkan untuk mengembangkan persepsi positif masyarakat terhadap Perseroan. Upaya yang dilakukan antara lain melakukan penanganan sumber-sumber

2. Noise Level

Environmental management efforts to reduce the negative impact of noise include tree planting activity, provision of a special area for generator, and provision of soundproof walls (*double wall*) to reduce the volume of car calls up to 60-65 dBA, as well as laboratory noise tests.

3. Waste Water Quality

To reduce pollutant loads and wastewater discharge, TOTAL constructed a sewage treatment plant (STP) and conduct its operation and maintenance.

4. Solid Waste

Waste management is carried out to prevent aesthetic disruption and decline of environmental sanitation quality. This is realized through regular monitoring activity by cleaning service officers from PT Primanusa Dutamas in cooperation with TOTAL.

5. Surface Runoff

Management by making infiltration wells, regular cleaning of drains to prevent waste accumulation and silting from waste to keep smooth flow of water.

6. Traffic

To avoid traffic jam at the Head Office area, TOTAL provides 2,880 square meter parking area, computerized ticketing system for parking vehicles, traffic officers, ticketing post for parking that is located ±2 meters inside the entrance, traffic signs for parking vehicles and road markings in the parking area.

7. Socio-Culture and Environmental Component

This component is taken into account in order to develop a positive perspective of the community towards the Company. Efforts made, among others, are the management of environmental pollution

pencemaran lingkungan, penanganan sistem perparkiran, penyediaan kesempatan kerja bagi penduduk lokal, dan pemberian bantuan sosial secara rutin.

sources and parking system, provision of work opportunities for local community, and provision of social assistance regularly.

• **Pemantauan Lingkungan (Pengisian berdasarkan DPLH periode 1 dan 2)**

1. Kualitas Udara

Dalam memantau kualitas udara dua lingkungan Gedung TOTAL, Perseroan melakukan pengukuran langsung di titik pemantauan yang telah ditentukan setiap 6 (enam) bulan sekali. Hasil pemantauan kualitas udara ambien yang dilakukan pada 30 Juni dan 27 November 2025 adalah sebagai berikut.

• **Environmental Monitoring (Based on DPLH period 1 and 2)**

1. Air Quality

In monitoring air quality around the area of TOTAL Building, the Company conducts direct measurement at the determined monitoring points once every 6 (six) months. The result of monitoring of ambient air quality conducted on June 30 dan November 27, 2025 is as follows.

**Hasil Analisis Laboratorium Kualitas Udara Ambien Area Perkantoran TOTAL Tahun 2025 /
Result of Laboratory Analysis of Ambient Air Quality at TOTAL Office Area in 2025**

No.	Parameter	Waktu Pengukuran / Measurement Time	Baku Mutu / Quality standards	Satuan / Unit	Metode / Method	Hasil / Result Semester 1		Hasil / Result Semester 2	
						Total Building	Total Pusat / Total Head Office	Total Building	Total Pusat / Total Head Office
1	Sulfur Dioksida (SO ₂) / Sulfur Dioxide (SO ₂)	1 jam / 1 hour	150	µg/m ³	SNI 7119. 7-2017	36	35	40	37
2	Nitrogen Dioksida (NO ₂) / Nitrogen Dioxide (NO ₂)	1 jam / 1 hour	200	µg/m ³	SNI 7119. 2-2017	33	31	34	33
3	Karbon Monoksida (CO) / Carbon Monoxide (CO)	1 jam / 1 hour	10.000	µg/m ³	SNI 7119. 10-2011	4147	4067	4.204	4.201
4	Oksidan (O ₃) sebagai Ozon (O ₃) / Oxidants (O ₃) as Ozone (O ₃)	1 jam / 1 hour	150	µg/m ³	SNI 7119. 8-2017	48	50	54	53
5	Hidrokarbon Non Metana (NMHC) / Non-Methane Hydrocarbons (NMHC)	3 jam / 3 hours	160	µg/m ³	SNI 7119. 13-2009	22	22	22	20
6	Partikulat Debu < 100 µm (TSP) / Dust Particulates < 100 µm (TSP)	24 jam / 24 hours	230	µg/m ³	SNI 7119. 15-2016	30	26	41	83
7	Partikulat Debu < 10 µm (PM ₁₀) / Dust Particulates < 10 µm (PM10)	24 jam / 24 hours	75	µg/m ³	SNI 7119. 14-2016	17	14	25	40
8	Partikulat Debu < 2,5 µm (PM _{2,5}) / Dust Particulates < 2.5 µm (PM2.5)	24 jam / 24 hours	55	µg/m ³	SNI 7119. 3-2017	13	11	16	24
9	Timbal (Pb) / Lead (Pb)	24 jam / 24 hour	2	µg/m ³	UP.IK.21.01.212 (ICP - OES)	0,02	0,03	0,05	0,04

Sumber / Source:

Hasil Analisis Laboratorium PT UNILAB PERDANA / Results of Laboratory Analysis of PT UNILAB PERDANA

Keterangan / Note:

Baku mutu Lingkungan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Lampiran VII / Environmental quality standards refer to Government Regulation No. 22 of 2021, Attachment VII
Pengukuran pada kondisi normal, yaitu tekanan (P) 1 atm dan temperatur (T) 25°C / Measurements under normal conditions, namely pressure (P) 1 atm and temperature (T) 25°C



Kondisi pengukuran lingkungan dengan kecepatan angin 0,8 km/jam, arah angin dominan dari barat, temperatur 26-33°C, dan cuaca cerah. Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas udara di lingkungan TOTAL untuk semua parameter telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Lampiran VII.

The environmental monitoring resulted in a wind speed of 0.8 km/hour with dominant west wind direction, temperature of 26-33°C, and sunny weather. From the result of analysis, it can be concluded that the air quality in TOTAL environment from all parameters has met the quality standards set out in Government Regulation No. 22 of 2021, Attachment VII.

Hasil Analisis Laboratorium Kualitas Udara Ambien Area Perkantoran TOTAL Tahun 2025 /
Result of Laboratory Analysis of Ambient Air Quality at TOTAL Office Area in 2025

No.	Parameter	Satuan / Unit	Metode / Method	Baku Mutu KUDR* / KUDR* Quality Standard	Hasil / Result Semester 1		Hasil / Result Semester 2	
					Building Management Lt10 / 10 th Floor of Total Building	Lt. 6 Total Pusat / 6 th Floor of Total Head Office	Building Management Lt10 / 10 th Floor of Total Building	Lt. 6 Total Pusat / 6 th Floor of Total Head Office
1	Nitrogen Dioksida (NO ₂) / Nitrogen Dioxide (NO ₂)	µg/m ³	UP.IK.21.01.87 (Spektrofotometri)	<150	23	25	18	16
2	Karbon dioksida (CO ₂) / Carbon dioxide (CO ₂)	µg/m ³	UP.IK.21.01.186 (Gas Meter)	<1000	420	497	541	560
3	Karbon Monoksida (CO) / Carbon Monoxide (CO)	µg/m ³	UP.IK.21.01.92 (CO Analyzer)	<10.000	2013	2112	1.648	1.711
4	Respirable suspended particulates (PM ₁₀)	µg/m ³	UP.IK.21.01.97 (Gravimetri)	<180	19	23	16	14
5	Formaldehid (HCHO) / Formaldehyde (HCHO)	Ppm	NIOSH Ed. 4th 3500 - 1994	<100	<9	<9	<9	<9
6	Total volatile organic compounds (TVOC)	µg/m ³	UP.IK.21.01.186 (Gas Meter)	<600	<5	<5	<5	<5
7	Bakteri / Bacteria	Cfu/m ³	UP.IK.21.01.128 (Colony Counter)	700	480	320	380	150
8	Jamur / Mold	Cfu/m ³	UP.IK.21.01.133 (Colony Counter)	1000	104	66	15	15
9	Suhu ruang	C	UP.IK.21.01.203		23	23	25	25
10	Kelembaban	%	UP.IK.21.01.203		48	48	50	50

Sumber / Source :

Analisa Laboratorium PT UNILAB PERDANA, SKP Ahli K3 Lingkungan: 104/AK3Muda-LK/III/2019/P0 / Analysis Result of PT UNILAB PERDANA Laboratory, Environmental OHS Expert Certificate (SKP): 104/AK3Muda-LK/III/2019/P0

Keterangan / Description:

*Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja / Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety in the Work Environment

KUDR = Kualitas Udara Dalam Ruang / KUDR: Indoor Air Quality

Pengukuran parameter kualitas udara dalam ruang dilakukan sampling di area perkantoran PT Total Bangun Persada Tbk, titik *sampling* di lantai 6 Total Building dan lantai 10 Total Pusat sudah memenuhi

Measurement of indoor air quality parameters carried out by taking samples from the PT Total office area, with sampling points at on the 6th floor of Total Building and on the 10th floor of Total Head

NAB yang dipersyaratkan. Semua parameter yang diuji sudah memenuhi baku mutu kualitas udara sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Hal ini dikarenakan adanya tindakan pengendalian yang telah dilaksanakan seperti sirkulasi udara AC dan pembersihan berkala. Parameter sanitasi udara seperti bakteri dan jamur juga telah dilakukan dan hasilnya telah memenuhi baku mutu.

2. Kebisingan

Pengukuran intensitas kebisingan dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali dengan cara pengukuran langsung dengan petugas di laboratorium menggunakan alat *Sound Level Meter* di titik pemantauan kebisingan udara ambien (*outdoor*) di depan lobby *TOTAL Building* dan Pusat dan kebisingan udara lingkungan kerja (*indoor*) dilakukan di lantai 6 (Dept Estimate) Total Pusat dan lantai 10 (Dept. *Property & Building Management*). Hasil analisis intensitas kebisingan yang dilakukan pada 30 Juni dan 27 November 2025 adalah sebagai berikut:

Office have met the required TLV. All parameters tested have met the quality standards for air quality in accordance with the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health for the various control measures implemented at the Company, such as air conditioning circulation and regular cleaning. Air sanitation parameters, such as bacteria and fungi have also been carried out and the results have met the quality standards.

2. Noise

The measurement of noise intensity is conducted every 6 (six) months through direct measurement by an officer at a laboratory using a *Sound Level Meter* at the ambient air noise monitoring point (*outdoor*) in front of the lobby of the *TOTAL Head Office Building*. The work environment air noise (*indoor*) measurement is carried out on the 6th floor (Estimate Department), *TOTAL Head Office*, and the 10th floor (Property & Building Management Department). The results of the noise intensity analysis conducted on June 30 and November 27, 2025 are as follows:

Hasil Analisis Laboratorium Kebisingan (Outdoor) / Result of Laboratory Analysis of Noise (Outdoor)

Lokasi / Location	Jam Pengukuran / Measuring Time	Semester 1		Semester 2	
		Hasil L_{SM} dBA / Result L_{SM} dBA	Ambang Batas / Threshold	Hasil L_{SM} dBA / Result L_{SM} dBA	Ambang Batas / Threshold
Area Parkir Gedung TOTAL Lama (TOTAL Pusat) S 6° 10' 36, 818" E 106° 47' 40, 81" / Parking Area of Old TOTAL Building (TOTAL Head Office) S 6° 10' 36.818" E 106° 47' 40.81"	L1. 07.00	58	65	62	65
	L2. 10.00				
	L3.15.00				
	L4. 20.00				
	L5. 23.00				
	L6. 01.00				
	L7. 04.00				
Area Parkir Gedung TOTAL Baru (TOTAL Building) S 6° 10' 36, 62" E 106° 47' 39, 894" / Parking Area of New TOTAL Building (TOTAL Building) S 6° 10' 36.62" E 106° 47' 39.894"	L1. 07.00	59	65	62	65
	L2. 10.00				
	L3.15.00				
	L4. 20.00				
	L5. 23.00				
	L6. 01.00				
	L7. 04.00				

Sumber / Source:

Hasil Analisa Laboratorium PT Unilab Perdana / Results of Laboratory Analysis from PT Unilab Perdana

Keterangan / Information:

- Metode / Method: SNI 8427 : 2017
- Nilai kebisingan adalah Nilai Equivalen selama waktu pengukuran dilakukan sesaat selama 10 menit dengan interval 5 detik / The noise value is the equivalent value during the measurement time taken for 10 minutes with an interval of 5 seconds.
- LSM = Nilai Leq selama 24 jam / LSM = Leq value for 24 hours
- Nilai LSM yang dihitung dibandingkan dengan nilai baku tingkat Kebisingan yang ditetapkan dengan toleransi + 3 dB(A) / The calculated LSM value is compared with the standard value of the Noise level set with a tolerance of + 3 dB(A)

Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebisingan ambien (*outdoor*) pada area depan lobi Gedung TOTAL dan Kantor Pusat TOTAL memenuhi baku mutu kebisingan ambien sesuai SK Gubernur DKI Jakarta No. 551 Tahun 2001 dan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 baku mutu tingkat kebisingan 65 dBA.

From the result of analysis, it can be concluded that the noise ambient (*outdoor*) in the area in front of TOTAL Building lobby, and TOTAL Head Office on average and in accordance with the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 551 of 2001 and Decree of the Minister of Environment No. 48 of 1996 concerning noise level quality of 65 dBA.

Hasil Analisis Laboratorium Kebisingan (Indoor) / Result of Laboratory Analysis of Noise (Indoor)

Lokasi / Location	Jumlah Jam Paparan Kebisingan per Hari / Hours of Daily Noise Exposure	NAB* TLV	Satuan / Noise Level	Kebisingan / Noise Level	
				Semester 1	Semester 2
Building Management Lt 10 Gedung TOTAL Building / Building Management 10 th Floor TOTAL Building	8 jam / 8 hours	85	dBA	47	51
Dept. Estimate Lt 6 Gedung Kantor TOTAL Pusat / Dept. Estimate 6th Floor TOTAL Head Office Building	8 jam/ 8 hours	85	dBA	45	53

Sumber / Source:

Hasil Analisa Laboratorium PT Unilab Perdana / Results of Laboratory Analysis from PT Unilab Perdana

Keterangan / Information:

*Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja / Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety in the Work Environment

Waktu pengujian / Testing time:

09.00 – 17.00 WIB / 09:00 a.m. – 5:00 p.m. (WIB)

Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebisingan di lingkungan kerja kantor (*indoor*) TOTAL dilakukan selama 8 jam masih di bawah nilai ambang batas yang dipersyaratkan sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.

From the results of this analysis, it can be concluded that the noise level of TOTAL office work environment (*indoor*) for 8 hours is below the threshold limit value set in the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety.

3. Emisi Sumber Tidak Bergerak

Pemantauan emisi dari sumber tidak bergerak bersumber dari pembangkit listrik tenaga diesel atau generator set dengan kapasitas 590 kVA sebagai tenaga listrik, yang terletak di 3 (tiga) titik yaitu basement 1 (TOTAL Building) dan cerobong berada di area parkir. Pemantauan emisi dilakukan dengan cara pengukuran langsung oleh petugas laboratorium eksternal terakreditasi KAN. Hasil pengukuran emisi genset pada tanggal 30 Juni 2025 dan 19 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

3. Emission from a Non-Moving Source

The Company also monitors emission from a non-moving source, namely a diesel-powered generator with a capacity of 590 kVA as a power source, located at 3 (three) monitoring points: Basement 1 of the TOTAL Building and the chimney located in the parking area. Emission monitoring is carried out through direct measurement by staff of external laboratory accredited by KAN. The results of the generator emission measurement conducted on June 30, 2025 and December 19, 2025 are as follows:

Hasil Pengukuran Emisi Genset / Result of Measurement of Generator Emission

Semester 1									
No	Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu* / Quality Standard	Hasil Terukur / Measurable Results			Hasil Terkoreksi / Corrected Results		
				Genset 1	Genset 2	Genset 3	Genset 1	Genset 2	Genset 3
1	Karbon Monoksida / Carbon Monoxide (CO)	mg/Nm ₃	170	246	211	261	501	544	531
2	Nitrogen Dioksida / Nitrogen Dioxide (NO ₂)	mg/Nm ₃	3.400	593	472	493	1207	1212	1004
3	Oksigen / Oxygen	%	-	18	18,6	18	-	-	-
Semester 2									
No	Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu* / Quality Standard	Hasil Terukur / Measurable Results			Hasil Terkoreksi / Corrected Results		
				Genset 1	Genset 2	Genset 3	Genset 1	Genset 2	Genset 3
1	Karbon Monoksida / Carbon Monoxide (CO)	mg/Nm ₃	170	336	101	106	826	606	707
2	Nitrogen Dioksida / Nitrogen Dioxide (NO ₂)	mg/Nm ₃	3.400	196	68	66	482	408	440
3	Oksigen / Oxygen	%	-	18,5	20	20,1	-	-	-
4	Velocity	m/detik / m/second	-	6,17	9,29	7,22	-	-	-

Sumber / Source :

Laporan hasil uji genset oleh PT UNILAB PERDANA / Generator test result report by PT UNILAB PERDANA

Keterangan / Description:

* Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 11 Tahun 2021, kapasitas 101-500 KW, bahan bakar minyak / Regulation of the Minister of Environment No. 11 of 2021, capacity 101-500 KW, fuel oil

Metode pengambilan contoh: Kep 205/Bapedal/07/1996 / Sampling method:

Kep.205/Bapedal/07/1996

- Semua parameter dikoreksi dengan O₂ sebesar 15% / All parameters were corrected with O₂ by 15%
- Volume gas dalam keadaan standar (25°C dan tekanan 1 atm.) / The volume of gas under standard conditions (25°C and 1 atm pressure.)
- Nitrogen Oksida (NO_x) ditentukan sebagai NO₂ + NO / Nitrogen Oxide (NO_x) is defined as NO₂ + NO
- Diameter cerobong / Stack diameter: 0.2 m, tinggi cerobong: 5 meters / 0.2 m; stack height: 5 meters
- Jumlah lubang sampling / Number of sampling ports: : 1
- Posisi lubang sampling / Sampling port position: : 2D-2.9D / 2D-2.9D
- Bahan bakar / Fuel: Solar / Diesel

Berdasarkan hasil pengukuran emisi genset (tabel 10), Genset 1, 2 dan 3 parameter Nitrogen Oksida sudah memenuhi baku mutu, namun parameter karbon monoksida (CO) belum memenuhi baku mutu emisi genset sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 11 Tahun 2021, kapasitas 101-500 kW, bahan bakar minyak. CO adalah gas yang tidak berwarna, tidak berbau maupun berasa yang timbul akibat pembakaran tidak sempurna bahan bakar yang mengandung karbon.

Based on the results of generator emission measurements (table 10), Generator 1, 2 and 3 Nitrogen Oxide parameters have met the quality standards, but the carbon monoxide (CO) parameters have not met the quality standards for generator emissions according to the Minister of Environment Regulation No. 11 of 2021, capacity 101-500 kW, fuel oil. CO is a colorless, odorless and tasteless gas that arises due to incomplete combustion of fuel containing carbon.

Genset digunakan hanya dalam kepentingan darurat sebagai pengganti sumber listrik utama (PLN). Beberapa langkah perbaikan telah dilakukan yaitu pengecekan *fuel system*, filter dan solar. Langkah perbaikan yang akan dilakukan pengetesan dengan beban agar injector tidak terjadi *block*; pengecekan kualitas bahan bakar, dan pemasangan *fuel water separator*.

Generators are used only in emergency purposes as a substitute for the main electricity source (PLN). Several improvement steps have been taken, namely checking the fuel system, filter and diesel. The improvement steps that will be carried out are testing with a load so that the injector does not block; checking fuel quality, and installing a fuel water separator.

4. Kualitas Air Limbah

Pemantauan konsentrasi air limbah dalam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dilakukan dengan cara pengambilan langsung dari *outlet* dan *recycling* Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) setiap 1 (satu) bulan sekali selama tahap operasi serta 3 (tiga) bulan sekali ke Laboratorium Lingkungan Hidup Daerah (LLHD) DKI Jakarta. Analisis kualitas air limbah dan air permukaan TOTAL tahun 2025 dilakukan dengan mengambil sampel air limbah (*outlet* IPAL TOTAL) pada tahun 2025 oleh laboratorium eksternal berakreditasi, dengan hasil sebagai berikut:

4. Waste Water and Surface Water Quality

The monitoring of waste water concentration in the Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) or Waste Water Treatment Plant is conducted every 1 (one) month during the operational phase and every 3 (three) months to the DKI Jakarta Regional Environmental Laboratory (LLHD). The analysis of waste water and surface water quality of TOTAL in 2025 was conducted by extracting waste water sample (from TOTAL IPAL outlet) on 2025, by an accredited external laboratory. The result of analysis is as follows:

Hasil Analisis Laboratorium Limbah Cair di Outlet IPAL TOTAL /
Result of Laboratory Analysis of Liquid Waste at IPAL Outlet of TOTAL

Bulan / Month	pH	Zat Padat Tersuspensi / Suspended Solids (mg/L)	Ammonia (mg/L)	Minyak dan lemak / Oils and fats (mg/L)	COD (mg/L)	BOD ₅ (mg/L)	Total koliform / Total coliform (jml/ 100MI)
	6-9*	Maks 30 / Max 30	Maks 10 / Max 10	Maks 5 / Max 5	Maks 100 / Max 100	Maks 30 / Max 30	Maks 3000 / Max 3000
Januari ¹² / January ¹²	7	<2	<0,003	<1,6	43	9	<1,8
Februari ¹² / February ¹²	7	<2	<0,03	<1,6	23	5	<1,8
Maret ¹² / March ¹²	7,3	9	4,05	0,79	33	7	9,1
April ¹² / April ¹²	7	<2	0,3	<1,6	33	7	9,1
Mei ¹² / May ¹²	8	11	0,4	<1,6	37	8	920
Juni ¹² / June ¹²	7,2	8	1,61	<0,54	18	5,61	0
Juli ¹² / July ¹²	7	3	6	<1,6	23	5	<1,8
Agustus ² / August ²	8	<2	3	<1,6	19	4	<1,8
September ² / September ²	7,0	3,0	2,72	<0,54	<4,0	1,48	0
Oktober ² / October ²	7	15	8	<1,6	33	7	36

**Hasil Analisis Laboratorium Limbah Cair di Outlet IPAL TOTAL /
Result of Laboratory Analysis of Liquid Waste at IPAL Outlet of TOTAL**

Bulan / Month	pH	Zat Padat Tersuspensi / Suspended Solids (mg/L)	Ammonia (mg/L)	Minyak dan lemak / Oils and fats (mg/L)	COD (mg/L)	BOD ₅ (mg/L)	Total koliform / Total coliform (jml/ 100MI)
	6-9*	Maks 30 / Max 30	Maks 10 / Max 10	Maks 5 / Max 5	Maks 100 / Max 100	Maks 30 / Max 30	Maks 3000 / Max 3000
November ¹² / November ²	7	3	-	-	54	11	<1,8
Desember ² / December ²	7,5	12,0	5,26	<0,54	13,0	1,66	800

Sumber / Source :

¹Hasil Laboratorium Lingkungan Hidup Daerah (LLHD) DKI Jakarta / Results of the DKI Jakarta Regional Environmental Laboratory (LLHD).

²Hasil Lab UNILAB PERDANA (Pengambilan contoh uji oleh UNILAB) / UNILAB PERDANA Lab Results (Test samples taken by UNILAB)

* Kadar maksimum sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Kehutanan No 68 tahun 2016 tentang Baku Mutu Limbah Cair / Maximum levels in accordance with Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 concerning Liquid Waste Quality Standards

Berdasarkan hasil pengukuran kualitas limbah cair yang diambil di *Outlet* IPAL, seluruh parameter telah memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 68 Tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa IPAL yang dimiliki oleh PT Total Bangun Persada Tbk telah mampu mengolah air sesuai dengan baku mutu yang dipersyaratkan.

Based on the result of quality measurement of liquid waste sample taken from IPAL Outlet, it can be seen that all parameters have met the quality standards set out in the Regulation of Minister of Environment No. 68 of 2016. This shows that the IPAL of PT Total Bangun Persada Tbk was able to perform water treatment according to the required quality standards.

Sebagian hasil pengolahan air limbah akan digunakan kembali (*recycle*) sebagai air *flushing*. Berdasarkan evaluasi laporan DPLH oleh Suku Dinas Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Barat, disarankan agar melakukan pengujian air *recycling* menggunakan baku mutu Permenkes No. 32 Tahun 2017. Hasil pengujian air hasil *recycling* periode tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Some of the results of wastewater treatment is recycled to be used as flushing water. The evaluation of the DPLH report by the West Jakarta Administration City Environment Agency recommends the testing of recycled water using the quality standards of Ministry of Health Regulation No. 32 of 2017. The results of recycled water testing in 2025 are as follows:

Hasil Analisis Kualitas Air Recycle di TOTAL / Results of Recycled Water Quality Analysis at TOTAL

No.	Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu/ Quality Standard	Hasil Pengujian / Test Result	
				Semester 1	Semester 2
A FISIKA / PHYSICS					
1	Kekeruhan / Murkiness	NTU	<3	0,9	0,9
2	Warna / Color	TCU	10	2	2
3	Zat padat terlarut (TDS) / Total Dissolved Solids	Mg/l	<300	153	153

Hasil Analisis Kualitas Air Recycle di TOTAL / Results of Recycled Water Quality Analysis at TOTAL

No.	Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standard	Hasil Pengujian / Test Result	
				Semester 1	Semester 2
4	Suhu (insitu) / Temperature (in-situ)	°C	Udara $\pm 3^{\circ}\text{C}$ / Air $\pm 3^{\circ}\text{C}$	28	28
B KIMIA / CHEMICALS					
7	pH	-	6,5 - 8,5	6,3	6,3
12	Nitrat (NO ₃ -N) / Nitrate (NO ₃ -N)	mg/l	20	2	2
13	Nitrit (NO ₂ -N) / Nitrite (NO ₂ -N)	mg/l	3	<0,002	<0,002
19	Kromium (Cr ⁶⁺) / Chromium (Cr ⁶⁺)	mg/l	0,01	<0,004	<0,004
20	Besi Terlarut (Fe) / Dissolved Iron (Fe)	mg/l	0,2	0,08	0,08
21	Mangan terlarut (Mn) / Dissolved manganese (Mn)	mg/l	0,1	0,001	0,001
C. MIKROBIOLOGI / MICROBIOLOGY					
25	Total coliform	CFU/ 100ml	0	31	31
26	E Coli	CFU/ 100ml	0	0	0

Sumber / Source :

Hasil Analisa Laboratorium Terakreditasi KAN / Results of Analysis of KAN-Accredited Laboratory

* Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2 Tahun 2023. Tabel 3 / Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 2 of 2023, Table 3

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, semua parameter yang telah diuji telah memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 32 Tahun 2017, tetapi parameter pH dan total coliform belum memenuhi baku mutu. Saat ini air hasil *recycle* digunakan untuk keperluan sanitasi sebagai keperluan *flushing* toilet, tidak untuk keperluan air bersih. Keperluan air bersih tetap menggunakan air yang berasal dari PDAM.

Based on the test results, all tested parameters have met the quality standards according to the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 32 of 2017, however the pH and total coliform parameters did not meet the quality standards. Currently, recycled water is used for sanitation purposes such as flushing toilets, not for activities that require clean water. The clean water activities still use the water from the PDAM.

5. Kualitas Air Permukaan

Pemantauan dilakukan bertujuan untuk mengetahui dampak pembuangan air limbah hasil olahan terhadap penurunan kualitas air saluran. Lokasi pemantauan berada di saluran pembuangan. Analisis kualitas air permukaan TOTAL tahun 2025 dilakukan dengan pengambilan sampel air permukaan pada tanggal 15 Juli 2025 oleh laboratorium eksternal berakreditasi, dengan hasil sebagai berikut:

5. Surface Water Quality

Monitoring is carried out with the aim of gaining information on the impact of disposal of treated wastewater on the quality of canal water at the sewer. TOTAL surface water quality analysis in 2025 was carried out by taking samples of surface water on July 15, 2025 by an accredited external laboratory, with the following results:

Hasil Analisis Kualitas Air Permukaan di TOTAL / Results of Surface Water Quality Analysis at TOTAL

No.	Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standard	Hasil Pengujian / Test Result
1	Suhu (insitu) / Temperature (in-situ)	°C	Udara $\pm 3^{\circ}\text{C}$	29
2	pH	-	6 - 9	7
3	Air raksa (Hg) / Mercury (Hg)	mg/l	0,002	<0,0005

Hasil Analisis Kualitas Air Permukaan di TOTAL / Results of Surface Water Quality Analysis at TOTAL

No.	Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standard	Hasil Pengujian / Test Result
4	Arsen (As) / Arsenic (As)	mg/l	0,5	<0,005
5	Besi terlarut (Fe) / Dissolved Iron (Fe)	mg/l	-	1,47
6	Florida (F) / Fluoride (F)	mg/l	1,5	<0,0038
7	Kadmium (Cd) / Cadmium (Cd)	mg/l	0,01	<0,0029
8	BOD ₅	mg/l	6	14,4
9	COD	mg/l	50	148
10	Klorin bebas / Chlorine	mg/l	0,003	0,01
11	Kobalt terlarut / Chlorine (Cl)	mg/l	0,2	<0,0054
12	2 Krom Hexavalen / Hexavalent Chromium	mg/l	0,05	0,01
13	Mangan terlarut / Dissolved manganese	Mg/l	-	0,1
14	Minyak dan lemak / Oil & Fat	mg/l	1	<0,86
15	Nikel terlarut (Ni) / Dissolved nickel (Ni)	mg/l	-	<0,0021
16	Nitrat / Nitrate	mg/l	20	16
17	Nitrit / Nitrite	mg/l	0,06	0,52
18	Selenium	mg/l	0,05	<0,002
19	Seng / Zinc	mg/l	0,05	0,06
20	Sianida / Cyanide	mg/l	0,01	<0,001
21	Sulfat / Sulfate	mg/l	50	56
22	Sulfida / Sulfide	mg/l	0,002	<0,002
23	Surfaktan / Surfactan	mg/l	0,2	0,25
24	Tembaga / Cooper	mg/l	0,02	0,03
25	Timbal / Lead	mg/l	0,03	<0,0047
26	Ammonia bebas (NH ₃ -N)	mg/l	2	0,005
27	Fecal coli	MPN/ 100ml	2000	1210
28	Total koliform / Total coliform	MPN/ 100ml	10.000	3076

Dari hasil pengukuran kualitas air permukaan tersebut, dapat dilihat bahwa parameter yang melebihi baku mutu yaitu BOD, COD, nitrit, sulfat, tembaga, dan surfaktan. Adapun kegiatan di sekitar gedung perkantoran TOTAL yaitu restoran, pemukiman, perkantoran lainnya yang dapat mempengaruhi konsentrasi air permukaan (saluran drainase).

From the results of surface water quality testing, it can be seen that the parameters exceeding the quality standards are BOD, COD, nitrite, sulphate, copper, and surfactants. Activities around the TOTAL office building such as restaurants, residential areas, other offices can affect the concentration of surface water (drainage canals).

6. Kualitas Air Bersih

Pemantauan bertujuan untuk mengetahui kualitas air bersih yang akan digunakan keperluan sanitasi penghuni gedung melalui pengambilan sampel air bersih dan dilakukan analisis oleh laboratorium eksternal. Lokasi pemantauan berada di wastafel sebagai akses air bersih penghuni gedung setiap

5. Clean Water Quality

The monitoring activity is conducted to understand the quality of clean water used for sanitation purposes of building tenants. The method used is direct sampling of clean water and analysis by an external laboratory. The monitoring locations are washbasins as the access to clean water for



satu tahun sekali selama tahap operasi. Hasil pemantauan kualitas air bersih pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

building tenants with monitoring activity conducted once every year during the operational stage. The result of monitoring of clean water quality as of June 30, 2025 is as follows:

Hasil Analisis Kualitas Air Bersih di TOTAL / Clean Water Quality Analysis Results at TOTAL

No.	Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu* / Quality Standard*	Baku Mutu** / Quality Standard**	Hasil Pengujian / Test Result	
					Semester 1	Semester 2
A FISIKA / PHYSICS						
1	Kekeruhan / Murkiness	NTU	25	<3	0,8	0,8
2	Warna / Color	TCU	50	10	<1	<1
3	Zat padat terlarut (TDS) / Total Dissolved Solids	Mg/l	1000	<300	141	141
4	Suhu (insitu) / Temperature (in-situ)	°C	Udara ± 3°C / Air ± 3°C	Udara ± 3°C / Air ± 3°C	27	27
B KIMIA / CHEMICALS						
7	pH	-	6 - 8,5	6,5 - 8,5	8	8
12	Nitrat (NO ₃ -N) / Nitrate (NO ₃ -N)	mg/l	10	20	7	7
13	Nitrit (NO ₂ -N) / Nitrite (NO ₂ -N)	mg/l	1	3	<0,002	<0,002
19	Kromium (Cr ⁶⁺) / Chromium (Cr ⁶⁺)	mg/l	0,005	0,01	<0004	<0004
20	Besi Terlarut (Fe) / Dissolved Iron (Fe)	mg/l	1	0,2	0,09	0,09
21	Mangan terlarut / Dissolved manganese	mg/l	0,5	0,1	<0,003	<0,003
C. MIKROBIOLOGI / MICROBIOLOGY						
25	Total coliform	CFU/ 100ml	50	0	0	0
26	E Coli	CFU/ 100ml	0	0	0	0

Sumber / Source:

Hasil Analisis Laboratorium Terakreditasi KAN / Results of Analysis of KAN Accredited Laboratory

Keterangan / Description:

* Permenkes No 32 Tahun 2017 / * Minister of Health Regulation No. 32 of 2017

**Permenkes No. 2 Tahun 2023. Tabel 3 / **Minister of Health Regulation No. 2 of 2023. Table 3
Parameter Terakreditasi oleh KAN No. LP-744-IDN / Accredited Parameters by KAN No. LP-744-IDN
Pengambilan sampel mengacu pada SNI 6989.58 : 2008 / Sampling refers to SNI 6989.58: 2008

Dari hasil analisis kualitas air bersih, semua parameter yang diukur telah memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air.

From the result of analysis of clean water quality, all measured parameters have met the quality standards set out in the Regulation of Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 32 of 2017 regarding Quality Standards of Environmental Health and Water Health Requirements.

7. Penerangan Lingkungan Kerja

Pemantauan bertujuan untuk tingkat pencahayaan di area perkantoran TOTAL melalui pengukuran tingkat pencahayaan dan dilakukan analisa oleh laboratorium eksternal. Lokasi pemantauan berada

7. Lighting at Work

This monitoring aims to measure the light intensity in TOTAL office areas which is conducted by an external laboratory to perform the measurement and analysis. The monitoring location is the office location of

area lokasi perkantoran PT Total Bangun Persada Tbk, dalam jangka waktu setiap 6 (enam) bulan sekali selama tahap operasi.

PT Total Bangun Persada Tbk, every 6 (six) months during the operational phase.

Hasil pemantauan pengukuran pencahayaan lingkungan kerja yang dilakukan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The results of light intensity measurement conducted throughout 2025 are as follows:

Hasil Analisis Laboratorium Tingkat Pencahayaan / Laboratory Analysis Results of Lighting Levels

Lokasi / Location	Luas Jendela Ruangan (m ²) / Room Window Area (m ²)	Standar Minimum / Minimum Standard	Satuan / Unit	Metode / Methods	Hasil Ukur / Measurement Results
					Semester 1
Lt 3, Dept IT (TOTAL building)	12	300	Lux	SNI 7062-2019	884
Lt 6, Dept DE (TOTAL pusat)	16	300	Lux	SNI 7062-2019	343

Lokasi / Location	Luas Jendela Ruangan (m ²) / Room Window Area (m ²)	Standar Minimum / Minimum Standard	Satuan / Unit	Metode / Methods	Hasil Ukur / Measurement Results
					Semester 2
Lt 3, Dept IT (TOTAL building)	12	300	Lux	SNI 7062-2019	373
Lt 6, Dept DE (TOTAL pusat)	16	300	Lux	SNI 7062-2019	509

Sumber / Source:

Hasil Analisa Laboratorium PT UNILAB PERDANA / Results of Analysis of PT UNILAB PERDANA Laboratory

Keterangan / Description:

** Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No 5 Tahun 2018 Lamp 2 / Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018, Appendix 2

Pengukuran intensitas cahaya di perkantoran TOTAL sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja tingkat pencahayaan telah memenuhi standar minimum 300 lux.

The measurement of light intensity at TOTAL is in accordance with the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health with a minimum light intensity of 300 lux.

8. Limbah Padat

Pemantauan limbah padat dilakukan untuk mengetahui apakah sistem pembuangan sampah berjalan dengan baik dan terhindar dari terjadinya penumpukan sampah. Metode yang digunakan melalui pengamatan di lokasi kegiatan terhadap distribusi limbah padat dan tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) serta pengecekan terhadap kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah. Pemantauan dilakukan di TPS organik, anorganik dan B3 setiap hari selama tahap operasional. Hasil pemantauan limbah Non-B3 dan B3 pada 2025 adalah sebagai berikut:

8. Solid Waste

The monitoring of Solid waste is carried out to understand whether the waste disposal system is operating well and can avoid waste buildup. The method used is through observation at the location of distribution of solid waste and Temporary Waste Collection (TPS) sites, and through checking of cooperation with third parties which have a waste management permit. Monitoring is carried out at organic, inorganic, and B3 TPS every day during the operational stage. The results of Nonhazardous and hazardous waste monitoring in 2025 are as follows:

Hasil Limbah Non B3 yang Dihasilkan TOTAL Tahun 2025 / Non-hazardous Waste Generated by TOTAL in 2025

No.	Bulan / Month	Timbulan Sampah (kg) / Waste Generation (kg)			Sampah Diangkut (kg) / Waste Transported (kg)		
		Organik / Organic	Anorganik / Anorganic	Total	Organik / Organic	Anorganik / Anorganic	Total
1	Januari / January	4,598	0,345	4,943	4,598	0,345	4,943
2	Februari / February	4,598	0,345	4,943	4,598	0,345	4,943
3	Maret / March	4,598	0,345	4,943	4,598	0,345	4,943
4	April / April	4,678	0,213	4,891	4,678	0,213	4,891
5	Mei / May	4,678	0,213	4,891	4,678	0,213	4,891
6	Juni / June	4,678	0,213	4,891	4,678	0,213	4,891
7	Juli / July	6,274	0,327	6,601	6,274	0,327	6,601
8	Agustus / August	6,274	0,327	6,601	6,274	0,327	6,601
9	September / September	6,274	0,327	6,601	6,274	0,327	6,601
10	Oktober / October	6,018	0,348	6,366	6,018	0,348	6,366
11	November / November	6,018	0,348	6,366	6,018	0,348	6,366
12	Desember / December	6,018	0,348	6,366	6,018	0,348	6,366

Pengelolaan limbah non-B3 jenis sampah anorganik dan organik seperti daun dan sisa makanan di lingkungan TOTAL dikumpulkan dan dikelola setiap hari untuk mencegah bau dan gangguan kenyamanan penghuni Gedung. Sampah dikumpulkan terpusat ke TPS Domestik, selanjutnya akan diangkut oleh pihak pengelola sampah domestik yang telah memiliki perizinan.

Non-hazardous waste types of inorganic and organic waste such as leaves and food scraps at TOTAL is collected and managed daily to prevent odors and disturbance of comfort for building occupants. Waste is collected centrally to the Domestic TPS to be transported by licensed domestic waste managers.

Limbah B3 TOTAL tahun 2025 / TOTAL's B3 Waste in 2025

No.	Periode / Period	Jenis Limbah / Type of Waste	Berat (ton) / Weight (ton)
1	Januari–Maret 2025 / January–March, 2025	Lampu / Lamp	0,0026
		Aki / Lead-Acid	0,05778
		Baterai / Battery	0,00244
		Cartidge / Catridge	0,00216
		Oli / Oil	0,16
2	April–Juni 2025 / April–June, 2025	Lampu / Lamp	0,001
		Sludge Solar / Diesel Sludge	0,78
		Majun / Rags	0,001
3	Juli–September 2025 / July–September, 2025	Lampu / Lamp	0,0012
4	Oktober–Desember 2025 / October–December, 2025	Lampu / Lamp	0,0033
Total Limbah B3 / Total B3 Waste			1,01148

Pengelolaan limbah B3 di lingkungan TOTAL telah dilakukan dengan baik melalui peletakan terpisah dari TPS (Tempat Penampungan Sementara) serta memiliki izin TPS limbah B3. Limbah B3 yang telah terkumpul akan diangkut oleh pihak eksternal yang telah memiliki izin pengangkutan limbah B3 hingga pengelolaan akhir.

TOTAL has properly conducted hazardous waste treatment within its environment by placing the treatment area separately from TPS (Temporary Waste Collection Site) and by acquiring license for TPS of hazardous waste. The collected hazardous waste is transported by an external party which possess the license for hazardous waste transportation to the final treatment area.

Sertifikasi TOTAL dalam Bidang Lingkungan

TOTAL telah memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan yang mengacu pada standar internasional yaitu ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dengan masa berlaku sertifikasi sejak 23 September 2024 hingga 22 September 2027.

TOTAL's Certification in Environmental Field

TOTAL has obtained a certification in the environmental field which refers to the international standard of ISO 14001:2015 regarding Environmental Management System with validity period from September 23, 2024 to September 22, 2027.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Kebijakan

Kebijakan CSR dalam bidang sosial kemasyarakatan fokus pada sektor pendidikan, kesehatan dan gizi, lingkungan dan kebudayaan, dan kontribusi ekonomi. Sepanjang 2025, kontribusi TOTAL terhadap pengembangan masyarakat diimplementasikan antara lain melalui kegiatan sosial, keagamaan, penyuluhan kesehatan, pemberian beasiswa, serta penyediaan kebutuhan masyarakat seperti air bersih.

Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang sosial dan keagamaan merupakan bentuk kepedulian sosial Perseroan untuk meningkatkan kualitas keimanan masyarakat sekitar proyek. Hal ini juga didasari oleh budaya masyarakat Indonesia yang religius dan aktif beribadah.

Policy

The Company's CSR policy in social community development focuses on the educational, health and nutrition, environment, culture, and economic contribution sector. During the course of 2025, TOTAL's contribution to the community development was implemented through, among others, social and religious activities, counseling on health, scholarships, and fulfillment of public's needs such as the needs for clean water.

TOTAL's CSR policy in social and religious activities is based on the Company's commitment to improving religious activity of our stakeholders, in this regard, the local people nearby the project site. Such programs are established based on Indonesians' religious attitude.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Program dan kegiatan yang dilakukan TOTAL dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan sepanjang 2025 telah diimplementasikan melalui beberapa kegiatan, antara lain:

Programs and Activities

Program and activities carried out by TOTAL in social and community development field during 2025 have been implemented in several activities, such :



Tabel Program dan Kegiatan CSR Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan /
Table of CSR Programs and Activities in Social and Community Development

Dalam Rupiah penuh (angka pada tabel adalah data hingga Desember 2025) /
In full Rupiah (the value in the table is the data until December 2025)

No.	Proyek/Departemen / Project/Department	Program dan Kegiatan / Programs and Activities	Dana / Costs
1.	Hotel Artotel Magelang	Apresiasi Pekerja / Employee Appreciation	796.000
2.	Hotel Marriott Gelora	Perbaikan Sarana Prasarana Tempat Ibadah / Improvements to Places of Worship Facilities	85.000.000
3.	Sekolah Cikal Lebak Bulus Tahap 3	Buka Puasa Bersama / Iftar Gathering	900.000
4.	IT-Facility BRI Tabanan	Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 / Joint Homecoming for Eid 2025	27.500.000
5.	Binus School Surabaya	Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 / Joint Homecoming for Eid 2025	8.500.000
6.	Hotel Artotel Magelang	Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 / Joint Homecoming for Eid 2025	14.800.000
7.	Opus Park Sentul	Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 / Joint Homecoming for Eid 2025	16.900.000
8.	Sekolah Cikal Lebak Bulus Tahap 3	Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 / Joint Homecoming for Eid 2025	23.200.000
9.	SSA Plant 2	Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 / Joint Homecoming for Eid 2025	29.300.000
10.	Hotel Novotel BSD	Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 / Joint Homecoming for Eid 2025	13.500.000
11.	Cimory Head Office	Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 / Joint Homecoming for Eid 2025	44.800.000
12.	Gereja ST Benediktus	Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 / Joint Homecoming for Eid 2025	27.000.000
13.	Ashley Cokro	Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 / Joint Homecoming for Eid 2025	40.855.000
14.	ACS BSD	Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 / Joint Homecoming for Eid 2025	12.000.000
15.	SSA Plant 2	Extra Food Untuk Pekerja / Extra Food for Workers	1.500.000
16.	Hotel Artotel Magelang	Perbaikan Sarana Prasarana / Renovation of Facilities and Infrastructure	300.000
17.	Hotel Satrio	Bantuan Kelengkapan Sarana Prasarana Tempat Ibadah / Assistance for Worship Facilities Enhancement	5.100.000
18.	Hotel Marriott Gelora	Renovasi Sarana Prasarana / Renovation of Facilities and Infrastructure	15.000.000
19.	Cimory Head Office	Pemberian Hewan Kurban / Donation of Qurban	10.000.000
20.	IT-Facility BRI Tabanan	Pemberian Hewan Kurban / Donation of Qurban	6.000.000
21.	Hotel Artotel Magelang	Bantuan Acara Peringatan Hari Besar / Commemoration of Public Holidays Support	2.300.000
22.	Hotel Artotel Magelang	Bantuan Acara Peringatan Hari Besar / Commemoration of Public Holidays Support	2.264.000
23.	Hotel SatrioSQ Residence Tower	Seremonial Pembukaan Proyek / Project Opening Ceremony	6.500.000
24.	Hotel Satrio	Perbaikan Sarana Prasarana / Renovation of Facilities and Infrastructure	15.500.000
25.	Cimory Head Office	Perbaikan Sarana Prasarana / Renovation of Facilities and Infrastructure	3.780.000
26.	Proyek Hotel Koenokoeni Semarang	Bantuan Acara Peringatan Hari Besar / Commemoration of Public Holidays Support	1.700.000
27.	Pondok Indah City Walk	Perbaikan Sarana Prasarana / Renovation of Facilities and Infrastructure	5.000.000
28.	Kara New Office Pluit	Penyemprotan air Jalan / Road Water Spraying	700.000
29.	IT-Facility BRI Tabanan	Perbaikan Sarana Prasarana / Renovation of Facilities and Infrastructure	30.888.000
30.	ACS BSD	Perbaikan Sarana Prasarana / Renovation of Facilities and Infrastructure	30.000.000
31.	SQ Residence Tower-E	Bantuan Acara Peringatan Hari Besar / Commemoration of Public Holidays Support	660.000
32.	Hotel Artotel Magelang	Perbaikan Sarana Prasarana / Renovation of Facilities and Infrastructure	3.780.000
33.	Gedung MSHS Cikal Serpong	Bantuan Kelengkapan Sarana Prasarana Tempat Ibadah / Assistance for Worship Facilities Enhancement	760.000
Jumlah / Total			486.783.000

a. Tenaga Kerja Lokal

Seiring dengan perkembangan era globalisasi dan peningkatan pembangunan di segala sektor kehidupan, maka tentunya diperlukan pula kualitas SDM yang andal dan profesional di bidangnya. Tenaga kerja lokal yang ada di lingkungan TOTAL telah dididik dan dilatih melalui program pelatihan kerja dapat berperan secara total dan profesional.

Pada 2025, tenaga kerja lokal TOTAL berjumlah 529 orang dan tidak terdapat tenaga kerja asing. Tenaga kerja asing menempati posisi yang bersifat khusus sesuai dengan keahliannya. Komposisi jumlah tenaga kerja lokal dan asing tersebut sejalan dengan kebutuhan Perseroan dalam menghadapi perkembangan ekonomi khususnya pada sektor konstruksi.

b. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan dan Proyek

TOTAL menyadari bahwa sebagai salah satu pelaku dalam pembangunan ekonomi nasional, sudah selayaknya tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan finansial semata namun juga perlu berkontribusi bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar. Salah satu bentuk kepedulian TOTAL terhadap masyarakat sekitar kegiatan diwujudkan dengan melakukan rekrutmen tenaga kerja lokal.

c. Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Beberapa kegiatan CSR TOTAL untuk perbaikan sarana dan prasarana sosial antara lain dilakukan dengan kegiatan:

- Pemasangan Blue Net di Rumah Warga sekitar proyek NHJS;
- Pembuatan Taman Srengseng sekitar proyek NHJS;
- Pembuatan Sumur Bor sekitar proyek Jakarta Premium Outlet;
- Bantuan Pos Keamanan Lingkungan sekitar proyek Jakarta Premium Outlet;
- Perbaikan Jalan Kawasan Batamindo sekitar proyek Pegaunihan;
- Bantuan Cat Minyak Aquaproof Polsek Cilandak sekitar proyek Urban Forest Phase 2;
- Bantuan Pembangunan Masjid sekitar proyek Hotel Novotel BSD;
- Pembersihan Paska Banjir Bandang sekitar proyek PLTU Sumbagsel; dan
- Penghijauan, Pembuatan Bak Bunga sekitar proyek Rumah Tinggal Jalan Sumbawa.

a. Local Manpower

In line with the development and improvement in all sectors, reliable and professional Human Resources are needed to maintain positive performance of the Company in this globalization era. Local manpower who lives nearby TOTAL and who has acquired education and training through work training programs can maximally and professionally contribute to the Company.

In 2025, TOTAL employed 529 local workforce and there was no foreign workforce. The foreign employees are positioned in specialized fields according to their expertise. The composition of local and foreign manpower is in line with the needs of the Company in facing the nation and global economic development, particularly in the construction sector.

b. Empowerment of the Society Nearby Project Sites and Office

TOTAL realizes that as a player in national economic development, it not only seeks financial gain but also the needs to contribute to the welfare of the surrounding community and environment. One of the manifestations of TOTAL's contributions to the surrounding community is the recruitment of local manpower.

c. Improvement of Social Facilities and infrastructures

Several CSR activities of TOTAL for improvement of social facilities and infrastructure are, among others:

- Installation of Blue Net in Residents' Homes around the NHJS project;
- Construction of Srengseng Park around the NHJS project;
- Making of Drilling Wells around the Jakarta Premium Outlet project;
- Assistance for Environmental Security Posts around the Jakarta Premium Outlet project;
- Perbaikan Jalan Kawasan Batamindo sekitar proyek Pegaunihan;
- Assistance for Aquaproof Oil Paint for the Cilandak Police around the Urban Forest Phase 2 project;
- Assistance for Mosque Construction around the Novotel BSD Hotel project;
- Post-Flash Flood Cleaning around the Sumbagsel PLTU project; and
- Greening, Making Flower Pots around the Jalan Sumbawa Residential Project.



Biaya yang Dikeluarkan

Besaran dana yang telah disalurkan TOTAL untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang Sosial Kemasyarakatan pada 2025 adalah sebesar Rp486,78 juta. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai angka sebesar Rp1.10 miliar.

Expenses

The expense spent by TOTAL for corporate social responsibility implementation in Social and Community sector in 2025 was Rp486.78 million. The value decrease from the previous year at Rp1,10 billion.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Kebijakan yang Ditetapkan

Hubungan industrial yang kokoh antara TOTAL dan seluruh karyawan merupakan salah satu kunci keberlanjutan bisnis Perusahaan. Untuk itu, TOTAL terus berupaya menjamin hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan amanat perundang-undangan dan peraturan Perusahaan sebagai bentuk kebijakan Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan. Perhatian dan komitmen yang tinggi dalam kebijakan ketenagakerjaan juga dilaksanakan dengan penguatan struktur K3 maupun implementasinya di lapangan. Selain itu, TOTAL senantiasa menaruh prioritas terhadap aspek kesetaraan dan keadilan yang menyeluruh bagi seluruh karyawan serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini kemudian diterjemahkan melalui berbagai program yang dapat meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.

Program Ketenagakerjaan

Uraian lingkup program CSR TOTAL dalam bidang ketenagakerjaan sepanjang 2025 antara lain:

1. Sumber Daya Manusia

TOTAL telah menjawab berbagai tantangan ketenagakerjaan dalam hal kesempatan kerja yang adil dengan melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, serta tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, tidak diskriminatif, dan transparan.

MANPOWER PRACTICES

Policy

A strong and robust industrial relationship between the Company and all employees is an important key to maintaining business sustainability. Being aware of this, TOTAL ensures that the fulfillment of rights and responsibilities of each employee is met according to the legislations and the Company's rules as its corporate policies in manpower. Strong commitment and attention to the manpower policies are implemented by strengthening of K3 structure and its implementation in the field. Moreover, TOTAL continues to prioritize the overall implementation of fairness and equality aspects for all employees, as well as the aspect of occupational health and safety. This was translated into various programs that are designed to increase employees' awareness of the importance of occupational health and safety.

Manpower Programs

TOTAL's CSR activities in the manpower sector in 2025 consisted of the following programs:

1. Human Capital

TOTAL has dealt with various manpower challenges in terms of creating fair job opportunities by recruiting employees without prejudice to ethnic groups, religions, races, social groups and social classes. The recruitment process is conducted by upholding equality principles without discrimination and by being transparent.

Dalam hubungan industrial, TOTAL secara konsisten memelihara hubungan antara SDM dengan Perusahaan seperti mitra strategis, yang berpasangan baik dalam produksi, peningkatan laba, maupun tanggung jawab. Sehingga tercipta hubungan emosional yang kuat antara TOTAL dengan seluruh SDM, hal ini menjadi salah satu fondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perseroan.

2. Survei Kepuasan Pekerja

Survei kepuasan kerja telah dilakukan kepada seluruh manusia TOTAL dan terus dilakukan pengembangan di masa mendatang. Survei ini diselenggarakan untuk mengetahui pandangan manusia TOTAL terhadap berbagai aspek hubungan industrial dan ketenagakerjaan di Perseroan. Hasil survei tersebut akan diolah sebagai input untuk manajemen TOTAL agar dapat meningkatkan tingkat kepuasan dan produktivitas manusia TOTAL di masa mendatang.

3. Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan Perseroan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi karyawan di posisi tertentu secara bertahap. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pendidikan dan pelatihan, TOTAL telah meresmikan lembaga pelatihan *Total Construction Institute* (TCI). TOTAL optimistis pendidikan dan pelatihan tersebut akan mampu menjawab kebutuhan Perseroan dalam memenuhi tenaga konstruksi yang berkompeten dan berkualitas.

4. Beasiswa

TOTAL juga menyelenggarakan program ketenagakerjaan dalam bentuk pemberian beasiswa kepada karyawan yang memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuannya.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Pemenuhan tanggung jawab TOTAL terkait ketenagakerjaan dilakukan dengan menjamin hak seluruh m-TOTAL untuk diperlakukan secara adil dan setara tanpa ada kebijakan internal yang membedakan hak karyawan berdasarkan diskriminasi suku, agama, ras, golongan maupun terkait dengan gender. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan antara lain melalui pemberian kesempatan kerja bagi setiap gender secara adil, memberikan hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri serta memperoleh peningkatan karier.

In the industrial relationship aspect, TOTAL consistently nurtures the connection between the Company and its Human Resources as a strategic partner. They cooperate in production activities, increasing profits and responsibilities. Hence, it will create strong emotional bonds between TOTAL and all its Human Resources and become one of the fundamentals to achieve business sustainability.

2. Employee's Satisfaction Survey

Employee satisfaction survey has been conducted to all TOTAL people and will be continuously developed in the future. This survey is carried out to identify TOTAL people's satisfaction regarding the industrial and manpower relations in the Company. The survey results have been processed as inputs directed to TOTAL's management, so as to increase the satisfaction level and productivity of TOTAL people in the years to come.

3. Education and Training

The Company's educational and training programs are designed to gradually improve the employees' skills required in certain positions. For the purpose of increasing the effectiveness of education and trainings, TOTAL established a training institute named *Total Construction Institute* (TCI). Total is confident that this education and training will adequately address the Company's requirements in supplying skilled and proficient construction workers.

4. Scholarship

TOTAL also organized the manpower program by providing scholarships for employees who have high potential to develop their capability.

Gender Equality and Career Opportunity

One of the fulfillments of TOTAL's responsibilities in relation to the manpower sector is the assurance that all TOTAL people have the rights to be treated equally and fairly regardless of their ethnics, religions, races, groups, or gender. This equality principle is enforced through the provision of equal and fair work opportunities for all genders, provision of rights to have work leave for employees who want to take maternity leave, and provision of equal opportunities for employees who want to develop their competencies in order to advance their career.



Beberapa bentuk implementasi lainnya yang merepresentasikan prinsip kesetaraan, antara lain diwujudkan melalui:

- Pemberian imbal jasa pekerja yang sesuai dengan jenjang karier, tanggung jawab serta kompetensi.
- Kesempatan yang sama bagi karyawan dalam mengembangkan kariernya.
- Kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi jabatan.

Tingkat Turnover Karyawan

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan. Pada 2025, tingkat turnover karyawan tercatat sebanyak 3,22%.

Other implementations that represent the equality principle in the Company is as follows:

- Provision of benefits in accordance with career levels, responsibilities, and competencies.
- Equal opportunities for employees to develop their career.
- Opportunities to participate in training as an effort to develop the competencies for their position.

Employee Turnover Rate

The Company strives to create a favorable working environment for all employees. In 2025, the employee turnover rate was recorded at 3.22%.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Kebijakan yang Ditetapkan

Bagi TOTAL, penerapan dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu keharusan. Selain berperan penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha Perseroan, keselamatan dan kesehatan kerja juga memiliki makna strategis yang menjaga keberadaan Perseroan. TOTAL menempatkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama sejak dari tahap perencanaan proyek sampai dengan akhir pelaksanaan pekerjaan.

Hingga akhir 2025, TOTAL menangani proyek-proyek berstandar internasional serta memiliki *partner*, klien, maupun *project/construction management* yang juga bertaraf internasional. Untuk itu, tuntutan implementasi K3 juga semakin ketat dan tinggi. Pengembangan demi pengembangan terus diupayakan baik dengan kebijakan baru, pelatihan, dan sosialisasi sistem K3 terkini. Sebagai hasilnya, evaluasi keseluruhan implementasi K3 jauh lebih baik terutama di tingkat partisipasi dan kepedulian seluruh manusia TOTAL. TOTAL senantiasa terus mengembangkan K3L dengan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan, sehingga produktivitas meningkat.

TOTAL berkomitmen penuh untuk terus menyempurnakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna menjadi perusahaan jasa konstruksi berkelas dunia. Komitmen TOTAL terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam implementasinya mengacu pada sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Policy

For the Company, the implementation and consistent practice to realize occupational health and safety must continue. As occupational health and safety has a significant role to contribute to the Company's successful business activities, it also can strategically maintain the Company's existence. TOTAL has placed occupational health and safety aspect as its main priority since the project planning stage to the completion stage.

Until the end of 2025, TOTAL manages several world-class projects with partners, clients, and project/construction managements of international-standards. Regarding this, the demand for implementation of HSE is also becoming meticulous and immense. Developments are always endeavored through the implementation of various new policies, trainings, and dissemination of the most recent HSE system. As the result, the overall implementation of HSE is far better, particularly in terms of participation and awareness of all TOTAL people. TOTAL continues to develop HSE by complying with the applicable laws and regulations in Indonesia, preventing work accidents, work-related diseases, and environmental pollution, so as to increase productivity.

TOTAL is fully committed to improving its occupational health and safety aspects in order to become a world-class construction company. TOTAL's commitment to occupational health and safety is noticeable in its adoption of the management system of Occupational Health and Safety ISO 45001:2018, Government Regulation No. 50 of 2012 on the

tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015.

Budaya K3

Secara berkesinambungan, TOTAL mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu baik karyawan, subkontraktor, maupun pihak lain yang melakukan aktivitas di area kerja Perusahaan. Setiap individu di lingkungan proyek wajib menggunakan standar Alat Pengaman Diri (APD) seperti helm pelindung kepala, *safety shoes*, *body harness*, rompi dan perangkat lain sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan.

Dalam aspek kesehatan kerja, TOTAL memandang bahwa perlindungan kesehatan menjadi poin penting dalam melindungi karyawan agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan yang terkait dengan proyek konstruksi. Untuk melaksanakan hal tersebut, TOTAL senantiasa menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan/proyek terhadap manusia serta lingkungan sekitar.

Sebagai bentuk komitmen terhadap aspek kesehatan kerja, terdapat kebijakan khusus mengenai pengendalian obat-obatan terlarang (Narkotika, psikotropika dan zat-zat aditif), alkohol, serta pencegahan penyakit menular.

Sepanjang 2025, TOTAL telah mengembangkan penerapan K3L yang meliputi:

1. Penerapan safety campaign guna meningkatkan kepedulian K3L
2. Penerapan program CARE;
3. Penerapan digitalisasi sistem HSE melalui CIS (Construction Integrated System)
4. Sosialisasi dan implementasi penilaian K3L;
5. HSE Sharing Session;
6. HSE Management Patrol;
7. Rapat Panitia Pembina K3 (P2K3);
8. Audit internal dan eksternal sistem manajemen K3L.
9. Pendampingan penyelesaian issue K3L di Proyek;
10. Peringatan Bulan K3 Nasional 2025 (upacara bulan K3 Nasional, cerdas cermat K3, webinar K3, dan donor darah);
11. Peningkatan mindset safety untuk project management team;
12. Monitoring pelaksanaan leading indicator mindset safety dengan aplikasi digital;

Occupational Health and Safety Management System (SMK3), and Environmental Management System of ISO 14001:2015.

Safety Culture

TOTAL has consistently developed a safety culture that mutually supports and involves active participation of all individuals, ranging from the employees, subcontractors, to other parties operating in the Company's project site. Each individual in a project site is required to meet the Personal Protective Equipment standards by wearing helmets, safety shoes, body harnesses, vests, and other equipment as required according to the risk level.

With regard to occupational health, TOTAL sees that health protection is a key point to ensure that employees are free from health threats and adverse conditions from activities related to the execution of construction projects. To achieve the above objectives, TOTAL continues to maintain and create a healthy work environment, among others by assessing the impact of any activities/projects on human and nearby surroundings.

In order to demonstrate our commitment to occupational health and safety, we have implemented specific policies regarding the prevention of substance abuse (Narcotics, psychotropic substances and additives), the control of alcohol consumption, and the protection of our employees from infectious diseases.

Throughout 2025, TOTAL has improved its HSE implementations which includes:

1. Implementation of safety campaign to increase HSE awareness;
2. Implementation of CARE program;
3. Implementation of HSE system digitalization through CIS (Construction Integrated System) Level 4 HSE module;
4. Dissemination and implementation of HSE assessment;
5. HSE Sharing Session
6. HSE Management Patrol;
7. OHS Advisory Committee Meeting (P2K3);
8. Internal and external audit of the HSE management system.
9. Assistance in resolving HSE issues in the Project;
10. Commemoration of National OHS Month 2025 (poster and video campaign competition, OHS quiz, OHS webinar, and blood donation);
11. Improvement of safety mindset for project management team;
12. Monitoring of safety mindset leading indicators through a digital application;



13. Pengembangan modul HSE VR Training yang lebih meningkatkan knowledge dan experience dalam bekerja di ketinggian; 14. Pendataan tingkat penerapan sistem manajemen K3 mitrakontraktor; 15. Monitoring dan supervisi pekerjaan struktur untuk menyelaraskan standar mutu dan K3 di semua area proyek; 16. Membudayakan perencanaan awal proyek dengan risk-based thinking dengan penerapan e-HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control) berbasis digital; 17. Pengembangan ijin kerja digital yang terintegrasi dengan JSEA (Job Safety and Environment Analysis) dan High Risk Activity (HRA) perusahaan; 18. Peningkatan kriteria penerapan standar lingkungan hidup di proyek yang berbasis green construction.	13. Development of HSE VR training modules in enhancing knowledge and experience of working at height; 14. Data collection on the implementation level of contractor partners' HSE management system; 15. Monitoring and supervision of structural works to align quality and HSE standards across project areas; 16. Implementation of risk-based thinking in early project planning through digital-based e-HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control); 17. Development of a digital work permit integrated with the Company's JSEA (Job Safety and Environment Analysis) and High Risk Activity (HRA); 18. Improvement of environmental standard implementation criteria in green construction-based projects

Realisasi Pelaksanaan Peluncuran Program CARE (*Creating A Risk-Managed Environment*) di proyek Total Bangun Persada, adalah sebagai berikut:

Realization of CARE Program (*Creating a Risk-Managed Environment*) launching in the projects of Total Bangun Persada is as follows:

Kegiatan / Activity	Proyek / Departemen Project / Department	Waktu Pelaksanaan / Date of Event	Peserta / Participant
CARE Campaign	Hari-hari Office & Swalayan	22 Januari 2025 / January 22, 2025	Project Director Site Management Team Perwakilan Client Dept QHSE Mitra kontraktor dan pekerja
CARE Campaign	Artotel Magelang	23 Januari 2025 / January 23, 2025	
CARE Campaign	SSA Plant 2	21 Februari 2025 / February 21, 2025	
CARE Campaign	Ashley Cokro	27 Februari 2025 / February 27, 2025	
CARE Campaign	Cimory Head Office	23 April 2025 / April 23, 2025	
CARE Campaign	Gereja ST Benediktus BSD	30 April 2025 / April 30, 2025	
CARE Campaign	Sekolah Cikal Lebak Bulus Tahap 3	14 Mei 2025 / May 14, 2025	
CARE Campaign	Opus Park	22 Mei 2025 / May 22, 2025	
CARE Campaign	ACS BSD	17 Juli 2025 / July 17, 2025	
CARE Campaign	Moxy Batam	07 Agustus 2025 / August 07, 2025	
CARE Campaign	Hotel Satrio	15 September 2025 / September 15, 2025	
CARE Campaign	Data Center 3	25 September 2025 / September 25, 2025	
CARE Campaign	Pondok Indah Citywalk	02 Oktober 2025 / October 02, 2025	
CARE Campaign	Hotel Koeno Koeni Semarang	09 Oktober 2025 / October 09, 2025	
CARE Campaign	Kara New Office Pluit	29 Oktober 2025 / October 29, 2025	
CARE Campaign	Eka Hospital Puri	10 Desember 2025 / December 10, 2025	

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan seminar dan *training* keselamatan dan kesehatan kerja, dan lingkungan (K3L) dengan rincian informasi sebagai berikut:

In addition, the Company also held seminars and trainings on occupational health, safety, and environment (HSE) as described below:

Topik Seminar / Topic of the Seminar	Tanggal Pelaksanaan / Date	Peserta / Participant
Seminar		
Hybrid Seminar Peringatan Bulan K3 Tema: Penguatan Kapasitas Mindset Safety Manusia TOTAL dalam Penerapan SMK3 Guna Peningkatan Produktivitas Kerja / Hybrid Seminar – National HSE Month Commemoration: Strengthening TOTAL's Human Safety Mindset Capacity in the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) to Improve Work Productivity	12 Februari 2025 / February 12, 2025	Seluruh karyawan / All Employees
Sosialisasi <i>Construction Safety Management System</i> (CSMS) untuk siap menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3)* bagi Mitra / Construction Safety Management System (CSMS) Socialization for Business Partners Preparation for the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3)	14 & 17 Maret 2025 / March 14 & 17, 2025	Pimpinan Mitrakontraktor / Contractor Partners
Kick Off Safety Mindset Program	20 Agustus 2025 / August 20, 2025	Project Manager
HSE Sharing Session I: Peningkatan Pemahaman K3L Dalam Penyelesaian Proyek Konstruksi Untuk Pencapaian Zero LTI & Pencemaran Lingkungan / "Enhancing Understanding of Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) in Construction Project Completion to Achieve Zero LTI and Environmental Pollution"	12 Juni 2025 / June 12, 2025	Personil HSE / HSE Personnel
HSE Sharing Session II: Penguatan Safety Mindset Project Team dalam pencapaian zero LTI dan Pengenalan Green Construction / "Strengthening the Project Team's Safety Mindset to Achieve Zero LTI and Introduction to Green Construction"	19 Desember 2025 / December 19, 2025	Personil HSE / HSE Personnel
Training Internal / Internal Training		
Working at Height	21 Mei 2025 / May 21, 2025	Pekerja / Employee
Awareness chemical hazardous handling & spill	23 Juni 2025 / Juni 23, 2025	Building Management Team
Awareness & Workshop Safety Mindset for Mechanic	21 Oktober 2025 / October 21, 2025	Mekanik / Mechanics
Awareness & Workshop Safety Mindset for QSPV	21 & 26 Agustus 2 September, 14 November 2025 / August 21 & 26, September 2, November 14, 2025	QSPV & CHIEF QSPV
Awareness & Workshop Safety Mindset for Engineer	23 & 24 September 2025 / September 23 & 24, 2025	Site Engineer & Engineering Manager
Awareness & Workshop Safety Mindset for Site Manager	30 September & 17 November 2025 / September 30 & November 17, 2025	Site Manager
HSE mindset & knowledge for QSPV	17 Desember 2025 / December 17, 2025	QSPV

Sosialisasi dan Pengawasan K3

Secara rutin, sosialisasi dan pengawasan aspek keselamatan dan kesehatan kerja telah diselenggarakan dan dilaksanakan melalui beberapa cara, antara lain:

Dissemination and Supervision on HSE

Dissemination and supervision of occupational safety and health have been carried out regularly through several means, among others:



1. Sosialisasi melalui program "Safety Talk", yaitu pengarahan terhadap seluruh karyawan dan pekerja proyek, dan "Tool Box Meeting", yaitu pengarahan harian secara berkelompok menurut area kerja atau disiplin pekerjaan.
2. Penempatan HSE Officer dan/atau HSE Supervisor untuk melakukan sosialisasi, pengawasan, dan memberikan laporan rutin atas konsistensi penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja guna mengurangi risiko yang dapat terjadi.
3. Penyediaan buku saku yang berisi panduan serta prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang dilengkapi dengan visualisasi ilustratif dan mudah dipahami oleh karyawan.
4. Sosialisasi melalui program *Induction* terhadap pekerja/tukang, karyawan baru serta pengunjung/tamu, sebelum memasuki area proyek konstruksi.
5. Penilaian K3, Lingkungan, dan Kebersihan Kerapihan (2K) atas penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di setiap proyek.
6. Pelatihan rutin tentang keahlian teknis dan sertifikasi keahlian di bidang *tools*, kelistrikan, perancah dan sebagainya.
7. Sosialisasi *awareness* izin kerja digital.
8. Sosialisasi penilaian risiko berbasis digital (E-HIRADC)
9. Kampanye keselamatan dan kesehatan kerja melalui media poster, audio visual dan kampanye secara langsung,
10. Pendampingan proyek dan *site visit* dari manajemen
11. *Training* K3 bekerja di ketinggian menggunakan *Virtual Reality* (VR) kepada pekerja.
12. Sosialisasi program *safety mindset* kepada *site management team*.
1. Socialization through Safety Talk program, namely orientation for all employees and project workers, and Tool Box Meeting, namely daily orientation in groups based on work area or work discipline.
2. Assignment of HSE Officer and/or HSE Supervisor to conduct Socialization, supervision, and provide regular reports on the consistency of occupational safety and health standards implementation to reduce potential risks.
3. Provision of handbooks containing occupational safety and health guidelines and procedures, complete with illustrations and easily understood by the employees.
4. Socialization through induction program for workers, new employees, and visitors prior to entering construction project area.
5. OHS, Environment, Hygiene and Tidiness Assessment for occupational safety and health implementation in each project.
6. Regular training for technical skills and certifications in tools, electricity, scaffolding, etc.
7. Socialization of digital work permit awareness.
8. Socialization of digital-based risk assessment (E-HIRADC).
9. Occupational safety and health campaigns through poster media, audio-visual materials, and direct campaigns.
10. Project assistance and site visits conducted by management.
11. OHS training on working at height using Virtual Reality (VR) for worker.
12. Socialization of the safety mindset program to the site management team.

Kegiatan dan Sarana Keselamatan Kerja TOTAL

Keselamatan karyawan menempati prioritas urutan teratas dalam lingkungan kerja TOTAL. Karena itu, TOTAL mengupayakan yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna menjaga keselamatan seluruh insan Perseroan.

Kegiatan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) dan kesiapan tanggap darurat dipersiapkan dalam dokumen HSE *plan* dan *Emergency Response Plan* (ERP) sebelum kegiatan konstruksi proyek dimulai. HSE *plan* dan ERP disosialisasikan kepada seluruh personil Proyek melalui media HSE *Induction*. Persyaratan K3L bagi mitra kontraktor telah disosialisasikan kepada pihak ketiga (mitra kontraktor) sejak awal seleksi. Selain itu, pekerjaan yang melibatkan pihak ketiga (mitra kontraktor) dimulai dengan

TOTAL's Occupational Safety Activities and Facilities

Employees' safety is the priority within TOTAL's work environment. Hence, TOTAL always strives to provide the best for all TOTAL people by creating a favorable and positive work environment in order to protect all of its personnel.

Occupational Health, Safety and Environment (HSE) activities and emergency response readiness are prepared in the HSE plan and Emergency Response Plan (ERP) documents before the start of project construction activities. The HSE plan and ERP are disseminated to all project personnel through the HSE Induction media. HSE requirements for contractor partners are disseminated to third parties (contractor partners) since initial selection. Moreover, works that involves third parties (contractor

rencana pelaksanaan mitra kontraktor yang memuat aspek HSE. Mitra kontraktor diperbolehkan bekerja jika telah disetujui rencana pelaksanaan mitra kontraktor yang dipresentasikannya. Perusahaan juga dapat melindungi hak-hak mitra kontraktor dan pihak ketiga untuk bekerja dengan aman sekaligus melindungi fasilitas dan aset Perseroan melalui pengawasan yang berjalan sistematis.

Guna menciptakan keselamatan kerja, Perseroan senantiasa memberi penekanan terhadap beberapa poin penting berikut:

1. Menaati setiap peraturan perundang-undangan dan/atau standar tentang keselamatan kerja.
2. Menyediakan dan menjamin digunakannya semua perlengkapan keselamatan yang sesuai dengan standar keselamatan kerja Perseroan di bidang konstruksi.
3. Melakukan penyesuaian dan perbaikan yang terus menerus terhadap perkembangan teknologi keselamatan kerja.
4. Mengutamakan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi situasi keadaan darurat (*emergency response plan*).
5. Melakukan penanggulangan atas kejadian kecelakaan, peledakan, dan kebakaran yang terjadi sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku.
6. Melakukan penyelidikan terhadap insiden termasuk *near miss* dan kecelakaan yang terjadi dalam rangka mencari fakta dan mengidentifikasi penyebab kecelakaan untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang sama.
7. Membuat laporan atas setiap insiden dan kecelakaan kerja yang terjadi kepada pimpinan unit masing-masing dan instansi berwenang terkait dalam batas waktu yang ditentukan.
8. Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana, termasuk sumber daya, peralatan, dan sistem deteksi untuk mencapai kesiapan yang optimal.
9. Melakukan pelatihan penanggulangan keadaan darurat secara berkala.
10. Melakukan kajian dan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan meningkatkan kompetensi yang diperlukan karyawan termasuk mitra kerja.

Sepanjang 2025, TOTAL telah mengikutsertakan SDM-nya pada berbagai pelatihan/sertifikasi bidang K3 seperti yang dijabarkan pada tabel berikut:

partners) start with the contractor partner's implementation plan that covers the HSE aspect. Contractor partners are allowed to work if the presented implementation plan has been approved. The Company also protects the rights of contractor partners and third parties to work safely while protecting the Company's facilities and assets through systematic monitoring.

To create a safe environment at work, the Company continues to stress the importance of the following activities:

1. Comply with all regulations and/or standards of occupational safety.
2. Provide all safety equipment and ensure that the equipment is used according to the Company's occupational safety standards in construction field.
3. Continuously adjust and improve current occupational-safety-related technology.
4. Develop an emergency response plan to help identify and conduct preventive measures for the potential emergency scenarios.
5. Overcome the accident, explosion and fire according to the prevailing standards and procedures.
6. Investigate any accident occurred, including the near-miss incident, to identify the cause and anticipate it in the future.
7. Prepare report on any incident and accident at work to the supervisor of each unit or institution concerned within schedule.
8. Periodically check, inspect and evaluate all facilities, including resources, equipment and detectors for maximum anticipatory action.
9. Hold periodical training on emergency management.
10. Review and evaluate the implementation of occupational health and safety management system and improving skills needed by the employees and partners.

Throughout 2025, TOTAL's Human Resources participated in various HSE certifications and trainings as follows:



Pelatihan/Sertifikasi Bidang K3 / OHS Field Training/Certification

Departemen / Department	Pelatihan / Training		Jumlah Peserta / Total Participants	Tanggal / Date	Tempat / Location	Penyelenggara Pelatihan / Training Organizer
	Jenis / Type	Judul / Title				
Dept QHSE	Sertifikasi / Certification	Investigasi Kecelakaan / Incident Investigation	5	17-19 Februari 2025 / February 17-19, 2025	Online	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Proyek / Project	Sertifikasi / Certification	TKBT level 2	21	15-17 September 2025 / September 15-17, 2025	On-site	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Dept QHSE	Sertifikasi / Certification	Ahli K3 Listrik / Electrical OHS Expert	1	20-24 Desember 2025 / December 20-24, 2025	Online	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

Kegiatan HSE Talk/Safety Talk

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, TOTAL menyadari bahwa tingkat kecelakaan kerja yang akan terjadi cenderung lebih besar. Guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja sehingga kerugian-kerugian yang fatal dapat dihindarkan, Perseroan melakukan berbagai upaya sebagai langkah pencegahan kecelakaan kerja, salah satunya adalah dengan melaksanakan program *HSE Talk/Safety Talk* untuk seluruh pekerja tanpa kecuali. Materi *HSE Talk/Safety Talk* yang diselenggarakan Perseroan pada 2025 adalah sebagai berikut:

- Topik risiko tinggi pekerjaan konstruksi (seperti bekerja di ketinggian dan lain-lain)
- Cara penempatan material sesuai standar TOTAL (lurus rapi, sejajar bangunan).
- Penyampaian isu K3L terkini, *safety* dan *health alert*.
- Penyampaian peraturan proyek maupun bedeng yang sudah ditetapkan dan harus ditaati seluruh pekerja.
- Penyampaian pentingnya *ID Card* untuk seluruh pekerja.
- Penyampaian penggunaan, fungsi, dan pentingnya Alat Pelindung Diri (APD) pada saat bekerja.
- Penyampaian mekanik tentang penggunaan arus listrik, air, dan lain-lain.
- Penyampaian indikator *safety mindset*
- Penyampaian isu keselamatan sesuai *fase* pekerjaan konstruksi
- Penyampaian promosi kesehatan dan lingkungan
- Penerapan *green construction*

Safety Talk

As a company engaging in construction sector, TOTAL realizes that the potential for accident occurring in the project is quite big. To anticipate the work accident from taking place and mitigate fatal loss, the Company conducts various activities and programs. One of the programs implemented for all personnel without any exception is the *HSE Talk/Safety Talk*, and during 2025, the *HSE Talk/Safety Talk* discussed the following issues:

- High risk of construction work (e.g. working at heights, etc.)
- Placement of materials to be in line with TOTAL's standards (straight and tidy, parallel to the building)
- Update on most recent HSE issues and safety and health alerts
- Regulations in project site and shack that have been established and must be complied with by all workers.
- Significance of ID Card for all workers.
- Use, function and significance of Personal Protective Equipment (PPE) during work.
- Use of electricity, water and other utilities, conveyed by the Company's mechanics.
- Presentation of Safety Mindset Indicators
- Presentation of Safety Issues Based on Construction Work Phases
- Presentation of Health and Environmental Promotion
- Implementation of Green Construction

Tabel Jam Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2025, realisasi total jam kerja (*manhours*) adalah 22,069,861 jam kerja dan dari jam kerja tersebut TOTAL berhasil mencapai 21,876,721 jam kerja selamat

Table of Man-hour and Rate of Accident

Throughout 2025, the total realized manhours reached 22,069,861 hours, of which TOTAL achieved 21,876,721 safe manhours without Lost Time Injury (LTI), reflecting

tanpa *Lost Time Injury* (LTI), mencerminkan komitmen kuat terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh lini operasional.

Selama periode pelaporan tahun 2025, tercatat 18 kasus kecelakaan kerja, dengan 2 di antaranya diklasifikasikan sebagai *Lost Time Injury* (LTI) dan 16 kasus *Medical Treatment Injury* (MTI). Kesadaran pelaporan kecelakaan semakin meningkat, dapat diketahui akar penyebab kecelakaan, dengan diketahui akar penyebab kecelakaan dapat dilakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan, sehingga sepanjang tahun 2025 tidak terdapat kecelakaan fatal (*fatality*).

the Company's strong commitment to implementing occupational health and safety across all operational lines.

During 2025, a total of 18 occupational accidents were recorded, of which 2 cases were classified as *Lost Time Injury* (LTI) and 16 cases as *Medical Treatment Injury* (MTI). The increased awareness of accident reporting allows the identification of accident root causes and enables the implementation of continuous corrective actions. Therefore, no fatalities were recorded throughout 2025.

Tabel Jam kerja dan Kecelakaan Kerja / Table of Man-hour and Work Accident

Kategori / Category	Bulan / Month												TOTAL / TOTAL (n)
	Jan / Jan	Feb / Feb	Mar / Mar	Apr / Apr	Mei / May	Jun / Jun	Jul / Jul	Agst / Aug	Sep / Sep	Okt / Oct	Nov / Nov	Des / Dec	
Jam Kerja / Manhour	1.511.125	1.608.293	1.432.831	1.101.197	1.903.558	1.750.807	1.811.736	1.761.402	1.739.103	2.709.877	2.406.871	2.333.061	22.069.861
Hari Hilang / DAFW (days away)	0	0	0	0	5	0	0	0	0	15	0	0	20
Kematian / Fatality	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DAFWC / LTI cases	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2
Tindakan Medis / Medical Treatment	2	3	0	1	0	0	2	1	3	3	0	1	16
Property damage	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	3
First aid injury	2	5	2	2	3	1	0	1	1	5	2	0	24
Total recordable cases (exclude property damage and first aid injury)													18
Total Tingkat Kecelakaan Tercatat / Total Recordable Incidents Rate (TRIR)													0,16
Tingkat Hari Tidak Bekerja / Days Away From Work Rate (LTIFR)													0,018

	2025	2024	2023
Jam Usaha / Work Hours	22.069.861	19.741.625	18.592.354
Kecelakaan Tercatat / Recordable Incidents: (Kunjungan dokter berdasarkan resep atau prosedur medis / Doctor visit requiring prescription or medical procedure)	18	12	13
Tingkat Kecelakaan Tercatat (RIR) / Recordable Incident Rate: (Jumlah Kecelakaan / Number of Incidents x 200.000 / Jumlah Jam Usaha Efektif / Number of Effort Hours Worked)	0,16	0,12	0,11
Tingkat Hari Tidak Bekerja / Days Away From Work Rate (LTIFR)	0,018	0,040	0,021

Tindak Lanjut atas Kecelakaan Kerja

Dalam upaya meminimalisasi kecelakaan kerja, TOTAL telah melakukan beberapa tindak lanjut yang mengupayakan yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna menjaga keselamatan seluruh insan Perseroan. TOTAL memastikan bahwa seluruh karyawan melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan standar keselamatan.

Follow-up of Work Accident

In an effort to minimize workplace accidents, TOTAL has taken some of the best actions for all employees by creating a conducive work environment to maintain the safety of all of the Company's people. TOTAL ensures that all employees perform their work in accordance with safety standards.



Safety Alert dibuat untuk setiap kecelakaan kerja yang terjadi di proyek untuk disosialisasikan ke semua proyek TOTAL yang isinya meliputi kronologi kecelakaan, penyebab dasar, dan sebagai pembelajaran agar tidak terjadi kecelakaan yang sama di proyek yang lain, yaitu dengan mengirimkan kembali *Safety Alert Response* dari proyek yang merupakan tindakan yang harus dilakukan agar tidak terjadi kecelakaan yang sama.

Memudahkan untuk mengendalikan risiko yang tinggi, perusahaan menjalankan izin kerja digital agar tindak lanjut pengendalian risiko dari setiap pekerjaan dapat termonitor dengan baik. *Monitoring* kepatuhan izin kerja digital dapat dilakukan secara *real time* sehingga memudahkan manajemen melakukan perbaikan berkelanjutan.

Perusahaan menilai pentingnya keterlibatan mitra kontraktor dan mandor dalam pencegahan kecelakaan kerja, hal ini didukung dengan program sertifikasi ahli K3 konstruksi bagi personil mitra kontraktor di setiap proyek, dan mengembangkan pengetahuan K3 *staff* mitra kontraktor dan mandor.

Peningkatan kepedulian pekerja terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan melalui kampanye CARE (*CARE Campaign*) dan kampanye yang menggunakan perangkat audio visual dengan materi kampanye berdasarkan pareto kecelakaan yang terjadi.

Sarana Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja menjadi isu krusial yang diperhatikan penuh di lingkungan kerja TOTAL. Sebagai pemberi kerja, Perseroan berupaya melindungi karyawan agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan, serta dampak buruk yang diakibatkan oleh suatu pekerjaan khususnya terkait pelaksanaan proyek pembangunan suatu gedung. Guna melaksanakan hal tersebut, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan terhadap manusia serta lingkungan.

Penegakan terhadap kesehatan kerja tersebut dilaksanakan dengan tindakan preventif terhadap gangguan kesehatan karyawan, salah satunya melalui *medical check up* rutin setiap tahun. Untuk pekerja/tukang yang bekerja di dalam proyek, diwajibkan membawa surat keterangan sehat sebelum mulai bekerja. Tindakan pencegahan

Safety Alert is prepared for every work accident occurring in the project to be disseminated to all TOTAL's projects. The contents cover accident chronology and cause of accident, and becomes a lesson for the Company to prevent the same accident to take place in other projects. This is done by sending back the *Safety Alert Response* from projects in order to prevent the occurrence of the same work accident.

In order to make it easier to control high risks, the company implements digital work permits so that the risk control follow-up of each job can be well monitored. Monitoring of digital work permit compliance can be done in real time, making it easier for management to make continuous improvements.

The Company recognized the importance of the involvement of subcontractors and foremen in the prevention of work accidents, this is supported by the construction OHS expert certification program for subcontractor personnel in each project and developing the OHS knowledge of subcontractor staff and foremen.

Increasing workers' awareness of occupational safety and health aspects is carried out through CARE campaigns and campaigns that use audio-visual devices with campaign material based on pareto accidents that occur.

Occupational Health Facilities

Occupational health has become a crucial issue that needs to be addressed accordingly within TOTAL's work environment. As the employer, the Company is bound to protect every employee's health aspect in the workplace from the threat of health issues and adverse conditions caused by the occupational activities, especially related to the construction projects. To that end, the Company creates a healthy work environment, among others by assessing the impact of any activity/project on human and the nearby surroundings.

Enforcement of the need for occupational health priority is shown by taking preventative measures to minimize employees' health damage through the provision of routine medical check-ups for employees every year. Meanwhile, workers at the project sites are required to bring health certificate before they begin their work. Such measures

juga dilakukan dengan menyediakan pos P3K di setiap lingkungan proyek. Dalam jangka waktu satu bulan sekali, TOTAL telah melakukan pengasapan (*fogging*) di lingkungan proyek agar senantiasa tercipta lingkungan kerja yang baik untuk kesehatan karyawan.

Setiap karyawan yang mengalami gangguan kesehatan didata dan selanjutnya dilakukan diagnosa atas penyebab penurunan kesehatan untuk diketahui apakah diakibatkan oleh keadaan lingkungan kerja atau penyebab lain sehingga dapat diambil langkah-langkah yang diperlukan sebagai tindakan antisipatif. Guna mewujudkan kesehatan lingkungan kerja yang tinggi, Perseroan meningkatkan 2 (dua) aspek yang saling berinteraksi secara sinergi, yaitu kondisi lingkungan kerja dan aspek kesehatan karyawan.

Penyediaan Ruang Ibu TOTAL

Kepedulian TOTAL terhadap keberadaan pekerja perempuan dalam perusahaan salah satunya diwujudkan melalui penyediaan RUANG IBU, yakni ruang laktasi bagi karyawati TOTAL dan *tenant* TOTAL Building. Penyediaan fasilitas ruang laktasi ini diharapkan dapat meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui serta mengurangi jumlah bayi penderita kurang gizi di Indonesia, yang mana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 2012.

Pembangunan Fasilitas Olahraga (TOTAL Activity Zone)

TOTAL berkomitmen untuk senantiasa mendukung peningkatan kesejahteraan dan kesehatan karyawan, yang mana salah satunya diwujudkan melalui pembangunan fasilitas olahraga, TOTAL Activity Zone atau TAZ di kantor pusat TOTAL dengan area seluas $\pm 388 \text{ m}^2$. Dalam area yang telah diresmikan pada 8 November 2018 ini terdapat kantin/ kafe yang menyediakan makanan sehat, *meeting rooms*, serta *gym area*. Kehadiran TAZ diharapkan dapat menjadi sarana penunjang bagi manusia TOTAL untuk melepas lelah dan stres melalui serangkaian aktivitas sehat, makanan sehat, dan aktualisasi diri melalui hobi positif.

Kantin/Cafe TAZ menyediakan aneka makanan dan minuman sehat yang dapat dinikmati pengunjung dengan biaya yang terjangkau. Kantin ini dilengkapi dengan ruang makan dan ruang *meeting* yang cozy dan nyaman sehingga memungkinkan pengunjung untuk menikmati makanan sambil bekerja atau mengadakan pertemuan dengan kolega atau tamu.

are also made by providing first aid point in each project area. Once a month, TOTAL also conducts mosquito fogging in the project areas to create and ensure healthy work environment for all employees.

The health record of such employees will be registered in a database to allow the data to be analyzed and to observe whether there is any trend of illness caused by the Company's work environment or other causes. Thus, the Company could then take further actions as preventive measurements concerning such problems. To create a conducive and healthy workplace, the Company improves 2 (two) interlinking aspects, the employee's health and workplace condition.

Provision of Nursing Room of TOTAL

TOTAL's care towards the presence of female employees in the organization is realized through, among others, the provision of NURSING ROOM, a lactation room for TOTAL's employees and the tenants of TOTAL Building. The provision of lactation room facility is expected to increase the rate of exclusive breastfeeding in breastfeeding mothers and reduce the number of infants suffering from malnutrition in Indonesia, which has been regulated in the Republic of Indonesia Government Regulation No. 33 of 2012.

Development of Sport Facility (TOTAL Activity Zone)

TOTAL is committed to always supporting the improvement of employees' welfare and health, which, among others, is realized through the construction of sport facility named TOTAL Activity Zone or TAZ at TOTAL's head office with an area of $\pm 388 \text{ m}^2$. Inaugurated on November 8, 2018, this area holds a canteen/cafe that provides healthy food, meeting rooms, and a gym area. TAZ is expected to become a supporting instrument for TOTAL people to combat fatigue and stress through a series of healthy activities, healthy food, and self-actualization through positive hobbies.

TAZ Canteen/Cafe provides healthy food and beverages that can be enjoyed by visitors with affordable prices. The canteen is equipped with dining area and cozy meeting room to enable the visitors to enjoy their food while working or meeting with colleagues or guests.



Selain kantin/kafe, ruang *meeting*, dan *gym area*, TAZ juga dilengkapi dengan area bermain musik yang dapat dimanfaatkan pada malam hari dari pukul 18.00-21.00. Fasilitas alat musik yang disediakan adalah gitar listrik, gitar akustik, bass, drum, keyboard, set monitor, dan *sound system*. Pada hari-hari tertentu di jam istirahat (12.00-13.00), karyawan dipersilakan menunjukkan kemampuan bermusiknya di kantin/Cafe TAZ.

In addition to the canteen/cafe, meeting room, and gym area, TAZ is equipped with a music area which operates from 18.00-21.00. Musical instruments provided are electric guitar, acoustic guitar, bass, drum set, keyboard, monitor set, and sound system. On certain days during recess (12.00-13.00), employees are invited to demonstrate their musical abilities at TAZ Canteen/Cafe.

Area gym dibuka pada Senin s/d Jumat. Area gym dilengkapi dengan ruang *shower* untuk mandi dan *locker* untuk menyimpan barang bawaan. Karyawan dapat menikmati fasilitas gym yang disediakan oleh Perusahaan tanpa dikenakan biaya.

The gym area opens from Monday to Friday. The gym area is equipped with a shower room for bathing and a locker to store belongings. Employees can enjoy the gym facilities provided by the Company at no charge.

**Tabel Program dan Kegiatan CSR bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja /
Table of CSR Programs and Activities in Occupational Health and Safety Programs**

Dalam Rupiah penuh / In full Rupiah

Program dan Kegiatan / Program and Activity		Dana / Fund
MCU Calon Karyawan sampai dengan Desember 2025	2025 Prospective Employees MCU	80.714.518
MCU Berkala seluruh karyawan 2025	2025 Regular Employee MCU	592.740.000
Penggantian pengobatan untuk karyawan 2025	Medical reimbursement for employees in 2025	7.093.225.735
Penggantian BBM untuk Karyawan 2025	Fuel reimbursement for employees 2025	2.843.112.356
Pemberian Beasiswa bagi Karyawan	Scholarships for employees	91.150.000
Penyediaan Alat Pelindung Diri - K3	Provision of Personal Protective Equipment - OHS	804.141.503
Pelatihan HCD	HCD training	3.030.965.285
Seminar Kesehatan	Health Seminar	41.171.694
Peringatan Bulan K3 Nasional 2025	National OHS month event 2025	32.374.826
Pelatihan HSE di Proyek	HSE Training at Project Sites	250.282.200
TOTAL Awards 2025	Total Awards 2025	3.023.335.530
Program Kesehatan Pekerja	Occupational Health Program	114.908.972
Pengelolaan Lingkungan	Environmental Management	179.182.588
Total Dana yang Dikeluarkan / Total Funds Distributed		18.177.305.207

Biaya yang Dikeluarkan

Total dana yang dialokasikan bagi program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja mencapai Rp18.177.305.207,-

Expenses

Total funds allocated for the occupational health and safety programs amounted to Rp18.177.305.207,-

Prestasi K3 TOTAL 2025

Sepanjang 2025, TOTAL fokus dalam mengembangkan K3 melalui peningkatan *monitoring* terhadap kinerja keselamatan Perseroan. Beberapa upaya yang diimplementasikan meliputi pelaksanaan patroli, diskusi keselamatan kerja program pengembangan baik karyawan

TOTAL's Achievement in HSE Aspect in 2025

In 2025, the Company focused on developing the HSE aspect through a monitoring enhancement towards the Company's safety performance. Several attempts that were established include routine inspection, workplace safety discussion, development program for employees and all team leaders,

maupun seluruh *team leader*, serta implementasi program baru maupun pelatihan terhadap SDM K3 Perusahaan.

TOTAL berhasil mempertahankan sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (ISO 45001:2018), Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015), serta sertifikasi Sistem Manajemen K3 (SMK3) dengan pencapaian 87,35% untuk kategori tingkat lanjutan (166 kriteria). Sertifikasi ini mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

TOTAL memperoleh beberapa penghargaan di bidang K3 di tahun 2025, antara lain:

- Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja Tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2024 kategori Gold diberikan pada 24 Januari 2025.
- Piagam Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2024 kategori Platinum diberikan pada 24 Januari 2025.
- OSH Asia's Summit category The Best Leadership on OSH Culture
- OSH Asia's Summit category The Best OSH Performance in Construction Sector
- OSH Asia's Summit category The Best OSH Innovation
- OSH Asia's Summit category The Best Safety Program
- Penghargaan Proyek PT Total Bangun Persada Tbk dengan jam kerja Selamat (*safe manhours*) 2.000.000 jam kerja orang tanpa kejadian kecelakaan (UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah II Karawang).

Pengembangan K3 ke Depan

Sepanjang 2025, TOTAL memastikan bahwa seluruh proyek di lapangan dipantau secara menyeluruh, sehingga memastikan praktik usaha yang mengedepankan keselamatan kerja dapat terpenuhi sesuai dengan ketentuan persyaratan pemerintah. Untuk itu, beberapa kebijakan dan program pengembangan telah diimplementasikan, antara lain:

- Program peningkatan kinerja *safety* Mitra Kontraktor dengan pembinaan *Construction Safety Management System* (CSMS) mitra kontraktor.
- Pembuatan modul kedua VR HSE *Training Working at Height*.
- Program peningkatan *safety mindset* bagi lima posisi di *project management teams* yang sering bersinggungan dengan aspek HSE.

and implementation of new programs and trainings for the Company's HSE personnel.

TOTAL managed to obtain the HSE Management System Certification ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), and SMK3 (national OHS certification) with an achievement of 87.35 % for the advanced category (166 criteria). The certification refers to Government Regulation No. 50 of 2012 regarding Implementation of Occupational Health and Safety Management System.

TOTAL received several awards in the field of HSE in 2025, including:

- HIV/AIDS Prevention and Control Program in the Workplace Award at West Java Province Level 2024, Gold Category, awarded on January 24, 2025.
- Occupational Safety and Health (P2K3) Advisory Committee Award at West Java Province Level 2024, Platinum Category, awarded on January 24, 2025.
- OSH Asia's Summit category The Best Leadership on OSH Culture
- OSH Asia's Summit category The Best OSH Performance in Construction Sector
- OSH Asia's Summit category The Best OSH Innovation
- OSH Asia's Summit category The Best Safety Program
- Safe Man-Hours Achievement Award of PT Total Bangun Persada Tbk for achieving 2,000,000 safe man-hours without any accident, awarded by UPTD Manpower Supervision Region II Karawang.

HSE Development in the Future

Throughout 2025, TOTAL has ensured that all site projects are monitored and overseen meticulously as an attempt to create a work environment that promotes health and safety, in accordance with the government's rules and regulations. To that end, the Company has established and implemented several policies as follows:

- Contractor Partner Safety Performance Improvement Program through the development of the Construction Safety Management System (CSMS) for contractor partners.
- Development of the Second VR HSE Training Module: Working at Height.
- Improvement of safety mindset for five project management team positions frequently involved with HSE aspects.



- Pengembangan izin kerja digital yang terintegrasi dengan JSEA (*Job Safety and Environment Analysis*) dan *High Risk Activity* (HRA) perusahaan, dan ke depannya terimplementasi di setiap proyek.
- Peningkatan kriteria penerapan standar lingkungan hidup di proyek yang berbasis *green construction*. Kedepannya peningkatan standar lingkungan berdasarkan integrasi antara internasional *green building* dan aspek *Environment Social Governance* (ESG).
- Pemanfaatan teknologi pada modul aplikasi HSE dan *dashboard monitoring*, serta inovasi pada aspek HSE.

Selain mengembangkan program yang sudah berjalan menjadi lebih baik. Langkah berikutnya TOTAL akan melaksanakan program pengembangan sistem manajemen K3L mitra kontraktor agar sejajar dengan TOTAL. Pengembangan standarisasi K3L TOTAL untuk menghadapi persaingan global di proyek berstandar internasional. Pengendalian risiko berdasarkan *High Risk Activity* (HRA) perusahaan dalam bentuk izin kerja digital yang terintegrasi dengan JSEA (*Job Safety and Environment Analysis*) setiap pekerjaan.

TOTAL sebagai *main contractor* di mana pekerjaan mayoritas dikerjakan oleh mitra kontraktor, sehingga kinerja K3L dipengaruhi oleh kinerja K3L mitra kontraktor. Oleh sebab itu, TOTAL berfokus meningkatkan kinerja K3L mitra kontraktor, melalui:

1. Peningkatan rasa memiliki (*ownership*) dan *one team* dari proses K3 yang ada di setiap langkah pekerjaan, dengan adanya *ownership* dan *one team* ini personil akan lebih peduli baik kepada sesama pekerja, keselamatan proses kerja, sehingga setiap orang memiliki tujuan yang sama untuk mencapai target K3 dan meningkatkan produktivitas.
2. Pengenalan bahaya dan risiko dari pekerjaan konstruksi melalui sosialisasi izin kerja dan JSEA sesuai *High Risk Activity* (HRA) sehingga mitra kontraktor dapat mengidentifikasi bahaya dan risiko dari setiap pekerjaan mereka dan menentukan pengendalian untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.
3. Pengajaran aspek K3L & 2K kepada mitra kontraktor dan mandor untuk meningkatkan pengetahuan proses kerja yang benar dan sesuai standar K3L & 2K TOTAL.
4. Program pengembangan kompetensi personil K3L mitra kontraktor, dengan melakukan program CSMS mitra kontraktor.

- Development of a digital work permit system integrated with the Company's JSEA (*Job Safety and Environment Analysis*) and *High Risk Activity* (HRA), to be implemented in all projects.
- Improvement of environmental standard implementation criteria in projects based on *green construction*, with future development through the integration of international *green building* standards and Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.
- Utilization of technology in HSE application modules and monitoring dashboards, as well as innovation in HSE aspects.

In addition to developing the existing program to be further improved. In the next step, TOTAL will develop program for level up the contractor partner's HSE management system. Development and improvement of TOTAL's HSE Standards to face global competition in international standard projects. Risk control based on the Company's *High Risk Activity* (HRA) in the form of a digital work permit integrated with the *Job Safety and Environment Analysis* (JSEA) for each work activity.

TOTAL acts as a *main contractor*, while most of the work is carried out by contractor partners, so that HSE performance is affected by the contractor partners' HSE performance. Therefore, TOTAL focuses on improving the HSE performance of contractor partners through:

1. Improvement of sense of ownership of the existing HSE process at every work process. With this sense of ownership, all personnel will be more concerned with their fellow workers and the safety of work processes; hence, everyone will have the same goal of achieving HSE targets and increasing productivity.
2. Recognition of the hazards and risks of construction work through the socialization of work permits and JSEA in accordance with the Company's *High Risk Activity* (HRA), enabling contractor partners to identify the hazards and risks of each work and determine controls to prevent work fatality.
3. Coaching HSE & Housekeeping aspects to the subcontractors and foremen to increase knowledge of the work process and in accordance with TOTAL HSE & Housekeeping standards.
4. Competency development program for HSE personnel of contractor partners by the contractor partner CSMS program.

Selain itu, mensosialisasikan *risk-based thinking* sebelum memulai pekerjaan dengan penggunaan program web E-HIRADC. Program ini dilakukan dalam pelatihan dan praktik E-HIRADC yang bertujuan untuk peningkatan kepedulian staf TOTAL terhadap bahaya dan risiko setiap fase konstruksi yang akan dilakukan, dan menentukan mitigasi untuk pencegahan kecelakaan di setiap fase pekerjaan.

TOTAL senantiasa melakukan pengembangan kualitas produk jasa konstruksi yang dihasilkan. Kinerja Kualitas & K3 TOTAL terlihat dari seluruh tahapan pelaksanaan proyek yang dikendalikan oleh *Departemen Quality, Health, Safety and Environment* (QHSE). Departemen ini senantiasa menjaga kinerja mutu dan K3 guna mempertahankan kesuksesan setiap proyek yang dikerjakan. Misalnya pada tahap awal proyek, Departemen ini bersama dengan tim proyek melakukan proses identifikasi kegagalan mutu yang mungkin terjadi serta melakukan pencegahannya. Pada tahap proses pelaksanaan, dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan sistem penilaian pada seluruh proyek secara berkala. Selanjutnya, pada tahap serah terima, dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk digunakan.

TOTAL telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 yang diperoleh dengan menerapkan sistem kinerja yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Hingga akhir 2025, TOTAL telah sukses menangani berbagai jenis proyek antara lain apartemen, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, mal, pasar modern, universitas/sekolah internasional, rumah sakit, rumah ibadah, gedung kedutaan, industrial plant, data center dan lain sebagainya.

Pada 2025, secara berkesinambungan, Departemen QHSE bersama-sama dengan Departemen HCD telah melakukan rekrutmen personil HSE yang akan ditempatkan di berbagai proyek sebagai dengan tugas melaksanakan berbagai upaya untuk memastikan proses yang dikerjakan dan produk yang dihasilkan mencapai standar dan spesifikasi yang diinginkan. Jabatan tersebut dalam struktur organisasi proyek berada di bawah Project Manager dan memiliki jalur koordinasi dengan kantor pusat yaitu Departemen QHSE.

In addition, socializing risk-based thinking before starting work with the use of the E-HIRADC web program. This program is carried out in E-HIRADC training and practice which aims to increase TOTAL staff's awareness of the hazards and risks of each construction phase to be carried out, and determine mitigations for accident prevention in each phase of work.

TOTAL continuously improves the quality of the construction services it delivers. The Quality & HSE performance of TOTAL is reflected in all stages of project implementation, which are controlled by the Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) Department. This Department consistently maintains quality and HSE performance to sustain the success of every project undertaken. For instance, at the initial stage of a project, the Department together with the project team conducts a process of identifying potential quality failures and implementing preventive measures. During the implementation stage, inspections are carried out using an assessment system for all projects on a regular basis. Furthermore, at the handover stage, inspections are conducted again to ensure that the building is fit for use.

TOTAL has obtained the ISO 9001:2015 certification by implementing a quality performance system oriented toward customer satisfaction. As of the end of 2025, TOTAL has successfully handled various types of projects, including apartments, office buildings, shopping centers, malls, modern markets, international universities/schools, hospitals, religious buildings, embassy buildings, industrial plants, data centers, and others.

In 2025, the QHSE Department, in collaboration with the HCD Department, conducted the recruitment of HSE personnel to be assigned to various projects. These personnel are responsible for implementing various measures to ensure that both the processes carried out and the products delivered meet the required standards and specifications. Within the project organizational structure, these positions report to the Project Manager and maintain a coordination line with the head office through the QHSE Department.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Kebijakan

TOTAL berpandangan bahwa pelanggan merupakan partner strategis dalam pengembangan usaha baik kini dan di masa mendatang. Untuk itu, TOTAL memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pelanggan. Sebagai realisasinya, TOTAL mengimplementasikan beberapa program yang mengedepankan *Service Excellence* guna meningkatkan kepuasan pelanggan. Salah satu kebijakan yang telah dikeluarkan guna memenuhi tanggung jawab kepada konsumen adalah melalui pendirian *Departemen Customer Care*. Melalui pendirian tersebut, berbagai kegiatan pelayanan telah dilakukan TOTAL sebagai upaya memberikan pelayanan prima kepada seluruh pelanggan.

Program dan Kegiatan

Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang tanggung jawab terhadap pelanggan dalam memberikan pelayanan prima direalisasikan melalui kegiatan, antara lain:

- Pemasaran yang adil, dengan informasi yang faktual dan tidak bias, serta penerapan kontrak yang adil;
- Pemeliharaan kesehatan dan keselamatan konsumen;
- Pelayanan dan dukungan terhadap konsumen, serta penyelesaian keberatan pelanggan;
- Proteksi dan privasi data konsumen;
- Membuka akses terhadap pelayanan esensial; dan
- Pendidikan dan penyadaran (*awareness*).

Sepanjang 2025, Perseroan telah menerima 208 laporan keluhan pelanggan dan diselesaikan dengan sangat baik. Adapun biaya yang direalisasikan untuk menangani keluhan pelanggan pada 2025 adalah sebesar Rp3.057.391.463

Departemen Customer Care dan Departemen QHSE

TOTAL senantiasa melakukan pengembangan kualitas produk jasa konstruksi yang dihasilkan. Kinerja Kualitas & K3 TOTAL terlihat dari seluruh tahapan pelaksanaan proyek yang dikendalikan oleh Departemen *Quality, Health, Safety and Environment* (QHSE). Departemen ini senantiasa menjaga kinerja mutu dan K3 guna mempertahankan kesuksesan setiap proyek yang dikerjakan. Misalnya pada tahap awal proyek, Departemen ini bersama dengan tim proyek melakukan proses identifikasi kegagalan mutu yang mungkin terjadi serta melakukan pencegahannya. Pada tahap proses pelaksanaan, dilakukan pemeriksaan dengan

Policy

TOTAL believes that customers are strategic partners to develop its business today and in the future. Therefore, TOTAL is strongly committed to fulfilling its responsibility to all customers. In its manifestation, the Company implements numerous programs that uphold *Service Excellence* that will improve customer satisfaction. One of the policies that are implemented to fulfill TOTAL's responsibility to customers is the establishment of *Customer Care Department*. Through this establishment, a wide range of services has been initiated by the Company as an effort to give prime service to all customers.

Programs and Activities

TOTAL's CSR policy regarding responsibility to provide prime services to the customers is realized in the following activities:

- Fair marketing, providing factual and unbiased information, as well as fair contractual practice;
- Maintenance of customer's health and safety;
- Customer service and support, including complaint management;
- Protection and confidentiality of customer data;
- Access to essential service; and
- Education and issue awareness-raising.

During 2025, the Company received 208 several customer complaints which had been managed properly. The realization of costs for handling customer complaints in 2025 amounted to Rp3,057,391,463

Customer Care and QHSE Departments

TOTAL relentlessly strives to develop the quality of its construction products and services. The quality & HSE of TOTAL's performance is reflected on all project implementation stages controlled by the Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) Department. This department functions to maintain performance quality & HSE in order to preserve the success of each project implementation. Together with the project team, Product Quality Department conducts identification process on the potential risk of quality failure as well as its mitigation. In the implementation process, examination is performed using

menggunakan sistem penilaian pada seluruh proyek secara berkala. Selanjutnya, pada tahap serah terima, dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk digunakan.

TOTAL telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 yang diperoleh dengan menerapkan sistem kinerja yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Hingga akhir 2025, TOTAL telah sukses menangani berbagai jenis proyek antara lain apartemen, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, mal, pasar modern, universitas/sekolah internasional, rumah sakit, rumah ibadah, gedung kedutaan, industrial plant, dan lain sebagainya.

Pada 2025, secara berkesinambungan, Departemen QHSE bersama-sama dengan Departemen HCD telah melakukan rekrutmen personil HSE yang akan ditempatkan di berbagai proyek sebagai dengan tugas melaksanakan berbagai upaya untuk memastikan proses yang dikerjakan dan produk yang dihasilkan mencapai standar dan spesifikasi yang diinginkan. Jabatan tersebut dalam struktur organisasi proyek berada di bawah *Project Manager* dan memiliki jalur koordinasi dengan kantor pusat yaitu Departemen QHSE.

Survei Kepuasan Pelanggan

TOTAL meyakini bahwa pelanggan merupakan pemangku kepentingan yang memiliki peran signifikan dalam menunjang pengembangan usaha kini dan di masa mendatang. Untuk itu, TOTAL berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dari waktu ke waktu serta menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas. Guna mengukur tingkat kepuasan pelanggan atas pelayanan Perusahaan, TOTAL setiap tahunnya mengadakan survei atas tingkat kepuasan pelanggan.

Pada 2025, TOTAL telah mengadakan survei dengan responden. Dari hasil survei didapatkan skor *Customer Satisfaction Index* (CSI) saat masa pelaksanaan, masa pemeliharaan dan masa setelah serah terima, rata rata skor tingkat kepuasan pelanggan adalah 84,73% (*Real owner*, Konsultan, BM saat *Maintenance* dan BM setelah ST2). Sementara skor kepuasan pelanggan untuk *real owner* sendiri, didapatkan 84,86% melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2025 yakni 80,00%.

TOTAL memiliki pedoman untuk menyusun strategi dan rencana serta perbaikan bagi kinerja dan pelayanan secara menyeluruh pada tahun-tahun berikutnya.

evaluation system on all projects periodically. Finally, in the handover process, re-evaluation is conducted to ensure that the building is in an excellent condition and ready to be used.

TOTAL has obtained ISO 9001:2015 certificate due to its implementation of quality and customer-satisfaction-oriented performance. As of the end of 2025, TOTAL has successfully managed various projects, such as: apartments, office buildings; shopping centers; malls; modern markets; universities/international schools, hospitals, places of worship, embassies, industrial plants, etc.

In 2025, Product Quality Department along with HC Department recruited employees to be assigned at different projects as HSE Manager. The newly-recruited employees will exert various efforts to ensure that the operation and product meet the standards and targeted specification. The position in the project's organization structure is under the Project Manager and has coordinating line with the head office through QHSE Department.

Customer Satisfaction Survey

TOTAL believes that customers are the stakeholders that possess significant roles in supporting The Company's business development, today and in the future. Hence, TOTAL is committed to always improving service for its customers from time to time, as well as prioritizing customers' satisfaction. In order to measure customer satisfaction level on the Company's service, TOTAL conduct a survey on customer satisfaction level every year.

In 2025, TOTAL has conducted a survey to respondents. The survey results produced the Customer Satisfaction Index (CSI) scores during the execution, the maintenance, and the post-construction of projects, with an average customer satisfaction score of 84.73% (real owner, consultant, BM during maintenance and BM after ST2). Whereas the customer satisfaction score from real owners was 84.86%, which exceeded the target of 2025 at 80.00%.

TOTAL follows a guideline to prepare strategies and plans as well as to improve performance and service comprehensively in the upcoming years.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT TOTAL BANGUN PERSADA TBK

Statement by the Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information disclosed in the 2025 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Direksi
Board of Directors

Janti Komadjaja, M.Sc.

Presiden Direktur
President Director

Ir. Moeljati Soetrisno

Direktur
Director

Ir. Lio Sudarto, M.M.

Direktur
Director

Ir. Saleh, M.M.

Direktur
Director

Ir. Rasyid Daulay, M.T.

Direktur
Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT TOTAL BANGUN PERSADA TBK

Statement by the Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information disclosed in the 2025 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Ir. Reyno Stephanus Adhiputanto
Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner



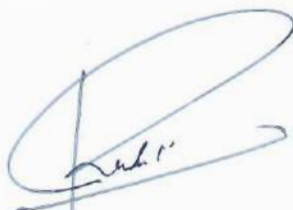
Liliana Komajaya, M.B.A.
Komisaris
Commissioner



Pinarto Sutanto
Komisaris
Commissioner



Drs. Wibowo
Komisaris
Commissioner



Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc., M.B.A.
Komisaris
Commissioner



Drs. Rusdy Daryono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021:

Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Reference On Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
I. KETENTUAN UMUM / GENERAL PROVISIONS		
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	√
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2. In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	√
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	√
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4. This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	√
II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN / FORM OF ANNUAL REPORT		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	3. The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	√
III. ISI LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT CONTENT		
1. Ketentuan Umum a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	1. General Provisions a. Annual report at least contains information about: 1) an overview of key financial data; 2) stock information (if any); 3) report of the Board of Directors; 4) report of the Board of Commissioners; 5) the profile of Issuers or Public Companies; 6) management discussion and analysis; 7) the profile of Issuers or Public Companies; 8) social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies; 9) the audited annual financial statements; and 10) statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report; b. The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;	√

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021:
Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021:
Reference On Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	2. Contents of Annual Report	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	a. Key Financial Data Highlights Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains: 1) revenues/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5) total comprehensive (loss) profit; 6) the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) the ratio of profit (loss) to total assets 12) the ratio of profit (loss) to equity; 13) the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 14) current ratio; 15) liability to equity ratio; 16) liability to total assets ratio; and 17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	20-24
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	b. Share Information Share information (if any) at least contains: 1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes: a) the number of outstanding shares; b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange; Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;	25-26
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover: a) the date of the execution of corporate actions; b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; c) the number of outstanding shares before and after the corporate actions; d) the number of convertible securities (if any); and e) the number of shares before and after the corporate actions;	27



KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	3) In the event of temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>) and/or share delisting; and	27-28
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	4) In the event of temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>) and/or share delisting;	27-28
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; dan 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	c. Board of Directors Report Report of the Board of Directors at least contains: 1) a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; b) role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; c) process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; d) comparison between the results achieved and the target; and e) constraints faced by Issuers or Public Companies; 2) description about business prospects; and 3) the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and	32-38
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 5) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	d. Board of Commissioners Report Report of the Board of Commissioners at least contain: 1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies; 2) supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies; 3) opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors 4) opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and 5) the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;	40-46
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	e. Profile of Issuers or Public Companies The profile of Issuers or Public Companies at least contains: 1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year; 2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including: a) address; b) phone number; c) fax number; d) electronic mail address; and e) Website address;	50-51
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of Issuers of Public Companies;	52-58
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) vision and mission of Issuers or Public Companies;	64-65
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	59-63
6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	6) operational areas of Issuers or Public Companies; Operational areas refer to areas or locations where operational activities are conducted or the reach of the company's operational activities territory;	100
7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	7) the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1(one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	66-69

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8) list of industrial association memberships in both national and international level related to the implementation of sustainable financing;	99
9) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	9) profile of Board of Directors, at least contains: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including: (1) legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; (2) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Directors does not hold double positions, the information should be disclosed; and (3) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	71-75
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any);	71-75
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Directors have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	71-75
i) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Directors, such information shall be disclosed;	70
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	10) profile of the Board of Commissioners, at least contains: a) name and position; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including information: (1) legal basis of appointment as a member of Board of Commissioners; (2) legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (3) double positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Commissioners does not hold double positions, the information shall be disclosed; and (4) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	77-82
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	77-82
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners and the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Commissioners have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	77-82



KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods (if any);	82
j) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	j) changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Commissioners, such information shall be disclosed;	76
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11) in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition disclosed in the annual report shall be the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	√
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	12) the number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year. The information disclosure may be presented in tables;	107
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	13) the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a) shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; b) members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies. In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own shares therein, the information shall be disclosed; and c) a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;	92-94
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14) percentage of indirect shares owned by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in the Issuers or Public Companies at the start and end of the fiscal year, including information on shareholders listed on the shareholder register for the interest of indirect share ownership of members of Board of Directors and Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not have indirect share ownership in the Issuer or Public Company, such condition shall be disclosed.	94
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	15) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of a foreign institution; c) Individual local ownership; and d) Individual foreign ownership;	94
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16) information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	94
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17) name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;	96-99
18) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18) share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed, including stock split, reverse stock, dividend shares, bonus shares, and changes in share par value, implementation of securities conversion, implementation of capital addition and reduction (if any);	95
19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19) other securities listing chronology other than securities as referred to in number 18, which has not matured in the fiscal year, at least covering the securities name, year of issuance, interest rate/return, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	95

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
20) informasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliannya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) information on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances, covering: a) name and address; b) period of service; c) information on the audit and/or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fee for each service provided in the fiscal year; and e) if the appointed PA and PAF along with its network/associations/alliances do not provide any non-audit services, the information shall be disclosed; Information disclosure on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances may be presented in tables.	101
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP; 22) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	21) name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market other than PA and PAF; 22) in case there are capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and period of service shall be disclosed; and	101-102
23) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	23) awards and/or certification at national and international level received by Issuers or Public Companies in the last fiscal year (if any), which contains: a) The name of the award and/or certification; b) Agency or institution that grants the award; and c) The validity period of the Award and/or certification (if any);	16-17
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	f. Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis explains analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, i.e. at least covering:	
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least explaining: a) the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) revenues/sales; and c) profitability;	140-142
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) cash flow;	143-153
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) solvency, by presenting the relevant ratio calculation;	155-156
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	155-156
5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	156
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	157



KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;	157
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	154
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	176
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	153-154
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1(satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1(one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	153-154
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	167-176
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), at least: a) dividend policy; i.e. information on the percentage of total dividends paid to net profit; b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) the amount of dividends paid per year; Information disclosure may be presented in tables. If Issuers or Public Companies do not pay dividends in the last 2 (two) years, the information shall be disclosed.	160-162
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) the Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that: a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.	162-163
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajiban transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan	15) material information (if any), i.e. investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/ capital restructuring, affiliated transaction, and transaction containing conflict of interest that occurs in the fiscal year, containing among others: a) date, value, and object of the transaction; b) names of parties to the transaction; c) nature of the affiliation (if any); d) description on the reasonableness of the transaction; e) fulfillment of the related provisions; and	158-160

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); dan (2) peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. (h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; (i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	f) If there is an affiliation, other than disclosing the information in accordance with the letters from (a) to (e), Issuers or Public Companies shall disclose the information below: (1) statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and (2) the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously shall be disclosed; in the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, the information on reference of disclosure in the annual financial statements shall be disclosed. (h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be disclosed; (i) in case there is no affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions, such information shall be disclosed;	158-160
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	163
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	164-167
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	g. Issuers or Public Companies Governance	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) RUPS, paling sedikit memuat: a) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk keperluan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	Governance of Issuers or Public Companies contains, at the very least, brief description about: 1) GMS, at least covering: a) information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, which includes: (1) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; and (2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are not realized in the fiscal year; b) in the event that Issuers or Public Companies use an independent party in the implementation of the GMS for the purposes of counting votes, such information shall be disclosed;	189-203



KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
2) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: (1) prosedur penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	2) Board of Directors, covering among others: a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information on the duties and responsibilities of each member of Board of Directors may be described and presented in a table format. b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter; c) policy and implementation about frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings; Information on attendance rates of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in a table format. d) trainings and/or competence development for members of the Board of Directors: (1) policy on trainings and/or competence development for members of the Board of Directors, including orientation program for newly appointed member of the Board of Directors in the fiscal year (if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any); e) assessment of the performance of committees that support the implementation of duties of the Board of Directors in the fiscal year, which at least contains: (1) performance assessment procedure; (2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and (3) if Issuers or Public Companies do not have the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors, such information shall be disclosed.	204-208
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); f) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) pihak yang melakukan penilaian;	3) Board of Commissioners, covering, among others: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) a statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter; c) policy and implementation on the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings, including the GMS attendance rate; Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, joint meetings with the Board of Directors, or GMS may be presented in a table format. e) trainings and/or competence developmnet for members of the Board of Commissioners: (1) policy regarding trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed member of the Board of Commissioners in the fiscal year(if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); f) assessment of performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners, which at least covers: (1) performance assessment procedure implementation; (2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and (3) party conducting assessment;	208-215

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; h) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	g) performance assessment of committees supporting duty implementation of Board of Commissioners, which at least covers: (1) performance assessment procedure; and (2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; h) if the Board of Commissioners does not form Nomination and Remuneration Committee, at least the following information shall be disclosed: (1) the reason for not forming the committees; and (2) nomination and remuneration procedures in the fiscal year.	213
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan (3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	4) Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least covering a) Nomination procedure, including short description of the nomination policy and process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others: (1) Remuneration determination procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners; (2) Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, i.e. salary, allowances, bonuses, etc; and (3) Remuneration amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; The information disclosure can be presented in a table format.	215-219
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which at least contains: a) name; b) legal basis of appointment of the Sharia Supervisory Board; c) period of service of the Sharia Supervisory Board; d) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e) frequency and advice-giving method as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market for Issuers and Public Companies;	N/A
6) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;	6) Audit Committee, include among others: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members; (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Audit Committee; g) statement of the independence of the Audit Committee; h) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings; i) education and/or training which have been attended in the financial year; and j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.	236-241



KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g), h), j), dan l) dan mengungkapkan: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	7) committee or function of Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, which at least include: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members; (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the committee; g) description of duties and responsibilities; h) a statement that the committee has already had committee charter; i) statement of independency of the committee; j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; k) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year; m) in case Nomination and Remuneration Committee is not established, Issuers or Public Companies shall disclose it as referred to in letters g), h), j), and l) and disclose: (1) the reason for not forming the committee; and (2) party carrying out the nomination and remuneration function.	242-245
8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	8) other committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Commissioners, at least covering: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as member of committee; (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the committee; g) statement of independency of the committee; h) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and i) description of duties and responsibilities; j) statement that the committee has already had committee charter; k) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.	245-248

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	9) Corporate Secretary, include among others: a) name; b) domicile; c) career history, including: (1) legal basis of appointment as Corporate Secretary; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; d) education history e) education and/or training which have been attended in the financial year; and f) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;	248-259
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	10) Internal Audit Unit includes among others: a) the name of the head of Internal Audit Unit; b) career history, including: (1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; c) qualification or certification in the internal audit profession (if any); d) education and/or training which have been attended in the financial year; e) the structure and the position of the Internal Audit Unit; f) description of duties and responsibilities; g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and h) a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;	259-267
11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11) the explanation regarding the internal control system (<i>internal control</i>) applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) review on the effectiveness of internal control systems; c) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	274-277
12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; b) types of risk and how to manage them; and c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	268-274
13) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include: a) the subject of case/lawsuit; b) the status of the settlement of litigation/lawsuit; and c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	278
14) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14) information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	278-279
15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include: a) points of code of ethics; b) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and c) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	280-283



KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
16) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	16) information about corporate culture or corporate values (if any);	65
17) uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>Management Stock Ownership Program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>Employee Stock Ownership Program</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa manajemen (<i>Management Stock Ownership Program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>Employee Stock Ownership Program</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: - jumlah saham dan/atau opsi; - jangka waktu pelaksanaan; - persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan - harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	17) description on the policy of the provision of merit-based long-term compensation to management and/or employees of the Issuers or Public Companies (if any), among others in the form of Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP); In case the compensation is given in the form of Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP), the information to be disclosed shall at least covers: - the number of shares and/or options; - period of implementation; - the requirements of eligible employees and/or management; and - the exercise price or the determination of the exercise price;	162
18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain meliputi: - cara penyampaian laporan pelanggaran; - perlindungan bagi pelapor; - penanganan pengaduan; - pihak yang mengelola pengaduan; dan - hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: - jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan - tindak lanjut pengaduan; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18) the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include: - how to report a violation; - protection for reporters; - the handling of complaints; - those who manage the complaint; and - the result of the handling of complaints, at least include: - the number of incoming and processed complaints during the financial year; and - follow-up of complaints; if Issuers or Public Companies do not have a whistleblowing system, the information shall be disclosed.	284-286
19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan - pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19) description on anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least covering: - programs and procedures implemented in handling corruptions, kickbacks, frauds, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and - training/dissemination of anti-corruption to the employees of Issuers or Public Companies; if Issuers or Public Companies do not have an anti-corruption policy, the information shall be disclosed.	286-287
20) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: - pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau - penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including: - statement concerning recommendations that have been implemented; and/or - explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any); the information disclosure may be presented in a table format.	291-295

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik 1) informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat emiten atau perusahaan publik; d) penjelasan direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan emiten atau perusahaan publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	h. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies 1) information disclosed in the social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agency, Issuers, and Public Companies, at least covering: a) description of sustainability strategy; b) sustainability aspects highlight (economic, social and environmental); c) short profile of issuers or public companies; d) board of directors description; e) sustainable governance; f) sustainable performance; g) written verification from an independent party, if any; h) feedback sheet for readers, if any; and i) response of issuers or public companies to the feedbacks of the previous year's report;	✓ Terdapat dalam buku Laporan Keberlanjutan Terpisah / Available in the Separate Sustainability Report book.
2) laporan keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai pedoman teknis penyusunan laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) bagi emiten dan perusahaan publik sebagaimana tercantum dalam lampiran ii yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat edaran otoritas jasa keuangan ini;	2) sustainability report as referred to in no. 1) shall be prepared in accordance with the technical guideline on the preparation of sustainability report for issuers and public companies as attached in attachment ii which is an inseparable part of this financial services authority circular letter.	✓
3) informasi laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) pada angka 1 dapat: a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan direksi terkait laporan keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait laporan direksi; dan/atau b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada pedoman teknis penyusunan laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) bagi emiten dan perusahaan publik sebagaimana tercantum dalam lampiran ii yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat edaran otoritas jasa keuangan ini, seperti profil emiten atau perusahaan publik;	3) information on the sustainability report as stated in no. 1 can: a) be disclosed in other relevant part outside of the social and environment part, such as the board of directors statement regarding sustainability report in the part relevant to the board of directors report; and/or b) referring to the part outside the social and environmental responsibility part, by keep referring to the technical guideline for the preparation of sustainability report of issuers and public companies attached in attachment ii which is inseparable from this financial services authority circular letter, such as profile of issuers or public companies;	✓
4) laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan;	4) sustainability report as referred in no. 1 is an inseparable part of the annual report but it can be presented separately with the annual report;	✓
5) dalam hal laporan keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan, informasi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai pedoman teknis penyusunan laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) bagi emiten dan perusahaan publik sebagaimana tercantum dalam lampiran ii yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat edaran otoritas jasa keuangan ini;	5) in case sustainability report is presented separately with the annual report, the information disclosed in the sustainability report shall: a) contain information as referred in no 1); and b) be prepared based on the technical guideline for the preparation of sustainability report of issuers and public companies as attached in attachment ii which is inseparable from this financial services authority circular letter;	✓
6) dalam hal laporan keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam laporan keberlanjutan yang disajikan terpisah dari laporan tahunan; dan	6) in case sustainability report is presented separately with the annual report, there shall be a statement explaining that the social and environmental responsibility has been disclosed in the sustainability report presented separately with the annual report; and	✓
7) penyampaian laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian laporan tahunan.	7) sustainability report presented separately with the annual report shall be submitted together with the annual report.	✓



KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	i. Audited Annual Financial Statements The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and	√
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	j. Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.	344-345

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 - 118	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Surat Pernyataan Direksi
Board of Director's Statement Letter**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi**
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024**PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak**
PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries**No: 038/E.07/III/2026**Kami yang bertandatangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

1. Nama/Name : **Janti Komadjaja, Msc.**
Alamat Kantor/Office Address : Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440
Alamat domisili sesuai KTP/ : Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number : (021) 566 6999
Jabatan/Position : Direktur Utama/President Director
2. Nama/Name : **Ir. Moeljati Soetrisno**
Alamat Kantor/Office Address : Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440
Alamat domisili sesuai KTP/ : Jl. Alam Segar IV No. 25, Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Domicile as stated in ID Card Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number : (021) 566 6999
Jabatan/Position : Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statement of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries the internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 Maret 2026 / Jakarta, March 11, 2026

**Janti Komadjaja, MSc.**
Direktur Utama/President Director**Ir. Moeljati Soetrisno**
Direktur/Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00024/3.0193/AU.1/03/0036-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Total Bangun Persada Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi tahun berjalan. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00024/3.0193/AU.1/03/0036-4/1/III/2026

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Total Bangun Persada Tbk**Opinion**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk (the Entity) and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2025 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiaries in accordance with the Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Pengakuan Pendapatan dan Biaya atas Kontrak Konstruksi

Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan dan biaya dari kontrak konstruksi masing-masing sebesar Rp 3.884.537.495 ribu dan Rp 3.124.102.082 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang merupakan 99,57% dari jumlah pendapatan dan 99,17% dari jumlah beban pokok pendapatan pada tahun 2025. Pendapatan diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap biaya kontrak. Hal ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui selama periode tersebut pada setiap proyek.

Dalam pandangan kami, pengakuan pendapatan dan beban dari kontrak konstruksi merupakan hal signifikan bagi audit kami, karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat dalam menentukan kapan harus mengakui pendapatan konstruksi dan pengakuan biaya yang tepat dalam memperkirakan tahap penyelesaian konstruksi.

Bagaimana Hal tersebut Ditangani Dalam Audit Kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Menelaah desain dan keefektifan operasi dari proses dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan dan biaya konstruksi;
- Mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan atas kontrak konstruksi yang meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - menelaah kontrak konstruksi yang signifikan, termasuk syarat dan ketentuan kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak konstruksi dan revisi anggaran.
 - menentukan perlakuan akuntansi yang tepat untuk biaya kontrak apakah dapat dianggap sebagai beban pokok pendapatan atau proyek dalam pelaksanaan.
- Menelaah akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian kontrak konstruksi dan pendapatan yang diakui selama tahun berjalan;
- Menelaah kelengkapan biaya kontrak dengan memeriksa, atas dasar sampel, biaya kontrak yang terjadi, selama periode dan menelusuri biaya-biaya tersebut ke dokumen pendukung;
- Membandingkan persentase penyelesaian yang dinilai oleh *quantity surveyors* dengan persentase total biaya yang dikeluarkan hingga saat ini terhadap total estimasi biaya proyek dan rekonsiliasi perbedaan;

Revenue and Cost Recognition on Construction Contracts

The Entity and Subsidiaries recognize the revenue and cost on construction contract amounting to Rp 3,884,537,495 thousand and Rp 3,124,102,082 thousand, respectively, for the year ended December 31, 2025, which represented 99.57% of the total consolidated revenue and 99.17% of total cost of revenue in 2025. Revenue is recognized over time based on the percentage of the completion method, which is the proportion of contract cost incurred for the work performed to date relative to total contract cost. This matter requires management to exercise judgment in estimating revenue from construction contract recognized during the period for each project.

In our view, the recognition of revenue and cost from construction contracts are significant to our audit due to primary estimates and judgments involved in determining when to recognize construction revenue and proper recognition of costs in estimating the stage of completion of the construction.

How the Matter was Addressed in Our Audit

In particular, our audit procedures included:

- *Testing the design and operating effectiveness of the processes and controls over the recognition and measurement of construction revenues and costs;*
- *Evaluating the appropriateness of the revenue recognition on construction contracts which included the following:*
 - *reviewing significant construction contracts, including contractual terms and conditions, including any modifications to the contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment for those construction contract and budget revisions.*
 - *determining proper accounting treatment for contract costs whether these are considered as cost of revenue or projects in progress.*
- *Testing the mathematical accuracy of the calculation of percentage of completion of construction contract and revenue recognized during the year;*
- *Testing the completeness of contract costs by examining, on a sample basis, contract costs incurred, during the period and tracing these costs to supporting documents;*
- *Comparing the percentage of completion determined by independent quantity surveyors to the percentage of total costs incurred to date over the total estimated costs on the project and reconciling variances;*

- Melakukan inspeksi fisik pada proyek konstruksi terpilih untuk menilai dan memverifikasi bahwa penyelesaian fisik aktual sesuai dengan biaya yang dikeluarkan; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasi sehubungan dengan pendapatan dan biaya kontrak konstruksi.

Estimasi Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dari Nilai Piutang dan Aset Kontrak

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam penentuan kerugian penurunan nilai atas nilai piutang dan aset kontrak adalah signifikan bagi audit kami karena menggunakan estimasi dan pertimbangan signifikan. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Dalam pandangan kami, penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang dan aset kontrak merupakan hal material bagi audit kami, karena estimasi dan pertimbangan yang terlibat.

Bagaimana Hal Tersebut Ditangani Dalam Audit Kami

Secara khusus, prosedur kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman tentang metodologi dan model yang digunakan untuk eksposur kredit yang berbeda, dan menilai apakah hal ini mempertimbangkan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia;
- Menelaah umur piutang dan aset kontrak terkait dengan klasifikasi tahapan dan perhitungan serta pengakuan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan sampel;
- Mengevaluasi kesesuaian kebijakan kredit dan proses penurunan nilai piutang yang disetujui oleh direksi;
- Mengevaluasi input dan asumsi, serta formula yang digunakan dalam pengembangan model kerugian kredit ekspektasian untuk masing-masing piutang dan aset kontrak. Ini termasuk menilai kelengkapan dan akurasi matematis dan input yang digunakan dalam menentukan probabilitas *default*, kerugian yang diberikan *default* dan eksposur pada *default*;
- Untuk informasi berwawasan ke depan, mengevaluasi apakah prakiraan faktor ekonomi makro berdasarkan tingkat inflasi sudah sesuai; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan aset kontrak dalam konteks persyaratan pengungkapan SAK di Indonesia.

- *Conducted physical inspections of selected construction projects to assess and verify that the actual physical completion aligns with the costs incurred; and*
- *Assessing the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements with respect to revenue and cost from construction contract.*

Estimating Provision for Expected Credit Losses of Receivables and Contract Assets

Estimating provision for expected credit losses on the determination of impairment losses on receivables and contract assets is significant to our audit as it involves the significant management’s estimates and judgment. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

In our view, provision for expected credit losses of receivables and contract assets is material to our audit due to estimates and judgments involved.

How the Matter was Addressed in Our Audit

In particular, our procedures included:

- *Obtaining an understanding of the methodologies and models used for different credit exposures, and assessing whether these have considered the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards;*
- *Testing the aging of receivables and contract assets regarding the classification into stages, and the calculation and recognition of the allowance for impairment losses on a sampling basis;*
- *Evaluating the appropriateness of credit policy and receivables’ impairment process as approved by the directors;*
- *Evaluating the inputs and assumptions, as well as the formulas used on the development of the expected credit loss models for each of the receivables and contract assets. This includes assessing the completeness and appropriateness of the mathematical accuracy and inputs used in determining the probability of default, loss given default and exposure at default;*
- *For forward-looking information, evaluating whether the forecasted macro-economic factors based on inflation rate was appropriate; and*
- *Assessing the adequacy of the disclosures related to the allowance for impairment losses on receivables and contract assets in the context of Indonesian Financial Accounting Standards’ disclosure requirements.*

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lainnya. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatements therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or the Subsidiaries to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiaries' financial reporting processes.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and the Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Entitas dan Entitas Anak atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and the Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidences obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and the Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the Entity and Subsidiaries or their business activities to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audits. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*
11 Maret 2026/*March 11, 2026*



PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2d, 2f,			
Kas dan setara kas	2t, 4	1.099.729.650	1.033.988.878	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d, 2t, 5	433.678.903	323.838.546	Short-term investments
Piutang usaha	2d, 2e, 6			Accounts receivable
Pihak berelasi	36	22.924.838	27.435.655	Related parties
Pihak ketiga – neto		348.029.733	368.636.681	Third parties – net
Piutang retensi – pihak ketiga				Retention receivables
– neto	2d, 2g, 7	367.882.707	379.849.269	– third parties – net
Aset kontrak – neto	2d, 2s, 8	551.782.823	385.304.166	Contract assets – net
Uang muka subkontraktor				Advances to subcontractors
– pihak ketiga	9	62.704.251	56.573.758	– third parties
Piutang lain-lain	2d, 2e, 10			Other receivables
Pihak berelasi	36	-	4.059.536	Related parties
Pihak ketiga – neto		28.798.695	13.891.642	Third parties – net
Persediaan aset real estat	2h, 11	58.329.861	58.329.861	Real estate assets inventories
Biaya dibayar di muka	2i, 12	7.387.859	5.596.690	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2u, 37a	30.768.859	31.220.788	Prepaid taxes
Aset tidak lancar yang dimiliki				Non-current assets
untuk dijual	2j, 13	29.578.811	9.515.396	held for sale
Aset lancar lainnya	14	17.748.028	16.404.893	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		3.059.345.018	2.714.645.759	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	2l, 15	207.083.895	181.963.479	Long-term investments
Deposito yang dibatasi				
penggunaannya	2d, 16	347.300.000	195.800.000	Restricted time deposits
Properti investasi – neto	2k, 2p, 17	248.109.725	275.817.709	Investment properties – net
Aset tetap – neto	2m, 2o, 18	162.832.043	108.995.030	Fixed assets – net
Aset tidak lancar lainnya	2d, 2n, 19	18.844.679	18.026.402	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		984.170.342	780.602.620	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4.043.515.360	3.495.248.379	TOTAL ASSETS

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2d, 2e, 2t, 20			Accounts payable
Pihak berelasi	36	4.695.543	6.235.929	Related parties
Pihak ketiga		273.163.681	213.848.225	Third parties
Liabilitas kontrak	2s, 21	622.772.019	536.964.543	Contract liabilities
Utang lain-lain	2d, 2e, 22			Other payables
Pihak berelasi	36	4.000.000	4.000.000	Related party
Pihak ketiga		881.141	560.647	Third parties
Utang pajak	2u, 37b	99.627.323	90.103.401	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2d, 23	1.458.867.972	1.235.770.689	Accrued expenses
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 25	3.500.000	3.500.000	Estimated liabilities on employee benefits
Utang retensi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 24	50.068.560	34.450.770	Current portion of long-term retention payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.517.576.239	2.125.434.204	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang retensi jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 24	44.764.919	37.446.777	Long-term retention payables – less current portion
Jaminan sewa	2d	4.184.385	3.273.480	Rental deposits
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 25	147.011.422	141.733.710	Estimated liabilities on employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		195.960.726	182.453.967	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.713.536.965	2.307.888.171	TOTAL LIABILITIES

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal				Capital stock – par value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
(Rupiah penuh)				(full amount)
Modal dasar – 5.000.000.000 saham				Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.410.000.000 saham	26	341.000.000	341.000.000	– 5,000,000,000 shares
	1b, 2r, 2u,			Issued and fully paid capital
Tambahan modal disetor	2v, 27	4.728.478	4.728.478	– 3,410,000,000 shares
Saldo laba				Additional paid-in capital
Telah ditentukan penggunaannya		70.000.000	70.000.000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		948.844.201	790.284.689	Appropriated
Komponen ekuitas lain	2q	(32.365.636)	(16.211.718)	Unappropriated
Sub-jumlah		1.332.207.043	1.189.801.449	Other equity component
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	(2.228.648)	(2.441.241)	Sub-total
JUMLAH EKUITAS		1.329.978.395	1.187.360.208	Non-controlling interests
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.043.515.360	3.495.248.379	TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN USAHA	2s, 30, 36	3.901.466.300	3.087.653.570	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s, 31	(3.150.302.278)	(2.540.732.199)	COSTS OF REVENUES
LABA KOTOR		751.164.022	546.921.371	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA	2l, 2s, 15a, 32	37.013.220	38.437.471	INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECT
LABA KOTOR SETELAH LABA PROYEK VENTURA BERSAMA		788.177.242	585.358.842	GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECT
Pendapatan lain-lain	2s, 33	164.330.672	70.588.583	Other income
Beban umum dan administrasi	2s, 34	(281.667.045)	(225.547.622)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2s, 35	(151.643.618)	(82.250.277)	Other expenses
Beban pajak final	2u, 37d	(102.102.465)	(80.785.872)	Final tax expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		417.094.786	267.363.654	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN – KINI	2u, 37c	(2.576.302)	(1.857.778)	INCOME TAX EXPENSE – CURRENT
LABA TAHUN BERJALAN		414.518.484	265.505.876	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Kerugian aktuarial	2q, 25	(16.143.462)	(8.811.713)	Actuarial losses
Bagian kerugian aktuarial dari Entitas Asosiasi	2q, 15b	(6.835)	(315)	Portion of actuarial loss from Associates
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		(16.150.297)	(8.812.028)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		398.368.187	256.693.848	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		414.309.512	265.428.839	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	208.972	77.037	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		414.518.484	265.505.876	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		398.155.594	256.617.628	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c, 28	212.593	76.220	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		398.368.187	256.693.848	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2x, 38	121,50	77,84	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Parent Entity							
		Modal Dienapkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal/ Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Komponen Ekuitas Lain – Kerugian Aktuarial/ Other Equity Component – Actuarial Losses	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/Total Equity
1 Januari 2024		341.000.000	4.728.478	70.000.000	661.255.850	(7.400.507)	1.069.583.821	(2.517.461)	1.067.066.360
en tunai	29	-	-	-	(136.400.000)	-	(136.400.000)	-	(136.400.000)
(rugi) komprehensif in berjalan		-	-	-	265.428.839	(8.811.211)	256.617.628	76.220	256.693.848
Saldo 31 Desember 2024		341.000.000	4.728.478	70.000.000	790.284.689	(16.211.718)	1.189.801.449	(2.441.241)	1.187.360.208
Dividen tunai	29	-	-	-	(255.750.000)	-	(255.750.000)	-	(255.750.000)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	414.309.512	(16.153.918)	398.155.594	212.593	398.368.187
Saldo 31 Desember 2025		341.000.000	4.728.478	70.000.000	948.844.201	(32.365.636)	1.332.207.043	(2.228.648)	1.329.978.395
									Balance as of December 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		4.237.378.062	3.757.424.743	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional		(3.602.207.127)	(3.048.053.201)	Cash paid to suppliers, employees and operational
Penerimaan bunga		48.315.200	36.519.249	Interest received
Penerimaan hasil obligasi – neto		20.781.860	15.134.525	Bonds yields – net received
Penambahan deposito yang dibatasi penggunaannya	16	(166.000.000)	(65.000.000)	Addition of restricted time deposits
Penerimaan deposito yang dibatasi penggunaannya	16	-	39.000.000	Receipt of restricted time deposits
Pembayaran pajak		(103.334.698)	(84.804.041)	Payment of taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		434.933.297	650.221.275	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan piutang lain-lain – pihak berelasi	10	4.059.536	1.560.000	Receipt of other receivable
Penerimaan dari ventura bersama	15a	11.802.249	31.444.079	Receipt from joint ventures
Penambahan investasi ke ventura bersama	15a	-	(137.200.000)	Addition investment to joint ventures
Penjualan aset tetap	18	2.706.681	749.682	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	18, 42	(66.801.037)	(6.663.809)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	13	6.108.468	2.444.625	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Perolehan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	13	-	(2.274.084)	Acquisition of non-current assets held for sale
Pengembalian deposit jaminan	19	-	235.000	Refund security deposits
Penambahan deposit jaminan	19	-	(994.102)	Addition of security deposits
Perolehan aset takberwujud	19, 42	(949.056)	(658.606)	Acquisition of intangible assets
Penjualan investasi jangka pendek	5	26.021.237	-	Proceeds from sale of short-term investments
Penempatan investasi jangka pendek	5	(110.730.489)	(99.141.343)	Acquisition of short-term investments
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(127.782.411)	(210.498.558)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	29	(255.750.000)	(136.400.000)	Payment of dividends

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		51.400.886	303.322.717	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		14.339.886	1.734.843	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	1.033.988.878	728.931.318	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	1.099.729.650	1.033.988.878	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consists of:
Kas		6.399.769	3.295.352	Cash on hand
Bank		93.795.392	109.866.978	Cash in banks
Deposito berjangka		999.534.489	920.826.548	Time deposits
JUMLAH		1.099.729.650	1.033.988.878	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan Akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. JA.5/38/18, tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan Akta No. 29, tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, S.H., notaris di Jakarta, nama Entitas berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/501/23, tanggal 4 November 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34, tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta tanggal 15 Juli 2020 mengenai perubahan anggaran dasar disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan No. 16/POJK.04/2020, tanggal 14 April 2020. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0055614.AH.01.02.Tahun 2020, tanggal 12 Agustus 2020.

Kegiatan utama Entitas adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Entitas berkedudukan di Jl. Letjen. S. Parman Kavling 106, Tomang, Jakarta Barat.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970. PT Total Inti Persada merupakan entitas induk, dimana PT Anugerah Kencana Jaya, PT Jaga Bangun Persada Komajaya dan PT Bumi Permata Pratama merupakan pemilik manfaat utama.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Total Bangun Persada Tbk (the "Entity") was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. JA.5/38/18, dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43, dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on Deed No. 29 of Hobropoerwanto, S.H., notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Entity's name had been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada. The change had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/501/23, dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982, supplement No. 499.

The Entity's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 11 of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, dated July 15, 2020, regarding changes to the articles of association in accordance with the Financial Services Authority Regulations No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020, dated April 14, 2020. The changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055614.AH.01.02. Tahun 2020, dated August 12, 2020.

The Entity's scope of activities is primarily to engage in construction and other related services. The Entity is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman Kavling 106, Tomang, West Jakarta.

The Entity started its commercial operations in 1970. PT Total Inti Persada is the parent entity, whereas PT Anugerah Kencana Jaya, PT Jaga Bangun Persada Komajaya and PT Bumi Permata Pratama are the ultimate beneficial owners.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 345 (penuh) per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi seluruh biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.347.

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas

Entitas memiliki pengendalian atas saham Entitas Anak sebagai berikut:

b. Initial Public Offering of Shares

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Entity had conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 (full) per share with offering price of Rp 345 (full) per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, dated July 18, 2006, the Entity received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting the total stock issuance cost of Rp 6,891,347.

On July 25, 2006, all the Entity's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

c. The Entity's Structure

The Entity has control on the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>				
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/Developer	99,71%	2010
PT Total Persada Indonesia (TPI)	Jakarta	Kontraktor/Contractor	99,00%	2012
PT Total Pola Formwork (TPF)	Jakarta	Jasa Instalasi/ Installation Service	60,00%	2015
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>				
<u>Melalui TPD/Through TPD</u>				
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Real Estat/Real Estate	99,00%	2007
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Real Estat/Real Estate	99,77%	2007

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Total Persada Development (TPD)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No. 01, tanggal 1 April 2010 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 28 April 2010. Akta pendirian ini telah diperbaharui lagi dengan Akta Notaris No. 68, tanggal 20 Desember 2010 dari notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000 menjadi Rp 80.000.000 sehingga penyertaan Entitas meningkat menjadi Rp 79.200.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 54, tanggal 18 April 2012, Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. struktur modal TPD berubah yang semula sebesar Rp 80.000.000 menjadi Rp 100.000.000 sehingga penyertaan Entitas meningkat menjadi Rp 99.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 13, tanggal 16 Desember 2024, Notaris Rini Yulianti, S.H., modal dasar TPD berubah yang semula sebesar Rp 100.000.000 menjadi Rp 345.400.000 sehingga penyertaan Entitas meningkat menjadi Rp 344.400.000. Penyertaan tersebut dilakukan melalui konversi utang.

TPD memiliki 99,00% saham PT Adhiguna Utama (AU), 99,77% saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak dan 49,00% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. LKP bergerak di bidang real estat.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Indonesia (TPI) No. 7, tanggal 2 Oktober 2012, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 24.750.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPI. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, tanggal 15 Oktober 2012.

PT Total Persada Development (TPD)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 01, dated April 1, 2010, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 49,500,000 which represented 99% ownership in TPD. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-215131.AH.01.01. Tahun 2010, dated April 28, 2010. This establishment deed had been amended with Notarial Deed No. 68, dated December 20, 2010 of the same notary subject to change in capital structure of TPD that was originally at Rp 50,000,000 to Rp 80,000,000 so that the Entity's investment increased to Rp 79,200,000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 54, dated April 18, 2012, the capital structure of TPD had changed from originally Rp 80,000,000 to Rp 100,000,000 so that the Entity's investment increased to Rp 99,000,000.

Based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No 13, dated December 16, 2024, the authorized capital of TPD had been changed from originally Rp 100,000,000 to Rp 345,400,000 so that the Entity's investment increased to Rp 344,400,000. The investment was done through by debt conversion.

TPD has 99.00% ownership of PT Adhiguna Utama (AU), 99.77% ownership of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ), Subsidiaries and 49.00% of ownership of PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associate. LKP is engaged in real estate.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

Based on the Deed of Establishment of PT Total Persada Indonesia (TPI) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 7, dated October 2, 2012, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 24,750,000 which represented 99% ownership in TPI. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, dated October 15, 2012.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 31, tanggal 9 September 2022 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., struktur modal TPI berubah semula sebesar Rp 25.000.000 menjadi Rp 43.000.000 sehingga penyertaan Entitas meningkat menjadi Rp 42.570.000.

Based on Notarial Deed No. 31, dated September 9, 2022 from Notary Rini Yulianti, S.H., the capital structure of TPI had changed from originally Rp 25,000,000 to Rp 43,000,000 so that the Entity's investment increased to Rp 42,570,000.

PT Total Pola Formwork (TPF)

PT Total Pola Formwork (TPF)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Pola Formwork (TPF) No. 3, tanggal 9 Maret 2015, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 3.000.000 yang mewakili 60% kepemilikan TPF. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, tanggal 10 Maret 2015.

Based on the Deed of Establishment of PT Total Pola Formwork (TPF) of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 3, dated March 9, 2015, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 3,000,000 which represent 60% ownership in TPF. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, dated March 10, 2015.

PT Adhiguna Utama (AU)

PT Adhiguna Utama (AU)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22, tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

Based on the Deed of Establishment of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No. 22, dated April 23, 2007, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in AU. The Deed of Establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 13, tanggal 14 September 2015 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham AU dari Entitas kepada TPD sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 13, dated September 14, 2015 the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over the shares of AU of the its shares to TPD amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32, tanggal 15 Desember 2016 Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., modal dasar AU berubah yang semula sebesar Rp 30.000.000 menjadi Rp 200.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 7.500.000 menjadi Rp 150.000.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 32, dated December 15, 2016, the authorized capital of AU had changed from original Rp 30,000,000 to Rp 200,000,000 and increased of the issued and fully paid from original Rp 7,500,000 to Rp 150,000,000.

PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)

PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23, tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum

Based on the Deed of Establishment of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) of Haryanto, S.H., No. 23, dated April 23, 2007, the Entity paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in IPJ. The Deed of Establishment had

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68, tanggal 26 April 2012 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham IPJ dari Entitas kepada TPD sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 68, dated April 26, 2012, the Entity made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over of its shares on IPJ of the Entity to TPD amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 14, tanggal 16 Desember 2024, Notaris Rini Yulianti, S.H., telah dilakukan pernyataan saham oleh TPD kepada IPJ sebesar Rp 25.487.000 untuk 25.487 lembar saham dengan harga nilai nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 14, dated December 16, 2024, TPD has invested shares in IPJ amounting to Rp 25,487,000 for 25,487 shares with nominal price of Rp 1,000.

Seluruh Entitas Anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect Subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan Entitas Anak:

Summary of statements of financial position of the Subsidiaries:

	2025	2024	
<u>PT Total Persada Development dan Entitas Anak</u>			<u>PT Total Persada Development and Subsidiaries</u>
Jumlah aset lancar	109.564.551	110.537.291	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	193.350.475	211.338.965	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	9.325.024	9.504.132	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	3.660.552	3.173.280	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	289.929.450	309.198.844	Total equity
<u>PT Total Persada Indonesia</u>			<u>PT Total Persada Indonesia</u>
Jumlah aset lancar	370.587.901	215.938.307	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	18.577.321	12.500.605	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	310.888.614	174.701.886	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	5.822.400	8.128.774	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	72.454.208	45.608.252	Total equity
<u>PT Total Pola Formwork</u>			<u>PT Total Pola Formwork</u>
Jumlah aset lancar	16.398	28.592	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	-	-	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	12.717.274	12.717.274	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	Total non-current liabilities
Jumlah defisiensi modal	(12.700.876)	(12.688.682)	Total capital deficiency
<u>PT Adhiguna Utama</u>			<u>PT Adhiguna Utama</u>
Jumlah aset lancar	13.692.956	13.722.838	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	137.937.000	137.937.000	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	237.000	710.000	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	151.392.956	150.949.838	Total equity

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>			<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>
Jumlah aset lancar	39.840.676	39.788.056	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	115.974	192.752	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	7.881.742	7.919.981	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	443.219	597.162	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	31.631.689	31.463.665	Total equity
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Anak:			Summary of statements of profit or loss and other comprehensive income of the Subsidiaries:
	2025	2024	
<u>PT Total Persada Development dan Entitas Anak</u>			<u>PT Total Persada Development and Subsidiaries</u>
Pendapatan	3.841.035	8.631.756	Revenues
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(19.003.846)	(4.748.306)	Loss before income tax expense
Rugi tahun berjalan	(19.003.846)	(4.748.306)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	(265.548)	5.290	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(19.269.394)	(4.743.016)	Total comprehensive loss for the year
<u>PT Total Persada Indonesia</u>			<u>PT Total Persada Indonesia</u>
Pendapatan	574.361.911	343.984.634	Revenues
Laba sebelum beban pajak penghasilan	26.406.973	10.035.297	Income before income tax expense
Laba tahun berjalan	26.406.973	10.035.297	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	438.983	(87.039)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	26.845.956	9.948.258	Total comprehensive income for the year
<u>PT Total Pola Formwork</u>			<u>PT Total Pola Formwork</u>
Pendapatan	-	-	Revenues
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(12.194)	(360)	Loss before income tax expense
Rugi tahun berjalan	(12.194)	(360)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(12.194)	(360)	Total comprehensive loss for the year
<u>PT Adhiguna Utama</u>			<u>PT Adhiguna Utama</u>
Pendapatan	475.000	-	Revenues
Laba sebelum beban pajak penghasilan	443.118	218.780	Income before income tax expense
Laba tahun berjalan	443.118	218.780	Income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	443.118	218.780	Total comprehensive income for the year
<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>			<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>
Pendapatan	2.157.284	7.027.664	Revenues
Laba sebelum beban pajak penghasilan	168.024	2.236.916	Income before income tax expense
Laba tahun berjalan	168.024	2.236.916	Income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	168.024	2.236.916	Total comprehensive income for the year

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Komisaris : Pinarto Sutanto
Liliana Komadjaja, MBA
Drs. Wibowo

Komisaris Independen : Rudi Suryajaya Komajaya
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Drs. Rusdy Daryono

Dewan Direksi

Direktur Utama : Janti Komadjaja, MSc
Direktur : Ir. Moeljati Soetrisno
Ir. Anton Lio Sudarto, M.M.
Ir. Saleh Sendiko, M.M.
Ir. Rasyid Daulay, M.T.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 084/B.6-02/V/2022, tanggal 2 Juni 2022 Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Drs. Rusdy Daryono
Anggota : Ertin Setiawati, S.E.
Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA.

Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 474 dan 503 karyawan.

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Entity's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

Based on the Resolution of the Entity's Board of Commissioners No. 084/B.6-02/V/2022, dated June 2, 2022, the Board of Commissioners established and appointed an Audit Committee which consists of:

2025 dan 2024/
2025 and 2024

Audit Committee

Chairman
Members

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries have 474 and 503 employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

“Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”. Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

No. VIII.G.7, regarding “the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity”. The accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Penerapan dari amendemen dan revisi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 221, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing-Kekurangan Ketertukaran”.

Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

- PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK No. 103, mengenai “Kombinasi Bisnis”, PSAK No. 105, mengenai “Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”, PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 115, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas”, PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”, PSAK No. 228, mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, PSAK No. 232, mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 236, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, PSAK No. 237, mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”, PSAK No. 238, mengenai “Aset Takberwujud” dan PSAK No. 240, mengenai “Properti Investasi”.

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

The implementation of the amended and revised standards which are effective on January 1, 2025 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 221, regarding “The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates-Lack of Exchangeability”.

Amendments on non-convertibility. These amendments clarify the provisions regarding the conditions when a currency is non-convertible and the disclosure thereof.

- PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK No. 103, regarding “Business Combinations”, PSAK No. 105, regarding “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”, PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments”, PSAK No. 115, regarding “Revenue from Contracts with Customers”, PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements”, PSAK No. 207, regarding “Statements of Cash Flows”, PSAK No. 216, regarding “Property, Plant and Equipment”, PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, PSAK No. 228, regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”, PSAK No. 232, regarding “Financial Instruments: Presentation”, PSAK No. 236, regarding “Impairment of Asset”, PSAK No. 237, regarding “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”, PSAK No. 238, regarding “Intangible Assets” and PSAK No. 240, regarding “Investment Property”.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 370, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” dan ISAK No. 335, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak.

- PSAK No. 370, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” and ISAK No. 335, regarding “Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities”.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding “Consolidated Financial Statements”, Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiaries;
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiaries; and
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Entity loses control of the Subsidiaries. Income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiaries.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity’s and Subsidiaries’ accounting policies.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup.

All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of Subsidiaries, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiaries are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No.109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determine their business models at the level that best reflects how they manage the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve their business objectives.

The Entity's and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai “Pendapatan Keuangan”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai “Kerugian Penurunan Nilai”.

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed; and
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity’s and Subsidiaries’ assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as “Finance Income”. When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as “Impairment Loss”.

With the exception of accounts receivable that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”.

Accounts receivable, retention receivables, contract assets and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in “Revenue from Contracts with Customers”.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from the end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) (“EIR”), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (“EIR”) method less allowance for impairment loss. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode suku bunga efektif

EIR method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya – deposit jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention receivables – third parties, contract assets, other receivables, restricted time deposits and other non-current assets – security deposits.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan Operasional Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as “Other Operating Income” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi investasi jangka pendek – obligasi dan saham.

As of December 31, 2025 and 2024, financial assets at fair value through profit or loss consists of short-term investments – bonds and shares.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2025 and 2024 the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

- a. entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- b. entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
- c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas dan Entitas Anak bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas dan Entitas Anak menyelesaikan liabilitas sebelum laporan

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Entity and Subsidiaries shall classify a liability as current when:

- a. the Entity expects to settle the liability in its operating cycle;
- b. the Entity holds the liability primarily for the purpose of trading;
- c. the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- d. the Entity does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

The Entity and Subsidiaries classify all other liabilities as non-current.

The Entity and Subsidiaries classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity and Subsidiaries intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity and Subsidiaries disclose information about the timing of

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang retensi dan jaminan sewa.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's and Subsidiaries' financial position.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2025 and 2024, financial liabilities measured at amortized cost consist of accounts payable, other payables, accrued expenses, retention payables and rental deposits.

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL*

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment Loss of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha, piutang retensi, aset kontrak dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset

For accounts receivable, retention receivables, contract assets and other receivables, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyesuaian kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyesuaian kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224, regarding “Related Parties Disclosures”.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person’s family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity’s the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint ventures of the other entity (or an associate or joint ventures of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint ventures of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas”, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 207, regarding “Statements of Cash Flows”, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi disajikan sebesar jumlah bruto dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers which will be paid after fulfilling certain conditions in the contract. Retention receivables are stated at gross amount less any allowance for impairment loss.

h. Persediaan Aset Real Estat

Persediaan aset real estat meliputi bangunan yang siap dijual dalam kegiatan bisnis Entitas dan Entitas Anak, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan bangunan meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

h. Inventories Real Estate Assets

Inventories of real estate assets includes buildings ready for sale in the Entity's and Subsidiaries' business activities, stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Building acquisition costs include the cost of land that has been developed plus construction costs, other costs attributable to real estate development activities and loan costs.

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek tersebut ditangguhkan atau ditunda pelaksanaannya atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Borrowing costs that are directly attributable to development activities are capitalized to the development project. Capitalization is stopped when the project is suspended or postponed or is substantially ready to be used for its intended purpose.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk pertukaran aset, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah pertukaran memiliki “substansi komersial” (yang berarti arus kas masa depan diharapkan berubah) dan jika nilai wajar aset dapat ditentukan dengan andal. Jika pertukaran memiliki substansi komersial, aset baru dicatat pada nilai wajarnya, yang berpotensi menimbulkan keuntungan atau kerugian.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibayar di awal dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika penjualan tersebut sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang tidak diakui sebelumnya pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

For the exchange of asset, the Entity and Subsidiaries assess whether the exchange has “commercial substance” (meaning future cash flows are expected to change) and if the fair value of the assets can be determined reliably. If the exchange has commercial substance, the new asset is recorded at its fair value, potentially leading to a gain or loss.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are paid in advance and recorded as assets before there are utilized. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

j. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current assets (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

k. Investment Properties

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 12-20 tahun. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Investment property except land is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 12-20 years. Land is stated at cost and is not depreciated.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

l. Investasi

Investasi terdiri dari:

(i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

l. Investments

Investments consist of:

(i) Investments in Associates

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

(ii) **Penyertaan pada Ventura Bersama**

(ii) **Investments in Joint Ventures**

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dengan pengaturan tersebut.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets, of to the arrangement.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali entitas dikecualikan dari penerapan metode ekuitas seperti yang ditentukan dalam pernyataan tersebut.

The venturer recognizes its interest in the joint venture as an investment and accounts for that investment using the equity method, unless the entity is excluded from applying the equity method as specified in the statement.

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk ventura bersama/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 15a).

Investment in joint ventures/consortium is accounted for under the equity method, since the contribution do not have significant control over the projects (see Note 15a).

(iii) **Penyertaan Lainnya**

(iii) **Other Investments**

Investasi saham dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Investments in shares of stock wherein the Entity and Subsidiaries has an ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are stated at cost (cost method).

m. Aset Tetap

m. Fixed Assets

Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

The Entity and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Fixed assets are initially measured at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tetap Entitas dan Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan tarif penyusutan aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets of the Entity and Subsidiaries are depreciated using double declining balance method except for building which uses straight-line method based on the depreciation rate of the assets, as follows:

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Bangunan dan perbaikan bangunan	5% - 20%	<i>Building and building improvements</i>
Kendaraan bermotor	25% - 50%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	25% - 50%	<i>Office equipments</i>
Peralatan proyek	25%	<i>Project equipments</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed and ready for use. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Aset tetap yang disusutkan penuh disimpan dalam akun sampai tidak lagi digunakan dan tidak ada lagi penyusutan yang dibebankan pada operasi saat ini.

Fully depreciated fixed assets are retained in the accounts until they are no longer in use and no further depreciation is charge againt current operations.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi tahun bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud – *Software* diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 1-8 tahun. Entitas dan Entitas Anak dapat mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

o. Sewa

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak

n. Intangible Assets

Intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets – Software are amortized based on estimated useful lives of 1-8 years. The Entity and Subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of these assets is reduced to recoverable amount.

o. Leases

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- *The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset; and*
 2. *The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset-hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya benilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset-hak guna yang timbul dari sewa

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entitas Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term Leases

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiaries act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity and Subsidiaries make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivable at the amount of the Entity's and Subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's and Subsidiaries' net investment outstanding in respect of the leases.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan Kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, sebagai contoh usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

p. Impairment Loss of Non-Financial Assets Except Goodwill

According to PSAK No. 236, regarding “Impairment of Assets”, at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries have defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini disajikan secara terpisah pada laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are presented separately in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

r. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

r. Business Combination of Entities under Common Control

Sesuai dengan PSAK No. 338, mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

According to PSAK No. 338, regarding “Business Combination of Entities Under Common Control”.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Entitas dan Entitas Anak tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the Entity and Subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling of-interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The book value of the items in the financial statements represent the book value of the entities that are combined under the business combination of entities under common control.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendalian di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements.

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account.

s. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas dan Entitas Anak melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract Asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity and Subsidiaries perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract Liability

Contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiaries have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiaries transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made, or the payment is due (whichever is earlier). Contract liability is recognized as revenue when the Entity and Subsidiaries perform under the contract.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Jasa Konstruksi

Entitas dan Entitas Anak menyediakan jasa konstruksi untuk properti gedung/tempat tinggal berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum konstruksi properti tempat tinggal dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari pembangunan properti gedung/tempat tinggal diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode *input* ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 115.

Entitas dan Entitas Anak berhak menagih pelanggan untuk pembangunan properti gedung/tempat tinggal berdasarkan pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan. Ketika tonggak tertentu tercapai, pernyataan kerja yang relevan yang ditandatangani oleh penilai pihak ketiga dan faktur untuk pembayaran tonggak terkait dikirimkan ke pelanggan. Entitas dan Entitas Anak sebelumnya telah mengakui aset kontrak untuk pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat penagihan kepada pelanggan. Jika pembayaran tonggak melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode persentase penyelesaian, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut. Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan karena periode antara pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian dan pembayaran tonggak selalu kurang dari satu tahun.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Construction Services

The Entity and Subsidiaries provide construction services for building/residential properties under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the building/residential properties begins. Constructions are made on customer's site or property and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction of building/residential properties is therefore recognized over time based on percentage of completion, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 115.

The Entity and Subsidiaries become entitled to invoice customers for construction of building/residential properties based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customers sent a relevant statement of work signed by a third party assessor and an invoice for the related milestone payment. The Entity and Subsidiaries will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivable at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date based on the percentage of completion method then the Entity and Subsidiaries recognize a contract liability for the difference. This is not considered to be a significant financing component in construction contracts with customers as the period between there cognition of revenue under the percentage of completion method and the milestone payment is always less than one year.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Penjualan Real Estat

Kontrak dengan pelanggan untuk penjualan unit real estat, mencakup penjualan unit gedung tanpa perabotan.

Penjualan unit gedung tanpa perabotan terjadi pada saat penyelesaian. Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan penjualan unit real estat pada saat kendali aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan unit gedung tanpa perabotan.

Jasa Manajemen

Jasa manajemen diakui berdasarkan waktu dan jasa yang disediakan. Jasa manajemen ditagih setiap tahun selama kontrak berlangsung. Berapapun jumlah yang tersisa dan belum ditagih di akhir periode pelaporan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebagai piutang usaha.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Sale of real estate

Contracts with customers for the sale of real estate units, include sale of lot, sale of unfurnished building units.

The sale of unfurnished building units occurs at the time of completion. The Entity and Subsidiaries recognize income for the sale of real estate units when control of the assets is transferred to the customer, generally when the unfurnished building units are delivered.

Management Fee

Management fee recognized based on time and services provided. Management fee billed annually for the duration of the contract. Any amount remaining and unbilled at the end of the reporting period is presented in the statement of consolidated financial position as account receivable.

Interest Income

Interest income is accrued on a time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made at consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank of Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The Bank of Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025
US\$, Dolar Amerika Serikat	16.782
SIN\$, Dolar Singapura	13.069

	2024
US\$, United States Dollar	16.162
SIN\$, Singapore Dollar	11.919

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

Pajak Penghasilan Final

Final Income Tax

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Entitas dan Entitas Anak, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

On February 21, 2022, the Government had ratified Government Regulation (“PP”) No. 9 Year 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation No. 51 Year 2008 regarding Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. For the Entity and Subsidiaries, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 3% to 2.65%.

Pendapatan dari sewa ruang perkantoran dan *coworking space* dikenakan pajak final sebesar 10% dari jumlah kotor nilai kontrak.

Income from office space and coworking space rentals is subject to a final tax of 10% of the gross contract value.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The tax expense of income which is readily subjected to final income tax recognized proportionally to the total income in accordance with accounting for the current year. The difference in the assets carrying value or liabilities related to final income tax with the tax bases is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Non-Final Income Tax

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.

Pengampunan Pajak

Tax Amnesty

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid-in-capital in equity.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

w. Segmen Operasi

PSAK No. 108 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Entity and Subsidiaries must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

v. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid-in-capital and presented as part of stockholder's equity under "Additional Paid in Capital" account.

w. Operating Segments

PSAK No. 108 requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

x. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

x. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha, Piutang Retensi – Pihak Ketiga, Piutang Lain-Lain dan Aset Kontrak

Tingkat penyisihan yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi

3. USE OF MATERIAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual result could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimating Provision For Expected Credit Losses of Accounts Receivable, Retention Receivables – Third Parties, Other Receivables and Contract Assets

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of their debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

membutuhkan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak dan piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable, retention receivables – third parties, contract assets and other receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyusutan Aset Tetap, Properti Investasi dan Aset Takberwujud

b. Depreciation of Fixed Assets, Investment Properties and Intangible Assets

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

The Entity's and Subsidiaries' management review periodically the estimated useful lives of fixed assets, investment properties and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets, investment properties and intangible assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets, investment properties and intangible assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

c. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

d. Impairment Loss of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than it is carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan);
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1;
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

e. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted);*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs;*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. *Transfer item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

g. Pengakuan Pendapatan dan Biaya atas Jasa Konstruksi

g. *Revenue and Cost Recognition from Construction Services*

Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode presentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa konstruksi dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jasa konstruksi yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

The Entity and Subsidiaries use the percentage of completion method in accounting for its fixed-price contracts on its construction services. The use of the percentage-of completion method requires the Entity and Subsidiaries to estimate the construction services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas dan Entitas Anak menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates. Judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Entity and Subsidiaries apply an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Material Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiaries' Accounting Policies

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Penilaian Model Bisnis

a. *Business Model Assessment*

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif atas klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan kedepan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12 months ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

c. Perbedaan antara Properti Investasi dan Properti yang Ditempati Pemilik

Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

c. Distinction between Investment Properties and Owner-Occupied Properties

The Entity and Subsidiaries determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity and Subsidiaries consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

d. Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian – Lessee

Entitas dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

d. Determining the Lease Term of Contract with Renewal and Termination Option – Lessee

The Entity and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Entitas dan Entitas Anak menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, konstruksi kontrak perbaikan hak milik yang signifikan atau penyesuaian yang signifikan pada aset yang disewakan).

The Entity and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Entity and Subsidiaries apply judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether to exercise the option to renew or terminate lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Entity and Subsidiaries reassess the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customization to the leased asset).

e. Klasifikasi Proyek Pengaturan Bersama

Pengaturan Bersama adalah entitas terpisah yang bentuk hukumnya memberikan pemisahan antara para pihak atas Pengaturan Bersama dan Entitas itu sendiri. Selain itu, tidak ada perjanjian kontrak atau fakta dan keadaan lain yang mengindikasikan bahwa para pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak terhadap aset dan kewajiban atas liabilitas Pengaturan Bersama. Oleh karena itu, Pengaturan Bersama diklasifikasikan sebagai suatu ventura bersama Entitas yang rinciannya diungkapkan pada Catatan 15a.

e. Classification of Projects' Joint Arrangements

Joint Arrangements is a separate entity which legal form confers separation between the parties to the Joint Arrangement and the Entity itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the Joint Arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the Projects' Joint Arrangement. Accordingly, the Projects' Joint Arrangement are classified as a joint venture of the Entity which details are disclosed in Note 15a.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas	6.399.769	3.295.352
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	36.212.762	37.345.691
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.609.377	3.634.829
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.632.687	6.584.450
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.906.369	28.585.051
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.735.883	2.108.008
PT Bank Permata Tbk	3.224.714	4.116.353
PT Bank Nationalnobu Tbk	3.004.169	1.109.140
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2.880.553	1.966.778
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.372.579	1.825.040
PT Bank Mega Tbk	1.813.096	1.576.096
PT Bank UOB Indonesia	1.706.294	10.429.594

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2025	2024
Cash	6.399.769	3.295.352
Cash on hand		
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	36.212.762	37.345.691
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.609.377	3.634.829
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.632.687	6.584.450
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.906.369	28.585.051
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.735.883	2.108.008
PT Bank Permata Tbk	3.224.714	4.116.353
PT Bank Nationalnobu Tbk	3.004.169	1.109.140
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2.880.553	1.966.778
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.372.579	1.825.040
PT Bank Mega Tbk	1.813.096	1.576.096
PT Bank UOB Indonesia	1.706.294	10.429.594

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.442.924	4.695.457	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.335.732	1.332.739	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BJB Syariah	749.547	-	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	227.425	270.919	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	141	872	PT Bank KB Indonesia Tbk
Sub-jumlah	77.854.252	105.581.017	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	13.323.498	1.298.869	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.101.321	1.060.419	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	222.232	215.283	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	14.647.051	2.574.571	Sub-total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.294.089	1.711.390	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	93.795.392	109.866.978	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka <u>Rupiah</u>			Time Deposits <u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	302.500.000	342.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	185.650.000	160.250.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	149.318.596	121.295.362	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	50.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	50.000.000	50.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	46.750.000	46.750.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	43.000.000	43.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BCA Syariah	40.000.000	40.000.000	PT Bank BCA Syariah
PT Bank BJB Syariah	20.000.000	-	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Mega Tbk	16.600.000	1.100.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	6.400.000	2.600.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	25.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.300.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	900.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	960.218.596	884.195.362	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	30.079.165	28.020.660	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.236.728	8.610.526	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-jumlah	39.315.893	36.631.186	Sub-total
Jumlah Deposito Berjangka	999.534.489	920.826.548	Total Time Deposits
Jumlah	1.099.729.650	1.033.988.878	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			Annual interest rates on time deposits:
Rupiah	2,93% - 6,38%	2,90% - 6,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,85% - 4,25%	3,50% - 4,75%	United States Dollar
Jangka waktu deposito berjangka	1 - 6 Bulan/Month	1 - 6 Bulan/Month	Maturity period of time deposits
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.			There are no cash and cash equivalents to related parties.
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas tersebut di atas yang dibatasi penggunaannya.			As of December 31, 2025 and 2024, there were no cash and cash equivalents balances above that were restricted for use.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			Financial securities measured at fair value through profit or loss:
Obligasi	433.614.223	323.781.874	Bonds
Saham	64.680	56.672	Shares
Jumlah	433.678.903	323.838.546	Total

a. Obligasi

a. Bonds

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi sebagai berikut:

These represent investments in bonds as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan <u>Rupiah</u>			Acquisition cost <u>Rupiah</u>
Republik Indonesia FR0076	20.000.000	20.000.000	Republik Indonesia FR0076
Republik Indonesia FR0075	17.000.000	17.000.000	Republik Indonesia FR0075
Republik Indonesia FR0083	15.000.000	15.000.000	Republik Indonesia FR0083
Republik Indonesia FR0089	15.000.000	15.000.000	Republik Indonesia FR0089
Republik Indonesia FR0098	15.000.000	15.000.000	Republik Indonesia FR0098
Republik Indonesia FR0082	10.000.000	10.000.000	Republik Indonesia FR0082
Republik Indonesia FR0101	10.000.000	-	Republik Indonesia FR0101
Republik Indonesia FR0072	7.500.000	7.500.000	Republik Indonesia FR0072
Republik Indonesia PBS004	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia PBS004
Republik Indonesia FR0059	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia FR0059
Republik Indonesia FR0068	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia FR0068
Republik Indonesia FR0080	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia FR0080
Republik Indonesia FR0087	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia FR0087
Republik Indonesia FR0091	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia FR0091
Republik Indonesia FR0092	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia FR0092
Republik Indonesia FR0093	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia FR0093

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
Republik Indonesia FR0097	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia FR0097
Republik Indonesia FR0064	4.000.000	9.000.000	Republik Indonesia FR0064
Republik Indonesia FR0062	4.000.000	4.000.000	Republik Indonesia FR0062
Republik Indonesia FR0058	2.000.000	2.000.000	Republik Indonesia FR0058
Republik Indonesia FR0088	-	10.000.000	Republik Indonesia FR0088
Sub-jumlah	164.500.000	169.500.000	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Republik Indonesia INDON47	35.631.395	11.561.453	Republik Indonesia INDON47
Republik Indonesia INDON42	31.854.817	31.854.817	Republik Indonesia INDON42
Republik Indonesia INDON45	28.159.938	3.754.378	Republik Indonesia INDON45
Republik Indonesia INDON47 NEW	22.334.370	22.334.370	Republik Indonesia INDON47 NEW
Republik Indonesia INDON35 NEW	16.760.605	-	Republik Indonesia INDON35 NEW
Republik Indonesia INDON33	15.621.885	15.621.885	Republik Indonesia INDON33
Republik Indonesia INDON43	15.599.076	15.599.076	Republik Indonesia INDON43
Republik Indonesia INDON54	11.340.686	3.150.806	Republik Indonesia INDON54
Republik Indonesia INDON54 NEW	8.018.610	-	Republik Indonesia INDON54 NEW
Republik Indonesia INDON52 NEW	7.825.851	-	Republik Indonesia INDON52 NEW
Republik Indonesia INDON34	7.719.166	7.719.166	Republik Indonesia INDON34
Republik Indonesia INDON49 NEW	7.242.914	7.242.914	Republik Indonesia INDON49 NEW
Republik Indonesia INDON51	7.176.308	7.176.308	Republik Indonesia INDON51
Republik Indonesia INDON27 NEW	6.844.189	6.844.189	Republik Indonesia INDON27 NEW
Republik Indonesia INDON48	5.737.302	5.737.302	Republik Indonesia INDON48
Republik Indonesia INDON30 NEW	5.733.143	5.733.143	Republik Indonesia INDON30 NEW
Republik Indonesia INDON50 NEW	4.526.557	4.526.557	Republik Indonesia INDON50 NEW
Republik Indonesia INDON34 NEW	3.127.661	3.127.661	Republik Indonesia INDON34 NEW
Sub-jumlah	241.254.473	151.984.025	Sub-total
Jumlah harga perolehan	405.754.473	321.484.025	Total acquisition costs
Keuntungan perubahan nilai wajar dan selisih kurs	27.859.750	2.297.849	Gain on changes in fair value and foreign exchanges
Nilai Wajar	433.614.223	323.781.874	Fair Value

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Saham

Merupakan investasi dalam bentuk saham pada PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 lembar saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

	2025	2024
Harga perolehan	224.840	224.840
Kerugian perubahan nilai wajar	(160.160)	(168.168)
Nilai Wajar	64.680	56.672

b. Shares

This represents investment in shares at PT Agung Podomoro Land Tbk amounting to 616,000 shares managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:

Acquisition cost
Loss on changes in fair value
Fair Value

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	22.924.838	27.435.655
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT STT GDC Indonesia	73.420.944	44.534.141
PT Cipta Aset Digital	52.575.268	52.575.268
PT Satrio Menara Jakarta	44.223.017	-
PT Trisakti Makmur Persada	39.075.547	51.617.920
PT Batamindo Investment Cakrawala	34.107.993	63.199.058
PT Pembangunan Property Nusantara	-	120.377.557
PT Pasaraya International Hedonisarana	-	34.377.504
Lain-lain	291.129.502	240.146.912
Sub-jumlah	534.532.271	606.828.360
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(186.502.538)	(238.191.679)
Sub-jumlah – neto	348.029.733	368.636.681
Jumlah – neto	370.954.571	396.072.336

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

The details of accounts receivable based on customers are as follows:

	2025	2024
Related parties (see Note 36)	22.924.838	27.435.655
<u>Third parties:</u>		
PT STT GDC Indonesia	73.420.944	44.534.141
PT Cipta Aset Digital	52.575.268	52.575.268
PT Satrio Menara Jakarta	44.223.017	-
PT Trisakti Makmur Persada	39.075.547	51.617.920
PT Batamindo Investment Cakrawala	34.107.993	63.199.058
PT Pembangunan Property Nusantara	-	120.377.557
PT Pasaraya International Hedonisarana	-	34.377.504
Others	291.129.502	240.146.912
Sub-total	534.532.271	606.828.360
Less: allowance for impairment losses on accounts receivable	(186.502.538)	(238.191.679)
Sub-total – net	348.029.733	368.636.681
Total – net	370.954.571	396.072.336

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Jasa konstruksi Ventura bersama	544.667.421	616.962.269
Sub-jumlah	557.457.109	634.264.015
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(186.502.538)	(238.191.679)
Jumlah – neto	370.954.571	396.072.336

The details of accounts receivable based on nature of revenue are as follows:

	2025	2024
Construction services Joint ventures	544.667.421	616.962.269
Sub-total	557.457.109	634.264.015
Less: allowance for impairment losses on accounts receivable	(186.502.538)	(238.191.679)
Total – net	370.954.571	396.072.336

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable based on invoice date are as follows:

	2025	2024	
Sampai dengan 1 bulan	196.667.924	221.974.339	Up to 1 month
> 1 - 3 bulan	117.851.245	86.497.562	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	34.358.438	32.653.827	> 3 - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	13.366.270	7.858.348	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	195.213.232	285.279.939	> 1 year
Sub-jumlah	557.457.109	634.264.015	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(186.502.538)	(238.191.679)	Less: allowance for impairment losses on accounts receivable
Jumlah – neto	370.954.571	396.072.336	Total – net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on accounts receivable are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	238.191.679	192.620.995	Beginning balance
Penambahan – neto	3.580.179	45.620.874	Addition – net
Pemulihan	(55.269.320)	(50.190)	Recovery
Saldo akhir	186.502.538	238.191.679	Ending balance

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All accounts receivable are denominated in Rupiah.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all accounts receivable. To measure the expected credit losses, accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the accounts receivable as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable is enough to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 43).

Certain accounts receivable are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 43).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG RETENSI – PIHAK KETIGA

7. RETENTION RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Rincian piutang retensi – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables – third parties are as follows:

	2025	2024	
PT STT GDC Indonesia	100.225.895	5.566.768	PT STT GDC Indonesia
PT Putragaya Wahana	54.526.320	54.526.320	PT Putragaya Wahana
PT D&C Engineering Company	47.809.203	42.884.855	PT D&C Engineering Company
PT Trans Properti Indonesia	36.696.849	36.696.849	PT Trans Properti Indonesia
PT SSP Sejahtera Properti	33.639.289	10.517.920	PT SSP Sejahtera Properti
PT Pembangunan Property Nusantara	26.362.500	37.346.104	PT Pembangunan Property Nusantara
PT Batamindo Investment Cakrawala	6.204.836	36.271.315	PT Batamindo Investment Cakrawala
Lain-lain	164.917.844	165.717.769	Others
Sub-jumlah	470.382.736	389.527.900	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang retensi – pihak ketiga	(102.500.029)	(9.678.631)	Less: allowance for impairment losses on retention receivables – third parties
Jumlah – neto	367.882.707	379.849.269	Total – net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi – pihak ketiga sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on retention receivables – third parties are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	9.678.631	9.046.676	Beginning balance
Penambahan	92.821.398	3.500.000	Addition
Pemulihan	-	(2.868.045)	Recovery
Saldo akhir	102.500.029	9.678.631	Ending balance

Entitas dan Entitas Anak menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang retensi – pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang retensi – pihak ketiga telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all retention receivables – third parties. To measure the expected credit losses, retention receivables – third parties have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang retensi – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi – pihak ketiga yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang retensi – pihak ketiga.

Based on a review of the retention receivables – third parties as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment losses on retention receivables – third parties is enough to cover possible losses from uncollectible retention receivables – third parties.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET KONTRAK

Rincian akumulasi biaya konstruksi dikurangi penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya konstruksi kumulatif	30.219.973.956	27.168.679.193
Laba konstruksi kumulatif	5.501.136.774	4.712.260.286
Pendapatan konstruksi kumulatif	35.721.110.730	31.880.939.479
Penagihan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi	(35.156.678.064)	(31.483.011.738)
Aset kontrak	564.432.666	397.927.741
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai aset kontrak	(12.649.843)	(12.623.575)
Aset kontrak – neto	551.782.823	385.304.166

Rincian aset kontrak kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Chandra Asri Alkali	105.910.437	-
PT SSP Sejahtera Properti	88.970.171	27.628.603
PT Fajar Sakti Prima	55.590.471	-
PT STT GDC Indonesia	45.922.892	97.046.720
PT Tirta Fresindo Jaya	31.029.300	-
PT Sahabat Duta Wisata	8.543.212	30.165.411
PT Pembangunan Property Nusantara	-	58.569.136
PT Summit Seoyon Automotive Indonesia	-	32.943.996
PT D&C Engineering Company	-	29.086.097
Lain-lain	228.466.183	122.487.778
Sub-jumlah	564.432.666	397.927.741
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai aset kontrak	(12.649.843)	(12.623.575)
Jumlah – neto	551.782.823	385.304.166

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset kontrak sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	12.623.575	14.051.244
Penambahan	1.056.402	-
Pemulihan	(1.030.134)	(1.427.669)
Saldo akhir	12.649.843	12.623.575

8. CONTRACT ASSETS

Details of accumulated construction cost less progress billings up to the consolidated statements of financial position date are as follows:

Accumulated construction costs
Accumulated construction profit
Accumulated construction revenues
Progress billings up to the date of the consolidated statement of financial position
Contract assets
Less: allowance for impairment losses on contract assets
Contract assets – net

Details of contract assets to the project owner for contracts in progress are as follows:

PT Chandra Asri Alkali
PT SSP Sejahtera Properti
PT Fajar Sakti Prima
PT STT GDC Indonesia
PT Tirta Fresindo Jaya
PT Sahabat Duta Wisata
PT Pembangunan Property Nusantara
PT Summit Seoyon Automotive Indonesia
PT D&C Engineering Company
Others
Sub-total
Less: allowance for impairment losses on contract assets
Total – net

The movements in the allowance for impairment losses on contract assets are as follows:

Beginning balance
Addition
Recovery
Ending balance

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh aset kontrak. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai aset kontrak yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih aset kontrak.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all contract assets. To measure the expected credit losses, the contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on a review of the contract assets as of December 31, 2025 and 2024 management believes that the allowance for impairment loss on contract assets is enough to cover possible losses from uncollectible contract assets.

9. UANG MUKA SUBKONTRAKTOR – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan diperhitungkan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Rincian uang muka subkontraktor – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Jagat Baja Prima Utama	18.357.672	-
PT Imecon Anugerah Perkasa	5.172.510	3.415.733
PT Sinar Powerindo Utama	3.427.643	2.814.845
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	2.248.490	3.494.962
PT Saranacitra Dutajaya	1.357.073	3.449.900
PT Inter World Steel Mills Indonesia	-	7.391.215
Lain-lain	32.140.863	36.007.103
Jumlah	62.704.251	56.573.758

9. ADVANCES TO SUBCONTRACTORS – THIRD PARTIES

This account represents advance payments to subcontractors in relation to the accomplishment of projects. These advance payments will be calculated against the billing progress of each subcontractor.

Details of advances to subcontractors – third parties are as follows:

PT Jagat Baja Prima Utama
PT Imecon Anugerah Perkasa
PT Sinar Powerindo Utama
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk
PT Saranacitra Dutajaya
PT Inter World Steel Mills Indonesia
Others
Total

10. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	-	4.059.536
<u>Pihak ketiga:</u>		
Pinjaman karyawan untuk proyek	20.523.614	1.702.230
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	11.894.163	11.667.871
Operasional	3.224.263	3.403.179
Lain-lain	341.468	460.231
Sub-jumlah	35.983.508	17.233.511

10. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Related parties (see Note 36)

Third parties:
Employees loans for project
Accrued interest income
Operational
Others
Sub-total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(7.184.813)	(3.341.869)	Less: allowance for impairment losses on other receivables
Sub-jumlah – neto	28.798.695	13.891.642	Sub-total – net
Jumlah	28.798.695	17.951.178	Total

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut: *The changes in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	3.341.869	2.879.134	Beginning balance
Penambahan	3.944.807	549.366	Addition
Pemulihan	(101.863)	(86.631)	Recovery
Saldo akhir	7.184.813	3.341.869	Ending balance

Entitas dan Entitas Anak menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

Berdasarkan Akta Notaris No. 142, tanggal 25 Januari 2024, pemegang saham LKP, Entitas Asosiasi menyetujui melakukan pembayaran utang kepada TPD, Entitas Anak sebesar Rp 28.199.481 melalui skema penukaran unit-unit perkantoran milik LKP, Entitas Asosiasi di Gedung GKM Green Tower (*Debt to Asset Swap*) (lihat Catatan 11).

Based on Notarial Deed No. 142, dated January 25, 2024, the stockholders of LKP, Associate, agreed to make payments on the payable to TPD, Subsidiary amounting to Rp 28,199,481, through an exchange scheme for office units owned by LKP, Associate in the GKM Green Tower Building (Debt to Asset Swap) (see Note 11).

11. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT

Akun ini merupakan persediaan aset real estat berupa unit ruang kantor di GKM Green Tower yang berlokasi di Jl. TB Simatupang Kav. 89 G, RT 10 RW 02, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	58.329.861	32.814.473	Beginning balance
Penambahan (lihat Catatan 10)	-	28.199.481	Addition (see Note 10)
Pengurangan (lihat Catatan 31)	-	(2.684.093)	Deduction (see Note 31)
Jumlah	58.329.861	58.329.861	Total

11. REAL ESTATE ASSETS INVENTORIES

This account represents real estate assets inventories in the form of office space units in GKM Green Tower located at Jl. TB Simatupang Kav. 89 G, RT 10 RW 02, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta with the following details:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2024, sebuah unit di lantai 18 yang berlokasi di GKM Green Tower telah terjual dengan harga sebesar Rp 3.700.000 (lihat Catatan 30).

In 2024, a unit on the 18th floor located in GKM Green Tower had been sold for the amount of Rp 3,700,000 (see Note 30).

Pada tahun 2024, penambahan persediaan aset real estat merupakan penukaran unit-unit perkantoran milik LKP, Entitas Asosiasi (*Debt to Asset Swap*) sebagai pembayaran piutang lain-lain – pihak berelasi TPD, Entitas Anak (lihat Catatan 10).

In 2024, the addition of real estate assets inventories represented an exchange of office units belonging to LKP, Associate (Debt to Asset Swap) as a payment for other receivables – TPD, Subsidiary (see Note 10).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan aset real estat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the real estate assets inventories as of December 31, 2025 and 2024.

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025
Asuransi	4.929.170
Lisensi	2.458.689
Jumlah	7.387.859

12. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2024	
	3.241.651	Insurance
	2.355.039	License
	5.596.690	Total

13. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Akun ini merupakan 23 unit apartemen dan 10 unit apartemen yang dimiliki untuk dijual milik Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang terletak di Jakarta Selatan, Tangerang dan Surabaya dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Nilai tercatat	59.157.621
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(29.578.810)
Jumlah	29.578.811

13. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

This account represents 23 apartment units and 10 apartment units held for sale owned by the Entity as of December 31, 2025 and 2024 located in South Jakarta, Tangerang and Surabaya with the following details:

	2024	
	19.030.792	Carrying value
	(9.515.396)	Less: allowance for impairment losses on non-current assets held for sale
	9.515.396	Total

Perubahan penyisihan penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on non-current assets held for sale are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	9.515.396	2.500.000	Beginning balance
Penambahan	24.838.545	7.939.651	Addition
Pengurangan	(4.775.131)	(924.255)	Deduction
Saldo akhir	29.578.810	9.515.396	Ending balance

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tersebut.

Based on a review of the non-current assets held for sale as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment losses on non-current assets held for sale is enough to cover the possible losses.

Termasuk dalam penambahan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual merupakan pelunasan dari piutang PT Trinita Dinamik Tbk dan PT Verde Permai dengan jumlah sebesar Rp 19.356.635 dan Rp 10.811.763 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lihat Catatan 42).

Included in the addition of non-current assets held for sale is the settlement of PT Trinita Dinamik Tbk and PT Verde Permai receivables amounting to Rp 19,356,635 and Rp 10,811,763 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (see Note 42).

Termasuk dalam penambahan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual merupakan pelunasan dari piutang PT Pasaraya International Hedonisarana dengan jumlah sebesar Rp 31.653.792 pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 42).

Included in the addition of non-current assets held for sale is the settlement of PT Pasaraya International Hedonisarana, receivables amounting to Rp 31,653,792 as of December 31, 2025 (see Note 42).

Rincian penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

Details of sale of non-current assets held for sale are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	6.108.468	2.444.625	<i>Selling price</i>
Dikurangi: nilai buku	5.999.392	3.860.672	<i>Less: book value</i>
Laba (rugi) penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 33 dan 35)	109.076	(1.416.047)	<i>Gain (loss) on sale of non-current assets held for sale (see Notes 33 and 35)</i>

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dicatat berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

The non-current assets held for sale were written down to their fair value less costs to sell.

14. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah ditagihkan oleh subkontraktor. Namun beban pokok pendapatan belum dapat diakui sebagai beban pokok pendapatan karena pengakuan progres proyek lebih kecil dibandingkan dengan biaya yang diakui. Saldo proyek dalam pelaksanaan adalah sebesar Rp 17.748.028 dan Rp 16.404.893 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

14. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents construction in progress which consists of the costs that have been billed by the subcontractors. However, cost of revenue cannot be recognized yet as cost of revenue because the recognition of the project's progress is smaller than the recognized costs. The balances of project in progress amounted to Rp 17,748,028 and Rp 16,404,893 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Ventura bersama	198.397.329	172.946.358	Joint ventures
Entitas asosiasi	8.589.716	8.920.271	Associates
Lain-lain	96.850	96.850	Others
Jumlah	207.083.895	181.963.479	Total

a. Ventura Bersama

a. Joint Ventures

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

2025								
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Bagian Laba Entitas/ <i>The Entity's Income Portion</i>	Distribusi Laba/ <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ <i>The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	KSO Total – BBSI Convention Theatre Sky City Project
KSO Total – Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	3.358.594	-	-	-	-	-	3.358.594	KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment Project
KSO Total – Shimizu Proyek JKT11	148.771.024	-	-	14.337.509	-	-	163.108.533	KSO Total – Shimizu JKT11 Project
KSO Total – Shimizu Proyek JKT11 Substation	-	-	-	5.009.358	-	-	5.009.358	KSO Total – Shimizu JKT11 Substation Project
KSO Total – Shimizu Proyek Jakarta Annex Center Phase 1	-	-	-	3.317.672	-	-	3.317.672	KSO Total – Shimizu Jakarta Annex Center Phase 1 Project
KSO Total – Shimizu Proyek Rubik Art Centre	3.135.955	-	-	5.984.272	-	-	9.120.227	KSO Total – Shimizu Rubik Art Centre Project
KSO Total – Shimizu Proyek PIK ADR	21.280.785	-	-	3.562.160	(7.000.000)	-	17.842.945	KSO Total – Shimizu PIK ADR Project
KSO Total- Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10	-	-	-	3.802.249	(3.802.249)	-	-	KSO Total- Takenaka PCPD SCBD Lot 10 Project
Sub-jumlah	176.546.358	-	-	37.013.220	(11.802.249)	-	201.757.329	Sub-total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2025							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Bagian Laba Entitas/ <i>The Entity's Income Portion</i>	Distribusi Laba/ <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ <i>The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai ventura bersama	(3.600.000)	-	240.000	-	-	-	(3.360.000)
Jumlah – neto	172.946.358	-	240.000	37.013.220	(11.802.249)	-	198.397.329
2024							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Bagian Laba Entitas/ <i>The Entity's Income Portion</i>	Distribusi Laba/ <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi Tanggungan Entitas atas Ventura Bersama/ <i>The Entity's Portion on Loss of Joint Ventures</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
KSO Total – Shimizu Proyek MNC Media Tower	-	-	-	1.444.078	(1.444.078)	-	-
KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City	3.781.763	-	-	5.218.238	(9.000.001)	-	-
KSO Total – Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment	3.358.594	-	-	-	-	-	3.358.594
KSO Total – Shimizu Proyek JKT11	-	137.200.000	-	11.571.024	-	-	148.771.024
KSO Total – Shimizu Proyek Rubik Art Centre	-	-	-	3.135.955	-	-	3.135.955
KSO Total – Shimizu Proyek PIK ADR	25.212.609	-	-	17.068.176	(21.000.000)	-	21.280.785
Sub-jumlah	32.352.966	137.200.000	-	38.437.471	(31.444.079)	-	176.546.358
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai ventura bersama	(3.600.000)	-	-	-	-	-	(3.600.000)
Jumlah – neto	28.752.966	137.200.000	-	38.437.471	(31.444.079)	-	172.946.358

Less:
allowance for
impairment loss
on joint venture

Total - net

KSO Total –
Shimizu
MNC Media
Tower Project
KSO Total –
BBSI Convention
Theatre Sky City
Project
KSO Total –
Shimizu Palm
Court Service
Apartment
Project
KSO Total –
Shimizu
JKT11 Project
KSO Total –
Shimizu Rubik
Art Centre
Project
KSO Total –
Shimizu PIK
ADR Project

Sub-total
Less:
allowance for
impairment loss
on joint venture

Total - net

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Bagian Entitas atas laba ventura bersama adalah sebagai berikut:

The Entity's portion from the income from joint ventures are as follows:

	2025		2024		
	Laba Setelah Pajak/ Income After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion	Laba Setelah Pajak/ Income After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion	
KSO Total – Shimizu Proyek JKT11	29.260.223	14.337.509	23.614.335	11.571.024	KSO Total – Shimizu JKT11 Project
KSO Total – Shimizu Proyek Rubik Art Centre	19.947.574	5.984.272	10.453.183	3.135.955	KSO Total – Shimizu Rubik Art Centre Project
KSO Total – Shimizu Proyek JKT11 Substation	10.223.180	5.009.358	-	-	KSO Total – Shimizu JKT11 Substation Project
KSO Total – Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10	8.449.442	3.802.249	-	-	KSO Total – Takenaka PCPD SCBD Lot 10 Project
KSO Total – Shimizu Proyek PIK ADR	5.088.800	3.562.160	24.383.108	17.068.176	KSO Total – Shimizu PIK ADR Project
KSO Total – Shimizu Proyek Jakarta Annex Center Phase 1	8.294.180	3.317.672	-	-	KSO Total – Shimizu Jakarta Annex Center Phase 1 Project
KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City	2.000.000	1.000.000	10.436.476	5.218.238	KSO Total – BBSI Convention Theatre Sky City Project
KSO Total – Shimizu Proyek MNC Media Tower	-	-	3.610.196	1.444.078	KSO Total – Shimizu MNC Media Tower Project
Jumlah	83.263.399	37.013.220	72.497.298	38.437.471	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, Entitas telah mengakui bagian laba dari proyek ventura bersama (lihat Catatan 32).

In 2025 and 2024, the Entity had recognized share in income from the joint ventures projects (see Note 32).

Seluruh proyek ventura bersama tidak dikonsolidasikan pada laporan keuangan konsolidasi Entitas, karena adanya *joint control* antar anggota ventura bersama. Entitas mengakui bagian kepentingan Entitas menggunakan metode ekuitas.

All joint venture projects are not consolidated on the Entity's consolidated financial statements due to the existence of joint control between the joint venturers. The Entity recognizes its interest on the joint venture using the equity method.

Proyek MNC Media Tower

MNC Media Tower Project

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Desember 2013, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek MNC Media Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Based on Joint Operation Agreement, dated December 23, 2013, the Entity with Shimizu Corporation had entered KSO to conduct the construction of MNC Media Tower project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Proyek Convention Theatre Sky City Jiexpo Kemayoran

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Mei 2016, Entitas dengan PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (BBSI) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek *Convention Theatre Sky City Jiexpo Kemayoran*, di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

Proyek Palm Court Service Apartment

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 1 Juni 2021, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek *Palm Court Service Apartment* di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Proyek PIK ADR

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 Mei 2022, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek PIK ADR Perkantoran, Apartemen dan Kondotel di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 70% dan 30%.

Proyek Rubik Art Centre

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 4 Januari 2024, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan Pembangunan Proyek Rubik Art Centre di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 30% dan 70%.

Proyek JKT11

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 4 April 2024, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan Pembangunan Proyek JKT11 di Cikarang dengan kontribusi permodalan masing-masing 49% dan 51%.

Proyek JKT11 Substation

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 10 Oktober 2024, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan Pembangunan Proyek JKT11 Substation di Cikarang dengan kontribusi permodalan masing-masing 49% dan 51%.

Convention Theatre Sky City Jiexpo Kemayoran Project

Based on Joint Operation Agreement, dated May 23, 2016, the Entity with PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (BBSI) had entered into KSO to conduct the construction of *Convention Theatre Sky City Jiexpo Kemayoran* project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 50% and 50%, respectively.

Palm Court Service Apartment Project

Based on Joint Operation Agreement, dated June 1, 2021, the Entity with Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of *Palm Court Service Apartment* Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

PIK ADR Project

Based on Joint Operation Agreement, dated May 27, 2022, the Entity with Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of *PIK ADR Office, Apartment and Condotel* Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 70% and 30%, respectively.

Rubik Art Centre Project

Based on Joint Operation Agreement, dated January 4, 2024, the Entity had entered into KSO with Shimizu Corporation to conduct the construction of *Rubik Art Centre* Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 30% and 70%, respectively.

JKT11 Project

Based on Joint Operation Agreement, dated April 4, 2024, the Entity with Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of *JKT11* in Cikarang, wherein the contribution of ownership of each party are 49% and 51%, respectively.

JKT11 Substation Project

Based on Joint Operation Agreement, dated October 10, 2024, the Entity with Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of *JKT11 Substation* in Cikarang, wherein the contribution of ownership of each party are 49% and 51%, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Proyek Jakarta Annex Center Phase 1

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 10 Desember 2024, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek Jakarta Annex Center Phase 1 di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Jakarta Annex Center Phase 1 Project

Based on Joint Operation Agreement, dated December 10, 2024, the Entity with Shimizu Corporation had entered into KSO to conduct the construction of Jakarta Annex Center Phase 1 Project in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 40% and 60%, respectively.

Proyek Kantor Kelas A di SCBD Lot 10

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama tanggal 11 Juli 2014, Entitas dengan PT Takenaka Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Proyek kantor Kelas A di SCBD Lot 10 di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 45% dan 55%.

Grade A Office at SCBD Lot 10 Project

Based on Joint Venture Agreement, dated July 11, 2014, the Entity and PT Takenaka Indonesia had entered into a joint operation to conduct the construction of Grade A Office at SCBD Lot 10 in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each party are 45% and 55%, respectively.

b. Entitas Asosiasi

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

b. Associates

Details of this account are as follows:

2025							
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Addition	Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 35)/ Share of Associates Net Loss (see Note 35)	Bagian Kerugian Aktuarial dari Entitas Asosiasi/ Portion of Actuarial Loss from Associates	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Lestari Kirana Persada	49	8.920.271	-	(323.720)	(6.835)	8.589.716	PT Lestari Kirana Persada
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	-	142.549	PT Panca Bangun Utama
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	-	128.058	PT Sahid Inti Perkasa
Sub-jumlah		9.190.878	-	(323.720)	(6.835)	8.860.323	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	-	-	-	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments
Jumlah – neto		8.920.271	-	(323.720)	(6.835)	8.589.716	Total – net
2024							
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Addition	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 33)/ Share of Associates Net Income (see Note 33)	Bagian Kerugian Aktuarial dari Entitas Asosiasi/ Portion of Actuarial Loss from Associates	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Lestari Kirana Persada	49	7.821.858	-	1.098.728	(315)	8.920.271	PT Lestari Kirana Persada
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	-	142.549	PT Panca Bangun Utama

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2024							
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Addition	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 33)/ Share of Associates Net Income (see Note 33)	Bagian Kerugian Aktuarial dari Entitas Asosiasi/ Portion of Actuarial Loss from Associates	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	-	128.058	PT Sahid Inti Perkasa
Sub-jumlah		8.092.465	-	1.098.728	(315)	9.190.878	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(270.607)	-	-	-	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments
Jumlah – neto		7.821.858	-	1.098.728	(315)	8.920.271	Total – net

Seluruh Entitas Asosiasi berdomisili di Indonesia.

All Associates are domiciled in Indonesia.

Jumlah aset, liabilitas dan hasil usaha PT Lestari Kirana
Persada adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities and the business results of
PT Lestari Kirana Persada are as follows:

	2025	2024	
Aset	66.023.953	73.004.345	Assets
Liabilitas	48.493.920	54.799.710	Liabilities
Pendapatan	18.055.518	48.551.131	Revenues
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(674.602)	2.241.658	Comprehensive income (loss) for the year

c. Investasi Lain-lain

c. Other Investments

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	2025	2024	
Diukur pada biaya perolehan Sertifikat saham prioritas PT REI Sewindu				Measured at acquisition cost Certificate of preferred stock of PT REI Sewindu
Seri A	6	6.350	6.350	Series A
Seri B	55	50.000	50.000	Series B
Yayasan REI	-	25.000	25.000	Yayasan REI
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15.500	15.500	Shares of PT Dara Mutiara Laguna
Saham PT Ilmu Inti Swadaya	1	15.255	15.255	Shares of PT Ilmu Inti Swadaya
Sub-jumlah		112.105	112.105	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(15.255)	(15.255)	Less: allowance for decline in value of investments
Jumlah		96.850	96.850	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate the allowance for decline in value of investments which could be recovered as of December 31, 2025 and 2024.

16. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak memiliki deposito yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	196.500.000	61.500.000
PT Bank Central Asia Tbk	72.800.000	51.800.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	63.000.000	53.000.000
PT Bank Permata Tbk	15.000.000	15.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	14.500.000
Jumlah	347.300.000	195.800.000

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah 2,75% - 6,20% dan 2,49% - 6,20%.

16. RESTRICTED TIME DEPOSITS

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries have time deposits which are used as collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk
Total

Annual interest rates on time deposits in 2025 and 2024 are 2.75% - 6.20% and 2.49% - 6.20%, respectively.

17. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

17. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	151.795.900	-	-	151.795.900	Land
Bangunan	227.158.932	-	-	227.158.932	Building
Jumlah	378.954.832	-	-	378.954.832	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	101.390.643	11.404.697	-	112.795.340	Building
Penurunan Nilai					Impairment Loss
Bangunan	1.746.480	16.303.287	-	18.049.767	Building
Nilai Buku	275.817.709			248.109.725	Book Value

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2024

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	151.795.900	-	-	151.795.900	Land
Bangunan	227.158.932	-	-	227.158.932	Building
Jumlah	378.954.832	-	-	378.954.832	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	89.417.022	11.973.621	-	101.390.643	Building
Penurunan Nilai					Impairment Loss
Bangunan	1.746.480	-	-	1.746.480	Building
Nilai Buku	287.791.330			275.817.709	Book Value

Beban penyusutan sebesar Rp 11.404.697 dan Rp 11.973.621 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dibebankan pada beban pokok pendapatan.

Depreciation expenses amounting to Rp 11,404,697 and Rp 11,973,621 are charged to cost of revenues in 2025 and 2024, respectively.

Properti investasi Entitas dan TPD, Entitas Anak, merupakan bangunan pada *resort* dan vila yang berlokasi di Jalan Pratama No. 95, Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.

The investment properties of the Entity and TPD, Subsidiary, represent building in resort and villa located in Jalan Pratama No. 95, Kelurahan Tanjung Benoa, Badung, Bali.

Properti investasi AU, Entitas Anak, merupakan tanah dengan luas sebesar 7.660 m², berlokasi di CBD 55 Kavling Lot I.5, Bumi Serpong Damai City, Tangerang.

The investment properties of AU, Subsidiary, represent of land with an area of 7,660 m², located in CBD 55 Kavling Lot I.5, Bumi Serpong Damai City, Tangerang.

Properti investasi Entitas, merupakan tanah dengan luas sebesar 1.200 m², berlokasi di Jalan Katelia III A Blok L Kav. No. 165, Rancamaya Golf dan Country Estate.

The investment properties of the Entity represent of land with an area of 1,200 m², located in Jalan Katelia III A Blok L Kav. No. 165, Rancamaya Golf and Country Estate.

Properti investasi Entitas, merupakan gedung kantor, berlokasi di Jalan Letjen. S. Parman No. 107, Jakarta.

The investment properties of the Entity represent of office building, located in Jalan Letjen. S. Parman No. 107, Jakarta.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi masing-masing sebesar Rp 13.508.480 dan Rp 13.054.825 pada tahun 2025 dan 2024 (lihat Catatan 30).

Rental income from investment properties is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 13,508,480 and Rp 13,054,825 in 2025 and 2024, respectively (see Note 30).

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama Entitas dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 43).

The land and Total Building with Building Use Rights Title (SHGB) No. 2940 under the name of the Entity are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 43).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilai

As of December 31, 2025, the Entity engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair value of investment properties. Based on the report of

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan, tanggal 27 Februari 2026 nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 197.473.600.

Pada tanggal 31 Desember 2025, TPD, Entitas Anak, menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan, tanggal 27 Februari 2026 nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 70.987.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan, tanggal 11 Maret 2025 nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 194.580.100.

Pada tanggal 31 Desember 2024, TPD, Entitas Anak, menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian nilai wajar atas properti investasi. Berdasarkan laporan penilai independen Benedictus Darmapuspita dan Rekan, tanggal 11 Maret 2025 nilai wajar dari properti investasi sebesar Rp 71.955.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, AU, Entitas Anak, tidak melakukan penilaian atas nilai wajar dari properti investasi karena berdasarkan penilaian manajemen, nilai wajar properti investasi tidak mengalami penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai properti investasi yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tersebut.

independent appraiser Benedictus Darmapuspita and Rekan, dated February 27, 2026, the fair value of the investment properties amounted to Rp 197,473,600.

As of December 31, 2025, TPD, Subsidiary, engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair value of investment properties. Based on the report of independent appraiser Benedictus Darmapuspita and Rekan, dated February 27, 2026, the fair value of the investment properties amounted to Rp 70,987,000.

As of December 31, 2024, the Entity engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair value of investment properties. Based on the report of independent appraiser Benedictus Darmapuspita and Rekan, dated March 11, 2025, the fair value of the investment properties amounted to Rp 194,580,100.

As of December 31, 2024, TPD, Subsidiary, engaged an independent appraiser to conduct an appraisal on the fair value of investment properties. Based on the report of independent appraiser Benedictus Darmapuspita and Rekan, dated March 11, 2025, the fair value of the investment properties amounted to Rp 71,955,000.

As of December 31, 2025 and 2024, AU, Subsidiary, did not assess the fair value of investment property since based on management's assessment, the fair value of the investment property is not impaired.

Based on a review of the investment properties as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the impairment losses on investment properties is enough to cover the possible losses.

18. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

18. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan:						Cost:
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	85.639.208	40.300.000	-	-	125.939.208	Land
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.081.119	-	-	-	27.081.119	Buildings and building improvements
Kendaraan bermotor	14.749.365	13.810.736	3.665.030	-	24.895.071	Vehicles
Peralatan kantor	54.636.746	5.291.065	5.435.968	-	54.491.843	Office equipments
Peralatan proyek	187.532.413	8.172.482	3.406.178	-	192.298.717	Project equipments
Jumlah	369.638.851	67.574.283	12.507.176	-	424.705.958	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2025							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Akumulasi Penyusutan: Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation: Direct Ownership	
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.081.119	-	-	-	27.081.119	Buildings and building improvements	
Kendaraan bermotor	10.394.412	2.382.271	3.059.188	-	9.717.495	Vehicles	
Peralatan kantor	46.400.739	4.785.412	5.301.647	-	45.884.504	Office equipments	
Peralatan proyek	176.767.551	5.772.082	3.348.836	-	179.190.797	Project equipments	
Jumlah	260.643.821	12.939.765	11.709.671	-	261.873.915	Total	
Nilai Buku	108.995.030				162.832.043	Book Value	
2024							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan: Kepemilikan Langsung						Cost: Direct Ownership	
Tanah	85.441.448	-	-	197.760	85.639.208	Land	
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.382.982	-	104.103	(197.760)	27.081.119	Buildings and building improvements	
Kendaraan bermotor	15.407.369	764.869	1.422.873	-	14.749.365	Vehicles	
Peralatan kantor	56.078.978	4.716.975	6.159.207	-	54.636.746	Office equipments	
Peralatan proyek	186.420.959	1.181.965	70.511	-	187.532.413	Project equipments	
Jumlah	370.731.736	6.663.809	7.756.694	-	369.638.851	Total	
Akumulasi Penyusutan: Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation: Direct Ownership	
Bangunan dan perbaikan bangunan	27.003.000	175.282	97.163	-	27.081.119	Buildings and building improvements	
Kendaraan bermotor	10.291.156	1.526.129	1.422.873	-	10.394.412	Vehicles	
Peralatan kantor	47.863.304	4.685.292	6.147.857	-	46.400.739	Office equipments	
Peralatan proyek	171.380.763	5.456.670	69.882	-	176.767.551	Project equipments	
Jumlah	256.538.223	11.843.373	7.737.775	-	260.643.821	Total	
Nilai Buku	114.193.513				108.995.030	Book Value	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated to the following:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	5.988.604	5.456.670	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 34)	6.951.161	6.386.703	General and administrative expenses (see Note 34)
Jumlah	12.939.765	11.843.373	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 11.500.000 dan Rp 176.183.202 pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar US\$ 13.500.000 dan Rp 163.040.663 pada tanggal 31 Desember 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Harga jual	2.706.681	749.682
Dikurangi: nilai buku		
Bangunan dan perbaikan bangunan	-	6.940
Peralatan kantor	125.364	1.720
Peralatan proyek	57.281	629
Kendaraan bermotor	465.116	-
Jumlah	647.761	9.289
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 33)	2.058.920	740.393

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the insurance coverage amounting to US\$ 11,500,000 and Rp 176,183,202 as of December 31, 2025 and amounting to US\$ 13,500,000 and Rp 163,040,663 as of December 31, 2024.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses.

Details of sale of fixed assets are as follows:

Selling price
Less: book value
Buildings and building improvements
Office equipments
Project equipments
Vehicles
Total
Gain on sale of fixed assets (see Note 33)

Pada tanggal 31 Desember 2025, penambahan sebesar Rp 40.300.000 merupakan pembelian tanah milik Entitas, dengan luas sebesar 11.650 m², berlokasi di Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan TPI, Entitas Anak, melakukan penyesuaian hasil verifikasi fisik aset tetap (lihat Catatan 42).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As of December 31, 2025, the addition amounting to Rp 40,300,000 represents purchase of land owned by the Entity, with an area of 11,650 m², located in Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and TPI, Subsidiary, adjusted the results of the physical verification of fixed assets (see Note 42).

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024.

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Uang muka pembelian properti investasi	15.376.871	15.376.871
Aset takberwujud		
Harga perolehan	21.759.214	20.769.158
Akumulasi amortisasi	(20.342.557)	(19.487.563)
Nilai buku aset takberwujud	1.416.657	1.281.595

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Advances on the purchases of investment property
Intangible assets
Acquisition cost
Accumulated amortization
Book value of intangible assets

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
Deposit jaminan	2.051.151	1.367.936	Security deposits
Jumlah	18.844.679	18.026.402	Total

Beban amortisasi aset takberwujud dialokasikan sebagai berikut: *Amortization expenses of intangible assets are allocated to the following:*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	625.839	2.340.214	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 34)	229.155	355.113	General and administrative expenses (see Note 34)
Jumlah	854.994	2.695.327	Total

Uang muka pembelian properti investasi merupakan bagian atas pembelian 1 unit apartemen Thamrin Nine Jakarta pada PT Putragaya Wahana sesuai Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 057/LEPARC/TERRACES/TBP/II/2021, tanggal 1 Februari 2021.

Advances on the purchases of investment property represents part of the purchase of 1 unit Thamrin Nine Apartment Jakarta at PT Putragaya Wahana in accordance with the Sale and Purchase Binding Agreement No. 057/LEPARC/TERRACES/TBP/II/2021, dated February 1, 2021.

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 1-8 (satu sampai delapan) tahun.

Intangible assets represent the acquisition cost of computer software which is amortized over 1-8 (one to eight) years.

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan, sewa dan iuran pengelolaan lingkungan (IPL).

Security deposits represent membership deposits, rent and environmental management fees (IPL).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2025 and 2024.

20. UTANG USAHA

20. ACCOUNTS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	4.695.543	6.235.929	Related parties (see Note 36)
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Imecon Anugerah Perkasa	31.270.971	19.398.167	PT Imecon Anugerah Perkasa
PT Wisisco Baja Putra	16.716.769	4.288.002	PT Wisisco Baja Putra
Lain-lain	225.175.941	190.162.056	Others
Sub-jumlah	273.163.681	213.848.225	Sub-total
Jumlah	277.859.224	220.084.154	Total

Utang usaha yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok masing-masing sebesar Rp 44.402.431 dan Rp 32.435.237 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 42).

Accounts payable of which amounts that are part of supplier finance arrangements amounted to Rp 44,402,431 and Rp 32,435,237 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (see Note 42).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts payable based on their currency denominations are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	277.859.224	219.952.147	Rupiah
Dolar Singapura	-	132.007	Singapore Dollar
Jumlah	277.859.224	220.084.154	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

There is no collateral pledged on these accounts payable.

21. LIABILITAS KONTRAK

21. CONTRACT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Proyek	618.665.152	534.082.172	Projects
Penjualan unit	3.837.516	2.158.596	Sales of unit
Sewa	269.351	723.775	Rent
Jumlah	622.772.019	536.964.543	Total

Liabilitas kontrak atas proyek merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin.

Contract liabilities for the project represent advances received from customers which will be compensated against the progress of construction.

Liabilitas kontrak atas penjualan unit merupakan uang muka yang diterima dari customer dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat serah terima unit.

Contract liabilities for the sales of units represent advances received from customers and will be recognized as revenue upon handover of units.

Liabilitas kontrak atas sewa merupakan uang muka yang diterima dari tenant dan akan diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama periode sewa.

Contract liabilities for the rent represent advances received from tenants and will be recognized as revenue on a straight-line basis over the rental period.

22. UTANG LAIN-LAIN

22. OTHER PAYABLES

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other payables are as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)	4.000.000	4.000.000	Related party (see Note 36)
Pihak ketiga	881.141	560.647	Third parties
Jumlah	4.881.141	4.560.647	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian atas beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Iris 2	140.872.931	60.586.293
Marriott Gelora	105.300.045	3.780.339
Iris 3	92.724.140	-
PLTU Sumbagsel-1	70.376.946	141.383.432
Pegaunihan	39.221.235	80.299.837
Jakarta Premium Outlets		
Kota Tangerang	34.927.581	185.331.291
Lain-lain	975.445.094	764.389.497
Jumlah	1.458.867.972	1.235.770.689

Beban masih harus dibayar merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo.

23. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses are as follows:

Iris 2
Marriott Gelora
Iris 3
PLTU Sumbagsel-1
Pegaunihan
Jakarta Premium Outlets
Kota Tangerang
Others
Total

Accrued expenses represent the accrual of construction costs for the projects which are not yet due.

24. UTANG RETENSI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
PT Imecon Anugerah Perkasa	7.829.674	4.504.799
Lain-lain	87.003.805	67.392.748
Sub-jumlah	94.833.479	71.897.547
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(50.068.560)	(34.450.770)
Bagian jangka panjang	44.764.919	37.446.777

24. RETENTION PAYABLES

This account consists of:

PT Imecon Anugerah Perkasa
Others
Sub-total
Less: current portion
Long-term portion

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Imbalan kerja PKWT	3.500.000	3.500.000
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>		
Imbalan pascakerja	141.058.841	135.984.434
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5.952.581	5.749.276
Sub-jumlah	147.011.422	141.733.710
Jumlah	150.511.422	145.233.710

25. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

<u>Current Liabilities</u>
Employee benefits of PKWT
<u>Non-Current Liabilities</u>
Post-employment benefits
Other long-term employee benefits
Sub-total
Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025 dan 2024, Entitas menerapkan perhitungan imbalan kerja berdasarkan PP No. 35 Tahun 2021 tentang “Perjanjian Kerja Paruh Waktu Tertentu (PKWT). Beban imbalan kerja PKWT yang timbul atas penerapan tersebut pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.302.672 dan Rp 3.423.933 dicatat pada “Beban Umum dan Administrasi” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 34).

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen dengan laporannya masing-masing pada tanggal 20 Februari 2026 dan 28 Februari 2025, yang terdiri atas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat diskonto	5,50% - 6,50%	7,00%
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	5,00%	5,00%-7,50%
Tabel mortalita	100% TMI-IV	100% TMI-IV
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate

Current Liabilities

For the years 2025 and 2024, the Entity had applied PP No. 35 Year 2021 regarding “Work Agreement for Specific Time” on the calculation of short-term employee benefits. The employee benefits on contractual employees (“PKWT”) resulted from the application on such regulation for the years 2025 and 2024 amounting to Rp 4,302,672 and Rp 3,423,933, respectively, were charged to “General and Administrative Expenses” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 34).

Non-Current Liabilities

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 was calculated by KKA Riana and Rekan, an independent actuary, with its report dated February 20, 2026 and February 28, 2025, respectively, which consists of post-employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to an employee when an employee has rendered service in a certain number of years of services. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for both programs.

The defined benefit pension plan typically exposes the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan’s debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan’s liability.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Normal pension age
Discount rate
Estimated future salary increase
Mortality table
Disability rate

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ <i>4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55</i>	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ <i>4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55</i>	Resignation rate
Tingkat pensiun	100% pada usia pensiun normal/ <i>100% in normal pension age</i>	100% pada usia pensiun normal/ <i>100% in normal pension age</i>	Pension rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method
Imbalan Pascakerja			Post-Employment Benefits
Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:			Details of estimated liabilities on post-employment benefits are as follows:
	2025	2024	
Saldo awal	135.984.434	124.206.219	Beginning balance
Kerugian aktuarial	16.143.462	8.811.713	Actuarial losses
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	15.940.080	17.199.514	Current post-employment benefits expense for the year
Dampak perpindahan karyawan	(203.925)	-	Impact of employee turnover
Pembayaran imbalan pascakerja	(26.805.210)	(14.233.012)	Payment of post-employment benefits
Saldo akhir	141.058.841	135.984.434	Ending balance
Rincian beban imbalan pascakerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:			Details of current post-employment benefits expenses are as follows:
	2025	2024	
Biaya jasa kini	9.615.193	10.883.789	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1.488.557)	(1.181.424)	Past service cost
Bunga neto atas liabilitas	7.813.444	7.497.149	Net interest of liabilities
Jumlah beban imbalan pascakerja	15.940.080	17.199.514	Total post-employment benefits expenses
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya			Other Long-term Employee Benefits
Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:			Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:
	2025	2024	
Saldo awal	5.749.276	5.782.074	Beginning balance
Beban jangka panjang lainnya tahun berjalan	768.615	731.704	Other long-term employee benefits for the current year
Dampak perpindahan karyawan	(2.952)	-	Impact of employee turnover
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(562.358)	(764.502)	Payment of other long-term employee benefits
Saldo akhir	5.952.581	5.749.276	Ending balance

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of other long-term employee benefits expense for the year are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	563.063	577.795	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(55.056)	Past service cost
Keuntungan cuti besar	(153.290)	(136.959)	Long service leave gain
Bunga neto atas liabilitas	358.842	345.924	Net interest of liabilities
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	768.615	731.704	Total other long-term employee benefits expense

Berikut ini ringkasan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The following is the summary of estimated liabilities on employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	141.733.710	129.988.293	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (lihat Catatan 34)	16.708.695	17.931.218	Current post-employment benefits expense for the year (see Note 34)
Kerugian aktuarial	16.143.462	8.811.713	Actuarial losses
Pembayaran imbalan pascakerja	(27.367.568)	(14.997.514)	Payment of post-employment benefits
Dampak perpindahan karyawan	(206.877)	-	Impact of employee turnover
Saldo akhir	147.011.422	141.733.710	Ending balance

Berikut ini beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The following are employee benefits expenses for the year are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	10.178.256	11.461.584	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1.488.557)	(1.236.480)	Past service cost
Keuntungan cuti besar	(153.290)	(136.959)	Long service leave gain
Bunga neto atas liabilitas	8.172.286	7.843.073	Net interest on liabilities
Jumlah beban imbalan kerja (lihat Catatan 34)	16.708.695	17.931.218	Total employee benefits expenses (see Note 34)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and increase of salary, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits.

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Dampak terhadap Liabilitas/ Impact on Liabilities	
		2025	2024
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan 1%/Increase 1%	140.217.158	135.586.189
	Penurunan 1%/Decrease 1%	154.520.780	148.515.239
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan 1%/Increase 1%	155.111.935	149.100.409
	Penurunan 1%/Decrease 1%	139.221.296	134.623.994

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti:

The maturity profile of defined benefits obligation:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	29.128.196	28.277.536	Less than 1 year
Antara tahun ke-2 dan tahun ke-5	74.480.047	74.263.105	Between 2 nd year and 5 th year
Antara tahun ke-6 dan tahun ke-10	95.569.189	95.693.582	Between the 6 th year and 10 th year
Setelah akhir tahun ke-10	192.397.913	199.705.209	At the end of the 10 th year

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 10 tahun untuk Entitas dan Entitas Anak.

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 10 years for the Entity and the Subsidiaries.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13 Tahun 2003 tentang “Ketenagakerjaan”, UU No. 6 Tahun 2023 tentang “Cipta Kerja”, PP No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) tentang “Perjanjian Kerja Paruh Waktu (PKWT)” dan PSAK No. 219 mengenai “Imbalan Kerja”.

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to meet the requirements of Law No. 13 Year 2003 regarding “Employment”, Law No. 6 Year 2023 regarding “Job Creation”, Government Regulations No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) regarding “Work Agreement for Specific Time” and PSAK No. 219 regarding “Employee Benefits”.

26. MODAL SAHAM

26. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2025 as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Name of Stockholders
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50%	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc.	374.246.540	10,97%	37.424.654	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83%	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Ir. Saleh Sendiko, M.M. **)	8.088.800	0,24%	808.880	Ir. Saleh Sendiko, M.M. **)
Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. **)	4.941.300	0,14%	494.130	Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. **)
Ir. Moeljati Soetrisno **)	2.400.000	0,07%	240.000	Ir. Moeljati Soetrisno **)
Masyarakat	1.031.440.860	30,25%	103.144.086	Public
Jumlah	3.410.000.000	100,00%	341.000.000	Total

*) Komisaris/Commissioner

**) Direktur/Directors

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2024 as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Name of Stockholders
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50%	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc.	355.724.440	10,43%	35.572.444	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83%	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Ir. Saleh Sendiko, M.M. **)	5.599.900	0,16%	559.990	Ir. Saleh Sendiko, M.M. **)
Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. **)	4.210.800	0,12%	421.080	Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. **)
Ir. Moeljati Soetrisno **)	1.400.000	0,04%	140.000	Ir. Moeljati Soetrisno **)
Masyarakat	1.054.182.360	30,92%	105.418.236	Public
Jumlah	3.410.000.000	100,00%	341.000.000	Total

*) Komisaris/Commissioner

**) Direktur/Directors

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32, yang di aktakan oleh Haryanto, S.H., notaris di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas menjadi Rp 341.000.000. Entitas telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010 (lihat Catatan 27).

Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by Notarial Deed No. 32, of Haryanto, S.H., notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the stockholders approved to distribute bonus shares from Additional Paid-in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount) or equal to Rp 66,000,000 thus, the issued and fully paid capital increased to Rp 341,000,000. The Entity had distributed bonus shares on June 28, 2010 (see Note 27).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Haryanto, S.H., notaris di Jakarta tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Entitas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009, Entitas menjual kembali sebagian saham tersebut masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham. Selisih penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 27).

Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by Notarial Deed No. 28, of Haryanto, S.H., notary in Jakarta, dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buyback of the Entity's shares. Up to December 31, 2008, the treasury stocks amounted to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Entity sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000 shares, respectively. The excess of proceeds from resale of treasury stocks was recorded as part of "Additional Paid-In Capital" (see Note 27).

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Entitas dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan dan aset pengampunan pajak.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of par value of shares at the time of initial public offering and the excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost and tax amnesty assets.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The balance as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Penawaran umum tahun 2006	66.608.653	66.608.653	Initial public offering in year 2006
Selisih lebih penjualan modal saham diperoleh kembali			The excess of proceeds from sale of treasury stock
Tahun 2009	31.923	31.923	Year 2009
Tahun 2010	3.228.840	3.228.840	Year 2010
Pembagian saham bonus (lihat Catatan 26)	(66.000.000)	(66.000.000)	Distribution of bonus shares (see Note 26)
Sub-jumlah	3.869.416	3.869.416	Sub-total
Pengampunan pajak	859.062	859.062	Tax amnesty
Jumlah	4.728.478	4.728.478	Total

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests account are as follows:

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tambahan/ Addition	Bagian Atas Laba (Rugi) Bersih/ Share in Net Income (Loss)	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
TPD	2.178.151	-	(50.220)	(769)	2.127.162	TPD
TPI	456.082	-	264.070	4.390	724.542	TPI
TPF	(5.075.474)	-	(4.878)	-	(5.080.352)	TPF
Jumlah	(2.441.241)	-	208.972	3.621	(2.228.648)	Total

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tambahan/ Addition	Bagian Atas Laba (Rugi) Bersih/ Share in Net Income (Loss)	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
TPD	2.201.270	-	(23.172)	53	2.178.151	TPD
TPI	356.599	-	100.353	(870)	456.082	TPI
TPF	(5.075.330)	-	(144)	-	(5.075.474)	TPF
Jumlah	(2.517.461)	-	77.037	(817)	(2.441.241)	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 15 Mei 2025 yang diaktakan dengan Akta Notaris & PPAT Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 25, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 255.750.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya pada tanggal 18 Juni 2025.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tanggal 14 Mei 2024 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 27, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 136.400.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya pada tanggal 14 Juni 2024.

29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting, dated May 15, 2025 which was covered by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 25, the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 255,750,000. The Entity had fully distributed the dividends in full on June 18, 2025.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting, dated May 14, 2024 which was covered by Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 27, the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 136,400,000. The Entity had fully distributed the dividends in full on June 14, 2024.

30. PENDAPATAN USAHA

Rincian atas pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Jasa Konstruksi:		
PT STT GDC Indonesia	801.661.104	147.197.779
PT Pembangunan Property Nusantara	218.933.363	713.231.990
PT Batamindo Investment Cakrawala	112.248.910	510.501.887
PT D&C Engineering Company	65.652.863	310.799.223
Lain-lain	2.686.041.255	1.384.511.008
Sub-jumlah	3.884.537.495	3.066.241.887
Pendapatan Lainnya:		
Sewa properti (lihat Catatan 17)	13.508.480	13.054.825
Sewa peralatan	2.887.325	3.578.858
Jasa manajemen (lihat Catatan 36)	533.000	1.078.000
Penjualan unit (lihat Catatan 11)	-	3.700.000
Sub-jumlah	16.928.805	21.411.683
Jumlah	3.901.466.300	3.087.653.570

Pada tahun 2025 dan 2024, terdapat pendapatan jasa konstruksi dan jasa manajemen kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 56.076.265 dan Rp 34.862.523 (lihat Catatan 36).

Pada tahun 2025 dan 2024, pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2025	Persentase/ Percentage (%)	2024	Persentase/ Percentage (%)
PT STT GDC Indonesia	801.661.104	20,55%	147.197.779	4,77%
PT Pembangunan Property Nusantara	218.933.363	5,61%	713.231.990	23,10%

30. REVENUES

Details of revenues are as follows:

Construction Revenues:
PT STT GDC Indonesia
PT Pembangunan Property Nusantara
PT Batamindo Investment Cakrawala
PT D&C Engineering Company
Others
Sub-total
Other Revenues:
Property rental (see Note 17)
Equipment rental
Management fee (see Note 36)
Sales of property units (see Note 11)
Sub-total
Total

In 2025 and 2024, there were construction revenue and management fee revenues to related parties amounting to Rp 56,076,265 and Rp 34,862,523, respectively (see Note 36).

In 2025 and 2024, revenues which exceeded 10% of total revenues are as follows:

PT STT GDC Indonesia
PT Pembangunan Property Nusantara

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Persentase/ Percentage (%)	2024	Persentase/ Percentage (%)	
PT Batamindo Investment Cakrawala	112.248.910	2,88%	510.501.887	16,53%	PT Batamindo Investment Cakrawala
PT D&C Engineering Company	65.652.863	1,68%	310.799.223	10,07%	PT D&C Engineering Company
Jumlah	1.198.496.240	30,72%	1.681.730.879	54,47%	Total

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUES

Rincian atas beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues are as follows:

	2025	2024	
Beban kontrak jasa konstruksi	3.124.102.082	2.509.829.797	Costs of construction contract services
Beban atas pendapatan sewa	26.200.196	28.218.309	Cost of rent revenue
Beban atas penjualan unit (lihat Catatan 11)	-	2.684.093	Cost of sales of unit (see Note 11)
Jumlah	3.150.302.278	2.540.732.199	Total

32. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA

32. INCOME FROM JOINT VENTURES PROJECTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
KSO Total – Shimizu Proyek JKT11	14.337.509	11.571.024	KSO Total – Shimizu JKT11 Project
KSO Total – Shimizu Proyek Rubik Art Centre	5.984.272	3.135.955	KSO Total – Shimizu Rubik Art Centre Project
KSO Total – Shimizu Proyek JKT11 Substation	5.009.358	-	KSO Total – Shimizu JKT11 Substation Project
KSO Total – Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10	3.802.249	-	KSO Total – Takenaka PCPD SCBD Lot 10 Project
KSO Total – Shimizu Proyek PIK ADR	3.562.160	17.068.176	KSO Total – Shimizu PIK ADR Project
KSO Total – Shimizu Proyek Jakarta Annex Center Phase 1	3.317.672	-	KSO Total – Shimizu Jakarta Annex Center Phase 1 Project
KSO Total – BBSI Proyek Convention Theatre Sky City	1.000.000	5.218.238	KSO Total – BBSI Convention Theatre Sky City Project
KSO Total – Shimizu Proyek MNC Media Tower	-	1.444.078	KSO Total – Shimizu MNC Media Tower Project
Jumlah	37.013.220	38.437.471	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN LAIN-LAIN

33. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pemulihan penyisihan nilai piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan investasi jangka panjang	56.641.317	4.432.535	Recovery of provision for accounts receivable, contract assets, other receivables and long-term investments
Bunga	48.247.391	36.850.881	Interest
Hasil obligasi – neto	38.845.074	1.460.588	Bonds yields – net
Laba selisih kurs	17.526.994	21.319.248	Gain on foreign exchange
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 18)	2.058.920	740.393	Gain on sale of fixed assets (see Note 18)
Laba penjualan surat berharga	727.500	-	Gain on sale of securities
Laba penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 13)	109.076	-	Gain on sale of non-current assets held for sale (see Note 13)
Denda keterlambatan	83.303	20.108	Penalty
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 15b)	-	1.098.728	Share of Associates net income (see Note 15b)
Pemulihan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	924.255	Recovery losses of non-current assets held for sale
Lain-lain	91.097	3.741.847	Others
Jumlah	164.330.672	70.588.583	Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	236.795.786	180.803.929	Salaries and allowance
Imbalan kerja jangka panjang (lihat Catatan 25)	16.708.695	17.931.218	Long-term employee benefits (see Note 25)
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 18)	6.951.161	6.386.703	Depreciation of fixed assets (see Note 18)
Imbalan kerja jangka pendek (lihat Catatan 25)	4.302.672	3.423.933	Short-term employee benefits (see Note 25)
Jasa profesional	3.755.833	3.039.945	Professional fees
Pemutusan hubungan kerja dan pesangon	2.923.424	2.718.675	Termination of employment and severance
Iklan	1.869.531	2.105.193	Advertising
Pemeliharaan dan perbaikan	1.485.354	2.177.763	Repairs and maintenance
Perjalanan	1.338.956	1.459.172	Travelling
Beban pajak	862.338	675.426	Tax expenses
Telepon, listrik dan air	757.146	739.693	Telephone, electricity and water
Iuran keanggotaan	507.759	615.159	Membership
Amortisasi <i>software</i> (lihat Catatan 19)	229.155	355.113	Amortization of software (see Note 19)
Alat tulis dan cetakan	219.522	242.698	Stationery and printing
Sumbangan dan jamuan	176.247	148.600	Representation and donation
Asuransi	156.712	167.873	Insurance
Lain-lain	2.626.754	2.556.529	Others
Jumlah	281.667.045	225.547.622	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak dan piutang lain-lain	101.402.786	54.320.240
Penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	24.838.545	7.939.651
Penurunan nilai properti investasi (lihat Catatan 17)	16.303.287	-
Rugi selisih kurs	8.316.649	15.575.129
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 15b)	323.720	-
Denda pajak	268.396	2.056.094
Administrasi bank	190.235	206.378
Rugi penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 13)	-	1.416.047
Lain-lain	-	736.738
Jumlah	151.643.618	82.250.277

35. OTHER EXPENSES

This account consists of:

Provision for impairment loss on accounts receivable, retention receivables – third parties, contract assets and other receivables
Impairment losses on non-current assets held for sale
Impairment losses on investment properties (see Note 17)
Loss on foreign exchange
Share of Associates net loss (see Note 15b)
Tax penalty
Bank administration
Loss on sale of non-current assets held for sale (see Note 13)
Others
Total

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties
KSO Total – YCIH Proyek The Haven Bintan/ KSO Total – YCIH The Haven Bintan Project
KSO Total – Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment/ KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment Project
KSO Total – Shimizu Proyek PIK ADR / KSO Total – Shimizu PIK ADR Project
KSO Total – Shimizu Proyek JKT11/ KSO Total – Shimizu JKT11 Project
KSO Total – Shimizu Proyek JKT11 Substation/ KSO Total – Shimizu JKT11 Substation Project
KSO Total – Shimizu Proyek Rubik Art Centre/ KSO Total – Shimizu Rubik Art Centre Project
KSO Total – Shimizu Proyek Jakarta Annex Center Phase 1/ KSO Total – Shimizu Jakarta Annex Center Phase 1 Project
PT Lestari Kirana Persada
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors
PT Pola Inti Perkasa

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of Relationship

Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
Ventura bersama/ Joint venture
Ventura bersama/ Joint venture
Ventura bersama/ Joint venture
Ventura bersama/ Joint venture
Ventura bersama/ Joint venture
Ventura bersama/ Joint venture
Ventura bersama/ Joint venture
Entitas Asosiasi/Associate
Personil manajemen kunci/ Key management personnel
Pemegang saham Entitas Anak/ Stockholder of Subsidiaries

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

b. Transactions and Balances with Related Parties

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
	2025	2024	2025 (%)	2024 (%)
<u>Piutang Usaha:</u>				
PT Lestari Kirana Persada	10.135.150	10.133.909	0,25	0,29
KSO Total – Shimizu				
Proyek Jakarta Annex				
Center Phase 1	6.225.569	-	0,15	-
KSO Total – Shimizu				
Proyek PIK ADR	4.663.066	3.123.128	0,11	0,09
KSO Total – YCIH				
Proyek The Haven				
Bintan	1.833.825	1.833.825	0,04	0,05
KSO Total – Shimizu				
Proyek Palm Court				
Service Apartment	67.228	278.380	-	-
KSO Total – Shimizu				
Proyek JKT11	-	11.479.352	-	0,33
KSO Total – Shimizu				
Proyek Rubik				
Art Centre	-	587.061	-	0,02
Jumlah	22.924.838	27.435.655	0,55	0,78
<u>Piutang Lain-lain:</u>				
PT Lestari Kirana Persada	-	4.059.536	-	0,12

Accounts Receivable:
PT Lestari Kirana Persada
KSO Total – Shimizu
Jakarta Annex Center
Phase 1 Project
KSO Total – Shimizu PIK
ADR Project
KSO Total – YCIH
The Haven Bintan
Project
KSO Total – Shimizu
Palm Court Service
Apartment Project
KSO Total – Shimizu JKT11
Project
KSO Total – Shimizu
Rubik Art
Centre Project
Total

Other Receivables:
PT Lestari Kirana Persada

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2025	2024	2025 (%)	2024 (%)
<u>Utang Usaha:</u>				
PT Lestari Kirana Persada	4.139.043	5.679.429	0,15	0,25
PT Pola Inti Perkasa	556.500	556.500	0,02	0,02
Jumlah	4.695.543	6.235.929	0,17	0,27
<u>Utang Lain-lain:</u>				
PT Pola Inti Perkasa	4.000.000	4.000.000	0,15	0,17

Accounts Payable:
PT Lestari Kirana Persada
PT Pola Inti Perkasa
Total

Other Payables:
PT Pola Inti Perkasa

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenue		
	2025	2024	2025 (%)	2024 (%)	
<u>Pendapatan Usaha:</u>					<u>Revenues:</u>
<u>Pendapatan Jasa</u>					
<u>Konstruksi:</u>					<u>Construction Revenues:</u>
KSO Total – Shimizu					KSO Total – Shimizu
Proyek JKT11	21.268.403	11.479.352	0,55	0,37	JKT11 Project
KSO Total – Shimizu					KSO Total – Shimizu
Proyek PIK ADR	13.199.060	18.816.370	0,34	0,61	PIK ADR Project
KSO Total – Shimizu					KSO Total – Shimizu
Proyek Jakarta Annex					Jakarta Annex Center
Center Phase 1	8.380.276	-	0,21	-	Phase 1 Project
KSO Total – Shimizu					KSO Total – Shimizu
Proyek Rubik Art					Rubik Art Centre Project
Centre	7.981.251	3.488.161	0,20	0,11	
KSO Total – Shimizu					KSO Total – Shimizu
Proyek JKT11					JKT11 Substation Project
Substation	4.350.880	-	0,11	-	
KSO Total – Shimizu					KSO Total – Shimizu
Proyek Palm Court					Palm Court Service
Service Apartment	363.395	640	0,01	-	Apartment Project
<u>Pendapatan Lainnya:</u>					<u>Other Revenues:</u>
PT Lestari Kirana Persada	533.000	1.078.000	0,01	0,03	PT Lestari Kirana Persada
Jumlah	56.076.265	34.862.523	1,43	1,12	Total

- Pada tahun 2025, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek dengan KSO Total – Shimizu Proyek Jakarta Annex Center Phase 1. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2025, disajikan sebagai akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” dan “Pendapatan Usaha” (lihat Catatan 6 dan 30).

- Pada tahun 2025, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek dengan KSO Total – Shimizu Proyek JKT11 Substation. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2025, disajikan sebagai akun “Pendapatan Usaha” (lihat Catatan 30).

Pada tahun 2025, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek dengan KSO Total – Shimizu Proyek JKT11 dan KSO Total – Shimizu Proyek Rubik Art Centre. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2025, disajikan sebagai akun “Pendapatan Usaha” (lihat Catatan 30).

- In 2025, the Entity performed construction project with KSO Total – Shimizu Jakarta Annex Center Phase 1 Project. Balances arising from these transactions as of December 31, 2025, are presented as “Accounts Receivable – Related Parties” and “Revenues” (see Notes 6 and 30).

- In 2025, the Entity performed construction project with KSO Total – Shimizu JKT11 Substation Project. Balances arising from these transactions as of December 31, 2025, are presented as “Revenues” (see Note 30).

In 2025, the Entity performed construction project with KSO Total – Shimizu JKT11 Project and KSO Total – Shimizu Rubik Art Centre Project. Balances arising from these transactions as of December 31, 2025, are presented as “Revenues” (see Note 30).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Pada tahun 2024, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek dengan KSO Total – Shimizu Proyek JKT11 dan KSO Total – Shimizu Proyek Rubik Art Centre. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2024, disajikan sebagai akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” dan “Pendapatan Usaha” (lihat Catatan 6 dan 30).
- Pada tahun 2025 dan 2024, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek dengan KSO Total – Shimizu Proyek PIK ADR dan KSO Total – Shimizu Proyek Palm Court Service Apartment. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” dan “Pendapatan Usaha” (lihat Catatan 6 dan 30).
- Pada tahun 2020, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek dengan KSO Total – YCIH Proyek The Haven Bintan. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 6).
- Pada tahun 2025 dan 2024, TPD, Entitas Anak, memperoleh pendapatan jasa manajemen dari PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi” dan “Pendapatan Usaha” (lihat Catatan 6 dan 30).
- Pada tahun 2024, TPD, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan LKP, Entitas Asosiasi, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2024, disajikan sebagai akun “Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 10). Pada tahun 2025, piutang ini telah dilunasi.
- Pada tahun 2018, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek GKM Tower dengan LKP, Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai akun “Utang Usaha – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 20).
- Pada tahun 2018, TPF, Entitas Anak, melakukan transaksi atas jasa manajemen dengan PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham TPF. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai akun “Utang Usaha – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 20).
- In 2024, the Entity performed construction project with KSO Total – Shimizu JKT11 Project and KSO Total – Shimizu Rubik Art Centre Project. Balances arising from these transactions as of December 31, 2024, are presented as “Accounts Receivable – Related Parties” and “Revenues” (see Notes 6 and 30).
- In 2025 and 2024, the Entity performed construction project with KSO Total – Shimizu PIK ADR Project and KSO Total – Shimizu Palm Court Service Apartment Project. Balances arising from these transactions as of December 31, 2025 and 2024, are presented as “Accounts Receivable – Related Parties” and “Revenues” (see Notes 6 and 30).
- In 2020, the Entity performed construction project with KSO Total – YCIH The Haven Bintan Project. Balances arising from these transactions as of December 31, 2025 and 2024 are presented as “Accounts Receivable – Related Parties” (see Note 6).
- In 2025 and 2024, TPD, Subsidiary, obtained management fee revenue from PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associate. Balance arising from these transactions as of December 31, 2025 and 2024 are presented as part of “Accounts Receivable – Related Parties” and “Revenues” (see Notes 6 and 30).
- In 2024, TPD, Subsidiary, conducted financial transactions with LKP, Associate, in the form of temporary loan which is non-interest-bearing loan and with no fixed term of repayment. Balance arising from these transactions as of December 31, 2024 are presented as part of “Other Receivables – Related Parties” (see Note 10). In 2025, this receivables has been paid off.
- In 2018, the Entity performed a construction project of GKM Tower with LKP, Associate. Balance arising from these transactions as of December 31, 2025 and 2024 are presented as part of “Accounts Payable – Related Parties” (see Note 20).
- In 2018, TPF, Subsidiary, conducted management services with PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF. Balance arising from these transactions as of December 31, 2025 and 2024 are presented as part of “Accounts Payable – Related Parties” (see Note 20).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Pada tahun 2018, TPF, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Pola Inti Perkasa, Pemegang Saham TPF untuk kegiatan operasional proyek. Transaksi ini tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 22).
- Pada tahun 2025 dan 2024, kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci yaitu Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 70.242.590 dan Rp 55.178.595.

- In 2018, TPF, Subsidiary, obtained a loan from PT Pola Inti Perkasa, Stockholder of TPF, for project operational activities. This transaction has not imposed interest, no collateral and without maturity date. Balance arising from these transactions as of December 31, 2025 and 2024 is presented as part of "Other Payables – Related Party" (see Note 22).
- In 2025 and 2024, the compensation paid to key management personnel such as Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 70,242,590 and Rp 55,178,595, respectively.

37. PERPAJAKAN

37. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024
Entitas Anak:		
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	35.000	70.000
Pajak Pertambahan Nilai	30.733.859	31.150.788
Jumlah	30.768.859	31.220.788

Subsidiaries:
Income Tax Article 4(2)
Value Added Tax
Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024
Entitas:		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	2.734.640	1.793.862
Pasal 23	3.439.658	2.985.279
Pasal 29	1.255.206	507.384
Pajak Pertambahan Nilai	60.811.584	58.299.721
Pajak penghasilan final belum terutang	22.894.654	22.116.449
Sub-jumlah	91.135.742	85.702.695

The Entity:
Income Tax:
Article 21
Article 23
Article 29
Value Added Tax
Final income tax not yet due
Sub-total

Entitas Anak:		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	11.935	8.803
Pasal 21	229.566	13.159
Pasal 23	1.888.162	909.532
Pajak Pertambahan Nilai	2.748.785	1.831.416
Pajak penghasilan final belum terutang	3.613.133	1.637.796
Sub-jumlah	8.491.581	4.400.706
Jumlah	99.627.323	90.103.401

Subsidiaries:
Income Tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Final income tax not yet due
Sub-total
Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak penghasilan final belum terutang merupakan pajak penghasilan final yang muncul karena penerapan metode akrual.

Final income tax not yet due represents final income tax arising from the implementation of the accrual method.

Pada tahun 2025 dan 2024, Entitas menerima dan membayar Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2025 and 2024, the Entity received and paid Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) and Notice of Tax Collection (STP) as follows:

2025		
Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak/ <i>Tax Assessment Notice and Tax Collection Notice</i>	Masa/Tahun <i>Periode/Year</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Notice of Income Tax Article 21</i>	Januari 2016/January 2016	100
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Notice of Income Tax Article 21</i>	Mei 2016/May 2016	100
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Notice of Income Tax Article 21</i>	Juli 2016/July 2016	100
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Notice of Income Tax Article 21</i>	April 2020/April 2020	100
		400
2024		
Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak/ <i>Tax Assessment Notice and Tax Collection Notice</i>	Masa/Tahun <i>Periode/Year</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
SKPKB Pajak Penghasilan Badan/ <i>Notice of Corporate Income Tax Underpayment Assessment</i>	2019	1.570.888
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Notice of Income Tax Underpayment Assessment Article 21</i>	Desember 2019/ <i>December 2019</i>	22.870
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Notice of Income Tax Underpayment Assessment Article 23</i>	April 2019/ <i>April 2019</i>	141.713
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Notice of Income Tax Underpayment Assessment Article 23</i>	Mei 2029/ <i>May 2019</i>	13.937
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Notice of Income Tax Underpayment Assessment Article 23</i>	Juni 2019/ <i>June 2019</i>	91.790
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Notice of Income Tax Underpayment Assessment Article 23</i>	Juli 2019/ <i>July 2019</i>	34.565
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Notice of Income Tax Underpayment Assessment Article 23</i>	September 2019/ <i>September 2019</i>	9.498
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Notice of Income Tax Underpayment Assessment Article 23</i>	Desember 2019/ <i>December 2019</i>	40.442
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Notice of VAT Underpayment Assessment</i>	April 2019/ <i>April 2019</i>	7.729
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Notice of VAT Underpayment Assessment</i>	Mei 2029/ <i>May 2019</i>	1.243
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Notice of VAT Underpayment Assessment</i>	Juni 2019/ <i>June 2019</i>	4.952
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Notice of VAT Underpayment Assessment</i>	Juli 2019/ <i>July 2019</i>	753
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Notice of VAT Underpayment Assessment</i>	Agustus 2019/ <i>August 2019</i>	13.446
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Notice of VAT Underpayment Assessment</i>	September 2019/ <i>September 2019</i>	2.293
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Notice of VAT Underpayment Assessment</i>	Oktober 2019/ <i>October 2019</i>	80.720

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2024

Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak/ <i>Tax Assessment Notice and Tax Collection Notice</i>	Masa/Tahun <i>Periode/Year</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Notice of VAT Underpayment Assessment</i>	November 2019/ <i>November 2019</i>	2.742
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Notice of VAT Underpayment Assessment</i>	Desember 2019/ <i>December 2019</i>	2.026
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Notice of VAT Collection</i>	Desember 2020/ <i>December 2020</i>	12.958
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Notice of VAT Collection</i>	Januari 2024/ <i>January 2024</i>	694
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Notice of VAT Collection</i>	September 2023/ <i>September 2023</i>	835
		<u>2.056.094</u>

Entitas telah membayar semua Surat Tagihan Pajak (STP) pada tahun 2025 dan 2024 dan dicatat sebagai bagian dari akun “Beban Lain-lain – Denda Pajak” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity had paid all the Notice of Tax Collection (STP) in 2025 and 2024 and recorded as part of “Other Expenses – Tax Penalty” account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan penghasilan kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Entity’s taxable income are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	417.094.786	267.363.654	<i>Income before income tax expenses presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba Entitas Anak/Asosiasi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(7.390.935)	(5.286.630)	<i>Income of Subsidiaries/Associate before provision for income tax expense</i>
Eliminasi bagian Entitas Anak	7.186.126	5.209.481	<i>Elimination of portion of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	416.889.977	267.286.505	<i>Income before income tax of the Entity</i>
Laba jasa konstruksi yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final – neto	(468.545.773)	(347.956.465)	<i>Income from construction services subject to final income tax – net</i>
Beban pajak final	86.590.296	71.244.527	<i>Final tax expenses</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas yang dikenakan pajak penghasilan tidak final	34.934.500	(9.425.433)	<i>Income (loss) before income tax of the Entity subject to non-final income tax</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	40.023.670	49.048.727	<i>Provision for impairment loss on receivables</i>
Beban penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	24.838.545	7.015.396	<i>Impairment loss of non-current assets held for sale</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
Beban penurunan nilai properti investasi	4.627.707	-	Impairment loss of investment properties
Beban sewa – neto	4.438.043	5.647.145	Rental expense – net
Administrasi bank	144.677	154.797	Bank charge
Penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(109.076)	-	Sale of non-current assets held for sale
Beban pajak	400	2.068.320	Tax penalties
Hasil obligasi – neto	(39.572.575)	(1.460.588)	Yield on bonds – net
Laba diserap Entitas Anak – neto	(7.181.963)	(5.209.592)	Income absorb from Subsidiaries – net
Selisih kurs mata uang asing – neto	(9.210.345)	(5.744.119)	Foreign exchange – net
Pendapatan bunga	(41.223.116)	(33.650.204)	Interest income
Jumlah	(23.224.033)	17.869.882	Total
Penghasilan kena pajak Entitas	11.710.467	8.444.449	Taxable income – the Entity
Taksiran beban pajak penghasilan	2.576.302	1.857.778	Provision for income tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			Prepayment of income taxes:
Pasal 22	-	(31.282)	Article 22
Pasal 23	(1.321.096)	(1.208.886)	Article 23
Pasal 25	-	(110.226)	Article 25
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	(1.321.096)	(1.350.394)	Total prepayment of income taxes
Kurang bayar pajak penghasilan	1.255.206	507.384	Under payment of income tax

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan Entitas ke Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 have been conformed with the Annual Tax Returns which are submitted to the Tax Service Office.

d. Perhitungan Pajak Final

d. The Computation of Final Tax

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pendapatan yang dikenakan pajak final pada tarif pajak yang berlaku			Revenue subject to final tax at applicable tax rates
Entitas	3.267.558.322	2.688.472.729	The Entity
Entitas Anak	577.669.946	352.616.391	Subsidiaries
Jumlah	3.845.228.268	3.041.089.120	Total
Beban pajak penghasilan – tahun berjalan			Income tax expense – for the year
Entitas	86.590.296	71.244.527	The Entity
Entitas Anak	15.512.169	9.541.345	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan tahun berjalan – final	102.102.465	80.785.872	Income tax expense for the year – final

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. LABA PER SAHAM DASAR

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	414.309.512	265.428.839
Rata-rata tertimbang saham	3.410.000.000	3.410.000.000
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	121,50	77,84

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

This account consists of:

Income for the year that can be
attributed to owners of the parent
entity
Weighted average number of shares
Basic earnings per share (Full amount)

39. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, monetary assets
denominated in foreign currencies consist of the
following:

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank	US\$ 872.783	14.647.051	US\$ 159.298	2.574.571	Cash in banks
	SIN\$ 99.023	1.294.089	SIN\$ 143.581	1.711.390	
Deposito	US\$ 2.342.742	39.315.893	US\$ 2.266.501	36.631.186	Time deposits
Investasi jangka pendek – obligasi	US\$ 15.384.698	258.185.994	US\$ 9.505.463	153.627.290	Short-term investments – bonds
Sub-jumlah		313.443.027		194.544.437	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	SIN\$ -	-	SIN\$ 11.075	132.007	Accounts payable
Jumlah Aset – neto		313.443.027		194.412.430	Total Assets – net

**40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan
pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko
keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko
pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT**

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities,
the Entity and Subsidiaries are exposed to the
following financial risks: credit risk, liquidity risk and
market risk and define those risks as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas dan Entitas Anak, antara lain:

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan materi isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, "slow-down" pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Directors had approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Entity and Subsidiaries objectives, namely:

- *Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;*
- *Investments in time deposits, stocks, bonds and mutual fund in connection with the management of temporary surplus funds;*
- *Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;*
- *The Entity and Subsidiaries did not enter into derivative transactions, but the Entity and Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.*

Credit Risk

The Entity and Subsidiaries control credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, "slow-down" implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers are taken into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.

The following tables analyze financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2025						
	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i>	Telah Jatuh Tempo			Jumlah/ <i>Total</i>	
		0 – 30 Hari/ <i>Days</i>	31 – 90 Hari/ <i>Days</i>	> 90 Hari/ <i>Days</i>		
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>						<u><i>Financial Assets Measured at Amortized Cost</i></u>
Kas dan setara kas	-	1.093.329.881	-	-	1.093.329.881	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain – neto	-	208.562.087	117.851.245	52.816.320	379.229.652	<i>Accounts receivable and other receivables – net</i>
Piutang retensi – pihak ketiga – neto	-	21.408.465	42.376.855	304.097.387	367.882.707	<i>Retention receivables – third parties – net</i>
Aset kontrak – neto	-	551.782.823	-	-	551.782.823	<i>Contract assets – net</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	347.300.000	347.300.000	<i>Restricted time deposits</i>
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	2.051.151	2.051.151	<i>Other non-current assets</i>
Sub-jumlah	-	1.875.083.256	160.228.100	706.264.858	2.741.576.214	<i>Sub-total</i>
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi</u>						<u><i>Financial Assets Measured Through Profit or Loss</i></u>
Obligasi	433.614.223	-	-	-	433.614.223	<i>Bonds</i>
Saham	64.680	-	-	-	64.680	<i>Shares</i>
Sub-jumlah	433.678.903	-	-	-	433.678.903	<i>Sub-total</i>
Jumlah	433.678.903	1.875.083.256	160.228.100	706.264.858	3.175.255.117	<i>Total</i>
2024						
	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i>	Telah Jatuh Tempo			Jumlah/ <i>Total</i>	
		0 – 30 Hari/ <i>Days</i>	31 – 90 Hari/ <i>Days</i>	> 90 Hari/ <i>Days</i>		
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>						<u><i>Financial Assets Measured at Amortized Cost</i></u>
Kas dan setara kas	-	1.030.693.526	-	-	1.030.693.526	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain – neto	-	233.642.210	86.497.562	92.181.512	412.321.284	<i>Accounts receivable and other receivables – net</i>
Piutang retensi – pihak ketiga – neto	-	20.660.082	30.915.281	328.273.906	379.849.269	<i>Retention receivables – third parties – net</i>
Aset kontrak – neto	-	385.304.166	-	-	385.304.166	<i>Contract assets – net</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	195.800.000	195.800.000	<i>Restricted time deposits</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2024					
	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i>	Telah Jatuh Tempo			
		0 – 30 Hari/ <i>Days</i>	31 – 90 Hari/ <i>Days</i>	> 90 Hari/ <i>Days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	1.367.936	1.367.936
Sub-jumlah	-	1.670.299.984	117.412.843	617.623.354	2.405.336.181
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Nilai</u>					<u>Measured</u>
<u>Wajar Melalui Laba</u>					<u>Through Profit or</u>
<u>Rugi</u>					<u>Loss</u>
Obligasi	323.781.874	-	-	-	323.781.874
Saham	56.672	-	-	-	56.672
Sub-jumlah	323.838.546	-	-	-	323.838.546
Jumlah	323.838.546	1.670.299.984	117.412.843	617.623.354	2.729.174.727

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024 based on their maturity:

2025					
		Akan Jatuh Tempo/ Will be Maturity			
Jatuh Tempo		Kurang dari	Lebih		
Tidak		1 Tahun/	1 Tahun/		
Ditentukan/		1 Tahun/	1 Tahun/		
Maturity Not		Less Than	More Than		
Determined		1 Year	1 Year	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Liabilities</u>	
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at Amortized</u>	
<u>Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Cost</u>	
Utang usaha	-	277.859.224	-	277.859.224	Accounts payable
Utang lain-lain	4.881.141	-	-	4.881.141	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	1.458.867.972	-	1.458.867.972	Accrued expenses
Utang retensi	-	50.068.560	44.764.919	94.833.479	Retention payables
Jaminan sewa	-	-	4.184.385	4.184.385	Rental deposits
Jumlah	4.881.141	1.786.795.756	48.949.304	1.840.626.201	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2024					
		Akan Jatuh Tempo/ Will be Maturity			
Jatuh Tempo		Kurang dari	Lebih		
Tidak		1 Tahun/	1 Tahun/		
Ditentukan/		Less Than	More Than		
Maturity Not		1 Year	1 Year	Jumlah/Total	
Determined					
					Financial Liabilities
					Measured at Amortized
					Cost
Liabilitas Keuangan yang					Accounts payable
Diukur pada Biaya					Other payables
Perolehan Diamortisasi					Accrued expenses
Utang usaha	-	220.084.154	-	220.084.154	Retention payables
Utang lain-lain	4.560.647	-	-	4.560.647	Rental deposits
Beban masih harus dibayar	-	1.235.770.689	-	1.235.770.689	
Utang retensi	-	34.450.770	37.446.777	71.897.547	
Jaminan sewa	-	-	3.273.480	3.273.480	
Jumlah	4.560.647	1.490.305.613	40.720.257	1.535.586.517	Total

Risiko Nilai Tukar

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Namun demikian, Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura:

Foreign Currency Risk

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There are no currency hedging activities as of December 31, 2025 and 2024. However, the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar and Singapore Dollar:

	2025			2024			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan setara kas							Cash and cash equivalents
Bank	US\$	872.783	14.647.051	US\$	159.298	2.574.571	Cash in banks
	SIN\$	99.023	1.294.089	SIN\$	143.581	1.711.390	
Deposito	US\$	2.342.742	39.315.893	US\$	2.266.501	36.631.186	Time deposits
Investasi jangka pendek – obligasi	US\$	15.384.698	258.185.994	US\$	9.505.463	153.627.290	Short-term investments – bonds
Sub-jumlah			313.443.027			194.544.437	Sub-total
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	SIN\$	-	-	SIN\$	11.075	132.007	Accounts payable
Jumlah Aset – neto			313.443.027			194.412.430	Total Assets – net

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Singapore Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar and Singapore Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
31 Desember 2025	Menguat/Appreciates	(277,00)	(5.152.262)	(5.152.262)	December 31, 2025
	Melemah/Depreciates	164,00	3.050.437	3.050.437	
31 Desember 2024	Menguat/Appreciates	(506,00)	(6.037.218)	(6.037.218)	December 31, 2024
	Melemah/Depreciates	299,00	3.567.447	3.567.447	
<u>Dolar Singapura</u>					<u>Singapore Dollar</u>
31 Desember 2025	Menguat/Appreciates	(122,05)	(12.086)	(12.086)	December 31, 2025
	Melemah/Depreciates	221,53	21.936	21.936	
31 Desember 2024	Menguat/Appreciates	(177,94)	(23.578)	(23.578)	December 31, 2024
	Melemah/Depreciates	116,04	15.376	15.376	

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, are as follows:

	2025	2024	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	1.346.834.489	1.116.626.548	Financial assets
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	93.795.392	109.866.978	Financial assets

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2025 and 2024.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	2025	2024	2025	2024	
<u>Aset Keuangan yang</u>					
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Perolehan</u>					<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	1.099.729.650	1.033.988.878	1.099.729.650	1.033.988.878	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	379.229.652	412.321.284	379.229.652	412.321.284	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi – pihak ketiga	367.882.707	379.849.269	367.882.707	379.849.269	Retention receivables – third parties
Aset kontrak	551.782.823	385.304.166	551.782.823	385.304.166	Contract assets
Deposito yang dibatasi penggunaannya	347.300.000	195.800.000	347.300.000	195.800.000	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	2.051.151	1.367.936	2.051.151	1.367.936	Other non-current assets
Sub-jumlah	2.747.975.983	2.408.631.533	2.747.975.983	2.408.631.533	Sub-total
<u>Aset Keuangan yang</u>					
<u>Diukur pada Nilai</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Wajar Melalui Laba Rugi</u>					<u>Measured Through Profit or Loss</u>
Obligasi	433.614.223	323.781.874	433.614.223	323.781.874	Bonds
Saham	64.680	56.672	64.680	56.672	Shares
Sub-jumlah	433.678.903	323.838.546	433.678.903	323.838.546	Sub-total
Jumlah	3.181.654.886	2.732.470.079	3.181.654.886	2.732.470.079	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2025	2024	2025	2024	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan</u>					<u>Amortized Cost</u>
<u>Diamortisasi</u>					<u>Accounts payable</u>
Utang usaha	277.859.224	220.084.154	277.859.224	220.084.154	Other payables
Utang lain-lain	4.881.141	4.560.647	4.881.141	4.560.647	
Beban masih harus dibayar	1.458.867.972	1.235.770.689	1.458.867.972	1.235.770.689	Accrued expenses
Utang retensi	94.833.479	71.897.547	94.833.479	71.897.547	Retention payables
Jaminan sewa	4.184.385	3.273.480	4.183.850	3.273.042	Rental deposits
Jumlah	1.840.626.201	1.535.586.517	1.840.625.666	1.535.586.079	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturity or they carry interest rate at market.

Nilai wajar jaminan sewa ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the rental deposits was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar terms and maturity.

Nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sama.

The fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss are derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

41. PENGELOLAAN MODAL

41. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	
Liabilitas jangka pendek	2.517.576.239	62%	2.125.434.204	61%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	195.960.726	5%	182.453.967	5%	Non-current liabilities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025		2024		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Jumlah Liabilitas	2.713.536.965	67%	2.307.888.171	66%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.329.978.395	33%	1.187.360.208	34%	Total Equity
Jumlah	4.043.515.360	100%	3.495.248.379	100%	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas		2,04		1,94	Debt to Equity Ratio

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

42. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas.

Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penambahan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dari pengurangan piutang usaha – pihak ketiga (lihat Catatan 13)	51.010.427	10.811.763
Penyesuaian hasil verifikasi fisik aset tetap Entitas dan TPI, Entitas Anak (lihat Catatan 18)	149.744	9.630
Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan utang usaha (lihat Catatan 18)	773.246	-
Penambahan aset takberwujud yang berasal dari penambahan utang usaha (lihat Catatan 19)	41.000	-
Penambahan aset real estat dari pengurangan piutang lain-lain – pihak berelasi TPD, Entitas Anak (lihat Catatan 10 dan 11)	-	28.199.481

42. CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash transactions

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were accounts in the consolidated financial statements that the addition represents activities that do not affect cash flows.

The accounts are as follows:

Addition of non-current assets held for sale from deduction of accounts receivables – third parties (see Note 13)

Adjustments on the Entity and TPI, Subsidiary fixed assets as a result of physical verification (see Note 18)

Addition of fixed assets from addition of accounts payable (see Note 18)

Addition of intangible assets from addition of accounts payable (see Note 19)

Addition of real estate asset from deduction of other receivables – related party TPD, Subsidiary (see Notes 10 and 11)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Pengaturan pembiayaan pemasok

Entitas dan Entitas Anak berpartisipasi dalam sebuah pengaturan pembiayaan pemasok di mana pemasok dapat memilih menerima pembayaran lebih awal atas tagihan mereka dari bank. Berdasarkan pengaturan tersebut, bank setuju untuk membayar kepada pemasok yang berpartisipasi sehubungan dengan faktur yang terutang oleh Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak akan membayar kembali kepada bank sesuai dengan tanggal jatuh tempo. Tujuan utama dari pengaturan ini adalah untuk memfasilitasi proses pembayaran yang efisien dan memberikan persyaratan pembayaran lebih awal kepada pemasok yang bersedia, dibandingkan dengan tanggal jatuh tempo pembayaran faktur terkait.

Entitas dan Entitas Anak belum menghapus pengakuan utang usaha awal sehubungan dengan pengaturan tersebut karena tidak ada pelepasan secara hukum yang diperoleh atau liabilitas awal tidak dimodifikasi secara substansial pada saat memulai pengaturan.

Dari perspektif Entitas dan Entitas Anak, pengaturan tersebut tidak memperpanjang jangka waktu pembayaran secara signifikan melebihi jangka waktu normal yang disepakati dengan pemasok lain yang tidak berpartisipasi, namun pengaturan ini memberikan manfaat pembayaran lebih awal kepada pemasok yang bersedia berpartisipasi. Selain itu, Entitas dan Entitas Anak tidak dikenakan bunga tambahan oleh bank atas jumlah utang kepada pemasok. Oleh karena itu Entitas dan Entitas Anak mengakui jumlah yang diatur dalam utang usaha karena sifat dan fungsi dari utang ini tetap sama dengan utang usaha lainnya.

Seluruh utang dalam pengaturan ini diklasifikasikan sebagai jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b. Supplier finance arrangements

The Entity and Subsidiaries participate in a supplier finance arrangement under which its suppliers may elect to receive early payment of their invoices from a bank. Under the arrangement, the banks agree to pay amounts due to participating suppliers in respect of invoices owed by the Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries repay the banks at a later date. The principal purpose of this arrangement to facilitate efficient payment processing and provide the willing suppliers early payment terms, compared with the related invoice payment due date.

The Entity and Subsidiaries have not derecognized the original accounts payable relating to the arrangement because neither a legal release was obtained nor the original liability was substantially modified on entering into the arrangement.

From the Entity's and Subsidiaries' perspective, the arrangement does not significantly extend payment terms beyond the normal terms agreed with other suppliers that are not participating, however, the arrangement does provide willing suppliers with the benefit of early payment. Additionally, the Entity and Subsidiaries do not incur any additional interest towards the bank on the amounts due to the suppliers. The Entity and Subsidiaries therefore include the amount subject to the arrangement within accounts payable because the nature and function of these payables remains the same as those of other accounts payable.

All payables under the arrangement are classified as current as of December 31, 2025 and 2024.

	2025	2024	
Jumlah tercatat dari liabilitas keuangan yang merupakan subjek dari perjanjian pembiayaan pemasok			Carrying amount of the financial liabilities that are subject to supplier finance arrangements
Disajikan sebagai bagian dari utang usaha	44.402.431	32.435.237	Presented as part of accounts payable
Pembayaran pada nilai tercatat atas utang usaha yang diterima oleh pemasok dari penyedia pembiayaan	42.252.820	29.680.755	Payments of the carrying amount of accounts payable which the suppliers had received from the finance providers

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran (setelah tanggal faktur)			Range of payment due dates (after invoice date)
Liabilitas yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok	30-45 hari/days	30-45 hari/days	Liabilities that are part of supplier finance arrangements
Utang usaha yang dapat dibandingkan yang bukan merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok	30-45 hari/days	30-45 hari/days	Comparable accounts payable that are not part of supplier finance arrangements

Perubahan nonkas

Tidak ada perubahan nonkas yang signifikan terhadap jumlah tercatat liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan pembiayaan pemasok.

Pembayaran ke bank termasuk di dalam arus kas dari kegiatan operasi karena merupakan bagian dari siklus operasi normal Entitas dan Entitas Anak dan sifat utamanya tetap kegiatan operasi, yaitu pembayaran untuk pembelian barang dan jasa. Pembayaran kepada pemasok oleh bank dianggap sebagai transaksi nonkas yang berarti tidak ada pengaruh terhadap aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasi.

Non-cash changes

There were no significant non-cash changes in the carrying amount of financial liabilities subject to supplier finance arrangement.

The payments to the banks are included within operating cash flows because they continue to be part of normal operating cycle of the Entity and Subsidiaries and their principal nature remains operating – i.e. payments for the purchase of goods and services. The payment to the suppliers by the banks are considered non-cash transactions which means there is no effect on the operating activities in the consolidated statement of cash flows.

43. PERIKATAN DAN KOMITMEN

Entitas

- a. Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, *demand loan*, bank garansi dan *Letter of Credit* (LC) dari berbagai bank, yakni dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 52 tanggal 10 Desember 2025 dibuat di hadapan Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance I* sejumlah Rp 2.000.000.000 dengan sub-limit untuk Bank Garansi, *Standby Letter of Credit* (SBLC),

43. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Entity

- a. The Entity obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and *Letter of Credit* PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14, dated March 7, 2005, which was last extended newly based on Deed of Agreement on Amendments to the Credit Agreement No. 52 dated December 10, 2025 made before Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn, Notary in Jakarta, the Entity obtained *Omnibus Trade Finance I* facility amounting to Rp 2,000,000,000, with sub-limit for Bank Guarantee, *Standby Letter of Credit* (SBLC), *Sight/Usance L/C*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Sight/Usance L/C (SKBDN), Open Account Financing (OAF) Import/ Wesel, Trade Supplier Financing (TSF), fasilitas pinjaman rekening koran sejumlah Rp 10.000.000 dan fasilitas Pre Settlement Exposure (PSE) Line sejumlah Rp 33.500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2026.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 17, tanggal 4 Juli 2025, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeke, S.H., Notaris di Jakarta. Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000, fasilitas *Omnibus Sight L/C, Usance L/C* dan SKBDN sejumlah US\$ 1.000.000 dan fasilitas kredit lokal (rekening koran) sejumlah Rp 10.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2026.

Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Entitas (lihat Catatan 6 dan 17).

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk No. SMBCI/NS/0534, tanggal 1 Agustus 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perubahan Kedua atas Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/NS/0534, tertanggal 1 Agustus 2018, dibuat tanggal 24 Juni 2025, Entitas memperoleh fasilitas *Guarantee, Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note Trust Receipt (LON T/R)* dan *AR Purchase with Bill of Exchange or Promissory Notes* sejumlah Rp 600.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Janji Kesanggupan dengan PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg/IX/2018/Rkp.2, tanggal 14 September 2018 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perubahan terhadap Surat Janji Kesanggupan tanggal 12 September 2025, Entitas memperoleh fasilitas *Early Payment Discount ("EPD")* dengan *plafond* fasilitas sampai dengan total Rp 300.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026.

(SKBDN), Open Account Financing (OAF) Import/Wesel, Trade Supplier Financing (TSF), overdraft facility of Rp 10,000,000, and Pre Settlement Exposure (PSE) Line facility of Rp 33,500,000 which will mature on August 6, 2026.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7, dated August 12, 2003, which was last extended by Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 17, dated July 4, 2025, made before Karin Christiana Basoeke, S.H., Notary in Jakarta. The Entity is entitled of facilities, such as Bank Guarantee amounting to Rp 500,000,000, Omnibus Sight L/C facility, Usance L/C and SKBDN amounting to US\$ 1,000,000, as well as local credit facility (overdraft) of Rp 10,000,000, which will mature on April 20, 2026.

This facility is secured by accounts receivable and Building Use Right Title (SHGB) No. 2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Entity's name (see Notes 6 and 17).

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank SMBC Indonesia Tbk No. SMBCI/NS/0534, dated August 1, 2018, which has been extended last with the Second Agreement to the Facility Agreement No. SMBCI/NS/0534, dated August 1, 2018 made on June 24, 2025, the Entity obtained Guarantee, Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note Trust Receipt (LON T/R) and AR Purchase with Bill of Exchange or Promissory Notes with amount of Rp 600,000,000, which will mature on June 30, 2026.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Letter of Undertaking with PT Bank UOB Indonesia No. 4920/Leg/IX/2018/Rkp.2, dated September 14, 2018, which was extended recently by Amendment to Letter of Undertaking dated September 12, 2025, the Entity obtained Early Payment Discount ("EPD") facility with plafond of Rp 300,000,000 which will mature on September 14, 2026.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta No. 9, tanggal 8 Februari 2021, Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan Surat No. 0010/SK/CORP-CB1/CG3/II/2026, tanggal 11 Februari 2026. Entitas memperoleh fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 250.000.000, fasilitas *payable services* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 dan fasilitas *forex line* dengan jumlah maksimum US\$ 500.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2026.

- b. Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dengan PT Pasaraya International Hedonisarana, tanggal 1 Juli 2019, Entitas mengadakan perjanjian perdamaian atas perselisihan pekerjaan struktur, arsitektur dan *plumbing* Menara Sentraya. PT Pasaraya International Hedonisarana memiliki kewajiban untuk membayar sebesar Rp 34.819.171 dan diangsur selama 36 bulan.

PT Pasaraya International Hedonisarana memberikan unit *blok strata title* lantai 19 seluas 646 m² pada gedung Menara Sentraya sebagai jaminan pelaksanaan pembayaran. Eksekusi jaminan diperhitungkan berdasarkan *milestone* pembayaran. Jika PT Pasaraya International Hedonisarana paling tidak telah gagal membayar salah satu angsuran, maka Entitas berhak secara langsung atas jaminan tersebut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Perkantoran Menara Sentraya No. 05, tanggal 16 Juli 2020, oleh Muharzah Aman, S.H., notaris di Jakarta, yang telah diubah terakhir dengan Addendum Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Perkantoran Menara Sentraya No. 44, tanggal 8 September 2025, oleh Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Entitas dan PT Pasaraya International Hedonisarana sepakat untuk melakukan perubahan harga jual beli yang semula Rp 34.819.171 menjadi Rp 35.135.709.

Pada tanggal 16 Mei 2025 telah dilakukan serah terima unit Perkantoran Menara Sentraya ke Entitas.

PT Bank Permata Tbk

Based on Deed No. 9, dated February 8, 2021, Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta regarding credit agreement with PT Bank Permata Tbk, which was recently extended by Letter No. 0010/SK/CORP-CB1/CG3/II/2026, dated February 11, 2026. The Entity obtained a bank guarantee facility with a maximum amount of Rp 250,000,000, payable services facility with a maximum amount of Rp 100,000,000 and forex line facility with a maximum amount of US\$ 500,000, which will mature on May 8, 2026.

- b. Based on the Settlement Agreement with PT Pasaraya International Hedonisarana, dated July 1, 2019, the Entity entered into a Settlement Agreement dispute off structural work, architecture and plumbing of Menara Sentraya. PT Pasaraya International Hedonisarana has an obligation to pay Rp 34,819,171 and be paid in installments for 36 months.

PT Pasaraya International Hedonisarana pledged the 19th floor with an area of 646 m² strata title block unit to Menara Sentraya building as a guarantee of payment. Execution of collateral is calculated based on payment milestones. If PT Pasaraya International Hedonisarana has at least failed to pay one of the installments, the Entity is entitled directly to the guarantee

Based on the Deed of Agreement for the Sale and Purchase of Office Units in Menara Sentraya No. 05, dated July 16, 2020, by Muharzah Aman, S.H., a notary in Jakarta, which was last amended by the Addendum to the Deed of Agreement for the Sale and Purchase of Office Units in Menara Sentraya No. 44 dated September 8, 2025 by Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the Entity and PT Pasaraya International Hedonisarana agreed to change the sale and purchase price from Rp 34,819,171 to Rp 35,135,709.

On May 16, 2025, the handover of the Menara Sentraya office unit of the Entity was carried out.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebesar Rp 8.938.128.704 antara lain, adalah sebagai berikut:

c. The Entity has contractual commitments with several customers amounting to Rp 8,938,128,704 amongst others, as follows:

No	Nama Proyek/ Projects Name	Pemberi Kerja/ Customers	Tenggang Waktu/ Period Expected	
			Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
1.	Marriot Gelora	PT SSP Sejahtera Properti	24 Mei 2023/ May 24, 2023	24 Juli 2026/ July 24, 2026
2.	Hari-Hari Office Dan Swalayan	PT Mitra Multigraya Jaya Abadi	22 Juli 2024/ July 22, 2024	15 Januari 2026/ January 15, 2026
3.	Iris 2	PT STT GDC Indonesia	29 Juli 2024/ July 29, 2024	31 Januari 2026/ January 31, 2026
4.	Gereja St. Benediktus BSD	Pengurus Gereja Dan Dana Papa Roma Katolik Gereja Santo Benediktus	11 November 2024/ November 11, 2024	31 Maret 2026/ March 31, 2026
5.	Opus Park	PT Izumi Sentul Realty	18 November 2024/ November 18, 2024	29 Mei 2026/ May 29, 2026
6.	Hotel Satrio	PT Satrio Menara Jakarta	5 Desember 2024/ December 5, 2024	5 Maret 2027/ March 5, 2027
7.	Gedung Cimory Head Office	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	5 Desember 2024/ December 5, 2024	3 Februari 2026/ February 3, 2026
8.	Iris 3	PT STT GDC Indonesia	24 Januari 2025/ January 24, 2025	16 Maret 2026/ March 16, 2026
9.	TBR Gajah Tunggal	PT Gajah Tunggal Tbk	15 Februari 2025/ February 15, 2025	30 April 2026/ April 30, 2026
10.	Ortholite Brebes	PT Zhi Xing Indonesia	3 Maret 2025/ March 3, 2025	30 Juni 2026/ June 30, 2026
11.	ACS BSD	PT Adhiluhur Cahaya Semesta	4 Maret 2025/ March 4, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026
12.	Batam Simatelex Phase 4	PT Batamindo Investment Cakrawala	21 Maret 2025/ March 21, 2025	21 Maret 2026/ March 21, 2026
13.	Ashley Blok M	PT Prima Hotel Indonesia	7 April 2025/ April 7, 2025	22 Desember 2025/ December 22, 2025
14.	Pondok Indah City Walk	PT Metropolitan Kentjana Tbk	9 April 2025/ April 9, 2025	17 April 2026/ April 17, 2026
15.	Hotel Koenokoeni Semarang	PT Bangkit Bersama Keluarga	14 April 2025/ April 14, 2025	14 Agustus 2026/ August 14, 2026
16.	Kara New Office Pluit	PT Kara Santan Pertama	15 April 2025/ April 15, 2025	31 Mei 2026/ May 31, 2026
17.	Padma Hotel Bandung	PT Trigana Putra Mandiri	1 Mei 2025/ May 1, 2025	28 Februari 2026/ February 28, 2026
18.	CAA-1 Project Banten	PT Chandra Asri Alkali	19 Mei 2025/ May 19, 2025	30 Januari 2027/ January 30, 2027
19.	SQ Residence Tower E	PT Putra Sinar Permaja	5 Juni 2025/ June 5, 2025	31 Juli 2026/ July 31, 2026
20.	Sarana Panin Sport Centre Bali	PT Bank Panin Tbk	9 Juni 2025/ June 9, 2025	9 Mei 2026/ May 9, 2026
21.	Moxy Hotel Batam	PT Sultan Raja Basa	11 Juni 2025/ June 11, 2025	31 Oktober 2026/ October 31, 2026
22.	Water Intake CSA	PT Sejati Buana Jayadharma	23 Juni 2025/ June 23, 2025	30 April 2026/ April 30, 2026

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

No	Nama Proyek/ Projects Name	Pemberi Kerja/ Customers	Tenggang Waktu/ Period Expected	
			Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
23.	Rumah Tinggal Cendana	PT Supra Uniland Utama	1 Juli 2025/ July 1, 2025	27 Februari 2026/ February 27, 2026
24.	Hotel Novotel Fatmawati	PT Graha Fatmawati Makmur	1 Juli 2025/ July 1, 2025	16 Juni 2027/ June 16, 2027
25.	New Bayan Main Office	PT Fajar Sakti Prima	19 Agustus 2025/ August 19, 2025	18 Desember 2027/ December 18, 2027
26.	Edge2 DC Phase III	PT Ekagrata Data Gemilang	15 September 2025/ September 15, 2025	13 Juni 2026/ June 13, 2026
27.	Eka Hospital Puri	PT Family Bahagia Sejahtera	3 Oktober 2025/ October 3, 2025	1 Januari 2027/ January 1, 2027
28.	Thamrin Plaza Medan	PT Supra Uniland Utama	1 November 2025/ November 1, 2025	4 Februari 2027/ February 4, 2027
29.	RSPI Setiabudi Aini	PT Binara Mediktama Aini	1 November 2025/ November 1, 2025	31 Agustus 2027/ August 31, 2027
30.	Potato Head Beach Club Renovation	PT Tiga Rasa	1 November 2025/ November 1, 2025	1 November 2026/ November 1, 2026
31.	Gedung MSHS Cikal Serpong	PT Sekolah Cikal	5 November 2025/ November 5, 2025	4 September 2026/ September 4, 2026

d. Pada Tanggal 5 Mei 2025 telah didaftarkan Permohonan Arbitrase dengan No. 48016/V/ARB-BANI/2025 oleh Entitas (sebagai Pemohon) melalui kuasa hukumnya kepada PT Cipta Aset Digital (sebagai Termohon) pada sekretariat Badan Arbitrase Nasional Indonesia, sehubungan dengan wanprestasi yang dilakukan oleh Termohon pada Proyek SMI Tower dan Convention di BSD, dengan jumlah utang yang harus dibayarkan oleh Termohon yaitu sebesar Rp 52.575.268.

d. On May 5, 2025, an Arbitration Application was registered with No. 48016/V/ARB-BANI/2025 by the Entity (as the Applicant) through its attorney to PT Cipta Aset Digital (as the Respondent) at the secretariat of the Indonesia National Arbitration Board, in connection with the default committed by the Respondent on the SMI Tower and Convention Project in BSD, with the amount of debt that must be paid by the Respondent amounting to Rp 52,575,268.

Berdasarkan Putusan Perkara No. 48016/V/ARB-BANI/2025, tanggal 14 November 2025, Majelis Abitrasi menjatuhkan putusan sebagai berikut:

- Mengabulkan permohonan Entitas untuk sebagian;
- Menyatakan Termohon telah melakukan Wanprestasi serta menghukum untuk membayar tagihan sebesar Rp 52.575.268;
- Menolak permohonan sita jaminan yang diajukan oleh Entitas;
- Membebaskan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter kepada Entitas dan Termohon masing-masing sebesar Rp 860.349;
- Menyatakan putusan arbitrase ini adalah putusan tingkat pertama dan terakhir serta mengikat kedua belah pihak;
- Menetapkan Salinan Putusan Arbitrase ini didaftarkan ke Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang.

Based on Case Decision No. 48016/V/ARB-BANI/2025 dated November 14, 2025, the Arbitration Council issued the following decision:

- Granting part of the Entity's petition;
- Declaring that the Respondent has committed a breach of contract and ordering it to pay a bill amounting to Rp 52,575,268;
- Rejecting the application for seizure of collateral submitted by the Entity;
- Charge administrative fees, examination fees and arbitrator fees to the Entity and the Respondent amounting to Rp 860,349;
- Declaring that this arbitration award is a first and final decision and is binding on both parties;
- To register a copy of this Arbitration Award with the Tangerang District Court Registry.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Putusan tersebut telah didaftarkan oleh BANI ke Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang.

The decision has been registered by BANI with the Tangerang District Court Office.

- e. Pada tanggal 7 Juli 2025 telah didaftarkan Gugatan Perkara Perdata dengan No. 117/Pdt.G/2025/PN.Srg oleh Penggugat (an. Ahmad Munji, M.Pd) kepada Entitas (sebagai Tergugat III) pada Pengadilan Negeri Serang, sehubungan dengan dugaan perbuatan melawan hukum dan sebagainya oleh para Tergugat pada pelaksanaan Proyek Chandra Asri Alkali (CAA) di Kota Cilegon.

- e. On July 7, 2025, a Civil Lawsuit was registered with case No. 117/Pdt.G/2025/PN.Srg by the Plaintiff (an. Ahmad Munji, M.Pd) against the Entity (as Defendant III) at the Serang District Court, in connection with alleged unlawful acts and so on by the Defendants in the implementation of the Chandra Asri Alkali (CAA) Project in Cilegon City.

Berdasarkan Putusan Perkara No. 117/Pdt.G/2025/PN.Srg, tanggal 18 November 2025, Pengadilan Negeri Serang menjatuhkan putusan sebagai berikut:

Based on Case Decision No. 117/Pdt.G/2025/PN.Srg, dated November 18, 2025, the Serang District Court issued the following decision:

- Mengabulkan eksepsi para Tergugat;
- Menyatakan Pengadilan Negeri tidak berwenang secara absolut mengadili perkara ini;
- Membebankan biaya perkara kepada Penggugat sebesar Rp 1.489.

- Granting the Defendants' exceptions;
- Declaring that the District Court lacks absolute authority to adjudicate this case;
- Imposing court costs on the Plaintiff in the amount of Rp 1,489.

- f. Berdasarkan *Letter of Award* tanggal 5 Desember 2025, Entitas dan Accesstech Engineering Pte., Ltd. melalui Kerjasama Operasi mendapatkan pekerjaan untuk melaksanakan pembangunan Proyek GAIA di Cikarang dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%.

- f. Based on *Letter of Award* dated December 5, 2025, the Entity and Accesstech Engineering Pte., Ltd. perform a Joint Operation obtained the contract to conduct the construction of GAIA Project in Cikarang, wherein the contribution of ownership of each party are 50% and 50%, respectively.

TPI, Entitas Anak

TPI, Subsidiary

- a. Berdasarkan Akta No. 11, tanggal 9 Juli 2018 mengenai Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Perubahan Ketujuh Atas Perjanjian Kredit No. 25, tanggal 22 April 2025, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta. TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000 dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum Rp 175.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2026.

- a. Based on Deed No. 11, dated July 9, 2018 regarding the Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk which had been extended last with the Seventh Amendment Deed to the Credit Agreement No. 25, dated April 22, 2025, made before Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. TPI, the Subsidiary, obtained a local credit facility (Current Account) with a maximum amount of Rp 5,000,000 and a bank guarantee facility with a maximum amount of Rp 175,000,000, which will mature on April 20, 2026.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Akta No. 6, tanggal 2 Oktober 2024 di hadapan Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan Surat Penawaran Fasilitas Kredit No. B.460/ARO/EB/0825, tanggal 7 Agustus 2025, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas omnibus yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2026.

- b. Based on the Credit Agreement Deed No. 6, dated October 2, 2024 made before Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta with PT Bank Danamon Indonesia Tbk which had been extended last with the Credit Facility Offer Letter No. B.460/ARO/EB/0825, dated August 7, 2025, TPI, the Subsidiary, obtained an omnibus facility with a maximum amount of Rp 100,000,000, which will mature on August 6, 2026.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Berdasarkan Akta No. 9, tanggal 8 Februari 2021 mengenai perjanjian kredit dengan PT Bank Permata Tbk, yang telah diperpanjang terakhir dengan Surat No. 0010/SK/CORP-CB1/CG3/II/2026, tanggal 11 Februari 2026, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 250.000.000, fasilitas *payable services* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 dan fasilitas *forex line* dengan jumlah maksimum US\$ 500.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2026.

AU, Entitas Anak

a. Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dengan PT Jendela Kuliner Bersama dan PT Kuliner Damai Bersama

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 72, tanggal 29 September 2023, AU, Entitas Anak, menyewakan tanah kepada PT Jendela Kuliner Bersama untuk tempat usaha restoran dengan nilai perjanjian sebesar Rp 9.500.000. Jangka waktu sewa dimulai pada tanggal 30 Juni 2025 selama 10 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2035.

Berdasarkan *addendum* perjanjian sewa menyewa No. 55 tanggal 23 November 2023, PT Jendela Kuliner Bersama mengalihkan hak, kewajiban dan tanggungjawab sewanya kepada PT Kuliner Damai Bersama dengan syarat dan ketentuan yang sama sesuai dengan perjanjian sewa menyewa tanah sebelumnya dengan jaminan penuh dari PT Jendela Kuliner Bersama.

IPJ, Entitas Anak

a. Perjanjian Sewa Terkelola dengan PT Development Serviced Offices Indonesia One (IWG)

Berdasarkan perjanjian sewa terkelola tanggal 9 April 2025, IPJ, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan lantai 20 GKM Green Tower dengan PT Development Serviced Offices Indonesia One (IWG). Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 5 tahun kecuali diakhiri lebih awal dengan kesepakatan dua pihak.

b. Perjanjian Pengelolaan dan Pengoperasian Ruangan dengan PT Jaden Derap Nusa (Komuna)

Berdasarkan perjanjian pengelolaan dan pengoperasian ruangan No. 042/IPJ/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan PT Jaden Derap Nusa (Komuna), IPJ, Entitas Anak, menunjuk Komuna untuk melaksanakan pengelolaan dan pengoperasian ruangan

c. Based on Deed No. 9, dated February 8, 2021 regarding the credit agreement with PT Bank Permata Tbk, was extended recently by Letter No. 0010/SK/CORP-CB1/CG3/II/2026, dated February 11, 2026, TPI, Subsidiary, obtained a bank guarantee facility with a maximum amount of Rp 250,000,000, payable services facility with a maximum amount of Rp 100,000,000 and forex line facility with a maximum amount of US\$ 500,000 which will mature on May 8, 2026.

AU, Subsidiary

a. Land Lease Agreement with PT Jendela Kuliner Bersama and PT Kuliner Damai Bersama

Based on the land rental agreement No. 72, dated September 29, 2023, AU, a Subsidiary, leased land to PT Jendela Kuliner Bersama for a restaurant business with an agreement value of Rp 9,500,000. The lease term start on June 30, 2025 for 10 years and will end on June 30, 2035.

Based on the addendum to the rental agreement No. 55 dated November 23, 2023, PT Jendela Kuliner Bersama transferred its rental rights, obligations and responsibilities to PT Kuliner Damai Bersama with the same terms and conditions in accordance with the previous land lease agreement with full guarantee from PT Jendela Kuliner Bersama.

IPJ, Subsidiary

a. Managed Lease Agreement with PT Development Serviced Offices Indonesia One (IWG)

Based on a managed lease agreement dated April 9, 2025, IPJ, the Subsidiary, entered into a management agreement with PT Development Serviced Offices Indonesia One (IWG) for the 20th floor of GKM Green Tower. The agreement has a term of 5 years, unless terminated earlier by mutual agreement of both parties.

b. Room Management and Operation Agreement with PT Jaden Derap Nusa (Komuna)

Based on the management and operation agreement for room No. 042/IPJ/XII/2023 dated December 29, 2023 with PT Jaden Derap Nusa (Komuna), the IPJ, Subsidiary, appointed Komuna to carry out the management and operation of rooms in

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

berupa *service offices, meeting rooms* dan *event spaces* untuk disewakan kembali kepada pihak ketiga atau pihak lain. Jangka waktu perjanjian pengelolaan dan pengoperasian ruangan ini berlaku mulai dari tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan 1 Januari 2027.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama Pengakhiran Perjanjian Manajemen Pengelolaan dan Pengoperasian Ruangan antara IPJ, Entitas Anak dengan PT Jaden Derap Nusa (Komuna) tanggal 12 Maret 2025, keduanya sepakat untuk mengakhiri perjanjian yang mana efektif sejak tanggal 30 Mei 2025.

- c. Perjanjian Pengelolaan dan Pengoperasian Kantor Virtual dengan PT VOS Sentral (VOS)

Berdasarkan perjanjian pengelolaan dan pengoperasian kantor virtual (*virtual office*) No. 044/IPJ/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan PT VOS Sentral (VOS), IPJ, Entitas Anak, menunjuk VOS untuk melaksanakan pengelolaan dan pengoperasian kantor virtual (*virtual office*) untuk disewakan kembali kepada pihak ketiga atau pihak lain. Jangka waktu perjanjian pengelolaan dan pengoperasian ruangan ini berlaku mulai dari tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan 1 Januari 2027.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama Pengakhiran Perjanjian Manajemen Pengelolaan dan Pengoperasian Ruangan antara IPJ, Entitas Anak dengan PT VOS Sentral (VOS) tanggal 18 Maret 2025, keduanya sepakat untuk mengakhiri perjanjian yang mana efektif sejak tanggal 1 Mei 2025.

the form of service offices, meeting rooms and event spaces to be rented back to third parties or other parties. The term of the management and operation agreement for this room is valid from January 2, 2024 to January 1, 2027.

Based on the Joint Agreement Letter on Termination of the Management Agreement for the Management and Operation of the Room between IPJ, Subsidiary, and PT Jaden Derap Nusa (Komuna) dated March 12, 2025, the parties mutually agreed to terminate the agreement, effective on May 30, 2025.

- c. *Virtual Office Management and Operation Agreement with PT VOS Sentral (VOS)*

Based on the virtual office management and operation agreement (virtual office) No. 044/IPJ/XII/2023 dated December 29, 2023 with PT VOS Sentral (VOS), IPJ, Subsidiary, appointed VOS to carry out the management and operation of the virtual offices to be leased back to third parties or other parties. The term of the management and operation agreement for this room is valid from January 2, 2024 to January 1, 2027.

Based on the Joint Agreement Letter on Termination of the Management Agreement for the Management and Operation of the Room between IPJ, Subsidiary, and PT VOS Sentral (VOS) dated March 18, 2025, the parties mutually agreed to terminate the agreement, effective on May 1, 2025.

44. SEGMENT OPERASI

Entitas dan Entitas Anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No. 108 berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Konstruksi
- Sewa dan lain-lain

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari jasa dan proses yang sama;
- Metode yang digunakan untuk melayani jasa adalah sama.

44. OPERATING SEGMENTS

The Entity's and Subsidiaries' reportable segments under PSAK No. 108 are based on the following operating divisions:

- *Construction*
- *Rental and others*

For the consolidated financial statements presentation purpose, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the following factors:

- *These operating segments have similar long-term gross profit margin;*
- *The nature of the services and the process are similar;*
- *The methods used to render services are the same.*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

Operating segments information are as follows:

	2025				
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lain-lain/ Rental and Others	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha					Revenues
Pihak berelasi	55.543.265	533.000	-	56.076.265	Related party
Pihak ketiga	3.828.994.230	16.395.805	-	3.845.390.035	Third parties
Jumlah Pendapatan Usaha	3.884.537.495	16.928.805	-	3.901.466.300	Total Revenues
Laba Kotor Setelah Proyek Ventura Bersama	797.448.633	(9.271.391)	-	788.177.242	Gross Profit After Income from Joint Ventures Project
Pendapatan lain-lain	-	-	164.330.672	164.330.672	Other income
Beban umum dan administrasi	-	-	(281.667.045)	(281.667.045)	General and administrative expenses
Beban pajak	-	-	(104.678.767)	(104.678.767)	Tax expenses
Beban lain-lain	-	-	(151.643.618)	(151.643.618)	Other expenses
Keuntungan aktuarial - neto	-	-	(16.150.297)	(16.150.297)	Actuarial gain - net
Kepentingan nonpengendali	-	-	(212.593)	(212.593)	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	797.448.633	(9.271.391)	(390.021.648)	398.155.594	Total comprehensive income for the year that can be attributed to owners of Parent Entity
Aset					Assets
Jumlah Aset	3.471.414.871	334.247.735	237.852.754	4.043.515.360	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.454.050.760	9.347.460	250.138.745	2.713.536.965	Total Liabilities
Informasi Lainnya					Other Information
Penyusutan	12.939.765	11.404.697	-	24.344.462	Depreciation
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	4.220.449.257	16.928.805	-	4.237.378.062	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional	(3.576.006.931)	(26.200.196)	-	(3.602.207.127)	Cash paid to suppliers, employees and operational
Lain-lain	-	-	(200.237.638)	(200.237.638)	Others
Jumlah	644.442.326	(9.271.391)	(200.237.638)	434.933.297	Total
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(127.782.411)	-	-	(127.782.411)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	(255.750.000)	(255.750.000)	Cash Flows from Financing Activities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024				
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lain-lain/ Rental and Others	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha					Revenues
Pihak berelasi	33.784.523	1.078.000	-	34.862.523	Related party
Pihak ketiga	3.032.457.364	20.333.683	-	3.052.791.047	Third parties
Jumlah Pendapatan Usaha	3.066.241.887	21.411.683	-	3.087.653.570	Total Revenues
Laba Kotor Setelah Proyek Ventura Bersama	594.849.561	(9.490.719)	-	585.358.842	Gross Profit After Income from Joint Ventures Project
Pendapatan lain-lain	-	-	70.588.583	70.588.583	Other income
Beban umum dan administrasi	-	-	(225.547.622)	(225.547.622)	General and administrative expenses
Beban pajak	-	-	(82.643.650)	(82.643.650)	Tax expenses
Beban lain-lain	-	-	(82.250.277)	(82.250.277)	Other expenses
Keuntungan aktuarial - neto	-	-	(8.812.028)	(8.812.028)	Actuarial gain - net
Kepentingan nonpengendali	-	-	(76.220)	(76.220)	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	594.849.561	(9.490.719)	(328.741.214)	256.617.628	Total comprehensive income for the year that can be attributed to owners of Parent Entity
Aset					Assets
Jumlah Aset	2.919.503.167	362.560.945	213.184.267	3.495.248.379	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.062.667.995	9.883.065	235.337.111	2.307.888.171	Total Liabilities
Informasi Lainnya					Other Information
Penyusutan	11.843.373	11.973.621	-	23.816.994	Depreciation
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	3.736.013.060	21.411.683	-	3.757.424.743	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional	(3.017.150.799)	(30.902.402)	-	(3.048.053.201)	Cash paid to suppliers, employees and operational
Lain-lain	-	-	(59.150.267)	(59.150.267)	Others
Jumlah	718.862.261	(9.490.719)	(59.150.267)	650.221.275	Total
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(210.498.558)	-	-	(210.498.558)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	(136.400.000)	(136.400.000)	Cash Flows from Financing Activities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

45. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 413, mengenai “Penurunan Nilai”.

PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (*unbiased and probability-weighted amount*) dan informasi wajar dan tersokong (*reasonable and supportable information*). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (*time value of money*). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk.

45. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments” and PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments”.*

These amendments add and clarify the provisions in PSAK No. 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. These amendments also change the provisions in PSAK No. 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

New standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2027 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 413, regarding “Impairment Loss”.*

PSAK No. 413 is applied to Islamic financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. Calculation of impairment loss in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. The calculation does not reflect the time value of money. Kafalah credit risk guarantee is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai menggunakan dua model yaitu model umum dan model sederhana. Model umum diterapkan pada aset keuangan syariah yang umur awalnya lebih dari 12 bulan dan piutang *murabahah* yang mengandung unsur pembiayaan signifikan. Aset keuangan syariah dibedakan menjadi aset yang risiko kreditnya buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian sepanjang umur) dan tidak buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian 12 bulan). Model sederhana diterapkan pada aset keuangan syariah yang lain dan penyisihannya sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur.

- PSAK No. 118, mengenai “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

PSAK No. 118 menggantikan PSAK No. 201 mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional”. PSAK No. 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. PSAK No. 118 mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (“UKTM”), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK No. 118.

Meskipun PSAK No. 118 tidak mempengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasi, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan konsolidasi dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan konsolidasi.

Recognition and measurement of impairment use two models, namely the general model and the simple model. The general model is applied to Islamic financial assets whose initial life is more than 12 months and *murabahah* receivables that contain significant financing elements. Islamic financial assets are divided into assets with poor credit risk (provision for expected losses throughout life) and not bad (provision for expected losses of 12 months). The simple model is applied to other Islamic financial assets and the allowance is set at the lifetime expected loss.

- PSAK No. 118, regarding “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.

PSAK No. 118 supersedes PSAK No. 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss”. It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. PSAK No. 118 mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (“MPM”), allowing investors to understand management’s view of the entity’s financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK No. 118.

Even though PSAK No. 118 will not impact the recognition or measurement of items in the consolidated financial statements, it impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the consolidated statement of financial performance and providing MPM within the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru PSAK No. 118 pada laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- Meskipun adopsi PSAK No. 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Entitas dan Entitas Anak, Entitas dan Entitas Anak mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi konsolidasi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:
 - a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan (kerugian) lain – neto' dalam lab operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
 - b. PSAK No. 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Entitas dan Entitas Anak saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Entitas dan Entitas Anak saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.
- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.
- Entitas dan Entitas Anak tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

Management are currently assessing the detailed implications of applying PSAK No. 118 on the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following impacts have been identified:

- Although the adoption of PSAK No. 118 will have no impact on the Entity's and Subsidiaries' net profit, the Entity and Subsidiaries expect that grouping items of income and expenses in the consolidated statement of profit or loss into the new categories will impact on how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Entity and Subsidiaries have performed, the following items might potentially impact operating profit:
 - a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
 - b. PSAK No. 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognized – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Entity and Subsidiaries currently recognize some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the need for change.
- The line items presented on the primary consolidated financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the consolidated statement of financial position, the Entity and Subsidiaries will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the consolidated statement of financial position.
- The Entity and Subsidiaries do not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

a. UKTM; b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK No. 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK No. 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK No. 201. • Dari perspektif laporan arus kas konsolidasi, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.	a. MPM; b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the consolidated statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and c. for the first annual period of application of PSAK No. 118, a reconciliation for each line item in the consolidated statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK No. 118 and the amounts previously presented applying PSAK No. 201. • From a consolidated statement of cash flow perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 11 Maret 2026.

46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 11, 2026.